



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**

**LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN PEKALONGAN  
TAHUN ANGGARAN 2021  
(*Audited*)**

**TAHUN 2022**



## **BUPATI PEKALONGAN**

### **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (c) Neraca; (d) Laporan Operasional; (e) Laporan Arus Kas; (f) Laporan Perubahan Ekuitas dan (g) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kajen, 19 Mei 2022



**BUPATI PEKALONGAN**

**FADIA ARAFIQ, SE.,MM**

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BUPATI PEKALONGAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	1
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH .....	3
NERACA .....	4
LAPORAN OPERASIONAL .....	7
LAPORAN ARUS KAS .....	9
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	11
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	12
1.1. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan .....	12
1.2. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan.....	13
1.3. Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN .....	17
2.1. Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan .....	17
2.2. Letak geografis.....	17
2.3. Visi dan Misi .....	18
2.4. Organisasi dan Personalia .....	19
BAB III EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD .....	24
3.1. Ekonomi Makro.....	24
3.2. Kebijakan Keuangan .....	31
3.3. Pencapaian Target Kinerja APBD.....	39
BAB IV IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN .....	83
4.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan .....	83
4.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target pendapatan yang telah ditetapkan .....	90
4.3. Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya .....	90
BAB V KEBIJAKAN AKUNTANSI .....	91
5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.....	91
5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan .....	91
5.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan .....	91
5.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP .....	99

BAB VI	PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN.....	101
6.1.	LRA .....	101
6.1.1	Pendapatan Daerah .....	101
6.1.2	Belanja dan Transfer.....	150
6.1.3	Surplus/Defisit - LRA.....	250
6.1.4	Pembiayaan.....	250
6.1.5	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran .....	254
6.2.	LPSAL .....	256
6.2.1.	Saldo Anggaran Lebih Awal.....	256
6.2.2.	Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan.....	257
6.2.3.	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) .....	257
6.2.4.	Saldo Anggaran Lebih Akhir.....	258
6.3.	NERACA .....	259
6.3.1	Aset Lancar.....	259
6.3.2	Investasi Jangka Panjang .....	283
6.3.3	Aset Tetap.....	288
6.3.4	Aset Lainnya.....	310
6.3.5	Kewajiban .....	318
6.3.6	Ekuitas .....	340
6.4.	LAPORAN OPERASIONAL .....	341
6.4.1.	Pendapatan - LO .....	341
6.4.2.	Beban - LO .....	378
6.4.3.	Surplus/Defisit - LO .....	435
6.4.4.	Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa .....	436
6.4.5.	Surplus/Defisit Pos Luar Biasa .....	437
6.5.	LAPORAN ARUS KAS .....	438
6.5.1.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi.....	438
6.5.2.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan.....	444
6.5.3.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan.....	445
6.5.4.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran .....	446
6.5.5.	Saldo Akhir Kas Daerah .....	449
6.6.	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	452
6.6.1.	Ekuitas Awal.....	452
6.6.2.	Surplus/Defisit-LO .....	454
6.6.3.	R/K PPKD (Rekening Konsolidasian).....	480
6.6.4.	Koreksi Persediaan .....	482
6.6.5.	Pengungkapan Perubahan Koreksi Nilai Aset Tetap .....	482
6.6.6.	Pengungkapan Perubahan Koreksi Lain-lain.....	491
6.6.7.	Ekuitas Akhir .....	496
BAB VII	INFORMASI TAMBAHAN.....	499
7.1.	Status Tanah.....	499
7.2.	Tanah Dalam Status Sengketa.....	499
7.3.	Tanah Pemekaran.....	499
7.4.	Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain.....	500



7.5. Kegiatan Putus Kontrak .....	501
7.6. Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan.....	501
7.7. Penjelasan Uang Jaminan Penghuni Rusunawa Kedungwuni .....	504

BAB VIII PENUTUP .....	506
------------------------	-----

#### LAMPIRAN - LAMPIRAN

- I. Rincian Aset Tetap Berdasarkan OPD
- II. Rincian Aset Lainnya Berdasarkan OPD
- III. Saldo BOS
- IV. Rekap Iktisar APBDesa
- V. Ringkasan Eksekutif Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- VI. Rekapitulasi Uang Jaminan Penghuni Rusunawa Kedungwuni
- VII. Rincian Daftar Konstruksi Dalam Pengerjaan per OPD



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Audited)**

( Dalam Rupiah )

No.	Uraian	Catatan	2021		Selisih		2020
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	Realisasi
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN - LRA</b>						
<b>11</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>						
111	Pendapatan Pajak Daerah	6.1.1.1.1	77.131.232.673,00	83.272.776.486,00	(6.141.543.813,00)	107,96	74.247.139.876,00
112	Pendapatan Retribusi Daerah	6.1.1.1.2	12.861.008.641,00	11.265.026.978,00	1.595.981.663,00	87,59	12.726.930.534,00
113	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.1.1.1.3	8.728.490.728,00	9.314.709.793,00	(586.219.065,00)	106,72	10.124.615.604,00
114	Lain-lain PAD yang Sah	6.1.1.1.4	240.973.117.219,00	242.746.954.856,44	(1.773.837.637,44)	100,74	244.802.783.535,15
	<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>		<b>339.693.849.261,00</b>	<b>346.599.468.113,44</b>	<b>-6.905.618.852,44</b>	<b>102,03</b>	<b>341.901.469.549,15</b>
<b>12</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>						
<b>121</b>	<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan</b>						
1211	Dana Bagi Hasil	6.1.1.2.1.a	31.432.232.302,00	37.991.746.906,00	(6.559.514.604,00)	120,87	30.732.285.765,00
1212	Dana Alokasi Umum	6.1.1.2.1.b	871.067.401.000,00	871.067.401.000,00	0,00	100,00	885.145.414.000,00
1213	Dana Alokasi Khusus - Fisik	6.1.1.2.1.c	95.165.850.000,00	83.659.881.060,00	11.505.968.940,00	87,91	76.069.524.732,00
1214	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	6.1.1.2.1.d	225.833.877.000,00	215.317.370.395,00	10.516.506.605,00	95,34	214.968.183.456,00
	<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan</b>		<b>1.223.499.360.302,00</b>	<b>1.208.036.399.361,00</b>	<b>15.462.960.941,00</b>	<b>98,74</b>	<b>1.206.915.407.953,00</b>
<b>122</b>	<b>Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya</b>						
1221	Dana Insentif Daerah	6.1.1.2.2	33.289.185.000,00	33.289.185.000,00	0,00	100,00	40.927.086.000,00
1224	Dana Desa	6.1.1.2.2	263.397.106.000,00	262.704.272.391,00	692.833.609,00	99,74	263.397.106.000,00
	<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya</b>		<b>296.686.291.000,00</b>	<b>295.993.457.391,00</b>	<b>692.833.609,00</b>	<b>99,77</b>	<b>304.324.192.000,00</b>
<b>123</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH</b>						
1231	Pendapatan Bagi Hasil	6.1.1.2.3.a	123.091.582.014,00	124.294.980.355,00	(1.203.398.341,00)	100,98	100.595.200.323,00
1232	Bantuan Keuangan Lainnya	6.1.1.2.3.a	7.208.000.000,00	6.632.264.000,00	575.736.000,00	92,01	10.107.366.681,00
	<b>Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya</b>		<b>130.299.582.014,00</b>	<b>130.927.244.355,00</b>	<b>-627.662.341,00</b>	<b>100,48</b>	<b>110.702.567.004,00</b>
	<b>Jumlah Pendapatan Transfer</b>		<b>1.650.485.233.316,00</b>	<b>1.634.957.101.107,00</b>	<b>15.528.132.209,00</b>	<b>99,06</b>	<b>1.621.942.166.957,00</b>
<b>13</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>						
131	Pendapatan Hibah	6.1.1.3.1	9.500.000.000,00	8.048.645.000,00	1.451.355.000,00	84,72	7.707.043.623,00
133	Pendapatan Lainnya	6.1.1.3.2	87.631.932.702,00	88.938.298.702,00	(1.306.366.000,00)	101,49	90.247.793.967,00
	<b>Jumlah Lain-lain Daerah yang Sah</b>		<b>97.131.932.702,00</b>	<b>96.986.943.702,00</b>	<b>144.989.000,00</b>	<b>99,85</b>	<b>97.954.837.590,00</b>
<b>4A</b>	<b>JUMLAH PENDAPATAN - LRA</b>		<b>2.087.311.015.279,00</b>	<b>2.078.543.512.922,44</b>	<b>8.767.502.356,56</b>	<b>99,58</b>	<b>2.061.798.474.096,15</b>
<b>2</b>	<b>BELANJA</b>						
<b>21</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>						
211	Belanja Pegawai	6.1.2.1.1	1.007.039.070.945,00	963.180.415.161,00	43.858.655.784,00	95,64	934.743.678.617,00
212	Belanja Barang dan Jasa	6.1.2.1.2	521.851.134.648,00	443.204.514.121,00	78.646.620.527,00	84,93	389.154.355.242,00
215	Belanja Hibah	6.1.2.1.3	67.183.356.180,00	64.789.644.106,00	2.393.712.074,00	96,44	82.571.722.930,00
216	Belanja Bantuan Sosial	6.1.2.1.4	16.528.967.149,00	15.051.390.751,00	1.477.576.398,00	91,06	15.775.150.000,00
	<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>1.612.602.528.922,00</b>	<b>1.486.225.964.139,00</b>	<b>126.376.564.783,00</b>	<b>92,16</b>	<b>1.422.244.906.789,00</b>
<b>22</b>	<b>BELANJA MODAL</b>						
221	Belanja Modal Tanah	6.1.2.2.1	9.112.538.135,00	1.213.543.280,00	7.898.994.855,00	13,32	2.213.380.920,00
222	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.1.2.2.2	62.319.870.994,00	43.740.311.650,00	18.579.559.344,00	70,19	69.608.028.947,00
223	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.1.2.2.3	69.363.056.555,00	64.198.123.368,00	5.164.933.187,00	92,55	78.490.710.101,00
224	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.1.2.2.4	101.429.917.229,00	92.894.805.013,00	8.535.112.216,00	91,59	82.899.942.786,00
225	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.1.2.2.5	6.173.229.682,00	5.999.533.755,00	173.695.927,00	97,19	6.259.472.646,00
	<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>248.398.612.595,00</b>	<b>208.046.317.066,00</b>	<b>40.352.295.529,00</b>	<b>83,76</b>	<b>239.471.535.400,00</b>

No.	Uraian	Catatan	2021		Selisih		2020
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	Realisasi
<b>23</b>	<b>BELANJA TAK TERDUGA</b>						
231	Belanja Tak Terduga	6.1.2.3	5.604.000.000,00	4.681.287.752,00	922.712.248,00	83,53	3.892.045.746,00
	<b>Jumlah Belanja Tak Terduga</b>		<b>5.604.000.000,00</b>	<b>4.681.287.752,00</b>	<b>922.712.248,00</b>	<b>83,53</b>	<b>3.892.045.746,00</b>
<b>24</b>	<b>BELANJA TRANSFER</b>						
243	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	6.1.2.4	378.465.633.639,00	376.089.591.216,00	2.376.042.423,00	99,37	387.409.223.659,00
	<b>Jumlah Belanja Transfer</b>		<b>378.465.633.639,00</b>	<b>376.089.591.216,00</b>	<b>2.376.042.423,00</b>	<b>99,37</b>	<b>387.409.223.659,00</b>
<b>5A</b>	<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>2.245.070.775.156,00</b>	<b>2.075.043.160.173,00</b>	<b>170.027.614.983,00</b>	<b>92,43</b>	<b>2.053.017.711.594,00</b>
<b>4-5</b>	<b>SURPLUS/(DEFISIT)</b>		<b>-157.759.759.877,00</b>	<b>3.500.352.749,44</b>	<b>(161.260.112.626,44)</b>	<b>(2,22)</b>	<b>8.780.762.502,15</b>
<b>4</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>						
<b>41</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>						
4101	Penggunaan SILPA	6.1.4.1	163.759.759.877,00	163.759.759.877,37	(0,37)	100,00	159.978.997.375,22
<b>71A</b>	<b>JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN - LRA</b>		<b>163.759.759.877,00</b>	<b>163.759.759.877,37</b>	<b>(0,37)</b>	<b>100,00</b>	<b>159.978.997.375,22</b>
<b>42</b>	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>						
4202	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	6.1.4.2	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	0,00	100,00	5.000.000.000,00
<b>72A</b>	<b>JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN - LRA</b>		<b>6.000.000.000,00</b>	<b>6.000.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100,00</b>	<b>5.000.000.000,00</b>
<b>71-72</b>	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		<b>157.759.759.877,00</b>	<b>157.759.759.877,37</b>	<b>(0,37)</b>	<b>100,00</b>	<b>154.978.997.375,22</b>
<b>33</b>	<b>Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)</b>	<b>6.1.5</b>	<b>0,00</b>	<b>161.260.112.626,81</b>	<b>(161.260.112.626,81)</b>	<b>100,00</b>	<b>163.759.759.877,37</b>



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
**Per 31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Audited)**

( Dalam Rupiah )

No.	Uraian	Catatan	2021	2020
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	6.2.1	163.759.759.877,37	159.856.594.942,22
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	6.2.2	163.759.759.877,37	159.978.997.375,22
3	<b>Jumlah (1-2)</b>		0,00	<b>(122.402.433,00)</b>
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	6.2.3	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37
5	<b>Jumlah (3+4)</b>		<b>161.260.112.626,81</b>	<b>163.637.357.444,37</b>
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya			122.402.433,00
7	Lain-lain			
8	<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)</b>	6.2.4	<b>161.260.112.626,81</b>	<b>163.759.759.877,37</b>

  
BUPATI PEKALONGAN  
FADIA ARAFIQ, SE.,MM

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**NERACA DAERAH**  
**Per 31 Desember Tahun 2021 dan Tahun 2020**  
**(Audited)**

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
<b>ASET</b>		<b>3.140.697.646.888,52</b>	<b>3.066.064.901.782,83</b>	<b>74.632.745.105,69</b>	<b>2,43</b>
<b>ASET LANCAR</b>	<b>6.3.1</b>	<b>261.666.653.697,11</b>	<b>252.945.695.664,84</b>	<b>8.720.958.032,27</b>	<b>3,45</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>	<b>6.3.1.1</b>	<b>161.260.112.626,81</b>	<b>163.759.759.877,37</b>	<b>(2.499.647.250,56)</b>	<b>(1,53)</b>
Kas di Kas Daerah	6.3.1.1.1	78.506.043.188,00	20.755.929.781,00	57.750.113.407,00	278,23
Kas di Bendahara Penerimaan	6.3.1.1.3	4.753.500,00	18.192.115,00	(13.438.615,00)	(73,87)
Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	0,00	0,00	0,00
Kas di BLUD	6.3.1.1.4	82.283.601.760,56	140.490.859.278,12	-58.207.257.517,56	(41,43)
Kas Lainnya	6.3.1.1.5	465.714.178,25	2.494.778.703,25	(2.029.064.525,00)	(81,33)
Investasi Jangka Pendek		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Piutang</b>	<b>6.3.1.3</b>	<b>32.714.381.250,77</b>	<b>44.226.448.089,78</b>	<b>(11.512.066.839,01)</b>	<b>(26,03)</b>
<b>Piutang Pajak Daerah</b>	<b>6.3.1.3.1</b>	<b>9.039.604.428,03</b>	<b>9.220.149.748,00</b>	<b>-180.545.319,97</b>	<b>-1,96</b>
Piutang Pajak Daerah	6.3.1.3.1.a	27.310.984.331,00	26.039.176.816,00	1.271.807.515,00	4,88
Penyisihan Piutang Pajak Daerah	6.3.1.3.1.b	(18.271.379.902,97)	(16.819.027.068,00)	(1.452.352.834,97)	8,64
<b>Piutang Retribusi</b>	<b>6.3.1.3.2</b>	<b>87.131.354,00</b>	<b>118.677.232,00</b>	<b>(31.545.878,00)</b>	<b>(26,58)</b>
Piutang Retribusi	6.3.1.3.2.a	87.569.200,00	119.273.600,00	(31.704.400,00)	(26,58)
Penyisihan Piutang Retribusi	6.3.1.3.2.b	(437.846,00)	(596.368,00)	158.522,00	(26,58)
<b>Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan</b>	<b>6.3.1.3.3</b>	<b>2.014.904.274,00</b>	<b>1.800.986.950,40</b>	<b>213.917.323,60</b>	<b>11,88</b>
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.3.1.3.3	2.014.904.274,00	1.800.986.950,40	213.917.323,60	11,88
<b>Piutang Lain-lain PAD yang Sah</b>	<b>6.3.1.3.4</b>	<b>18.831.184.080,74</b>	<b>17.620.638.959,38</b>	<b>1.210.545.121,36</b>	<b>6,87</b>
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.3.1.3.4.a	24.377.714.929,04	22.276.482.913,83	2.101.232.015,21	9,43
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.3.1.3.4.b	(5.546.530.848,30)	(4.655.843.954,45)	(890.686.893,85)	19,13
<b>Piutang Transfer</b>	<b>6.3.1.3.5</b>	<b>2.737.657.114,00</b>	<b>15.437.895.200,00</b>	<b>(4.652.400.845,00)</b>	<b>(30,14)</b>
Piutang Transfer Pemerintah Pusat	6.3.1.3.5	0,00	4.652.400.845,00	(4.652.400.845,00)	(100,00)
Piutang Transfer Antar Daerah	6.3.1.3.6	2.737.657.114,00	10.785.494.355,00	(8.047.837.241,00)	(74,62)
<b>Piutang Lainnya</b>	<b>6.3.1.3.7</b>	<b>3.900.000,00</b>	<b>28.100.000,00</b>	<b>(24.200.000,00)</b>	<b>(86,12)</b>
Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	6.3.1.3.7.a	737.292.500,00	737.292.500,00	0,00	0,00
Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	6.3.1.3.7.a	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	6.3.1.3.7.c	(737.292.500,00)	(713.092.500,00)	(24.200.000,00)	3,39
<b>Beban Dibayar Dimuka</b>	<b>6.3.1.4</b>	<b>676.151.901,00</b>	<b>711.709.045,74</b>	<b>(35.557.144,74)</b>	<b>(5,00)</b>
<b>Persediaan</b>	<b>6.3.1.5</b>	<b>67.016.007.918,53</b>	<b>44.247.778.651,95</b>	<b>22.768.229.266,58</b>	<b>51,46</b>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>261.666.653.697,11</b>	<b>252.945.695.664,84</b>	<b>(6.255.338.404,75)</b>	<b>(2,47)</b>

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>6.3.2</b>	<b>83.830.396.200,90</b>	<b>74.723.528.151,94</b>	<b>9.106.868.048,96</b>	<b>12,19</b>
Investasi Non Permanen	6.3.2.1	0,00	0,00	0,00	0,00
Investasi dalam Pinjaman Dana Bergulir	6.3.2.1	0,00	0,00	0,00	0,00
<i>Jumlah Investasi Non Permanen</i>		<i>0,00</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>
Investasi Permanen	6.3.2.2	83.830.396.200,90	74.723.528.151,94	9.106.868.048,96	12,19
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.3.2.2	83.830.396.200,90	74.723.528.151,94	9.106.868.048,96	12,19
<i>Jumlah Investasi Permanen</i>		<i>83.830.396.200,90</i>	<i>74.723.528.151,94</i>	<i>9.106.868.048,96</i>	<i>12,19</i>
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang</b>		<b>83.830.396.200,90</b>	<b>74.723.528.151,94</b>	<b>9.106.868.048,96</b>	<b>12,19</b>
<b>ASET TETAP</b>	<b>6.3.3.1</b>	<b>2.766.612.120.683,19</b>	<b>2.705.387.574.153,95</b>	<b>61.224.546.529,24</b>	<b>2,26</b>
Tanah	6.3.3.1.c.1)	885.516.603.310,62	884.008.334.706,33	1.508.268.604,29	0,17
Peralatan dan Mesin	6.3.3.1.c.2)	749.984.462.912,18	690.628.711.811,36	59.355.751.100,82	8,59
Gedung dan Bangunan	6.3.3.1.c.3)	1.123.169.816.585,09	1.070.628.219.890,26	52.541.596.694,83	4,91
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.3.3.1.c.4)	1.544.993.361.873,45	1.460.940.763.020,85	84.052.598.852,60	5,75
Aset Tetap Lainnya	6.3.3.1.c.5)	143.243.113.119,49	134.865.754.052,49	8.377.359.067,00	6,21
Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.3.3.1.c.6)	3.818.761.089,96	5.026.213.547,96	(1.207.452.458,00)	(24,02)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	6.3.3.2	(1.684.113.998.207,60)	(1.540.710.422.875,30)	(143.403.575.332,30)	9,31
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>2.766.612.120.683,19</b>	<b>2.705.387.574.153,95</b>	<b>61.224.546.529,24</b>	<b>2,26</b>
<b>DANA CADANGAN</b>					
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>6.3.4</b>	<b>28.588.476.307,32</b>	<b>33.008.103.812,10</b>	<b>(4.419.627.504,78)</b>	<b>(13,39)</b>
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	6.3.4.1	153.050.000,00	153.050.000,00	0,00	0,00
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	6.3.4.2	979.000.000,00	979.000.000,00	0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud	6.3.4.3	1.931.806.853,04	1.470.600.105,50	461.206.747,54	31,36
Aset Tidak Berwujud	6.3.4.3	8.980.015.836,01	7.612.287.036,01	1.367.728.800,00	17,97
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.3.4.3	(7.048.208.982,97)	(6.141.686.930,51)	(906.522.052,46)	14,76
Aset Lain-Lain	6.3.4.4	25.524.619.454,28	30.405.453.706,60	(4.880.834.252,32)	(16,05)
Aset Lain-Lain	6.3.4.4.a	47.888.606.821,98	61.975.088.442,28	(14.086.481.620,30)	(22,73)
Akumulasi Amortisasi Aset lain-lain	6.3.4.4.b	(22.363.987.367,70)	(31.569.634.735,68)	9.205.647.367,98	(29,16)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>28.588.476.307,32</b>	<b>33.008.103.812,10</b>	<b>(4.419.627.504,78)</b>	<b>(13,39)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3.140.697.646.888,52</b>	<b>3.066.064.901.782,83</b>	<b>59.656.448.668,67</b>	<b>1,95</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>					
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>6.3.5</b>	<b>20.070.938.664,46</b>	<b>54.362.781.581,12</b>	<b>(34.291.842.916,66)</b>	<b>(63,08)</b>
Kewajiban Jangka Pendek	6.3.5.1	20.070.938.664,46	54.362.781.581,12	(34.291.842.916,66)	(63,08)
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		0,00	0,00	0,00	0,00
Utang Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	6.3.5.1.2	765.652.930,67	611.251.405,00	154.401.525,67	25,26
Utang Belanja	6.3.5.1.2	6.713.033.845,38	35.232.348.799,00	(28.519.314.953,62)	(80,95)
Utang BLUD	6.3.5.1.4	12.592.251.888,41	18.519.181.377,12	-5.926.929.488,71	-32,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>20.070.938.664,46</b>	<b>54.362.781.581,12</b>	<b>(34.291.842.916,66)</b>	<b>(63,08)</b>

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
<i>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</i>		<i>0,00</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>20.070.938.664,46</b>	<b>54.362.781.581,12</b>	<b>(34.291.842.916,66)</b>	<b>(63,08)</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>6.3.6</b>	<b>3.120.626.708.224,06</b>	<b>3.011.702.120.201,71</b>	<b>108.924.588.022,35</b>	<b>3,62</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>6.3.6</b>	<b>3.120.626.708.224,06</b>	<b>3.011.702.120.201,71</b>	<b>108.924.588.022,35</b>	<b>3,62</b>
Ekuitas	6.3.6	3.120.626.708.224,06	3.011.702.120.201,71	108.924.588.022,35	3,62
Ekuitas SAL		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>3.120.626.708.224,06</b>	<b>3.011.702.120.201,71</b>	<b>108.924.588.022,35</b>	<b>3,62</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>		<b>3.140.697.646.888,52</b>	<b>3.066.064.901.782,83</b>	<b>74.632.745.105,69</b>	<b>2,43</b>



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**

**LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

*(Audited)*

*( Dalam Rupiah )*

Uraian	Catatan	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
<b>SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>					
<b>PENDAPATAN</b>					
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>					
Pendapatan Pajak Daerah	6.4.1.1.1	84.554.824.389,00	75.509.462.762,00	9.045.361.627,00	11,98
Pendapatan Retribusi Daerah	6.4.1.1.2	11.199.783.110,33	12.925.799.472,00	(1.726.016.361,67)	(13,35)
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.4.1.1.3	13.702.987.707,55	11.651.479.265,09	2.051.508.442,46	17,61
Lain-lain PAD yang Sah	6.4.1.1.4	244.991.471.581,95	197.690.108.272,91	47.301.363.309,04	23,93
<b>Jumlah Pendapatan Asli Daerah</b>		<b>354.449.066.788,83</b>	<b>297.776.849.772,00</b>	<b>56.672.217.016,83</b>	<b>19,03</b>
<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>					
<b>TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN</b>					
Dana Bagi Hasil	6.4.1.2.1.a	34.297.728.783,00	27.798.730.626,00	6.498.998.157,00	23,38
Dana Alokasi Umum	6.4.1.2.1.b	871.067.401.000,00	885.145.414.000,00	(14.078.013.000,00)	(1,59)
Dana Alokasi Khusus - Fisik	6.4.1.2.1.c	83.659.881.060,00	76.069.524.732,00	7.590.356.328,00	9,98
Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	6.4.1.2.1.d	215.317.370.395,00	214.968.183.456,00	349.186.939,00	0,16
<b>Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan</b>		<b>1.204.342.381.238,00</b>	<b>1.203.981.852.814,00</b>	<b>360.528.424,00</b>	<b>0,03</b>
<b>TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA</b>					
Dana Inisiatif Daerah	6.4.1.2.2	33.289.185.000,00	40.927.086.000,00	(7.637.901.000,00)	(18,66)
<b>Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya</b>		<b>33.289.185.000,00</b>	<b>40.927.086.000,00</b>	<b>(7.637.901.000,00)</b>	<b>(18,66)</b>
<b>TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI</b>					
Pendapatan Bagi Hasil	6.4.1.2.3	116.247.143.114,00	108.781.247.678,00	7.465.895.436,00	6,86
Bantuan Keuangan	6.4.1.2.4	6.632.264.000,00	10.107.366.681,00	-3.475.102.681,00	-34,38
<b>Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi</b>		<b>122.879.407.114,00</b>	<b>118.888.614.359,00</b>	<b>3.990.792.755,00</b>	<b>3,36</b>
<b>Jumlah Pendapatan Transfer</b>		<b>1.360.510.973.352,00</b>	<b>1.363.797.553.173,00</b>	<b>(3.286.579.821,00)</b>	<b>(0,24)</b>
<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH</b>					
Pendapatan Hibah	6.4.1.3.1	8.262.175.661,00	30.483.351.348,70	-22.221.175.687,70	-72,90
Pendapatan Lainnya	6.4.1.3.2	187.322.801.068,36	90.247.793.967,00	97.075.007.101,36	107,56
<b>Jumlah Lain-lain Pendapatan Yang Sah</b>		<b>195.584.976.729,36</b>	<b>120.731.145.315,70</b>	<b>97.075.007.101,36</b>	<b>80,41</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.910.545.016.870,19</b>	<b>1.782.305.548.260,70</b>	<b>128.239.468.609,49</b>	<b>7,20</b>
<b>BEBAN</b>					
<b>BEBAN OPERASI</b>					
Beban Pegawai	6.4.2.1	930.359.050.256,38	960.156.545.937,00	(29.797.495.680,62)	(3,10)
Beban Persediaan	6.4.2.2	115.098.745.099,98	167.768.055.340,41	(52.669.310.240,43)	(31,39)
Beban Jasa	6.4.2.3	211.626.440.691,74	117.180.038.578,71	94.446.402.113,03	80,60
Beban Pemeliharaan	6.4.2.4	14.210.076.904,00	12.088.638.285,00	2.121.438.619,00	17,55
Beban Perjalanan Dinas	6.4.2.5	29.846.465.881,00	28.605.252.436,00	1.241.213.445,00	4,34
Beban Hibah	6.4.2.8	59.390.176.379,16	82.571.722.930,00	(23.181.546.550,84)	(28,07)
Beban Bantuan Sosial	6.4.2.9	15.051.390.751,00	15.775.150.000,00	(723.759.249,00)	(4,59)
Beban Penyusutan dan amortisasi	6.4.2.10	145.340.208.485,34	153.110.771.790,81	(7.770.563.305,47)	(5,08)
Beban Transfer	6.4.2.10	8.679.398.700,00	5.536.294.659,00	3.143.104.041,00	56,77
Beban penyisihan piutang	6.4.2.10	2.382.289.913,32	2.013.728.440,12	368.561.473,20	18,30
Beban Bantuan Keuangan	6.4.2.11	104.705.920.125,00	118.475.823.000,00	(13.769.902.875,00)	(11,62)
Beban Bantuan Parpol	6.4.2.12	0,00	0,00	0,00	0,00



Uraian	Catatan	Realisasi 2021	Realisasi 2020	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Bos	6.4.2.13	40.883.070.141,00	52.950.120.624,16	(12.067.050.483,16)	(22,79)
Beban lain	6.4.2.14	85.617.446.298,25	28.165.503.580,89	57.451.942.717,36	203,98
<b>Jumlah Beban Operasi</b>		<b>1.763.190.679.626,17</b>	<b>1.744.397.645.602,10</b>	<b>18.793.034.024,07</b>	<b>1,08</b>
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>1.763.190.679.626,17</b>	<b>1.744.397.645.602,10</b>	<b>18.793.034.024,07</b>	<b>1,08</b>
<b>JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI OPERASI</b>		<b>147.354.337.244,02</b>	<b>37.907.902.658,60</b>	<b>109.446.434.585,42</b>	<b>288,72</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>					
<b>SURPLUS NON OPERASIONAL</b>					
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Surplus Non Operasional</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>DEFISIT NON OPERASIONAL</b>					
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar	6.4.3.1	2.844.782.494,59	0,00	2.844.782.494,59	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional	6.4.3.2	0,00	1.345.982.492,16	(1.345.982.492,16)	(100,00)
<b>Jumlah Defisit Non Operasional</b>		<b>2.844.782.494,59</b>	<b>1.345.982.492,16</b>	<b>1.498.800.002,43</b>	<b>111,35</b>
<b>JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>(2.844.782.494,59)</b>	<b>(1.345.982.492,16)</b>	<b>(1.498.800.002,43)</b>	<b>111,35</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>144.509.554.749,43</b>	<b>36.561.920.166,44</b>	<b>107.947.634.582,99</b>	<b>295,25</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>					
<b>PENDAPATAN LUAR BIASA</b>					
Pendapatan Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Pendapatan Luar Biasa</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>BEBAN LUAR BIASA</b>					
Beban Luar Biasa	6.4.5	4.681.287.752,00	3.892.045.746,00	789.242.006,00	20,28
<b>Jumlah Beban Luar Biasa</b>		<b>4.681.287.752,00</b>	<b>3.892.045.746,00</b>	<b>789.242.006,00</b>	<b>20,28</b>
<b>JUMLAH POS LUAR BIASA</b>		<b>(4.681.287.752,00)</b>	<b>(3.892.045.746,00)</b>	<b>(789.242.006,00)</b>	<b>20,28</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT - LO</b>		<b>139.828.266.997,43</b>	<b>32.669.874.420,44</b>	<b>107.158.392.576,99</b>	<b>328,00</b>



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**LAPORAN ARUS KAS**  
**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Audited)**

( Dalam Rupiah )

KODE	URAIAN	Catatan	2021	2020
	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
	<b>Arus Masuk Kas</b>			
111	Pendapatan Pajak Daerah	6.5.1.1.a	83.272.776.486,00	74.247.139.876,00
112	Pendapatan Retribusi Daerah	6.5.1.1.a	11.265.026.978,00	12.726.930.534,00
113	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.5.1.1.a	9.314.709.793,00	10.124.615.604,00
114	Lain-lain PAD yang Sah	6.5.1.1.a	242.060.026.386,44	243.050.443.535,15
115	Dana Bagi Hasil	6.5.1.1.b	37.991.746.906,00	30.732.285.765,00
116	Dana Alokasi Umum	6.5.1.1.b	871.067.401.000,00	885.145.414.000,00
117	Dana Alokasi Khusus - Fisik	6.5.1.1.b	83.659.881.060,00	76.069.524.732,00
118	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	6.5.1.1.b	215.317.370.395,00	214.968.183.456,00
119	Dana Insentif Daerah	6.5.1.1.b	33.289.185.000,00	40.927.086.000,00
120	Dana Desa	6.5.1.1.b	262.704.272.391,00	263.397.106.000,00
121	Pendapatan Bagi Hasil	6.5.1.1.c	124.294.980.355,00	100.595.200.323,00
122	Bantuan Keuangan Lainnya	6.5.1.1.c	6.632.264.000,00	10.107.366.681,00
123	Pendapatan Hibah	6.5.1.1.c	8.048.645.000,00	7.707.043.623,00
124	Pendapatan Lainnya	6.5.1.1.c	88.938.298.702,00	90.247.793.967,00
<b>11</b>	<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>		<b>2.077.856.584.452,44</b>	<b>2.060.046.134.096,15</b>
	<b>Arus Keluar Kas</b>			
131	Belanja Pegawai	6.5.1.2.a	963.180.415.161,00	934.743.678.617,00
132	Belanja Barang dan Jasa	6.5.1.2.a	443.204.514.121,00	389.154.355.242,00
133	Belanja Hibah	6.5.1.2.a	64.789.644.106,00	82.571.722.930,00
134	Belanja Bantuan Sosial	6.5.1.2.a	15.051.390.751,00	15.775.150.000,00
135	Belanja Tak Terduga	6.5.1.2.a	4.681.287.752,00	3.892.045.746,00
136	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	6.5.1.2.a	376.089.591.216,00	387.409.223.659,00
<b>13</b>	<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>		<b>1.866.996.843.107,00</b>	<b>1.813.546.176.194,00</b>
<b>1</b>	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>		<b>210.859.741.345,44</b>	<b>246.499.957.902,15</b>
	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ASET NON KEUANGAN</b>			
	<b>Arus Masuk Kas</b>			
211	Pendapatan Penjualan atas Tanah	6.5.2.1	215.996.100,00	0,00
212	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	6.5.2.1	30.750.000,00	38.000.000,00
213	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
214	Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
215	Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya	6.5.2.1	5.250.000,00	50.250.000,00
216	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	6.5.2.1	434.932.370,00	1.664.090.000,00
<b>21</b>	<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>		<b>686.928.470,00</b>	<b>1.752.340.000,00</b>
	<b>Arus Keluar Kas</b>			
221	Belanja Modal Tanah	6.5.2.2	1.213.543.280,00	2.213.380.920,00
222	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.5.2.2	43.740.311.650,00	69.608.028.947,00
223	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.5.2.2	64.198.123.368,00	78.490.710.101,00
224	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.5.2.2	92.894.805.013,00	82.899.942.786,00
225	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.5.2.2	5.999.533.755,00	6.259.472.646,00
<b>22</b>	<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>		<b>208.046.317.066,00</b>	<b>239.471.535.400,00</b>
<b>2</b>	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan</b>		<b>(207.359.388.596,00)</b>	<b>(237.719.195.400,00)</b>

KODE	URAIAN	Catatan	2021	2020
	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN</b>			
	<b>Arus Masuk Kas</b>			
3102	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00
3104	Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	0,00
3113	Penerimaan Piutang Daerah		0,00	0,00
3114	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir		0,00	0,00
<b>31</b>	<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
	<b>Arus Keluar Kas</b>			
3201	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00
3202	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.5.3.2	6.000.000.000,00	5.000.000.000,00
3203	Pembayaran Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo		0,00	0,00
3209	Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
3210	Pembayaran Utang Kepada BLUD		0,00	0,00
<b>32</b>	<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>		<b>6.000.000.000,00</b>	<b>5.000.000.000,00</b>
<b>3</b>	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan</b>		<b>(6.000.000.000,00)</b>	<b>(5.000.000.000,00)</b>
	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN</b>			
	<b>Arus Masuk Kas</b>			
411	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	6.5.4.1.1	128.606.430.012,00	107.926.035.232,00
412	Sisa UP Tahun Lalu		0,00	0,00
413	Aktivitas Masuk Non Anggaran BLUD		0,00	0,00
414	Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas		0,00	0,00
415	Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya		0,00	0,00
<b>41</b>	<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>		<b>128.606.430.012,00</b>	<b>107.926.035.232,00</b>
	<b>Arus Keluar Kas</b>			
421	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	6.5.4.2.1	128.606.430.012,00	107.926.035.232,00
422	UP Tahun Berjalan		0,00	0,00
423	Aktivitas Keluar Non Anggaran BLUD		0,00	0,00
424	Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas		0,00	0,00
425	Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya		0,00	0,00
<b>42</b>	<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>		<b>128.606.430.012,00</b>	<b>107.926.035.232,00</b>
<b>4</b>	<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>A</b>	<b>A. Kenaikan/Penurunan Kas</b>	<b>6.5.5</b>	<b>(2.499.647.250,56)</b>	<b>3.780.762.502,15</b>
<b>B</b>	<b>B. Saldo Awal Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya</b>	<b>6.5.5</b>	<b>163.759.759.877,37</b>	<b>159.978.997.375,22</b>
<b>C</b>	<b>C. Saldo Akhir Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya</b>	<b>6.5.5</b>	<b>161.260.112.626,81</b>	<b>163.759.759.877,37</b>
<b>E</b>	<b>E. Saldo Akhir Kas ( C+D)</b>		<b>161.260.112.626,81</b>	<b>163.759.759.877,37</b>



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020**  
*(Audited)*

( Dalam Rupiah )

No.	Uraian	Catatan	2021	2020	Kenaikan/Penurunan	%
1	EKUITAS AWAL	6.6.1	3.011.702.120.201,71	2.992.578.617.239,90	19.123.502.961,81	0,64
2	SURPLUS/DEFISIT - LO	6.6.2	139.828.266.997,43	32.669.874.420,44	107.158.392.576,99	328,00
3	R/K PPKD		0,00	0,00	0,00	0,00
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		0,00	0,00	0,00	0,00
5	KOREKSI NILAI ASET TETAP	6.6.2.1	(18.915.114.730,50)	(15.000.401.058,62)	(3.914.713.671,88)	26,10
6	KOREKSI LAIN - LAIN	6.6.2.2	(11.988.564.244,58)	1.454.029.599,99	(13.442.593.844,57)	(924,51)
7	EKUITAS AKHIR	6.6.5	3.120.626.708.224,06	3.011.702.120.201,71	108.924.588.022,35	3,62

  
BUPATI PEKALONGAN  
  
FADIA RAFIQ, SE.,MM



## BAB I PENDAHULUAN

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Kabupaten Pekalongan berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Daerah sebagai wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*).

### 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan pelaporan yang bermanfaat bagi para pemakai (*user*) dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik, keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan cara:

- Menyediakan informasi mengenai penerimaan periode berjalan membiayai seluruh pengeluaran;
- Menyediakan informasi mengenai cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah serta hasil-hasil yang dicapai;



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana Pemerintah Daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Hal-hal dimaksud dapat dilihat dari posisi pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

## **1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar hukum penyusunan Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- h. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- o. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- r. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- s. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 Nomor 5);
- t. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 Nomor 7);
- u. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 Nomor 2);
- v. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 Nomor 3);
- w. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 53 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 Nomor 53);
- x. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan (Berita Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 Nomor 1);
- y. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 34 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 60 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 34 Tahun 2021 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 (Berita Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 Nomor 60).

### 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan disusun dalam 8 Bab yaitu:

- BAB I Pendahuluan
  - 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.
  - 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.
  - 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.
- BAB II Gambaran Umum
  - 2.1. Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan.
  - 2.2. Letak Geografis.
  - 2.3. Visi dan Misi.
  - 2.4. Organisasi dan Personalia.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

- BAB III Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD
  - 3.1. Ekonomi Makro.
  - 3.2. Kebijakan Keuangan.
  - 3.3. Pencapaian Target Kinerja APBD.
- BAB IV Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
  - 4.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.
  - 4.2. Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target Pendapatan yang Telah Ditetapkan.
  - 4.3. Hambatan dan Kendala Realisasi Belanja Tidak Dapat Tercapai Sesuai dengan Targetnya.
- BAB V Kebijakan Akuntansi
  - 5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.
  - 5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.
  - 5.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
  - 5.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP.
- BAB VI Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
  - 6.1 LRA
    - 6.1.1 Pendapatan Daerah.
    - 6.1.2 Belanja Daerah.
    - 6.1.3 Surplus/Defisit-LRA.
    - 6.1.4 Pembiayaan.
    - 6.1.5 Sisa Lebih/Kurang Perhitungan Anggaran.
  - 6.2 LPSAL
    - 6.2.1 Saldo Anggaran Lebih awal.
    - 6.2.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan.
    - 6.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA).
    - 6.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir.
  - 6.3 Neraca
    - 6.3.1 Aset Lancar.
    - 6.3.2 Investasi Jangka Panjang.
    - 6.3.3 Aset Tetap.
    - 6.3.4 Aset Lainnya.
    - 6.3.5 Kewajiban.
    - 6.3.6 Ekuitas.
  - 6.4 Laporan Operasional
    - 6.4.1 Pendapatan-LO.
    - 6.4.2 Beban-LO.
    - 6.4.3 Surplus/Defisit-LO.
    - 6.4.4 Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa.
    - 6.4.5 Surplus/Defisit Pos Luar Biasa.





6.5 Laporan Arus Kas

6.5.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi.

6.5.2 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan.

6.5.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan.

6.5.4 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran.

6.5.3 Saldo Akhir Kas Daerah

6.6 Laporan Perubahan Ekuitas

6.6.1 Ekuitas Awal

6.6.2 Surplus Defisit-LO

6.6.3 R/K PPKD (Rekening Konsolidasian)

6.6.4 Koreksi Persediaan

6.6.5 Pengungkapan Perubahan Koreksi Nilai Aset Tetap

6.6.6 Pengungkapan Perubahan Koreksi Lain-lain

6.6.7 Ekuitas Akhir

BAB VII Informasi Tambahan

7.1 Status Tanah

7.2 Tanah Dalam Status Sengketa

7.3 Tanah Pemekaran

7.4 Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain

7.5 Kegiatan Putus Kontrak

7.6 Kegiatan-kegiatan yang tidak dilaksanakan

7.7 Penjelasan Uang Jaminan Penghuni Rusunawa Kedungwuni

BAB VII Penutup

Lampiran-lampiran:

I. Rincian Aset Tetap Berdasarkan OPD

II. Rincian Aset Lainnya Berdasarkan OPD

III. Saldo BOS

IV. Rekap Ikhtisar APBDesa

V. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Kabupaten Pekalongan.

VI. Rekapitulasi Uang Jaminan Penghuni Rusunawa Kedungwuni

VII. Rincian Daftar Konstruksi Dalam Pengerjaan per OPD



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN**

#### **TAHUN ANGGARAN 2021**

#### **2.1 Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan**

Kabupaten Pekalongan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1986 tentang Pemindahan Ibukota Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dari Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan ke Kota Kajen di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 70);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1988 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan, Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3381).

#### **2.2 Letak Geografis**

Pemerintah Kabupaten Pekalongan berkedudukan tetap di Jalan Alun-alun Utara Nomor 1, Kajen, Jawa Tengah, Kode Pos 51161.



Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu bagian dari wilayah Propinsi Jawa Tengah, terletak diantara 109°-109° 78" Bujur Timur dan 6°-7°23" Lintang Selatan. Luas wilayah keseluruhan  $\pm$  836,15 km<sup>2</sup>, terbagi menjadi 19 Kecamatan meliputi 272 Desa dan 13 Kelurahan. Kabupaten Pekalongan berbatasan dengan Kota Pekalongan dan Laut Jawa disebelah Utara, Kabupaten Banjarnegara disebelah Selatan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang disebelah Timur, serta Kabupaten Pemalang disebelah Barat.

Kondisi wilayah Kabupaten Pekalongan terdiri dari tanah sawah 28,6%, tanah tegalan/kebun 11,74%, hutan rakyat 4,68%, hutan negara 29,04%, kolam/tebat/empang 0,19%, padang rumput 2,46%, tanah rumah, bangunan dan halaman 14,34%, perkebunan 3,98%, tambak 1,00%, ladang/huma 0,47% dan lainnya 3,51%. Wilayah dataran rendah (0-50 m dpl), meliputi Kecamatan Wonokerto, Sragi, Siwalan, Kedungwuni, Tirto, Karangdadap, Wiradesa, Wonopringgo, dan Buaran. Wilayah dataran sedang (50-400 mdpl), meliputi Kecamatan Bojong, Karanganyar, Kesesi, Doro, Kajen, dan Talun. Sedangkan



wilayah dataran tinggi (> 400 mdpl), meliputi Kecamatan Kandangserang, Lebakbarang, Paninggaran, dan Petungkriyono.

Secara topografi Kabupaten Pekalongan terletak pada kawasan kaki Pegunungan Dieng yang terdiri atas wilayah pantai, wilayah dataran rendah, dan wilayah pegunungan dengan ketinggian 0 meter sampai dengan 1.294 meter di atas permukaan laut. Wilayah pantai terletak di bagian utara, wilayah dataran rendah terletak di bagian barat, tengah dan timur, wilayah pegunungan berada di bagian selatan. Wilayah ini terbagi menjadi 19 wilayah kecamatan terdiri dari 285 desa/kelurahan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Luas Wilayah PerKecamatan

No	Kecamatan	Luas (Km2)	Desa/Kelurahan
1	Kandangserang	60,55	14
2	Paninggaran	92,99	15
3	Lebakbarang	58,20	11
4	Petungkriyono	73,58	9
5	Talun	58,57	10
6	Doro	68,45	14
7	Karanganyar	63,48	15
8	Kajen	75,15	25
9	Kesesi	68,52	23
10	Sragi	32,40	17
11	Siwalan	25,91	13
12	Bojong	40,06	22
13	Wonopringgo	18,80	14
14	Kedungwuni	22,94	19
15	Karangdadap	20,99	11
16	Buaran	9,54	10
17	Tirto	17,39	16
18	Wiradesa	12,71	16
19	Wonokerto	15,90	11
Jumlah		836,13	285

### 2.3 Visi dan Misi

Penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2021 mengacu pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 dan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 yang merupakan operasionalisasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 – 2021.



Berdasarkan aturan tersebut di atas, pelaksanaan pembangunan diarahkan untuk mewujudkan visi berupa *"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang Sejahtera, Religius dan Berkelanjutan Berbasis Potensi Lokal"* serta implementasi dari misi Kabupaten Pekalongan yakni :

1. Meningkatkan fasilitasi pembangunan sosial dan ekonomi kerakyatan berbasis pada UMKM, pertanian, peternakan dan perikanan;
2. Mewujudkan rasa aman dan adil pada masyarakat;
3. Meningkatkan pembangunan kehidupan keagamaan masyarakat yang lebih baik;
4. Menyelenggarakan birokrasi pemerintahan yang profesional, bersih dan berakhlak;
5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berbasis pada pemerataan wilayah dan berwawasan lingkungan;
6. Memantapkan potensi sosial budaya lokal untuk peningkatan daya saing daerah; dan
7. Mendorong iklim investasi yang berbasis pada potensi ekonomi daerah.

## 2.4 Organisasi dan Personalia

Organisasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi 40 Bidang Pemerintahan, terdiri dari 6 Bidang Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar, 18 Bidang Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar, 6 Bidang Urusan Pemerintahan Pilihan, 2 Bidang Urusan Pendukung Pemerintahan, 5 Bidang Unsur Penunjang Pemerintahan, 1 Bidang Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan, 1 Bidang Unsur Kewilayahan dan 1 Bidang Unsur Pemerintahan Umum, yang terdiri dari 45 Unit Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai berikut:

### 2.4.1 Urusan dan Bidang

Tabel 2.2  
Urusan dan Bidang

NO	URUSAN DAN BIDANG
I	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR
1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN
3	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
4	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN
5	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT
6	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG SOSIAL
II	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR
1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
3	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN



NO	URUSAN DAN BIDANG
4	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANAHAN
5	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
6	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
7	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
8	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
9	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN
10	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
11	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH
12	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL
13	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
14	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG STATISTIK
15	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERSANDIAN
16	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN
17	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN
18	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN
III	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN
1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN
2	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA
3	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN
4	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN
5	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERINDUSTRIAN
6	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TRANSMIGRASI
IV	UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN
1	SEKRETARIAT DAERAH
2	SEKRETARIAT DPRD
V	UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN
1	PERENCANAAN
2	KEUANGAN
3	KEPEGAWAIAN
4	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN



NO	URUSAN DAN BIDANG
5	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
VI	UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN
1	INSPEKTORAT DAERAH
VII	UNSUR KEWILAYAHAN
1	KECAMATAN
VIII	UNSUR PEMERINTAHAN UMUM
1	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

#### 2.4.2 Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Tabel 2.3  
Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

NO	NAMA OPD
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2	Dinas Kesehatan
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
6	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
9	Dinas Sosial
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, P3A dan PPKB
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
13	Dinas Perhubungan
14	Dinas Komunikasi dan Informatika
15	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
17	Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
19	Dinas Kelautan dan Perikanan



NO	NAMA OPD
20	Sekretariat Daerah
21	Sekretariat DPRD
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian dan Pengembangan
23	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
24	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan dan Pelatihan
25	Inspektorat
26	Kecamatan Kajen
27	Kecamatan Sragi
28	Kecamatan Wiradesa
29	Kecamatan Kedungwuni
30	Kecamatan Buaran
31	Kecamatan Tirta
32	Kecamatan Bojong
33	Kecamatan Wonopringgo
34	Kecamatan Karanganyar
35	Kecamatan Doro
36	Kecamatan Talun
37	Kecamatan Lebakbarang
38	Kecamatan Kandangserang
39	Kecamatan Panninggaran
40	Kecamatan Kesesi
41	Kecamatan Petungkriyono
42	Kecamatan Wonokerto
43	Kecamatan Siwalan
44	Kecamatan Karangdadap
45	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik

#### 2.4.3 Pejabat Pemerintah Daerah

##### 1. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

DPRD Kabupaten Pekalongan terdiri dari 45 Anggota, yang berasal dari berbagai unsur Partai Politik (Parpol) pemenang Pemilu. Nama-nama pimpinan DPRD Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:



Tabel 2.4  
Nama dan Jabatan Pimpinan DPRD

Nama		Jabatan
a	Dra. Hj. Hindun, MH	Ketua DPRD
b	Sumar Rosul, S.IP	Wakil Ketua DPRD
c	Mas'udah	Wakil Ketua DPRD
d	Catur Ardiansah, S.pd	Wakil Ketua DPRD
e	Dodiek Prasetyo, S.Pd	Ketua Komisi A
f	Hj. Endang Suwarningsih	Ketua Komisi B
g	Drs. H. Abdul Munir	Ketua Komisi C
h	H. Kholis Jazuli	Ketua Komisi D

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pekalongan

**2. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (KDh/WKDh)**

Pada Tanggal 9 Desember 2020 Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan pemilihan Kepala Daerah (KDh) dan Wakil Kepala Daerah (WKDh) untuk periode 2021-2026. Bupati dan Wakil Bupati Pekalongan terpilih untuk masa jabatan 2021-2026 dijabat oleh Fadia Arafiq, SE, M.M sebagai Bupati Pekalongan dan Riswadi, SH sebagai Wakil Bupati Pekalongan.





**BAB III**  
**EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN,**  
**DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD**

**3.1 Ekonomi Makro**

Pada tahun 2021, kebijakan ekonomi daerah diarahkan dan didorong untuk mendukung kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Pekalongan yaitu “Optimalisasi dan Pemantapan Peran Masyarakat Sebagai Penggerak Utama dalam Pembangunan Daerah”, dengan prioritas pada pemulihan dan peningkatan kualitas hidup dan daya saing SDM, penanggulangan kemiskinan dan pengangguran, pemulihan dan penguatan perekonomian daerah, pemantapan pembangunan infrastruktur dan tata kelola pemerintahan, ketahanan fiskal dan kondusifitas wilayah untuk menjaga dinamika pembangunan berkelanjutan.

Kondisi perekonomian global saat ini sangat dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi dunia mengalami kontraksi yang cukup signifikan sebagai akibat dari adanya pembatasan aktivitas fisik dan sosial secara global. Perkiraan ekonomi global dengan pertumbuhan ekonomi dunia Tahun 2021 yang mengalami rebound namun dengan ketidakpastian yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan meningkat didorong oleh distribusi vaksin dan stimulus yang besar. Namun masih sangat bergantung pada keberhasilan penanganan pandemi COVID-19.

Sementara itu, arus investasi global akan meningkat di tahun 2021 tetapi dalam nilai yang lebih rendah dibandingkan rata-rata dekade sebelum pandemi. Tren investasi ke depan akan lebih pada: sektor kesehatan, sektor pendidikan, proyek infrastruktur yang *high-return*, proyek investasi yang mendukung ekonomi hijau dan ekonomi rendah karbon. Sementara itu, berbagai negara akan mendorong riset dan adopsi teknologi sebagai *engine* peningkatan produktivitas jangka panjang.

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi dan reformasi sosial. Dengan semangat baru, paradigma baru, cara baru, pemerintah bersama-sama *stakeholder* terkait berupaya memulihkan sosial-ekonomi, dan bangkit untuk melangkah dan berlari. Semua pihak harus bekerja *extra-ordinary*, tidak konvensional dan tidak birokratis. Dampak pandemi COVID-19 menyebabkan tekanan bagi perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Diharapkan Indonesia dapat belajar dari tahun 2020 dan bangkit di tahun 2021.

Berikut ini penjelasan mengenai beberapa indikator ekonomi selama kurun waktu lima tahun yang secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

**3.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Belanja pembangunan pemerintah di berbagai sektor pembangunan masih mempertimbangkan kemandirian dan kekuatan fiskal yang dimiliki serta dampak adanya pandemi COVID-19, sementara konsumsi rumah tangga akan meningkat jika pemerintah mampu untuk menjaga daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi, menjaga nilai tukar relatif stabil, dan mendukung peningkatan upah. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan dapat didorong melalui peningkatan pertumbuhan 3 (tiga) sektor

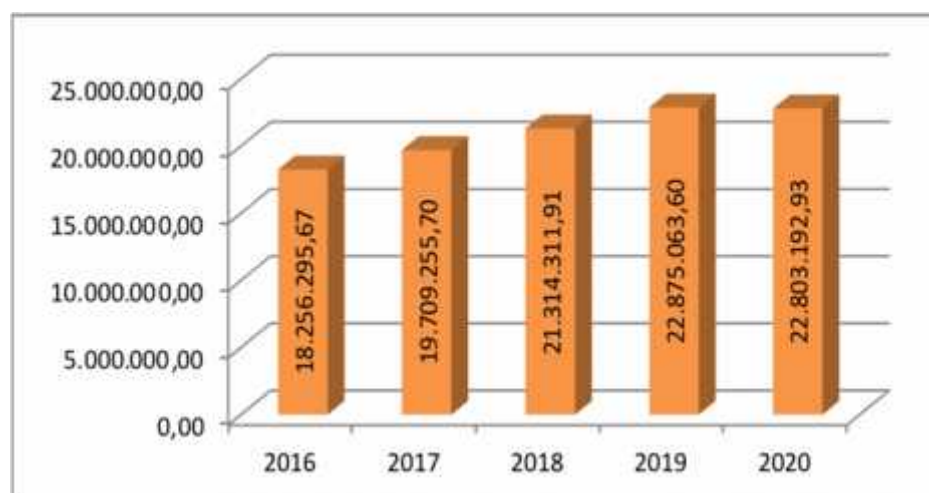


unggulan Kabupaten Pekalongan yaitu (1) industri pengolahan; (2) pertanian, kehutanan dan perikanan; serta (3) perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor.

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat diamati melalui beberapa indikator ekonomi makro salah satunya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB Kabupaten Pekalongan merupakan jumlah dari seluruh nilai tambah dari produk barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas ekonomi di Kabupaten Pekalongan. Besaran nilai PDRB ini merupakan indikator yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pembangunan atau pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan. PDRB Kabupaten Pekalongan yang dihitung berdasarkan Atas Dasar Harga yang Berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha Kabupaten Pekalongan terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada data PDRB tahun 2016 senilai Rp18.256.295,67 juta, tahun 2017 senilai Rp19.709.255,70 juta, tahun 2018 senilai Rp21.314.311,91 juta, tahun 2019 Rp22.875.063,60 juta dan tahun 2020 Rp22.803.192,93 juta.

Nilai PDRB atas dasar harga yang berlaku tahun 2016, tahun 2017, tahun 2018, tahun 2019 dan tahun 2020 yang diuraikan dalam laporan ini merupakan angka perbaikan yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan BAPPEDA LITBANG Kabupaten Pekalongan.

Gambar 3.1  
PDRB Kabupaten Pekalongan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)  
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016–2020 (jutaan Rp)

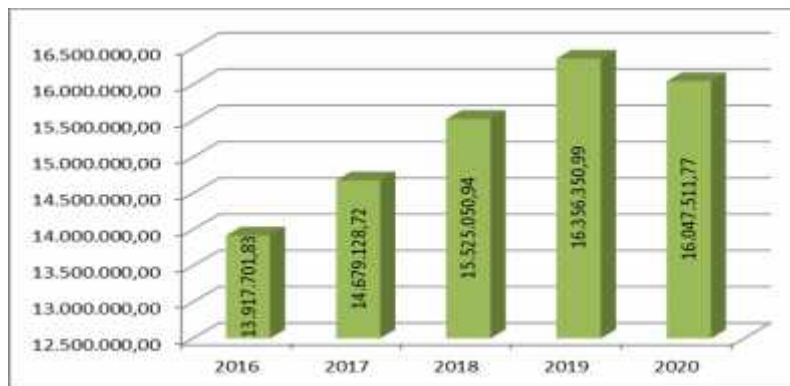


Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan BAPPEDA LITBANG  
Kabupaten Pekalongan

Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010, PDRB tahun 2016 senilai Rp13.917.701,83 juta, tahun 2017 Rp14.679.128,72 juta, tahun 2018 senilai Rp15.525.050,94 juta, tahun 2019 senilai Rp16.356.350,99 juta, dan tahun 2020 senilai Rp16.047.511,77 juta.



Gambar 3.2  
PDRB KabupatenPekalongan Atas Dasar Harga Konstan  
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016 – 2020 (jutaan Rp)



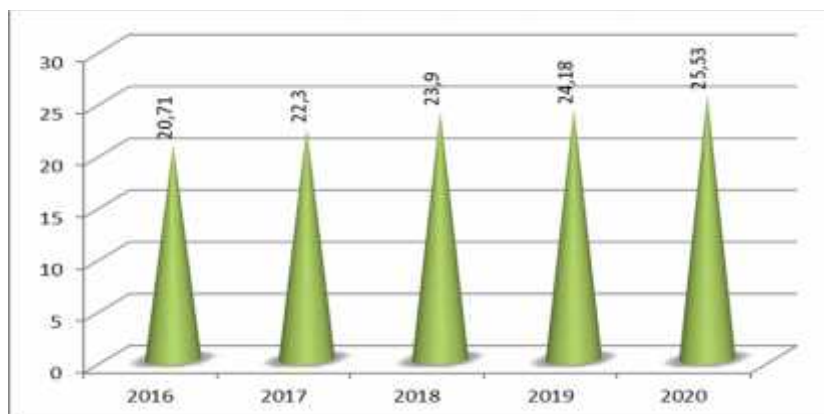
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan

### 3.1.2 Pendapatan Per-Kapita

Pendapatan per-kapita juga merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pendapatan per-kapita dapat diartikan semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan per-kapita dihitung sebagai rasio antara jumlah produk domestik regional bruto (dengan memperhitungkan penyusutan). Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan pada tahun 2016 senilai Rp 20,71 juta, tahun 2017 senilai Rp 22,30 juta, tahun 2018 senilai Rp 23,90 juta, tahun 2019 senilai Rp 24,18 juta dan tahun 2020 senilai Rp25,53 juta. Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang merupakan nilai tertinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 3.3  
Pendapatan Per-Kapita Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 - 2020  
(jutaan Rp)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan  
*Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (Audited)* 26

A



### 3.1.3 Inflasi

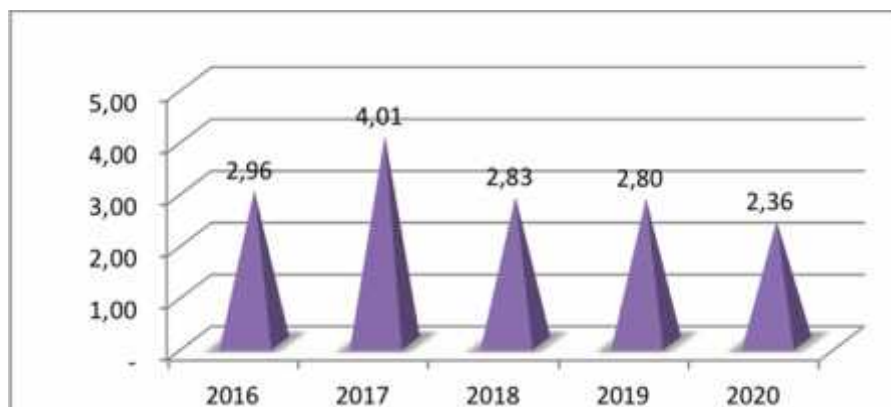
Kriteria penilaian kinerja ekonomi makro yang mudah diukur selain tingkat PDRB dan pendapatan per-kapita adalah tingkat inflasi. Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif tergantung parah atau tidaknya inflasi. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi dapat dikategorikan dalam 4 macam, antara lain:

1. Inflasi ringan (kurang dari 10% per tahun);
2. Inflasi sedang (antara 10% sampai 30% per tahun);
3. Inflasi berat (antara 30% sampai 100% per tahun);
4. Hiperinflasi (lebih dari 100% per tahun).

Semakin ringan tingkat inflasi pertahun, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu kabupaten. Inflasi ringan memberikan pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang semangat untuk bekerja, menabung, dan mengadakan investasi. Persentase laju inflasi Kabupaten Pekalongan tahun 2016 senilai 2,96%, tahun 2017 senilai 4,01%, tahun 2018 senilai 2,83%, tahun 2019 senilai 2,80% dan tahun 2020 senilai 2,36%.

Gambar 3.4

Persentase laju inflasi Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 – 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan

### 3.1.4 Kemiskinan dan Pengangguran

#### a. Kemiskinan

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir kemiskinan Kabupaten Pekalongan telah menunjukkan tren penurunan yang cukup baik, namun demikian seiring dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi global, nasional dan daerah, pandemi COVID-19 juga dapat berpotensi peningkatan angka kemiskinan. Hal ini sangat dimungkinkan mengingat jumlah penduduk di sekitar garis kemiskinan yang sangat tinggi, meskipun persentase penduduk di bawah garis kemiskinan mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Kemiskinan di Kabupaten Pekalongan telah menunjukkan tren penurunan yang baik, namun berpotensi meningkat akibat dampak ekonomi



COVID-19. Sebagai gambaran dapat kami sajikan data penduduk miskin, prosentase penduduk miskin di Kabupaten Pekalongan dalam kurun waktu tahun 2016–2020. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pekalongan tahun 2016 senilai 12,90%, tahun 2017 senilai 12,61%, tahun 2018 senilai 10,06%, tahun 2019 senilai 9,71% dan tahun 2020 senilai 10,61% dapat disajikan sebagai berikut:

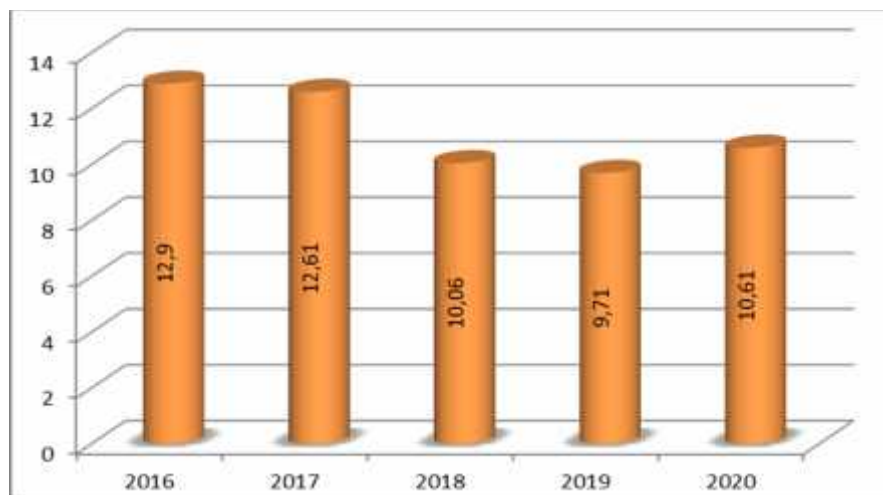
Tabel 3.1  
Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan Tahun 2016–2020

No.	Wilayah	Prosentase Penduduk Miskin (%)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Kab. Pekalongan	12,90	12,61	10,06	9,71	10,61

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab. Pekalongan

Secara grafik Prosentase Penduduk Miskin di wilayah Kabupaten Pekalongan tahun 2016–2020 dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:

Gambar 3.5  
Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan Tahun 2016–2020



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab. Pekalongan

b. Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) didefinisikan sebagai orang yang sedang mencari pekerjaan atau yang sedang mempersiapkan usaha atau juga yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin lagi mendapatkan pekerjaan, termasuk juga mereka yang baru mendapatkan pekerjaan tetapi belum mulai kerja. Pengangguran terbuka tidak termasuk orang yang masih sekolah atau mengurus rumah tangga, sehingga hanya orang yang termasuk angkatan kerja saja yang merupakan pengangguran terbuka. TPT dihitung dari perbandingan antara banyaknya jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.



Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Pekalongan selama periode 2016-2020 cenderung mengalami penurunan walaupun sedikit mengalami kenaikan selama 4 (empat) tahun terakhir dari tahun 2017 sebesar 4,39 % naik menjadi 6,97% di tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa persoalan ketenagakerjaan masih menjadi isu utama dalam pembangunan. Kemudian dilihat dari capaian TPT Kabupaten Pekalongan tahun 2016-2020 menggambarkan adanya ketidakseimbangan antara ketersediaan lapangan pekerjaan dan penduduk yang berusaha mendapatkan pekerjaan, dimana ketersediaan lapangan pekerjaan lebih kecil dari pencari kerja sehingga tidak mampu menampung pencari kerja.

Prosentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Pekalongan tahun 2016 senilai 6,56%, tahun 2017 senilai 4,39%, tahun 2018 senilai 4,41%, tahun 2019 senilai 4,43% dan tahun 2020 senilai 6,97%. Prosentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2020 dapat dilihat dalam tabel 3.3. sebagaimana tersaji di bawah ini:

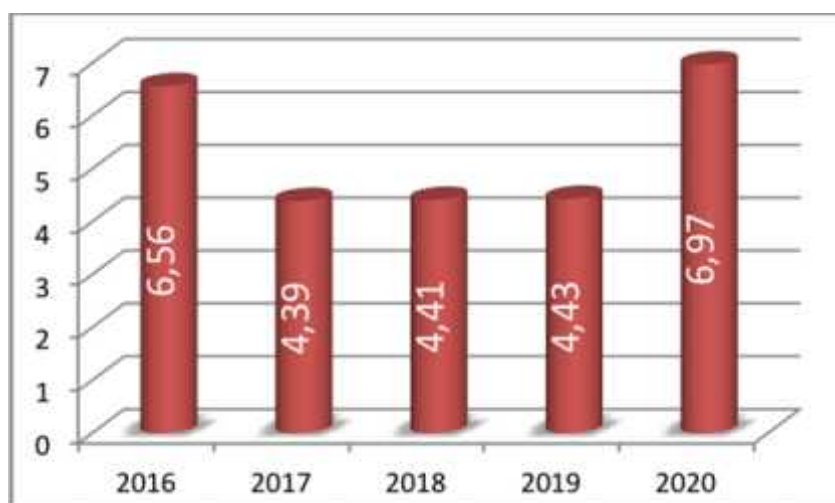
Tabel 3.2  
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Pekalongan  
Tahun 2016–2020

No.	Wilayah	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Kab. Pekalongan	6,56	4,39	4,41	4,43	6,97

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab. Pekalongan

Prosentase Tingkat Pengangguran di wilayah Kabupaten dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.6.  
Prosentase Tingkat Pengangguran di wilayah Kabupaten Tahun 2016–2020



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab. Pekalongan



### 3.1.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Kemajuan pembangunan manusia dapat dilihat dari: KECEPATAN IPM yang menggambarkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan manusia dalam suatu periode dan STATUS IPM yang menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode.

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pekalongan dalam kurun waktu 2016-2020 cenderung meningkat. IPM Kabupaten Pekalongan menurun dari 69,71 pada tahun 2019 menjadi 69,63 pada tahun 2020 dengan penurunan sebesar 0,08%. Meskipun pada tahun 2020 IPM Kabupaten Pekalongan menunjukkan sedikit penurunan, namun status pembangunan manusia Kabupaten Pekalongan masih stagnan. Hingga saat ini, pembangunan manusia di wilayah Kabupaten Pekalongan masih berstatus “sedang ( $60 \text{ IPM} < 70$ )”. Capaian IPM Kabupaten Pekalongan kurun waktu tahun 2016-2020 sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pekalongan  
Tahun 2016–2020

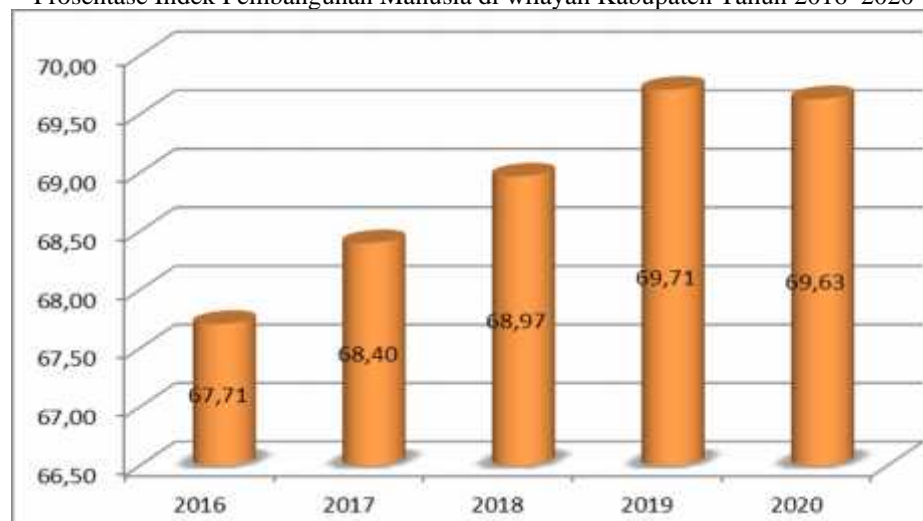
No.	Wilayah	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Kab. Pekalongan	67,71	68,40	68,97	69,71	69,63

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan

Prosentase Indeks Pembangunan Manusia di wilayah Kabupaten dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.7.

Prosentase Indeks Pembangunan Manusia di wilayah Kabupaten Tahun 2016–2020



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab Pekalongan





### 3.2 Kebijakan Keuangan.

Pada tahun 2021 ini, perkembangan pandemi COVID-19 berpotensi mengganggu aktivitas perekonomian. Salah satu implikasinya berupa penurunan pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkirakan dapat mencapai berada pada angka 2-3%, mengalami perlambatan seiring dimulainya pemulihan ekonomi setelah terimbas COVID-19, tergantung kepada seberapa lama dan seberapa parah penyebaran pandemi COVID-19 mempengaruhi atau bahkan melumpuhkan kegiatan masyarakat dan aktivitas ekonomi. Terganggunya aktivitas ekonomi akan berimplikasi kepada perubahan dalam postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2021, baik sisi Pendapatan Negara, sisi Belanja Negara, maupun sisi Pembiayaan. Potensi perubahan APBN Tahun Anggaran 2021 berasal dari terganggunya aktivitas ekonomi ataupun sebaliknya. Gangguan aktivitas ekonomi akan banyak berpotensi mengganggu APBN Tahun Anggaran 2021 dari sisi Pendapatan Negara.

Respon kebijakan keuangan negara dan fiskal dibutuhkan untuk menghadapi risiko pandemi COVID-19 antara lain berupa peningkatan belanja untuk mitigasi risiko kesehatan, melindungi masyarakat, dan menjaga aktivitas usaha. Tekanan pada sektor keuangan akan mempengaruhi APBN Tahun Anggaran 2021, terutama sisi Pembiayaan. Implikasi pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) telah berdampak pula terhadap ancaman semakin memburuknya sistem keuangan yang ditunjukkan dengan penurunan berbagai aktivitas ekonomi domestik karena langkah-langkah penanganan pandemi COVID-19 yang berisiko pada ketidakstabilan makro ekonomi dan sistem keuangan yang perlu dimitigasi bersama oleh Pemerintah maupun koordinasi kebijakan dalam Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), sehingga diperlukan berbagai upaya Pemerintah dan lembaga terkait untuk melakukan tindakan antisipasi (*forward looking*) untuk menjaga stabilitas

Penyebaran pandemi COVID-19 yang memberikan dampak dan mengancam pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain karena menurunnya penerimaan Negara serta ketidakpastian ekonomi global, memerlukan kebijakan dan langkah-langkah luar biasa (*extraordinary*) di bidang keuangan negara, termasuk di bidang perpajakan dan keuangan daerah, dan sektor keuangan, yang harus segera diambil Pemerintah dan lembaga-lembaga terkait guna mengatasi kondisi mendesak tersebut dalam rangka penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional, dengan fokus pada belanja kesehatan, jaring pengaman sosial (*social safety net*), serta pemulihan dunia usaha yang terdampak. Oleh karena itu, diperlukan perangkat hukum yang memadai untuk memberikan landasan yang kuat bagi Pemerintah dan lembaga-lembaga terkait untuk pengambilan kebijakan dan langkah-langkah dimaksud.

COVID-19 sebagai bencana nasional non alam segera disikapi oleh Pemerintah melalui berbagai kebijakan keuangan daerah guna melakukan pengutamaan penggunaan alokasi anggaran kegiatan tertentu (*refocusing*), perubahan alokasi, dan penggunaan APBD untuk pengadaan vaksin dan insentif tenaga kesehatan guna penanganan dampak pandemi COVID-19.

Melalui Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2021 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang ditindaklanjuti melalui Surat Edaran Menteri Dalam





Negeri Nomor: 910/6650/SJ tanggal 8 Desember 2021 tentang Dukungan Pegalokasian Anggaran Pelaksanaan Imunisasi COVID-19, yang mengamankan pengalokasian anggaran pada APBD Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 untuk kegiatan pelaksanaan imunisasi COVID-19 dan imunisasi rutin yang meliputi:

1. Pelaksanaan imunisasi COVID-19, dengan kegiatan koordinasi pelaksanaan imunisasi COVID-19; penyusunan *microplanning* tingkat kabupaten/kota dan puskesmas; advokasi, sosialisasi dan komunikasi imunisasi; peningkatan kapasitas pengelola dan pelaksanaan imunisasi termasuk kader; insentif tenaga vaksinator imunisasi COVID-19; transport pelaksanaan imunisasi (distribusi vaksin, pelayanan puskesmas keliling dan daerah sulit terjangkau); manajemen pengelolaan limbah medis imunisasi; *supervise suportif* dan monitoring evaluasi pelaksanaan imunisasi; dan kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) imunisasi COVID-19.
2. Penguatan imunisasi rutin, dengan kegiatan pelaksanaan koordinasi pelayanan imunisasi, penyusunan *microplanning komprehensif*, advokasi dan sosialisasi, Media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) imunisasi, peningkatan kapasitas petugas imunisasi, distribusi vaksin dan logistik imunisasi, transport pelayanan imunisasi khususnya pada daerah sulit terjangkau, pelaksanaan imunisasi pada Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), manajemen limbah medis imunisasi, pencatatan dan pelaporan hasil pelayanan imunisasi, *surveilans* Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI), *supervise suportif* dan monitoring evaluasi; pelaksanaan penguatan jejaring layanan imunisasi melalui peran swasta (*Public Private Mix*); dan pengadaan sarana dan prasarana rantai dingin vaksin yang meliputi lemari es penyimpanan vaksin, *Vaccine Carrier* dan Alat Pemantau Suhu.

Sejalan dengan itu, terbit Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 30/KM.7/2021 tanggal 30 Desember 2021 tentang Penggunaan Sebagian (*Earmarking*) Dana Alokasi Umum atau Dana Bagi Hasil Dalam Rangka Dukungan Pendanaan Program Vaksinasi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), yang mengamankan Pemerintah Kabupaten Pekalongan untuk melakukan pergeseran anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Umum Tahun Anggaran 2021 paling sedikit sebesar 4% (empat persen) yang digunakan untuk :

1. Koordinasi pelaksanaan vaksinasi COVID-19.
2. Dukungan dan fasilitasi untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19;
3. Pemantauan dan penanggulangan dampak kesehatan ikutan paska vaksinasi COVID-19;
4. Distribusi dan pengamanan/penyediaan tempat penyimpanan vaksin COVID-19 ke fasilitas kesehatan;
5. Pengamanan dan ketertiban umum pelaksanaan vaksinasi COVID-19; dan/atau
6. Kegiatan lainnya sesuai ketentuan yang diatur oleh kementerian teknis.

Dinamika perkembangan virus COVID-19 pada awal tahun 2021 memaksa Pemerintah untuk melakukan pembatasan guna menekan penularan COVID-19, sehingga terbit Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2021 tanggal 5 Pebruari 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan *Corona Virus Disease 2019* di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* yang kemudian di barengi dengan Surat Edaran Dirjen Perimbangan Keuangan Kementerian



Keuangan Nomor: SE-2/PK/2021 tanggal 8 Pebruari 2021 tentang Penyesuaian Penggunaan Anggaran Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019*, yang mengamanatkan untuk dilakukan penyesuaian penggunaan (*refocusing*) anggaran Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) untuk Tahun Anggaran 2021 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dana Alokasi Umum (DAU) dan/atau Dana Bagi Hasil (DBH) TA 2021, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Dalam rangka penyediaan dukungan pendanaan untuk belanja kesehatan penanganan COVID-19 dan belanja prioritas lainnya, pemerintah daerah melakukan realokasi dan *refocusing* DAU dan/atau DBH yang digunakan untuk:
    - 1) Pelaksanaan vaksinasi COVID-19
    - 2) Mendukung kelurahan dalam pelaksanaan penanganan pandemi COVID-19 melalui penyediaan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelurahan dan digunakan antara lain untuk kegiatan pos komando tingkat kelurahan.
    - 3) Insentif tenaga kesehatan daerah dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.
    - 4) Belanja kesehatan lainnya dan kegiatan prioritas yang ditetapkan oleh Pemerintah.
  - b. Dukungan pendanaan ditetapkan paling sedikit sebesar 8% (delapan persen) dari alokasi DAU TA 2021 atau sesuai dengan kebutuhan daerah dengan memperhatikan tingkat kasus COVID-19 yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
  - c. Pemerintah daerah dapat menyesuaikan penggunaan dukungan pendanaan sebagaimana pada butir 2 paling cepat 3 (tiga) bulan dengan memperhatikan perkembangan tingkat kasus COVID-19.
  - d. Dalam hal pemerintah daerah tidak menerima DAU TA 2021 atau DAU TA 2021 tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan penanganan COVID-19 pemerintah daerah dapat menggunakan DBH.
  - e. Dalam hal dukungan pendanaan yang bersumber dari DAU atau DBH tidak mencukupi, pemerintah daerah mendanai dari sumber lainnya dalam Penerimaan Umum APBD.
  - f. Bupati/Wali Kota melakukan pemantauan atas pelaksanaan kegiatan penanganan pandemi COVID-19 yang dilaksanakan pada tingkat kelurahan
2. Dana Insentif Daerah (DID) TA 2021, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Dalam rangka penanganan pandemi COVID-19, penggunaan DID diatur ketentuan:
    - 1) paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari DID TA 2021 yang diterima pemerintah daerah untuk bidang kesehatan termasuk untuk penanganan pandemi COVID-19, sarana prasarana kesehatan, dan digitalisasi pelayanan kesehatan; dan
    - 2) digunakan untuk perlindungan sosial.
  - b. Pemerintah daerah menyampaikan dokumen penyesuaian penggunaan (*refocusing*) DID sebagaimana pada butir 1 kepada Menteri Keuangan c.q.



- Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan yang merupakan syarat penyaluran DID.
- c. Dalam hal terdapat sisa DID TA 2021 dan sisa DID Tambahan TA 2021 di Rekening Kas Umum Daerah, sisa DID dan sisa DID Tambahan dimaksud digunakan untuk kegiatan bidang pendidikan, kesehatan, penguatan perekonomian daerah, dan perlindungan social.
3. Dana Desa TA 2021, dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Dalam rangka pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di desa, Dana Desa ditentukan penggunaannya (*earmarked*) antara lain:
    - 1) Bantuan Langsung Tunai Desa; dan
    - 2) paling sedikit sebesar 8% (delapan persen) dari Dana Desa yang diterima oleh masing-masing Desa untuk kegiatan penanganan pandemi COVID-19 yang merupakan kewenangan desa antara lain untuk aksi desa aman COVID-19 dan satuan tugas desa aman COVID-19.
  - b. Gubernur/Bupati/Wali Kota penerima Dana Desa mendorong dan memantau pelaksanaan kegiatan penanganan pandemi COVID-19 yang didanai dari Dana Desa.
4. Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik) TA 2021, dengan ketentuan sebagai berikut:
- c. Menu/kegiatan DAK Fisik TA 2021 yang belum dikontrakkan, agar pelaksanaannya mengutamakan penyerapan sebanyak mungkin tenaga kerja lokal dan/atau penggunaan bahan baku lokal, dengan berpedoman pada petunjuk teknis/petunjuk operasional DAK Fisik.
  - d. Penyerapan tenaga kerja sebagaimana pada butir 1 dilaporkan dalam aplikasi OMSPAN dan menjadi syarat penyaluran DAK Fisik tahap berikutnya.
- Sejalan dengan kebijakan pemerintah tersebut, Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah melakukan *refocusing* terhadap perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah. Sesuai arahan pemerintah, Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah bersiap dan menyiapkan berbagai strategi untuk melakukan penanganan, seperti penambahan anggaran di sisi kesehatan, bantuan sosial, dukungan industri, dan pemulihan perekonomian nasional serta kebijakan di sisi keuangan daerah dan sektor keuangan.

### **3.2.1 Kebijakan Pendapatan Daerah**

Kebijakan pendapatan daerah dilakukan dengan meningkatkan optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah, sehingga perkiraan besaran pendapatan dapat terealisasi dan sedapat mungkin mencapai lebih dari yang ditargetkan. Pendapatan Daerah Kabupaten Pekalongan berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah.

Secara umum pendapatan daerah dalam APBD Kabupaten Pekalongan masih bertumpu pada dana perimbangan. Kenyataan ini membuat Pemerintah Daerah masih sangat tergantung pada Pemerintah Pusat dalam membiayai pembangunan. Sehingga dalam merumuskan kebijakan yang terkait langsung dengan pos-pos Pendapatan Daerah dalam APBD perlu benar-benar



memperhatikan penetapan arah kebijakan berkaitan dengan target pendapatan daerah dan upaya-upaya yang akan ditempuh dalam mencapai target tersebut serta memperhatikan kepastian serta dasar hukum penerimaannya.

Untuk meningkatkan pendapatan pada tahun 2021, upaya yang dilakukan untuk mencapai target tersebut adalah:

1. Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah dengan penuh kehati-hatian karena sumber pajak dan retribusi daerah sebagian besar terdiri dari pengusaha, UKM dan berhubungan langsung dengan perekonomian masyarakat;
2. Optimalisasi dana perimbangan baik DAU, DAK maupun Bagi Hasil Pajak dan non pajak agar lebih proporsional sesuai dengan kondisi obyektif daerah;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan pajak daerah melalui peningkatan profesionalisme aparatur dan pembaharuan manajemen keuangan daerah dengan pemanfaatan teknologi informasi;
4. Melakukan upaya-upaya yang sah lainnya baik penggalan potensi maupun hibah dari pihak ketiga; dan
5. Mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan investasi sehingga terjadi pertumbuhan wajib pajak dan wajib retribusi baru.

Disamping itu juga perlu dilakukan beberapa strategi yang diimplementasikan antara lain:

1. Strategi Pencapaian Target Peningkatan PAD, meliputi:
  - a. Penataan kelembagaan, penyempurnaan dasar hukum pemungutan dan regulasi penyesuaian tarif pungutan;
  - b. Pelaksanaan pemungutan atas obyek pajak/retribusi baru dan pengembangan sistem operasi penagihan atas potensi pajak dan retribusi yang tidak memenuhi kewajibannya;
  - c. Pemenuhan fasilitas dan sarana pelayanan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anggaran;
  - d. Mengembangkan penerapan standar pelayanan publik;
  - e. Penyebarluasan informasi dan program sosialisasi dibidang Pendapatan Daerah dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat;
  - f. Optimalisasi pemberdayaan dan pendayagunaan aset yang diarahkan pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah; dan
  - g. Melakukan pembinaan secara teknis fungsional dalam upaya peningkatan fungsi dan peran Perangkat Daerah sebagai unit kerja penghasil di bidang Pendapatan Daerah.
2. Strategi Pencapaian Target Dana Perimbangan, meliputi:
  - a. Sosialisasi secara terus menerus mengenai pungutan Pajak Penghasilan dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam pembayaran pajak;
  - b. Peningkatan akurasi data potensi baik potensi pajak maupun potensi sumber daya alam bekerja sama dengan Kementerian Keuangan cq, Direktorat Jendral Pajak sebagai dasar perhitungan Bagi Hasil; dan
  - c. Peningkatan koordinasi dengan Kementerian Keuangan, Kementerian teknis, Badan Anggaran DPR RI dan DPD RI untuk mengupayakan



peningkatan besaran Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak, DAU, dan DAK.

Adanya dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian dan respon yang diambil Pemerintah dan Pemerintah Daerah menyebabkan APBN 2021 dan APBD 2021 mengalami perubahan besar. Belanja dan pembiayaan anggaran diarahkan untuk mengatasi COVID-19. Penerimaan perpajakan turun akibat kondisi perekonomian melemah, dukungan insentif pajak dan penurunan tarif PPh serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) turun sebagai dampak jatuhnya harga komoditas. Hal ini tentunya sangat berpengaruh kepada Dana Transfer Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.07/2021 tanggal 15 Pebruari 2021 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 Dalam Rangka Mendukung Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan Dampaknya, terdapat penurunan Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar 3,2% dan untuk DAU Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan sebesar Rp28.821.045.000,00.

### **3.2.2 Kebijakan Belanja Daerah**

Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja Daerah diprioritaskan untuk mendanai Urusan Pemerintahan Wajib yang terkait Pelayanan Dasar yang ditetapkan dengan standar pelayanan minimal.

Kebijakan Belanja Daerah memprioritaskan terlebih dahulu pos belanja yang wajib dikeluarkan, antara lain belanja pegawai, belanja bunga dan pembayaran pokok pinjaman, belanja subsidi, serta belanja barang dan jasa yang wajib dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan. Selisih antara perkiraan dana yang tersedia dengan jumlah belanja yang wajib dikeluarkan merupakan potensi dana yang dapat diberikan sebagai pagu indikatif kepada setiap Perangkat Daerah. Belanja penyelenggaraan pembangunan hendaknya diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat diwujudkan melalui prestasi kerja dalam pencapaian standar pelayanan minimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Belanja Daerah tersebut diprioritaskan untuk mendanai urusan pemerintahan wajib terkait pelayanan dasar yang ditetapkan dengan standar pelayanan minimal serta berpedoman pada standar teknis dan harga satuan regional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Belanja Daerah untuk urusan pemerintahan wajib yang tidak terkait dengan pelayanan dasar dan urusan pemerintahan pilihan berpedoman pada analisis standar belanja dan standar harga satuan regional.

Seiring terbitnya Surat Edaran Dirjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Nomor: SE-2/PK/2021 tanggal 8 Pebruari 2021 tentang Penyesuaian Penggunaan Anggaran Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019*, maka Pemerintah



Kabupaten Pekalongan melakukan Perubahan Struktur APBD 2021 dengan melakukan *refocusing* belanja yang difokuskan untuk penanganan kesehatan sebagai dampak semakin merebaknya COVID-19 antara lain:

- a. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 antara lain:
  - 1) Dukungan operasional untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19;
  - 2) Pemantauan dan penanggulangan dampak kesehatan ikutan pasca vaksinasi COVID-19;
  - 3) Distribusi, pengamanan, dan penyediaan tempat penyimpanan vaksin COVID-19; dan
  - 4) Insentif tenaga kesehatan daerah dalam rangka pelaksanaan vaksinasi COVID-19.
- b. Pendanaan kelurahan dalam pelaksanaan penanganan pandemi COVID-19 melalui penyediaan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelurahan dan digunakan antara lain untuk kegiatan pos komando tingkat kelurahan.
- c. Insentif tenaga kesehatan daerah dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Penggunaan belanja daerah dalam APBD 2021 ditujukan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang terdiri dari urusan wajib, urusan pilihan dan urusan penunjang. Kebijakan belanja daerah Tahun Anggaran 2021 diarahkan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif. Dalam upaya tersebut antara lain adalah melalui:

- a. Memenuhi pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Pekalongan tahun 2016-2021 dan pelaksanaan program unggulan yang merupakan program prioritas dalam pembangunan daerah selama 5 tahun;
- b. Melakukan penyesuaian besaran belanja wajib (*mandatory spending*) sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan terkait;
- c. Melakukan pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar fungsi, dan/atau antar program;
- d. Memenuhi pelaksanaan program prioritas daerah lainnya sesuai dengan urusan pemerintahan yang harus dilaksanakan;
- e. Memenuhi pelaksanaan program yang bersifat pemenuhan standar pelayanan minimal dan operasional;
- f. Mengakomodir semaksimal mungkin program pembangunan yang dijarah melalui Aspirasi Masyarakat dalam Musrenbang;
- g. Mengedapankan program-program yang menunjang pertumbuhan ekonomi, peningkatan penyediaan lapangan kerja dan upaya pengentasan kemiskinan;
- h. Melaksanakan program-program yang bersifat mengikat seperti halnya dukungan pencapaian target pembangunan, pemenuhan ketentuan perundang-undangan (anggaran pendidikan lebih dari 20 persen), serta pendampingan program-program pemerintah pusat;
- i. Meningkatkan pelayanan masyarakat dari tingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, hingga Kabupaten.



### 3.2.3 Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Penerimaan pembiayaan Kabupaten Pekalongan pada Perubahan RKPD Tahun 2021 berasal dari peningkatan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) APBD Tahun Anggaran 2020 yang tercatat sebesar Rp163.759.759.877,37.

Kebijakan pembiayaan daerah terhadap kebutuhan pembangunan daerah yang semakin meningkat akan berimplikasi pada kemungkinan terjadinya defisit anggaran, untuk itu perlu dilakukan langkah-langka antisipasi, sehingga defisit anggaran tersebut dapat ditanggulangi antara lain melalui:

a. Kebijakan Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, mencakup Sisa Lebih Perhitungan Anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA); pencairan dana cadangan; hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan; penerimaan pinjaman daerah; penerimaan kembali pemberian pinjaman; dan penerimaan piutang daerah.

Adapun Kebijakan penerimaan pembiayaan tahun 2021 meliputi:

- 1) Sisa Lebih Anggaran tahun sebelumnya (SiLPA) dipergunakan sebagai sumber penerimaan pada APBD tahun berikutnya dan rata-rata SiLPA akan diupayakan seminimal mungkin dengan melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan anggaran secara konsisten;
- 2) Defisit APBD ditutup melalui Sisa Lebih Anggaran Tahun Lalu, Pinjaman Daerah (Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang) dan atau Transfer/Penarikan Dana Cadangan Daerah.

b. Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran pembiayaan adalah pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, mencakup: pembentukan dana cadangan; penyertaan modal (investasi) Pemerintah Daerah; pembayaran pokok utang; dan pemberian pinjaman daerah. Adapun kebijakan pengeluaran pembiayaan tahun 2021 adalah:

- 1) Pengeluaran pembiayaan direncanakan untuk pembayaran hutang pokok yang jatuh tempo dan penyertaan modal BUMD.
- 2) Penyertaan modal dan pemberian pinjaman manakala terjadi surplus anggaran.
- 3) Penyertaan modal BUMD dibarengi dengan revitalisasi dan restrukturisasi kinerja BUMD dan pendayagunaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan dalam rangka efisiensi pengeluaran pembiayaan termasuk kajian terhadap kelayakan BUMD.



### 3.3 Pencapaian Target Kinerja APBD

Dalam Pencapaian Target Kinerja APBD berpedoman pada format Ringkasan Penjabaran APBD sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Tahun 2021 merupakan pelaksanaan *Tahun Kelima* atau tahun terakhir pelaksanaan RPJMD Kabupaten Pekalongan tahun 2016-2021. Perencanaan pembangunan Kabupaten Pekalongan tahun 2021 tidak terlepas dari hasil-hasil pembangunan tahun-tahun sebelumnya. Perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Pekalongan tahun 2021 juga disusun dengan berpedoman kepada kebijakan pembangunan Nasional dan Provinsi, yang tertuang dalam RKP tahun 2021 dan RKPD Provinsi Jawa Tengah tahun 2021. Hal tersebut sebagai bentuk keselarasan antar kebijakan Pusat dan Daerah.

Sebagai tindak lanjut dari visi dan misi yang telah ditetapkan pada setiap satuan kerja pada Tahun Anggaran 2021, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menetapkan sasaran dan prioritas bidang pembangunan, yang tertuang dalam nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan DPRD tentang Kebijakan Umum Perubahan APBD Kabupaten Pekalongan tahun 2021 dan selanjutnya dijabarkan dalam Perubahan PPAS yang tersebar pada seluruh satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) telah mengubah cara hidup manusia dari sesuatu yang sebelumnya tidak lumrah dilakukan kini menjadi sebuah kewajiban dan bahkan kewajiban. Kondisi saat ini memunculkan istilah kondisi normal yang baru dimana masyarakat pada akhirnya harus hidup berdampingan dengan ancaman virus Corona, sebagai upaya mengembalikan aktivitas kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan pada kondisi sebelum terjadinya COVID-19 yang disebut dengan “Masyarakat Produktif dan Aman COVID-19”.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk menjaga keberlangsungan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik dengan tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan masyarakat dan Pegawai Aparatur Sipil Negara, disampaikan perubahan isu strategis Kabupaten Pekalongan terkait dengan Penyesuaian Prioritas dan Fokus Pembangunan pada RKPD 2021 (Paska Pandemi COVID-19) dan RPJMD 2016-2021 yang dapat dijelaskan sebagaimana berikut di bawah ini:

1. Penguatan sistem penanggulangan kemiskinan, penurunan angka pengangguran, dan peningkatan kualitas SDM, serta pemulihan dampak sosial Paska COVID-19;
2. Pemulihan ekonomi paska pandemi COVID-19 melalui pembangunan ekonomi kreatif berbasis potensi unggulan daerah;
3. Peningkatan infrastruktur dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan, berbasis pengurangan risiko bencana dan mendorong peningkatan investasi;
4. Penguatan tata kelola pemerintahan yang responsif, fleksibel, transparan dan akuntabel.

Kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Pekalongan tahun 2021 diarahkan pada proses pemulihan dampak COVID-19 dengan tetap melakukan antisipasi terhadap kemungkinan masih terjadinya kasus COVID-19. Arah kebijakan pembangunan daerah





Kabupaten Pekalongan tahun 2021 diarahkan pada ***“OPTIMALISASI DAN PEMANTAPAN PERAN MASYARAKAT SEBAGAI PENGGERAK UTAMA DALAM PEMBANGUNAN DAERAH”***.

Arah kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Pekalongan tahun 2021 ini dijabarkan dalam prioritas daerah tahun 2021 sebagai berikut:

**1. Pemulihan dan Peningkatan Kualitas Hidup dan Daya Saing SDM**

Kebijakan ini diarahkan pada peningkatan pelayanan pendidikan terutama adaptasi terhadap perubahan akibat pandemi COVID-19 dengan penyediaan atau pengembangan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran virtual, dengan tetap melakukan pemerataan layanan pendidikan yang baik; penguatan *health security*, peningkatan pelayanan kesehatan, serta pemerataan layanan kesehatan. Adapun fokus kebijakannya meliputi:

**a. Peningkatan dan Pemerataan kualitas layanan pendidikan, meliputi:**

- 1) Optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam SPM Provinsi berdasarkan PP No. 2 Tahun 2018 tentang SPM, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan SPM dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada SPM Bidang Pendidikan.
- 2) Peningkatan dukungan terhadap fungsi pendidikan dalam percepatan pencegahan anak kerdil atau *stunting*.
- 3) Peningkatan dan pengembangan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (UKS/M);
- 4) Peningkatan dukungan untuk fungsi pendidikan dari urusan pemerintahan bidang lainnya (antara lain: penanganan anak tidak sekolah, IPM, IPG, IDG dan lain-lain);
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan untuk mendukung wajib belajar 12 tahun, pendidikan bagi masyarakat miskin, dan mendukung terlaksananya “kembali ke sekolah” (*back to school*) bagi anak usia sekolah;
- 6) Optimalisasi dan evaluasi pelaksanaan pemberian beasiswa melalui penerima Kartu Kajian Cerdas;
- 7) Peningkatan pemenuhan dan pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- 8) Peningkatan pengelolaan dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan;
- 9) Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas pendidikan sesuai standar sarana dan prasarana yang berlaku;
- 10) Mengefektifkan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam membangun strategi peningkatan kualitas pendidikan;
- 11) Peningkatan dan penguatan pendidikan karakter dan budaya anti korupsi;
- 12) Pengembangan teknologi informasi dalam mendukung pengembangan pendidikan; dan
- 13) Peningkatan pengembangan pendidikan inklusi yang memberikan kesempatan belajar pada anak-anak berkebutuhan khusus bersama dengan anak-anak pada umumnya, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan nyata sehari-hari.



**b. Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan, meliputi:**

- 1) Optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam SPM Provinsi berdasarkan PP No. 2 Tahun 2018 tentang SPM, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan SPM dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada SPM Bidang Kesehatan antara lain:
  - a) Pelayanan kesehatan ibu hamil;
  - b) Pelayanan kesehatan ibu bersalin;
  - c) Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
  - d) Pelayanan kesehatan balita;
  - e) Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;
  - f) Pelayanan kesehatan pada usia produktif;
  - g) Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;
  - h) Pelayanan kesehatan penderita hipertensi;
  - i) Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;
  - j) Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;
  - k) Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan
  - l) Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*human immunodeficiency virus*).
- 2) Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat melalui percepatan penurunan *stunting*;
- 3) Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) paska pandemi COVID-19 melalui upaya Promotif dan Preventif Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas);
- 4) Penguatan Sistem Kesehatan dan Pengawasan Obat dan Makanan;
- 5) Penguatan Sistem Jaminan Sosial Nasional melalui integrasi program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) ke Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan Meningkatnya jumlah penduduk yang mendapatkan layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan Kartu Kaje Sehat;
- 6) Peningkatan kualitas air minum dan sanitasi layak dan aman melalui Pembinaan Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) serta Pengawasan Kualitas Air Minum dan Sanitasi dengan meningkatnya masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS);
- 7) Peningkatan ketahanan bencana dan iklim.

**2. Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran**

Kebijakan pengurangan kemiskinan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pemenuhan *basic life access* untuk mengurangi beban pengeluaran, dan *sustainable livelihood* untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Sasaran kebijakan ini terutama adalah untuk penduduk miskin dan rentan miskin, serta penduduk terdampak COVID-19 secara sosial dan ekonomi. Sedangkan kebijakan penurunan pengangguran diarahkan pada perluasan lapangan pekerjaan, peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja, serta perlindungan bagi pekerja dan pencari kerja yang terdampak pandemi COVID-19.



Adapun fokus kebijakannya meliputi:

- a. Mengurangi beban pengeluaran (Jaring Pengaman Sosial);
- b. Meningkatkan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin;
- c. Mengembangkan dan menjamin keberlanjutan usaha mikro dan kecil;
- d. Optimalisasi pelaksanaan sinergitas penanggulangan kemiskinan;
- e. Peningkatan penanganan PMKS di luar panti sesuai Standar Pelayanan Minimal bidang sosial, dan peningkatan akurasi data kemiskinan melalui optimalisasi SLRT (Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu);
- f. Peningkatan tenaga kerja yang memiliki kompetensi, kualifikasi, dan berdaya saing tinggi.

### **3. Pemulihan dan Penguatan Perekonomian Daerah**

Kebijakan pemulihan dan penguatan perekonomian daerah ini menjadi prioritas pembangunan di tahun 2021 terutama untuk memulihkan perekonomian daerah yang melambat akibat pandemi COVID-19 dengan menitikberatkan pada penguatan sektor-sektor ekonomi kreatif dan unggulan daerah sebagai pondasi keberlanjutan peningkatan kesejahteraan di bidang ekonomi dan upaya pemerataan pendapatan secara memadai, dengan fokus pada:

- a. Peningkatan produksi dan produktivitas usaha dan industri mikro dan kecil, perdagangan dan jasa dalam rangka pemulihan ekonomi paska COVID-19 melalui peningkatan nilai tambah, diversifikasi produk, dan hilirisasi industri (standarisasi produk dan inovasi produk); pengembangan inovasi teknologi produksi; penguatan industri mikro dan kecil (fasilitasi akses permodalan, pemasaran dan standarisasi produk, fasilitasi penyediaan bahan baku industri unggulan), peningkatan promosi pariwisata, perbaikan iklim dan kepastian investasi yang kondusif, serta peningkatan ekspor produk unggulan.
- b. Penguatan kemampuan teknologi informasi terutama bagi masyarakat dan UKM terdampak COVID-19 melalui pelatihan dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi informasi, peningkatan prasarana dan sarana teknologi informasi, serta pengembangan *e-commerce* produk-produk industri kreatif Kabupaten Pekalongan.
- c. Peningkatan promosi dan penyelenggaraan *event* melalui peningkatan peran komunitas, swasta dan dunia pendidikan;
- d. Peningkatan produktivitas pertanian dan perkebunan melalui peningkatan keterampilan petani dalam pengolahan produk guna peningkatan nilai tambah, pemberian bibit, benih dan pupuk, peningkatan sarana dan prasarana irigasi, pengembangan teknologi tepat guna pertanian dan perkebunan serta pengembangan jejaring pemasaran berbasis kelompok; dan
- e. Peningkatan produksi dan kualitas hasil perikanan melalui peningkatan keterampilan nelayan, pengembangan cakupan dan layanan asuransi nelayan, penyediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap, budidaya pemberian benih dan pakan ikan serta penyediaan lahan perikanan budidaya;
- f. Peningkatan pariwisata daerah melalui peningkatan kualitas desa wisata dan pengembangan pada desa lainnya sebagai *eco socio tourism* berbasis masyarakat (*local based community*) dan lingkungan; peningkatan prasarana dan sarana destinasi pariwisata guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD);



- g. Perbaikan iklim dan kepastian investasi yang semakin kondusif melalui peningkatan pelayanan kemudahan berusaha (*doing bussiness*), mendorong realisasi investasi, optimalisasi promosi investasi, penyebaran investasi berkualitas, mendorong investasi besar untuk bermitra dengan industri mikro kecil, mendorong peningkatan investasi dalam negeri/PMDN khususnya industri mikro kecil.

#### **4. Pemantapan Pembangunan Infrastruktur**

Roda perekonomian daerah akan bergerak kembali dengan didukung oleh infrastruktur sebagai instrumen distribusi barang dan jasa, seperti jalan, moda transportasi, air bersih, listrik, dan lainnya dengan memperhatikan keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan serta pengurangan resiko bencana, dengan fokus pada:

- a. Percepatan penanganan infrastruktur jalan dan jembatan kewenangan kabupaten guna mendukung Program Ruas Tuntas 2021-2021 yang merupakan ruas jalan alternatif, ruas jalan rawan bencana, ruas penghubung wilayah kabupaten/kota, peningkatan akses ke wilayah atas, peningkatan akses ke wilayah kemiskinan tinggi serta ruas pendukung sektor pariwisata, industri dan pertanian;
- b. Peningkatan sistem jaringan irigasi dan pembangunan bangunan penampungan air (embung) pada daerah pertanian produktivitas tinggi/lumbung pangan dan daerah rawan kekeringan;
- c. Penanganan infrastruktur air minum, sanitasi, dan drainase di wilayah kumuh perkotaan dan miskin perdesaan, pengelolaan sampah serta pemantauan kualitas air, udara dan tanah;
- d. Penguatan masyarakat dan wilayah tangguh bencana. Kebijakan ini diarahkan untuk meningkatkan ketahanan masyarakat dan daerah dalam menghadapi bencana alam dan non alam melalui penguatan mitigasi, adaptasi, kedaruratan, dan pemulihan dampak bencana. Ketahanan bencana dibangun dari dukungan berbagai sektor seperti kesehatan, pertanian, pangan, transportasi, perdagangan, pariwisata, dan lain-lainnya;
- e. Pengawasan dan pemantapan pelaksanaan Perpres Nomor 79 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Kendal-Semarang-Salatiga-Demak-Grobogan, Kawasan Purworejo-Wonosobo-Magelang-Temanggung dan Kawasan Brebes-Tegal-Pemalang, melalui Lima Pilar Pembangunan Jawa Tengah yaitu Pengembangan sektor dan komoditas unggulan, pengembangan pusat- pusat kegiatan ekonomi *existing* di wilayah pengembangan, penguatan konektivitas dan sistem logistik antara pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru dalam rangka pemerataan pembangunan wilayah, serta peningkatan kapasitas SDM dan IPTEK;
- f. Melanjutkan dan mempertahankan kualitas lingkungan yang diindikasikan membaik pada masa terjadinya pandemi COVID-19 dengan penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) melalui pembentukan karakter masyarakat untuk mencintai lingkungan; peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), konservasi dan pemulihan lingkungan; pengendalian pencemaran; peningkatan rehabilitasi dan konservasi sumber daya hutan, mangrove, dan keanekaragaman hayati (KEHATI) untuk pengurangan luas lahan kritis/sangat kritis.

**5. Tata Kelola Pemerintahan, Ketahanan Fiskal dan Kondusivitas Wilayah untuk Menjaga Dinamika Pembangunan Berkelanjutan**

Kebijakan tata kelola pemerintahan diarahkan pada penguatan kapasitas, pola kerja birokrasi, dan reformasi birokrasi yang lebih adaptif terhadap segala dinamika yang terjadi seperti saat terjadinya pandemi COVID-19. Kebijakan kondusifitas wilayah diarahkan pada penguatan gerakan solidaritas untuk saling membantu, berbagi satu sama lain dalam masa pemulihan COVID-19 untuk menciptakan suasana yang kondusif di tengah masyarakat. Sedangkan kebijakan peningkatan kapasitas dan ketahanan fiskal daerah diarahkan pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan pemanfaatan aset agar lebih produktif, ditengah melambatkan sumber-sumber pendapatan yang berasal dari pajak dan retribusi. Adapun fokus kebijakannya meliputi:

- a. Percepatan implementasi reformasi birokrasi secara menyeluruh hingga menjangkau unit kerja terkecil agar lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan dan dampaknya terutama paska pandemi COVID-19;
- b. Peningkatan kapasitas dan ketahanan fiskal daerah terutama pada masa pemulihan paska pandemi COVID-19 dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset agar lebih produktif dengan tetap mendorong pemulihan sumber-sumber PAD utama seperti pajak dan retribusi, serta mendorong peningkatan sumber-sumber pembiayaan lain non pemerintah untuk investasi pembangunan (KPBU, CSR dan Kerjasama Pemanfaatan Aset (KSP));
- c. Peningkatan kemandirian dan ketertiban guna menjaga kondusivitas paska pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2021. Sekaligus pemantapan tahun 2021 yang merupakan masa transisi bagi pemerintah daerah guna mempersiapkan panduan dalam menyusun Dokumen RPJMD periode berikutnya sebagai upaya menjaga kesinambungan pembangunan dan ketersediaan dokumen rencana pembangunan.

**3.3.1 Pendapatan**

Target kinerja pendapatan daerah pada tahun 2021 tergolong efektif. Hal ini dapat dilihat dari prosentase penerimaan pendapatan daerah yang dianggarkan senilai Rp2.087.311.015.279,00 dan terealisasi Rp Rp2.078.543.512.922,44 atau 99,58%. Secara kumulatif dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2020 senilai Rp2.061.798.474.096,15, realisasi pendapatan tahun 2021 terjadi peningkatan senilai Rp16.745.038.826,29 atau 0,81% dari realisasi pendapatan tahun sebelumnya.

**3.3.2 Belanja**

Belanja tahun anggaran 2021, dianggarkan senilai Rp2.245.070.775.156,00 terealisasi senilai Rp2.075.043.160.173,00 atau 92,43%. Dibandingkan dengan realisasi belanja pada tahun 2020 senilai Rp2.053.017.711.594,00 terdapat peningkatan senilai Rp22.025.448.579,00 atau 1,07% dari realisasi belanja tahun sebelumnya. Belanja daerah Tahun Anggaran 2021 meliputi:

**3.3.2.1 Belanja Operasi.**

Realisasi Belanja Operasi senilai Rp1.486.225.964.139,00 atau senilai 92,16% dari total anggaran belanja operasi senilai Rp1.612.602.528.922,00.



Penghematan anggaran belanja operasi Tahun Anggaran 2021 senilai Rp126.376.564.783,00. Lebih rinci belanja operasi yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai dari anggaran senilai Rp1.007.039.070.945,00 terealisasi senilai Rp963.180.415.161,00 atau senilai 95,64% digunakan untuk membayar gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan dengan sisa anggaran Rp43.858.655.784,00;
2. Belanja Barang dan Jasa dari anggaran yang dialokasikan senilai Rp521.851.134.648,00 telah direalisasi senilai Rp443.204.514.121,00 atau 84,93%, Penghematan belanja barang dan jasa senilai Rp78.646.620.527,00;
3. Belanja Hibah dari yang dialokasikan senilai Rp67.183.356.180,00 telah direalisasi senilai Rp64.789.644.106,00 atau 96,44%, digunakan untuk bantuan kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia dan Bantuan Keuangan kepada Partai Politik. hal ini menunjukkan bahwa tingkat keswadayaan masyarakat yang cukup tinggi sehingga anggaran daerah dapat dihemat senilai Rp2.393.712.074,00;
4. Belanja Bantuan Sosial dari anggaran senilai Rp16.528.967.149,00 terealisasi senilai Rp15.051.390.751,00 atau 91,06% dipergunakan untuk belanja bantuan sosial kepada individu, keluarga, kelompok masyarakat dan Lembaga non Pemerintah, dengan sisa anggaran senilai Rp1.477.576.398,00;

### **3.3.2.2 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal senilai Rp208.046.317.066,00 atau senilai 83,76% dari total anggaran belanja Modal senilai Rp248.398.612.595,00. Penghematan anggaran belanja operasi Tahun Anggaran 2021 senilai Rp40.352.295.529,00. Lebih rinci belanja modal yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut:

1. Belanja Modal Tanah dari anggaran senilai Rp9.112.538.135,00 terealisasi senilai Rp1.213.543.280,00 atau senilai 13,32% dengan sisa anggaran Rp7.898.994.855,00;
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin dari anggaran yang dialokasikan senilai Rp62.319.870.994,00 telah direalisasi senilai Rp43.740.311.650,00 atau 70,19%, Penghematan belanja peralatan dan mesin senilai Rp18.579.559.344,00;
3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang dialokasikan senilai Rp69.363.056.555,00 telah direalisasi senilai Rp64.198.123.368,00 atau 92,55%, Ada Penghematan belanja Modal Gedung dan bangunan senilai Rp5.164.933.187,00;
4. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi yang dianggarkan senilai Rp101.429.917.229,00 telah direalisasi senilai Rp92.894.805.013,00 atau 91,59%, Ada Penghematan belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi senilai Rp8.535.112.216,00;
5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya yang dianggarkan senilai Rp6.173.229.682,00 telah direalisasi senilai Rp5.999.533.755,00 atau



97,19%, Ada Penghematan belanja Modal Aset Tetap Lainnya senilai Rp173.695.927,00;

### 3.3.2.3 Belanja Tak Terduga

Belanja Tak Terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat/daerah. Realisasi belanja tak terduga senilai Rp4.681.287.752,00 atau senilai 83,53% dari total anggarannya senilai Rp5.604.000.000,00 sehingga ada sisa anggaran senilai Rp922.712.248,00.

### 3.3.2.4 Belanja Transfer

Realisasi Belanja Transfer senilai Rp376.089.591.216,00 atau senilai 99,37% dari total anggarannya senilai Rp378.465.633.639,00. Belanja Transfer digunakan untuk Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa baik Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Retribusi, Bantuan Keuangan Dana Desa maupun Alokasi Dana Desa, terdapat sisa anggaran senilai Rp2.376.042.423,00.

Lebih rinci belanja daerah tahun 2021 berdasarkan urusan, bidang, program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

#### 1. Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

Belanja urusan wajib Pelayanan Dasar diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban daerah dalam mewujudkan peningkatan pelayanan dasar Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Pemukiman, Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat serta mengembangkan sistem jaminan sosial. Total anggaran untuk membiayai urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar adalah senilai Rp1.479.685.840.864,00 terealisasi senilai Rp1.353.165.705.548,00 atau 91,45% dengan sasaran dan prioritas sebagai berikut:

##### a. Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan dari anggaran senilai Rp741.572.699.979,00 terealisasi senilai Rp720.463.646.566,00 atau 97,15%. Belanja tersebut difokuskan pada pendidikan anak usia dini, wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, program pendidikan menengah formal dan non formal, manajemen pelayanan pendidikan dan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan yang terdiri dari :

Tabel 3.4  
Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan Tahun 2021

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	534.549.709.577,00	517.966.202.400,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8.595.800,00	8.595.800,00



No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	532.967.223.577,00	516.797.989.357,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	241.419.000,00	158.209.517,00
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	274.800.000,00	218.097.000,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	904.671.200,00	657.227.514,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	153.000.000,00	126.083.212,00
II	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	180.136.949.402,00	175.795.110.496,00
1	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	118.371.681.502,00	116.219.227.543,00
2	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	15.042.912.600,00	14.150.148.582,00
3	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	40.942.458.100,00	39.646.737.171,00
4	Pengelolaan Pendidikan Non formal/ Kesetaraan	5.779.897.200,00	5.778.997.200,00
III	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	26.812.016.000,00	26.628.308.670,00
1	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	26.812.016.000,00	26.628.308.670,00
IV	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	74.025.000,00	74.025.000,00
1	Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	74.025.000,00	74.025.000,00
Jumlah		741.572.699.979,00	720.463.646.566,00

**b. Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan terdiri dari anggaran senilai Rp556.812.667.292,00 terealisasi senilai Rp463.914.296.692,00 atau 83,32% yang diprioritaskan pada program upaya kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan penduduk miskin, obat dan perbekalan kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, perbaikan kesehatan dan gizi masyarakat serta, peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak, pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD , yang terdiri dari:





Tabel 3.5  
Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	396.096.641.701,00	330.177.369.136,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	39.377.100,00	37.395.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	120.462.497.200,00	116.776.294.735,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	200.717.300,00	200.663.300,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	935.400.000,00	731.618.006,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	242.516.200,00	224.416.350,00
6	Peningkatan Pelayanan BLUD	274.216.133.901,00	212.206.981.745,00
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	159.696.476.591,00	132.921.419.656,00
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	51.062.731.200,00	35.709.218.932,00
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	108.539.501.691,00	97.118.080.124,00
3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	60.399.800,00	60.276.700,00
4	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	33.843.900,00	33.843.900,00
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	152.596.000,00	152.506.000,00
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	51.062.731.200,00	35.709.218.932,00
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	540.828.000,00	524.879.400,00
1	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	9.322.000,00	9.230.000,00
2	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	5.379.000,00	5.279.000,00
3	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	15.840.000,00	15.485.000,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
4	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	4.504.000,00	4.420.000,00
5	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	505.783.000,00	490.465.400,00
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	326.125.000,00	138.122.500,00
1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	22.203.000,00	19.040.500,00
2	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	292.000.000,00	107.197.000,00
3	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	11.922.000,00	11.885.000,00
Jumlah		556.812.667.292,00	463.914.296.692,00

**c. Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dari anggaran senilai Rp137.206.030.377,00 terealisasi senilai Rp127.365.689.676,00 atau 92,83% dengan prioritas dan sasaran pada pembangunan dan pemeliharaan jalan dan jembatan, Pengelolaan ruang terbuka hijau, pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh, peningkatan dan pengembangan lampu penerangan jalan dan penanggulangan dan penanganan banjir dan rob, yang terdiri dari:

Tabel 3.6

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	20.988.580.013,00	19.812.430.387,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	67.202.900,00	59.669.200,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	17.014.512.000,00	16.284.227.057,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	387.684.500,00	283.572.550,00
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	93.090.500,00	90.500.000,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.607.282.788,00	2.465.855.085,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	818.807.325,00	628.606.495,00
II	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	22.847.470.000,00	20.079.903.430,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	67.202.900,00	59.669.200,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	17.014.512.000,00	16.284.227.057,00
III	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	9.588.045.000,00	9.008.078.100,00
1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	9.588.045.000,00	9.008.078.100,00
IV	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	10.917.060.175,00	10.671.033.069,00
1	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	10.917.060.175,00	10.671.033.069,00
V	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	5.257.386.600,00	5.194.606.690,00
1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	5.257.386.600,00	5.194.606.690,00
VI	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	8.818.186.900,00	8.692.805.200,00
1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	8.818.186.900,00	8.692.805.200,00
VII	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	10.442.151.100,00	10.018.104.800,00
1	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	10.442.151.100,00	10.018.104.800,00
VIII	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	791.409.001,00	577.905.675,00
1	Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	791.409.001,00	577.905.675,00
IX	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	46.847.993.688,00	42.674.667.825,00
1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	46.847.993.688,00	42.674.667.825,00
X	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	300.527.000,00	241.123.100,00
1	Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	219.945.100,00	201.640.800,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2	Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil)	80.581.900,00	39.482.300,00
XI	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	407.220.900,00	395.031.400,00
1	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	233.475.000,00	228.545.950,00
2	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	173.745.900,00	166.485.450,00
Jumlah		137.206.030.377,00	127.365.689.676,00

#### **d. Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman.**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman dari anggaran senilai Rp23.316.593.700,00 terealisasi senilai Rp22.553.318.964,00 atau 96,73% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan perumahan dan permukiman, pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur kelurahan, pengelolaan taman dan area pemakaman, pengembangan pengelolaan air minum dan air limbah, dan pengelolaan persampahan, yang terdiri dari:

Tabel 3..7

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	13.333.531.500,00	12.705.019.264,00
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.516.625.000,00	12.208.738.881,00
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	314.170.500,00	177.351.682,00
3	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	36.700.000,00	36.430.000,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	219.200.000,00	88.012.051,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	246.836.000,00	194.486.650,00
II	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	146.769.200,00	146.690.700,00
1	Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	146.769.200,00	146.690.700,00
III	PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	9.812.802.400,00	9.678.118.600,00
1	Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman	124.454.400,00	118.843.400,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2	Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	1.135.060.000,00	1.037.599.200,00
3	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	8.553.288.000,00	8.521.676.000,00
IV	PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	23.490.600,00	23.490.400,00
1	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	23.490.600,00	23.490.400,00
Jumlah		23.316.593.700,00	22.553.318.964,00

**e. Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat dari anggaran senilai Rp12.531.484.174,00 terealisasi senilai Rp11.916.281.513,00 atau 95,09% dengan prioritas dan sasaran pada pemeliharaan dan pencegahan tindak kriminal, pemberantasan penyakit masyarakat, pemahanan kesadaran dan penegakan perda dan perbup, pengembangan wawasan kebangsaan, ketertiban dan keamanan lingkungan dan pembinaan organisasi masyarakat sipil, yang terdiri dari:

Tabel 3.8

Belanja Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	10.629.085.274,00	10.099.757.555,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8.949.200,00	8.612.600,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.634.342.974,00	8.209.246.832,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	50.701.600,00	48.133.600,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	356.697.000,00	351.539.040,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	974.600.000,00	939.070.279,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	603.794.500,00	543.155.204,00
II	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	959.299.900,00	885.136.558,00
1	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	830.952.200,00	819.264.958,00
2	Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota	128.347.700,00	65.871.600,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
III	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	843.187.200,00	831.476.900,00
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	86.728.100,00	86.148.200,00
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	600.557.300,00	599.626.300,00
3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	155.901.800,00	145.702.400,00
IV	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	99.911.800,00	99.910.500,00
1	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	99.911.800,00	99.910.500,00
Jumlah		12.531.484.174,00	11.916.281.513,00

**f. Urusan Pemerintahan Bidang Sosial**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Sosial dengan anggaran senilai Rp8.246.365.342,00 terealisasi senilai Rp6.952.472.137,00 atau 84,31% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas kesejahteraan sosial, pembinaan penyandang cacat dan trauma, pelestarian nilai-nilai kepahlawanan dan kesetiaan, perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi dan rekonstruksi paska bencana, yang terdiri dari:

Tabel 3.9  
Belanja Bidang Sosial Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.330.969.992,00	3.902.214.412,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	28.865.900,00	22.865.500,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.177.870.100,00	2.874.634.734,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	145.867.000,00	132.116.056,00
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	58.409.000,00	57.776.000,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	357.509.992,00	313.421.472,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	562.448.000,00	501.400.650,00
II	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	379.394.000,00	371.930.500,00
1	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	379.394.000,00	371.930.500,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
III	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	1.020.688.700,00	460.699.475,00
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	494.000.200,00	332.670.575,00
2	Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial	526.688.500,00	128.028.900,00
IV	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	2.241.979.000,00	2.005.586.300,00
1	Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar	35.172.500,00	31.312.300,00
2	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	2.206.806.500,00	1.974.274.000,00
V	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	157.704.200,00	128.304.200,00
1	Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota	157.704.200,00	128.304.200,00
VI	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	115.629.450,00	83.737.250,00
1	Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	115.629.450,00	83.737.250,00
Jumlah		8.246.365.342,00	6.952.472.137,00

## 2. Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar.

Belanja Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar diprioritaskan untuk urusan tenaga kerja, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, peningkatan mutu dan keamanan pangan, penyelesaian permasalahan tanah, pengelolaan lingkungan hidup, fasilitas pelayanan Keluarga Berencana. Total anggaran belanja langsung yang digunakan untuk membiayai urusan wajib Non Pelayanan Dasar adalah senilai Rp114.019.622.348,00 terealisasi senilai Rp104.463.619.226,00 atau 91,62% dengan sasaran dan prioritas sebagai berikut :

### a. Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja

Belanja Urusan Bidang Tenaga Kerja dari anggaran senilai Rp569.189.200,00 terealisasi senilai Rp561.557.900,00 atau 98,66% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan produktifitas ketenagakerjaan, peningkatan kesempatan kerja, perlindungan dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan, yang terdiri dari :

*Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (Audited) 54*

A



Tabel 3.10  
Belanja Bidang Tenaga Kerja Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	427.136.000,00	421.334.000,00
1	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	427.136.000,00	421.334.000,00
II	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	83.919.000,00	83.619.000,00
1	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	83.919.000,00	83.619.000,00
III	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	58.134.200,00	56.604.900,00
1	Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	58.134.200,00	56.604.900,00
Jumlah		569.189.200,00	561.557.900,00

#### b. Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Belanja Urusan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dari anggaran senilai Rp5.809.128.200,00 terealisasi senilai Rp5.286.992.418,00 atau 91,01% dengan prioritas dan sasaran pengarusutamaan gender dan anak, peningkatan kualitas hidup perempuan dan anak, serta peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan yang terdiri dari:

Tabel 3.11  
Belanja Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.465.238.000,00	4.201.402.418,00
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.465.238.000,00	4.201.402.418,00
II	PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	565.119.900,00	547.604.700,00
1	Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	315.119.900,00	304.893.900,00
2	Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	250.000.000,00	242.710.800,00
III	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	402.151.000,00	364.424.800,00
1	Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	319.616.000,00	304.372.800,00





No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2	Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota	82.535.000,00	60.052.000,00
IV	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	65.364.000,00	52.989.500,00
1	Pelebagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	65.364.000,00	52.989.500,00
V	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	311.255.300,00	120.571.000,00
1	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	69.840.300,00	64.891.000,00
2	Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	241.415.000,00	55.680.000,00
Jumlah		5.809.128.200,00	5.286.992.418,00

**c. Urusan Pemerintahan Bidang Pangan**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pangan dari anggaran senilai Rp13.997.137.000,00 terealisasi senilai Rp12.559.983.075,00 atau 89,73% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan ketahanan pangan, peningkatan diversifikasi dan konsumsi pangan, yang terdiri dari:

Tabel 3.12  
Belanja Bidang Pangan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	13.605.615.000,00	12.190.244.425,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11.202.000,00	5.607.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.717.304.000,00	11.351.068.149,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	124.851.200,00	123.363.400,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	243.369.000,00	222.339.159,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	508.888.800,00	487.866.717,00
II	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	18.434.000,00	18.122.900,00
1	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	18.434.000,00	18.122.900,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
III	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	312.082.000,00	294.371.250,00
1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	19.269.000,00	17.779.500,00
2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	115.798.000,00	107.676.900,00
3	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	177.015.000,00	168.914.850,00
IV	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	14.369.000,00	13.650.000,00
1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	14.369.000,00	13.650.000,00
V	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	46.637.000,00	43.594.500,00
1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	46.637.000,00	43.594.500,00
Jumlah		13.997.137.000,00	12.559.983.075,00

**d. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian.**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian dari anggaran senilai Rp208.480.900,00 terealisasi senilai Rp27.868.030,00 atau 13,37% dengan prioritas dan sasaran pada penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, yang terdiri dari:

Tabel 3.13  
Belanja Bidang Pertanian Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN	19.532.900,00	18.497.750,00
1	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota	19.532.900,00	18.497.750,00
II	PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH	188.948.000,00	9.370.280,00
1	Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota	188.948.000,00	9.370.280,00
Jumlah		208.480.900,00	27.868.030,00

**e. Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup dari anggaran senilai Rp3.819.746.500,00 terealisasi senilai Rp3.663.525.850,00 atau 95,91% dengan prioritas dan sasaran pada pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup,



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup, yang terdiri dari :

Tabel 3.14

Belanja Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	162.838.000,00	151.442.000,00
1	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	82.565.000,00	71.175.000,00
2	Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	80.273.000,00	80.267.000,00
II	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	663.072.400,00	653.939.000,00
1	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	663.072.400,00	653.939.000,00
III	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	56.754.000,00	56.453.000,00
1	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	56.754.000,00	56.453.000,00
IV	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	29.685.000,00	27.657.500,00
1	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	29.685.000,00	27.657.500,00
V	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	22.978.800,00	22.628.800,00
1	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	22.978.800,00	22.628.800,00
VI	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	39.150.000,00	26.237.800,00
1	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	39.150.000,00	26.237.800,00
VII	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	2.845.268.300,00	2.725.167.750,00
1	Pengelolaan Sampah	2.845.268.300,00	2.725.167.750,00
Jumlah		3.819.746.500,00	3.663.525.850,00

**f. Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil dari anggaran senilai Rp7.319.640.008,00 terealisasi senilai Rp6.839.838.679,00 atau 93,45%

*Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (Audited) 58*

A



dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan dan administrasi kependudukan dan catatan sipil yang terdiri dari:

Tabel 3.15

Belanja Bidang Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.701.657.008,00	6.247.821.579,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.020.000,00	3.420.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.617.306.208,00	4.317.101.195,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	97.486.400,00	87.036.400,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	995.975.700,00	935.537.233,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	833.619.200,00	760.442.451,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	150.249.500,00	144.284.300,00
II	PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	474.260.700,00	448.958.300,00
1	Pelayanan Pendaftaran Penduduk	407.675.000,00	387.718.000,00
2	Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	66.585.700,00	61.240.300,00
III	PROGRAM PENCATATAN SIPIL	141.459.600,00	140.835.300,00
1	Pelayanan Pencatatan Sipil	141.459.600,00	140.835.300,00
IV	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	2.262.700,00	2.223.500,00
1	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	2.262.700,00	2.223.500,00
Jumlah		7.319.640.008,00	6.839.838.679,00

#### g. Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dari anggaran senilai Rp6.373.339.474,00 terealisasi senilai Rp6.018.547.132,00 atau 94,43% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan, pengembangan lembaga ekonomi pedesaan, pembangunan kawasan perdesaan dan peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa, yang terdiri dari:

Tabel 3.16

Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat & Desa Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	847.050.644,00	776.808.827,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	20.177.400,00	9.235.900,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	136.240.000,00	136.239.000,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	6.570.000,00	6.181.500,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	238.279.800,00	207.019.747,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	250.993.094,00	231.251.040,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	194.790.350,00	186.881.640,00
II	PROGRAM PENATAAN DESA	1.727.592.480,00	1.675.501.725,00
1	Penyelenggaraan Penataan Desa	1.727.592.480,00	1.675.501.725,00
III	PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA	28.672.400,00	28.062.400,00
1	Fasilitasi Kerja sama antar Desa	28.672.400,00	28.062.400,00
IV	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	3.236.592.900,00	3.026.704.580,00
1	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	3.236.592.900,00	3.026.704.580,00
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	533.431.050,00	511.469.600,00
1	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota	533.431.050,00	511.469.600,00
Jumlah		6.373.339.474,00	6.018.547.132,00

#### **h. Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dari anggaran senilai Rp8.672.419.750,00 terealisasi senilai Rp6.531.856.938,00 atau 75,32% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga, yang terdiri dari :

Tabel 3.17  
Belanja Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana  
Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	47.841.100,00	45.208.600,00
1	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	47.841.100,00	45.208.600,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
II	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	7.505.090.650,00	5.621.040.388,00
1	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal	1.590.274.600,00	1.431.530.874,00
2	Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	2.068.000.000,00	2.011.000.000,00
3	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	2.857.368.850,00	1.695.229.214,00
4	Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	989.447.200,00	483.280.300,00
III	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	1.119.488.000,00	865.607.950,00
1	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	1.119.488.000,00	865.607.950,00
Jumlah		8.672.419.750,00	6.531.856.938,00

**i. Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan dari anggaran senilai Rp23.995.747.990,00 terealisasi senilai Rp23.460.913.704,00 atau 97,77% dengan prioritas dan sasaran pada rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ, peningkatan pelayanan angkutan, peningkatan pengamanan dan pengendalian lalu lintas dan peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor, yang terdiri dari:

Tabel 3.18  
Belanja Bidang Perhubungan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.729.044.990,00	5.401.707.512,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.104.100,00	6.050.300,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.535.294.000,00	4.311.664.364,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	1.491.840,00	1.434.000,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	220.987.050,00	198.819.400,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	742.990.000,00	696.630.997,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	219.178.000,00	187.108.451,00
II	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	18.266.703.000,00	18.059.206.192,00
1	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	17.685.252.200,00	17.487.453.224,00
2	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	226.007.500,00	223.819.750,00
3	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	231.340.300,00	231.306.300,00
4	Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	20.705.900,00	20.357.400,00
5	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	16.705.800,00	13.949.800,00
6	Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	32.847.100,00	30.930.418,00
7	Penetapan Tarif Kelas Ekonomi untuk Angkutan Orang yang Melayani Trayek serta Angkutan Perkotaan dan Perdesaan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	53.844.200,00	51.389.300,00
Jumlah		23.995.747.990,00	23.460.913.704,00

**j. Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi Dan Informatika dari anggaran senilai Rp10.720.514.522,00 terealisasi senilai Rp10.279.191.040,00 atau 95,88% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas diseminasi informasi, kerjasama informasi dan media masa, pengelolaan jaringan komunikasi dan pengembangan komunikasi, informasi dan media masa, yang terdiri dari:

Tabel 3.19

Belanja Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.269.920.100,00	5.102.867.213,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	16.604.000,00	16.551.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.617.992.000,00	3.522.941.812,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	4.696.000,00	4.160.000,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	197.675.500,00	183.346.924,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.256.560.000,00	1.202.883.777,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	176.392.600,00	172.983.700,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
II	PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	2.440.127.700,00	2.395.523.694,00
1	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	2.440.127.700,00	2.395.523.694,00
III	PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA	3.010.466.722,00	2.780.800.133,00
1	Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	110.461.700,00	110.413.733,00
2	Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	2.900.005.022,00	2.670.386.400,00
Jumlah		10.720.514.522,00	10.279.191.040,00

**k. Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah dari anggaran senilai Rp13.952.694.900,00 terealisasi senilai Rp12.069.209.093,00 atau 86,50% dengan prioritas dan sasaran pada penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif, peningkatan kualitas lembaga koperasi, dan peningkatan kualitas pembiayaan koperasi, yang terdiri dari:

Tabel 3.20  
Belanja Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	12.851.069.800,00	11.127.430.693,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.795.000,00	10.623.500,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.367.452.000,00	7.498.665.376,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	980.817.300,00	930.904.569,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.078.885.700,00	2.342.581.454,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	413.119.800,00	344.655.794,00
II	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	65.392.900,00	61.544.400,00
1	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	65.392.900,00	61.544.400,00
III	PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	18.351.000,00	17.670.000,00
1	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	18.351.000,00	17.670.000,00





No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
IV	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	390.304.000,00	378.062.000,00
1	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	390.304.000,00	378.062.000,00
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	106.648.000,00	106.648.000,00
1	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	106.648.000,00	106.648.000,00
VI	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	425.965.000,00	321.917.600,00
1	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	425.965.000,00	321.917.600,00
VII	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	94.964.200,00	55.936.400,00
1	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	94.964.200,00	55.936.400,00
Jumlah		13.952.694.900,00	12.069.209.093,00

**1. Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal dari anggaran senilai Rp6.587.035.500,00 terealisasi senilai Rp5.957.169.986,00 atau 90,44% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan promosi dan kerjasama investasi dan peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi, yang terdiri dari:

Tabel 3.21

Belanja Bidang Penanaman Modal Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.007.498.500,00	5.543.044.236,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	5.400.000,00	5.400.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.219.083.000,00	3.954.844.530,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	20.500.000,00	12.775.115,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	259.734.700,00	243.306.987,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	416.110.000,00	386.547.000,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	656.315.600,00	599.692.154,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	430.355.200,00	340.478.450,00
II	PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	20.254.400,00	14.293.000,00
1	Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	20.254.400,00	14.293.000,00
III	PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	4.992.000,00	4.766.000,00
1	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	4.992.000,00	4.766.000,00
IV	PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	95.771.000,00	91.910.400,00
1	Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	95.771.000,00	91.910.400,00
V	PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	398.393.600,00	243.686.750,00
1	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	398.393.600,00	243.686.750,00
VI	PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	60.126.000,00	59.469.600,00
1	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	60.126.000,00	59.469.600,00
Jumlah		6.587.035.500,00	5.957.169.986,00

**m. Urusan Pemerintahan Bidang Pemuda dan Olahraga.**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pemuda Dan Olahraga dari anggaran senilai Rp7.496.713.960,00 terealisasi senilai Rp7.068.043.815,00 atau 94,28% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda dan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, yang terdiri dari:

Tabel 3.22  
Belanja Bidang Pemuda dan Olahraga Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.119.885.950,00	4.821.187.726,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.572.050,00	7.497.050,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.988.532.000,00	3.776.490.594,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	6.000.000,00	6.000.000,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	189.740.000,00	187.409.566,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	15.000.000,00	14.999.000,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	841.986.900,00	761.147.016,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	71.055.000,00	67.644.500,00
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	505.511.000,00	477.269.600,00
1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	64.901.000,00	64.901.000,00
2	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	440.610.000,00	412.368.600,00
III	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	1.871.317.010,00	1.769.586.489,00
1	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	505.459.010,00	414.963.489,00
2	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.365.858.000,00	1.354.623.000,00
Jumlah		7.496.713.960,00	7.068.043.815,00

**n. Urusan Pemerintahan Bidang Statistik**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Statistik dari anggaran senilai Rp112.730.100,00 terealisasi senilai Rp96.450.200,00 atau 85,56% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan data/informasi dan statistik daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.23  
Belanja Bidang Statistik Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	112.730.100,00	96.450.200,00
1	Penyelenggaraan Statistik Sektor di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	112.730.100,00	96.450.200,00
Jumlah		112.730.100,00	96.450.200,00

**o. Urusan Pemerintahan Bidang Persandian.**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Persandian dari anggaran senilai Rp65.450.600,00 terealisasi senilai Rp65.450.000,00 atau 100,00% dengan prioritas dan sasaran pada optimalisasi persandian daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.24  
Belanja Bidang Statistik Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	65.450.600,00	65.450.000,00
1	Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	65.450.600,00	65.450.000,00
Jumlah		65.450.600,00	65.450.000,00

**p. Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan.**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan dari anggaran senilai Rp261.876.000,00 terealisasi senilai Rp261.039.500,00 atau 99,68% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan nilai budaya dan pengelolaan kekayaan budaya, yang terdiri dari:

Tabel 3.25  
Belanja Bidang Kebudayaan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	73.488.000,00	72.651.500,00
1	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	73.488.000,00	72.651.500,00
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	114.250.000,00	114.250.000,00
1	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	114.250.000,00	114.250.000,00
III	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	74.138.000,00	74.138.000,00
1	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	74.138.000,00	74.138.000,00
Jumlah		261.876.000,00	261.039.500,00

**q. Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan.**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan dari anggaran senilai Rp3.987.580.744,00 terealisasi senilai Rp3.655.126.866,00 atau 91,66% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan yang terdiri sebagai berikut:

Tabel 3.26  
Belanja Bidang Perpustakaan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.937.178.044,00	3.605.051.166,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.410.800,00	7.410.800,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.271.733.000,00	3.082.028.067,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	-	-
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	152.653.300,00	102.246.724,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	365.460.000,00	291.275.875,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	139.920.944,00	122.089.700,00
II	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	50.402.700,00	50.075.700,00
1	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000,00	49.673.000,00
2	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	402.700,00	402.700,00
Jumlah		3.987.580.744,00	3.655.126.866,00

**r. Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan.**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan dari anggaran senilai Rp70.197.000,00 terealisasi senilai Rp60.855.000,00 atau 86,69% dengan prioritas dan sasaran pada perbaikan sistem administrasi kearsipan, penyelamatan dan pelestarian dokumen arsip daerah dan peningkatan kualitas pelayanan informasi, yang terdiri dari:

Tabel 3.27  
Belanja Bidang Kearsipan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	70.197.000,00	60.855.000,00
1	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	27.522.000,00	27.522.000,00
2	Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	14.791.000,00	10.291.000,00
3	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	27.884.000,00	23.042.000,00
Jumlah		70.197.000,00	60.855.000,00

**3. Urusan Pemerintahan Pilihan.**

Urusan Pemerintahan Pilihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah urusan pemerintahan pilihan yang secara nyata berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kekhasan dan keunggulan daerah. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan, yaitu pertanian, pariwisata, kelautan dan perikanan, perdagangan, perindustrian dan transmigrasi. Anggaran belanja langsung



yang dialokasikan untuk urusan pilihan adalah senilai Rp26.245.365.615,00 terealisasi senilai Rp22.880.357.901,00 atau 87,18% dengan rincian sebagai berikut:

**a. Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan.**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan Dan Perikanan dari anggaran senilai Rp7.029.976.200,00 terealisasi senilai Rp6.620.086.596,00 atau 94,17% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan perikanan budidaya, pengembangan perikanan tangkap, optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan dan pengembangan statistik perikanan, yang terdiri dari:

Tabel 3.28  
Belanja Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3.877.553.000,00	3.638.228.096,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	20.400.000,00	20.335.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.075.525.000,00	2.918.118.840,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	231.591.400,00	205.726.662,00
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	271.000.000,00	226.049.152,00
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	279.036.600,00	267.998.442,00
II	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	1.015.574.500,00	910.716.400,00
1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	436.182.500,00	372.693.500,00
2	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	0,00	0,00
3	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	579.392.000,00	538.022.900,00
III	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	2.061.925.000,00	2.006.739.200,00
1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	384.577.000,00	376.109.200,00
2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1.677.348.000,00	1.630.630.000,00
IV	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	74.923.700,00	64.402.900,00
1	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	74.923.700,00	64.402.900,00
Jumlah		7.029.976.200,00	6.620.086.596,00

**b. Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata.**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata dari anggaran senilai Rp1.061.445.680,00 terealisasi senilai Rp1.027.205.950,00 atau 96,77% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan kemitraan, yang terdiri sebagai berikut:

Tabel 3.29

Belanja Urusan Pilihan Bidang Pariwisata Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	896.847.080,00	866.048.800,00
1	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	584.261.080,00	553.462.800,00
2	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	312.586.000,00	312.586.000,00
I	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	15.999.800,00	15.999.800,00
1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	15.999.800,00	15.999.800,00
III	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	148.598.800,00	145.157.350,00
1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	148.598.800,00	145.157.350,00
Jumlah		1.061.445.680,00	1.027.205.950,00

**c. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian.**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian dari anggaran senilai Rp7.661.445.500,00 terealisasi senilai Rp6.990.092.300,00 atau 91,24% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kesejahteraan petani, peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan dan peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan, yang terdiri dari:

Tabel 3.30

Belanja Urusan Pilihan Bidang Pertanian Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	677.353.500,00	643.667.100,00
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	228.105.100,00	196.146.700,00
2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	28.512.400,00	28.469.400,00
3	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	420.736.000,00	419.051.000,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	6.104.202.000,00	5.491.280.800,00
1	Pengembangan Prasarana Pertanian	165.756.000,00	161.389.900,00
2	Pembangunan Prasarana Pertanian	5.938.446.000,00	5.329.890.900,00
II	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	126.244.000,00	120.835.000,00
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	47.556.000,00	45.147.000,00
2	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	78.688.000,00	75.688.000,00
IV	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	523.979.000,00	508.142.400,00
1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	523.979.000,00	508.142.400,00
V	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	229.667.000,00	226.167.000,00
1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	229.667.000,00	226.167.000,00
Jumlah		7.661.445.500,00	6.990.092.300,00

**d. Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan.**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan dari anggaran senilai Rp1.436.314.500,00 terealisasi senilai Rp1.357.473.895,00 atau 94,51% dengan prioritas dan sasaran pada perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, peningkatan dan pengembangan ekspor, peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri dan peningkatan sarana dan prasarana pasar tradisional, yang terdiri dari:

Tabel 3.31  
Belanja Urusan Pilihan Bidang Perdagangan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	1.273.915.600,00	1.195.818.319,00
1	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	1.222.650.000,00	1.144.552.719,00
2	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	51.265.600,00	51.265.600,00
II	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	36.400.000,00	36.400.000,00
1	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	36.400.000,00	36.400.000,00
III	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	0,00	0,00





No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	0,00	0,00
IV	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	88.862.900,00	88.179.576,00
1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	88.862.900,00	88.179.576,00
V	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	37.136.000,00	37.076.000,00
1	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	37.136.000,00	37.076.000,00
Jumlah		1.436.314.500,00	1.357.473.895,00

**e. Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian dari anggaran senilai Rp8.947.012.435,00 terealisasi senilai Rp6.781.661.060,00 atau 75,80% dengan prioritas dan sasaran peningkatan kapasitas IPTEK sistem produksi dan pengembangan industri kecil dan menengah, yang terdiri dari:

Tabel 3.32  
Belanja Urusan Pilihan Bidang Perindustrian Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	8.832.012.435,00	6.714.197.260,00
1	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	8.832.012.435,00	6.714.197.260,00
II	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	15.000.000,00	9.910.000,00
1	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	15.000.000,00	9.910.000,00
III	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	100.000.000,00	57.553.800,00
1	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	100.000.000,00	57.553.800,00
Jumlah		8.947.012.435,00	6.781.661.060,00

**f. Urusan Pemerintahan Bidang Transmigrasi**

Belanja Urusan Pemerintahan Bidang Transmigrasi dari anggaran senilai Rp109.171.300,00 terealisasi senilai Rp103.838.100,00 atau 95,11% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan wilayah transmigrasi, yang terdiri dari:



Tabel 3.33  
Belanja Urusan Pilihan Bidang Transmigrasi Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	109.171.300,00	103.838.100,00
1	Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	109.171.300,00	103.838.100,00
Jumlah		109.171.300,00	103.838.100,00

#### 4. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan

Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah untuk peningkatan penyelenggaraan pemerintahan yang secara nyata akan berdampak pada meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yaitu Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD. Anggaran belanja yang dialokasikan untuk unsur pendukung urusan pemerintahan adalah senilai Rp93.842.858.610,00 terealisasi senilai Rp81.911.941.382,00 atau 87,29% dengan rincian sebagai berikut:

##### a. Sekretariat Daerah

Belanja unsur pendukung urusan pemerintahan untuk Sekretariat Daerah dialokasikan senilai Rp41.173.741.760,00 terealisasi senilai Rp37.428.516.469,00 atau 90,90% yang terdiri dari:

Tabel 3.34  
Belanja Sekretariat Daerah Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	30.375.888.760,00	28.062.749.660,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	29.480.300,00	25.919.650,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	14.652.476.000,00	13.465.985.896,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	211.520.100,00	134.394.952,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.404.292.650,00	2.251.706.257,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.699.286.520,00	2.539.594.900,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.453.356.810,00	3.264.213.223,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.540.040.380,00	2.504.489.191,00
8	Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	1.573.800.500,00	1.332.438.590,00
9	Fasilitasi Kerumahaan Sekretariat Daerah	1.843.881.500,00	1.684.530.556,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
10	Penataan Organisasi	882.704.000,00	783.706.445,00
11	Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	85.050.000,00	75.770.000,00
II	PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	8.615.547.000,00	7.694.871.255,00
1	Administrasi Tata Pemerintahan	765.547.500,00	720.133.083,00
2	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	7.096.960.700,00	6.400.586.200,00
3	Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	594.173.400,00	444.423.080,00
4	Fasilitasi Kerjasama Daerah	158.865.400,00	129.728.892,00
III	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	2.182.306.000,00	1.670.895.554,00
1	Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian	297.487.400,00	171.388.900,00
2	Pelaksanaan Administrasi Pembangunan	435.662.100,00	399.793.900,00
3	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1.138.830.500,00	1.022.064.761,00
4	Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam	310.326.000,00	77.647.993,00
Jumlah		41.173.741.760,00	37.428.516.469,00

**b. Sekretariat DPRD**

Belanja unsur pendukung urusan pemerintahan untuk Sekretariat DPRD dialokasikan senilai Rp52.669.116.850,00 terealisasi senilai Rp44.483.424.913,00 atau 84,46% yang terdiri dari:

Tabel 3.35  
Belanja Sekretariat DPRD Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	32.061.062.850,00	30.296.674.213,00
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.093.569.000,00	3.033.143.207,00
2	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100.000.000,00	73.141.700,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.482.234.050,00	1.076.375.328,00
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	850.000,00	830.000,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.011.759.000,00	830.621.086,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.666.541.500,00	1.379.033.165,00
7	Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	23.127.931.000,00	22.650.640.727,00
8	Layanan Administrasi DPRD	1.578.178.300,00	1.252.889.000,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
II	PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	20.608.054.000,00	14.186.750.700,00
1	Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD	749.939.000,00	241.799.000,00
2	Peningkatan Kapasitas DPRD	3.459.385.000,00	2.806.213.560,00
3	Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat	1.773.383.500,00	1.656.999.100,00
4	Fasilitasi Tugas DPRD	14.625.346.500,00	9.481.739.040,00
Jumlah		52.669.116.850,00	44.483.424.913,00

**5. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan**

Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah untuk peningkatan penyelenggaraan pemerintahan yang secara nyata akan berdampak pada meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yaitu perencanaan, keuangan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan. Anggaran belanja unsur penunjang urusan pemerintahan yang dialokasikan adalah senilai Rp452.892.229.113,00 terealisasi senilai Rp440.641.049.508,00 atau 97,29% dengan rincian sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

Belanja urusan bidang perencanaan dari anggaran senilai Rp8.612.042.817,00 terealisasi senilai Rp8.151.122.297,00 atau 94,65% dengan prioritas dan sasaran pada perencanaan pembangunan daerah dan ekonomi, perencanaan prasarana wilayah dan tata ruang, peningkatan kualitas dokumen perencanaan pembangunan partisipatif dan berkesinambungan, yang terdiri dari:

Tabel 3.36  
Belanja Bidang Perencanaan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.557.741.320,00	5.310.095.492,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	20.750.000,00	13.693.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.381.050.000,00	4.182.251.067,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	5.000.000,00	5.000.000,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	485.947.300,00	467.003.089,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	508.561.000,00	494.815.836,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	156.433.020,00	147.332.500,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
II	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	1.947.402.400,00	1.867.283.213,00
1	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	1.299.450.700,00	1.267.330.653,00
2	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	100.000.000,00	93.489.300,00
3	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	547.951.700,00	506.463.260,00
III	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	1.106.899.097,00	973.743.592,00
1	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	495.831.300,00	482.785.590,00
2	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	426.147.797,00	306.249.462,00
3	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	184.920.000,00	184.708.540,00
Jumlah		8.612.042.817,00	8.151.122.297,00

**b. Keuangan**

Belanja urusan bidang keuangan dari anggaran senilai Rp435.827.715.730,00 terealisasi senilai Rp424.719.231.577,00 atau 97,45% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah dan pengelolaan aset daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.37  
Belanja Keuangan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	40.064.405.191,00	34.397.628.123,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	19.013.000,00	16.301.850,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	13.017.720.541,00	10.816.006.112,00
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1.631.637.000,00	25.042.150,00
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	13.000.000,00	-
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	2.247.492.150,00	1.982.231.573,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	22.281.120.000,00	20.722.072.970,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	854.422.500,00	835.973.468,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
II	PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	388.971.180.139,00	385.072.419.318,00
1	Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	2.183.291.000,00	1.804.547.300,00
2	Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	688.421.500,00	560.829.650,00
3	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	1.695.234.000,00	1.603.915.100,00
4	Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	384.069.633.639,00	380.770.878.968,00
5	Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	334.600.000,00	332.248.300,00
III	PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	3.827.822.000,00	2.473.576.392,00
1	Pengelolaan Barang Milik Daerah	3.827.822.000,00	2.473.576.392,00
IV	PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	2.964.308.400,00	2.775.607.744,00
1	Kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah	2.964.308.400,00	2.775.607.744,00
Jumlah		435.827.715.730,00	424.719.231.577,00

**c. Kepegawaian**

Belanja urusan bidang kepegawaian dari anggaran senilai Rp8.006.282.566,00 terealisasi senilai Rp7.331.923.457,00 atau 91,58% dengan prioritas dan sasaran pada pelayanan administrasi kepegawaian dan pembinaan dan pengembangan aparatur, yang terdiri dari:

Tabel 3.38  
Belanja Bidang Kepegawaian Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.306.824.566,00	4.145.756.179,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.568.000,00	9.158.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.802.303.666,00	3.723.427.363,00
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	151.694.000,00	138.770.588,00
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	19.715.000,00	17.165.000,00
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	174.183.000,00	147.653.977,00
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	149.360.900,00	109.581.251,00
II	PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH	3.699.458.000,00	3.186.167.278,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	963.415.000,00	599.855.209,00
2	Mutasi dan Promosi ASN	431.498.000,00	357.832.524,00
3	Pengembangan Kompetensi ASN	2.255.684.000,00	2.181.765.045,00
4	Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	48.861.000,00	46.714.500,00
Jumlah		8.006.282.566,00	7.331.923.457,00

**d. Pendidikan dan Pelatihan**

Belanja urusan bidang pendidikan dan pelatihan dari anggaran senilai Rp16.388.000,00 terealisasi senilai Rp14.683.500,00 atau 89,60% dengan prioritas dan sasaran pada pembinaan dan pengembangan aparatur, yang terdiri dari:

Tabel 3.39

Belanja Bidang Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	16.388.000,00	14.683.500,00
1	Pengembangan Kompetensi Teknis	16.388.000,00	14.683.500,00
Jumlah		16.388.000,00	14.683.500,00

**e. Penelitian dan Pengembangan**

Belanja urusan bidang penelitian dan pengembangan di alokasikan dari anggaran senilai Rp429.800.000,00 terealisasi senilai Rp424.088.677,00 atau 98,67% dengan prioritas dan sasaran penelitian dan pengembangan ekonomi dan pembangunan dan inovasi dan teknologi, yang terdiri dari:

Tabel 3.40

Belanja Bidang Penelitian dan Pengembangan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	429.800.000,00	424.088.677,00
1	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	175.734.500,00	173.750.092,00
2	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	91.767.000,00	89.663.265,00
3	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	162.298.500,00	160.675.320,00
Jumlah		429.800.000,00	424.088.677,00

**6. Pengawasan Urusan Pemerintahan**

Belanja unsur bidang pengawasan urusan pemerintahan dari anggaran senilai Rp8.108.922.008,00 terealisasi senilai Rp7.875.751.090,00 atau 97,12% dengan prioritas dan sasaran peningkatan



profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparaturnya, dan peningkatan sistem internal dan pengendalian kebijakan Kepala Daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.41  
Belanja Bidang Pengawasan Urusan Pemerintahan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.632.702.108,00	6.460.439.990,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.378.000,00	7.378.000,00
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	6.130.208.600,00	5.990.199.931,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	91.800.000,00	91.797.600,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	131.756.600,00	131.749.600,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	68.604.900,00	63.314.900,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	146.640.000,00	120.571.559,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	56.314.008,00	55.428.400,00
II	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	1.200.387.700,00	1.187.223.900,00
1	Penyelenggaraan Pengawasan Internal	1.088.303.800,00	1.075.865.000,00
2	Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	112.083.900,00	111.358.900,00
III	PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	275.832.200,00	228.087.200,00
1	Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan	20.917.500,00	13.868.500,00
2	Pendampingan dan Asistensi	254.914.700,00	214.218.700,00
Jumlah		8.108.922.008,00	7.875.751.090,00

## 7. Unsur Kewilayahan

Belanja urusan bidang unsur kewilayahan dari anggaran senilai Rp64.585.148.498,00 terealisasi senilai Rp58.629.641.475,00 atau 90,78% dengan prioritas dan sasaran penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat di tingkat kecamatan dan pelimpahan kewenangan, yang terdiri dari:

Tabel 3.42  
Belanja Unsur Kewilayahan Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	50.727.856.128,00	45.922.173.688,00
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	137.956.500,00	130.213.000,00





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	45.047.797.008,00	40.714.517.092,00
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	39.849.900,00	30.599.900,00
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.830.520.120,00	1.698.311.951,00
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	207.168.000,00	189.919.500,00
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.092.277.800,00	1.915.476.186,00
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.372.286.800,00	1.243.136.059,00
II	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	661.124.700,00	579.953.700,00
1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	10.500.000,00	10.500.000,00
2	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	487.172.900,00	427.830.800,00
3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	163.451.800,00	141.622.900,00
III	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	11.726.958.620,00	10.910.598.737,00
1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	454.484.810,00	370.866.100,00
2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	11.272.473.810,00	10.539.732.637,00
IV	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	284.438.300,00	257.144.400,00
1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	284.438.300,00	257.144.400,00
V	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	553.749.200,00	404.985.300,00
1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	553.749.200,00	404.985.300,00
VI	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	631.021.550,00	554.785.650,00
1	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	631.021.550,00	554.785.650,00
Jumlah		64.585.148.498,00	58.629.641.475,00

**8. Unsur Pemerintahan Umum**

Belanja urusan bidang pemerintahan umum dari anggaran senilai Rp5.690.788.100,00 terealisasi senilai Rp5.475.094.043,00 atau 96,21% dengan prioritas dan sasaran peningkatan penyelenggaraan pemerintahan umum, peningkatan kerjasama antar pemerintah daerah, peningkatan pelayanan masyarakat dan pengendalian pembangunan, yang terdiri dari:

Tabel 3.43  
Belanja Bidang Pemerintahan Umum Tahun 2021

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.659.343.000,00	2.496.275.943,00
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.251.044.800,00	2.091.916.880,00
2	Administrasi Umum Perangkat Daerah	141.916.200,00	141.355.420,00
3	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	78.484.000,00	76.161.743,00
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	187.898.000,00	186.841.900,00
II	PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN	141.419.400,00	110.241.800,00
1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	141.419.400,00	110.241.800,00
III	PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK	1.168.721.800,00	1.168.529.500,00
1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan	1.168.721.800,00	1.168.529.500,00
IV	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	780.258.400,00	760.360.700,00
1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	780.258.400,00	760.360.700,00
V	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	52.407.800,00	52.407.800,00
1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	52.407.800,00	52.407.800,00
VI	PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	888.637.700,00	887.278.300,00
1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	888.637.700,00	887.278.300,00
Jumlah		5.690.788.100,00	5.475.094.043,00

**2.3.3 Pembiayaan**

Pembiayaan daerah dipergunakan untuk menutup defisit anggaran dan memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan daerah tahun anggaran 2021 senilai Rp163.759.759.877,37 bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya. Pengeluaran pembiayaan daerah tahun 2021 senilai Rp6.000.000.000,00 bersumber dari Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah senilai Rp6.000.000.000,00 sehingga diperoleh pembiayaan netto senilai Rp157.759.759.877,37.

Dari perbandingan pendapatan, belanja, dan pembiayaan netto diperoleh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun berjalan senilai Rp161.260.112.626,81 sebagai salah satu sumber pendanaan pada tahun berikutnya.

Perhitungan SILPA tahun berjalan untuk tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.44  
SILPA Tahun 2021

1	Pendapatan Daerah	2.078.543.512.922,44	
2	Belanja dan Transfer	2.075.043.160.173,00	-
3	<b>Surplus</b>	3.500.352.749,44	
4	Pembiayaan Netto	157.759.759.877,37	+
5	<b>SILPA Tahun berjalan</b>	161.260.112.626,81	



## BAB IV

### IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

#### 4.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana tahunan Pemerintah Daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Berdasarkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 02 tentang Pengakuan Pendapatan yang Diterima pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menjelaskan ruang lingkup aturan dalam Paragraf 21 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas pada Lampiran I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerapkan penganggaran berbasis kas pada Tahun 2020. Artinya, angka-angka yang telah ditetapkan dalam APBD bukan hanya pendapatan dan belanja yang melalui mekanisme kas daerah, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD untuk diakui sebagai pendapatan daerah.

Dengan demikian Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan berpedoman Laporan Realisasi Anggaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pada Tahun Anggaran 2021, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan pendapatan senilai Rp2.087.311.015.279,00 dan terealisasi senilai Rp2.078.543.512.922,44 atau senilai 99,58%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2020 yang senilai Rp2.061.798.474.096,15 realisasi pendapatan Tahun 2021 mengalami peningkatan senilai Rp16.745.038.826,29 senilai 0,81% dari realisasi pendapatan tahun lalu.

Sementara dari sisi belanja untuk Tahun Anggaran 2021, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan senilai Rp2.245.070.775.156,00 dan terealisasi senilai Rp2.075.043.160.173,00 atau senilai 92,43%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2020 yang senilai Rp2.053.017.711.594,00, mengalami peningkatan senilai Rp22.025.448.579,00 atau senilai 1,07%. Berikut ini disajikan anggaran pendapatan dan belanja tahun 2021 dan 2020 beserta realisasinya.

Tabel 4.1  
Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN DAERAH	2.087.311.015.279,00	2.078.543.512.922,44	99,58	2.061.798.474.096,15
2	BELANJA DAERAH	2.245.070.775.156,00	2.075.043.160.173,00	92,43	2.053.017.711.594,00
3	SURPLUS/DEFISIT	(157.759.759.877,00)	3.500.352.749,44	(2,22)	8.780.762.502,15
4	PEMBIAYAAN DAERAH	157.759.759.877,00	157.759.759.877,37	100,00	154.978.997.375,22
	Jumlah	0,00	161.260.112.626,81	100,00	163.759.759.877,37

**4.1.1 Pendapatan Daerah**

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2021 senilai Rp2.078.543.512.922,44 atau senilai 99,58% dari anggaran senilai Rp2.087.311.015.279,00. Adapun perincian realisasi pendapatan daerah berasal dari:

Tabel 4.2  
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2021

PENDAPATAN DAERAH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	339.693.849.261,00	346.599.468.113,44	102,03	341.901.469.549,15
2	PENDAPATAN TRANSFER	1.650.485.233.316,00	1.634.957.101.107,00	99,06	1.621.942.166.957,00
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	97.131.932.702,00	96.986.943.702,00	99,85	97.954.837.590,00
	Jumlah	2.087.311.015.279,00	2.078.543.512.922,44	99,58	2.061.798.474.096,15

1. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2021 senilai Rp346.599.468.113,44 atau 102,03% dibandingkan anggaran senilai Rp339.693.849.261,00 lebih dari anggaran senilai Rp6.905.618.852,44. Adapun perincian realisasi ini berasal dari:
  - a. Realisasi Pendapatan Hasil Pajak Daerah senilai Rp83.272.776.486,00 atau 107,96% dibandingkan anggaran senilai Rp77.131.232.673,00, lebih dari anggaran senilai Rp6.141.543.813,00.
  - b. Realisasi Pendapatan Hasil Retribusi Daerah senilai Rp11.265.026.978,00 atau 87,59% dibandingkan anggaran senilai Rp12.861.008.641,00, kurang dari anggaran senilai Rp1.595.981.663,00.
  - c. Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan senilai Rp9.314.709.793,00 atau 106,72% dibandingkan anggaran senilai Rp8.728.490.728,00, lebih dari anggaran senilai Rp586.219.065,00.
  - d. Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah senilai Rp242.746.954.856,44 atau 100,74% dibandingkan anggaran senilai Rp240.973.117.219,00, lebih dari anggaran senilai Rp1.773.837.637,44.
2. Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2021 terealisasi senilai Rp1.634.957.101.107,00 atau 99,06% dibandingkan anggaran senilai Rp1.650.485.233.316,00 kurang dari anggaran senilai Rp15.528.132.209,00. Adapun perincian pendapatan transfer terdiri dari:
  - a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan terealisasi senilai Rp1.208.036.399.361,00 atau 98,74% dibandingkan anggaran senilai Rp1.223.499.360.302,00, kurang dari anggaran senilai Rp15.462.960.941,00. Perincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan terdiri dari:
    - 1) Bagi Hasil Pajak terealisasi senilai Rp37.991.746.906,00 atau 120,87% dibandingkan anggaran senilai Rp31.432.232.302,00, lebih dari anggaran senilai Rp6.559.514.604,00;



- 2) Dana Alokasi Umum (DAU) terealisasi senilai Rp871.067.401.000,00 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp871.067.401.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp0,00;
- 3) Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik terealisasi senilai Rp83.659.881.060,00 atau 87,91% dibandingkan anggaran senilai Rp95.165.850.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp11.505.968.940,00.
- 4) Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik terealisasi senilai Rp215.317.370.395,00 atau 95,34% dibandingkan anggaran senilai Rp225.833.877.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp10.516.506.605,00.
- b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya berupa Dana Penyesuaian terealisasi senilai Rp295.993.457.391,00 atau 99,77% dibandingkan anggaran senilai Rp 296.686.291.000,00 kurang dari anggaran senilai Rp692.833.609,00
- c. Pendapatan Transfer Antar Daerah terealisasi senilai Rp130.927.244.355,00 atau 100,48% dibandingkan anggaran senilai Rp130.299.582.014,00, lebih dari anggaran senilai Rp627.662.341,00.
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah terealisasi senilai Rp96.986.943.702,00 atau 99,85% dibandingkan anggaran senilai Rp97.131.932.702,00, kurang dari anggaran senilai Rp144.989.000,00 dengan rincian anggaran dan realisasi pendapatan untuk Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut :
  - a. Pendapatan Hibah terealisasi senilai Rp8.048.645.000,00 atau 84,72% dibandingkan anggaran senilai Rp9.500.000.000,00 kurang dari anggaran senilai Rp1.451.355.000,00.
  - b. Pendapatan Lainnya terealisasi senilai Rp88.938.298.702,00 atau 101,49% dibandingkan anggaran senilai Rp87.631.932.702,00 kurang dari anggaran senilai Rp1.306.366.000,00.

**4.1.2 Belanja Daerah**

Realisasi Belanja Daerah dan Tahun Anggaran 2021 senilai Rp2.075.043.160.173,00 atau 92,43% dibandingkan anggaran senilai Rp2.245.070.775.156,00, kurang dari anggaran senilai Rp170.027.614.983,00. Adapun perincian realisasi belanja daerah dan transfer berasal dari:

Tabel 4.3  
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021

BELANJA DAERAH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	BELANJA OPERASI	1.612.602.528.922,00	1.486.225.964.139,00	92,16	1.422.244.906.789,00
2	BELANJA MODAL	248.398.612.595,00	208.046.317.066,00	83,76	239.471.535.400,00
3	BELANJA TAK TERDUGA	5.604.000.000,00	4.681.287.752,00	83,53	3.892.045.746,00
4	BELANJA TRANSFER	378.465.633.639,00	376.089.591.216,00	99,37	387.409.223.659,00
	Jumlah	2.245.070.775.156,00	2.075.043.160.173,00	92,43	2.053.017.711.594,00



1. Realisasi Belanja Operasi terealisasi senilai Rp1.486.225.964.139,00 atau 92,16% dibandingkan anggaran senilai Rp1.612.602.528.922,00, kurang dari anggaran senilai Rp126.376.564.783,00. Realisasi belanja ini berasal dari:
  - a. Belanja Pegawai terealisasi senilai Rp963.180.415.161,00 atau 95,64% dibandingkan anggaran senilai Rp1.007.039.070.945,00, kurang dari anggaran senilai Rp43.858.655.784,00;
  - b. Belanja Barang dan Jasa terealisasi senilai Rp443.204.514.121,00 atau 84,93% dibandingkan anggaran senilai Rp521.851.134.648,00, kurang dari anggaran senilai Rp78.646.620.527,00;
  - c. Belanja Hibah terealisasi senilai Rp64.789.644.106,00 atau 96,44% dibandingkan anggaran senilai Rp67.183.356.180,00, kurang dari anggaran senilai Rp2.393.712.074,00;
  - d. Belanja Bantuan Sosial terealisasi senilai Rp15.051.390.751,00 atau 91,06% dibandingkan anggaran senilai Rp16.528.967.149,00, kurang dari anggaran senilai Rp1.477.576.398,00.
2. Realisasi Belanja Modal terealisasi senilai Rp208.046.317.066,00 atau 83,76% dibandingkan anggaran senilai Rp248.398.612.595,00, kurang dari anggaran senilai Rp40.352.295.529,00, terdiri dari:
  - a. Belanja Modal Tanah terealisasi senilai Rp1.213.543.280,00 atau 13,32% dibandingkan anggaran senilai Rp9.112.538.135,00, kurang dari anggaran senilai Rp7.898.994.855,00;
  - b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi senilai Rp43.740.311.650,00 atau 70,19% dibandingkan anggaran senilai Rp62.319.870.994,00, kurang dari anggaran senilai Rp18.579.559.344,00;
  - c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan terealisasi senilai Rp64.198.123.368,00 atau 92,55% dibandingkan anggaran senilai Rp69.363.056.555,00, kurang dari anggaran senilai Rp5.164.933.187,00;
  - d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan terealisasi senilai Rp92.894.805.013,00 atau 91,59% dibandingkan anggaran senilai Rp101.429.917.229,00, kurang dari anggaran senilai Rp8.535.112.216,00;
  - e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya terealisasi senilai Rp5.999.533.755,00 atau 97,19% dibandingkan anggaran senilai Rp6.173.229.682,00, kurang dari anggaran senilai Rp173.695.927,00;
3. Belanja Tak Terduga terealisasi senilai Rp4.681.287.752,00 atau 83,53% dibandingkan anggaran senilai Rp5.604.000.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp922.712.248,00.
4. Realisasi Belanja Transfer senilai Rp376.089.591.216,00 atau 99,37% dibandingkan anggaran senilai Rp378.465.633.639,00, kurang dari anggaran senilai Rp 2.376.042.423,00 terdiri dari :
  - a. Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Desa senilai Rp7.339.868.708,00 atau 83,08% dibandingkan anggaran senilai Rp8.835.159.693,00, kurang dari anggaran senilai Rp1.495.290.985,00.



- b. Realisasi Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintah Desa senilai Rp1.339.529.992,00 atau 82,77% dibandingkan anggaran senilai Rp1.618.447.821,00, kurang dari anggaran senilai Rp278.917.829,00.
- c. Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa senilai Rp367.410.192.516,00 atau 99,84% dibandingkan anggaran senilai Rp368.012.026.125,00, kurang dari anggaran senilai Rp601.833.609,00.

Sedangkan anggaran dan realisasi belanja setiap OPD untuk Tahun Anggaran 2021 dijelaskan pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4  
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021

OPD	TA 2020		(Lebih)/Kurang	
	Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
	Rp	Rp	Rp	%
1 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	741.834.575.979,00	720.724.686.066,00	21.109.889.913,00	97,15
2 Dinas Kesehatan	294.444.184.999,00	256.348.676.853,00	38.105.077.826,00	87,06
3 Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	158.938.653.931,00	126.393.780.285,00	32.544.873.646,00	79,52
4 Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	103.429.828.362,00	81.171.839.554,00	22.257.988.808,00	78,48
5 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	100.368.827.102,00	91.687.631.715,00	8.681.195.387,00	91,35
6 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	81.793.496.575,00	79.353.942.394,00	2.439.554.181,00	97,02
7 Satuan Polisi Pamongpraja dan Pemadam Kebakaran	9.419.910.174,00	8.993.097.586,00	426.812.588,00	95,47
8 Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.111.574.000,00	2.923.183.927,00	188.390.073,00	93,95
9 Dinas Sosial	8.246.365.342,00	6.952.472.137,00	1.293.893.205,00	84,31
10 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	20.854.887.424,00	17.837.396.488,00	3.017.490.936,00	85,53
11 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	21.658.582.500,00	19.550.075.375,00	2.108.507.125,00	90,26
12 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	7.319.640.008,00	6.839.838.679,00	479.801.329,00	93,45
13 Dinas Perhubungan	6.476.042.790,00	6.119.405.380,00	356.637.410,00	94,49





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

OPD		TA 2020		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
14	Dinas Komunikasi dan Informatika	10.898.695.222,00	10.441.091.240,00	457.603.982,00	95,80
15	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	24.336.021.835,00	20.208.344.048,00	4.127.677.787,00	83,04
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	7.265.396.000,00	6.622.565.986,00	642.830.014,00	91,15
17	Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata	8.558.159.640,00	8.095.249.765,00	462.909.875,00	94,59
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	4.057.777.744,00	3.715.981.866,00	341.795.878,00	91,58
19	Dinas Kelautan dan Perikanan	7.029.976.200,00	6.620.086.596,00	409.889.604,00	94,17
20	Sekretariat Daerah	41.173.741.760,00	37.428.516.469,00	3.745.225.291,00	90,90
21	Sekretariat DPRD	52.669.116.850,00	44.483.424.913,00	8.185.691.937,00	84,46
22	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian dan Pengembangan	8.950.075.817,00	8.485.547.709,00	464.528.108,00	94,81
23	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	435.827.715.730,00	424.719.231.577,00	11.108.484.153,00	97,45
24	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan dan Pelatihan	8.022.670.566,00	7.346.606.957,00	676.063.609,00	91,57
25	Inspektorat	8.108.922.008,00	7.875.751.090,00	233.170.918,00	97,12
26	Kecamatan Kajen	4.397.418.290,00	4.189.118.775,00	208.299.515,00	95,26
27	Kecamatan Sragi	4.470.671.748,00	4.160.623.761,00	310.047.987,00	93,06
28	Kecamatan Wiradesa	9.573.015.180,00	8.844.227.972,00	728.787.208,00	92,39
29	Kecamatan Kedungwuni	7.913.544.380,00	7.438.205.577,00	475.338.803,00	93,99
30	Kecamatan Buaran	6.135.678.614,00	5.699.446.865,00	436.231.749,00	92,89
31	Kecamatan Tirto	2.368.370.792,00	1.999.949.491,00	368.421.301,00	84,44
32	Kecamatan Bojong	2.855.023.800,00	2.500.205.621,00	354.818.179,00	87,57
33	Kecamatan Wonopringgo	2.289.561.100,00	2.081.625.710,00	207.935.390,00	90,92



OPD		TA 2020		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
34	Kecamatan Karanganyar	2.295.367.806,00	2.080.668.035,00	214.699.771,00	90,65
35	Kecamatan Doro	2.257.787.300,00	1.842.447.983,00	415.339.317,00	81,60
36	Kecamatan Talun	1.919.993.738,00	1.614.352.357,00	305.641.381,00	84,08
37	Kecamatan Lebakbarang	1.887.695.570,00	1.748.079.990,00	139.615.580,00	92,60
38	Kecamatan Kandangserang	2.060.693.340,00	1.842.363.423,00	218.329.917,00	89,41
39	Kecamatan Paninggaran	2.254.333.400,00	2.025.326.640,00	229.006.760,00	89,84
40	Kecamatan Kesesi	2.914.265.514,00	2.679.800.800,00	234.464.714,00	91,95
41	Kecamatan Petungkriyono	2.072.832.436,00	1.846.997.281,00	225.835.155,00	89,10
42	Kecamatan Wonokerto	2.201.202.650,00	1.824.678.381,00	376.524.269,00	82,89
43	Kecamatan Siwalan	2.657.043.840,00	2.415.086.365,00	241.957.475,00	90,89
44	Kecamatan Karangdadap	2.060.649.000,00	1.796.436.448,00	264.212.552,00	87,18
45	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	5.690.788.100,00	5.475.094.043,00	215.694.057,00	96,21
	Jumlah	2.245.070.775.156,00	2.075.043.160.173,00	170.027.614.983,00	92,42

**4.1.3 Surplus/defisit**

Surplus/defisit dianggarkan senilai defisit Rp157.759.759.877,00 terealisasi senilai Rp3.500.352.749,44 atau minus 2,22%.

**4.1.4 Pembiayaan**

Realisasi Pembiayaan Netto senilai Rp157.759.759.877,37 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp157.759.759.877,00 lebih dari anggaran senilai Rp0,37, terdiri dari:

Tabel 4.5

Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Tahun Anggaran 2021

Pembiayaan		TA 2021		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Penerimaan Pembiayaan	163.759.759.877,00	163.759.759.877,37	(0,37)	100,00
2	Pengeluaran Pembiayaan	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	0,00	100,00
	Pembiayaan Netto	157.759.759.877,00	157.759.759.877,37	(0,37)	100,00

1. Realisasi Penerimaan Pembiayaan senilai Rp163.759.759.877,37 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp163.759.759.877,00, lebih dari anggaran senilai Rp0,37.



2. Realisasi Pengeluaran Pembiayaan yang merupakan Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah senilai Rp6.000.000.000,00 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp6.000.000.000,00.

**4.1.5 Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SILPA)**

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SILPA) Tahun Anggaran 2021 senilai Rp161.260.112.626,81 dari anggaran senilai Rp0,00.

**4.2 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target Pendapatan yang Telah Ditetapkan**

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan pendapatan daerah selama Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Dampak pandemi COVID-19 dan pemberlakuan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sangat berdampak pada sektor perekonomian, banyak bidang usaha seperti hotel, restoran, hiburan dan parkir mengalami penurunan omset yang menyebabkan tidak tercapainya target pendapatan pajak dan retribusi pada sektor tersebut.
2. Pajak mineral dan bukan logam pada tahun 2021 tidak dapat mecapai target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan karena volume kebutuhan material untuk tanah urug menurun.
3. Retribusi pelayanan pasar tahun 2021 tidak mencapai target karena masih adanya renovasi pasar dan pemberlakuan PPKM yang membatasi kegiatan pedagang dan pasar.
4. Retribusi tempat penginapan/pesanggarahan/villa Tahun 2021 tidak ada realisasi pendapatan retribusi karena villa di Linggo Asri ditutup untuk umum.

**4.3 Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya :**

1. Adanya Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization) sebagai pandemi pada sebagian besar negara-negara di seluruh dunia termasuk di Indonesia.
2. Beberapa kegiatan tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya dikarenakan adanya kegiatan yang gagal lelang dan putus kontrak.
3. Rendahnya kapabilitas sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan OPD, sehingga berdampak pada lambatnya penyerapan anggaran yang telah disediakan.

Sehubungan adanya hambatan-hambatan tersebut, terdapat beberapa langkah antisipatif yang sudah dilakukan, yaitu:

1. Melakukan perencanaan yang matang pada saat penyusunan anggaran kegiatan yang didasarkan pada perubahan-perubahan yang mungkin terjadi, sehingga meminimalisir ketidakefektifan pelaksanaan suatu kegiatan.
2. Mempercepat proses lelang sehingga dalam pelaksanaannya akan lebih awal dan tidak menumpuk diakhir tahun.
3. Meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme SDM pengelola keuangan OPD dengan mengikuti diklat dan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/ instansi lain atau pembinaan secara mandiri.
4. Meningkatkan koordinasi pengelolaan keuangan dengan fasilitasi pembinaan yang dilakukan secara proaktif dan intensif.



## **BAB V**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas. Pemerintah Kabupaten Pekalongan memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan daerah yaitu Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut:

#### **5.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan**

Tanggung jawab laporan keuangan berada di pusat pimpinan entitas. Dalam aktivitas laporan keuangan, entitas dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas akuntansi dalam hal ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di lingkup Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas pelaporan dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

#### **5.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Dengan terbitnya Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 1 tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, maka Kabupaten Pekalongan resmi menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual untuk penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2021.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggunakan basis kas sehingga pendapatan-LRA diakui pada saat diterima di rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh OPD dan Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau dikeluarkan oleh OPD.

#### **5.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

##### **5.3.1 Pengukuran Pendapatan**

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan



membukukan penerimaan secara bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran). Dalam penerapannya, pendapatan dipilah menjadi 2 (dua), yakni:

1) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui setelah diterbitkan penetapan Surat Keputusan pada saat jatuh tempo atas pendapatan terkait atau pada saat pendapatan direalisasi.

2) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah. Pendapatan-LRA menggunakan basis kas sehingga pendapatan LRA diakui pada saat diterima direkening Kas Umum Daerah atau diterima oleh OPD.

### **5.3.2 Pengukuran Beban dan Belanja**

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan belanja, sedangkan dalam LO disebut dengan beban.

1) Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban diukur dan diakui dengan basis akuntansi akrual sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan.

2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui berdasarkan basis akuntansi kas, dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

### **5.3.3 Pengukuran Transfer**

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil. Transfer masuk atau keluar diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima atau keluar di Rekening Kas Umum Daerah. Sedangkan dana transfer diukur dan dicatat berdasarkan hasil rekonsiliasi dana transfer pada akhir tahun sesuai dengan perundangan yang berlaku.

### **5.3.4 Pengukuran Pembiayaan**

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-



tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah didasarkan pada nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Sedangkan untuk pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing, dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

### **5.3.5 Pengukuran Kas dan Setara Kas**

Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank, sedangkan Setara Kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Suatu investasi disebut setara kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya. Kas dicatat sebesar nilai nominal yang artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Dalam saldo kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa Utang PFK.

Kas dan setara kas yang diakui, terdiri dari:

1) Kas di Kas Daerah

Kas di Kasda merupakan kas yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab Bendahara umum Daerah (BUD) berasal dari saldo kas di rekening Giro Daerah dan seluruh Deposito yang ditanamkan pada Bank Persepsi.

2) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran OPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi, tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas.

3) Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari dana penerimaan yang belum disetor ke Kasda. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening bendahara penerimaan.

4) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kas di BLUD mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.



5) Kas Lainnya

Kas Lainnya mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang pengelolaannya diluar mekanisme Kas Daerah dan BLUD serta menjadi tanggung jawab entitas pelaksana teknis.

**5.3.6 Pengukuran Piutang**

Piutang adalah hak pemerintah daerah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain, dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan.

1) Piutang Pajak / Piutang Retribusi

Piutang pajak / piutang retribusi dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak atau retribusi daerah yang pembayarannya belum diterima sampai akhir periode akuntansi.

2) Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Pemerintah daerah seringkali melakukan penjualan aset tetap yang dimiliki, misalnya lelang kendaraan roda 4 (empat) atau penjualan angsuran rumah dinas.

3) Piutang Lainnya

Akun piutang lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang diluar bagian lancar tagihan penjualan angsuran, bagian lancar pinjaman kepada BUMN/D, Bagian lancar tuntutan perbendaharaan, bagian lancar tuntutan ganti rugi, dan piutang pajak. Piutang lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

4) Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih adalah bagian dari piutang yang tidak dapat diselesaikan pembayarannya oleh pihak ketiga. Perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih adalah dihapuskan pada tahun anggaran bersangkutan dengan mengurangi jumlah piutang dan mengurangi jumlah ekuitas dana lancar.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, oleh karenanya terhadap piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih dilakukan penyisihan.

**5.3.7 Pengukuran Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah.

Persediaan dicatat secara periodik, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal



persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan. Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (use of goods).

Untuk penerimaan dan pengeluaran fisik barang yang mempunyai kadaluarsa (obat dan alat kesehatan), diterapkan praktek bisnis yang sehat guna meminimalkan adanya barang yang rusak/ usang, sedangkan pengeluarannya menggunakan metode penilaian FIFO.

### **5.3.8 Pengukuran Investasi**

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalty atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengakuan investasi Pengeluaran kas dan/atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- (a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
- (b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (reliable)

1) Pengukuran Investasi dilakukan berdasarkan:

a. Dicatat Sebesar Nilai Perolehan

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga misalnya saham dan obligasi jangka pendek dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga investasi itu sendiri ditambah biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar biaya perolehannya.

b. Dicatat Sebesar Nilai Wajar

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.





Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal nilai perolehannya yaitu sebesar harga pasar.

c. Dicatat Sebesar Nilai Nominal

Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

d. Dicatat Sebesar Nilai Tercatat atau Nilai Wajar Lainnya

Investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal diproyek-proyek pembangunan Pemerintah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

2) Penilaian Investasi Pemerintah daerah dilakukan dengan 3 metode yaitu:

a. Metode Biaya

Metode Biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi sebesar biaya perolehan. Metode ini digunakan pada investasi dengan kepemilikan kurang dari 20%.

b. Metode Ekuitas

Metode Ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari Badan Usaha Penerima Investasi yang terjadi sesudah perolehan awal investasi. Metode ini digunakan pada kepemilikan lebih dari 20% atau kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.

c. Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan

Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan (*Net Realizable Value*) digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah bersifat Non Permanen-Dana bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir, dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik, dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyajian dana bergulir di neraca dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.



### **5.3.9 Pengukuran Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
- 3) Kapitalisasi Aset

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

### **5.3.10 Penyusutan Aset Tetap**

Aset tetap merupakan komponen aset operasi Pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional Pemerintah. Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatnya. Oleh karena itu informasi tentang nilai aset tetap harus disajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam pengelolaan aset tetap adalah nilai wajar aset. Penyajian wajar atas nilai aset tetap dapat dipenuhi melalui penetapan kebijakan penyusutan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan dan masih dipergunakan.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) dihitung masing-masing sesuai realisasi belanja tahun pengeluaran berjalan.

### **5.3.11 Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan, yang meliputi :

- 1) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
- 2) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
- 3) Biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.



### **5.3.12 Pengukuran Aset Lainnya**

Aset lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*potential service*) di masa depan.

Aset lainnya dibagi dalam 4 (empat) kelompok yaitu:

- 1) Tagihan Jangka Panjang.
  - a. Tagihan Penjualan Angsuran, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
  - b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, diukur sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan Kerugian Daerah.
- 2) Kemitraan dengan Pihak Ketiga
  - a. Sewa, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara sewa aset yang bersangkutan.
  - b. Kerjasama Pemanfaatan (KSP), diukur sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian.
  - c. Bangun Guna Serah/BOT, diukur sebesar nilai buku aset tetap yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
  - d. Bangun Serah Guna/BTO, diukur sebesar nilai perolehan aset tetap yang dibangun yaitu sebesar nilai aset tetap yang diserahkan pemerintah daerah ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
- 3) Aset Tidak Berwujud (ATB)

ATB diukur dengan harga perolehannya. Terhadap ATB dilakukan amortisasi, kecuali atas ATB yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Amortisasi adalah penyusutan terhadap ATB yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi dilakukan setiap akhir periode dengan metode garis lurus. Untuk ATB berupa piranti lunak (*software*) jika tidak diketahui adanya masa manfaat terkait masa operasionalnya, maka masa manfaatnya ditetapkan selama 5 tahun.

- 4) Aset Lain-Lain, adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

### **5.3.13 Pengukuran Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Perlakuan akuntansi terhadap akun kewajiban adalah sebagai berikut:

- 1) Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.



- 2) Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilainya dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.
- 3) Akun Kewajiban diklasifikasikan menjadi :
  - a. Kewajiban Jangka Pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Meliputi bagian lancar utang jangka panjang, utang kepada pihak ketiga, utang bunga dan utang perhitungan pihak ketiga.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Meliputi pinjaman utang perbankan dan utang jangka panjang lainnya.

#### **5.3.14 Pengukuran Ekuitas**

Akun ini terdiri dari:

##### **1) Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah daerah. Saldo Ekuitas pada tanggal laporan berasal dari Ekuitas awal ditambah /dikurang oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain.

##### **2) Ekuitas SAL**

Ekuitas SAL digunakan untuk mencatat akun perantara dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL mencakup antara lain Estimasi Pendapatan, Estimasi Penerimaan Pembiayaan, Apropriasi Belanja, Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan, dan Estimasi Perubahan SAL, Surplus/Defisit-LRA.

##### **3) Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan**

Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat reciprocal account untuk kepentingan konsolidasi, yang mencakup Rekening Koran PPKD/SKPD.

#### **5.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP**

##### **5.4.1 Koreksi Kesalahan**

Koreksi Kesalahan atas penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

##### **1) Kesalahan tidak berulang**

- a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan Kesalahan jenis ini, dilakukan dengan melakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.



- b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya Apabila kesalahan terjadi pada periode sebelumnya namun belum diterbitkan laporan keuangan, maka cukup dilakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan. Akan tetapi, jika kesalahan baru ditemukan setelah diterbitkan laporan keuangan, maka perlakuannya adalah sebagai berikut :
- ☐ Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja yang mengakibatkan penambahan kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun Pendapatan lain-lain LRA. Sedangkan apabila mengakibatkan pengurangan kas, maka dilakukan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih
  - ☐ Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan baik menambah maupun mengurangi posisi kas, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.
- 2) Kesalahan berulang
- Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Kesalahan jenis ini tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.

**BAB VI**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN****6.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN****6.1.1 PENDAPATAN DAERAH**

Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.1  
Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

PENDAPATAN DAERAH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	339.693.849.261,00	346.599.468.113,44	102,03	341.901.469.549,15
2	PENDAPATAN TRANSFER	1.650.485.233.316,00	1.634.957.101.107,00	99,06	1.621.942.166.957,00
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	97.131.932.702,00	96.986.943.702,00	99,85	97.954.837.590,00
	Jumlah	2.087.311.015.279,00	2.078.543.512.922,44	99,58	2.061.798.474.096,15

Realisasi Pendapatan TA 2021 senilai Rp2.078.543.512.922,44 atau 99,58% dari anggarannya senilai Rp2.087.311.015.279,00, meningkat senilai Rp16.745.038.826,29 atau 0,81% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp2.061.798.474.096,15 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**6.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah**

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.2  
Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

PENDAPATAN ASLI DAERAH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Pajak Daerah	77.131.232.673,00	83.272.776.486,00	107,96	74.247.139.876,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah	12.861.008.641,00	11.265.026.978,00	87,59	12.726.930.534,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	8.728.490.728,00	9.314.709.793,00	106,72	10.124.615.604,00
4	Lain-lain PAD Yang Sah	240.973.117.219,00	242.746.954.856,44	100,74	244.802.783.535,15
	Jumlah	339.693.849.261,00	346.599.468.113,44	102,03	341.901.469.549,15

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2021 senilai Rp346.599.468.113,44 atau 102,03% dari anggarannya senilai Rp339.693.849.261,00, meningkat senilai Rp4.697.998.564,29 atau 1,37% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp341.901.469.549,15 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pajak Daerah**

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA TA 2021 senilai Rp83.272.776.486,00 atau 107,96% dari anggarannya senilai Rp77.131.232.673,00, meningkat senilai Rp9.025.636.610,00 atau 12,16% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp74.247.139.876,00, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6.1.3  
Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Pajak Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Hotel	583.809.673,00	501.583.037,00	85,92	582.609.673,00
2	Pajak Restoran	3.872.127.000,00	3.358.715.370,00	86,74	3.363.647.521,00
3	Pajak Hiburan	212.800.000,00	195.049.150,00	91,66	132.255.945,00
4	Pajak Reklame	1.255.746.000,00	1.355.221.047,00	107,92	1.052.039.925,00
5	Pajak Penerangan Jalan	30.950.000.000,00	33.100.850.099,00	106,95	30.885.871.370,00
6	Pajak Parkir	101.000.000,00	74.228.157,00	73,49	80.001.747,00
7	Pajak Air Tanah	1.985.000.000,00	1.927.008.044,00	97,08	1.976.162.944,00
8	Pajak Sarang Burung Walet	20.750.000,00	23.500.000,00	113,25	20.750.000,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.200.000.000,00	354.849.750,00	29,57	305.617.000,00
10	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	18.950.000.000,00	18.657.438.785,00	98,46	18.540.738.953,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	18.000.000.000,00	23.724.333.047,00	131,80	17.307.444.798,00
	Jumlah	77.131.232.673,00	83.272.776.486,00	107,96	74.247.139.876,00

**a. Pajak Hotel**

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2021 senilai Rp501.583.037,00 atau 85,92% dari anggarannya senilai Rp583.809.673,00, menurun senilai Rp81.026.636,00 atau (13,91%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp582.609.673,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.4  
Pajak Hotel Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pajak Hotel		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Hotel	483.593.606,00	403.001.037,00	83,33	483.593.606,00
2	Pajak Losmen	99.016.067,00	96.182.000,00	97,14	99.016.067,00
3	Pajak Rumah Kos dengan Jumlah Kamar Lebih dari 10 (Sepuluh)	1.200.000,00	2.400.000,00	200,00	0,00
	Jumlah	583.809.673,00	501.583.037,00	85,92	582.609.673,00



Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2021 senilai Rp501.583.037,00 atau 85,92% dari anggaran senilai Rp583.809.673,00, karena pada tahun 2021 tingkat hunian (*Occupancy Rate*) menurun cukup signifikan dan juga adanya beberapa wajib pajak yang tutup akibat pandemi Covid 19, sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Pajak Hotel.

**b. Pajak Restoran**

Realisasi Pendapatan Pajak Restoran TA 2021 senilai Rp3.358.715.370,00 atau 86,74% dari anggarannya senilai Rp3.872.127.000,00, menurun senilai Rp4.932.151,00 atau (0,15%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp3.363.647.521,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.5  
Pajak Restoran Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pajak Restoran		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Restoran dan Sejenisnya	550.387.500,00	549.115.935,00	99,77	350.387.479,00
2	Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya	558.902.000,00	43.712.245,00	7,82	258.901.439,00
3	Pajak Kafetaria dan Sejenisnya	31.165.000,00	12.440.000,00	39,92	31.162.582,00
4	Pajak Kantin dan Sejenisnya	757.500,00	0,00	0,00	757.500,00
5	Pajak Warung dan Sejenisnya	22.000.000,00	19.991.818,00	90,87	18.555.682,00
6	Pajak Jasa Boga/Katering dan Sejenisnya	2.708.915.000,00	2.733.455.372,00	100,91	2.703.882.839,00
	Jumlah	3.872.127.000,00	3.358.715.370,00	86,74	3.363.647.521,00

Pencapaian realisasi Pajak Restoran TA 2021 senilai Rp3.358.715.370,00 atau 86,74% dari anggaran senilai Rp3.872.127.000,00 atau kurang dari target yang ditetapkan, karena masih adanya pandemi Covid 19 pada tahun 2021, sehingga banyak warung makan yang tutup dan adanya *refocussing* anggaran makan dan minum pada kegiatan APBD 2021 sehingga mempengaruhi pada jumlah omset yang diterima wajib pajak katering.

**c. Pajak Hiburan**

Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2021 senilai Rp195.049.150,00 atau 91,66% dari anggarannya senilai Rp212.800.000,00, meningkat senilai Rp62.793.205,00 atau 47,48% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp132.255.945,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.6  
Pajak Hiburan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pajak Hiburan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam, dan Sejenisnya	104.500.000,00	100.638.250,00	96,30	65.603.500,00





Pajak Hiburan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, dan Permainan Ketangkasan	6.250.000,00	8.300.000,00	132,80	6.335.250,00
3	Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa dan Pusat Kebugaran (Fitness Center)	99.000.000,00	86.110.900,00	86,98	57.278.795,00
4	Pajak Pertandingan Olahraga	3.050.000,00	0,00	0,00	3.038.400,00
	Jumlah	212.800.000,00	195.049.150,00	91,66	132.255.945,00

Pencapaian realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2021 senilai Rp195.049.150,00 atau 91,66% dari anggaran senilai Rp212.800.000,00 atau tidak mencapai target yang ditetapkan, karena masih adanya pandemi Covid 19 pada tahun 2021 sehingga tempat hiburan ditutup sehingga berpengaruh pada jumlah besarnya omset wajib pajak.

#### d. Pajak Reklame

Realisasi Pendapatan Pajak Reklame TA 2021 senilai Rp1.355.221.047,00 atau 107,92% dari anggarannya senilai Rp1.255.746.000,00, meningkat senilai Rp303.181.122,00 atau 28,82% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp1.052.039.925,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.7  
Pajak Reklame Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pajak Reklame		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	1.065.000.000,00	1.212.165.792,00	113,82	885.426.900,00
2	Pajak Reklame Kain	180.000.000,00	131.628.519,00	73,13	155.916.833,00
3	Pajak Reklame Melekat/Stiker	8.750.000,00	9.476.736,00	108,31	8.700.192,00
4	Pajak Reklame Selebaran	46.000,00	0,00	0,00	46.000,00
5	Pajak Reklame Berjalan	1.950.000,00	1.950.000,00	100,00	1.950.000,00
	Jumlah	1.255.746.000,00	1.355.221.047,00	107,92	1.052.039.925,00

Pencapaian realisasi Pajak Reklame TA 2021 senilai Rp1.355.221.047,00 atau 107,92% dari anggaran senilai Rp1.255.746.000,00, atau melampaui target yang ditetapkan, karena adanya penyesuaian tarif baru pajak reklame.

#### e. Pajak Penerangan Jalan Umum

Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum TA 2021 senilai Rp33.100.850.099,00 atau 106,95% dari anggarannya senilai Rp30.950.000.000,00, meningkat senilai Rp2.214.978.729,00 atau 7,17%



dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp30.885.871.370,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.8  
Pajak Penerangan Jalan Umum Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pajak Penerangan Jalan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain	30.950.000.000,00	33.100.850.099,00	106,95	30.885.871.370,00
	Jumlah	30.950.000.000,00	33.100.850.099,00	106,95	30.885.871.370,00

Pencapaian realisasi Pendapatan PPJU TA 2021 senilai Rp33.100.850.099,00 atau 106,95% dari anggaran Rp30.950.000.000,00 atau melampaui target yang ditetapkan, karena banyak pelanggan yang menaikkan daya dan peningkatan pemakaian daya listrik, sehingga meningkatkan penerimaan pajak yang disetor ke Kas Daerah.

**f. Pajak Parkir**

Realisasi Pendapatan Pajak Parkir TA 2021 senilai Rp74.228.157,00 atau 73,49% dari anggarannya senilai Rp101.000.000,00, menurun senilai Rp5.773.590,00 atau (7,22%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp80.001.747,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.9  
Pajak Parkir Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pajak Parkir		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Parkir	101.000.000,00	74.228.157,00	73,49	80.001.747,00
	Jumlah	101.000.000,00	74.228.157,00	73,49	80.001.747,00

Pencapaian realisasi Pajak Parkir TA 2021 senilai Rp74.228.157,00 atau 73,49% dari anggaran atau tidak memenuhi target, karena masih adanya pandemi Covid 19 pada tahun 2021 sehingga omzet pengelola tempat parkir menurun.

**g. Pajak Air Tanah**

Realisasi Pendapatan Pajak Air Tanah TA 2021 senilai Rp1.927.008.044,00 atau 97,08% dari anggarannya senilai Rp1.985.000.000,00, menurun senilai Rp49.154.900,00 atau (2,49%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp1.976.162.944,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.10  
Pajak air tanah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pajak Air Tanah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Air Tanah	1.985.000.000,00	1.927.008.044,00	97,08	1.976.162.944,00
	Jumlah	1.985.000.000,00	1.927.008.044,00	97,08	1.976.162.944,00



Pencapaian realisasi Pajak Air Tanah TA 2021 senilai Rp1.927.008.044,00 atau 97,08% dari anggaran senilai Rp1.985.000.000,00. Realisasi pendapatan pajak air tanah mengalami penurunan karena menurunnya volume pemakaian air bawah tanah yang dilakukan oleh wajib pajak terutamanya dari sektor industri tekstil dimana banyak pabrik yang mengurangi produksi akibat kesulitan dalam memasarkan produksi akibat adanya pandemi Covid-19.

#### **h. Pajak Sarang Burung Walet**

Realisasi Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet TA 2021 senilai Rp23.500.000,00 atau 113,25% dari anggarannya senilai Rp20.750.000,00, meningkat senilai Rp2.750.000,00 atau 13,25% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp20.750.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.11  
Pajak Burung Walet Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pajak Sarang Burung Walet		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Sarang Burung Walet	20.750.000,00	23.500.000,00	113,25	20.750.000,00
	Jumlah	20.750.000,00	23.500.000,00	113,25	20.750.000,00

Pencapaian realisasi Pajak Burung Walet TA 2021 senilai Rp23.500.000,00 atau 113,25% dari anggarannya senilai Rp20.750.000,00, dikarenakan adanya kesadaran wajib pajak untuk membayar.

#### **i. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan**

Realisasi Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2021 senilai Rp354.849.750,00 atau 29,57% dari anggarannya senilai Rp1.200.000.000,00, meningkat senilai Rp49.232.750,00 atau 16,11% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp305.617.000,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.12  
Pajak Mineral bukan logam dan Batuan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Granit/Andesit	300.000.000,00	8.001.000,00	2,67	262.500,00
2	Pajak Pasir dan Kerikil	360.000.000,00	100.176.250,00	27,83	86.993.250,00
3	Pajak Tanah Liat	540.000.000,00	246.672.500,00	45,68	218.361.250,00
	Jumlah	1.200.000.000,00	354.849.750,00	29,57	305.617.000,00



Pencapaian realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2021 senilai Rp354.849.750,00 atau 29,57% dari anggarannya senilai Rp1.200.000.000,00, hal ini disebabkan karena adanya pengusaha penambangan yang sudah tidak memperpanjang ijin usahanya sehingga menghentikan pengambilan bahan galian.

**j. Pajak Bumi dan Bangunan**

Realisasi Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan TA 2021 senilai Rp18.657.438.785,00 atau 98,46% dari anggarannya senilai Rp18.950.000.000,00, meningkat senilai Rp116.699.832,00 atau 0,63% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp18.540.738.953,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.13  
Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PBBP2	18.950.000.000,00	18.657.438.785,00	98,46	18.540.738.953,00
	Jumlah	18.950.000.000,00	18.657.438.785,00	98,46	18.540.738.953,00

Pencapaian realisasi Pajak PBB P2 TA 2021 senilai Rp18.657.438.785,00 atau 98,46% dari anggarannya senilai Rp18.950.000.000,00. Realisasi tidak mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan karena kurangnya kesadaran wajib pajak PBB P2 dan masih ada wajib pajak yang tidak diketahui keberadaannya, sehingga masih ada wajib pajak yang tidak tertagih.

**k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan**

Realisasi Pendapatan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) TA 2021 senilai Rp23.724.333.047,00 atau 131,80% dari anggarannya senilai Rp18.000.000.000,00, meningkat senilai Rp6.416.888.249,00 atau 37,08% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp17.307.444.798,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.14  
Pajak Bea Perolehan Hak atas tanah dan bangunan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	BPHTB-Pemindahan Hak	10.800.000.000,00	23.459.663.047,00	217,22	17.307.444.798,00
2	BPHTB-Pemberian Hak Baru	7.200.000.000,00	264.670.000,00	3,68	0,00
	Jumlah	18.000.000.000,00	23.724.333.047,00	131,80	17.307.444.798,00

Realisasi BPHTB TA 2021 tercapai senilai Rp23.724.333.047,00 atau 131,80% dari anggarannya senilai Rp18.000.000.000,00 atau tercapainya target yang telah ditetapkan karena meningkatnya daya beli masyarakat atas tanah dan bangunan.

**2. Pendapatan Retribusi Daerah**

Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui peraturan daerah dan terkait langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Pemungutan dan pengelolaan Pendapatan Retribusi Daerah dilakukan oleh masing-masing OPD (Dinas/ Kantor) sebagai Unit Penghasil dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.15

Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Retribusi Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Jasa Umum	8.861.715.703,00	7.534.283.859,00	85,02	9.093.305.614,00
2	Retribusi Jasa Usaha	3.119.062.938,00	3.003.389.119,00	96,29	2.828.217.920,00
3	Retribusi Perizinan Tertentu	880.230.000,00	727.354.000,00	82,63	805.407.000,00
	Jumlah	12.861.008.641,00	11.265.026.978,00	87,59	12.726.930.534,00

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2021 senilai Rp11.265.026.978,00 atau 87,59% dari anggarannya senilai Rp12.861.008.641,00, menurun senilai Rp1.461.903.556,00 atau (11,49%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp12.726.930.534,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi daerah TA 2021 dan 2020, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Retribusi Jasa Umum**

Retribusi Jasa Umum terdiri dari Retribusi Pelayanan Kesehatan, Pelayanan Persampahan, Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat, Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Pelayanan Pasar, Pengujian Kendaraan Bermotor dan lain-lain. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut :

Tabel 6.1.16

Retribusi Jasa Umum Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Jasa Umum		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	92.417.850,00	104.242.000,00	112,79	274.423.000,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	480.000.000,00	508.511.000,00	105,94	474.930.000,00
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	7.000.000,00	7.700.000,00	110,00	6.800.000,00
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	720.960.000,00	634.195.000,00	87,97	696.796.000,00
5	Retribusi Pelayanan Pasar	6.016.030.353,00	4.700.653.359,00	78,14	6.179.467.914,00



Retribusi Jasa Umum		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	541.450.000,00	502.977.700,00	92,89	541.403.000,00
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	55.000.000,00	52.240.000,00	94,98	52.320.000,00
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	6.100.000,00
9	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	97.757.500,00	105.230.000,00	107,64	90.459.500,00
10	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	850.100.000,00	917.534.800,00	107,93	770.606.200,00
	Jumlah	8.861.715.703,00	7.534.283.859,00	85,02	9.093.305.614,00

Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2021 senilai Rp7.534.283.859,00 atau 85,02% dari anggarannya Rp8.861.715.703,00 menurun senilai Rp1.559.021.755,00 atau (17,14%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp9.093.305.614,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi jasa umum TA 2021 dan 2020, dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Retribusi Pelayanan Kesehatan

Realisasi Retribusi Pelayanan Kesehatan TA 2021 senilai Rp104.242.000,00 atau 112,79% dari anggarannya senilai Rp92.417.850,00, menurun senilai Rp170.181.000,00 atau (62,01%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp274.423.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.17

Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Pelayanan Kesehatan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	92.417.850,00	104.242.000,00	112,79	274.423.000,00
	Jumlah	92.417.850,00	104.242.000,00	112,79	274.423.000,00

Retribusi pelayanan kesehatan terealisasi Rp104.242.000,00 atau 112,79% dari anggarannya senilai Rp92.417.850,00. Realisasi pendapatan mencapai target karena meningkatnya pasien yang melakukan pemeriksaan di Laboratorium Kesehatan Daerah sehingga retribusi pelayanan Kesehatan meningkat. Relaisasi Retribusi pelayanan kesehatan Tahun 2021 lebih kecil dari tahun 2020 dikarenakan tidak adanya ibadah haji sehingga peserta calon haji tidak melakukan pemeriksaan di Laboratorium Kesehatan Daerah.

#### 2) Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan TA 2021 senilai Rp508.511.000,00 atau 105,94% dari anggarannya senilai Rp480.000.000,00, meningkat senilai Rp33.581.000,00 atau 7,07% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp474.930.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.18

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	480.000.000,00	508.511.000,00	105,94	474.930.000,00
	Jumlah	480.000.000,00	508.511.000,00	105,94	474.930.000,00

Retribusi Sampah TA 2021 terealisasi senilai Rp508.511.000,00 atau 105,94% dari anggarannya senilai Rp480.000.000,00 memenuhi target, hal ini disebabkan karena adanya sarana dan prasarana untuk melayani pengambilan sampah sudah memadai dan bertambahnya pengguna pelayanan persampahan di wilayah Kabupaten Pekalongan.

### 3) Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat

Realisasi Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat TA 2021 senilai Rp7.700.000,00 atau 110,00% dari anggarannya senilai Rp7.000.000,00, meningkat senilai Rp900.000,00 atau 13,24% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp6.800.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.19

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat	7.000.000,00	7.700.000,00	110,00	6.800.000,00
	Jumlah	7.000.000,00	7.700.000,00	110,00	6.800.000,00

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan TA 2021 terealisasi senilai Rp7.700.000,00 atau 110,00% dari anggarannya senilai Rp7.000.000,00, mencapai target karena dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat sifatnya pelayanan insidentil sesuai dengan masyarakat yang membutuhkan pelayanan.

### 4) Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2021 senilai Rp634.195.000,00 atau 87,97% dari anggarannya senilai Rp720.960.000,00, menurun senilai Rp62.601.000,00 atau (8,98%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp696.796.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.20

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	720.960.000,00	634.195.000,00	87,97	696.796.000,00
	Jumlah	720.960.000,00	634.195.000,00	87,97	696.796.000,00



Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2021 terealisasi senilai Rp634.195.000,00 atau 87,97% dari anggarannya senilai Rp720.960.000,00 tidak memenuhi target dikarenakan masih dalam masa pandemi Covid-19 dan adanya beberapa titik obyek parkir yang tidak berfungsi yang diterapkan yaitu perpindahan pasar Kedungwuni dan Wiradesa ke pasar darurat.

#### 5) Retribusi Pelayanan Pasar

Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar TA 2021 senilai Rp4.700.653.359,00 atau 78,14% dari anggarannya senilai Rp6.016.030.353,00, menurun senilai Rp1.478.814.555,00 atau (23,93%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp6.179.467.914,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.21  
Retribusi Pelayanan Pasar Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Pelayanan Pasar		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelataran	1.013.196.950,00	929.773.850,00	91,77	449.343.550,00
2	Retribusi Los	2.892.487.634,00	2.205.708.368,00	76,26	3.248.557.616,00
3	Retribusi Kios	2.110.345.769,00	1.565.171.141,00	74,17	2.481.566.748,00
	Jumlah	6.016.030.353,00	4.700.653.359,00	78,14	6.179.467.914,00

Retribusi Pelayanan Pasar terealisasi TA 2021 senilai Rp4.700.653.359,00 atau 78,14% dari anggarannya senilai Rp6.016.030.353,00, tidak mencapai target karena adanya pembangunan Pasar Wiradesa dan belum digunakannya Pasar Kedungwuni yang baru, selama pandemi covid-19 banyak pedagang yang berjualan secara online dari rumah.

#### 6) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Realisasi Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2021 senilai Rp502.977.700,00 atau 92,89% dari anggarannya senilai Rp541.450.000,00, menurun senilai Rp38.425.300,00 atau (7,10%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp 541.403.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.22  
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	541.450.000,00	502.977.700,00	92,89	541.403.000,00
	Jumlah	541.450.000,00	502.977.700,00	92,89	541.403.000,00





Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2021 senilai Rp502.977.700,00 atau 92,89% dari anggarannya senilai Rp541.450.000,00. Realisasi pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor tidak dapat memenuhi target dikarenakan tidak berjalannya operasi laik jalan sehingga tingkat kepatuhan wajib retribusi juga menurun.

**7) Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus**

Realisasi Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus TA 2021 senilai Rp52.240.000,00 atau 94,98% dari anggarannya senilai Rp55.000.000,00, menurun senilai Rp80.000,00 atau (0,15%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp52.320.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.23

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	55.000.000,00	52.240.000,00	94,98	52.320.000,00
	Jumlah	55.000.000,00	52.240.000,00	94,98	52.320.000,00

Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus TA 2021 terealisasi senilai Rp52.240.000,00 atau 94,98% dari anggarannya senilai Rp55.000.000,00. Realisasi Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus TA 2021 tidak mencapai target dikarenakan menurunnya jumlah permintaan layanan penyedotan.

**8) Retribusi Pengolahan Limbah Cair**

Realisasi Retribusi Pengolahan Limbah Cair TA 2021 senilai Rp1.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp1.000.000,00, menurun senilai Rp5.100.000,00 atau (83,61%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp6.100.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.24

Retribusi Pengolahan Limbah Cair Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Pengolahan Limbah Cair		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Industri	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	6.100.000,00
	Jumlah	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	6.100.000,00

Retribusi Pengolahan Limbah Cair TA 2021 terealisasi senilai Rp1.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp1.000.000,00. Realisasi Retribusi Pengolahan Limbah Cair TA 2021 mencapai target karena banyaknya permintaan dari industri kecil yang memanfaatkan pelayanan pengolahan limbah cair.

**9) Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang**

Realisasi Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang TA 2021 senilai Rp105.230.000,00 atau 107,64% dari anggarannya senilai Rp97.757.500,00, meningkat senilai Rp14.770.500,00 atau 16,33% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp90.459.500,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.25

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Pengujian Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya	97.757.500,00	105.230.000,00	107,64	90.459.500,00
	Jumlah	97.757.500,00	105.230.000,00	107,64	90.459.500,00

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang TA 2021 terealisasi senilai Rp105.230.000,00 atau 107,64% dari anggarannya senilai Rp97.757.500,00, mencapai target dikarenakan meningkatnya pengguna jasa tera dilingkungan pedagang pasar.

**10) Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi**

Realisasi Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2021 senilai Rp917.534.800,00 atau 107,93% dari anggarannya senilai Rp850.100.000,00, meningkat senilai Rp146.928.600,00 atau 19,07% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp 770.606.200,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.26

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	850.100.000,00	917.534.800,00	107,93	770.606.200,00
	Jumlah	850.100.000,00	917.534.800,00	107,93	770.606.200,00

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2021 senilai Rp917.534.800,00 atau 107,93% dari anggarannya senilai Rp850.100.000,00, Realisasi mencapai target karena wajib retribusi yang membayar retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi dan membayar piutang Pengendalian Menara Telekomunikasi tepat waktu.

**b. Retribusi Jasa Usaha**

Retribusi Jasa Usaha terdiri dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Tempat Pelelangan, Retribusi Terminal dan lain-lain. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.27  
Retribusi Jasa Usaha Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Jasa Usaha		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.407.785.200,00	1.439.140.500,00	102,23	1.116.460.000,00
2	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	17.374.000,00	8.066.000,00	46,43	0,00
3	Retribusi Tempat Pelelangan	357.583.738,00	321.426.569,00	89,89	364.408.170,00
4	Retribusi Terminal	123.600.000,00	102.496.000,00	82,93	122.875.000,00
5	Retribusi Tempat Khusus Parkir	318.300.000,00	331.966.000,00	104,29	347.745.000,00
6	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00
7	Retribusi Rumah Potong Hewan	115.595.000,00	115.719.000,00	100,11	113.278.000,00
8	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	699.500.000,00	610.248.000,00	87,24	703.254.750,00
9	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	74.325.000,00	74.327.050,00	100,00	60.197.000,00
	Jumlah	3.119.062.938,00	3.003.389.119,00	96,29	2.828.217.920,00

Realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2021 senilai Rp3.003.389.119,00 atau 96,29% dari anggarannya Rp3.119.062.938,00 meningkat senilai Rp175.171.199,00 atau 6,19% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp2.828.217.920,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi jasa usaha TA 2021 dan 2020, dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2021 senilai Rp1.439.140.500,00 atau 102,23% dari anggarannya senilai Rp1.407.785.200,00, meningkat senilai Rp322.680.500,00 atau 28,90% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp1.116.460.000,00 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.1.28  
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	70.244.855,00	143.385.000,00	204,12	76.385.000,00
2	Retribusi Penyewaan Tanah	743.190.345,00	600.245.500,00	80,77	666.840.000,00
3	Retribusi Penyewaan Bangunan	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00
4	Retribusi Pemakaian Laboratorium	146.200.000,00	223.475.000,00	152,86	141.850.000,00



Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Retribusi Pemakaian Ruangan	282.325.000,00	234.085.000,00	82,91	68.560.000,00
6	Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor	162.825.000,00	237.950.000,00	146,14	162.825.000,00
	Jumlah	1.407.785.200,00	1.439.140.500,00	102,23	1.116.460.000,00

Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2021 senilai Rp1.439.140.500,00 atau 102,23% dari anggarannya senilai Rp1.407.785.200,00. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah mencapai target dikarenakan antara lain banyak yang menggunakan sewa gedung dan bangunan, alat berat dan pemakaian laboratorium.

## 2) Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan

Realisasi Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan TA 2021 senilai Rp8.066.000,00 atau 46,43% dari anggarannya senilai Rp17.374.000,00, meningkat senilai Rp8.066.000,00 atau 100,00% dibandingkan realisasi TA 2020 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.1.29

Retribusi Tempat Pelelangan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penyediaan Fasilitas Pasar Grosir Berbagai Jenis Barang yang Dikontrakkan	17.374.000,00	8.066.000,00	46,43	0,00
	Jumlah	17.374.000,00	8.066.000,00	46,43	0,00

Realisasi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan TA 2021 senilai Rp8.066.000,00 atau 46,43% dari anggarannya senilai Rp17.374.000,00, dikarenakan adanya optimalisasi retribusi daerah sehingga ada obyek baru tentang Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan.

## 3) Retribusi Tempat Pelelangan

Realisasi Retribusi Tempat Pelelangan TA 2021 senilai Rp321.426.569,00 atau 89,89% dari anggarannya senilai Rp357.583.738,00, menurun senilai Rp42.981.601,00 atau (11,79%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp364.408.170,00 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.1.30

Retribusi Tempat Pelelangan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Tempat Pelelangan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan	320.383.738,00	299.368.569,00	93,44	335.168.170,00
2	Retribusi Penyediaan Fasilitas Lainnya di Tempat Pelelangan	37.200.000,00	22.058.000,00	59,30	29.240.000,00
	Jumlah	357.583.738,00	321.426.569,00	89,89	364.408.170,00



Retribusi Tempat Pelelangan TA 2021 terealisasi senilai Rp321.426.569,00 atau 89,89% dari anggarannya senilai Rp357.583.738,00, Retribusi tempat pelelangan tidak memenuhi target karena kondisi cuaca (angin/ombak besar) sehingga tidak banyak kapal yang bersandar dan melakukan pelelangan.

#### 4) Retribusi Terminal

Realisasi Retribusi Terminal TA 2021 senilai Rp102.496.000,00 atau 82,93% dari anggarannya senilai Rp123.600.000,00, menurun senilai Rp20.379.000,00 atau (16,59%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp122.875.000,00 sebagaimana terinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.1.31  
Retribusi Terminal Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Terminal		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bus Umum	121.440.000,00	100.191.000,00	82,50	121.526.000,00
2	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha	2.160.000,00	2.305.000,00	106,71	1.349.000,00
	Jumlah	123.600.000,00	102.496.000,00	82,93	122.875.000,00

Retribusi Terminal TA 2021 terealisasi senilai Rp102.496.000,00 atau 82,93% dari anggarannya senilai Rp123.600.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Terminal tidak memenuhi target, disebabkan oleh perpindahan aktivitas pasar yang sedang direnovasi di wilayah Kecamatan Kedungwuni, dimana lokasinya jauh dari terminal sehingga mengakibatkan penurunan jumlah kendaraan yang singgah di Terminal Kedungwuni. Selain itu juga disebabkan oleh penurunan jumlah kendaraan umum yang singgah pada Terminal Sragi dan Terminal Doro.

#### 5) Retribusi Tempat Khusus Parkir

Realisasi Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2021 senilai Rp331.966.000,00 atau 104,29% dari anggarannya senilai Rp318.300.000,00, menurun senilai Rp15.779.000,00 atau (4,54%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp347.745.000,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.1.32  
Retribusi Tempat Khusus Parkir Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Tempat Khusus Parkir		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	318.300.000,00	331.966.000,00	104,29	347.745.000,00
	Jumlah	318.300.000,00	331.966.000,00	104,29	347.745.000,00

Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2021 terealisasi senilai Rp331.966.000,00 atau 104,29% dari anggarannya senilai Rp318.300.000,00. Realisasi dapat memenuhi target karena banyaknya pengunjung di tempat parkir khusus terutama di Puskesmas dan Rumah Sakit.

**6) Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa**

Realisasi Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa TA 2021 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp5.000.000,00, sama dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.1.33

Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00

Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa TA 2021 tidak ada realisasi Realisasi pendapatan retribusi tersebut tidak memenuhi target karena Villa ditutup karena dalam kondisi rusak berat.

**7) Retribusi Rumah Potong Hewan**

Realisasi Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2021 senilai Rp115.719.000,00 atau 100,11% dari anggarannya senilai Rp115.595.000,00, meningkat senilai Rp2.441.000,00 atau 2,15% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp113.278.000,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.1.34

Retribusi Rumah Potong Hewan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Rumah Potong Hewan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan	115.595.000,00	115.719.000,00	100,11	113.278.000,00
	Jumlah	115.595.000,00	115.719.000,00	100,11	113.278.000,00

Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2021 terealisasi senilai Rp115.719.000,00 atau 100,11% dari anggarannya senilai Rp115.595.000,00. Realisasi tersebut mencapai target dikarenakan banyaknya pengguna jasa pemotongan di rumah potong hewan.

**8) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga**

Realisasi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga TA 2021 senilai Rp610.248.000,00 atau 87,24% dari anggarannya senilai Rp699.500.000,00, menurun senilai Rp93.006.750,00 atau (13,23%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp703.254.750,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.1.35

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	699.500.000,00	610.248.000,00	87,24	703.254.750,00
	Jumlah	699.500.000,00	610.248.000,00	87,24	703.254.750,00



Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga TA 2021 terealisasi senilai Rp610.248.000,00 atau 87,24% dari anggarannya senilai Rp699.500.000,00, realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga tidak memenuhi target dikarenakan penutupan obyek wisata selama beberapa bulan dimasa pandemi.

#### 9) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Realisasi Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2021 senilai Rp74.327.050,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp74.325.000,00, meningkat senilai Rp14.130.050,00 atau 23,47% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp60.197.000,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.1.36

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman	13.825.000,00	13.825.000,00	100,00	16.800.000,00
2	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan	60.500.000,00	60.502.050,00	100,00	43.397.000,00
	Jumlah	74.325.000,00	74.327.050,00	100,00	60.197.000,00

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2021 terealisasi senilai Rp74.327.050,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp74.325.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah mencapai target dikarenakan penjualan benih padi bersertifikat diminati oleh para petani dan kegiatan tanam benih padi musim ini bisa dilakukan 2 kali serta karena penjualan benih ikan di BBI lebih murah dari harga pasaran.

#### c. Retribusi Perizinan Tertentu

Retribusi Perizinan Tertentu terdiri dari Retribusi izin mendirikan bangunan, Retribusi ijin trayek dan Retribusi jasa laboratorium. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.1.37

Retribusi Perizinan Tertentu Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Perizinan Tertentu		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	877.500.000,00	726.554.000,00	82,80	801.757.000,00
2	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	2.730.000,00	800.000,00	29,30	3.650.000,00
	Jumlah	880.230.000,00	727.354.000,00	82,63	805.407.000,00

Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu TA 2021 senilai Rp727.354.000,00 atau 82,63% dari anggarannya Rp880.230.000,00 menurun senilai Rp78.053.000,00 atau (9,69%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp805.407.000,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi perizinan tertentu TA 2021 dan 2020, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan**

Realisasi Retribusi Izin Mendirikan Bangunan TA 2021 senilai Rp726.554.000,00 atau 82,80% dari anggarannya senilai Rp877.500.000,00, menurun senilai Rp75.203.000,00 atau (9,38%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp801.757.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.38

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pemberian Izin Mendirikan Bangunan	877.500.000,00	726.554.000,00	82,80	801.757.000,00
	Jumlah	877.500.000,00	726.554.000,00	82,80	801.757.000,00

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan TA 2021 terealisasi senilai Rp726.554.000,00 atau 82,80% dari anggarannya senilai Rp877.500.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan tidak memenuhi target dikarenakan pada tahun 2021 investor yang sudah direncanakan akan masuk di wilayah Kabupaten Pekalongan menunda pelaksanaannya, hanya IMB reguler yang nilainya relatif kecil.

**2) Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum**

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum TA 2021 senilai Rp800.000,00 atau 29,30% dari anggarannya senilai Rp2.730.000,00, menurun senilai Rp2.850.000,00 atau (78,08%) dibanding realisasi TA 2020 senilai Rp3.650.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.39

Retribusi Izin Trayek Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	2.730.000,00	800.000,00	29,30	3.650.000,00
	Jumlah	2.730.000,00	800.000,00	29,30	3.650.000,00

Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum TA 2021 senilai Rp800.000,00 atau 29,30% dari anggarannya senilai Rp2.730.000,00. Realisasi pendapatan retribusi izin trayek tidak memenuhi target dikarenakan semakin berkurangnya jumlah kendaraan umum yang beroperasi karena adanya pesaing penyedia jasa transportasi berbasis online.

**3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan-Bank, Lembaga Keuangan-Non Bank. Pendapatan ini diterima dan dikelola melalui Bagian Perekonomian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pekalongan, dengan realisasi TA 2021 dan 2020 sebagai berikut:





Tabel 6.1.40

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	7.513.722.843,00	7.513.722.843,00	100,00	8.909.847.720,00
2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)	1.701.491,00	0,00	0,00	1.701.490,00
3	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)	1.213.066.394,00	1.800.986.950,00	148,47	1.213.066.394,00
	Jumlah	8.728.490.728,00	9.314.709.793,00	106,72	10.124.615.604,00

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2021 senilai Rp9.314.709.793,00 atau 106,72% dari anggaran senilai Rp8.728.490.728,00, mengalami penurunan senilai Rp809.905.811,00 atau (8,00%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp10.124.615.604,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)**

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) dimana realisasi untuk TA 2021 senilai Rp7.513.722.843,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp7.513.722.843,00 menurun senilai Rp1.396.124.877,00 atau (15,67%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp8.909.847.720,00. Realisasi Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.41

Pendapatan Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan) Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagian Laba PD. BPR BKK Kabupaten Pekalongan	1.146.060.862,00	1.146.060.862,00	100,00	2.545.224.765,00
2	Bagian Laba PT. Bank Jateng	6.367.661.981,00	6.367.661.981,00	100,00	6.364.622.955,00
	Jumlah	7.513.722.843,00	7.513.722.843,00	100,00	8.909.847.720,00



- 1) Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BPR BKK Kabupaten Pekalongan  
Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BPR-BKK Kabupaten Pekalongan dimana untuk TA 2021 senilai Rp1.146.060.862,00 menurun senilai Rp1.399.163.903,00 atau (54,97%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp2.545.224.765,00.
- 2) Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng  
Bagian laba Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng, dimana untuk TA 2021 senilai Rp6.367.661.981,00 meningkat senilai Rp3.039.026,00 atau 0,05% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp6.364.622.955,00.

**b. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PT. PRPP Jateng**

Bagian laba Penyertaan Modal pada PT. PRPP Jateng, dimana realisasi untuk TA 2021 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp1.701.490,00 menurun senilai Rp1.701.490,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.701.490,00.

**c. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PDAM Kajan**

Bagian laba Penyertaan Modal pada PDAM Kajan, dimana realisasi untuk TA 2021 senilai Rp1.800.986.950,00 atau 148,47% dari anggarannya senilai Rp1.213.066.394,00 meningkat senilai Rp587.920.556,00 atau 48,47% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.213.066.394,00.

**4. Lain-lain PAD yang Sah**

Lain-lain PAD yang Sah merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan peraturan daerah, dengan realisasi TA 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.42

Lain-lain PAD Yang Sah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Lain-lain PAD Yang Sah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	688.996.100,00	686.928.470,00	99,70	1.752.340.000,00
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	290.229.216,00	497.649.396,00	171,47	712.605.290,00
3	Hasil Kerja Sama Daerah	1.300.000.000,00	1.522.344.323,00	117,10	0,00
4	Jasa Giro	2.300.000.000,00	1.546.043.363,00	67,22	2.192.569.808,00
5	Pendapatan Bunga	3.200.000.000,00	1.092.739.716,00	34,15	4.061.917.786,00
6	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	6.925.000,00	6.925.000,00	100,00	2.600.000,00
7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	125.000.000,00	101.231.095,00	80,98	115.593.891,00
8	Pendapatan Denda Pajak Daerah	1.000.078.750,00	95.076.484,00	9,51	241.123.659,00



Lain-lain PAD Yang Sah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
9	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	128.889.996,00	136.239.696,00	105,70	19.714.080,00
10	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	0,00	166.939.650,00	0,00	447.251.100,00
11	Pendapatan dari Pengembalian	8.450.000.000,00	372.067.080,00	4,40	1.663.764.203,00
12	Pendapatan BLUD	174.859.088.777,00	194.655.930.107,44	111,32	230.812.322.711,15
13	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	38.872.991.850,00	39.396.295.800,00	101,35	0,00
14	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	14.000.000,00	100,00	89.912.200,00
15	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	9.750.917.530,00	2.456.544.676,00	25,19	500.000,00
16	Pendapatan dari Piutang	0,00	0,00	0,00	2.690.534.467,00
17	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	0,00	0,00	0,00	34.340,00
	Jumlah	240.973.117.219,00	242.746.954.856,44	100,74	244.802.783.535,15

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2021 senilai Rp242.746.954.856,44 atau 100,74% dari anggarannya senilai Rp240.973.117.219,00, menurun senilai Rp2.055.828.678,71 atau (0,84%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp244.802.783.535,15 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Pendapatan Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan**

Realisasi Hasil Penjualan BMD yang tidak dipisahkan TA 2021 senilai Rp686.928.470,00 atau 99,70% dari anggarannya senilai Rp688.996.100,00, menurun senilai Rp1.065.411.530,00 atau (60,80%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.752.340.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.43

Hasil Penjualan BMD Yang Tidak Dipisahkan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Penjualan Tanah	215.996.100,00	215.996.100,00	100,00	0,00
2	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	50.000.000,00	30.750.000,00	61,50	38.000.000,00
3	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	15.000.000,00	5.250.000,00	35,00	50.250.000,00
4	Hasil Penjualan Aset Lainnya	408.000.000,00	434.932.370,00	106,60	1.664.090.000,00
	Jumlah	688.996.100,00	686.928.470,00	99,70	1.752.340.000,00

**1) Hasil Penjualan Tanah**

Hasil Penjualan tanah TA 2021 dianggarkan senilai Rp215.996.100,00 dengan realisasi senilai Rp215.996.100,00 meningkat senilai Rp215.996.100,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00. Penjualan Tanah berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor : 030/114 Tahun 2021 tentang Persetujuan dan Penetapan Harga Limit Penjualan Barang Milik Daerah Berupa Tanah dan Bangunan dan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Persetujuan Pemindahtanganan Barang Milik Daerah.

**2) Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin**

Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin TA 2021 terealisasi senilai Rp30.750.000,00 atau 61,50% dari anggaran Rp50.000.000,00, menurun senilai Rp7.250.000,00 atau (19,08%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp38.000.000,00. Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor : 030/125 Tahun 2021 dan Nomor : 028.3/381 Tahun 2021 tentang Persetujuan dan Penetapan Harga Limit Penjualan Barang Milik Daerah Berupa Peralatan Mesin dan Aset Tetap Lainnya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan.

**3) Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya**

Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya TA 2021 terealisasi senilai Rp5.250.000,00 atau 35,00% dari total anggarannya senilai Rp15.000.000,00, menurun senilai Rp45.000.000,00 atau (89,55%) dari TA 2020 senilai Rp50.250.000,00. berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor : 030/125 Tahun 2021 dan Nomor : 028.3/381 Tahun 2021 tentang Persetujuan dan Penetapan Harga Limit Penjualan Barang Milik Daerah Berupa Peralatan Mesin dan Aset Tetap Lainnya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan.

**4) Hasil Penjualan Aset Lainnya**

Hasil Penjualan Aset Lainnya TA 2021 terealisasi senilai Rp434.932.370,00 atau 106,60% dari total anggarannya senilai Rp408.000.000,00, menurun senilai Rp1.229.157.630,00 atau (73,86%) dari TA 2020 senilai Rp1.664.090.000,00. Penjualan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pekalongan selaku Pengelola Bongkaran Bekas Bangunan Milik Pemerintah Nomor : 030/01239 Tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021 tentang Penetapan Harga Limit Penjualan Bongkaran Bekas Bangunan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021.

**b. Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan**

Realisasi Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan TA 2021 senilai Rp497.649.396,00 atau 171,47% dari anggarannya senilai Rp290.229.216,00, menurun senilai Rp214.955.894,00 atau (30,16%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp712.605.290,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.44

Hasil Penjualan BMD Yang Tidak Dipisahkan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	290.229.216,00	497.649.396,00	171,47	712.605.290,00
	Jumlah	290.229.216,00	497.649.396,00	171,47	712.605.290,00

Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan TA 2021 senilai Rp497.649.396,00 atau 171,47% dari anggarannya senilai Rp290.229.216,00, merupakan pendapatan atas Kerjasama PDAM Kabupaten Pekalongan dengan PDAM Kota Tirtayasa atas pemanfaat air untuk perkotaan.

**c. Pendapatan Hasil Kerja Sama Daerah**

Realisasi Hasil Kerja Sama Daerah TA 2021 senilai Rp1.522.344.323,00 atau 117,10% dari anggarannya senilai Rp1.300.000.000,00, meningkat senilai Rp1.522.344.323,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.45

Hasil Penjualan Hasil Kerja Sama Daerah Yang Tidak Dipisahkan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Hasil Kerja Sama Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Kerja Sama Daerah	1.300.000.000,00	1.522.344.323,00	117,10	0,00
	Jumlah	1.300.000.000,00	1.522.344.323,00	117,10	0,00

Realisasi Hasil Kerja Sama Daerah TA 2021 senilai Rp1.522.344.323,00 atau 117,10% dari anggarannya senilai Rp1.300.000.000,00, merupakan pendapatan atas Badan Kredit Desa yang telah di bubarkan, sehingga modal yang ada di BKD tersebut harus di setor ke Kas Daerah.

**d. Pendapatan Jasa Giro**

Realisasi penerimaan jasa giro bank TA 2021 senilai Rp1.546.043.363,00 atau 67,22% dari anggarannya senilai Rp2.300.000.000,00, menurun senilai Rp646.526.445,00 atau (29,49%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp2.192.569.808,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.46

Penerimaan Jasa Giro Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Jasa Giro		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Jasa Giro pada Kas Daerah	1.700.000.000,00	1.343.167.003,00	79,01	1.643.588.139,00
2	Jasa Giro pada Kas di Bendahara	375.000.000,00	86.635.532,00	23,10	261.782.087,00
3	Jasa Giro pada Rekening Dana BOS	225.000.000,00	116.240.828,00	51,66	287.199.582,00
	Jumlah	2.300.000.000,00	1.546.043.363,00	67,22	2.192.569.808,00



Pendapatan jasa giro TA 2021 terealisasi senilai Rp1.546.043.363,00 atau 67,22% dari anggarannya senilai Rp2.300.000.000,00, karena pengambilan dana yang ada di Kas Daerah disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Operasional di masing-masing OPD dan pendapatan transfer Dana Desa tahun 2021 ditransfer langsung oleh pemerintah pusat ke rekening masing-masing Desa sehingga tidak ada dana yang mengendap di Kas Daerah.

**e. Pendapatan Bunga Deposito**

Realisasi penerimaan bunga deposito TA 2021 senilai Rp1.092.739.716,00 atau 34,15% dari anggarannya senilai Rp3.200.000.000,00, menurun senilai Rp2.969.178.070,00 atau (73,10%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp4.061.917.786,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.47

Pendapatan Bunga Deposito Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Bunga		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	3.200.000.000,00	1.092.739.716,00	34,15	4.061.917.786,00
	Jumlah	3.200.000.000,00	1.092.739.716,00	34,15	4.061.917.786,00

Pendapatan bunga deposito terealisasi TA 2021 Rp1.092.739.716,00 atau 34,15% dari anggarannya senilai Rp3.200.000.000,00 karena pendapatan transfer Dana Desa tahun 2021 ditransfer langsung oleh pemerintah pusat ke rekening masing-masing Desa sehingga tidak ada dana yang mengendap di Kas Daerah.

**f. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah**

Realisasi penerimaan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2021 senilai Rp6.925.000,00 atau 100,00% dari anggaran Rp6.925.000,00, meningkat senilai Rp4.325.000,00 atau 166,35% dibanding dengan realisasi TA 2020 senilai Rp2.600.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.48

Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	6.925.000,00	6.925.000,00	100,00	2.600.000,00
	Jumlah	6.925.000,00	6.925.000,00	100,00	2.600.000,00

Realisasi pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2021 senilai Rp6.925.000,00 atau 100,00% dari anggaran Rp6.925.000,00 dikarenakan adanya pihak yang merugikan telah membayar tagihan atas Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR). Pada tahun 2021



telah ada pihak yang membayar tagihan atas Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR) atas nama Sdr. Edi Susmono berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 979.4/209 Tahun 2021 tentang Penetapan Pembebanan Penggantian Kerugian Daerah kepada ahli waris Sdr. Edi Susmono dengan pembebanan senilai Rp6.925.000,00 telah dibayar lunas.

**g. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan**

Realisasi penerimaan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2021 senilai Rp101.231.095,00 atau 80,98% dari anggaran Rp125.000.000,00, menurun senilai Rp14.362.796,00 atau (12,43%) dibanding dengan realisasi TA 2020 senilai Rp115.593.891,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.49

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	125.000.000,00	101.231.095,00	80,98	115.593.891,00
	Jumlah	125.000.000,00	101.231.095,00	80,98	115.593.891,00

Realisasi penerimaan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2021 senilai Rp101.231.095,00 atau 80,98% dari anggaran Rp125.000.000,00 dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan mengalami keterlambatan, sehingga dikenakan denda keterlambatan sesuai dengan kontrak masing-masing dengan Penyedia Jasa.

**h. Pendapatan Denda Pajak**

Pendapatan Denda Pajak TA 2021 terealisasi senilai Rp95.076.484,00 atau 9,51% dari anggarannya senilai Rp1.000.078.750,00, menurun senilai Rp146.047.175,00 atau (60,57%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp241.123.659,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.50

Pendapatan Denda Pajak Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Pajak Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel	0,00	720.000,00	100,00	0,00
2	Pendapatan Denda Pajak Hiburan	0,00	0,00	0,00	90.557,00
3	Pendapatan Denda Pajak Reklame	78.750,00	78.750,00	100,00	0,00
4	Pendapatan Denda Pajak Parkir	0,00	0,00	0,00	1.961.960,00
5	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	0,00	0,00	0,00	79.963.689,00
6	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	0,00	0,00	0,00	16.217.814,00



Pendapatan Denda Pajak Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
7	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	1.000.000.000,00	94.277.734,00	9,43	142.889.639,00
	Jumlah	1.000.078.750,00	95.076.484,00	9,51	241.123.659,00

Pendapatan Denda Pajak TA 2021 terealisasi senilai Rp95.076.484,00 atau 9,51% dari anggarannya senilai Rp1.000.078.750,00 dikarenakan banyaknya wajib pajak yang membayar pajak setelah jatuh tempo dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendapatan Denda Pajak Hotel

Pendapatan Denda Pajak Hotel TA 2021 terealisasi senilai Rp720.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp720.000,00 atau 100,00% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.51  
Pendapatan Denda Pajak Hotel Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Pajak Hotel		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel	0,00	720.000,00	100,00	0,00
2	Pendapatan Denda Pajak Losmen	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	720.000,00	100,00	0,00

2) Pendapatan Denda Pajak Hiburan

Pendapatan Denda Pajak Hiburan TA 2021 terealisasi senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp90.557,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp90.557,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.52  
Pendapatan Denda Pajak Hiburan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Pajak Hiburan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam, dan Sejenisnya	0,00	0,00	0,00	20.000,00
2	Pendapatan Denda Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa, dan Pusat Kebugaran (Fitness Center)	0,00	0,00	0,00	29.852,00
3	Pendapatan Denda Pajak Pertandingan Olahraga	0,00	0,00	0,00	40.705,00
4	Pendapatan Denda Pajak Hiburan – LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	90.557,00





## 3) Pendapatan Denda Pajak Reklame

Pendapatan Denda Pajak Reklame TA 2021 terealisasi senilai Rp78.750,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp78.750,00, meningkat senilai Rp78.750,00 atau 100,00% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.53  
Pendapatan Denda Pajak Reklame Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Pajak Reklame		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	78.750,00	78.750,00	100,00	0,00
2	Pendapatan Denda Pajak Reklame Kain	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Pendapatan Denda Pajak Reklame Selebaran	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	78.750,00	78.750,00	100,00	0,00

## 4) Pendapatan Denda Pajak Parkir

Pendapatan Denda Pajak Parkir TA 2021 terealisasi senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp1.961.960,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp1.961.960,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.54  
Pendapatan Denda Pajak Parkir Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Pajak Parkir		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Parkir	0,00	0,00	0,00	1.961.960,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	1.961.960,00

## 5) Pendapatan Denda Pajak Air Tanah

Pendapatan Denda Pajak Air Tanah TA 2021 terealisasi senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp79.963.689,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp79.963.689,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.55  
Pendapatan Denda Pajak Air Tanah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Pajak Air Tanah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	0,00	0,00	0,00	79.963.689,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	79.963.689,00

**6) Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan**

Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2021 terealisasi senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp16.217.814,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp16.217.814,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.56

Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Pasir dan Kerikil	0,00	0,00	0,00	341.244,00
2	Pendapatan Denda Pajak Tanah Liat	0,00	0,00	0,00	15.876.570,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	16.217.814,00

**7) Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2)**

Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) TA 2021 terealisasi senilai Rp94.277.734,00 atau 9,43% dari anggarannya senilai Rp1.000.000.000,00, menurun senilai Rp48.611.905,00 atau (34,02%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp142.889.639,00. Pendapatan denda Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) tersebut merupakan pendapatan denda dari pembayaran PBB P2 yang melewati jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.57

Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2) Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda PBBP2	1.000.000.000,00	94.277.734,00	9,43	142.889.639,00
	Jumlah	1.000.000.000,00	94.277.734,00	9,43	142.889.639,00

**i. Pendapatan Denda Retribusi**

Pendapatan Denda Retribusi TA 2021 terealisasi senilai Rp136.239.696,00 atau 105,70% dari anggarannya senilai Rp128.889.996,00, meningkat senilai Rp116.525.616,00 atau 591,08% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp19.714.080,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.58

Pendapatan Denda Retribusi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Retribusi Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum	128.845.996,00	136.195.696,00	105,70	19.238.000,00



Pendapatan Denda Retribusi Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	0,00	0,00	0,00	32.080,00
3	Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu	44.000,00	44.000,00	100,00	444.000,00
	Jumlah	128.889.996,00	136.239.696,00	105,70	19.714.080,00

Pendapatan Denda Retribusi TA 2021 terealisasi senilai Rp136.239.696,00 atau 105,70% dari anggarannya senilai Rp128.889.996,00 dikarenakan banyaknya wajib retribusi yang membayar retribusi melebihi jatuh tempo pembayaran sehingga dikenakan sanksi denda administrasi 2% per bulan dapat di rinci sebagai berikut :

1) Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum

Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum TA 2021 terealisasi senilai Rp136.195.696,00 atau 105,70% dari anggarannya senilai Rp128.845.996,00, meningkat senilai Rp116.957.696,00 atau 607,95% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp19.238.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.59  
Pendapatan Denda Pajak Retribusi Jasa Umum Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	8.639.000,00	15.988.700,00	185,08	19.238.000,00
2	Pendapatan Denda Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	120.206.996,00	120.206.996,00	100,00	0,00
	Jumlah	128.845.996,00	136.195.696,00	105,70	19.238.000,00

2) Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha

Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha TA 2021 terealisasi senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp32.080,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp32.080,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.60  
Pendapatan Denda Pajak Retribusi Jasa Usaha Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	0,00	0,00	0,00	32.080,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	32.080,00

**3) Pendapatan Denda Retribusi Jasa Perizinan Tertentu**

Pendapatan Denda Retribusi Jasa Perizinan Tertentu TA 2021 terealisasi senilai Rp44.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp44.000,00, menurun senilai Rp400.000,00 atau (90,09%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp444.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.61

Pendapatan Denda Pajak Retribusi Jasa Perizinan Tertentu Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	44.000,00	44.000,00	100,00	444.000,00
	Jumlah	44.000,00	44.000,00	100,00	444.000,00

**j. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan**

Realisasi penerimaan Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan TA 2021 senilai Rp166.939.650,00, atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp280.311.450,00 atau (62,67%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp447.251.100,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.62

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Eksekusi atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa	0,00	166.939.650,00	100,00	447.251.100,00
	Jumlah	0,00	166.939.650,00	100,00	447.251.100,00

Realisasi penerimaan Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan TA2020 senilai Rp166.939.650,00, atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan perjanjian kontrak, penyedia jasa dalam melaksanakan pekerjaan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan pelaksanaan kontrak.

**k. Pendapatan dari Pengembalian**

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian TA 2021 senilai Rp372.067.080,00 atau 4,40% dari anggarannya senilai Rp8.450.000.000,00, menurun senilai Rp1.291.697.123,00 atau (77,64%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp1.663.764.203,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.63

Pendapatan dari Pengembalian Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan dari Pengembalian		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	95.000.000,00	79.956.811,00	84,17	93.970.911,00
2	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	3.000.000.000,00	292.110.269,00	9,74	0,00



Pendapatan dari Pengembalian		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	5.355.000.000,00	0,00	0,00	0,00
4	Pendapatan dari Pengembalian lainnya	0,00	0,00	0,00	1.569.793.292,00
	Jumlah	8.450.000.000,00	372.067.080,00	4,40	1.663.764.203,00

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian TA 2021 senilai Rp372.067.080,00 atau 4,40% dari anggarannya senilai Rp8.450.000.000,00. Dikarenakan adanya kompensasi atas kelebihan pembayaran pajak gaji dan tunjangan dan pengembalian atas kelebihan realisasi belanja.

#### 1. Pendapatan BLUD

Realisasi pendapatan BLUD TA 2021 senilai Rp194.655.930.107,44 atau 111,32% dari anggarannya senilai Rp174.859.088.777,00, meningkat senilai Rp2.764.249.779,29 atau 1,44% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp191.891.680.328,15 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.64  
Pendapatan BLUD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan BLUD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan BLUD	174.859.088.777,00	194.655.930.107,44	111,32	191.891.680.328,15
	Jumlah	174.859.088.777,00	194.655.930.107,44	111,32	191.891.680.328,15

Realisasi pendapatan BLUD TA 2021 senilai Rp194.655.930.107,44 atau 111,32% dari anggarannya senilai Rp174.859.088.777,00. Pendapatan tersebut merupakan realisasi pendapatan BLUD Kraton senilai Rp120.400.093.035,70 atau 121,74% dari anggarannya senilai Rp98.897.989.637,00, Realisasi Pendapatan BLUD Kajen senilai Rp65.276.086.371,74 atau 97,43% dari anggarannya senilai Rp67.000.000.000,00 serta Realisasi Pendapatan Puskesmas senilai Rp8.979.750.700,00 atau 100,21% dari anggarannya senilai Rp8.961.099.140,00. Dapat mencapai target karena pembayaran klaim BPJS berjalan lancar dan adanya penambahan obyek pemeriksaan dari rapid test dan RSUD Kajen juga mencapai target karena klaim dari BPJS berjalan lancar yang dapat di rinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.65  
Pendapatan BLUD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan BLUD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton	98.897.989.637,00	120.400.093.035,70	121,74	102.708.474.022,94

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Pendapatan BLUD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kajen	67.000.000.000,00	65.276.086.371,74	97,43	77.018.655.656,21
3	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen I	434.548.220,00	403.271.433,00	92,80	530.053.566,00
4	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen II	264.384.670,00	274.299.668,00	103,75	317.889.224,00
5	Pendapatan BLUD Puskesmas Karanganyar	349.513.740,00	363.688.945,00	104,06	393.726.953,00
6	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi I	616.357.750,00	625.916.937,00	101,55	1.253.506.826,00
7	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi II	262.401.280,00	241.684.688,00	92,10	284.528.908,00
8	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni I	552.512.490,00	485.554.982,00	87,88	598.582.404,00
9	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni II	323.339.640,00	366.496.966,00	113,35	438.248.590,00
10	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonopringgo	339.684.750,00	369.324.882,00	108,73	422.968.891,00
11	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong I	338.335.440,00	347.827.742,00	102,81	402.216.403,00
12	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong II	244.810.320,00	269.153.947,00	109,94	348.366.947,00
13	Pendapatan BLUD Puskesmas Karangdadap	450.314.180,00	437.129.604,00	97,07	661.419.379,00
14	Pendapatan BLUD Puskesmas Wiradesa	514.134.930,00	490.872.153,00	95,48	701.266.167,00
15	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto I	263.528.820,00	286.423.712,00	108,69	356.918.115,00
16	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto II	28.331.610,00	29.989.756,00	105,85	55.117.391,00
17	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi I	488.216.970,00	427.720.863,00	87,61	840.526.388,00
18	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi II	294.276.910,00	273.760.948,00	93,03	362.119.220,00
19	Pendapatan BLUD Puskesmas Siwalan	203.413.010,00	235.681.425,00	115,86	315.886.382,00
20	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro I	485.057.280,00	450.400.283,00	92,86	725.005.865,00
21	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro II	214.674.070,00	201.561.145,00	93,89	218.624.892,00
22	Pendapatan BLUD Puskesmas Talun	303.919.260,00	306.319.751,00	100,79	352.933.395,00
23	Pendapatan BLUD Puskesmas Petungkriyono	83.283.270,00	95.377.757,00	114,52	130.749.183,00
24	Pendapatan BLUD Puskesmas Lebakbarang	110.974.360,00	114.527.026,00	103,20	143.438.299,00
25	Pendapatan BLUD Puskesmas Buaran	292.517.390,00	300.644.828,00	102,78	396.507.960,00
26	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirta I	354.533.940,00	401.989.862,00	113,39	489.922.684,00



Pendapatan BLUD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
27	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirta II	166.265.290,00	175.051.790,00	105,28	192.615.127,00
28	Pendapatan BLUD Puskesmas Paninggaran	451.164.110,00	519.030.490,00	115,04	680.745.701,00
29	Pendapatan BLUD Puskesmas Kandangserang	530.605.440,00	486.049.117,00	91,60	550.665.789,00
	Jumlah	174.859.088.777,00	194.655.930.107,44	111,32	191.891.680.328,15

**m. Pendapatan BLUD Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)**

Realisasi Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) TA 2021 senilai Rp39.396.295.800,00 atau 101,35% dari anggarannya senilai Rp38.872.991.850,00, meningkat senilai Rp475.653.417,00 atau 1,22% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp38.920.642.383,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.66  
Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	38.872.991.850,00	39.396.295.800,00	101,35	38.920.642.383,00
	Jumlah	38.872.991.850,00	39.396.295.800,00	101,35	38.920.642.383,00

Realisasi Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) TA 2021 senilai Rp39.396.295.800,00 atau 101,35% dari anggarannya senilai Rp38.872.991.850,00. Realisasi pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dapat mencapai target karena bertambahnya peserta BPJS di wilayah puskesmas yang bersangkutan, rincian realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.67  
Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen I	1.680.778.050,00	1.919.608.950,00	114,21	2.082.553.500,00
2	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen II	1.260.000.000,00	1.166.351.700,00	92,57	1.301.510.550,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Pendapatan BLUD Puskesmas Karanganyar	1.856.002.050,00	1.614.078.300,00	86,97	1.395.532.650,00
4	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi I	2.053.800.000,00	1.974.394.500,00	96,13	2.011.020.900,00
5	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi II	928.964.400,00	1.124.386.500,00	121,04	969.699.408,00
6	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni I	2.309.640.900,00	2.403.251.400,00	104,05	2.406.387.000,00
7	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni II	1.537.672.500,00	1.677.216.000,00	109,07	1.655.841.950,00
8	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonopringgo	1.737.180.900,00	1.927.653.600,00	110,96	1.899.948.300,00
9	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong I	2.184.698.250,00	2.099.774.100,00	96,11	2.117.058.600,00
10	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong II	1.206.282.000,00	1.268.063.850,00	105,12	1.347.915.900,00
11	Pendapatan BLUD Puskesmas Karangdadap	1.962.616.950,00	1.882.499.400,00	95,92	1.615.256.400,00
12	Pendapatan BLUD Puskesmas Wiradesa	2.258.110.050,00	2.183.492.400,00	96,70	1.920.947.525,00
13	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto I	1.010.110.500,00	1.227.678.000,00	121,54	1.189.314.000,00
14	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto II	488.992.350,00	430.883.325,00	88,12	454.717.150,00
15	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi I	1.322.335.350,00	1.397.588.100,00	105,69	1.414.468.800,00
16	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi II	1.494.393.600,00	1.678.776.600,00	112,34	1.696.335.600,00
17	Pendapatan BLUD Puskesmas Siwalan	2.011.025.100,00	1.734.286.800,00	86,24	1.650.879.375,00
18	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro I	1.003.920.750,00	1.124.446.800,00	112,01	1.108.029.000,00
19	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro II	478.546.950,00	565.130.650,00	118,09	518.200.275,00
20	Pendapatan BLUD Puskesmas Talun	692.085.450,00	882.006.250,00	127,44	795.203.400,00
21	Pendapatan BLUD Puskesmas Petungkriono	318.432.450,00	368.330.125,00	115,67	298.454.350,00
22	Pendapatan BLUD Puskesmas Lebakbarang	439.698.000,00	407.359.800,00	92,65	425.850.375,00
23	Pendapatan BLUD Puskesmas Buaran	1.967.899.500,00	1.764.442.200,00	89,66	1.758.892.500,00
24	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirta I	1.984.500.000,00	2.274.310.200,00	114,60	2.256.564.000,00
25	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirta II	685.683.600,00	722.004.600,00	105,30	724.428.600,00
26	Pendapatan BLUD Puskesmas Paninggaran	2.527.018.200,00	1.807.788.550,00	71,54	2.208.700.200,00





Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
27	Pendapatan BLUD Puskesmas Kandangserang	1.472.604.000,00	1.770.493.100,00	120,23	1.696.932.075,00
	Jumlah	38.872.991.850,00	39.396.295.800,00	101,35	38.920.642.383,00

**n. Hasil Pengelolaan Dana Bergulir**

Realisasi Pendapatan dari hasil pengelolaan dana bergulir TA 2021 senilai Rp14.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp75.912.200,00 atau (84,43%) dari realisasi TA 2020 senilai Rp89.912.200,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.68  
Pendapatan dari hasil pengelolaan dana bergulir Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	14.000.000,00	0,00	89.912.200,00
	Jumlah	0,00	14.000.000,00	0,00	89.912.200,00

**o. Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah**

Realisasi Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah TA 2021 senilai Rp2.456.544.676,00 atau 25,19% dari anggarannya senilai Rp9.750.917.530,00, meningkat senilai Rp2.456.044.676,00 atau 491.208,94% dari realisasi TA 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.69  
Pendapatan dan Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah 2021 dan 2020

Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	9.750.917.530,00	2.456.544.676,00	25,19	0,00
2	Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan PPAT	0,00	0,00	0,00	500.000,00
	Jumlah	9.750.917.530,00	2.456.544.676,00	25,19	500.000,00

Realisasi Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah TA 2021 senilai Rp2.456.544.676,00 atau 25,19% dari anggarannya senilai Rp9.750.917.530,00 merupakan pembayaran atas piutang, dapat kita jelaskan sebagai berikut :

- 1) Pembayaran piutang pajak reklame senilai Rp13.650.000,00;
- 2) Pembayaran piutang Retribusi pemakaian kekayaan daerah (sewa tanah untuk pemakaian reklame) senilai Rp1.920.000,00;
- 3) Pembayaran piutang Pajak Air Tanah senilai Rp232.813.934,00;
- 4) Pembayaran piutang pokok PBB-P2 senilai Rp1.852.943.279,00;
- 5) Pembayaran piutang atas denda PBB-P2 senilai Rp355.217.463,00.

**p. Pendapatan dari piutang**

Realisasi Pendapatan dari piutang TA 2021 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp2.690.534.467,00 atau (100,00%) dari realisasi TA 2020 senilai Rp2.690.534.467,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.70  
Pendapatan dari piutang Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan dari Piutang		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Dari Piutang Pajak	0,00	0,00	0,00	2.154.713.273,00
2	Pendapatan Dari Piutang Retribusi	0,00	0,00	0,00	200.262.972,00
3	Pendapatan Dari Piutang Lainnya	0,00	0,00	0,00	335.558.222,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	2.690.534.467,00

**q. Lain-lain PAD yang Sah Lainnya**

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Lainnya TA 2021 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp34.340,00 atau (100,00%) dari realisasi TA 2020 senilai Rp34.340,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.71  
Lain – Lain PAD yang Sah Lainnya Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Lain-lain PAD yang Sah Lainnya		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	0,00	0,00	0,00	34.340,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	34.340,00

**6.1.1.2 Pendapatan Transfer**

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.72  
Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2021 dan 2020

PENDAPATAN TRANSFER		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	1.223.499.360.302,00	1.208.036.399.361,00	98,74	1.206.915.407.953,00
2	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	296.686.291.000,00	295.993.457.391,00	99,77	304.324.192.000,00
3	PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	130.299.582.014,00	130.927.244.355,00	100,48	110.702.567.004,00
	Jumlah	1.650.485.233.316,00	1.634.957.101.107,00	99,06	1.621.942.166.957,00



Realisasi Pendapatan Transfer Daerah TA 2021 senilai Rp1.634.957.101.107,00 atau 99,06% dari anggarannya senilai Rp1.650.485.233.316,00, meningkat senilai Rp13.014.934.150,00 atau 0,80% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.621.942.166.957,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Realisasi Pendapatan Transfer Realisasi Pendapatan Transfer-Dana Perimbangan pada Tahun Anggaran 2021 senilai Rp1.208.036.399.361,00 atau 98,74% dari anggaran senilai Rp1.223.499.360.302,00 meningkat senilai Rp1.120.991.408,00 atau 0,09% dibanding dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.206.915.407.953,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1.73

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Bagi Hasil	31.432.232.302,00	37.991.746.906,00	120,87	30.732.285.765,00
2	Dana Alokasi Umum	871.067.401.000,00	871.067.401.000,00	100,00	885.145.414.000,00
3	Dana Alokasi Khusus - Fisik	95.165.850.000,00	83.659.881.060,00	87,91	76.069.524.732,00
4	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	225.833.877.000,00	215.317.370.395,00	95,34	214.968.183.456,00
	Jumlah	1.223.499.360.302,00	1.208.036.399.361,00	98,74	1.206.915.407.953,00

#### a. Dana Bagi Hasil Pajak (DBH)

Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 menerima alokasi Dana Bagi Hasil Pajak senilai Rp31.432.232.302,00, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2021. Realisasi bagi hasil pajak pusat TA 2021 senilai Rp37.991.746.906,00 atau 120,87% dari anggarannya senilai Rp31.432.232.302,00, meningkat senilai Rp7.259.461.141,00 atau 23,62% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp30.732.285.765,00. Realisasi penyaluran Bagi Hasil Pajak lebih tinggi dari anggaran karena sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.07/2021 tentang Penetapan Kurang Bayar dan Lebih Bayar Dana Bagi Hasil pada Tahun 2021 Kabupaten Pekalongan mendapatkan tambahan penyaluran dana kurang bayar dana bagi hasil yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.74

Dana Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	6.636.074.234,00	13.547.342.471,00	204,15	7.698.065.556,00



Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	DBH PPh Pasal 21	6.096.928.500,00	12.855.037.540,00	210,84	12.981.041.275,00
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	10.377.339.000,00	1.440.465.091,00	13,88	1.686.020.901,00
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	6.611.446.000,00	7.556.200.805,00	114,29	6.051.083.833,00
5	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	5.942.800,00	12.048.900,00	202,75	56.090.685,00
6	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	70.404.000,00	60.022.500,00	85,25	1.198.020.643,00
7	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	145.578.267,00	253.747.016,00	174,30	44.889.688,00
8	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	4.057.000,00	2.831.000,00	69,78	127.600,00
9	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	597.625,00	1.271.925,00	212,83	383.553,00
10	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	355.545.876,00	686.931.222,00	193,20	228.285.742,00
11	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	1.128.319.000,00	1.575.848.436,00	139,66	788.276.289,00
	Jumlah	31.432.232.302,00	37.991.746.906,00	120,87	30.732.285.765,00

- 1) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) TA 2021 senilai Rp13.547.342.471,00 atau 204,15% dari anggarannya senilai Rp6.636.074.234,00 meningkat senilai Rp5.849.276.915,00 atau 75,98% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp7.698.065.556,00.
- 2) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak PPh Pasal 21 pada TA 2021 senilai Rp12.855.037.540,00 atau 210,84% dari anggarannya senilai Rp6.096.928.500,00 menurun senilai Rp126.003.735,00 atau (0,97%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp12.981.041.275,00.
- 3) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak PPh Pasal 25 dan pasal 29/WPOPDN pada TA 2021 senilai Rp1.440.465.091,00 atau 13,88% dari anggarannya senilai Rp10.377.339.000,00 menurun senilai Rp245.555.810,00 atau (14,56%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.686.020.901,00
- 4) Bagi Hasil Penerimaan Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (CHT) senilai Rp7.556.200.805,00 atau 114,29% dari anggarannya senilai Rp6.611.446.000,00, menurun senilai Rp1.505.116.972,00 atau 24,87% dibanding dengan realisasi TA 2020 senilai Rp6.051.083.833,00.



- 5) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi pada TA 2021 senilai Rp12.048.900,00 atau 202,75% dari anggarannya senilai Rp5.942.800,00 menurun senilai Rp44.041.785,00 atau (78,52%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp56.090.685,00.
- 6) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi pada TA 2021 senilai Rp60.022.500,00 atau 85,25% dari anggarannya senilai Rp70.404.000,00 menurun senilai Rp1.137.998.143,00 atau (94,99%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.198.020.643,00.
- 7) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi pada TA 2021 senilai Rp253.747.016,00 atau 174,30% dari anggarannya senilai Rp145.578.267,00 meningkat senilai Rp208.857.328,00 atau 465,27% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp44.889.688,00.
- 8) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara Landrent pada TA 2021 senilai Rp2.831.000,00 atau 69,78% dari anggarannya senilai Rp4.057.000,00 meningkat senilai Rp2.703.400,00 atau 2.118,65% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp127.600,00.
- 9) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara Royalty pada TA 2021 senilai Rp1.271.925,00 atau 212,83% dari anggarannya senilai Rp597.625,00 meningkat senilai Rp888.372,00 atau 231,62% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp383.553,00.
- 10) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan-Provinsi Sumber Daya Hutan (PSDH) pada TA 2021 senilai Rp686.931.222,00 atau 193,20% dari anggarannya senilai Rp355.545.876,00 meningkat senilai Rp458.645.480,00 atau 200,91% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp228.285.742,00.
- 11) Realisasi Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan pada TA 2021 senilai Rp1.575.848.436,00 atau 139,66% dari anggarannya senilai Rp1.128.319.000,00 meningkat senilai Rp787.572.147,00 atau 99,91% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp788.276.289,00.

**b. Dana Alokasi Umum (DAU)**

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang Kajen dengan nomor rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n. Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 menerima alokasi DAU senilai



Rp871.067.401.000,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAU TA 2021 dan realisasi TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.75  
Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Dana Alokasi Umum		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum (DAU)	871.067.401.000,00	871.067.401.000,00	100,00	885.145.414.000,00
	Jumlah	871.067.401.000,00	871.067.401.000,00	100,00	885.145.414.000,00

Realisasi penerimaan DAU dari Pemerintah Pusat untuk TA 2021 senilai Rp871.067.401.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp871.067.401.000,00, menurun senilai Rp14.078.013.000,00 atau (1,59%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp885.145.414.000,00.

**c. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik**

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2021. Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 menerima alokasi DAK Fisik senilai Rp95.165.850.000,00 dengan realisasi senilai Rp83.659.881.060,00 atau 87,91%. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2021 dan realisasi TA 2020. Menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.76  
Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Dana Alokasi Khusus - Fisik		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Transfer Khusus- Dana Alokasi Khusus(DAK) Fisik	95.165.850.000,00	83.659.881.060,00	87,91	76.069.524.732,00
	Jumlah	95.165.850.000,00	83.659.881.060,00	87,91	76.069.524.732,00

Realisasi penerimaan DAK Fisik TA 2021 senilai Rp83.659.881.060,00 atau 87,91% dari anggarannya senilai Rp95.165.850.000,00 meningkat senilai Rp7.590.356.328,00 atau 9,98% dibanding realisasi TA 2020 senilai Rp76.069.524.732,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK Fisik TA 2021 dan realisasi TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.77  
Rincian Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus(DAK) Fisik		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD	1.140.090.000,00	1.067.775.000,00	93,66	690.179.000,00
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	23.043.599.000,00	21.769.193.490,00	94,47	20.346.305.400,00
3	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	10.756.002.000,00	10.107.332.271,00	93,97	9.047.139.500,00
4	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SKB	0,00	0,00	0,00	1.944.300.000,00
5	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-Perpustakaan Daerah	0,00	0,00	0,00	195.910.000,00
6	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar	8.914.598.000,00	8.180.935.004,00	91,77	8.722.606.878,00
7	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan	10.703.200.000,00	8.408.103.743,00	78,56	12.719.712.499,00
8	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kefarmasian	6.059.995.000,00	3.889.676.012,00	64,19	2.847.041.853,00
9	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-KB	975.156.000,00	671.870.000,00	68,90	879.046.250,00
10	DAK Fisik-Bidang Perumahan dan Permukiman-Reguler-Penyediaan Rumah Swadaya	0,00	0,00	0,00	2.638.389.000,00
11	DAK Fisik-Bidang Industri Kecil dan Menengah-Penugasan-Pembangunan Sentra IKM dan Revitalisasi Sentra IKM	6.000.584.000,00	5.088.090.000,00	84,79	0,00
12	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	975.000.000,00	975.000.000,00	100,00	720.000.000,00
13	DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan-Penugasan	1.277.000.000,00	1.186.184.000,00	92,89	241.292.000,00
14	DAK Fisik-Bidang Pariwisata-Penugasan	0,00	0,00	0,00	1.256.570.000,00
15	DAK Fisik-Bidang Jalan-Reguler-Jalan	7.555.973.000,00	6.639.114.289,00	87,87	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus(DAK) Fisik		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
16	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Penugasan	5.457.577.000,00	5.028.432.251,00	92,14	3.357.926.602,00
17	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Penugasan	4.595.393.000,00	4.595.393.000,00	100,00	5.821.200.000,00
18	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan	3.250.000.000,00	2.023.520.000,00	62,26	3.433.118.000,00
19	Dana Alokasi Khusus Bidang Sosial	0,00	0,00	0,00	73.133.550,00
20	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan	1.390.068.000,00	997.987.000,00	71,79	0,00
21	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Keluarga Berencana	244.000.000,00	203.660.000,00	83,47	1.135.654.200,00
22	DAK Fisik-Bidang Perumahan dan Permukiman-Penugasan	2.827.615.000,00	2.827.615.000,00	100,00	0,00
Jumlah		95.165.850.000,00	83.659.881.060,00	87,91	76.069.524.732,00

- a) DAK Reguler tahun 2021 tidak sepenuhnya terserap sesuai dengan pagu yang tercantum dalam Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021 senilai Rp70.538.681.000,00. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik, menyebutkan bahwa realisasi penerimaan DAK fisik sesuai dengan kebutuhan dana berdasarkan nilai kontrak dan kebutuhan swakelola sehingga realisasi hanya Rp61.731.986.809,00 atau 87,52% dari anggaran senilai Rp70.538.681.000,00, meningkat senilai Rp1.628.222.879,00 atau (2,71%) dari realisasi TA. 2020 senilai Rp60.103.763.930,00.
- b) Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik, menyebutkan bahwa realisasi penerimaan DAK fisik sesuai dengan kebutuhan dana berdasarkan nilai kontrak dan kebutuhan swakelola. Kabupaten Pekalongan mendapatkan dana berupa DAK Penugasan dengan realisasi senilai Rp21.927.894.251,00 atau 89,04% dari pagu anggaran senilai Rp24.627.169.000,00, meningkat senilai Rp5.962.133.449,00 atau (37,34%) dari realisasi TA 2020 senilai Rp15.965.760.802,00.



**d. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik**

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 menerima alokasi DAK Non Fisik senilai Rp225.833.877.000,00 Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2021 dan realisasi TA 2020, menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.78

Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Dana Alokasi Khusus - Non Fisik		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	225.833.877.000,00	215.317.370.395,00	95,34	214.968.183.456,00
	Jumlah	225.833.877.000,00	215.317.370.395,00	95,34	214.968.183.456,00

Realisasi penerimaan DAK Non Fisik TA 2021 senilai Rp215.317.370.395,00 atau 95,34% dari anggarannya senilai Rp225.833.877.000,00 meningkat senilai Rp349.186.939,00 atau 0,16% dibanding realisasi TA 2020 senilai Rp214.968.183.456,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2021 dan realisasi TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.79

Rincian Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	DAK Non Fisik-TPG PNSD	165.150.776.000,00	165.150.776.000,00	100,00	152.608.806.000,00
2	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	591.000.000,00	645.449.000,00	109,21	391.833.000,00
3	DAK Non Fisik-BOP PAUD	19.912.200.000,00	18.939.900.000,00	95,12	19.662.000.000,00
4	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	4.122.800.000,00	4.083.650.000,00	99,05	4.011.500.000,00
5	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	20.865.620.000,00	15.081.084.923,00	72,28	25.165.043.000,00
6	DAK Non Fisik-BOKKB-Pengawasan Obat dan Makanan	505.783.000,00	365.565.767,00	72,28	247.615.000,00
7	DAK Non Fisik-BOKKB-Akreditasi Puskesmas	1.774.177.000,00	1.282.325.376,00	72,28	466.472.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dana Transfer Khusus- Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
8	DAK Non Fisik- BOKKB-Jaminan Persalinan	4.376.107.000,00	3.162.927.404,00	72,28	4.912.708.000,00
9	DAK Non Fisik- BOKKB-BOKB	6.242.377.000,00	4.444.114.193,00	71,19	3.863.313.819,00
10	DAK Non Fisik- PK2UKM	390.304.000,00	363.695.600,00	93,18	394.933.500,00
11	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	819.381.000,00	714.530.132,00	87,20	2.899.909.137,00
12	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Kepariwisata	0,00	0,00	0,00	344.050.000,00
13	DAK Non Fisik- Fasilitasi Penanaman Modal	372.462.000,00	372.462.000,00	100,00	0,00
14	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	376.140.000,00	376.140.000,00	100,00	0,00
15	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian	334.750.000,00	334.750.000,00	100,00	0,00
Jumlah		225.833.877.000,00	215.317.370.395,00	95,34	214.968.183.456,00

DAK Non Fisik Tahun 2021 tidak sepenuhnya teralisasi dengan pagu yang tercantum dalam penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021 senilai Rp225.833.877.000,00. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik sesuai nilai pagu alokasi dengan memperhitungkan sisa dana RKUD atas penyaluran dana tahun anggaran sebelumnya, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 197/PMK.07/2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 48/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik.

## 2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya

Tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Pekalongan mendapatkan alokasi Dana Penyesuaian senilai Rp296.686.291.000,00 sesuai dengan 113 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya TA 2021 senilai Rp295.993.457.391,00 atau 99,77% dibanding anggarannya senilai Rp296.686.291.000,00 menurun senilai Rp8.330.734.609,00 atau (2,74%) dari realisasi TA 2020 senilai Rp304.324.192.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.80  
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Tahun Anggaran 2021 dan 2020

PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Insentif Daerah	33.289.185.000,00	33.289.185.000,00	100,00	40.927.086.000,00
2	Dana Desa	263.397.106.000,00	262.704.272.391,00	99,74	263.397.106.000,00
	Jumlah	296.686.291.000,00	295.993.457.391,00	99,77	304.324.192.000,00

- 1) Realisasi Dana Insentif Daerah TA 2021 senilai Rp33.289.185.000,00 atau 100,00% dibanding anggarannya senilai Rp33.289.185.000,00 menurun senilai Rp7.637.901.000,00 atau (18,66%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp40.927.086.000,00.
- 2) Realisasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN TA 2021 senilai Rp262.704.272.391,00 atau 99,74% dari anggaran senilai Rp263.397.106.000,00 menurun senilai Rp692.833.609,00 atau (0,26%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp263.397.106.000,00.

### 3. Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah

Tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Pekalongan mendapatkan alokasi Dana Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah merupakan bagi hasil pajak provinsi senilai Rp130.299.582.014,00 sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 50 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021, Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 dan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor: 970/007 Tahun 2021 tentang Alokasi Bagi Hasil Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2021. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2021 senilai Rp130.927.244.355,00 atau 100,48% dari anggarannya senilai Rp130.299.582.014,00 meningkat senilai Rp20.224.677.351,00 atau 18,27% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp110.702.567.004,00. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah TA 2021 dan realisasi TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.81  
Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil	123.091.582.014,00	124.294.980.355,00	100,98	100.595.200.323,00
2	Bantuan Keuangan Lainnya	7.208.000.000,00	6.632.264.000,00	92,01	10.107.366.681,00
	Jumlah	130.299.582.014,00	130.927.244.355,00	100,48	110.702.567.004,00

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2021 senilai Rp130.927.244.355,00 atau 100,48% dari anggarannya senilai Rp130.299.582.014,00 dengan rincian sebagai berikut:

**a. Pendapatan Bagi Hasil Pajak**

Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak TA 2021 senilai Rp124.294.980.355,00 atau 100,98% dibanding anggarannya senilai Rp123.091.582.014,00 meningkat senilai Rp23.699.780.032,00 atau 23,56% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp100.595.200.323,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.82

Pendapatan Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Bagi Hasil Pajak		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	30.989.758.928,00	29.075.943.608,00	93,82	18.938.038.447,00
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	22.086.888.579,00	20.393.804.906,00	92,33	11.645.455.417,00
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	27.409.129.934,00	26.295.031.359,00	95,94	17.748.123.215,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	132.169.573,00	198.637.505,00	150,29	139.991.497,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	42.473.635.000,00	48.331.562.977,00	113,79	49.524.145.153,00
6	Pendapatan Kekeurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi - LRA	0,00	0,00	0,00	2.599.446.594,00
	Jumlah	123.091.582.014,00	124.294.980.355,00	100,98	100.595.200.323,00

- 1) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor TA 2021 senilai Rp29.075.943.608,00 atau 93,82% dari anggarannya senilai Rp30.989.758.928,00 meningkat senilai Rp10.137.905.161,00 atau 53,53% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp18.938.038.447,00.
- 2) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor TA 2021 senilai Rp20.393.804.906,00 atau 92,33% dari anggarannya senilai Rp22.086.888.579,00 meningkat senilai Rp8.748.349.489,00 atau 75,12% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp11.645.455.417,00.
- 3) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Tahun 2021 senilai Rp26.295.031.359,00 atau 95,94% dari anggarannya senilai Rp27.409.129.934,00 meningkat senilai Rp8.546.908.144,00 atau 48,16% dibanding dengan realisasi TA 2020 senilai Rp17.748.123.215,00.
- 4) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan TA 2021 senilai Rp198.637.505,00 atau 150,29% dari anggarannya senilai Rp132.169.573,00. meningkat senilai Rp58.646.008,00 atau 41,89% dibanding dengan realisasi TA 2020 senilai Rp139.991.497,00.
- 5) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok TA 2021 senilai Rp48.331.562.977,00 atau 113,79% dari anggarannya senilai Rp42.473.635.000,00 menurun senilai Rp1.192.582.176,00 atau (2,41%) dibanding dengan realisasi TA 2020 senilai Rp49.524.145.153,00.



- 6) Realisasi Penerimaan Pendapatan Kekurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi TA 2021 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp2.599.446.594,00 atau (100,00%) dibanding realisasi TA 2020 senilai Rp 2.599.446.594,00.

**b. Bantuan Keuangan Lainnya**

Pada Tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Pekalongan mendapatkan alokasi Dana Bantuan Keuangan Lainnya dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah senilai Rp7.208.000.000,00 sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 50 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021, Peraturan Gubernur Nomor 27 Tahun 2021 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021. Realisasi Bantuan Keuangan Lainnya dari Pemerintah Provinsi TA 2021 senilai Rp6.632.264.000,00 atau 92,01% dari anggarannya senilai Rp7.208.000.000,00 menurun senilai Rp3.475.102.681,00 atau (34,38%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp10.107.366.681,00. Rincian anggaran dan realisasi Bantuan Keuangan TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 6.1.83

Pendapatan Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Bantuan Keuangan Lainnya		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Provinsi	7.208.000.000,00	6.632.264.000,00	92,01	10.107.366.681,00
	Jumlah	7.208.000.000,00	6.632.264.000,00	92,01	10.107.366.681,00

Realisasi Bantuan Keuangan Lainnya TA 2021 senilai Rp6.632.264.000,00 atau 92,01% dari anggarannya senilai Rp7.208.000.000,00. Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Tahun 2021 digunakan untuk kegiatan TMMD, Bantuan Sarpras Pembangunan IPAL Puskesmas, Penguatan Tebing Sungan dan Peningkatan jalan di wilayah Kabupaten Pekalongan. Realisasi penyaluran Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Tahun 2021 lebih rendah dari alokasi anggaran karena sesuai Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 32 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Belanja Bantuan Keuangan Kepada Kabupaten/Kota dan Pemerintah Daerah lainnya yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah disebutkan bahwa penyaluran Bantuan Keuangan Kepada Kabupaten/Kota dari Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan sesuai dengan nilai kontrak.

**6.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah**

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.84

Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hibah	9.500.000.000,00	8.048.645.000,00	84,72	7.707.043.623,00



LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Pendapatan Lainnya	87.631.932.702,00	88.938.298.702,00	101,49	90.247.793.967,00
	Jumlah	97.131.932.702,00	96.986.943.702,00	99,85	97.954.837.590,00

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2021 senilai Rp96.986.943.702,00 atau 99,85% dari anggarannya senilai Rp97.131.932.702,00, menurun senilai Rp967.893.888,00 atau (0,99%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp97.954.837.590,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pendapatan Hibah

Realisasi Pendapatan Hibah pada TA 2021 Realisasi Pendapatan Hibah TA 2021 senilai Rp8.048.645.000,00 atau 84,72% dari anggarannya senilai Rp9.500.000.000,00, meningkat senilai Rp341.601.377,00 atau 4,43% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp7.707.043.623,00 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.85

Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Hibah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	9.500.000.000,00	8.048.645.000,00	84,72	7.668.732.678,00
2	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	0,00	0,00	0,00	38.310.945,00
	Jumlah	9.500.000.000,00	8.048.645.000,00	84,72	7.707.043.623,00

### 2. Pendapatan Lainnya

Realisasi Pendapatan Lainnya TA 2021 senilai Rp88.938.298.702,00 atau 101,49% dari anggarannya senilai Rp87.631.932.702,00, menurun senilai Rp1.309.495.265,00 atau (1,45%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp90.247.793.967,00 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.86

Pendapatan Lainnya Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pendapatan Lainnya		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hibah Dana BOS	84.148.388.999,00	84.465.614.999,00	100,38	90.247.793.967,00
2	Pendapatan atas Pengembalian Hibah	3.483.543.703,00	4.472.683.703,00	128,39	0,00
	Jumlah	87.631.932.702,00	88.938.298.702,00	101,49	90.247.793.967,00



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

### 6.1.2 BELANJA DAERAH

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tak Terduga dan Belanja Transfer. Realisasi Belanja Daerah TA 2021 senilai Rp2.075.043.160.173,00 atau 92,43% dari anggarannya senilai Rp2.245.070.775.156,00 meningkat senilai Rp22.025.448.579,00 atau sebesar 1,07% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp2.053.017.711.594,00. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.87  
 Belanja dan Transfer Tahun Anggaran 2021 dan 2020

BELANJA DAERAH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	BELANJA OPERASI	1.612.602.528.922,00	1.486.225.964.139,00	92,16	1.422.244.906.789,00
2	BELANJA MODAL	248.398.612.595,00	208.046.317.066,00	83,76	239.471.535.400,00
3	BELANJA TAK TERDUGA	5.604.000.000,00	4.681.287.752,00	83,53	3.892.045.746,00
4	BELANJA TRANSFER	378.465.633.639,00	376.089.591.216,00	99,37	387.409.223.659,00
	Jumlah	2.245.070.775.156,00	2.075.043.160.173,00	92,43	2.053.017.711.594,00

#### 6.1.2.1 BELANJA OPERASI

Belanja Operasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.88  
 Belanja Operasi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

BELANJA OPERASI		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai	1.007.039.070.945,00	963.180.415.161,00	95,64	934.743.678.617,00
2	Belanja Barang dan Jasa	521.851.134.648,00	443.204.514.121,00	84,93	389.154.355.242,00
3	Belanja Hibah	67.183.356.180,00	64.789.644.106,00	96,44	82.571.722.930,00
4	Belanja Bantuan Sosial	16.528.967.149,00	15.051.390.751,00	91,06	15.775.150.000,00
	Jumlah	1.612.602.528.922,00	1.486.225.964.139,00	92,16	1.422.244.906.789,00

Realisasi Belanja Operasi TA 2021 senilai Rp1.486.225.964.139,00 atau 92,16% dari anggarannya senilai Rp1.612.602.528.922,00 meningkat senilai Rp63.981.057.350,00 atau 4,50% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp1.422.244.906.789,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Operasi Tahun 2021 dan 2020 disajikan sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**1. Belanja Pegawai**

Belanja Pegawai Tahun 2021 digunakan untuk membayar Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan, Belanja Pegawai BOS dan Belanja Pegawai BLUD. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.89  
Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Pegawai		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	573.105.486.529,00	558.219.154.136,00	97,40	551.346.591.153,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	53.507.479.384,00	49.711.368.357,00	92,91	52.587.957.406,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	214.363.762.495,00	199.326.961.823,00	92,99	192.224.182.156,00
4	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	21.805.600.000,00	21.507.891.805,00	98,63	18.923.754.545,00
5	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.413.097.656,00	837.077.666,00	59,24	985.091.850,00
6	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	852.000.000,00	835.200.000,00	98,03	775.000.000,00
7	Belanja Pegawai BOS	20.654.783.300,00	20.726.763.300,00	100,35	19.965.830.425,00
8	Belanja Pegawai BLUD	121.336.861.581,00	112.015.998.074,00	92,32	97.935.271.082,00
	Jumlah	1.007.039.070.945,00	963.180.415.161,00	95,64	934.743.678.617,00

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 senilai Rp963.180.415.161,00 atau 95,64% dari anggaran senilai Rp1.007.039.070.945,00, meningkat senilai Rp28.436.736.544,00 atau 3,04% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp934.743.678.617,00. Rincian Belanja Pegawai secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Gaji dan Tunjangan ASN

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN Kabupaten Pekalongan digunakan untuk membayar Gaji Pokok, Tunjangan-tunjangan ASN, Iuran Jaminan Kesehatan, Kecelakaan dan kematian. Adapun rincian realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.90  
Belanja Gaji dan Tunjangan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji Pokok ASN	426.353.996.664,00	417.590.313.314,00	97,94	423.770.402.377,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	40.231.237.057,00	39.143.026.448,00	97,30	39.956.842.744,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	6.738.116.080,00	6.064.294.116,00	90,00	6.646.370.000,00





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	28.693.991.419,00	27.955.746.250,00	97,43	29.308.760.700,00
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	7.299.259.585,00	7.048.500.000,00	96,56	6.338.260.000,00
6	Belanja Tunjangan Beras ASN	24.239.721.523,00	23.806.156.676,00	98,21	20.501.425.079,00
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	1.992.573.765,00	1.847.390.614,00	92,71	1.939.209.460,00
8	Belanja Pembulatan Gaji ASN	10.403.171,00	5.762.090,00	55,39	6.729.642,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	31.737.050.541,00	31.322.119.324,00	98,69	19.393.448.489,00
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	905.517.816,00	859.442.271,00	94,91	2.611.570.440,00
11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	2.697.651.829,00	2.571.910.750,00	95,34	873.572.222,00
12	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	2.205.967.079,00	4.492.283,00	0,20	0,00
	Jumlah	573.105.486.529,00	558.219.154.136,00	97,40	551.346.591.153,00

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN TA 2021 senilai Rp558.219.154.136,00 atau 97,40% dari anggarannya senilai Rp573.105.486.529,00 meningkat senilai Rp6.872.562.983,00 atau 1,25% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp 551.346.591.153,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Gaji Pokok ASN

Belanja Gaji Pokok ASN TA 2021 meliputi Belanja Gaji ASN dan PPPK. Rincian Belanja Gaji Pokok ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.91

Belanja Gaji Pokok ASN Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Gaji Pokok ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji Pokok PNS	422.690.363.538,00	414.136.217.914,00	97,98	423.770.402.377,00
2	Belanja Gaji Pokok PPPK	3.456.171.950,00	3.454.095.400,00	99,94	0,00
	Jumlah	426.146.535.488,00	417.590.313.314,00	97,99	423.770.402.377,00

Realisasi Belanja Gaji Pokok ASN TA 2021 senilai Rp417.590.313.314,00 atau 97,99% dari anggarannya senilai Rp426.146.535.488,00 menurun senilai Rp6.180.089.063,00 atau (1,46%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp423.770.402.377,00.



## 2) Belanja Tunjangan Keluarga ASN

Belanja Tunjangan Keluarga ASN TA 2021 meliputi Belanja Tunjangan Keluarga ASN dan PPPK. Rincian Belanja Tunjangan Keluarga ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.92  
Belanja Tunjangan Keluarga ASN Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Keluarga ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	39.886.495.565,00	38.819.842.188,00	97,33	39.956.842.744,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	344.741.492,00	323.184.260,00	93,75	0,00
	Jumlah	40.231.237.057,00	39.143.026.448,00	97,30	39.956.842.744,00

Realisasi Belanja Tunjangan Keluarga ASN TA 2021 senilai Rp39.143.026.448,00 atau 97,30% dari anggarannya senilai Rp40.231.237.057,00 menurun senilai Rp813.816.296,00 atau (2,04%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp39.956.842.744,00.

## 3) Belanja Tunjangan Jabatan ASN

Belanja Tunjangan Jabatan ASN TA 2021 dengan rincian Belanja anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.93  
Belanja Tunjangan Jabatan ASN Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Jabatan ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	6.738.116.080,00	6.064.294.116,00	90,00	6.646.370.000,00
	Jumlah	6.738.116.080,00	6.064.294.116,00	90,00	6.646.370.000,00

Realisasi Belanja Tunjangan Jabatan ASN TA 2021 senilai Rp6.064.294.116,00 atau 90,00% dari anggarannya senilai Rp6.738.116.080,00 menurun senilai Rp582.075.884,00 atau (8,76%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp6.646.370.000,00.

## 4) Belanja Tunjangan Fungsional ASN

Belanja Tunjangan Fungsional ASN TA 2021 meliputi Belanja Tunjangan Fungsional ASN dan PPPK. Rincian Belanja Tunjangan Fungsional ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:



Tabel 6.1.94  
Belanja Tunjangan Fungsional ASN Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Fungsional ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	28.515.722.019,00	27.955.746.250,00	98,04	29.308.760.700,00
2	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	178.269.400,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	28.693.991.419,00	27.955.746.250,00	97,43	29.308.760.700,00

Realisasi Belanja Tunjangan Fungsional ASN TA 2021 senilai Rp27.955.746.250,00 atau 97,43% dari anggarannya senilai Rp28.693.991.419,00 menurun senilai Rp1.353.014.450,00 atau (4,62%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp29.308.760.700,00.

#### 5) Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN

Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN TA 2021 dengan rincian Belanja anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.95  
Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	7.299.259.585,00	7.048.500.000,00	96,56	6.338.260.000,00
	Jumlah	7.299.259.585,00	7.048.500.000,00	96,56	6.338.260.000,00

Realisasi Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN TA 2021 senilai Rp7.048.500.000,00 atau 96,56% dari anggarannya senilai Rp7.299.259.585,00 meningkat senilai Rp710.240.000,00 atau 11,21% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp6.338.260.000,00.

#### 6) Belanja Tunjangan Beras ASN

Belanja Tunjangan Beras ASN TA 2021 meliputi Belanja Tunjangan Beras ASN dan PPPK. Rincian Belanja Tunjangan Beras ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.96  
Belanja Tunjangan Beras ASN Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Beras ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Beras PNS	23.959.292.497,00	23.556.669.776,00	98,32	20.501.425.079,00
2	Belanja Tunjangan Beras PPPK	280.429.026,00	249.486.900,00	88,97	0,00
	Jumlah	24.239.721.523,00	23.806.156.676,00	98,21	20.501.425.079,00



Realisasi Belanja Tunjangan Beras ASN TA 2021 senilai Rp23.806.156.676,00 atau 98,21% dari anggarannya senilai Rp24.239.721.523,00 meningkat senilai Rp3.304.731.597,00 atau 16,12% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp20.501.425.079,00.

#### 7) Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN

Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN TA 2021 meliputi Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN dan PPPK. Rincian Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.97

Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	1.993.196.780,00	1.847.390.614,00	92,68	1.939.209.460,00
2	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	6.214.303,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	1.999.411.083,00	1.847.390.614,00	92,40	1.939.209.460,00

Realisasi Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN TA 2021 senilai Rp1.847.390.614,00 atau 92,40% dari anggarannya senilai Rp1.999.411.083,00 menurun senilai Rp91.818.846,00 atau (4,73%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.939.209.460,00.

#### 8) Belanja Pembulatan Gaji ASN

Belanja Pembulatan Gaji ASN TA 2021 meliputi Belanja Pembulatan Gaji ASN dan PPPK. Rincian Belanja Pembulatan Gaji ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.98

Belanja Pembulatan Gaji ASN Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Pembulatan Gaji ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pembulatan Gaji PNS	10.270.263,00	5.706.993,00	55,57	6.729.642,00
2	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	135.051,00	55.097,00	40,80	0,00
	Jumlah	10.405.314,00	5.762.090,00	55,38	6.729.642,00

Realisasi Belanja Pembulatan Gaji ASN TA 2021 senilai Rp5.762.090,00 atau 55,38% dari anggarannya senilai Rp10.405.314,00 menurun senilai Rp967.552,00 atau (14,38%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp6.729.642,00.



## 9) Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN

Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN TA 2021 meliputi Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN dan PPPK. Rincian Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.99  
Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	TA 2021			TA 2020
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	31.794.442.190,00	31.192.269.009,00	98,11	19.393.448.489,00
2 Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	129.996.811,00	129.850.315,00	99,89	0,00
Jumlah	31.924.439.001,00	31.322.119.324,00	98,11	19.393.448.489,00

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN TA 2021 senilai Rp31.322.119.324,00 atau 98,11% dari anggarannya senilai Rp31.924.439.001,00 meningkat senilai Rp11.928.670.835,00 atau 61,51% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp19.393.448.489,00.

## 10) Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN

Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN TA 2021 meliputi Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN dan PPPK. Rincian Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.100  
Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	TA 2021			TA 2020
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	899.968.822,00	851.650.677,00	94,63	873.572.222,00
2 Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	8.801.194,00	7.791.594,00	88,53	0,00
Jumlah	908.770.016,00	859.442.271,00	94,57	873.572.222,00

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN TA 2021 senilai Rp859.442.271,00 atau 94,57% dari anggarannya senilai Rp908.770.016,00 menurun senilai Rp14.129.951,00 atau (1,62%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp873.572.222,00.

## 11) Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN

Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN TA 2021 meliputi Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN dan PPPK. Rincian Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.101  
 Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	2.677.086.982,00	2.551.622.818,00	95,31	2.611.570.440,00
2	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	22.407.919,00	20.287.932,00	90,54	0,00
	Jumlah	2.699.494.901,00	2.571.910.750,00	95,27	2.611.570.440,00

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN TA 2021 senilai Rp2.571.910.750,00 atau 95,27% dari anggarannya senilai Rp2.699.494.901,00 menurun senilai Rp39.659.690,00 atau (1,52%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp2.611.570.440,00.

12) Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN

Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN TA 2021 meliputi Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN dan PPPK. Rincian Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.102  
 Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN  
 Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	2.191.348.829,00	4.492.283,00	0,21	0,00
2	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	14.618.250,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	2.205.967.079,00	4.492.283,00	0,20	0,00

Realisasi Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN TA 2021 senilai Rp4.492.283,00 atau 0,20% dari anggarannya senilai Rp2.205.967.079,00 meningkat senilai Rp4.492.283,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

b. Belanja Tambahan Penghasilan ASN

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan tambahan penghasilan ASN sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:



Tabel 6.1.103  
Belanja Tambahan Penghasilan PNS Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Tambahan Penghasilan ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	51.059.479.384,00	47.603.068.357,00	93,23	49.183.288.281,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	1.404.000.000,00	1.278.400.000,00	91,05	1.236.425.000,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	1.044.000.000,00	829.900.000,00	79,49	2.168.244.125,00
	Jumlah	53.507.479.384,00	49.711.368.357,00	92,91	52.587.957.406,00

Realisasi Tambahan Penghasilan TA 2021 senilai Rp49.711.368.357,00 atau 92,91% dari anggarannya senilai Rp53.507.479.384,00 menurun senilai Rp2.876.589.049,00 atau (5,47%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp52.587.957.406,00.

c. Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN.

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN berdasarkan kinerja ASN sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.104  
Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	3.116.550.506,00	2.075.231.747,00	66,59	2.229.605.245,00
2	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	659.688.901,00	92.715.760,00	14,05	331.396.301,00
3	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	200.088.483.088,00	187.663.983.316,00	93,79	120.861.670.782,00
4	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	931.500.000,00	656.250.000,00	70,45	921.135.000,00
5	Belanja Honorarium	7.421.490.000,00	6.871.531.000,00	92,59	67.853.754.828,00
6	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	2.146.050.000,00	1.967.250.000,00	91,67	0,00
7	Honorarium Pengelolaan Dana BOS 6)	0,00	0,00	0,00	26.620.000,00
	Jumlah	214.363.762.495,00	199.326.961.823,00	92,99	192.224.182.156,00



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Realisasi Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN TA 2021 senilai Rp199.326.961.823,00 atau 92,99% dari anggarannya senilai Rp214.363.762.495,00, meningkat senilai Rp7.102.779.667,00 atau 3,70% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp192.224.182.156,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah

Belanja Insentif Bagi Pemungutan Pajak Daerah TA 2021 dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan pajak daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang meliputi pajak hotel, restoran, reklame penerangan jalan umum dan lain-lain pajak yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan. Rincian Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.105

Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Hotel	56.533.902,00	13.234.303,00	23,41	16.980.936,00
2	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Restoran	155.203.440,00	0,00	0,00	36.468.108,00
3	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Hiburan	31.940.049,00	0,00	0,00	2.207.895,00
4	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Reklame	100.968.563,00	35.317.856,00	34,98	40.836.205,00
5	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan	1.751.681.081,00	1.398.239.831,00	79,82	961.312.500,00
6	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Parkir	4.253.906,00	323.438,00	7,60	38.097.382,00
7	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Air Tanah	65.420.206,00	65.420.206,00	100,00	31.449.327,00
8	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet	1.593.750,00	656.250,00	41,18	591.092.472,00
9	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	132.426.670,00	0,00	0,00	2.395.314,00
10	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan	293.091.439,00	38.602.363,00	13,17	817.500,00
11	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	523.437.500,00	523.437.500,00	100,00	507.947.606,00
	Jumlah	3.116.550.506,00	2.075.231.747,00	66,59	2.229.605.245,00





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Realisasi Belanja Insentif Bagi Pemungutan Pajak Daerah TA 2021 senilai Rp2.075.231.747,00 atau 66,59% dari anggarannya senilai Rp3.116.550.506,00 menurun senilai Rp154.373.498,00 atau (6,92%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp2.229.605.245,00.

**2) Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah**

Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah TA 2021 dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan retribusi daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang meliputi Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha dan Retribusi Jasa Perijinan Tertentu yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan. Rincian Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.106  
Belanja Insentif Bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Persampahan/Kebersihan	12.004.380,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat bagi ASN	142.500,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	50.000.000,00	8.724.553,00	17,45	33.849.108,00
4	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pasar	301.000.000,00	0,00	0,00	177.873.103,00
5	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengujian Kendaraan Bermotor	21.414.000,00	6.028.789,00	28,15	22.179.246,50
6	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus yang Dilakukan oleh Pemerintah Daerah	1.200.000,00	0,00	0,00	0,00
7	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengolahan Limbah Cair	225.000,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Tera/Tera Ulang	0,00	0,00	0,00	2.850.000,00
8	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	71.939.020,00	29.041.716,00	40,37	0,00
9	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	96.422.750,00	5.117.000,00	5,31	46.023.177,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
10	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Terminal	8.342.200,00	1.584.108,00	18,99	7.634.283,50
11	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Khusus Parkir	7.955.000,00	2.187.043,00	27,49	11.516.488,00
12	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Rekreasi dan Olahraga	45.032.551,00	40.032.551,00	88,90	29.470.895,00
13	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Perizinan Tertentu-Izin Mendirikan Bangunan	44.011.500,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	659.688.901,00	92.715.760,00	14,05	331.396.301,00

Realisasi Belanja Insentif Bagi Pemungutan Retribusi Daerah TA 2021 senilai Rp92.715.760,00 atau 14,05% dari anggarannya senilai Rp659.688.901,00 menurun senilai Rp238.680.541,00 atau (72,02%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp331.396.301,00.

3) Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD

Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD TA 2021 diberikan kepada tenaga pendidik yang telah bersertifikasi di wilayah Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan. Rincian Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.107

Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja TPG PNSD	200.088.483.088,00	187.663.983.316,00	93,79	120.861.670.782,00
	Jumlah	200.088.483.088,00	187.663.983.316,00	93,79	120.861.670.782,00

Realisasi Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD TA 2021 senilai Rp187.663.983.316,00 atau 93,79% dari anggarannya senilai Rp200.088.483.088,00 meningkat senilai Rp66.802.312.534,00 atau 55,27% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp120.861.670.782,00.

4) Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD.

Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD TA 2021 diberikan kepada tenaga pendidik berdasarkan kemampuan keuangan Daerah, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.108  
Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tamsil Guru PNSD	931.500.000,00	656.250.000,00	70,45	921.135.000,00
	Jumlah	931.500.000,00	656.250.000,00	70,45	921.135.000,00

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD TA 2021 senilai Rp656.250.000,00 atau 70,45% dari anggarannya senilai Rp931.500.000,00 menurun senilai Rp264.885.000,00 atau (28,76%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp921.135.000,00.

5) Belanja Honorarium.

Belanja Honorarium TA 2021 dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan di luar tugas pokok dan fungsi dalam tahun anggaran berkenaan, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.109  
Belanja Honorarium Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Honorarium		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	6.839.990.000,00	6.368.131.000,00	93,10	16.548.566.719,00
2	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	569.500.000,00	491.400.000,00	86,29	1.394.184.000,00
3	Belanja Honorarium Perangkat Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ)	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	0,00
4	Honorarium Tim Pengarah	0,00	0,00	0,00	955.930.000,00
5	Honorarium Tim Penyusun	0,00	0,00	0,00	842.365.000,00
6	Honorarium Tim Evaluasi	0,00	0,00	0,00	76.950.000,00
7	Honorarium Upah Harian	0,00	0,00	0,00	208.185.000,00
8	Honorarium Tim/Panitia	0,00	0,00	0,00	4.328.320.000,00
9	Honorarium Operasional Kegiatan	0,00	0,00	0,00	915.351.400,00
10	Honorarium Jasa Penulisan	0,00	0,00	0,00	6.600.000,00
11	Honorarium/Upah Tim Sosialisasi	0,00	0,00	0,00	6.860.000,00
12	Honorarium Jasa Pelayanan Kesehatan	0,00	0,00	0,00	43.450.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Honorarium		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
13	Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap	0,00	0,00	0,00	25.985.003.512,00
14	Honorarium Upah Bulanan	0,00	0,00	0,00	6.533.612.897,00
15	Honorarium/Upah Harian/Borongan	0,00	0,00	0,00	9.343.041.300,00
16	Honorarium Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	0,00	0,00	0,00	661.585.000,00
17	Honorarium Peserta Rapat/Sosialisasi/Bintek	0,00	0,00	0,00	3.750.000,00
	Jumlah	7.421.490.000,00	6.871.531.000,00	92,59	67.853.754.828,00

Realisasi Belanja Honorarium TA 2021 senilai Rp6.871.531.000,00 atau 92,59% dari anggarannya senilai Rp7.421.490.000,00 menurun senilai Rp60.982.223.828,00 atau (89,87%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp67.853.754.828,00.

6) Belanja Jasa Pengelolaan BMD.

Belanja Jasa Pengelola TA 2021 dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengelolaan Barang Milik Daerah tahun anggaran berkenaan, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.110

Belanja Jasa Pengelolaan BMD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Jasa Pengelolaan BMD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	471.450.000,00	447.150.000,00	94,85	0,00
2	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.674.600.000,00	1.520.100.000,00	90,77	0,00
	Jumlah	2.146.050.000,00	1.967.250.000,00	91,67	0,00

Realisasi Belanja Jasa Pengelolaan BMD TA 2021 senilai Rp1.967.250.000,00 atau 91,67% dari anggarannya senilai Rp2.146.050.000,00 meningkat senilai Rp1.967.250.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

7) Belanja Pengelolaan Dana BOS.

Belanja Jasa Pengelolaan Dana BOS TA 2021 dibayarkan untuk kegiatan pengelolaan Barang Milik Daerah tahun anggaran berkenaan, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.111  
 Belanja Jasa Pengelolaan Dana BOS Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Honorarium Pengelolaan Dana BOS 6)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Pengelolaan Dana BOS	0,00	0,00	0,00	26.620.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	26.620.000,00

Realisasi Belanja Pengelolaan Dana BOS TA 2021 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp26.620.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp26.620.000,00.

d. Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD.

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD sesuai ketentuan yang berlaku meliputi Uang Representasi DPRD dan Tunjangan-tunjangan DPRD, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.112  
 Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Uang Representasi DPRD	1.004.010.000,00	997.290.000,00	99,33	852.180.000,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	140.561.400,00	93.479.400,00	66,50	82.128.900,00
3	Belanja Tunjangan Beras DPRD	156.427.200,00	112.106.160,00	71,67	113.409.720,00
4	Belanja Uang Paket DPRD	86.058.000,00	85.386.000,00	99,22	85.218.000,00
5	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	1.455.814.500,00	1.446.070.500,00	99,33	1.235.661.000,00
6	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	138.486.600,00	137.268.600,00	99,12	0,00
7	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	27.953.100,00	1.568.175,00	5,61	4.339.125,00
8	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.670.000.000,00	5.628.000.000,00	99,26	5.617.500.000,00
9	Belanja Tunjangan Reses DPRD	1.417.500.000,00	1.417.500.000,00	100,00	1.386.000.000,00
10	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	5.507.632,00	2.546.824,00	46,24	653.976,00
11	Belanja Pembulatan Gaji DPRD	120.000,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
12	Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	5.687.061.568,00	5.589.476.146,00	98,28	4.268.943.824,00
13	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	5.997.200.000,00	5.997.200.000,00	100,00	5.271.000.000,00
14	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	18.900.000,00	0,00	0,00	6.720.000,00
	Jumlah	21.805.600.000,00	21.507.891.805,00	98,63	18.923.754.545,00

Realisasi Gaji dan Tunjangan DPRD TA 2021 senilai Rp21.507.891.805,00 atau 98,63% dari anggarannya senilai Rp21.805.600.000,00, meningkat senilai Rp2.584.137.260,00 atau 13,66% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp18.923.754.545,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Uang Representasi DPRD.

Realisasi Belanja Uang Representasi DPRD TA 2021 senilai Rp997.290.000,00 atau 99,33% dari anggarannya senilai Rp1.004.010.000,00 meningkat senilai Rp145.110.000,00 atau 17,03% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp852.180.000,00

Tabel 6.1.113

Belanja Uang Representasi DPRD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Uang Representasi DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Uang Representasi DPRD	1.004.010.000,00	997.290.000,00	99,33	852.180.000,00
	Jumlah	1.004.010.000,00	997.290.000,00	99,33	852.180.000,00

2) Belanja Tunjangan Keluarga DPRD.

Realisasi Belanja Tunjangan Keluarga DPRD TA 2021 senilai Rp93.479.400,00 atau 66,50% dari anggarannya senilai Rp140.561.400,00 meningkat senilai Rp11.350.500,00 atau 13,82% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp82.128.900,00.

Tabel 6.1.114

Belanja Tunjangan Keluarga DPRD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Keluarga DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	140.561.400,00	93.479.400,00	66,50	82.128.900,00
	Jumlah	140.561.400,00	93.479.400,00	66,50	82.128.900,00



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**3) Belanja Tunjangan Beras DPRD.**

Realisasi Belanja Tunjangan Beras DPRD TA 2021 senilai Rp112.106.160,00 atau 71,67% dari anggarannya senilai Rp156.427.200,00 menurun senilai Rp1.303.560,00 atau (1,15%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp113.409.720,00.

Tabel 6.1.115

Belanja Tunjangan Beras DPRD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Beras DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Beras DPRD	156.427.200,00	112.106.160,00	71,67	113.409.720,00
	Jumlah	156.427.200,00	112.106.160,00	71,67	113.409.720,00

**4) Belanja Uang Paket DPRD.**

Realisasi Belanja Uang Paket DPRD TA 2021 senilai Rp85.386.000,00 atau 99,22% dari anggarannya senilai Rp86.058.000,00 meningkat senilai Rp168.000,00 atau 0,20% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp85.218.000,00.

Tabel 6.1.116

Belanja Uang Paket DPRD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Uang Paket DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Uang Paket DPRD	86.058.000,00	85.386.000,00	99,22	85.218.000,00
	Jumlah	86.058.000,00	85.386.000,00	99,22	85.218.000,00

**5) Belanja Tunjangan Jabatan DPRD.**

Realisasi Belanja Tunjangan Jabatan DPRD TA 2021 senilai Rp1.446.070.500,00 atau 99,33% dari anggarannya senilai Rp1.455.814.500,00 meningkat senilai Rp210.409.500,00 atau 17,03% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.235.661.000,00.

Tabel 6.1.117

Belanja Tunjangan Jabatan DPRD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Jabatan DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	1.455.814.500,00	1.446.070.500,00	99,33	1.235.661.000,00
	Jumlah	1.455.814.500,00	1.446.070.500,00	99,33	1.235.661.000,00

**6) Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD.**

Realisasi Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD TA 2021 senilai Rp137.268.600,00 atau 99,12% dari anggarannya senilai Rp138.486.600,00 meningkat senilai Rp137.268.600,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.



Tabel 6.1.118  
Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	138.486.600,00	137.268.600,00	99,12	0,00
	Jumlah	138.486.600,00	137.268.600,00	99,12	0,00

7) Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD.

Realisasi Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD TA 2021 senilai Rp1.568.175,00 atau 5,61% dari anggarannya senilai Rp27.953.100,00 menurun senilai Rp2.770.950,00 atau (63,86%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp4.339.125,00.

Tabel 6.1.119  
Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	27.953.100,00	1.568.175,00	5,61	4.339.125,00
	Jumlah	27.953.100,00	1.568.175,00	5,61	4.339.125,00

8) Belanja Tunjangan Komunikasi Insentif Pimpinan dan Anggota DPRD.

Realisasi Belanja Tunjangan Komunikasi Insentif Pimpinan dan Anggota DPRD TA 2021 senilai Rp5.628.000.000,00 atau 99,26% dari anggarannya senilai Rp5.670.000.000,00 meningkat senilai Rp10.500.000,00 atau 0,19% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp5.617.500.000,00.

Tabel 6.1.120  
Belanja Tunjangan Komunikasi Insentif Pimpinan dan Anggota DPRD  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.670.000.000,00	5.628.000.000,00	99,26	5.617.500.000,00
	Jumlah	5.670.000.000,00	5.628.000.000,00	99,26	5.617.500.000,00

9) Belanja Tunjangan Reses DPRD.

Realisasi Belanja Tunjangan Reses DPRD TA 2021 senilai Rp1.417.500.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp1.417.500.000,00 meningkat senilai Rp31.500.000,00 atau 2,27% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.386.000.000,00.





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.121  
 Belanja Tunjangan Reses DPRD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Reses DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Reses DPRD	1.417.500.000,00	1.417.500.000,00	100,00	1.386.000.000,00
	Jumlah	1.417.500.000,00	1.417.500.000,00	100,00	1.386.000.000,00

10) Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD.

Realisasi Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD TA 2021 senilai Rp2.546.824,00 atau 46,24% dari anggarannya senilai Rp5.507.632,00 meningkat senilai Rp1.892.848,00 atau 289,44% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp653.976,00.

Tabel 6.1.122  
 Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD  
 Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	5.507.632,00	2.546.824,00	46,24	653.976,00
	Jumlah	5.507.632,00	2.546.824,00	46,24	653.976,00

11) Belanja Pembulatan Gaji DPRD.

Realisasi Belanja Pembulatan Gaji DPRD TA 2021 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp120.000,00 dan TA 2020 tidak ada realisasi.

Tabel 6.1.123  
 Belanja Pembulatan Gaji DPRD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Pembulatan Gaji DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pembulatan Gaji DPRD	120.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	120.000,00	0,00	0,00	0,00

12) Belanja Tunjangan Kesejahteraan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD.

Realisasi Belanja Tunjangan Kesejahteraan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD TA 2021 senilai Rp5.589.476.146,00 atau 98,28% dari anggarannya senilai Rp5.687.061.568,00 meningkat senilai Rp1.320.532.322,00 atau 30,93% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp4.268.943.824,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.124  
Belanja Tunjangan Kesejahteraan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi DPRD	90.000.000,00	86.879.090,00	96,53	86.798.796,00
2	Belanja Jaminan Kecelakaan Kerja DPRD	2.065.392,00	2.049.264,00	99,22	6.135.696,00
3	Belanja Jaminan Kematian DPRD	6.196.176,00	6.147.792,00	99,22	2.045.232,00
4	Belanja Tunjangan Perumahan DPRD	5.588.800.000,00	5.494.400.000,00	98,31	4.037.000.000,00
5	Tunjangan Badan Musyawarah	0,00	0,00	0,00	28.653.450,00
6	Tunjangan Komisi	0,00	0,00	0,00	55.906.200,00
7	Tunjangan Badan Anggaran	0,00	0,00	0,00	28.653.450,00
8	Tunjangan Badan Kehormatan	0,00	0,00	0,00	7.856.100,00
9	Tunjangan Badan Legeslasi	0,00	0,00	0,00	15.894.900,00
	Jumlah	5.687.061.568,00	5.589.476.146,00	98,28	4.268.943.824,00

13) Belanja Tunjangan Transportasi DPRD.

Realisasi Belanja Tunjangan Transportasi DPRD TA 2021 senilai Rp5.997.200.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp5.997.200.000,00 meningkat senilai Rp726.200.000,00 atau 13,78% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp5.271.000.000,00.

Tabel 6.1.125  
Belanja Tunjangan Transportasi DPRD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Transportasi DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	5.997.200.000,00	5.997.200.000,00	100,00	5.271.000.000,00
	Jumlah	5.997.200.000,00	5.997.200.000,00	100,00	5.271.000.000,00

14) Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD.

Realisasi Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD TA 2021 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp18.900.000,00 menurun senilai Rp6.720.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp6.720.000,00.



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.126  
Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	18.900.000,00	0,00	0,00	6.720.000,00
	Jumlah	18.900.000,00	0,00	0,00	6.720.000,00

e. Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH.

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH sesuai ketentuan yang berlaku meliputi Gaji Pokok KDH/WKDH, Tunjangan-tunjangan KDH/WKDH, Iuran Jaminan Kesehatan, Kecelakaan dan Kematian, serta Insentif bagi KDH/WKDH atas pemungutan pajak dan retribusi Daerah, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.127  
Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	54.600.000,00	54.600.000,00	100,00	46.800.000,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	5.010.000,00	5.412.000,00	108,02	3.528.000,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	98.280.000,00	98.280.000,00	100,00	84.240.000,00
4	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	2.645.400,00	507.114,00	19,17	197.460,00
5	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	2.500,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	7.500.000,00	5.434.560,00	72,46	5.382.720,00
7	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	401.800,00	112.320,00	27,95	336.960,00
8	Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	492.800,00	336.960,00	68,38	112.320,00
9	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah	1.207.236.356,00	668.328.359,00	55,36	746.310.991,00
10	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH	36.928.800,00	4.066.353,00	11,01	98.183.399,00
	Jumlah	1.413.097.656,00	837.077.666,00	59,24	985.091.850,00

Realisasi Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH TA 2021 senilai Rp837.077.666,00 atau 59,24% dari anggarannya senilai Rp1.413.097.656,00, menurun senilai Rp148.014.184,00 atau (15,03%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp985.091.850,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

1) Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH.

Realisasi Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH TA 2021 senilai Rp54.600.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp54.600.000,00 meningkat senilai Rp7.800.000,00 atau 16,67% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp46.800.000,00.

Tabel 6.1.128

Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	54.600.000,00	54.600.000,00	100,00	46.800.000,00
	Jumlah	54.600.000,00	54.600.000,00	100,00	46.800.000,00

2) Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH.

Realisasi Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH TA 2021 senilai Rp5.412.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp5.412.000,00 meningkat senilai Rp1.884.000,00 atau 53,40% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp3.528.000,00.

Tabel 6.1.129

Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	5.412.000,00	5.412.000,00	100,00	3.528.000,00
	Jumlah	5.412.000,00	5.412.000,00	100,00	3.528.000,00

3) Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH.

Realisasi Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH TA 2021 senilai Rp98.280.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp98.280.000,00 meningkat senilai Rp14.040.000,00 atau 16,67% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp84.240.000,00.

Tabel 6.1.130

Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	98.280.000,00	98.280.000,00	100,00	84.240.000,00
	Jumlah	98.280.000,00	98.280.000,00	100,00	84.240.000,00

4) Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH.

Realisasi Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH TA 2021 senilai Rp507.114,00 atau 22,60% dari anggarannya senilai Rp2.243.400,00 meningkat senilai Rp309.654,00 atau 156,82% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp197.460,00.



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.131

Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	2.243.400,00	507.114,00	22,60	197.460,00
	Jumlah	2.243.400,00	507.114,00	22,60	197.460,00

5) Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH.

Realisasi Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH TA 2021 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp2.500,00 dan TA 2020 tidak terealisasi.

Tabel 6.1.132

Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	2.500,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	2.500,00	0,00	0,00	0,00

6) Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH.

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH TA 2021 senilai Rp5.434.560,00 atau 72,46% dari anggarannya senilai Rp7.500.000,00 meningkat senilai Rp51.840,00 atau 0,96% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp5.382.720,00.

Tabel 6.1.133

Belanja Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	7.500.000,00	5.434.560,00	72,46	5.382.720,00
	Jumlah	7.500.000,00	5.434.560,00	72,46	5.382.720,00

7) Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH.

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH TA 2021 senilai Rp112.320,00 atau 27,95% dari anggarannya senilai Rp401.800,00 menurun senilai Rp224.640,00 atau (66,67%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp336.960,00.



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.134  
 Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	401.800,00	112.320,00	27,95	336.960,00
	Jumlah	401.800,00	112.320,00	27,95	336.960,00

8) Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH.

Realisasi Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH TA 2021 senilai Rp336.960,00 atau 68,38% dari anggarannya senilai Rp492.800,00 meningkat senilai Rp224.640,00 atau 200,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp112.320,00.

Tabel 6.1.135  
 Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	492.800,00	336.960,00	68,38	112.320,00
	Jumlah	492.800,00	336.960,00	68,38	112.320,00

9) Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah .

Realisasi Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah TA 2021 senilai Rp668.328.359,00 atau 55,36% dari anggarannya senilai Rp1.207.236.356,00 menurun senilai Rp77.982.632,00 atau (10,45%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp746.310.991,00.

Tabel 6.1.136  
 Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Hotel	18.844.634,00	3.235.052,00	17,17	5.660.314,00
2	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Restoran	51.734.480,00	0,00	0,00	12.156.037,00
3	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Hiburan	10.646.683,00	0,00	0,00	735.965,00
4	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Reklame	33.656.188,00	11.772.619,00	34,98	13.612.070,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan	583.893.694,00	419.166.959,00	71,79	320.437.500,00
6	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Parkir	1.417.969,00	79.063,00	5,58	12.699.128,00
7	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Air Tanah	21.806.735,00	15.991.606,00	73,33	10.483.109,00
8	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet	531.250,00	160.417,00	30,20	200.140.063,00
9	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	44.142.223,00	0,00	0,00	798.436,00
10	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	232.750.000,00	10.110.143,00	4,34	272.500,00
11	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	207.812.500,00	207.812.500,00	100,00	169.315.869,00
	Jumlah	1.207.236.356,00	668.328.359,00	55,36	746.310.991,00

10) Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah .

Realisasi Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah TA 2021 senilai Rp4.066.353,00 atau 11,01% dari anggarannya senilai Rp36.928.800,00 menurun senilai Rp94.117.046,00 atau (95,86%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp98.183.399,00.

Tabel 6.1.137  
Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	13.000.000,00	1.915.146,00	14,73	7.430.292,00
2	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum- Pelayanan Pasar	0,00	0,00	0,00	56.170.453,00
3	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengujian Kendaraan Bermotor	5.300.000,00	1.323.393,00	24,97	4.868.616,00



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum- Pelayanan Tera/Tera Ulang	0,00	0,00	0,00	900.000,00
5	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha- Pemakaian Kekayaan Daerah	14.640.000,00	0,00	0,00	14.074.951,00
6	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Terminal	1.818.800,00	347.731,00	19,12	1.675.818,00
7	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Khusus Parkir	2.170.000,00	480.083,00	22,12	3.239.636,00
8	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Rekreasi dan Olahraga	0,00	0,00	0,00	9.823.633,00
	Jumlah	36.928.800,00	4.066.353,00	11,01	98.183.399,00

f. **Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH.**

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH untuk biaya operasional sesuai ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.138

Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD	252.000.000,00	235.200.000,00	93,33	231.000.000,00
2	Belanja Dana Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	100,00	544.000.000,00
	Jumlah	852.000.000,00	835.200.000,00	98,03	775.000.000,00

Realisasi Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH TA 2021 senilai Rp835.200.000,00 atau 98,03% dari anggarannya senilai Rp852.000.000,00, meningkat senilai Rp60.200.000,00 atau 7,77% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp775.000.000,00.

g. **Belanja Pegawai BOS.**

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja untuk belanja Pegawai BOS sesuai ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.139  
Belanja Pegawai BOS Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Pegawai BOS		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BOS	20.654.783.300,00	20.726.763.300,00	100,35	19.965.830.425,00
	Jumlah	20.654.783.300,00	20.726.763.300,00	100,35	19.965.830.425,00

Realisasi Belanja Pegawai BOS TA 2021 senilai Rp20.726.763.300,00 atau 100,35% dari anggarannya senilai Rp20.654.783.300,00, meningkat senilai Rp760.932.875,00 atau 3,81% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp19.965.830.425,00.

h. Belanja Pegawai BLUD.

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja untuk belanja Pegawai BLUD sesuai ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.140  
Belanja Pegawai BLUD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Pegawai BLUD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BLUD	121.336.861.581,00	112.015.998.074,00	92,32	97.935.271.082,00
	Jumlah	121.336.861.581,00	112.015.998.074,00	92,32	97.935.271.082,00

Realisasi Belanja Pegawai BLUD TA 2021 senilai Rp112.015.998.074,00 atau 92,32% dari anggarannya senilai Rp121.336.861.581,00, meningkat senilai Rp14.080.726.992,00 atau 14,38% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp97.935.271.082,00.

2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa meliputi belanja barang, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dinas, belanja uang dan/atau jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat serta belanja barang dan jasa BOS dan BLUD. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.141  
Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Barang dan Jasa		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Barang	60.667.780.376,00	49.493.403.167,00	81,58	99.908.752.874,00
2	Belanja Jasa	218.937.128.961,00	202.708.631.826,00	92,59	102.758.369.000,00



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Barang dan Jasa		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Pemeliharaan	15.769.965.331,00	14.581.248.429,00	92,46	7.974.907.815,00
4	Belanja Perjalanan Dinas	44.257.291.697,00	29.846.465.881,00	67,44	28.374.395.056,00
5	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	8.390.617.250,00	8.337.457.250,00	99,37	350.700.000,00
6	Belanja Barang dan Jasa BOS	49.572.048.659,00	49.428.707.353,00	99,71	53.423.084.076,00
7	Belanja Barang dan Jasa BLUD	124.256.302.374,00	88.808.600.215,00	71,47	96.364.146.421,00
	Jumlah	521.851.134.648,00	443.204.514.121,00	84,93	389.154.355.242,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2021 senilai Rp443.204.514.121,00 atau 84,93% dari anggarannya senilai Rp521.851.134.648,00 mengalami peningkatan senilai Rp54.050.158.879,00 atau 13,89% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp389.154.355.242,00. Rincian Belanja Barang dan jasa secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Barang.

Belanja Barang meliputi belanja barang pakai habis dan belanja barang tak habis pakai dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.142  
Belanja Barang Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Barang		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Barang Pakai Habis	60.656.410.376,00	49.482.070.167,00	81,58	99.908.752.874,00
2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	11.370.000,00	11.333.000,00	99,67	0,00
	Jumlah	60.667.780.376,00	49.493.403.167,00	81,58	99.908.752.874,00

Realisasi Belanja Barang TA 2021 senilai Rp49.493.403.167,00 atau 81,58% dari anggarannya senilai Rp60.667.780.376,00 menurun senilai Rp50.415.349.707,00 atau (50,46%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp99.908.752.874,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Barang Pakai Habis.

Realisasi Belanja Barang Pakai Habis TA 2021 senilai Rp49.482.070.167,00 atau 81,58% dari anggarannya senilai Rp60.656.410.376,00 menurun senilai Rp50.426.682.707,00 atau (50,47%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp99.908.752.874,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.143  
Belanja Barang Pakai Habis Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Barang Pakai Habis		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	2.257.294.420,00	2.155.699.270,00	95,50	3.256.673.961,00
2	Belanja Bahan-Bahan Kimia	2.375.048.055,00	1.118.498.229,00	47,09	1.723.100,00
3	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	5.593.133.977,00	5.144.909.820,00	91,99	5.079.933.801,00
4	Belanja Bahan-Bahan Baku	38.699.300,00	14.406.800,00	37,23	0,00
5	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	139.214.000,00	127.095.000,00	91,29	253.561.600,00
6	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	2.342.000,00	2.342.000,00	100,00	28.800.000,00
7	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	111.394.200,00	44.217.200,00	39,69	9.466.000,00
8	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	5.246.000,00	5.200.000,00	99,12	3.600.000,00
9	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	10.394.953.748,00	8.444.433.062,00	81,24	0,00
10	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	1.008.906.408,00	881.933.700,00	87,41	1.362.799.975,00
11	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	189.416.000,00	158.069.000,00	83,45	0,00
12	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	212.718.000,00	119.650.000,00	56,25	699.977.300,00
13	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	0,00	0,00	0,00	237.761.380,00
14	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	2.101.000,00	1.730.000,00	82,34	0,00
15	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	0,00	0,00	0,00	10.692.000,00
16	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	692.127.870,00	606.104.535,00	87,57	4.538.567.111,00
17	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1.820.944.100,00	1.707.291.705,00	93,76	0,00
18	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	8.045.561.900,00	7.284.653.443,00	90,54	5.552.578.985,00
19	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	247.390.512,00	195.432.244,00	79,00	159.769.100,00
20	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	149.609.000,00	137.952.600,00	92,21	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Barang Pakai Habis		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
20	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.734.045.170,00	1.666.270.980,00	96,09	0,00
21	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	720.403.020,00	685.645.750,00	95,18	480.037.348,00
22	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	0,00	0,00	0,00	78.714.500,00
23	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olahraga	6.530.000,00	6.530.000,00	100,00	13.745.000,00
24	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	92.460.000,00	88.660.000,00	95,89	147.054.000,00
25	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	941.111.000,00	867.382.965,00	92,17	1.236.233.370,00
26	Belanja Obat-Obatan-Obat	3.089.957.968,00	1.369.327.752,00	44,32	5.534.211.456,00
27	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	182.497.828,00	133.477.000,00	73,14	0,00
28	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	63.816.000,00	61.216.000,00	95,93	25.708.464.950,00
29	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	0,00	0,00	0,00	29.438.044.559,00
30	Belanja Natura dan Pakan-Natura	303.630.900,00	289.259.700,00	95,27	502.259.600,00
31	Belanja Natura dan Pakan-Pakan	172.289.500,00	171.219.500,00	99,38	233.666.000,00
32	Belanja Persediaan Penelitian-Persediaan Penelitian Biologi	10.791.000,00	4.138.200,00	38,35	0,00
33	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	11.892.434.000,00	9.302.483.262,00	78,22	4.301.890.100,00
34	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	5.296.379.000,00	4.309.133.900,00	81,36	1.546.736.200,00
35	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	2.096.000,00	1.872.000,00	89,31	0,00
36	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	7.080.000,00	7.080.000,00	100,00	0,00
37	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	739.287.500,00	369.211.500,00	49,94	0,00
38	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Sosial	202.650.000,00	197.025.000,00	97,22	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Barang Pakai Habis		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
39	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	223.090.000,00	199.506.000,00	89,43	4.280.952.900,00
40	Belanja Pakaian Dinas KDH dan WKDH	183.400.000,00	183.400.000,00	100,00	61.300.000,00
41	Belanja Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	696.770.000,00	684.760.900,00	98,28	0,00
42	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	0,00	0,00	0,00	148.748.500,00
43	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	7.565.000,00	6.000.000,00	79,31	0,00
44	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	30.464.000,00	30.255.000,00	99,31	82.825.500,00
45	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	179.025.000,00	162.053.150,00	90,52	254.033.600,00
46	Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)	0,00	0,00	0,00	75.289.500,00
47	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	8.404.000,00	2.511.000,00	29,88	0,00
48	Belanja Pakaian Penyelamatan	4.844.000,00	1.188.000,00	24,53	0,00
49	Belanja Pakaian Siaga	10.948.000,00	10.948.000,00	100,00	0,00
50	Belanja Pakaian Pelatihan Kerja	112.915.000,00	107.071.000,00	94,82	0,00
51	Belanja Pakaian Kerja Laboratorium	142.384.000,00	119.110.000,00	83,65	0,00
52	Belanja Pakaian Adat Daerah	0,00	0,00	0,00	162.665.800,00
53	Belanja Pakaian Batik Tradisional	72.400.000,00	59.269.000,00	81,86	108.657.300,00
54	Belanja Pakaian Olahraga	151.806.000,00	147.610.000,00	97,24	257.141.000,00
55	Belanja Pakaian Paskibraka	83.166.000,00	83.166.000,00	100,00	0,00
56	Belanja Pakaian Jas/Safari	5.670.000,00	5.670.000,00	100,00	0,00
57	Belanja Pengelolaan Arsip Daerah	0,00	0,00	0,00	3.977.400,00
58	Belanja Peralatan Rumah Tangga	0,00	0,00	0,00	662.093.828,00
59	Belanja alat-alat kerja	0,00	0,00	0,00	275.601.500,00
60	Belanja Perlengkapan Anak Sekolah	0,00	0,00	0,00	53.190.000,00
61	Belanja Perlengkapan Upacara	0,00	0,00	0,00	130.650.000,00
62	Belanja Pupuk	0,00	0,00	0,00	8.880.000,00
63	Papan petunjuk/ himbauan/ informasi	0,00	0,00	0,00	10.400.000,00
64	Belanja sarana prasarana pengolahan arsip	0,00	0,00	0,00	136.994.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Barang Pakai Habis		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
65	Belanja Bahan Praktek	0,00	0,00	0,00	573.962.810,00
66	Belanja Aspal	0,00	0,00	0,00	574.942.500,00
67	Belanja bahan tong sampah	0,00	0,00	0,00	89.100.000,00
68	Belanja Bahan Percontohan	0,00	0,00	0,00	267.619.000,00
69	Belanja pakaian kerja lapangan	0,00	0,00	0,00	326.331.840,00
70	Belanja makanan dan minuman harian pegawai	0,00	0,00	0,00	776.717.500,00
71	Belanja Makanan Tambahan	0,00	0,00	0,00	169.717.000,00
	Jumlah	60.656.410.376,00	49.482.070.167,00	81,58	99.908.752.874,00

2) Belanja Barang Tak Habis Pakai.

Realisasi Belanja Barang Tak Habis Pakai TA 2021 senilai Rp11.333.000,00 atau 99,67% dari anggarannya senilai Rp11.370.000,00 meningkat senilai Rp11.333.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai 0,00

Tabel 6.1.144

Belanja Barang Tak Habis Pakai Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Barang Tak Habis Pakai		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Komponen-Komponen Rambu- Rambu	11.000.000,00	11.000.000,00	100,00	0,00
2	Belanja Komponen-Komponen Lainnya	370.000,00	333.000,00	90,00	0,00
	Jumlah	11.370.000,00	11.333.000,00	99,67	0,00

b. Belanja Jasa.

Belanja Jasa meliputi belanja jasa kantor, belanja iuran jaminan/asuransi, belanja sewa, belanja jasa konsultan, belanja jasa ketersediaan layanan dan belanja kursus/pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis serta pendidikan dan pelatihan dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.145

Belanja Jasa Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Jasa		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Kantor	160.242.818.466,00	148.022.640.047,00	92,37	60.233.504.189,00
2	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	42.854.735.254,00	40.985.369.276,00	95,64	34.727.268.965,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Jasa		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Sewa Tanah	7.250.000,00	5.500.000,00	75,86	110.000.000,00
4	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	1.304.128.400,00	917.839.737,00	70,38	1.638.176.300,00
5	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	945.155.800,00	692.821.250,00	73,30	675.464.701,00
6	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	37.500.000,00	37.500.000,00	100,00	146.668.300,00
7	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	5.581.723.851,00	4.929.724.183,00	88,32	3.101.966.620,00
8	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1.891.753.350,00	1.674.543.760,00	88,52	314.849.925,00
9	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	115.015.000,00	115.015.000,00	100,00	0,00
9	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	5.957.048.840,00	5.327.678.573,00	89,43	1.810.470.000,00
	Jumlah	218.937.128.961,00	202.708.631.826,00	92,59	102.758.369.000,00

Realisasi Belanja Jasa TA 2021 senilai Rp202.708.631.826,00 atau 92,59% dari anggarannya senilai Rp218.937.128.961,00 meningkat senilai Rp99.950.262.826,00 atau 97,27% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp102.758.369.000,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

1) Belanja Jasa Kantor.

Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2021 senilai Rp148.022.640.047,00 atau 92,37% dari anggarannya senilai Rp160.242.818.466,00 meningkat senilai Rp87.789.135.858,00 atau 145,75% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp60.233.504.189,00

Tabel 6.1.146

Belanja Jasa Kantor Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Jasa Kantor		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.112.400.000,00	1.102.500.000,00	99,11	0,00
2	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	3.134.460.000,00	1.468.883.400,00	46,86	0,00
3	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	13.349.283.550,00	12.070.706.550,00	90,42	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Jasa Kantor		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00	0,00
5	Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	2.039.770.000,00	1.969.820.000,00	96,57	0,00
6	Honorarium Rohaniwan	8.400.000,00	5.100.000,00	60,71	0,00
7	Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	102.940.000,00	96.010.000,00	93,27	0,00
8	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	19.070.000,00	8.780.000,00	46,04	0,00
9	Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	649.400.000,00	630.200.000,00	97,04	0,00
10	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	30.023.501.500,00	29.856.119.170,00	99,44	0,00
11	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	49.336.862.000,00	46.028.072.928,00	93,29	3.691.029.881,00
12	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	228.827.000,00	156.678.000,00	68,47	129.000.000,00
13	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	744.731.550,00	725.068.850,00	97,36	0,00
14	Belanja Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	1.900.250.000,00	1.868.904.208,00	98,35	0,00
15	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Bencana	194.175.000,00	168.975.000,00	87,02	0,00
16	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	481.810.000,00	481.810.000,00	100,00	9.600.000,00
17	Belanja Jasa Tenaga Perhubungan	579.300.000,00	563.017.255,00	97,19	0,00
18	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	58.800.000,00	55.960.900,00	95,17	0,00
19	Belanja Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00	0,00
20	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	227.500.000,00	127.500.000,00	56,04	0,00
21	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	1.123.940.000,00	1.092.413.067,34	97,19	0,00
22	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	93.050.000,00	87.499.793,00	94,04	0,00





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Jasa Kantor		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
23	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	2.404.437.500,00	2.263.960.390,00	94,16	0,00
24	Belanja Jasa Tenaga Ahli	1.411.434.800,00	1.280.155.000,00	90,70	1.161.408.725,00
25	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	15.629.650.000,00	14.976.855.391,16	95,82	9.218.771.401,00
26	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	901.125.000,00	877.450.391,99	97,37	0,00
27	Belanja Jasa Tenaga Caraka	0,00	0,00	#DIV/0!	0,00
28	Belanja Jasa Tenaga Supir	288.625.000,00	284.116.801,51	98,44	0,00
29	Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	3.262.500,00	3.202.500,00	98,16	933.183.123,00
30	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	420.925.000,00	419.840.000,00	99,74	0,00
31	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	174.900.000,00	170.400.000,00	97,43	0,00
32	Belanja Jasa Tata Rias	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	0,00
33	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	312.729.280,00	294.765.059,00	94,26	0,00
34	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	95.151.800,00	32.443.000,00	34,10	0,00
35	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	0,00	0,00	0,00	45.665.000,00
36	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	613.933.300,00	341.687.500,00	55,66	50.046.900,00
37	Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	27.779.400,00	27.779.400,00	100,00	0,00
38	Belanja Jasa Kalibrasi	107.309.660,00	99.444.300,00	92,67	0,00
39	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	206.751.600,00	65.097.200,00	31,49	0,00
40	Belanja Jasa Pengukuran Tanah	367.068.200,00	48.653.990,00	13,25	0,00
41	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	1.624.841.600,00	1.582.544.100,00	97,40	2.022.807.709,00
43	Belanja Tagihan Telepon	545.434.200,00	335.645.286,00	61,54	473.466.247,00
44	Belanja Tagihan Air	585.866.400,00	389.314.754,00	66,45	432.188.934,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Jasa Kantor		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
45	Belanja Tagihan Listrik	25.457.685.344,00	22.723.644.109,00	89,26	23.195.999.771,00
46	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	355.184.600,00	280.175.500,00	78,88	271.414.000,00
47	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	3.164.566.592,00	2.855.280.553,00	90,23	2.284.717.996,00
48	Belanja Paket/Pengiriman	3.150.000,00	0,00	0,00	53.654.900,00
49	Belanja Penambahan Daya	14.702.690,00	5.929.400,00	40,33	0,00
50	Belanja Registrasi/Keanggotaan	0,00	0,00	0,00	112.201.220,00
51	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	70.033.400,00	52.436.300,00	74,87	373.230.725,00
52	Belanja Transportasi dan Akomodasi	0,00	0,00	0,00	4.911.074.975,00
53	Belanja Jasa Dokumentasi	0,00	0,00	0,00	16.582.800,00
54	Belanja Jasa Dekorasi	0,00	0,00	0,00	135.072.382,00
55	Belanja Papan Nama	0,00	0,00	0,00	8.390.000,00
56	Belanja Kontribusi	0,00	0,00	0,00	623.997.500,00
57	Belanja Bantuan Hukum	0,00	0,00	0,00	80.000.000,00
	Jumlah	160.242.818.466,00	148.022.640.047,00	92,37	60.233.504.189,00

2) Belanja Iuran Jaminan/Asuransi.

Realisasi Belanja Iuran Jaminan/Asuransi TA 2021 senilai Rp40.985.369.276,00 atau 95,64% dari anggarannya senilai Rp42.854.735.254,00 meningkat senilai Rp6.258.100.311,00 atau 18,02% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp34.727.268.965,00.

Tabel 6.1.147

Belanja Iuran Jaminan/Asuransi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Iuran Jaminan/Asuransi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	2.856.365.500,00	2.678.048.380,00	93,76	0,00
2	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta BPBU dan BP Kelas 3	35.140.391.366,00	35.140.391.366,00	100,00	33.891.983.429,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja luran Jaminan/Asuransi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Bantuan luran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBP dan BP Kelas 3	2.788.987.600,00	2.731.794.800,00	97,95	0,00
4	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	450.744.040,00	421.385.610,00	93,49	0,00
5	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	9.029.287,00	3.847.680,00	42,61	0,00
6	Belanja luran Jaminan Kematian bagi Non ASN	16.920.461,00	9.901.440,00	58,52	0,00
7	Belanja Asuransi Barang Milik Daerah	1.592.297.000,00	0,00	0,00	835.285.536,00
	Jumlah	42.854.735.254,00	40.985.369.276,00	95,64	34.727.268.965,00

3) Belanja Sewa Tanah.

Realisasi Belanja Sewa Tanah TA 2021 senilai Rp5.500.000,00 atau 75,86% dari anggarannya senilai Rp7.250.000,00 menurun senilai Rp104.500.000,00 atau (95,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp110.000.000,00.

Tabel 6.1.148  
Belanja Sewa Tanah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Sewa Tanah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Sewa Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	7.250.000,00	5.500.000,00	75,86	110.000.000,00
	Jumlah	7.250.000,00	5.500.000,00	75,86	110.000.000,00

4) Belanja Sewa Peralatan dan Mesin.

Realisasi Belanja Sewa Peralatan dan Mesin TA 2021 senilai Rp917.839.737,00 atau 70,38% dari anggarannya senilai Rp1.304.128.400,00 menurun senilai Rp720.336.563,00 atau (43,97%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.638.176.300,00.

Tabel 6.1.149  
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Sewa Peralatan dan Mesin		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Sewa Excavator	0,00	0,00	0,00	15.000.000,00
2	Belanja Sewa Alat Pengangkat	7.992.000,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Sewa Peralatan dan Mesin		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Sewa Alat Besar Darat Lainnya	10.500.000,00	10.500.000,00	100,00	0,00
4	Belanja Sewa Electric Generating Set	71.200.000,00	50.525.000,00	70,96	25.545.000,00
5	Belanja Sewa Peralatan SAR Mountenering	0,00	0,00	0,00	134.847.100,00
6	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	493.750.000,00	330.140.000,00	66,86	1.146.336.200,00
7	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	7.500.000,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Khusus	11.454.400,00	11.430.000,00	99,79	0,00
9	Belanja Sewa Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	3.804.400,00	3.804.400,00	100,00	0,00
10	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	46.051.500,00	26.642.300,00	57,85	0,00
11	Belanja Sewa Mebel	4.142.500,00	270.000,00	6,52	47.657.500,00
12	Belanja Sewa Alat Pendingin	27.820.000,00	22.010.000,00	79,12	2.200.000,00
13	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya(Home Use)	433.275.600,00	289.703.100,00	66,86	0,00
14	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	48.260.500,00	36.380.200,00	75,38	30.470.000,00
15	Belanja Sewa Alat Studio Lainnya	48.880.000,00	48.880.000,00	100,00	0,00
16	Belanja Sewa Komputer Jaringan	58.292.700,00	57.234.737,00	98,19	209.120.500,00
17	Belanja Sewa Peralatan Mainframe	22.694.400,00	22.000.000,00	96,94	0,00
18	Belanja Sewa Peralatan Komputer Lainnya	8.510.400,00	8.320.000,00	97,76	0,00
19	Belanja sewa proyektor	0,00	0,00	0,00	27.000.000,00
	Jumlah	1.304.128.400,00	917.839.737,00	70,38	1.638.176.300,00

5) Belanja Sewa Gedung dan Bangunan.

Realisasi Belanja Sewa Gedung dan Bangunan TA 2021 senilai Rp692.821.250,00 atau 73,30% dari anggarannya senilai Rp945.155.800,00 meningkat senilai Rp17.356.549,00 atau 2,57% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp675.464.701,00.



Tabel 6.1.150  
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Sewa Gedung dan Bangunan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	639.475.000,00	571.075.050,00	89,30	525.600.600,00
2	Belanja Sewa Bangunan Terbuka	1.464.000,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Sewa Hotel	304.216.800,00	121.746.200,00	40,02	122.136.829,00
4	Belanja sewa stand	0,00	0,00	0,00	27.727.272,00
	Jumlah	945.155.800,00	692.821.250,00	73,30	675.464.701,00

6) Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya.

Realisasi Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya TA 2021 senilai Rp37.500.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp37.500.000,00 menurun senilai Rp109.168.300,00 atau (74,43%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp146.668.300,00.

Tabel 6.1.151  
Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Sewa Alat Musik	0,00	0,00	0,00	100.543.300,00
2	Belanja Sewa Tanaman	37.500.000,00	37.500.000,00	100,00	46.125.000,00
	Jumlah	37.500.000,00	37.500.000,00	100,00	146.668.300,00

7) Belanja Jasa Konsultansi Kontruksi.

Realisasi Belanja Jasa Konsultansi Kontruksi TA 2021 senilai Rp4.929.724.183,00 atau 88,32% dari anggarannya senilai Rp5.581.723.851,00 meningkat senilai Rp1.827.757.563,00 atau 58,92% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp3.101.966.620,00.

Tabel 6.1.152  
Belanja Jasa Konsultasi Kontruksi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur- Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	106.500.000,00	85.751.440,00	80,52	0,00
2	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur- Jasa Desain Arsitektural	893.832.500,00	773.174.028,00	86,50	512.636.050,00
3	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur- Jasa Penilai Perawatan dan Kelayakan Bangunan Gedung	65.250.000,00	65.149.800,00	99,85	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur- Jasa Desain Interior	285.000.000,00	282.226.000,00	99,03	0,00
5	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur- Jasa Arsitektur Lainnya	238.764.000,00	196.916.000,00	82,47	2.589.330.570,00
6	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa- Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	494.980.000,00	369.480.100,00	74,65	0,00
7	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa- Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	1.049.000.000,00	1.021.356.300,00	97,36	0,00
8	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa- Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal dalam Bangunan	70.000.000,00	68.750.000,00	98,21	0,00
9	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa- Jasa Nasihat dan Konsultansi Jasa Rekayasa Konstruksi	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00
10	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa- Jasa Desain Rekayasa Lainnya	250.000.000,00	243.072.500,00	97,23	0,00
11	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan Wilayah	200.000.000,00	197.263.000,00	98,63	0,00
12	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Bangunan dan Landscape	292.000.000,00	93.263.000,00	31,94	0,00
13	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa- Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	724.912.000,00	667.115.500,00	92,03	0,00
14	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa- Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	159.900.000,00	158.904.000,00	99,38	0,00
15	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa- Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	231.000.451,00	212.624.700,00	92,05	0,00
16	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Lingkungan	283.840.900,00	267.125.765,00	94,11	0,00
17	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Estimasi Nilai Lahan dan Bangunan	73.716.000,00	70.455.000,00	95,58	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
18	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	6.000.000,00	5.020.950,00	83,68	0,00
19	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Sistem Kendali Lalu Lintas	100.000.000,00	97.256.500,00	97,26	0,00
20	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Rekayasa (Engineering) Terpadu	55.028.000,00	54.819.600,00	99,62	0,00
	Jumlah	5.581.723.851,00	4.929.724.183,00	88,32	3.101.966.620,00

8) Belanja Jasa Konsultansi Non Kontruksi.

Realisasi Belanja Jasa Konsultansi Non Kontruksi TA 2021 senilai Rp1.674.543.760,00 atau 88,52% dari anggarannya senilai Rp1.891.753.350,00 meningkat senilai Rp1.359.693.835,00 atau 431,85% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp314.849.925,00.

Tabel 6.1.153

Belanja Jasa Konsultasi Non Kontruksi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	243.000.000,00	239.289.160,00	98,47	0,00
2	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Perindustrian dan Perdagangan	25.650.000,00	25.650.000,00	100,00	0,00
3	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kuangan	149.900.000,00	98.340.000,00	65,60	0,00
4	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kesehatan	104.413.350,00	66.504.000,00	63,69	0,00
5	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	648.232.500,00	587.772.300,00	90,67	314.849.925,00
6	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultansi Manajemen	317.000.000,00	313.744.300,00	98,97	0,00
7	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	403.557.500,00	343.244.000,00	85,05	0,00
	Jumlah	1.891.753.350,00	1.674.543.760,00	88,52	314.849.925,00

9) Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (*availability Payment*).

Realisasi Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (*availability Payment*) TA 2021 senilai Rp115.015.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp115.015.000,00 meningkat senilai Rp115.015.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.154

Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (*availability Payment*) Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment) Infrastruktur Pariwisata	115.015.000,00	115.015.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	115.015.000,00	115.015.000,00	100,00	0,00

## 10) Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan.

Realisasi Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan TA 2021 senilai Rp5.327.678.573,00 atau 89,43% dari anggarannya senilai Rp5.957.048.840,00 meningkat senilai Rp3.517.208.573,00 atau 194,27% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.810.470.000,00.

Tabel 6.1.155

Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	3.101.873.840,00	2.839.203.573,00	91,53	117.152.800,00
2	Belanja Sosialisasi	1.430.125.000,00	1.105.675.000,00	77,31	800.000,00
3	Belanja Bimbingan Teknis	1.419.750.000,00	1.377.500.000,00	97,02	1.692.421.200,00
4	Belanja Diklat Kepemimpinan	5.300.000,00	5.300.000,00	100,00	0,00
5	Belanja Rapat Koordinasi	0,00	0,00	0,00	96.000,00
	Jumlah	5.957.048.840,00	5.327.678.573,00	89,43	1.810.470.000,00

## c. Belanja Pemeliharaan.

Belanja Pemeliharaan meliputi belanja pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi, Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.156  
Belanja Pemeliharaan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Pemeliharaan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Tanah	0,00	0,00	0,00	208.143.500,00
2	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.775.567.340,00	3.310.231.373,00	87,68	2.314.283.983,00
3	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.537.468.115,00	4.310.282.137,00	94,99	1.801.988.055,00
4	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	7.451.405.876,00	6.955.210.919,00	93,34	3.650.492.277,00
5	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	5.524.000,00	5.524.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	15.769.965.331,00	14.581.248.429,00	92,46	7.974.907.815,00

Realisasi Belanja Pemeliharaan TA 2021 senilai Rp14.581.248.429,00 atau 92,46% dari anggarannya senilai Rp15.769.965.331,00 meningkat senilai Rp6.606.340.614,00 atau 82,84% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp7.974.907.815,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

1) Belanja Pemeliharaan Tanah.

Belanja Pemeliharaan Tanah TA 2021 tidak dianggarkan dan tidak terealisasi sehingga menurun bila dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp 208.143.500,00

Tabel 6.1.157  
Belanja Pemeliharaan Tanah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Pemeliharaan Tanah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Tanah-Lapangan-Tanah untuk Taman	0,00	0,00	0,00	208.143.500,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	208.143.500,00

2) Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin.

Realisasi Pemeliharaan Peralatan dan Mesin TA 2021 senilai Rp3.310.231.373,00 atau 87,68% dari anggarannya senilai Rp3.775.567.340,00 meningkat senilai Rp995.947.390,00 atau 43,03% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp2.314.283.983,00.

Tabel 6.1.158  
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Excavator	100.802.200,00	98.863.000,00	98,08	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	150.000.000,00	149.710.000,00	99,81	0,00
3	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	62.727.000,00	40.020.000,00	63,80	24.493.500,00
4	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	21.656.000,00	21.230.000,00	98,03	0,00
5	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	471.303.240,00	349.274.220,00	74,11	0,00
6	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	912.540.300,00	738.578.152,00	80,94	0,00
7	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	144.414.500,00	117.089.800,00	81,08	0,00
8	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	38.112.000,00	18.977.900,00	49,80	0,00
9	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	16.563.800,00	11.350.500,00	68,53	0,00
10	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	157.544.000,00	136.233.100,00	86,47	0,00
11	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Bermesin-Peralatan Las	3.503.000,00	3.430.000,00	97,92	0,00
12	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Bermesin-Alat Bengkel Bermesin Lainnya	16.483.000,00	15.775.000,00	95,70	0,00
13	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Kalibrasi	13.479.500,00	13.479.500,00	100,00	0,00
14	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Penguji Kendaraan Bermotor	114.450.000,00	113.346.000,00	99,04	83.342.000,00
15	Belanja Pemeliharaan Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Panen	5.529.000,00	5.125.000,00	92,69	0,00
16	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Mesin Ketik	3.198.000,00	3.026.000,00	94,62	0,00
17	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	12.987.000,00	6.799.000,00	52,35	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
18	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	150.000,00	150.000,00	100,00	0,00
19	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	107.000,00	100.000,00	93,46	1.222.482.333,00
20	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	69.536.000,00	69.496.000,00	99,94	61.644.000,00
21	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	9.484.000,00	8.711.000,00	91,85	0,00
22	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	28.557.000,00	26.736.000,00	93,62	0,00
23	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	290.334.000,00	286.474.000,00	98,67	0,00
24	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	3.043.000,00	3.043.000,00	100,00	0,00
25	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	14.707.000,00	14.662.000,00	99,69	0,00
26	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00	0,00
27	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	750.000,00	750.000,00	100,00	0,00
28	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	1.400.000,00	1.400.000,00	100,00	0,00
29	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	1.400.000,00	1.400.000,00	100,00	0,00
30	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruang Pejabat	9.000.000,00	8.900.000,00	98,89	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
31	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	1.284.000,00	1.177.000,00	91,67	0,00
32	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	90.160.000,00	89.713.000,00	99,50	19.850.000,00
33	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	41.427.000,00	40.160.000,00	96,94	0,00
34	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Gambar	8.615.000,00	8.216.000,00	95,37	0,00
35	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Cetak	164.777.000,00	158.900.000,00	96,43	0,00
36	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Alat Studio Lainnya	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	0,00
37	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi- Alat Komunikasi Telephone	27.756.000,00	27.485.000,00	99,02	0,00
38	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi- Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	6.324.000,00	6.279.000,00	99,29	0,00
39	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi- Alat Komunikasi Lainnya	0,00	0,00	0,00	63.579.200,00
39	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar VHF/FM	17.288.000,00	17.285.000,00	99,98	0,00
40	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	55.732.000,00	53.623.800,00	96,22	0,00
41	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya	0,00	0,00	0,00	63.275.850,00
41	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	2.272.000,00	2.112.000,00	92,96	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
42	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik	5.178.000,00	5.095.000,00	98,40	0,00
43	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lain	7.509.000,00	0,00	0,00	0,00
44	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Uji Perangkat	55.725.000,00	51.108.500,00	91,72	0,00
45	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	82.899.700,00	69.646.600,00	84,01	0,00
46	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	299.681.000,00	282.151.500,00	94,15	0,00
47	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mainframe	15.033.000,00	15.022.000,00	99,93	0,00
48	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mini Computer	2.717.200,00	2.644.000,00	97,31	0,00
49	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	3.463.200,00	3.463.200,00	100,00	0,00
50	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	140.105.700,00	138.799.601,00	99,07	0,00
51	Belanja Pemeliharaan Komputer-PeralatanKomputer-Peralatan Komputer Lainnya	17.900.000,00	17.411.000,00	97,27	693.768.100,00
52	Belanja Pemeliharaan Rambu-Rambu- Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	49.960.000,00	49.810.000,00	99,70	81.849.000,00
	Jumlah	3.775.567.340,00	3.310.231.373,00	87,68	2.314.283.983,00

3) Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan.

Realisasi Pemeliharaan Gedung dan Bangunan TA 2021 senilai Rp4.310.282.137,00 atau 94,99% dari anggarannya senilai Rp4.537.468.115,00 meningkat senilai Rp2.508.294.082,00 atau 139,20% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.801.988.055,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.159  
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	1.828.986.615,00	1.737.298.765,00	94,99	1.719.005.055,00
2	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	72.450.000,00	69.000.000,00	95,24	0,00
3	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	235.591.300,00	235.009.622,00	99,75	0,00
4	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	1.095.310.000,00	1.039.494.000,00	94,90	0,00
5	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	6.160.400,00	3.830.200,00	62,17	0,00
6	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1.144.661.800,00	1.072.294.200,00	93,68	0,00
7	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir	15.050.000,00	14.097.350,00	93,67	0,00
8	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	134.858.000,00	134.858.000,00	100,00	0,00
9	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	4.400.000,00	4.400.000,00	100,00	0,00
10	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Tinggal- Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan	0,00	0,00	0,00	82.983.000,00
	Jumlah	4.537.468.115,00	4.310.282.137,00	94,99	1.801.988.055,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

4) Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi.

Realisasi Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi TA 2021 senilai Rp6.955.210.919,00 atau 93,34% dari anggarannya senilai Rp7.451.405.876,00 meningkat senilai Rp3.304.718.642,00 atau 90,53% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp3.650.492.277,00.

Tabel 6.1.160

Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan- Jalan-Jalan Kabupaten	4.948.585.200,00	4.492.904.700,00	90,79	1.236.865.000,00
2	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Desa	402.293.000,00	394.450.000,00	98,05	0,00
3	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Lainnya	351.839.401,00	345.854.075,00	98,30	0,00
4	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air- Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	110.000.000,00	109.755.400,00	99,78	186.399.000,00
5	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Sawah Irigasi	48.257.275,00	46.865.000,00	97,11	0,00
6	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air- Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pengairan Pasang Surut Lainnya	390.000.000,00	388.182.500,00	99,53	0,00
7	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Pengolahan Sampah- Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	0,00	0,00	0,00	252.701.500,00
8	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik- Jaringan Listrik Lainnya	1.200.431.000,00	1.177.199.244,00	98,06	1.910.704.527,00
9	Belanja Pemeliharaan instalasi limbah	0,00	0,00	0,00	63.822.250,00
	Jumlah	7.451.405.876,00	6.955.210.919,00	93,34	3.650.492.277,00

5) Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya.

Realisasi Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya TA 2021 senilai Rp5.524.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp5.524.000,00 meningkat senilai Rp5.524.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.



Tabel 6.1.161  
Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga-Barang Bercorak Kesenian-Alat Musik	5.524.000,00	5.524.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	5.524.000,00	5.524.000,00	100,00	0,00

d. Belanja Perjalanan Dinas.

Belanja Perjalanan Dinas meliputi belanja Perjalanan dinas dalam negeri dan belanja Perjalanan dinas luar negeri dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.162  
Belanja Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Perjalanan Dinas		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	44.057.291.697,00	29.846.465.881,00	67,74	28.374.395.056,00
2	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	44.257.291.697,00	29.846.465.881,00	67,44	28.374.395.056,00

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2021 senilai Rp29.846.465.881,00 atau 67,44% dari anggarannya senilai Rp44.257.291.697,00 meningkat senilai Rp1.472.070.825,00 atau 5,19% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp28.374.395.056,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

1) Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri.

Realisasi Perjalanan Dinas Dalam Negeri TA 2021 senilai Rp29.846.465.881,00 atau 67,74% dari anggarannya senilai Rp44.057.291.697,00 meningkat senilai Rp1.472.070.825,00 atau 5,19% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp28.374.395.056,00.

Tabel 6.1.163  
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1.879.165.000,00	1.261.333.052,00	67,12	5.607.904.400,00
2	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	115.160.000,00	108.700.000,00	94,39	0,00
3	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.224.739.100,00	13.178.374.000,00	72,31	0,00





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	623.575.500,00	458.393.000,00	73,51	0,00
5	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	23.214.652.097,00	14.839.665.829,00	63,92	22.766.490.656,00
	Jumlah	44.057.291.697,00	29.846.465.881,00	67,74	28.374.395.056,00

2) Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri.

Realisasi Perjalanan Dinas Luar Negeri TA 2021 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp200.000.000,00 realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.164

Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa--Luar Negeri	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	200.000.000,00	0,00	0,00	0,00

e. Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat.

Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.165

Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	421.700.000,00	377.450.000,00	89,51	249.300.000,00
2	Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi	126.825.000,00	117.975.000,00	93,02	0,00
3	Belanja Beasiswa	0,00	0,00	0,00	101.400.000,00
4	Belanja Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	645.000.000,00	645.000.000,00	100,00	0,00
5	Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD)	7.197.092.250,00	7.197.032.250,00	100,00	0,00
	Jumlah	8.390.617.250,00	8.337.457.250,00	99,37	350.700.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Realisasi Belanja Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat TA 2021 senilai Rp8.337.457.250,00 atau 99,37% dari anggarannya senilai Rp8.390.617.250,00 meningkat senilai Rp7.986.757.250,00 atau 2.277,38% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp350.700.000,00.

f. Belanja Barang dan Jasa BOS.

Belanja Barang dan Jasa BOS dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.166

Belanja Barang dan Jasa BOS Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Barang dan Jasa BOS		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Barang dan Jasa BOS	49.572.048.659,00	49.428.707.353,00	99,71	53.423.084.076,00
	Jumlah	49.572.048.659,00	49.428.707.353,00	99,71	53.423.084.076,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa BOS TA 2021 senilai Rp49.428.707.353,00 atau 99,71% dari anggarannya senilai Rp49.572.048.659,00 menurun senilai Rp3.994.376.723,00 atau (7,48%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp53.423.084.076,00.

g. Belanja Barang dan Jasa BLUD.

Belanja Barang dan Jasa BLUD dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.167

Belanja Barang dan Jasa BLUD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Barang dan Jasa BLUD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Barang dan Jasa BLUD	124.256.302.374,00	88.808.600.215,00	71,47	96.364.146.421,00
	Jumlah	124.256.302.374,00	88.808.600.215,00	71,47	96.364.146.421,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD TA 2021 senilai Rp88.808.600.215,00 atau 71,47% dari anggarannya senilai Rp124.256.302.374,00 menurun senilai Rp7.555.546.206,00 atau (7,84%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp96.364.146.421,00.

3. Belanja Hibah

Belanja Hibah meliputi belanja hibah kepada pemerintah pusat, belanja hibah kepada BUMD, belanja hibah kepada badan, lembaga, organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia, dan belanja hibah bantuan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

keuangan kepada partai politik. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.168  
Belanja Hibah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Hibah	TA 2021			TA 2020
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00	44.749.580.830,00
2 Belanja Hibah kepada BUMD	1.380.000.000,00	1.275.465.000,00	92,43	0,00
3 Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	64.676.064.080,00	62.386.887.006,00	96,46	36.694.850.000,00
4 Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.127.292.100,00	1.127.292.100,00	100,00	1.127.292.100,00
Jumlah	67.183.356.180,00	64.789.644.106,00	96,44	82.571.722.930,00

Realisasi Belanja Hibah TA 2021 senilai Rp64.789.644.106,00 atau 96,44% dari anggarannya senilai Rp67.183.356.180,00 mengalami penurunan senilai Rp17.782.078.824,00 atau (21,54%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp82.571.722.930,00. Rincian Belanja Hibah secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Hibah Kepada Pemerintah Pusat.

Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat TA 2021 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 mengalami penurunan senilai Rp44.749.580.830,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp44.749.580.830,00 dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.169  
Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	TA 2021			TA 2020
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja Hibah kepada Polres Pekalongan untuk Pengamanan Pemilu	0,00	0,00	0,00	4.394.574.000,00
2 Bantuan Hibah Kepada Kodim 0710/Pekalongan Untuk Pengamanan Pemilu, Renovasi Koramil Buaran, Renovasi Koramil Tirta, Renovasi Koramil Kandangserang, Renovasi Koramil Petungkriyono, dan Renovasi Koramil Wiradesa	0,00	0,00	0,00	1.489.980.000,00
3 Belanja Hibah kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pekalongan dalam rangka Penyelenggaraan Pemilu	0,00	0,00	0,00	31.648.442.830,00



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Belanja Hibah kepada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Pekalongan dalam rangka Pemilukada	0,00	0,00	0,00	7.216.584.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	44.749.580.830,00

**b. Belanja Hibah Kepada BUMD.**

Realisasi Belanja Hibah kepada BUMD TA 2021 senilai Rp1.275.465.000,00 atau 92,43% dari anggarannya senilai Rp1.380.000.000,00 mengalami peningkatan senilai Rp1.275.465.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00 dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.170

Belanja Hibah kepada BUMD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Hibah kepada BUMD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah Barang kepada BUMD	1.380.000.000,00	1.275.465.000,00	92,43	0,00
	Jumlah	1.380.000.000,00	1.275.465.000,00	92,43	0,00

**c. Belanja Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia.**

Realisasi Belanja Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum diberikan kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan, Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar, Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan dan Hibah kepada Koperasi dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.171

Belanja Belanja Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	24.064.558.500,00	23.398.221.156,00	97,23	9.373.000.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	39.664.655.500,00	38.072.064.050,00	95,98	27.321.850.000,00
3	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	796.850.080,00	766.601.800,00	96,20	0,00
4	Belanja Hibah kepada Koperasi	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	64.676.064.080,00	62.386.887.006,00	96,46	36.694.850.000,00

Realisasi Belanja Hibah Kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia TA 2021 senilai Rp62.386.887.006,00 atau 96,46% dari anggarannya senilai Rp64.676.064.080,00 mengalami peningkatan senilai Rp25.692.037.006,00 atau 70,02% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp36.694.850.000,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan.

Realisasi Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan TA 2021 senilai Rp23.398.221.156,00 atau 97,23% dari anggarannya senilai Rp24.064.558.500,00 meningkat senilai Rp14.025.221.156,00 atau 149,63% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp9.373.000.000,00.

Tabel 6.1.172

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	4.180.660.000,00	4.149.800.000,00	99,26	9.373.000.000,00
2	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	19.883.898.500,00	19.248.421.156,00	96,80	0,00
	Jumlah	24.064.558.500,00	23.398.221.156,00	97,23	9.373.000.000,00



2) Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar.

Realisasi Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar TA 2021 senilai Rp38.072.064.050,00 atau 95,98% dari anggarannya senilai Rp39.664.655.500,00 meningkat senilai Rp10.750.214.050,00 atau 39,35% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp27.321.850.000,00.

Tabel 6.1.173

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	30.733.850.000,00	29.826.900.000,00	97,05	27.321.850.000,00
2	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	8.930.805.500,00	8.245.164.050,00	92,32	0,00
	Jumlah	39.664.655.500,00	38.072.064.050,00	95,98	27.321.850.000,00

3) Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan.

Realisasi Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan TA 2021 senilai Rp766.601.800,00 atau 96,20% dari anggarannya senilai Rp796.850.080,00 meningkat senilai Rp766.601.800,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.174

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	245.000.000,00	245.000.000,00	100,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	551.850.080,00	521.601.800,00	94,52	0,00
	Jumlah	796.850.080,00	766.601.800,00	96,20	0,00

4) Belanja Hibah kepada Koperasi.

Realisasi Belanja Hibah kepada Koperasi TA 2021 senilai Rp150.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp150.000.000,00 meningkat senilai Rp150.000.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.175

Belanja Hibah kepada Koperasi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Hibah kepada Koperasi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah Uang kepada Koperasi	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	0,00

d. Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik.

Realisasi Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik TA 2021 senilai Rp1.127.292.100,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp1.127.292.100,00 sama bila dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.127.292.100,00 dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.176

Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Amanat Nasional	125.619.100,00	125.619.100,00	100,00	125.619.100,00
2	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	264.874.900,00	264.874.900,00	100,00	264.874.900,00
3	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Gerakan Indonesia Raya	96.537.900,00	96.537.900,00	100,00	96.537.900,00
4	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Golongan Karya	100.887.200,00	100.887.200,00	100,00	100.887.200,00
5	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Keadilan Sejahtera	43.334.300,00	43.334.300,00	100,00	43.334.300,00



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Kebangkitan Bangsa	385.930.800,00	385.930.800,00	100,00	385.930.800,00
7	Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Persatuan Pembangunan	110.107.900,00	110.107.900,00	100,00	110.107.900,00
	Jumlah	1.127.292.100,00	1.127.292.100,00	100,00	1.127.292.100,00

#### 4. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial meliputi belanja Bantuan Sosial kepada Individu, Keluarga, Kelompok Masyarakat dan Lembaga Non Pemerintahan. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.177  
 Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Sosial		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	7.583.500.200,00	6.615.891.375,00	87,24	15.490.750.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	883.000.000,00	823.810.876,00	93,30	0,00
3	Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	7.461.466.949,00	7.012.308.500,00	93,98	284.400.000,00
4	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	601.000.000,00	599.380.000,00	99,73	0,00
	Jumlah	16.528.967.149,00	15.051.390.751,00	91,06	15.775.150.000,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2021 senilai Rp15.051.390.751,00 atau 91,06% dari anggarannya senilai Rp16.528.967.149,00 mengalami penurunan senilai Rp723.759.249,00 atau (4,59%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp15.775.150.000,00. Rincian Belanja Bantuan Sosial secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

##### a. Belanja Bantuan Sosial kepada Individu.

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Individu berupa bantuan sosial berupa uang dan barang yang diberikan kepada individu dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.178  
 Belanja Bantuan Sosial kepada Individu Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Sosial kepada Individu		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	7.156.483.200,00	6.349.150.000,00	88,72	15.490.750.000,00





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Sosial kepada Individu		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	427.017.000,00	266.741.375,00	62,47	0,00
	Jumlah	7.583.500.200,00	6.615.891.375,00	87,24	15.490.750.000,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Individu TA 2021 senilai Rp6.615.891.375,00 atau 87,24% dari anggarannya senilai Rp7.583.500.200,00 mengalami penurunan senilai Rp8.874.858.625,00 atau (57,29%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp15.490.750.000,00 dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

1) Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu.

Realisasi Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu TA 2021 senilai Rp6.349.150.000,00 atau 88,72% dari anggarannya senilai Rp7.156.483.200,00 menurun senilai Rp9.141.600.000,00 atau (59,01%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp15.490.750.000,00

Tabel 6.1.179

Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu

Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Sosial kepada Individu		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	7.156.483.200,00	6.349.150.000,00	88,72	15.490.750.000,00
	Jumlah	7.156.483.200,00	6.349.150.000,00	88,72	15.490.750.000,00

2) Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Individu.

Realisasi Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Individu TA 2021 senilai Rp266.741.375,00 atau 62,47% dari anggarannya senilai Rp427.017.000,00 meningkat senilai Rp266.741.375,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00

Tabel 6.1.180

Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Individu Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	427.017.000,00	266.741.375,00	62,47	0,00
	Jumlah	427.017.000,00	266.741.375,00	62,47	0,00



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**b. Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga.**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga berupa bantuan sosial berupa uang dan barang yang diberikan kepada Keluarga dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.181

Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga	514.000.000,00	514.000.000,00	100,00	0,00
2	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Keluarga	369.000.000,00	309.810.876,00	83,96	0,00
	Jumlah	883.000.000,00	823.810.876,00	93,30	0,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga TA 2021 senilai Rp823.810.876,00 atau 93,30% dari anggarannya senilai Rp883.000.000,00 mengalami peningkatan senilai Rp823.810.876,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00 dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

**1) Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga.**

Realisasi Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga TA 2021 senilai Rp514.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp514.000.000,00 meningkat senilai Rp514.000.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00

Tabel 6.1.182

Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga

Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Keluarga	514.000.000,00	514.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	514.000.000,00	514.000.000,00	100,00	0,00

**2) Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Keluarga.**

Realisasi Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga TA 2021 senilai Rp309.810.876,00 atau 83,96% dari anggarannya senilai Rp369.000.000,00 meningkat senilai Rp309.810.876,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.183  
Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Keluarga  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Keluarga		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Keluarga	369.000.000,00	309.810.876,00	83,96	0,00
	Jumlah	369.000.000,00	309.810.876,00	83,96	0,00

c. Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat.

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat berupa bantuan sosial berupa uang dan barang yang diberikan kepada Kelompok masyarakat dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.184  
Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok masyarakat  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	1.079.400.000,00	1.079.400.000,00	100,00	284.400.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	6.382.066.949,00	5.932.908.500,00	92,96	0,00
	Jumlah	7.461.466.949,00	7.012.308.500,00	93,98	284.400.000,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat TA 2021 senilai Rp7.012.308.500,00 atau 93,98% dari anggarannya senilai Rp7.461.466.949,00 mengalami peningkatan senilai Rp6.727.908.500,00 atau 2.365,65% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp284.400.000,00 dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

1) Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat.

Realisasi Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat TA 2021 senilai Rp1.079.400.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp1.079.400.000,00 meningkat senilai Rp795.000.000,00 atau 279,54% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp284.400.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.185

Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	1.079.400.000,00	1.079.400.000,00	100,00	284.400.000,00
	Jumlah	1.079.400.000,00	1.079.400.000,00	100,00	284.400.000,00

2) Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat.

Realisasi Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat TA 2021 senilai Rp5.932.908.500,00 atau 92,96% dari anggarannya senilai Rp6.382.066.949,00 meningkat senilai Rp5.932.908.500,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00

Tabel 6.1.186

Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	6.382.066.949,00	5.932.908.500,00	92,96	0,00
	Jumlah	6.382.066.949,00	5.932.908.500,00	92,96	0,00

d. Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan.

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan berupa bantuan sosial berupa uang dan barang yang diberikan kepada Lembaga Non Pemerintahan dengan anggaran/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.1.187

Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	298.000.000,00	298.000.000,00	100,00	0,00
2	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	303.000.000,00	301.380.000,00	99,47	0,00
	Jumlah	601.000.000,00	599.380.000,00	99,73	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan TA 2021 senilai Rp599.380.000,00 atau 99,93% dari anggarannya senilai Rp601.000.000,00 mengalami peningkatan senilai Rp599.380.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

#### 6.1.2.2 BELANJA MODAL

Belanja Modal menggambarkan pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pengadaan barang/jasa dalam rangka penambahan Aset Tetap daerah. Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi pengadaan Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya serta Belanja Modal BLUD, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.188

Belanja Modal Tahun Anggaran 2021 dan 2020

BELANJA MODAL	TA 2021			TA 2020
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja Modal Tanah	9.112.538.135,00	1.213.543.280,00	13,32	2.213.380.920,00
2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	62.319.870.994,00	43.740.311.650,00	70,19	69.608.028.947,00
3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	69.363.056.555,00	64.198.123.368,00	92,55	78.490.710.101,00
4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	101.429.917.229,00	92.894.805.013,00	91,59	82.899.942.786,00
5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.173.229.682,00	5.999.533.755,00	97,19	6.259.472.646,00
Jumlah	248.398.612.595,00	208.046.317.066,00	83,76	239.471.535.400,00

Realisasi Belanja Modal TA 2021 senilai Rp208.046.317.066,00 atau 83,76% dari anggarannya senilai Rp248.398.612.595,00, menurun senilai Rp31.425.218.334,00 atau (13,12%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp239.471.535.400,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Modal Tahun 2021 dan 2020 disajikan sebagai berikut:

#### 1. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah Tahun 2021 digunakan untuk pengadaan tanah untuk kepentingan umum dan sarana kesehatan rumah sakit. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.189

Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Tanah	TA 2021			TA 2020
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja Modal Tanah	2.512.538.135,00	1.213.543.280,00	48,30	2.213.380.920,00
2 Belanja Modal Tanah BLUD	6.600.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	9.112.538.135,00	1.213.543.280,00	13,32	2.213.380.920,00



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2021 senilai Rp1.213.543.280,00 atau 13,32% dari anggaran senilai Rp9.112.538.135,00, menurun senilai Rp999.837.640,00 atau (45,17%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp2.213.380.920,00. Rincian Belanja Modal Tanah secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal tanah untuk belanja modal tanah persil dan lapangan Kabupaten Pekalongan TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.190

Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Tanah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah Persil	2.412.538.135,00	1.113.801.280,00	46,17	0,00
2	Belanja Modal Lapangan	100.000.000,00	99.742.000,00	99,74	2.213.380.920,00
	Jumlah	2.512.538.135,00	1.213.543.280,00	48,30	2.213.380.920,00

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2021 senilai Rp1.213.543.280,00 atau 48,30% dari anggaran senilai Rp2.512.538.135,00, menurun senilai Rp999.837.640,00 atau (45,17%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp2.213.380.920,00. Rincian Belanja Modal Tanah secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Tanah Persil.

Realisasi Modal Tanah Persil TA 2021 senilai Rp1.113.801.280,00 atau 46,17% dari anggarannya senilai Rp2.412.538.135,00 meningkat senilai Rp1.113.801.280,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00

Tabel 6.1.191

Belanja Modal Tanah Persil Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Tanah Persil		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Industri	2.236.816.435,00	1.112.131.400,00	49,72	0,00
2	Belanja Modal Tanah Persil Lainnya	175.721.700,00	1.669.880,00	0,95	0,00
	Jumlah	2.412.538.135,00	1.113.801.280,00	46,17	0,00

2) Belanja Modal Tanah Lapangan.

Realisasi Modal Tanah Lapangan TA 2021 senilai Rp99.742.000,00 atau 99,74% dari anggarannya senilai Rp100.000.000,00 menurun senilai Rp2.113.638.920,00 atau (95,49%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp2.213.380.920,00.



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.192  
 Belanja Modal Tanah Lapangan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Lapangan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah Lapangan Olahraga	100.000.000,00	99.742.000,00	99,74	0,00
2	Belanja Modal Tanah untuk Jalan	0,00	0,00	0,00	2.213.380.920,00
	Jumlah	100.000.000,00	99.742.000,00	99,74	2.213.380.920,00

**b. Belanja Modal Tanah BLUD**

Realisasi Belanja Modal Tanah BLUD TA 2021 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran senilai Rp6.600.000.000,00, sedangkan realisasi Tahun 2020 Rp0,00 dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.193  
 Belanja Modal Tanah BLUD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Tanah BLUD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah BLUD	6.600.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	6.600.000.000,00	0,00	0,00	0,00

**2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin.**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2021 digunakan untuk mengadakan peralatan dan perlengkapan kantor serta peralatan dan perlengkapan kerja. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.194  
 Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Peralatan dan Mesin		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Besar	1.134.218.900,00	1.080.193.500,00	95,24	0,00
2	Belanja Modal Alat Angkutan	3.570.573.000,00	2.232.541.600,00	62,53	3.187.173.055,00
3	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	40.908.000,00	14.857.800,00	36,32	154.175.000,00
4	Belanja Modal Alat Pertanian	86.125.000,00	83.618.900,00	97,09	463.648.784,00
5	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	3.342.367.850,00	3.022.225.037,00	90,42	7.821.724.049,00
6	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	210.422.100,00	186.801.000,00	88,77	211.264.855,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Modal Peralatan dan Mesin		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
7	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	20.243.374.187,00	13.178.638.619,00	65,10	14.156.651.799,00
8	Belanja Modal Alat Laboratorium	3.498.117.250,00	2.167.894.270,00	61,97	674.745.500,00
9	Belanja Modal Komputer	3.020.104.020,00	2.814.529.264,00	93,19	5.466.679.520,00
10	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	190.420.000,00	168.674.000,00	88,58	2.400.000,00
11	Belanja Modal Alat Peraga	8.336.300,00	7.181.500,00	86,15	0,00
12	Belanja Modal Rambu-Rambu	102.685.500,00	83.625.900,00	81,44	76.425.557,00
13	Belanja Modal Peralatan Olahraga	229.598.000,00	226.489.000,00	98,65	0,00
14	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	11.865.841.861,00	11.815.723.816,00	99,58	27.105.248.487,00
15	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	14.776.779.026,00	6.657.317.444,00	45,05	10.287.892.341,00
	Jumlah	62.319.870.994,00	43.740.311.650,00	70,19	69.608.028.947,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 senilai Rp43.740.311.650,00 atau 70,19% dari anggaran senilai Rp62.319.870.994,00, menurun senilai Rp25.867.717.297,00 atau (37,16%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp69.608.028.947,00. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Modal Alat Besar

Realisasi Belanja Modal Alat Besar TA 2021 diperuntukan untuk belanja modal alat bantu, dengan rincian anggaran dan realisasi belanja modal alat besar TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.195

Belanja Modal Alat Besar Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Besar		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Bantu	1.134.218.900,00	1.080.193.500,00	95,24	0,00
	Jumlah	1.134.218.900,00	1.080.193.500,00	95,24	0,00

Realisasi Belanja Modal Alat Besar TA 2021 senilai Rp1.080.193.500,00 atau 95,24% dari anggaran senilai Rp1.134.218.900,00, meningkat senilai Rp1.080.193.500,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja modal alat besar untuk alat bantu TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.196  
Belanja Modal Alat Bantu Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Bantu		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Electric Generating Set	1.129.720.900,00	1.075.695.500,00	95,22	0,00
2	Belanja Modal Pompa	4.498.000,00	4.498.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	1.134.218.900,00	1.080.193.500,00	95,24	0,00

b. Belanja Modal Alat Angkutan

Belanja Modal Alat Angkutan Tahun 2021 diperuntukan untuk belanja Alat Angkutan Darat Bermotor dan Tak Bermotor dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.197  
Belanja Modal Alat Angkutan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Angkutan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	3.396.472.000,00	2.087.940.000,00	61,47	3.187.173.055,00
2	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	174.101.000,00	144.601.600,00	83,06	0,00
	Jumlah	3.570.573.000,00	2.232.541.600,00	62,53	3.187.173.055,00

Realisasi Belanja Modal Alat Angkutan TA 2021 senilai Rp2.232.541.600,00 atau 62,53% dari anggaran senilai Rp3.570.573.000,00, menurun senilai Rp954.631.455,00 atau (29,95%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp3.187.173.055,00. Rincian Belanja Modal Alat Angkutan secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor.

Realisasi Modal Alat Angkutan Darat Bermotor TA 2021 senilai Rp2.087.940.000,00 atau 61,47% dari anggarannya senilai Rp3.396.472.000,00 menurun senilai Rp1.099.233.055,00 atau (34,49%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp3.187.173.055,00.

Tabel 6.1.198  
Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1.366.104.000,00	1.192.240.000,00	87,27	0,00
2	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	850.000,00	830.000,00	97,65	2.628.136.573,00
3	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	0,00	0,00	0,00	272.760.682,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	65.318.000,00	59.870.000,00	91,66	285.275.800,00
5	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Khusus	1.964.200.000,00	835.000.000,00	42,51	1.000.000,00
	Jumlah	3.396.472.000,00	2.087.940.000,00	61,47	3.187.173.055,00

2) Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor.

Realisasi Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor TA 2021 senilai Rp144.601.600,00 atau 83,06% dari anggarannya senilai Rp174.101.000,00 meningkat senilai Rp144.601.600,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.199

Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	139.156.000,00	119.004.600,00	85,52	0,00
2	Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Penumpang	34.945.000,00	25.597.000,00	73,25	0,00
	Jumlah	174.101.000,00	144.601.600,00	83,06	0,00

c. Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur

Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur Tahun 2021 diperuntukan untuk belanja Alat Bengkel Bermesin, Alat Bengkel Tak Bermesin dan Alat Ukur, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.200

Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	16.746.000,00	5.718.000,00	34,15	0,00
2	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	2.162.000,00	122.000,00	5,64	0,00
3	Belanja Modal Alat Ukur	22.000.000,00	9.017.800,00	40,99	154.175.000,00
	Jumlah	40.908.000,00	14.857.800,00	36,32	154.175.000,00

Realisasi Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur TA 2021 senilai Rp14.857.800,00 atau 36,32% dari anggaran senilai Rp40.908.000,00, menurun senilai Rp139.317.200,00 atau (90,36%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp154.175.000,00. Rincian Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

1) Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin.

Realisasi Modal Alat Bengkel Bermesin TA 2021 senilai Rp5.718.000,00 atau 34,15% dari anggarannya senilai Rp16.746.000,00 meningkat senilai Rp5.718.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.201

Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Perkakas Bengkel Service	16.746.000,00	5.718.000,00	34,15	0,00
	Jumlah	16.746.000,00	5.718.000,00	34,15	0,00

2) Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin.

Realisasi Modal Alat Bengkel Tak Bermesin TA 2021 senilai Rp122.000,00 atau 5,64% dari anggarannya senilai Rp2.162.000,00 meningkat senilai Rp122.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.202

Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Perkakas Bengkel Kerja	122.000,00	122.000,00	100,00	0,00
2	Belanja Modal Peralatan Ukur, Gip, dan Feeting	2.040.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	2.162.000,00	122.000,00	5,64	0,00

3) Belanja Modal Alat Ukur.

Realisasi Modal Alat Ukur TA 2021 senilai Rp9.017.800,00 atau 40,99% dari anggarannya senilai Rp22.000.000,00 menurun senilai Rp145.157.200,00 atau (94,15%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp154.175.000,00.

Tabel 6.1.203

Belanja Modal Alat Ukur Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Ukur		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Kalibrasi	0,00	0,00	0,00	154.175.000,00
2	Belanja Modal Anak Timbangan/Biara	22.000.000,00	9.017.800,00	40,99	0,00
	Jumlah	22.000.000,00	9.017.800,00	40,99	154.175.000,00



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**d. Belanja Modal Alat Pertanian.**

Belanja Modal Alat Pertanian Tahun 2021 diperuntukan untuk belanja Alat Pengolahan, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.204

Belanja Modal Alat Pertanian Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Pertanian		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Pengolahan	86.125.000,00	83.618.900,00	97,09	463.648.784,00
	Jumlah	86.125.000,00	83.618.900,00	97,09	463.648.784,00

Realisasi Belanja Modal Alat Pertanian TA 2021 senilai Rp83.618.900,00 atau 97,09% dari anggaran senilai Rp86.125.000,00, menurun senilai Rp380.029.884,00 atau (81,97%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp463.648.784,00, Belanja Alat pertanian yang diperuntukan untuk belanja alat pengolahan dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.205

Belanja Modal Alat Pengolahan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Pengolahan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	35.450.000,00	35.316.000,00	99,62	4.600.000,00
2	Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	2.880.000,00	1.680.000,00	58,33	0,00
3	Belanja Modal Alat Panen	0,00	0,00	0,00	6.826.015,00
4	Belanja Modal Alat Laboratorium Pertanian	8.850.000,00	7.975.000,00	90,11	0,00
5	Belanja Modal Alat Processing	5.557.000,00	5.557.000,00	100,00	0,00
6	Belanja Modal Alat Pasca Panen	4.340.000,00	4.290.900,00	98,87	0,00
7	Belanja Modal Alat Produksi Perikanan	12.450.000,00	12.450.000,00	100,00	0,00
8	Belanja Modal Alat-Alat Peternakan	16.598.000,00	16.350.000,00	98,51	0,00
9	Belanja Modal Pengadaan Sarana Kebersihan	0,00	0,00	0,00	452.222.769,00
	Jumlah	86.125.000,00	83.618.900,00	97,09	463.648.784,00

**e. Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga.**

Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga TA 2021 diperuntukan untuk belanja alat kantor, dan rumah tangga, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.1.206  
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Kantor	583.627.750,00	546.695.500,00	93,67	2.429.476.278,00
2	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	2.758.740.100,00	2.475.529.537,00	89,73	4.745.060.429,00
3	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	0,00	0,00	0,00	647.187.342,00
	Jumlah	3.342.367.850,00	3.022.225.037,00	90,42	7.821.724.049,00

Realisasi Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga TA 2021 senilai Rp3.022.225.037,00 atau 90,42% dari anggaran senilai Rp3.342.367.850,00, menurun senilai Rp4.799.499.012,00 atau (61,36%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp7.821.724.049,00. Rincian Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Alat Kantor.

Realisasi Modal Alat Kantor TA 2021 senilai Rp546.695.500,00 atau 93,67% dari anggarannya senilai Rp583.627.750,00 menurun senilai Rp1.882.780.778,00 atau (77,50%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp2.429.476.278,00.

Tabel 6.1.207  
Belanja Modal Alat Kantor Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Kantor		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Mesin Ketik	0,00	0,00	0,00	1.734.000,00
2	Belanja Modal Alat Reproduksi (Penggandaan)	0,00	0,00	0,00	25.025.000,00
3	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	170.207.000,00	157.685.000,00	92,64	314.357.055,00
4	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	413.420.750,00	389.010.500,00	94,10	2.088.360.223,00
	Jumlah	583.627.750,00	546.695.500,00	93,67	2.429.476.278,00

2) Belanja Modal Alat Rumah Tangga.

Realisasi Modal Alat Rumah Tangga TA 2021 senilai Rp2.475.529.537,00 atau 89,73% dari anggarannya senilai Rp2.758.740.100,00 menurun senilai Rp2.269.530.892,00 atau (47,83%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp4.745.060.429,00.



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.208  
Belanja Modal Alat Rumah Tangga Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Rumah Tangga		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Mebel	1.357.462.200,00	1.271.874.000,00	93,69	4.338.475.060,00
2	Belanja Modal Alat Pengukur Waktu	0,00	0,00	0,00	1.900.000,00
3	Belanja Modal Alat Pembersih	187.541.000,00	164.085.082,00	87,49	0,00
4	Belanja Modal Alat Pendingin	309.278.000,00	294.968.335,00	95,37	305.441.369,00
5	Belanja Modal Alat Dapur	61.322.000,00	4.282.000,00	6,98	9.832.000,00
6	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	766.336.900,00	675.020.220,00	88,08	89.412.000,00
7	Belanja Modal Alat Pemadam Kebakaran	76.800.000,00	65.299.900,00	85,03	0,00
	Jumlah	2.758.740.100,00	2.475.529.537,00	89,73	4.745.060.429,00

3) Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat.

Realisasi Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat TA 2021 tidak dianggarkan dan direalisasikan, sehingga menurun senilai Rp647.187.342,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp647.187.342,00.

Tabel 6.1.209  
Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	0,00	0,00	0,00	162.572.840,00
2	Belanja Modal Meja Rapat Pejabat	0,00	0,00	0,00	51.650.200,00
3	Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	0,00	0,00	0,00	74.356.000,00
4	Belanja Modal Kursi Rapat Pejabat	0,00	0,00	0,00	130.790.900,00
5	Belanja Modal Lemari dan Arsip Pejabat	0,00	0,00	0,00	227.817.402,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	647.187.342,00

f. Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar.

Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar TA 2021, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.1.210  
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Studio	205.239.100,00	181.998.000,00	88,68	210.719.400,00
2	Belanja Modal Alat Komunikasi	4.670.000,00	4.290.000,00	91,86	545.455,00
3	Belanja Modal Peralatan Pemancar	513.000,00	513.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	210.422.100,00	186.801.000,00	88,77	211.264.855,00

Realisasi Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar TA 2021 senilai Rp186.801.000,00 atau 88,77% dari anggaran senilai Rp210.422.100,00, menurun senilai Rp24.463.855,00 atau (11,58%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp211.264.855,00. Rincian Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Alat Studio.

Realisasi Modal Alat Studio TA 2021 senilai Rp181.998.000,00 atau 88,68% dari anggarannya senilai Rp205.239.100,00 menurun senilai Rp28.721.400,00 atau (13,63%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp210.719.400,00.

Tabel 6.1.211  
Belanja Modal Alat Studio Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Studio		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	77.089.000,00	69.850.000,00	90,61	20.708.000,00
2	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	127.242.100,00	112.148.000,00	88,14	144.750.400,00
3	Belanja Modal Peralatan Studio Gambar	0,00	0,00	0,00	45.261.000,00
4	Belanja Modal Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	908.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	205.239.100,00	181.998.000,00	88,68	210.719.400,00

2) Belanja Modal Alat Komunikasi.

Realisasi Modal Alat Komunikasi TA 2021 senilai Rp4.290.000,00 atau 91,86% dari anggarannya senilai Rp4.670.000,00 meningkat senilai Rp3.744.545,00 atau 686,50% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp545.455,00.



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.212  
 Belanja Modal Alat Komunikasi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Komunikasi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	4.670.000,00	4.290.000,00	91,86	545.455,00
	Jumlah	4.670.000,00	4.290.000,00	91,86	545.455,00

3) Belanja Modal Alat Pemancar.

Realisasi Modal Alat Pemancar TA 2021 senilai Rp513.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp513.000,00 meningkat senilai Rp513.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.213  
 Belanja Modal Alat Pemancar Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Peralatan Pemancar		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan Antena VHF/FM	513.000,00	513.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	513.000,00	513.000,00	100,00	0,00

g. Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan.

Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan TA 2021 diperuntukan untuk belanja alat kedokteran dan alat kedokteran Umum, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.214  
 Belanja Modal Alat Kedokteran Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Kedokteran	19.697.525.955,00	12.978.465.215,00	65,89	14.156.651.799,00
2	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	545.848.232,00	200.173.404,00	36,67	0,00
	Jumlah	20.243.374.187,00	13.178.638.619,00	65,10	14.156.651.799,00

Realisasi Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan TA 2021 senilai Rp13.178.638.619,00 atau 65,10% dari anggaran senilai Rp20.243.374.187,00, menurun senilai Rp978.013.180,00 atau (6,91%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp14.156.651.799,00. Rincian Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:





## 1) Belanja Modal Alat Kedokteran

Realisasi Modal Alat Kedokteran TA 2021 senilai Rp12.978.465.215,00 atau 65,89% dari anggarannya senilai Rp19.697.525.955,00 menurun senilai Rp1.178.186.584,00 atau (8,32%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp14.156.651.799,00.

Tabel 6.1.215

Belanja Modal Alat Kedokteran Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Kedokteran		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	5.511.311.670,00	4.077.653.110,00	73,99	15.954.000,00
2	Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	1.262.041.250,00	1.191.053.500,00	94,38	0,00
3	Belanja Modal Alat Kedokteran Keluarga Berencana	452.500.000,00	175.897.000,00	38,87	75.350.000,00
4	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	2.243.590.000,00	2.110.997.000,00	94,09	0,00
5	Belanja Modal Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	238.178.800,00	220.354.000,00	92,52	0,00
6	Belanja Modal Alat Kedokteran THT	1.660.000.000,00	1.418.395.600,00	85,45	0,00
7	Belanja Modal Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	446.733.000,00	132.798.186,00	29,73	0,00
8	Belanja Modal Alat Kedokteran Anak	885.763.930,00	379.474.164,00	42,84	0,00
9	Belanja Modal Alat Kedokteran Poliklinik	10.969.000,00	0,00	0,00	0,00
10	Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	329.893.000,00	45.556.628,00	13,81	0,00
11	Belanja Modal Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	389.148.000,00	260.940.000,00	67,05	0,00
12	Belanja Modal Alat Kedokteran Jantung	1.947.000.000,00	1.897.768.027,00	97,47	0,00
13	Belanja Modal Alat Kedokteran Radiodiagnostic	3.006.179.805,00	0,00	0,00	0,00
14	Belanja Modal Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin	5.048.000,00	4.928.000,00	97,62	0,00
15	Belanja Modal Alat Kedokteran Gawat Darurat	46.712.000,00	0,00	0,00	0,00
16	Belanja Modal Alat Kedokteran ICCU	1.184.000.000,00	1.045.000.000,00	88,26	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Kedokteran		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
17	Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya	78.457.500,00	17.650.000,00	22,50	14.018.399.799,00
18	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Hewan	0,00	0,00	0,00	46.948.000,00
	Jumlah	19.697.525.955,00	12.978.465.215,00	65,89	14.156.651.799,00

2) Belanja Modal Alat Kesehatan.

Realisasi Modal Alat Kesehatan TA 2021 senilai Rp200.173.404,00 atau 36,67% dari anggarannya senilai Rp545.848.232,00 meningkat senilai Rp200.173.404,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.216

Belanja Modal Alat Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Kesehatan Umum		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	545.848.232,00	200.173.404,00	36,67	0,00
	Jumlah	545.848.232,00	200.173.404,00	36,67	0,00

h. Belanja Modal Alat Laboratorium.

Belanja Modal Alat Laboratorium TA 2021 diperuntukan untuk belanja alat laboratorium dan alat peraga, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.217

Belanja Modal Alat Laboratorium Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Laboratorium		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	2.662.794.750,00	1.515.581.216,00	56,92	674.745.500,00
2	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	492.622.500,00	372.548.100,00	75,63	0,00
3	Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	42.700.000,00	41.363.000,00	96,87	0,00
4	Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	300.000.000,00	238.401.954,00	79,47	0,00
	Jumlah	3.498.117.250,00	2.167.894.270,00	61,97	674.745.500,00



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Realisasi Belanja Modal Alat Laboratorium TA 2021 senilai Rp2.167.894.270,00 atau 61,97% dari anggaran senilai Rp3.498.117.250,00, meningkat senilai Rp1.493.148.770,00 atau 221,29% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp674.745.500,00. Rincian Belanja Modal Laboratorium secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

**1) Belanja Modal Unit Alat Laboratorium**

Realisasi Modal Unit Alat Laboratorium TA 2021 senilai Rp1.515.581.216,00 atau 56,92% dari anggarannya senilai Rp2.662.794.750,00 meningkat senilai Rp840.835.716,00 atau 124,62% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp674.745.500,00.

Tabel 6.1.218

Belanja Modal Unit Alat Laboratorium Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Unit Alat Laboratorium		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	562.226.000,00	241.062.016,00	42,88	0,00
2	Belanja Modal Alat Laboratorium Patologi	2.030.496.750,00	1.232.469.600,00	60,70	0,00
3	Belanja Modal Alat Laboratorium Makanan	285.000,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Modal Alat Laboratorium Farmasi	5.948.000,00	3.141.000,00	52,81	0,00
5	Belanja Modal Alat Laboratorium Pertanian	49.969.000,00	25.038.600,00	50,11	11.400.000,00
6	Belanja Modal Alat Laboratorium Kesehatan Kerja	11.758.000,00	11.758.000,00	100,00	0,00
7	Belanja Modal Alat Laboratorium Lain	2.112.000,00	2.112.000,00	100,00	0,00
8	Belanja Modal Alat Laboratorium Pendidikan	0,00	0,00	#DIV/0!	663.345.500,00
	Jumlah	2.662.794.750,00	1.515.581.216,00	56,92	674.745.500,00

**2) Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah.**

Realisasi Modal Alat Peraga Praktek Sekolah TA 2021 senilai Rp372.548.100,00 atau 75,63% dari anggarannya senilai Rp492.622.500,00 meningkat senilai Rp372.548.100,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.219

Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	451.830.500,00	342.487.900,00	75,80	0,00
2	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	1.650.000,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	34.280.000,00	26.023.200,00	75,91	0,00
4	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi:Keterampilan	244.000,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Modal Alat Peraga PAUD/TK	4.618.000,00	4.037.000,00	87,42	0,00
	Jumlah	492.622.500,00	372.548.100,00	75,63	0,00

3) Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika.

Realisasi Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika TA 2021 senilai Rp41.363.000,00 atau 96,87% dari anggarannya senilai Rp42.700.000,00 meningkat senilai Rp41.363.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.220

Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal System/Power Supply	42.700.000,00	41.363.000,00	96,87	0,00
	Jumlah	42.700.000,00	41.363.000,00	96,87	0,00

4) Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi.

Realisasi Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi TA 2021 senilai Rp238.401.954,00 atau 79,47% dari anggarannya senilai Rp300.000.000,00 meningkat senilai Rp238.401.954,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.221

Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Laboratorium Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik	300.000.000,00	238.401.954,00	79,47	0,00
	Jumlah	300.000.000,00	238.401.954,00	79,47	0,00

i. Belanja Modal Komputer.

Belanja Modal Alat Komputer TA 2021 diperuntukan untuk belanja komputer unit dan peralatan komputer, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.222  
 Belanja Modal Komputer Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Komputer		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Komputer Unit	1.962.726.500,00	1.848.358.534,00	94,17	4.994.382.327,00
2	Belanja Modal Peralatan Komputer	1.057.377.520,00	966.170.730,00	91,37	472.297.193,00
	Jumlah	3.020.104.020,00	2.814.529.264,00	93,19	5.466.679.520,00

Realisasi Belanja Modal Komputer TA 2021 senilai Rp2.814.529.264,00 atau 93,19% dari anggaran senilai Rp3.020.104.020,00, menurun senilai Rp2.652.150.256,00 atau (48,51%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp5.466.679.520,00. Rincian Belanja Modal Komputer secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Komputer Unit.

Realisasi Modal Komputer Unit TA 2021 senilai Rp1.848.358.534,00 atau 94,17% dari anggarannya senilai Rp1.962.726.500,00 menurun senilai Rp3.146.023.793,00 atau (62,99%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp4.994.382.327,00.

Tabel 6.1.223  
 Belanja Modal Unit Alat Laboratorium Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Komputer Unit		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Personal Computer	1.962.726.500,00	1.848.358.534,00	94,17	0,00
2	Belanja modal pengadaan komputer mainframe/server	0,00	0,00	0,00	2.098.794.260,00
3	Belanja modal pengadaan komputer/PC	0,00	0,00	0,00	570.453.222,00
4	Belanja modal pengadaan komputer note book	0,00	0,00	0,00	2.325.134.845,00
	Jumlah	1.962.726.500,00	1.848.358.534,00	94,17	4.994.382.327,00

2) Belanja Modal Peralatan Komputer.

Realisasi Modal Peralatan Komputer TA 2021 senilai Rp966.170.730,00 atau 91,37% dari anggarannya senilai Rp1.057.377.520,00 meningkat senilai Rp493.873.537,00 atau 104,57% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp472.297.193,00.

Tabel 6.1.224  
 Belanja Modal Peralatan Komputer Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Peralatan Komputer		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan Mainframe	81.878.020,00	80.203.930,00	97,96	0,00
2	Belanja Modal Peralatan Mini Computer	162.083.000,00	155.829.500,00	96,14	0,00



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Modal Peralatan Komputer		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	699.982.000,00	618.655.300,00	88,38	0,00
4	Belanja Modal Peralatan Jaringan	113.434.500,00	111.482.000,00	98,28	170.136.000,00
5	Belanja modal pengadaan printer	0,00	0,00	0,00	183.197.193,00
6	Belanja modal pengadaan scanner	0,00	0,00	0,00	41.455.000,00
7	Belanja modal pengadaan UPS/stabilizer	0,00	0,00	0,00	37.864.000,00
8	Belanja modal pengadaan kelengkapan komputer (flash disk, mouse, keyboard, hardisk, speaker)	0,00	0,00	0,00	5.457.000,00
9	Belanja modal barcode scanner	0,00	0,00	0,00	14.443.000,00
10	Belanja modal program aplikasi	0,00	0,00	0,00	19.745.000,00
	Jumlah	1.057.377.520,00	966.170.730,00	91,37	472.297.193,00

j. Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja.

Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja TA 2021 diperuntukan untuk belanja Alat Deteksi dan Alat Pelindung, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.225

Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Deteksi	190.420.000,00	168.674.000,00	88,58	0,00
2	Belanja Modal Alat Pelindung	0,00	0,00	0,00	2.400.000,00
	Jumlah	190.420.000,00	168.674.000,00	88,58	2.400.000,00

Realisasi Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja TA 2021 senilai Rp168.674.000,00 atau 88,58% dari anggaran senilai Rp190.420.000,00, meningkat senilai Rp166.274.000,00 atau 6.928,08% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp2.400.000,00. Rincian Belanja Modal Alat Keselamatan secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Modal Alat Deteksi.

Realisasi Modal Alat Deteksi TA 2021 senilai Rp168.674.000,00 atau 88,58% dari anggarannya senilai Rp190.420.000,00 meningkat senilai Rp168.674.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.



Tabel 6.1.226  
Belanja Modal Alat Deteksi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Deteksi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Deteksi Lainnya	190.420.000,00	168.674.000,00	88,58	0,00
	Jumlah	190.420.000,00	168.674.000,00	88,58	0,00

## 2) Belanja Modal Alat Pelindung.

Realisasi Modal Alat Pelindung TA 2021 tidak dianggarkan dan tidak ada realisasi, menurun senilai Rp2.400.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp2.400.000,00.

Tabel 6.1.227  
Belanja Modal Alat Pelindung Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Pelindung		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan dan Perlengkapan Kebencanaan	0,00	0,00	0,00	2.400.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	2.400.000,00

## k. Belanja Modal Alat Peraga.

Belanja Modal Alat Peraga TA 2021 diperuntukan untuk belanja Alat peraga pelatihan dan percontohan, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.228  
Belanja Modal Alat Peraga Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Peraga		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	8.336.300,00	7.181.500,00	86,15	0,00
	Jumlah	8.336.300,00	7.181.500,00	86,15	0,00

Realisasi Belanja Modal Alat Peraga TA 2021 senilai Rp7.181.500,00 atau 86,15% dari anggaran senilai Rp8.336.300,00, meningkat senilai Rp7.181.500,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.229  
Belanja Modal Alat Peraga Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan	404.800,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan Lainnya	7.931.500,00	7.181.500,00	90,54	0,00
	Jumlah	8.336.300,00	7.181.500,00	86,15	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Realisasi Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan TA 2021 senilai Rp7.181.500,00 atau 86,15% dari anggaran senilai Rp8.336.300,00, meningkat senilai Rp7.181.500,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

l. Belanja Modal Rambu-Rambu

Belanja Modal Rambu-Rambu TA 2021 diperuntukan untuk belanja rambu-rambu lalu lintas darat, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.230  
Belanja Modal Rambu-Rambu Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Rambu-Rambu		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	102.685.500,00	83.625.900,00	81,44	76.425.557,00
	Jumlah	102.685.500,00	83.625.900,00	81,44	76.425.557,00

Realisasi Belanja Modal Rambu-rambu TA 2021 senilai Rp83.625.900,00 atau 81,44% dari anggaran senilai Rp102.685.500,00, meningkat senilai Rp7.200.343,00 atau 9,42% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp76.425.557,00, yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.231  
Belanja Modal Rambu-Rambu Darat Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Rambu Tidak Bersuar	43.989.500,00	26.461.100,00	60,15	0,00
2	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	58.696.000,00	57.164.800,00	97,39	76.425.557,00
	Jumlah	102.685.500,00	83.625.900,00	81,44	76.425.557,00

Realisasi Belanja Modal Rambu-rambu Lalu Lintas Darat TA 2021 senilai Rp83.625.900,00 atau 81,44% dari anggaran senilai Rp102.685.500,00, meningkat senilai Rp7.200.343,00 atau 9,42% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp76.425.557,00.

m. Belanja Modal Peralatan Olah Raga

Belanja Modal Peralatan Olah Raga TA 2021 diperuntukan untuk peralatan olah raga permainan, peralatan senam dan olah raga air, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.232  
Belanja Modal Peralatan Olah Raga Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Peralatan Olahraga		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan Permainan	22.194.000,00	21.800.000,00	98,22	0,00
2	Belanja Modal Peralatan Senam	199.960.000,00	198.869.000,00	99,45	0,00





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Modal Peralatan Olahraga		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Modal Peralatan Olahraga Air	5.824.000,00	4.200.000,00	72,12	0,00
4	Belanja Modal Peralatan Olahraga Lainnya	1.620.000,00	1.620.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	229.598.000,00	226.489.000,00	98,65	0,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan Olahraga TA 2021 senilai Rp226.489.000,00 atau 98,65% dari anggaran senilai Rp229.598.000,00, meningkat senilai Rp226.489.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

n. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS TA 2021 senilai Rp11.815.723.816,00 atau 99,58% dari anggaran senilai Rp11.865.841.861,00, menurun senilai Rp15.289.524.671,00 atau (56,41%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp27.105.248.487,00, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.233  
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	11.865.841.861,00	11.815.723.816,00	99,58	27.105.248.487,00
	Jumlah	11.865.841.861,00	11.815.723.816,00	99,58	27.105.248.487,00

o. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD TA 2021 senilai Rp6.657.317.444,00 atau 45,05% dari anggaran senilai Rp14.776.779.026,00, menurun senilai Rp3.630.574.897,00 atau (35,29%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp10.287.892.341,00, dengan anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.234  
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	14.776.779.026,00	6.657.317.444,00	45,05	10.287.892.341,00
	Jumlah	14.776.779.026,00	6.657.317.444,00	45,05	10.287.892.341,00

**3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan.**

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2021 digunakan untuk bangunan Gedung dan Bangunan kantor, Gedung dan Bangunan tempat Pendidikan dan Gedung dan bangunan Kesehatan. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.235

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Gedung dan Bangunan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Gedung	62.652.723.325,00	59.414.756.500,00	94,83	73.059.749.520,00
2	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	486.592.310,00	417.063.393,00	85,71	187.753.000,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	6.223.740.920,00	4.366.303.475,00	70,16	5.243.207.581,00
	Jumlah	69.363.056.555,00	64.198.123.368,00	92,55	78.490.710.101,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 senilai Rp64.198.123.368,00 atau 92,55% dari anggaran senilai Rp69.363.056.555,00, menurun senilai Rp14.292.586.733,00 atau (18,21%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp78.490.710.101,00. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

**a. Belanja Modal Bangunan Gedung**

Belanja Modal Bangunan Gedung TA 2021 diperuntukan untuk belanja bangunan tempat kerja, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.236

Belanja Modal Bangunan Gedung Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Bangunan Gedung		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	62.652.723.325,00	59.414.756.500,00	94,83	73.059.749.520,00
	Jumlah	62.652.723.325,00	59.414.756.500,00	94,83	73.059.749.520,00

Realisasi Belanja Modal Bangunan Gedung TA 2021 senilai Rp59.414.756.500,00 atau 94,83% dari anggaran senilai Rp62.652.723.325,00, menurun senilai Rp13.644.993.020,00 atau (18,68%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp73.059.749.520,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja modal Bangunan Gedung Tempat Kerja TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.237  
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	13.922.038.825,00	13.329.175.780,00	95,74	8.569.318.690,00
2	Belanja Modal Bangunan Gudang	0,00	0,00	0,00	40.044.000,00
3	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	7.000.000.000,00	6.353.227.200,00	90,76	13.469.258.624,00
4	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	208.348.000,00	207.749.000,00	99,71	0,00
5	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	39.767.235.500,00	37.870.048.901,00	95,23	37.500.593.205,00
6	Belanja Modal Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	1.147.840.000,00	1.072.252.619,00	93,41	9.041.110.801,00
7	Belanja Modal Bangunan Gedung Museum	0,00	0,00	0,00	150.872.300,00
8	Belanja Modal Bangunan Terbuka	0,00	0,00	0,00	1.314.384.600,00
9	Belanja Modal Bangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	400.280.000,00	397.292.000,00	99,25	2.579.116.300,00
10	Belanja Modal Bangunan Fasilitas Umum	206.981.000,00	185.011.000,00	89,39	198.266.000,00
11	Belanja Modal Bangunan Parkir	0,00	0,00	0,00	94.350.000,00
12	Belanja Modal bangunan MCK	0,00	0,00	0,00	102.435.000,00
	Jumlah	62.652.723.325,00	59.414.756.500,00	94,83	73.059.749.520,00

b. Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti

Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti TA 2021, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.238  
Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	486.592.310,00	417.063.393,00	85,71	187.753.000,00
	Jumlah	486.592.310,00	417.063.393,00	85,71	187.753.000,00



Realisasi Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti TA 2021 senilai Rp417.063.393,00 atau 85,71% dari anggaran senilai Rp486.592.310,00, meningkat senilai Rp229.310.393,00 atau 122,13% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp187.753.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja modal Tugu/Tanda Batas TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.239

Belanja Modal Tugu/Tanda Batas Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Tugu/Tanda Batas		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Pilar/Tugu/Tanda Lainnya	0,00	0,00	0,00	70.151.000,00
2	Belanja Modal Pagar	486.592.310,00	417.063.393,00	85,71	117.602.000,00
	Jumlah	486.592.310,00	417.063.393,00	85,71	187.753.000,00

#### c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD TA 2021 senilai Rp4.366.303.475,00 atau 70,16% dari anggaran senilai Rp6.223.740.920,00, menurun senilai Rp876.904.106,00 atau (16,72%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp5.243.207.581,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.240

Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	6.223.740.920,00	4.366.303.475,00	70,16	5.243.207.581,00
	Jumlah	6.223.740.920,00	4.366.303.475,00	70,16	5.243.207.581,00

#### 4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2021 digunakan untuk pembangunan dan/atau rehabilitasi sarana dan prasarana jalan, jembatan, bangunan air dan jaringan. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.241

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	52.184.990.879,00	48.345.840.075,00	92,64	50.393.279.553,00
2	Belanja Modal Bangunan Air	21.765.915.000,00	19.303.335.230,00	88,69	19.982.335.416,00
3	Belanja Modal Instalasi	10.334.312.750,00	8.780.231.091,00	84,96	12.134.332.065,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Belanja Modal Jaringan	16.222.248.600,00	16.106.636.080,00	99,29	0,00
5	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	922.450.000,00	358.762.537,00	38,89	389.995.752,00
	Jumlah	101.429.917.229,00	92.894.805.013,00	91,59	82.899.942.786,00

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2021 senilai Rp92.894.805.013,00 atau 91,59% dari anggaran senilai Rp101.429.917.229,00, meningkat senilai Rp9.994.862.227,00 atau 12,06% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp82.899.942.786,00. Rincian Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Modal Jalan dan Jembatan

Belanja Modal Jalan dan Jembatan TA 2021 diperuntukan untuk pembangunan dan/atau rehabilitasi sarana dan prasarana jalan dan jembatan, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.242  
Belanja Modal Jalan dan Jembatan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Jalan dan Jembatan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jalan	51.647.018.379,00	47.824.704.075,00	92,60	49.464.310.953,00
2	Belanja Modal Jembatan	537.972.500,00	521.136.000,00	96,87	928.968.600,00
	Jumlah	52.184.990.879,00	48.345.840.075,00	92,64	50.393.279.553,00

Realisasi Belanja Modal Jalan dan Jembatan TA 2021 senilai Rp48.345.840.075,00 atau 92,64% dari anggaran senilai Rp52.184.990.879,00, menurun senilai Rp2.047.439.478,00 atau (4,06%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp50.393.279.553,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

1) Belanja Modal Jalan.

Realisasi Modal Jalan TA 2021 senilai Rp47.824.704.075,00 atau 92,60% dari anggarannya senilai Rp51.647.018.379,00 menurun senilai Rp1.639.606.878,00 atau (3,31%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp49.464.310.953,00.

Tabel 6.1.243  
Belanja Modal Jalan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Jalan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jalan Kabupaten	51.328.190.289,00	47.510.835.075,00	92,56	49.284.275.913,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Modal Jalan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Modal Jalan Desa	111.337.400,00	108.650.000,00	97,59	0,00
3	Belanja Modal Jalan Lainnya	207.490.690,00	205.219.000,00	98,91	180.035.040,00
	Jumlah	51.647.018.379,00	47.824.704.075,00	92,60	49.464.310.953,00

2) Belanja Modal Jembatan.

Realisasi Modal Jembatan TA 2021 senilai Rp521.136.000,00 atau 96,87% dari anggarannya senilai Rp537.972.500,00 menurun senilai Rp407.832.600,00 atau (43,90%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp928.968.600,00.

Tabel 6.1.244  
Belanja Modal Jembatan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Jembatan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jembatan pada Jalan Kabupaten	537.972.500,00	521.136.000,00	96,87	928.968.600,00
	Jumlah	537.972.500,00	521.136.000,00	96,87	928.968.600,00

b. Belanja Modal Bangunan Air

Belanja Modal Bangunan Air TA 2021 diperuntukan untuk pembangunan dan/atau rehabilitasi bangunan air irigasi, bangunan pengamanan sungai/pantai dan bangunan air kotor, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.245  
Belanja Modal Bangunan Air Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Bangunan Air		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	9.854.783.000,00	7.981.542.030,00	80,99	19.982.335.416,00
2	Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	11.717.400.000,00	11.133.160.200,00	95,01	0,00
3	Belanja Modal Bangunan Air Kotor	193.732.000,00	188.633.000,00	97,37	0,00
	Jumlah	21.765.915.000,00	19.303.335.230,00	88,69	19.982.335.416,00

Realisasi Belanja Modal Bangunan Air TA 2021 senilai Rp19.303.335.230,00 atau 88,69% dari anggaran senilai Rp21.765.915.000,00, menurun senilai Rp679.000.186,00 atau (3,40%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp19.982.335.416,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :



## 1) Belanja Modal Bangunan Air Irigasi.

Realisasi Modal Bangunan Air Irigasi TA 2021 senilai Rp7.981.542.030,00 atau 80,99% dari anggarannya senilai Rp9.854.783.000,00 menurun senilai Rp12.000.793.386,00 atau (60,06%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp19.982.335.416,00.

Tabel 6.1.246

Belanja Modal Bangunan Air Irigasi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Bangunan Air Irigasi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi	9.196.026.000,00	7.325.796.130,00	79,66	0,00
2	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi Lainnya	658.757.000,00	655.745.900,00	99,54	0,00
3	Belanja modal pengadaan konstruksi kanal permukaan	0,00	0,00	0,00	12.202.901.300,00
4	Belanja modal pengadaan konstruksi jaringan irigasi	0,00	0,00	0,00	6.167.163.416,00
5	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Saluran Air Kelurahan	0,00	0,00	0,00	1.607.393.000,00
6	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Sabuk Pantai / Talud	0,00	0,00	0,00	4.877.700,00
	Jumlah	9.854.783.000,00	7.981.542.030,00	80,99	19.982.335.416,00

## 2) Belanja Modal Belanja Modal Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam.

Realisasi Modal Belanja Modal Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam TA 2021 senilai Rp11.133.160.200,00 atau 95,01% dari anggarannya senilai Rp11.717.400.000,00 meningkat senilai Rp11.133.160.200,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.247

Belanja Modal Belanja Modal Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	11.717.400.000,00	11.133.160.200,00	95,01	0,00
	Jumlah	11.717.400.000,00	11.133.160.200,00	95,01	0,00

## 3) Belanja Modal Bangunan Air Kotor.

Realisasi Modal Bangunan Air Kotor TA 2021 senilai Rp188.633.000,00 atau 97,37% dari anggarannya senilai Rp193.732.000,00 meningkat senilai Rp188.633.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.248  
Belanja Modal Bangunan Air Kotor Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Bangunan Air Kotor		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Pembuang Air Kotor	193.732.000,00	188.633.000,00	97,37	0,00
	Jumlah	193.732.000,00	188.633.000,00	97,37	0,00

c. Belanja Modal Instalasi.

Belanja Modal Instalasi TA 2021 diperuntukan untuk pembangunan Instalasi air bersih/Baku, Instalasi Air Kotor dan Instalasi pengelolaan sampah, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.249  
Belanja Modal Instalasi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Instalasi		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	49.800.000,00	49.074.000,00	98,54	0,00
2	Belanja Modal Instalasi Air Kotor	9.964.346.750,00	8.411.585.091,00	84,42	0,00
3	Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah	320.166.000,00	319.572.000,00	99,81	0,00
4	Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik	0,00	0,00	0,00	12.134.332.065,00
	Jumlah	10.334.312.750,00	8.780.231.091,00	84,96	12.134.332.065,00

Realisasi Belanja Modal Instalasi TA 2021 senilai Rp8.780.231.091,00 atau 84,96% dari anggaran senilai Rp10.334.312.750,00, menurun senilai Rp3.354.100.974,00 atau (27,64%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp12.134.332.065,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

1) Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Baku.

Realisasi Modal Instalasi Air Bersih/Baku TA 2021 senilai Rp49.074.000,00 atau 98,54% dari anggarannya senilai Rp49.800.000,00 meningkat senilai Rp49.074.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.250  
Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Baku Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	49.800.000,00	49.074.000,00	98,54	0,00
	Jumlah	49.800.000,00	49.074.000,00	98,54	0,00





## 2) Belanja Modal Instalasi Air Kotor.

Realisasi Modal Instalasi Air Kotor TA 2021 senilai Rp8.411.585.091,00 atau 84,42% dari anggarannya senilai Rp9.964.346.750,00 meningkat senilai Rp8.411.585.091,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.251

Belanja Modal Instalasi Air Kotor Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Instalasi Air Kotor		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Instalasi Air Buangan Domestik	470.757.400,00	464.587.000,00	98,69	0,00
2	Belanja Modal Instalasi Air Buangan Industri	6.344.840.000,00	5.385.766.687,00	84,88	0,00
3	Belanja Modal Instalasi Air Kotor Lainnya	3.148.749.350,00	2.561.231.404,00	81,34	0,00
	Jumlah	9.964.346.750,00	8.411.585.091,00	84,42	0,00

## 3) Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah.

Realisasi Modal Instalasi Pengolahan Sampah TA 2021 senilai Rp319.572.000,00 atau 99,81% dari anggarannya senilai Rp320.166.000,00 meningkat senilai Rp319.572.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00.

Tabel 6.1.252

Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Penampung Sampah	320.166.000,00	319.572.000,00	99,81	0,00
	Jumlah	320.166.000,00	319.572.000,00	99,81	0,00

## 4) Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik.

Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik TA 2021 tidak dianggarkan dan tidak teralisasi sehingga menurun senilai Rp12.134.332.065,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp12.134.332.065,00.

Tabel 6.1.253

Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Pengadaan Lampu Penerangan Jalan Umum dan Meterisasi	0,00	0,00	0,00	12.006.208.459,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja modal pengadaan instalasi listrik	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00
3	Belanja modal pengadaan kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00	12.933.000,00
4	Belanja modal pengadaan jaringan listrik	0,00	0,00	0,00	110.190.606,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	12.134.332.065,00

d. Belanja Modal Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jaringan TA 2021 senilai Rp16.106.636.080,00 atau 99,29% dari anggaran senilai Rp16.222.248.600,00, menurun senilai Rp16.106.636.080,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.254

Belanja Modal Jaringan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Jaringan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jaringan Listrik Lainnya	16.222.248.600,00	16.106.636.080,00	99,29	0,00
	Jumlah	16.222.248.600,00	16.106.636.080,00	99,29	0,00

e. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD

Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD TA 2021 senilai Rp358.762.537,00 atau 38,89% dari anggaran senilai Rp922.450.000,00, menurun senilai Rp31.233.215,00 atau (8,01%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp389.995.752,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.255

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	922.450.000,00	358.762.537,00	38,89	389.995.752,00
	Jumlah	922.450.000,00	358.762.537,00	38,89	389.995.752,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.**

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2021 digunakan untuk belanja bahan perpustakaan, barang yang bercorak kesenian/Kebudayaan/olahraga, dan aset tetap lainnya BOS maupun BLUD. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.256

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	50.808.500,00	50.265.900,00	98,93	376.909.240,00
2	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	70.250.000,00	69.930.500,00	99,55	436.066.600,00
3	Belanja Modal Tanaman	0,00	0,00	0,00	99.000.000,00
4	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	1.418.778.700,00	1.355.852.300,00	95,56	0,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	4.533.392.482,00	4.523.485.055,00	99,78	5.283.913.806,00
6	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	100.000.000,00	0,00	0,00	63.583.000,00
Jumlah		6.173.229.682,00	5.999.533.755,00	97,19	6.259.472.646,00

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2021 senilai Rp5.999.533.755,00 atau 97,19% dari anggaran senilai Rp6.173.229.682,00, menurun senilai Rp259.938.891,00 atau (4,15%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp6.259.472.646,00. Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

**a. Belanja Modal Bahan Perpustakaan**

Belanja Modal Bahan Perpustakaan TA 2021 diperuntukan untuk belanja modal buku umum, buku filsafat, buku agama dan lain-lain, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.257

Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Bahan Perpustakaan		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	50.808.500,00	50.265.900,00	98,93	376.909.240,00
Jumlah		50.808.500,00	50.265.900,00	98,93	376.909.240,00

Realisasi Belanja Modal Bahan Perpustakaan TA 2021 senilai Rp50.265.900,00 atau 98,93% dari anggaran senilai Rp50.808.500,00, menurun senilai Rp326.643.340,00 atau (86,66%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp376.909.240,00, dengan perincian belanja modal bahan perpustakaan tercetak sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.258  
Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Buku Umum	1.465.500,00	1.441.500,00	98,36	0,00
2	Belanja Modal Buku Filsafat	1.465.500,00	1.460.500,00	99,66	0,00
3	Belanja Modal Buku Agama	8.304.500,00	8.300.500,00	99,95	0,00
4	Belanja Modal Buku Ilmu Sosial	3.419.500,00	3.419.000,00	99,99	0,00
5	Belanja Modal Buku Ilmu Bahasa	1.465.500,00	1.465.000,00	99,97	177.888.000,00
6	Belanja Modal Buku Matematika dan Pengetahuan Alam	3.251.000,00	3.025.900,00	93,08	0,00
7	Belanja Modal Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	6.350.500,00	6.325.500,00	99,61	0,00
8	Belanja Modal Buku Arsitektur, Kesenian, dan Olahraga	1.465.500,00	1.434.000,00	97,85	0,00
9	Belanja Modal Buku Geografi, Biografi, dan Sejarah	2.442.500,00	2.425.500,00	99,30	0,00
10	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	21.178.500,00	20.968.500,00	99,01	199.021.240,00
	Jumlah	50.808.500,00	50.265.900,00	98,93	376.909.240,00

b. Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga.

Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga TA 2021 diperuntukan untuk belanja modal alat musik, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.259  
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	70.250.000,00	69.930.500,00	99,55	436.066.600,00
	Jumlah	70.250.000,00	69.930.500,00	99,55	436.066.600,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Realisasi Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga TA 2021 senilai Rp69.930.500,00 atau 99,55% dari anggaran senilai Rp70.250.000,00, menurun senilai Rp366.136.100,00 atau (83,96%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp436.066.600,00, dengan perincian belanja modal Barang Bercorak Kesenian sebagai berikut:

Tabel 6.1.260  
Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat Musik	42.500.000,00	42.458.000,00	99,90	0,00
2	Belanja Modal Lukisan	27.750.000,00	27.472.500,00	99,00	0,00
3	Belanja modal pengadaan alat musik	0,00	0,00	0,00	229.999.000,00
4	Belanja Modal pengadaan Sarana Olahraga Sepeda	0,00	0,00	0,00	206.067.600,00
	Jumlah	70.250.000,00	69.930.500,00	99,55	436.066.600,00

c. Belanja Modal Tanaman.

Belanja Modal Tanaman TA 2021 tidak dianggarkan maupun direalisasikan, menurun senilai Rp99.000.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp99.000.000,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.261  
Belanja Modal Tanaman Raga Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Tanaman		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Tanaman Hias	0,00	0,00	0,00	99.000.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	99.000.000,00

d. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud.

Realisasi Belanja Modal Aset Tidak Berwujud TA 2021 senilai Rp1.355.852.300,00 atau 95,56% dari anggaran senilai Rp1.418.778.700,00, meningkat senilai Rp1.355.852.300,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp0,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.262  
Belanja Modal Aset Tidak Berwujud Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Aset Tidak Berwujud		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Software	1.418.778.700,00	1.355.852.300,00	95,56	0,00
	Jumlah	1.418.778.700,00	1.355.852.300,00	95,56	0,00



## e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS.

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS TA 2021 senilai Rp4.523.485.055,00 atau 99,78% dari anggaran senilai Rp4.533.392.482,00, menurun senilai Rp760.428.751,00 atau (14,39%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp5.283.913.806,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.263

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	4.533.392.482,00	4.523.485.055,00	99,78	5.283.913.806,00
	Jumlah	4.533.392.482,00	4.523.485.055,00	99,78	5.283.913.806,00

## f. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD.

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD TA 2021 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran senilai Rp100.000.000,00, menurun senilai Rp63.583.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp63.583.000,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.1.264

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	100.000.000,00	0,00	0,00	63.583.000,00
	Jumlah	100.000.000,00	0,00	0,00	63.583.000,00

## 6.1.2.3 BELANJA TAK TERDUGA

Belanja Tak Terduga merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, bencana sosial dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.265

Belanja Tak Terduga Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Tidak Terduga		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tidak Terduga	5.604.000.000,00	4.681.287.752,00	83,53	3.892.045.746,00
	Jumlah	5.604.000.000,00	4.681.287.752,00	83,53	3.892.045.746,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Realisasi Belanja Tak Terduga TA 2021 senilai Rp4.681.287.752,00 atau 83,53% dari anggarannya senilai Rp5.604.000.000,00, meningkat senilai Rp789.242.006,00 atau 20,28% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp3.892.045.746,00. Pengeluaran Belanja Tak Terduga ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Pekalongan yang terdiri dari:

1. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/22 Tahun 2021 tanggal 07 Januari 2021 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlindungan Masyarakat Terhadap Bencana Tanah Gerak Di Desa Bodas Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021;
2. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/10 Tahun 2021 tanggal 04 Januari 2021 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Pengadaan Alat-alat Penunjang Persalinan Di Rumah Sakit Darurat *Corona Virus Disease* (Covid-19) Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021;
3. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/82 Tahun 2021 tanggal 06 Februari 2021 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir Di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021;
4. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/92 Tahun 2021 tanggal 19 Februari 2021 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir Tahap II (Dua) Di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021;
5. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/103 Tahun 2021 tanggal 01 Maret 2021 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021;
6. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/237 Tahun 2021 tanggal 15 Juni 2021 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Pelayanan Pemakaman Jenazah Akibat Infeksi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021;
7. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/322 Tahun 2021 tanggal 21 Juli 2021 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Pengadaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai Penanganan Darurat Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021;
8. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/328 Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Pelayanan Pemakaman Jenazah Akibat Infeksi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Tahap II (Dua) Di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021;
9. SK Bupati Pekalongan Nomor 360/447 Tahun 2021 tanggal 04 November 2021 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Pelayanan Pemakaman Jenazah Akibat Infeksi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) Tahap III (Tiga) Di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021.



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**6.1.2.4 BELANJA TRANSFER.**

Belanja Transfer Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah, Bagi Hasil Retribusi Daerah, serta Bantuan Keuangan ke Desa, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.266

Belanja Transfer Tahun Anggaran 2021 dan 2020

BELANJA TRANSFER		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	378.465.633.639,00	376.089.591.216,00	99,37	387.409.223.659,00
	Jumlah	378.465.633.639,00	376.089.591.216,00	99,37	387.409.223.659,00

Realisasi Belanja Transfer TA 2021 senilai Rp376.089.591.216,00 atau 99,37% dari anggarannya senilai Rp378.465.633.639,00, menurun senilai Rp11.319.632.443,00 atau (2,92%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp387.409.223.659,00. Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.267

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	8.835.159.693,00	7.339.868.708,00	83,08	4.761.769.149,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.618.447.821,00	1.339.529.992,00	82,77	774.525.510,00
3	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	368.012.026.125,00	367.410.192.516,00	99,84	381.872.929.000,00
	Jumlah	378.465.633.639,00	376.089.591.216,00	99,37	387.409.223.659,00

**1. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa.**

Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa Tahun 2021 diberikan kepada Desa di wilayah Kabupaten Pekalongan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.268  
Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	8.835.159.693,00	7.339.868.708,00	83,08	4.761.769.149,00
	Jumlah	8.835.159.693,00	7.339.868.708,00	83,08	4.761.769.149,00

Realisasi Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa TA 2021 senilai Rp7.339.868.708,00 atau 83,08% dari anggaran senilai Rp8.835.159.693,00, meningkat senilai Rp2.578.099.559,00 atau 54,14% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp4.761.769.149,00.

## 2. Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa.

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa Tahun 2021 diberikan kepada Desa di wilayah Kabupaten Pekalongan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.269  
Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.618.447.821,00	1.339.529.992,00	82,77	774.525.510,00
	Jumlah	1.618.447.821,00	1.339.529.992,00	82,77	774.525.510,00

Realisasi Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa TA 2021 senilai Rp1.339.529.992,00 atau 82,77% dari anggaran senilai Rp1.618.447.821,00, meningkat senilai Rp565.004.482,00 atau 72,95% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp774.525.510,00.

## 3. Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa.

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa Tahun 2021 diberikan kepada Desa di wilayah Kabupaten Pekalongan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.1.270  
Belanja Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	367.662.226.125,00	367.060.392.516,00	99,84	381.872.929.000,00
2	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	349.800.000,00	349.800.000,00	100,00	0,00
Jumlah		368.012.026.125,00	367.410.192.516,00	99,84	381.872.929.000,00

Realisasi Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa TA 2021 senilai Rp367.410.192.516,00 atau 99,84% dari anggaran senilai Rp368.012.026.125,00, menurun senilai Rp14.462.736.484,00 atau (3,79%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp381.872.929.000,00.

**6.1.3 SURPLUS/DEFISIT LRA**

Surplus/Defisit Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan merupakan selisih lebih/kurang antara pendapatan LRA dan belanja selama satu periode pelaporan dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.271  
Surplus/ Defisit Tahun Anggaran 2021 dan 2020

SURPLUS/(DEFISIT)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN DAERAH	2.087.311.015.279,00	2.078.543.512.922,44	99,58	2.061.798.474.096,15
2	BELANJA DAERAH	2.245.070.775.156,00	2.075.043.160.173,00	92,43	2.053.017.711.594,00
	JUMLAH	(157.759.759.877,00)	3.500.352.749,44	(2,22)	8.780.762.502,15

Realisasi Surplus/Defisit Laporan Realisasi Anggaran TA 2021 mengalami surplus senilai Rp3.500.352.749,44 atau (2,22%) dari anggarannya defisit senilai Rp157.759.759.877,00, menurun senilai Rp5.280.409.752,71 atau (60,14%) dibandingkan realisasi Surplus TA 2020 senilai Rp8.780.762.502,15.

**6.1.4 PEMBIAYAAN**

Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup selisih antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 untuk Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.272  
Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

PEMBIAYAAN DAERAH		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	163.759.759.877,00	163.759.759.877,37	100,00	159.978.997.375,22
2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00
	JUMLAH	157.759.759.877,00	157.759.759.877,37	100,00	154.978.997.375,22

Realisasi Pembiayaan Netto (Penerimaan dikurangi Pengeluaran Daerah) TA 2021 surplus senilai Rp157.759.759.877,37 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp157.759.759.877,00, meningkat senilai Rp2.780.762.502,15 atau 1,79% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp154.978.997.375,22.

Realisasi penerimaan dan pengeluaran pembiayaan daerah dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**6.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan Daerah**

Penerimaan pembiayaan daerah berasal dari penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) tahun lalu, penerimaan piutang daerah dan penerimaan kembali investasi dana bergulir. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.273  
Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

PENERIMAAN PEMBIAYAAN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penggunaan SiLPA	163.759.759.877,00	163.759.759.877,37	100,00	159.978.997.375,22
	Jumlah	163.759.759.877,00	163.759.759.877,37	100,00	159.978.997.375,22

Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2021 senilai Rp163.759.759.877,37 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp163.759.759.877,00, meningkat senilai Rp3.780.762.502,15 atau 2,36% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp159.978.997.375,22, Rincian realisasi SiLPA sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.1.274  
Penggunaan SiLPA Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Penggunaan SiLPA		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan PAD	(36.764.895.503,00)	(36.764.895.502,63)	100,00	(66.562.823.920,78)
2	Pelampauan Penerimaan Dana Transfer	(30.266.141.466,00)	(30.266.141.466,00)	100,00	(37.281.033.773,00)
3	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	(18.422.194,00)	(18.422.194,00)	100,00	(2.021.686.926,00)
4	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	230.809.219.040,00	230.809.219.040,00	100,00	265.844.541.995,00
	Jumlah	163.759.759.877,00	163.759.759.877,37	100,00	159.978.997.375,22

- a. Realisasi Pelampauan Penerimaan PAD TA 2021 minus senilai Rp36.764.895.502,63 atau 100,00% dari anggarannya minus senilai Rp36.764.895.503,00, meningkat senilai Rp29.797.928.418,15 atau 44,77% dibandingkan realisasi TA 2020 minus senilai Rp66.562.823.920,78. Secara terinci anggaran dan realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, tersaji dalam tabel berikut ini:



Tabel 6.1.275  
Pelampauan Penerimaan PAD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pelampauan Penerimaan PAD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Daerah	(11.657.612.474,00)	(11.657.612.474,00)	100,00	2.954.749.727,00
2	Retribusi Daerah	(5.378.473.676,00)	(5.378.473.676,00)	100,00	(1.685.917.317,00)
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.701.490,00	1.701.490,00	100,00	(208.384.736,00)
4	Lain-Lain PAD yang sah	(19.852.913.275,00)	(19.852.913.274,63)	100,00	(67.748.337.350,49)
5	Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	122.402.432,00	122.402.432,00	100,00	125.065.755,71
	Jumlah	(36.764.895.503,00)	(36.764.895.502,63)	100,00	(66.562.823.920,78)

- b. Realisasi Pelampauan Penerimaan Dana Transfer TA 2021 minus senilai Rp30.266.141.466,00 atau 100,00% dari anggarannya minus senilai Rp30.266.141.466,00, meningkat senilai Rp7.014.892.307,00 atau 18,82% dibandingkan realisasi TA 2020 minus senilai Rp37.281.033.773,00. Secara terinci anggaran dan realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.1.276  
Pelampauan Penerimaan Dana Transfer Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pelampauan Penerimaan Dana Transfer		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERimbangan	(18.986.086.497,00)	(18.986.086.497,00)	100,00	(5.347.380.583,00)
2	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	(17.781.379,00)	(17.781.379,00)	100,00	0,00
3	PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	(11.262.273.590,00)	(11.262.273.590,00)	100,00	(31.933.653.190,00)
	Jumlah	(30.266.141.466,00)	(30.266.141.466,00)	100,00	(37.281.033.773,00)

- c. Realisasi Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2021 minus senilai Rp18.422.194,00 atau 100,00% dari anggarannya minus senilai Rp18.422.194,00, meningkat senilai Rp2.003.264.732,00 atau 99,09% dibandingkan realisasi TA 2020 minus senilai Rp2.021.686.926,00. Secara terinci anggaran dan realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020, tersaji dalam tabel berikut ini:



Tabel 6.1.277

Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah  
Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	(18.422.194,00)	(18.422.194,00)	100,00	(2.021.686.926,00)
	Jumlah	(18.422.194,00)	(18.422.194,00)	100,00	(2.021.686.926,00)

- d. Realisasi Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya TA 2021 senilai Rp230.809.219.040,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp230.809.219.040,00, menurun senilai Rp35.035.322.955,00 atau (13,18%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp265.844.541.995,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.278

Sisa Penghematan belanja atau Akibat Lainnya Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai	60.802.232.475,00	60.802.232.475,00	100,00	66.171.095.042,00
2	Belanja Barang dan Jasa	77.294.098.381,00	77.294.098.381,00	100,00	67.586.256.454,00
3	Belanja Hibah	1.067.910.000,00	1.067.910.000,00	100,00	796.160.000,00
4	Belanja Bantuan Sosial	734.400.000,00	734.400.000,00	100,00	819.000.000,00
5	Belanja Modal	84.947.204.937,00	84.947.204.937,00	100,00	127.527.350.365,00
6	Belanja Tidak Terduga	2.107.954.254,00	2.107.954.254,00	100,00	2.106.577.011,00
7	Belanja Bagi Hasil	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	470.368.823,00
8	Belanja Bantuan Keuangan	3.854.418.993,00	3.854.418.993,00	100,00	331.550.100,00
9	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	0,00	0,00	0,00	36.184.200,00
	Jumlah	230.809.219.040,00	230.809.219.040,00	100,00	265.844.541.995,00

**6.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan Daerah**

Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2021 dan 2020 meliputi penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah pada BUMD dengan anggaran dan realisasi sebagai berikut:



Tabel 6.1.279

Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

PENGELUARAN PEMBIAYAAN		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal Daerah pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00
	Jumlah	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00

Realisasi pengeluaran pembiayaan daerah TA 2021 senilai Rp6.000.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp6.000.000.000,00, mengalami peningkatan senilai Rp1.000.000.000,00 atau 20,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp5.000.000.000,00. Realisasi Pengeluaran Pembiayaan merupakan Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah daerah sebagaimana dirinci dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6.1.280

Penyertaan Modal pada BUMD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Penyertaan Modal pada BUMD		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PDAM Tirta Kajen	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00
	Jumlah	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00

**6.1.5 SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA)**

Sisa Perhitungan Anggaran merupakan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan APBD (SiKPA) yang menunjukkan kelebihan atau kekurangan pendapatan dan penerimaan dibanding belanja dan pengeluaran daerah. Anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi 2020 menunjukkan SiLPA masing-masing senilai Rp161.260.112.626,81 dan Rp163.759.759.877,37 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.281

Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan APBD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	2.087.311.015.279,00	2.078.543.512.922,44	99,58	2.061.798.474.096,15
2	Belanja Daerah	2.245.070.775.156,00	2.075.043.160.173,00	92,43	2.053.017.711.594,00
	Surplus (Defisit) = (1-2)	(157.759.759.877,00)	3.500.352.749,44	(2,22)	8.780.762.502,15

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Penerimaan Pembiayaan	163.759.759.877,00	163.759.759.877,37	100,00	159.978.997.375,22
4	Pengeluaran Pembiayaan	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00
	PEMBIAYAAN	157.759.759.877,00	157.759.759.877,37	100,00	154.978.997.375,22
	SiLPA (SiKPA)	0,00	161.260.112.626,81	100,00	163.759.759.877,37

Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) Tahun Anggaran 2021 senilai Rp161.260.112.626,81 menurun senilai Rp2.499.647.250,56 atau (1,53%) dibandingkan dengan Tahun 2020 senilai Rp163.759.759.877,37. SiLPA tersebut dapat diklasifikasikan dalam 2 (dua) jenis yaitu SiLPA Terikat dan SiLPA Tidak Terikat.

SiLPA Terikat merupakan SiLPA yang sudah jelas peruntukannya atau untuk dialokasikan kembali pada program/kegiatan berkenaan. Pada Tahun 2021 SiLPA terikat senilai Rp82.749.315.938,81 yang merupakan SiLPA BLUD senilai Rp82.283.601.760,56, Dana BOS pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp448.612.778,25 dan Kas Lainnya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah senilai Rp17.101.400,00.

Sedangkan SiLPA Tidak Terikat, merupakan SiLPA yang penggunaannya untuk menutup defisit anggaran apabila realisasi pendapatan lebih kecil dari pada realisasi belanja. Pada Tahun 2021 SiLPA Tidak Terikat senilai Rp78.510.796.688,00.

Sedangkan Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun 2021 dan 2020 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1.282  
Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan		TA 2021	TA 2020	Trend
		Rp	Rp	%
a	Kas di Kas Daerah	78.506.043.188,00	20.755.929.781,00	278,23
b	Kas di Bendahara Penerimaan	4.753.500,00	18.192.115,00	(73,87)
b	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00	0,00
c	Kas di BLUD	82.283.601.760,56	140.490.859.278,12	(41,43)
d	Kas Lainnya	465.714.178,25	2.494.778.703,25	(81,33)
	Jumlah (a+b+c+d)	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37	(1,53)



**6.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Sebagaimana Tabel dibawah ini:

Tabel 6.2.1

Perubahan Saldo Anggaran Lebih Tahun Anggaran 2021 dan 2020

No.	Uraian	2021	2020
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	163.759.759.877,37	159.856.594.942,22
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	163.759.759.877,37	159.978.997.375,22
3	Jumlah (1-2)	0,00	(122.402.433,00)
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37
5	Jumlah (3+4)	161.260.112.626,81	163.637.357.444,37
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	122.402.433,00
7	Lain-lain	0,00	0,00
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37

Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**6.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal**

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2020. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2021 senilai Rp163.759.759.877,37 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.2.2

Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Saldo Anggaran Lebih Awal		2021			2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	163.759.759.877,00	163.759.759.877,37	100,00	159.978.997.375,22
Jumlah		163.759.759.877,00	163.759.759.877,37	100,00	159.978.997.375,22

Realisasi Saldo Anggaran Lebih Awal TA 2021 senilai Rp163.759.759.877,37 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp163.759.759.877,00, meningkat senilai Rp3.780.762.502,15 atau 2,36% dari TA 2020 senilai Rp159.978.997.375,22.

**6.2.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan**

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2021 adalah seluruh SAL akhir tahun 2020. SAL tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2021 senilai Rp163.759.759.877,37 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.2.3  
Penggunaan SAL Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Penggunaan SAL		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan PAD	(36.764.895.503,00)	(36.764.895.502,63)	100,00	(66.562.823.920,78)
2	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	(30.266.141.466,00)	(30.266.141.466,00)	100,00	(37.281.033.773,00)
3	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	(18.422.194,00)	(18.422.194,00)	100,00	(2.021.686.926,00)
4	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	230.809.219.040,00	230.809.219.040,00	100,00	265.844.541.995,00
	Jumlah	163.759.759.877,00	163.759.759.877,37	100,00	159.978.997.375,22

Realisasi Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2021 senilai Rp163.759.759.877,37 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp163.759.759.877,00 meningkat senilai Rp3.780.762.502,15 atau 2,36% dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SAL TA 2020 senilai Rp159.978.997.375,22.

**6.2.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)**

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir tahun 2021 adalah senilai Rp161.260.112.626,81 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.4  
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	2.087.311.015.279,00	2.078.543.512.922,44	99,58	2.061.798.474.096,15
2	Belanja Dan Transfer	2.245.070.775.156,00	2.075.043.160.173,00	92,43	2.053.017.711.594,00
	Surplus (Defisit) = (1-2)	(157.759.759.877,00)	3.500.352.749,44	(2,22)	8.780.762.502,15



Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2021			TA 2020
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Penerimaan Pembiayaan	163.759.759.877,00	163.759.759.877,37	100,00	159.978.997.375,22
4	Pengeluaran Pembiayaan	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00
	Pembiayaan Netto (3-4)	157.759.759.877,00	157.759.759.877,37	100,00	154.978.997.375,22
	SiLPA (SiKPA)	0,00	161.260.112.626,81	100,00	163.759.759.877,37

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran TA 2021 senilai Rp161.260.112.626,81 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp0,00 menurun senilai Rp2.499.647.250,56 atau (1,53%) dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2020 senilai Rp163.759.759.877,37.

#### 6.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Nilai akumulatif SAL akhir pada tahun 2021 adalah senilai Rp161.260.112.626,81.

Tabel 6.2.5

Sisa Anggaran Lebih Akhir Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Saldo Anggaran lebih Akhir		2021	2020
		Rp	Rp
1	SAL	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37
Jumlah		161.260.112.626,81	163.759.759.877,37

**6.3 NERACA****6.3.1. Aset Lancar**

Aset lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, atau berupa kas dan setara kas. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan. Berikut ini penjelasan atas aset lancar.

**6.3.1.1 Kas dan Setara Kas**

Rekening ini menggambarkan saldo Kas Daerah per 31 Desember 2021 dan 2020 yang dikuasai oleh Bendahara Umum Daerah (BUD), Bendahara Penerimaan, Kas BLUD dan Kas Lainnya berupa uang tunai dan rekening giro bank serta tabungan, yang seluruhnya merupakan Kas Daerah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.1

Kas dan Setara Kas Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Kas dan Setara Kas		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kas di Kas Daerah	78.506.043.188,00	20.755.929.781,00	278,23
2	Kas di Bendahara Penerimaan	4.753.500,00	18.192.115,00	(73,87)
3	Kas di BLUD	82.283.601.760,56	140.490.859.278,12	(41,43)
4	Kas Lainnya	465.714.178,25	2.494.778.703,25	(81,33)
Jumlah		161.260.112.626,81	163.759.759.877,37	(1,53)

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021 senilai Rp161.260.112.626,81 atau menurun senilai Rp2.499.647.250,56 atau (1,53%) dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp163.759.759.877,37. Sedangkan rincian saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021 dan 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

**1. Kas di Bendahara Umum Daerah (BUD)**

Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing senilai Rp78.506.043.188,00 dan Rp20.755.929.781,00. Kas tersebut berupa uang yang disimpan dalam rekening giro, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.2

Sisa Kas Bendahara Umum Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Sisa Kas Daerah:		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dalam Bentuk Giro	78.506.043.188,00	20.755.929.781,00	278,23
Jumlah		78.506.043.188,00	20.755.929.781,00	278,23

Uang daerah pada BUD sebagian disimpan dalam rekening giro bank sebagai berikut:



Tabel 6.3.3

Sisa Kas di Rekening Giro Bank Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Sisa Kas di Rekening Giro Bank :		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	BPD Jateng A/C 1-109-00087-2: RKUD	78.506.043.188,00	20.755.929.781,00	278,23
	Jumlah	78.506.043.188,00	20.755.929.781,00	278,23

Saldo rekening giro per 31 Desember 2021 senilai Rp78.506.043.188,00 meningkat senilai Rp57.750.113.407,00 atau 278,23% dibanding per 31 Desember 2020 senilai Rp20.755.929.781,00. Penggunaan rekening giro bank tersebut berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 946/245 Tahun 2013 sejak bulan Juli 2013 sampai dengan sekarang digunakan untuk menampung seluruh transaksi kas daerah.

## 2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2021 senilai Rp4.753.500,00 menurun senilai Rp13.438.615,00 atau (73,87%) dibandingkan dengan realisasi per 31 Desember 2020 senilai Rp18.192.115,00. Rincian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.3.4

Kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2021 dan 2020

Kas di Bendahara Penerimaan		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Perhubungan	0,00	300.000,00	(100,00)
2	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	4.753.500,00	5.140.250,00	(7,52)
3	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	12.751.865,00	(100,00)
	Jumlah	4.753.500,00	18.192.115,00	(73,87)

## 3. Kas di BLUD

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2021 senilai Rp82.283.601.760,56, menurun senilai Rp58.207.257.517,56 atau (41,43%) dibandingkan dengan saldo kas per 31 Desember 2020 senilai Rp140.490.859.278,12. Kas di BLUD per 31 Desember 2021 tersebut berada pada dua rumah sakit yaitu RSUD Kraton, RSUD Kajen dan Puskesmas dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.5

Kas di BLUD Tahun 2021 dan 2020

Kas di BLUD		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	BLUD RSUD Kraton	52.139.025.659,00	100.407.793.294,30	(48,07)
2	BLUD RSUD Kajen	18.904.123.687,56	26.832.000.361,82	(29,55)
3	Puskesmas Kajen I	347.983.023,00	819.201.790,00	(57,52)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Kas di BLUD		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
4	Puskesmas Kajen II	399.659.061,00	442.671.994,00	(9,72)
5	Puskesmas Karanganyar	283.645.746,00	36.974.449,00	667,14
6	Puskesmas Kesesi I	203.285.747,00	642.824.916,00	(68,38)
7	Puskesmas Kesesi II	454.078.842,00	441.427.965,00	2,87
8	Puskesmas Kedungwuni I	919.252.044,00	1.215.093.795,00	(24,35)
9	Puskesmas Kedungwuni II	385.060.779,00	939.708.922,00	(59,02)
10	Puskesmas Wonopringgo	405.179.055,00	593.853.552,00	(31,77)
11	Puskesmas Bojong I	120.917.488,00	110.895.279,00	9,04
12	Puskesmas Bojong II	663.223.765,00	695.707.649,00	(4,67)
13	Puskesmas Karangdadap	141.600.181,00	129.917.153,00	8,99
14	Puskesmas Wiradesa	1.367.696.129,00	1.189.908.467,00	14,94
15	Puskesmas Wonokerto I	492.620.679,00	518.383.058,00	(4,97)
16	Puskesmas Wonokerto II	257.901.052,00	324.357.286,00	(20,49)
17	Puskesmas Sragi I	233.019.960,00	570.991.475,00	(59,19)
18	Puskesmas Sragi II	573.621.775,00	620.959.252,00	(7,62)
19	Puskesmas Siwalan	557.256.217,00	574.620.971,00	(3,02)
20	Puskesmas Doro I	274.570.766,00	484.591.946,00	(43,34)
21	Puskesmas Doro II	103.108.655,00	69.082.444,00	49,25
22	Puskesmas Talun	440.328.642,00	545.621.104,00	(19,30)
23	Puskesmas Petungkriyono	83.893.527,00	15.948.313,00	426,03
24	Puskesmas Lebakbarang	17.970.739,00	86.428.569,00	(79,21)
25	Puskesmas Buaran	484.505.093,00	485.196.389,00	(0,14)
26	Puskesmas Tirta I	572.763.925,00	373.397.519,00	53,39
27	Puskesmas Tirta II	213.308.915,00	221.470.496,00	(3,69)
28	Puskesmas Paninggaran	87.454.943,00	44.858.506,00	94,96
29	Puskesmas Kandangserang	1.156.545.666,00	1.056.972.363,00	9,42
Jumlah		82.283.601.760,56	140.490.859.278,12	(41,43)

**4. Kas Lainnya**

Pada tahun 2021 terdapat saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2021 senilai Rp465.714.178,25 menurun senilai Rp2.029.064.525,00 atau (81,33%) dibanding tahun 2020 senilai Rp2.494.778.703,25 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.6  
Kas Lainnya Tahun 2021 dan 2020

Kas Lainnya		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	448.612.778,25	2.477.677.303,25	(81,89)
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17.101.400,00	17.101.400,00	0,00
Jumlah		465.714.178,25	2.494.778.703,25	(81,33)

Saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2021 senilai Rp465.714.178,25 menurun senilai Rp2.029.064.525,00 atau (81,33%) dibanding tahun 2020 senilai Rp2.494.778.703,25 merupakan saldo kas pada:

a. Kas Lainnya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kas Lainnya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kas dana BOS per 31 Desember 2021 senilai Rp448.612.778,25 menurun senilai Rp2.029.064.525,00 atau (81,89%) dibandingkan tahun 2020 senilai Rp2.477.677.303,25.

b. Kas Lainnya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Pada tahun 2021 terdapat saldo Setara Kas pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah timbul berdasarkan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 22 tahun 2016 tentang Pengelolaan Bantuan Bencana yang Bersumber dari Masyarakat. Kas ini adalah uang yang dihimpun dari masyarakat dalam rangka donasi atas kejadian bencana yang dikelola oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pekalongan. Pada akhir tahun 2021 terdapat saldo Setara Kas senilai Rp17.101.400,00 masih sama bila dibandingkan tahun 2020 senilai Rp17.101.400,00.

**6.3.1.2 Investasi Jangka Pendek**

Saldo investasi jangka pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah nihil.

**6.3.1.3 Piutang**

Piutang ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan kas baik yang berasal dari pendapatan yang belum diterima kasnya maupun tagihan lain. Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.3.7  
Piutang Pendapatan Tahun 2021 dan 2020

Piutang Pendapatan		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Pajak Daerah	9.039.604.428,03	9.220.149.748,00	(1,96)
a	Piutang Pajak Daerah	27.310.984.331,00	26.039.176.816,00	4,88
b	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(18.271.379.902,97)	(16.819.027.068,00)	8,64



Piutang Pendapatan		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
2	Piutang Retribusi Daerah	87.131.354,00	118.677.232,00	(26,58)
a	Piutang Retribusi Daerah	87.569.200,00	119.273.600,00	(26,58)
b	Penyisihan Piutang Retribusi	(437.846,00)	(596.368,00)	(26,58)
3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.014.904.274,00	1.800.986.950,40	11,88
a	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.014.904.274,00	1.800.986.950,40	11,88
4	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	18.831.184.080,74	17.620.638.959,38	6,87
a	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	24.377.714.929,04	22.276.482.913,83	9,43
b	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(5.546.530.848,30)	(4.655.843.954,45)	19,13
5	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	4.652.400.845,00	(100,00)
a	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	4.652.400.845,00	(100,00)
6	Piutang Transfer Antar Daerah	2.737.657.114,00	10.785.494.355,00	(74,62)
a	Piutang Transfer Antar Daerah	2.737.657.114,00	10.785.494.355,00	(74,62)
7	Piutang Lainnya	3.900.000,00	28.100.000,00	(86,12)
a	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	737.292.500,00	737.292.500,00	0,00
b	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00
c	Penyisihan Piutang Lainnya	(737.292.500,00)	(713.092.500,00)	3,39
Jumlah		32.714.381.250,77	44.226.448.089,78	(26,03)

Saldo Piutang netto per 31 Desember 2021 senilai Rp32.714.381.250,77 menurun senilai Rp11.512.066.839,01 atau (26,03%) dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp44.226.448.089,78 dengan perincian sebagai berikut:

#### 1. Piutang Pajak Daerah

Piutang Pajak Daerah netto tahun 2021 senilai Rp9.039.604.428,03 mengalami penurunan senilai Rp180.545.319,97 atau (1,96%) dibanding tahun 2020 senilai Rp9.220.149.748,00. Rincian saldo masing-masing objek piutang pajak daerah tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.8

Piutang Pajak daerah dan Penyisihan Tahun 2021 dan 2020

Piutang Pajak Daerah		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
a	Piutang Pajak Daerah	27.310.984.331,00	26.039.176.816,00	4,88
b	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(18.271.379.902,97)	(16.819.027.068,00)	8,64
Jumlah		9.039.604.428,03	9.220.149.748,00	(1,96)

##### a. Piutang Pajak Daerah

Piutang Pajak Daerah tahun 2021 senilai Rp27.310.984.331,00 dan tahun 2020 senilai Rp26.039.176.816,00 rincian saldo masing-masing objek piutang pajak tersebut dapat disajikan sebagai berikut:



Tabel 6.3.9  
Piutang Pajak Tahun 2021 dan 2020

Piutang Pajak Daerah		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Pajak Restoran	16.653.855,00	16.653.855,00	0,00
2	Piutang Pajak Reklame	28.357.156,00	24.727.000,00	14,68
3	Piutang Pajak Air Tanah	19.858.680,00	369.946.520,00	(94,63)
4	Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.064.940.050,00	1.064.940.050,00	0,00
5	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)	26.169.535.744,00	24.551.270.545,00	6,59
6	Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	11.638.846,00	11.638.846,00	0,00
Jumlah		27.310.984.331,00	26.039.176.816,00	4,88

Saldo piutang pajak daerah per 31 Desember 2021 senilai Rp27.310.984.331,00 bertambah Rp1.271.807.515,00 atau 4,88% dari tahun 2020 senilai Rp 26.039.176.816,00 dengan perincian sebagai berikut:

1) Piutang Pajak Restoran

Piutang Pajak Restoran timbul karena telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun belum dilakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun 2021, sehingga menjadi Piutang Pajak Restoran Pada Tahun 2021 senilai Rp16.653.855,00 masih sama bila dibandingkan dengan tahun 2020 senilai Rp16.653.855,00.

2) Piutang Pajak Reklame.

Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Magatron timbul karena telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun belum dilakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun 2021, sehingga menjadi Piutang Pajak Reklame Pada Tahun 2021 senilai Rp28.357.156,00 meningkat senilai Rp3.630.156,00 atau 14,68% dibandingkan Tahun 2020 senilai Rp24.727.000,00.

3) Piutang Pajak Air Tanah

Piutang Pajak Air Tanah timbul karena telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun wajib pajak belum melakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun 2021, sehingga menjadi Piutang Pajak Air Tanah Pada Tahun 2021 senilai Rp19.858.680,00 menurun senilai Rp350.087.840,00 atau (94,63%) dibandingkan Tahun 2020 senilai Rp369.946.520,00.

4) Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan

Terdapatnya piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan karena adanya kurang setor dari wajib pajak dan telah diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) namun wajib pajak belum melakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun 2021 sehingga masih ada piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan senilai Rp1.064.940.050,00 atau sama dibandingkan Tahun 2020 senilai Rp1.064.940.050,00.



## 5) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan

Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2021 senilai Rp26.169.535.744,00 meningkat senilai Rp1.618.265.199,00 atau 6,59% dibandingkan dengan Tahun 2020 senilai Rp24.551.270.545,00 terdiri dari:

Tabel 6.3.10  
Piutang PBB Tahun 2021 dan 2020

No	Piutang PBB	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	
1	Piutang PBB Pelimpahan	9.657.245.106,00	9.658.521.257,00	(0,01)
2	Piutang PBB	16.512.290.638,00	14.892.749.288,00	10,87
Jumlah		26.169.535.744,00	24.551.270.545,00	6,59

## a) Piutang PBB-P2 pelimpahan dari KPP Pratama

Pada tanggal 5 Nopember 2014 Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah menerima pelimpahan piutang PBB-P2 dari KPP Pratama Pekalongan dengan Berita Acara Serah Terima Sistem Data Piutang PBB-P2 dan Aset Sitaan Nomor BA-019/WPj.10/KP.02/2014, dengan jumlah piutang senilai Rp10.806.355.146,00. Periode setelah pelimpahan yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2021 telah terjadi pembayaran dari wajib pajak untuk piutang pelimpahan dari KPP Pratama yang sesuai dengan daftar rincian dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.11  
Piutang PBB-P2 Pelimpahan

NO.	TAHUN	PIUTANG AWAL PENGALIHAN	PIUTANG PER 31 DESEMBER 2020	PEMBAYARAN DI 2021	PIUTANG PER 31 DESEMBER 2021
1	2003	286.633.819	286.600.914	0,00	286.600.914
2	2004	230.523.562	227.568.654	0,00	227.568.654
3	2005	199.233.042	196.488.314	0,00	196.488.314
4	2006	351.743.290	348.867.430	0,00	348.867.430
5	2007	235.774.438	235.774.438	0,00	235.774.438
6	2008	677.670.161	666.308.166	0,00	666.308.166
7	2009	383.307.197	359.408.764	0,00	359.408.764
8	2010	172.179.429	147.394.484	68.560	147.325.924
9	2011	3.748.701.959	3.236.246.455	523.901	3.235.722.554
10	2012	4.520.588.249	3.953.863.638	683.690	3.953.179.948
JUMLAH		10.806.355.146	9.658.521.257	1.276.151	9.657.245.106

Piutang PBB pelimpahan per 31 Desember 2021 setelah dikurangi pembayaran dari tahun 2013 sampai dengan 2021 senilai Rp9.657.245.106,00 menurun senilai Rp1.276.151,00 atau 0,01% dibandingkan dengan tahun 2020 senilai Rp9.658.521.257,00.



## b) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan

Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2021 senilai Rp16.512.290.638,00 meningkat senilai Rp1.619.541.350,00 atau 10,87% dibandingkan Tahun 2020 senilai Rp14.892.749.288,00 dengan perincian penambahan dan pengurangan sebagai berikut:

Tabel 6.3.12  
Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2021 dan 2020

NO.	TAHUN	SALDO PER 31 DESEMBER 2020	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO PER 31 DESEMBER 2021
1	2013	1.596.855.971	0,00	104.402.903	1.492.453.068
2	2014	1.231.956.759	0,00	96.483.743	1.135.473.016
3	2015	1.658.401.790	0,00	142.577.305	1.515.824.485
4	2016	1.427.792.669	0,00	106.655.839	1.321.136.830
5	2017	1.293.075.578	0,00	102.703.795	1.190.371.783
6	2018	2.071.599.182	0,00	200.011.135	1.871.588.047
7	2019	2.440.458.899	0,00	272.000.921	2.168.457.978
8	2020	3.172.608.440	0,00	826.831.487	2.345.776.953
9	2021	0,00	3.471.208.478	0,00	3.471.208.478
Jumlah		14.892.749.288	3.471.208.478	1.851.667.128	16.512.290.638

Berdasarkan SPPT yang terbit senilai Rp22.128.808.449,00 dengan jumlah objek pajak sejumlah 477.206 OP. Penerimaan atau realisasi PBB tahun 2021 senilai Rp18.657.599.971,00 sehingga terdapat piutang yang belum terbayar per 31 Desember 2021 senilai Rp3.471.208.478,00 dengan jumlah objek pajak sejumlah 75.174 OP.

Piutang tersebut timbul disebabkan beberapa hal diantaranya:

- Masih adanya wajib pajak yang belum menyadari kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
  - Masih kurangnya kesadaran wajib pajak/petugas pemungut (perangkat desa) untuk melakukan pembetulan SPPT PBB sehingga data yang ada belum sesuai kondisi di lapangan.
  - Adanya obyek pajak yang tidak diketahui keberadaan subyek pajaknya karena proses pengalihan hak yang tidak diketahui oleh pihak desa/ kelurahan.
- 6) Piutang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Piutang BPHTB Tahun 2021 senilai Rp11.638.846,00 tidak ada penambahan maupun pengurangan, sehingga jumlahnya masih sama dengan piutang tahun 2020. Hal ini disebabkan karena data piutang BPHTB yang merupakan pelimpahan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekalongan disertai Nomor Obyek Pajak (NOP) yang tidak valid, dimana tidak ditemukan wajib pajak sesuai NOP yang ada dan tidak dilampiri alamat wajib pajaknya sehingga kesulitan dalam upaya melakukan penagihan.

**b. Penyisihan Piutang Pajak**

Penghitungan Penyisihan Piutang Pajak berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Penghitungan Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2021 senilai Rp17.838.742.341,47 meningkat senilai Rp1.019.715.273,47 atau 6,06% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp16.819.027.068,00, dengan perincian klasifikasi piutang dan penyisihan piutang pajak tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.13

Klasifikasi Kualitas Piutang Pajak TA 2021

Piutang	Jumlah Piutang	Kualitas Piutang			
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
		n < 1	1 < n ≤ 2	2 < n ≤ 3	3 < n
1 Piutang Restoran	16.653.855,00	0,00	0,00	16.653.855,00	0,00
2 Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/megatron	28.357.156,00	17.280.156,00	11.077.000,00	0,00	0,00
3 Piutang Pajak Air Tanah	19.858.680,00	13.828.540,00	6.030.140,00	0,00	0,00
4 piutang Batu, Pasir, Tanah	1.064.940.050,00	0,00	0,00	1.064.940.050,00	0,00
5 Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	26.169.535.744,00	3.471.208.478,00	4.514.234.931,00	1.871.588.047,00	16.312.504.288,00
6 Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	11.638.846,00	0,00	0,00	0,00	11.638.846,00
Jumlah	27.310.984.331,00	3.502.317.174,00	4.531.342.071,00	2.953.181.952,00	16.324.143.134,00

Tabel 6.3.14

Penyisihan Piutang Pajak TA 2021

Piutang	Jumlah Piutang	Kualitas Piutang				Jumlah Penyisihan
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
		0,50%	10%	50%	100%	
1 Piutang Restoran	16.653.855,00	0,00	0,00	8.326.927,50	0,00	8.326.927,50
2 Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/megatron	28.357.156,00	86.400,78	1.107.700,00	0,00	0,00	1.194.100,78
3 Piutang Pajak Air Tanah	19.858.680,00	69.142,70	603.014,00	0,00	0,00	672.156,70
4 Piutang Batu, Pasir, Tanah	1.064.940.050,00	0,00	0,00	532.470.025,00	0,00	532.470.025,00
5 Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	26.169.535.744,00	17.356.042,39	451.423.493,10	935.794.023,50	16.312.504.288,00	17.717.077.846,99
6 Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	11.638.846,00	0,00	0,00	0,00	11.638.846,00	11.638.846,00
Jumlah	27.310.984.331,00	17.511.585,87	453.134.207,10	1.476.590.976,00	16.324.143.134,00	18.271.379.902,97

**2. Piutang Retribusi**

Piutang Retribusi timbul dari adanya tagihan atas hak Pemerintah Daerah melalui OPD terkait yang sampai dengan tanggal Neraca belum dibayar oleh Wajib Retribusi Daerah. Saldo Piutang Retribusi *netto* per 31 Desember 2021 senilai Rp87.131.354,00 dan tahun 2020 senilai Rp118.677.232,00. Rincian Piutang Retribusi per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.3.15

Piutang Retribusi Netto Tahun 2021 dan 2020

Piutang Retribusi		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
a	Piutang Retribusi	87.569.200,00	119.273.600,00	(26,58)
b	Penyisihan Piutang Retribusi	(437.846,00)	(596.368,00)	(26,58)
Jumlah		87.131.354,00	118.677.232,00	(26,58)

**a. Piutang Retribusi**

Saldo Piutang Retribusi bruto per 31 Desember 2021 senilai Rp87.569.200,00 menurun senilai Rp31.704.400,00 atau (26,58%) dibandingkan 31 Desember 2020 senilai Rp119.273.600,00. Rincian saldo masing-masing objek piutang pajak tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.16

Piutang Retribusi Bruto Tahun 2021 dan 2020

Piutang Retribusi Daerah		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	85.649.200,00	117.353.600,00	(27,02)
2	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.920.000,00	1.920.000,00	0,00
Jumlah		87.569.200,00	119.273.600,00	(26,58)

**b. Penyisihan Piutang Retribusi**

Penyisihan Piutang Retribusi berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing senilai Rp437.846,00 dan senilai Rp596.368,00. Rincian Penyisihan piutang retribusi dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.17

Penyisihan Piutang Retribusi Tahun 2021 dan 2020

Penyisihan Piutang Retribusi		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
a	Penyisihan Piutang Retribusi	(437.846,00)	(596.368,00)	(26,58)
Jumlah		(437.846,00)	(596.368,00)	(26,58)

Penghitungan Penyisihan piutang retribusi berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan yang terdiri atas penyisihan piutang Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi dan Penyisihan Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah per 31 Desember 2021 sebagai berikut:



Tabel 6.3.18

Penyisihan Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun 2021

No	Nama PT	Piutang	Kualitas Piutang				Jumlah Penyisihan
			Lancar	Kurang lancar	diragukan	macet	
			0,50%	10%	50%	100%	
1	PT. INTI BANGUN SEJAHTERA	20.111.000,00	100.555,00	0,00	0,00	0,00	100.555,00
2	PT. SOLUSI TUNAS PRATAMA	55.364.400,00	276.822,00	0,00	0,00	0,00	276.822,00
3	PT. TELKOMSEL	4.968.600,00	24.843,00	0,00	0,00	0,00	24.843,00
4	PT. EPID MENARA ASSETCO	5.205.200,00	26.026,00	0,00	0,00	0,00	26.026,00
Jumlah		85.649.200,00	428.246,00	0,00	0,00	0,00	428.246,00

Tabel 6.3.19

Penyisihan Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun 2021

	Piutang	Jumlah Piutang	Kualitas Piutang				Jumlah Penyisihan
			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
			0,05%	10%	50%	100%	
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.920.000,00	9.600,00	0,00	0,00	0,00	9.600,00
Jumlah		1.920.000,00	9.600,00	0,00	0,00	0,00	9.600,00

**3. Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan**

Saldo Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing senilai Rp2.014.904.274,00 dan Rp1.800.986.950,40 meningkat senilai Rp213.917.323,60 atau 11,88%.

Tabel 6.3.20

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2021 dan 2020

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
a	Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)	2.014.904.274,00	1.800.986.950,40	11,88
Jumlah		2.014.904.274,00	1.800.986.950,40	11,88

Piutang senilai Rp2.014.904.274,00 merupakan Piutang Bagi Hasil atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah kepada PDAM Tirta Kajan berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2021 Audited oleh KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso Nomor : 00072/2.0282/AU.2/04/0183-2/1/III/2022 tanggal 17 Maret 2022.

**4. Piutang Lain-lain PAD yang Sah**

Piutang Lain-lain PAD yang Sah netto per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing senilai Rp18.831.184.080,74 dan Rp17.620.638.959,38. Rincian per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:



Tabel 6.3.21  
Piutang Lain-lain PAD yang sah netto Tahun 2021 dan 2020

Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	18.831.184.080,74	17.620.638.959,38	6,87
a	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	24.377.714.929,04	22.276.482.913,83	9,43
b	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(5.546.530.848,30)	(4.655.843.954,45)	19,13
Jumlah		18.831.184.080,74	17.620.638.959,38	6,87

**a. Piutang Lain-lain PAD yang Sah**

Piutang lain-lain PAD yang Sah bruto per 31 Desember 2021 senilai Rp24.377.714.929,04 meningkat senilai Rp2.101.232.015,21 atau 9,43% dibandingkan 31 Desember 2020 senilai Rp22.276.482.913,83. Rincian saldo masing-masing objek piutang lain-lain PAD yang sah tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.22  
Piutang Lain-lain PAD yang sah Tahun 2021 dan 2020

Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	54.699.000,00	461.034.000,00	(88,14)
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	12.292.898.675,66	13.321.498.881,83	(7,72)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	6.031.218.161,00	2.869.010.531,00	110,22
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.074.164,00	3.927.560,00	(72,65)
5	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	5.997.824.928,38	5.621.011.941,00	6,70
Jumlah		24.377.714.929,04	22.276.482.913,83	9,43

- 1) Piutang lain-lain PAD yang Sah pada Dinas Kesehatan per 31 Desember 2021 senilai Rp54.699.000,00 menurun senilai Rp406.335.000,00 atau (88,14%) dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp461.034.000,00.
- 2) Piutang lain-lain PAD yang Sah pada RSUD Kraton per 31 Desember 2021 senilai Rp12.641.631.428,85 menurun senilai Rp679.867.452,98 atau (5,10%) dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp13.321.498.881,83 terdiri dari:
  - a. Piutang dari BPJS senilai Rp4.359.889.860,00 yang telah diverifikasi oleh Kantor BPJS
  - b. Piutang Perusahaan Rekanan senilai Rp4.783.008.602,93
  - c. Piutang Pasien Umum senilai Rp2.992.348.417,73
  - d. Piutang Jamkesmas senilai Rp11.552.285,00
  - e. Piutang Jamkesda Kota Pekalongan senilai Rp139.688.250,00
  - f. Piutang Lain-lain (Piutang Parkir) senilai Rp6.411.260,00
- 3) Piutang Lain-lain PAD yang Sah pada RSUD Kajen per 31 Desember 2021 senilai Rp6.227.374.301,00 meningkat senilai Rp3.358.363.770,00 atau 117,06% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp2.869.010.531,00 terdiri dari:



- a. Piutang dari BPJS senilai Rp5.830.176.173,00 yang telah diverifikasi oleh Kantor BPJS
  - b. Piutang UMUM (Rumah Zakat) senilai Rp200.291.988,00
  - c. Piutang Sewa ATM senilai Rp750.000,00
- 4) Piutang lain-lain PAD yang Sah pada DPU TARU per 31 Desember 2021 senilai Rp1.074.164,00 menurun senilai Rp2.853.396,00 atau (72,65%) dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp3.927.560,00.
- 5) Piutang lain-lain PAD yang Sah untuk BPKD senilai Rp5.997.824.928,38 meningkat senilai Rp376.812.987,38 atau 6,70% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp5.621.011.941,00 yang terdiri dari:
- a. Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan timbul karena berdasarkan perjanjian kerjasama tentang Pemanfaatan Air di Sumber Air Rogoselo dan memperhatikan Surat Bupati Pekalongan Nomor : 971.2/04830 tanggal 13 Desember 2021 perihal permohonan Bagi Hasil Pemanfaatan Air Rogoselo kepada Perumda Air Minum Tirtayasa Kota Pekalongan untuk pembayaran bulan juni s/d Nopember 2021. Sampai dengan 31 Desember 2021 Perumda Air Minum Tirtayasa Kota Pekalongan belum melakukan pembayaran, sehingga piutang Pemanfaatan Air di Sumber Air Rogoselo per 31 Desember 2021 senilai Rp21.497.004,00 menurun senilai Rp222.773.425,00 atau (91,20%) dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp244.270.429,00.
  - b. Piutang denda PBB yang timbul dari piutang PBB sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2021 senilai Rp5.976.327.924,38 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.23

Piutang Lain-lain PAD yang Sah (Denda PBB) dari Tahun 2013 sampai dengan 2021

NO.	TAHUN	SALDO PER 31 DESEMBER 2020	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO PER 31 DESEMBER 2021
1	2013	766.490.866,08	0,00	50.113.393,44	716.377.472,64
2	2014	591.339.244,32	0,00	46.312.196,64	545.027.047,68
3	2015	796.032.859,20	0,00	68.437.106,40	727.595.752,80
4	2016	685.340.481,12	0,00	51.194.802,72	634.145.678,40
5	2017	620.676.277,44	0,00	49.297.821,60	571.378.455,84
6	2018	994.367.607,36	0,00	96.005.344,80	898.362.262,56
7	2019	732.137.669,70	390.322.436,04	81.600.276,30	1.040.859.829,44
8	2020	190.356.506,40	562.986.468,72	49.609.889,22	703.733.085,90
9	2021		138.848.339,12	0,00	138.848.339,12
Jumlah		5.376.741.511,62	1.092.157.243,88	492.570.831,12	5.976.327.924,38

**b. Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah**

Penghitungan Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2021 senilai Rp5.546.530.848,30 meningkat senilai Rp890.686.893,85 atau 19,13% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp4.655.843.954,45 yang terdiri dari:





Tabel 6.3.24  
Pinyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah per OPD TA 2021 dan 2020

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	(273.495,00)	(2.305.170,00)	(88,14)
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(1.726.324.117,30)	(1.327.600.165,25)	30,03
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	(1.074.164,00)	(2.794.719,20)	(61,56)
5	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(3.818.859.072,00)	(3.323.143.900,00)	14,92
Jumlah		(5.546.530.848,30)	(4.655.843.954,45)	19,13

- 1) Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah Dinas Kesehatan per 31 Desember 2021 senilai Rp273.495,00 meningkat senilai Rp2.031.675,00 atau 88,14% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp2.305.170,00 perincian penyisihan piutang tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.25  
Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah pada Dinas Kesehatan TA 2021

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PIUTANG 2021	PENYISIHAN PIUTANG	
			%	NILAI
1	KAJEN I	0,00	0,5	0,00
2	KAJEN II	0,00	0,5	0,00
3	KARANGANYAR	0,00	0,5	0,00
4	KESESI I	0,00	0,5	0,00
5	KESESI II	0,00	0,5	0,00
6	KEDUNGWUNI I	26.942.000,00	0,5	134.710,00
7	KEDUNGWUNI II	0,00	0,5	0,00
8	WONOPRINGGO	0,00	0,5	0,00
9	BOJONG I	0,00	0,5	0,00
10	BOJONG II	0,00	0,5	0,00
11	KARANGDADAP	0,00	0,5	0,00
12	WIRADESA	0,00	0,5	0,00
13	WONOKERTO I	0,00	0,5	0,00
14	WONOKERTO II	0,00	0,5	0,00
15	SRAGI I	934.000,00	0,5	4.670,00
16	SRAGI II	0,00	0,5	0,00
17	SIWALAN	0,00	0,5	0,00
18	DORO I	0,00	0,5	0,00
19	DORO II	0,00	0,5	0,00
20	TALUN	0,00	0,5	0,00
21	PETUNGKRIYONO	0,00	0,5	0,00
22	LEBAKBARANG	0,00	0,5	0,00



NO	PUSKESMAS	JUMLAH PIUTANG 2021	PENYISIHAN PIUTANG	
			%	NILAI
23	BUARAN	0,00	0,5	0,00
24	TIRTO I	350.000,00	0,5	1.750,00
25	TIRTO II	6.275.000,00	0,5	31.375,00
26	PANINGGARAN	20.198.000,00	0,5	100.990,00
27	KANDANGSERANG	0,00	0,5	0,00
	JUMLAH	54.699.000,00		273.495,00

- 2) Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah BLUD RSUD Kraton per 31 Desember 2021 senilai Rp1.726.324.117,30 menurun senilai Rp398.723.952,05 atau (30,03%) dibandingkan per 31 Desember 2020 yaitu senilai Rp1.327.600.165,25, dengan perincian penyisihan piutang tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.26

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah pada BLUD RSUD Kraton TA 2021

Penyisihan Piutang BLUD RSUD Kraton	Nilai Piutang	Persentase Penyisihan	Penyisihan Piutang
	Rp	%	Rp
Umur Piutang < 1 tahun	9.988.966.592,85		
Umur Piutang 1 sd 2 tahun	452.904.050,00	25	113.226.012,50
Umur Piutang > 2 sd 3 tahun	386.928.268,00	35	135.424.893,80
Umur Piutang > 3 sd 4 tahun	460.988.569,00	50	230.494.284,50
Umur Piutang > 4 sd 5 tahun	393.015.050,00	75	294.761.287,50
Umur Piutang > 5 tahun	952.417.639,00	100	952.417.639,00
Jumlah	12.635.220.168,85		1.726.324.117,30

- 3) Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang per 31 Desember 2021 senilai Rp1.074.164,00 meningkat senilai Rp1.720.555,20 atau 61,56% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp2.794.719,20. Perincian penyisihan piutang tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6.3.27

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada DPU TARU TA 2021

Tahun	Nama PT	Piutang	Kualitas Piutang				JUMLAH PENYISIHAN
			Lancar	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
			0,50%	10%	50%	100%	
2017	PT. CENTRA TAMA	411.684,00				411.684,00	411.684,00
2019	PT. CENTRA TAMA	662.480,00				662.480,00	662.480,00
Jumlah		1.074.164,00				1.074.164,00	1.074.164,00



- 4) Penyisihan piutang Badan Pengelolaan Keuangan Daerah per 31 Desember 2020 senilai Rp3.818.859.072,00 menurun senilai Rp495.715.172,00 atau (14,92%) dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp3.323.143.900,00 yang merupakan penyisihan atas piutang denda PBB dengan penghitungan berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.28

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada BPKD TA 2021

No.	Kualitas	Penyisihan	Piutang Denda PBB	JUMLAH PENYISIHAN
1	Lancar	0,50%	138.848.339	694.242
2	Kurang Lancar	10%	1.744.592.915	174.459.292
3	Diragukan	50%	898.362.263	449.181.131
4	Macet	100%	3.194.524.407	3.194.524.407
	Jumlah		5.976.327.924	3.818.859.072

**5. Piutang Transfer Pemerintah Pusat**

Pada tahun 2021 tidak terdapat Kurang Bayar, Lebih Bayar, dan Alokasi Sementara Kurang Bayar Dana Bagi Hasil pada tahun 2021, maka Pemerintah Kabupaten Pekalongan tidak mempunyai Piutang Transfer Pemerintah Pusat tahun 2021 senilai Rp0,00 sedangkan tahun 2020 senilai Rp4.652.400.845,00. Rincian per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.3.29

Piutang Transfer Pemerintah Pusat/Dana Perimbangan 2021 dan 2020

Piutang transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dana Bagi Hasil PPh Pasal 25/29	0,00	2.418.295.974,00	(100,00)
2	Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	0,00	5.116.126,00	(100,00)
3	Dana Bagi Hasil PBB	0,00	1.321.521.800,00	(100,00)
4	Dana Bagi Hasil SDA Minyak Bumi	0,00	946.900,00	(100,00)
5	Dana Bagi Hasil SDA Gas Bumi	0,00	720.500,00	(100,00)
6	Dana Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara	0,00	45.925,00	(100,00)
7	Dana Bagi Hasil SDA Kehutanan	0,00	76.389.275,00	(100,00)
8	Dana Bagi Hasil SDA Perikanan	0,00	316.881.000,00	(100,00)
9	Dana Bagi Hasil SDA Panas Bumi	0,00	4.028.650,00	(100,00)
10	Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	0,00	508.454.695,00	(100,00)
Jumlah		0,00	4.652.400.845,00	(100,00)

**6. Piutang Transfer Pemerintah Provinsi**

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 01/BA-RKN/KAB-KOTA/I/2022 tanggal 20 Januari tahun 2022 perihal rekonsiliasi dana transfer dan kurang salur bagi hasil pajak daerah Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2021, maka Pemerintah Kabupaten Pekalongan mempunyai Piutang Transfer Pemerintah Provinsi Tahun 2021 senilai Rp2.737.657.114,00 sedangkan Tahun 2020 Rp10.785.494.355,00. Rincian per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.3.30  
Piutang Transfer Pemerintah Provinsi 2021 dan 2020

Piutang Transfer Pemerintah Provinsi		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Pajak Kendaraan Bermotor	813.685.797,00	4.600.112.928,00	(82,31)
2	Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	619.652.320,00	2.416.600.579,00	(74,36)
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	1.282.038.057,00	3.750.067.934,00	(65,81)
4	Pajak Air Permukaan	22.280.940,00	18.712.914,00	19,07
Jumlah		2.737.657.114,00	10.785.494.355,00	(74,62)

**7. Piutang Lainnya**

Piutang Lainnya timbul dari adanya hak Pemerintah Daerah atas pendapatan selain pajak dan retribusi daerah yang sampai dengan tanggal Neraca belum diterima kasnya. Saldo piutang lainnya netto per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing senilai Rp3.900.000,00 dan Rp28.100.000,00. Rincian Piutang Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.3.31  
Piutang Lainnya Tahun 2021 dan 2020

Piutang Lainnya		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
a	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	737.292.500,00	737.292.500,00	0,00
b	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00
c	Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	(737.292.500,00)	(713.092.500,00)	3,39
Jumlah		3.900.000,00	28.100.000,00	(86,12)

Saldo Piutang Lainnya bruto per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing senilai Rp741.192.500,00 dan Rp741.192.500,00. Rincian saldo masing-masing objek piutang lainnya tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.32  
Piutang lainnya bruto Tahun 2021 dan 2020

Piutang Lainnya		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	737.292.500,00	737.292.500,00	0,00
2	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00
Jumlah		741.192.500,00	741.192.500,00	0,00



## a. Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang

Tabel 6.3.33

Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang Tahun 2021 dan 2020

Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang-Dana Bergulir kepada Masyarakat	737.292.500,00	737.292.500,00	0,00
Jumlah		737.292.500,00	737.292.500,00	0,00

Piutang Bagian Tagihan Jangka Panjang senilai Rp737.292.500,00 merupakan piutang ternak bergulir. Piutang lain-lain ternak bergulir merupakan hasil dari penelusuran investasi dana bergulir yang berupa ternak sebagai tindak lanjut atas LHP BPK RI Perwakilan Jawa Tengah Tahun 2014 untuk melakukan penelusuran kembali saldo investasi dana bergulir berupa ternak. Piutang ternak bergulir per 31 Desember 2021 senilai Rp737.292.500,00 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dan tahun 2020 senilai Rp737.292.500,00.

## b. Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah.

Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah merupakan piutang tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing senilai Rp3.900.000,00 dan Rp3.900.000,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.34

Piutang Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Tahun 2021 dan 2020

Uraian		31 Desember 2021	31 Desember 2020
		Rp	Rp
1	Sdr. Dulajis	3.900.000,00	3.900.000,00
Jumlah		3.900.000,00	3.900.000,00

Tagihan kepada Sdr. Dulajis atas hilangnya kendaraan dinas roda dua senilai Rp10.900.000,00. Telah setor pada tanggal 6 September 2016 senilai Rp.7.000.000,00. Setelah itu sampai dengan tahun 2021 tidak melakukan penyetoran lagi sehingga kewajiban atas tuntutan ganti rugi yang harus diselesaikan pihak yang bersangkutan sisanya senilai Rp3.900.000,00.

## c. Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya

Penghitungan Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) per 31 Desember 2021 minus senilai Rp737.292.500,00 menurun senilai Rp24.200.000,00 atau 3,39% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 minus senilai Rp713.092.500,00. Penghitungan penyisihan piutang pendapatan lainnya senilai Rp737.292.500,00 berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.35  
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya

Uraian	Piutang 2021				
	Lancar	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Saldo Piutang	0,00	0,00	0,00	737.292.500,00	737.292.500,00
% Penyisihan Piutang	0,50%	10,00%	50,00%	100,00%	
Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	737.292.500,00	737.292.500,00

**6.3.1.4 Beban Dibayar Dimuka**

Saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing senilai Rp676.151.901,00 dan Rp711.709.045,74. Pada Tahun 2021 terdapat saldo senilai Rp676.151.901,00 merupakan pembayaran belanja bantuan iuran PBPU BP pada Dinas Kesehatan Tahun 2021 yang dialokasikan untuk pembayaran bantuan iuran PBPU BP Tahun 2022, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.36  
Beban Dibayar Dimuka Tahun 2021 dan 2020

Beban Dibayar Dimuka		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Beban Dibayar Dimuka	676.151.901,00	711.709.045,74	(5,00)
Jumlah		676.151.901,00	711.709.045,74	(5,00)

**6.3.1.5 Persediaan**

Rekening ini menggambarkan nilai persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan per 31 Desember 2021 merupakan hasil penghitungan fisik (*stock opname*) per 31 Desember 2021 dari jumlah fisik persediaan dikalikan dengan harga perolehan/beli terakhir. Rincian saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.3.37  
Persediaan Tahun 2021 dan 2020

Persediaan		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Barang Pakai Habis	67.016.007.918,53	44.247.263.851,95	51,46
2	Barang Bekas Dipakai	0,00	514.800,00	(100,00)
Jumlah		67.016.007.918,53	44.247.778.651,95	51,46

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 senilai Rp67.016.007.918,53 meningkat senilai Rp22.768.229.266,58 atau 51,46% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp44.247.778.651,95. Persediaan per 31 Desember 2021 tersebut meliputi Persediaan Barang Pakai Habis dan Barang Bekas Dipakai yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Barang Pakai Habis**Tabel 6.3.38  
Persediaan Barang Pakai Habis Tahun 2021 dan 2020

Barang Pakai Habis		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Bahan	622.717.419,73	521.369.530,00	19,44
2	Suku Cadang	858.136.163,68	28.500,00	3.010.904,08
3	Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	4.493.364.850,48	15.684.215.249,83	(71,35)
4	Obat-obatan	43.337.639.997,50	28.027.319.206,40	54,63
5	Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	17.389.635.150,64	0,00	0,00
6	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	108.675.286,00	0,00	0,00
7	Natura dan Pakan	125.336.239,00	3.500,00	3.580.935,40
8	Persediaan Penelitian	71.382.811,50	0,00	0,00
9	Persediaan dalam Proses	9.120.000,00	14.327.865,72	(36,35)
Jumlah		67.016.007.918,53	44.247.263.851,95	51,46

Saldo persediaan Barang Pakai Habis per 31 Desember 2021 senilai Rp67.016.007.918,53 meningkat senilai Rp22.768.744.066,58 atau 51,46% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp44.247.778.651,95.

Saldo Persediaan untuk Dijual/Diserahkan senilai Rp17.389.635.150,64 yang dapat dirinci sebagai berikut:

- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp17.061.970.500,00 yang terdiri dari Pembangunan Ruang Kelas Baru/Rehab Ruang Kelas kepada PAUD/SD swasta dan Taman pendidikan Quran merupakan Barang yang diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga yang telah selesai pekerjaan namun belum dilakukan serah terima karena belum habis masa pemeliharaannya senilai Rp17.092.241.450,00 dan Alat Tulis Kantor senilai Rp30.270.950,00.
- BLUD RSUD Kraton senilai Rp327.664.650,64 merupakan Barang Pakai Habis yang digunakan untuk penanganan akibat infeksi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).

**2. Barang Bekas Dipakai**Tabel 6.3.39  
Persediaan Barang Bekas Dipakai Tahun 2021 dan 2020

Barang Bekas Dipakai		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Komponen Bekas dan Pipa Bekas	0,00	514.800,00	(100,00)
Jumlah		0,00	514.800,00	(100,00)

Saldo persediaan Barang Bekas Dipakai per 31 Desember 2021 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp514.800,00 atau (100,00%) dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp514.800,00.



Adapun saldo Persediaan per OPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.40

Rincian Persediaan Per OPD Tahun 2021 dan 2020

Persediaan		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	17.092.241.450,00	9.089.147.681,84	88,05
a	Barang Pakai Habis	17.092.241.450,00	9.089.147.681,84	88,05
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
2	Dinas Kesehatan	19.991.465.566,81	17.591.634.208,33	13,64
a	Barang Pakai Habis	19.991.465.566,81	17.591.634.208,33	13,64
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	9.572.149.978,05	9.641.526.483,50	(0,72)
a	Barang Pakai Habis	9.572.149.978,05	9.641.526.483,50	(0,72)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	3.508.041.337,97	4.636.497.361,19	(24,34)
a	Barang Pakai Habis	3.508.041.337,97	4.636.497.361,19	(24,34)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	189.053.350,00	393.055.465,72	(51,90)
a	Barang Pakai Habis	189.053.350,00	393.055.465,72	(51,90)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	28.316.000,00	2.603.000,00	987,82
a	Barang Pakai Habis	28.316.000,00	2.603.000,00	987,82
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	154.000,00	517.000,00	(70,21)
a	Barang Pakai Habis	154.000,00	517.000,00	(70,21)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
8	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	0,00	100,00
a	Barang Pakai Habis	0,00	0,00	100,00
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
9	Dinas Sosial	184.000,00	208.900,00	(11,92)
a	Barang Pakai Habis	184.000,00	208.900,00	(11,92)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	114.043.686,00	230.411.676,00	(50,50)
a	Barang Pakai Habis	114.043.686,00	230.411.676,00	(50,50)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	177.154.106,50	184.827.238,77	(4,15)
a	Barang Pakai Habis	177.154.106,50	184.827.238,77	(4,15)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	717.375.140,00	472.884.039,00	51,70
a	Barang Pakai Habis	717.375.140,00	472.884.039,00	51,70
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Persediaan		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, P3A dan PPKB	14.971.664.937,00	741.351.504,00	1.919,51
a	Barang Pakai Habis	14.971.664.937,00	741.351.504,00	1.919,51
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
14	Dinas Perhubungan	11.534.600,00	128.664.380,00	(91,04)
a	Barang Pakai Habis	11.534.600,00	128.664.380,00	(91,04)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	5.922.200,00	19.195.076,00	(69,15)
a	Barang Pakai Habis	5.922.200,00	19.195.076,00	(69,15)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	867.000,00	6.247.899,00	(86,12)
a	Barang Pakai Habis	867.000,00	6.247.899,00	(86,12)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
17	Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata	36.457.928,00	43.122.680,00	(15,46)
a	Barang Pakai Habis	36.457.928,00	43.122.680,00	(15,46)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	53.258.444,00	113.878.809,00	(53,23)
a	Barang Pakai Habis	53.258.444,00	113.364.009,00	(53,02)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	514.800,00	(100,00)
19	Dinas Kelautan dan Perikanan	46.110.716,20	62.466.957,80	(26,18)
a	Barang Pakai Habis	46.110.716,20	62.466.957,80	(26,18)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	70.759.480,00	230.864.858,80	(69,35)
a	Barang Pakai Habis	70.759.480,00	230.864.858,80	(69,35)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian dan Pengembangan	3.716.800,00	2.310.800,00	60,84
a	Barang Pakai Habis	3.716.800,00	2.310.800,00	60,84
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	187.669.740,00	347.893.720,50	(46,06)
a	Barang Pakai Habis	187.669.740,00	347.893.720,50	(46,06)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan dan Pelatihan	5.804.000,00	3.439.600,00	68,74
a	Barang Pakai Habis	5.804.000,00	3.439.600,00	68,74
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
24	Inspektorat	1.801.200,00	2.151.200,00	(16,27)
a	Barang Pakai Habis	1.801.200,00	2.151.200,00	(16,27)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
25	Sekretariat Daerah	205.077.858,00	244.129.022,50	(16,00)
a	Barang Pakai Habis	205.077.858,00	244.129.022,50	(16,00)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00

A



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Persediaan		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
26	Sekretariat DPRD	7.726.400,00	23.773.750,00	(67,50)
a	Barang Pakai Habis	7.726.400,00	23.773.750,00	(67,50)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
27	Kecamatan Kajen	10.500.700,00	329.100,00	3.090,73
a	Barang Pakai Habis	10.500.700,00	329.100,00	3.090,73
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
28	Kecamatan Sragi	248.400,00	463.500,00	(46,41)
a	Barang Pakai Habis	248.400,00	463.500,00	(46,41)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
29	Kecamatan Wiradesa	1.987.600,00	13.139.640,00	(84,87)
a	Barang Pakai Habis	1.987.600,00	13.139.640,00	(84,87)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
30	Kecamatan Kedungwuni	248.000,00	4.033.400,00	(93,85)
a	Barang Pakai Habis	248.000,00	4.033.400,00	(93,85)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
31	Kecamatan Buaran	308.600,00	124.000,00	148,87
a	Barang Pakai Habis	308.600,00	124.000,00	148,87
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
32	Kecamatan Tirto	186.000,00	124.000,00	50,00
a	Barang Pakai Habis	186.000,00	124.000,00	50,00
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
33	Kecamatan Bojong	14.700,00	802.300,00	(98,17)
a	Barang Pakai Habis	14.700,00	802.300,00	(98,17)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
34	Kecamatan Wonopringgo	554.000,00	7.400.800,00	(92,51)
a	Barang Pakai Habis	554.000,00	7.400.800,00	(92,51)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
35	Kecamatan Karanganyar	0,00	962.000,00	(100,00)
a	Barang Pakai Habis	0,00	962.000,00	(100,00)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
36	Kecamatan Doro	535.000,00	123.000,00	334,96
a	Barang Pakai Habis	535.000,00	123.000,00	334,96
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
37	Kecamatan Talun	433.000,00	178.900,00	142,03
a	Barang Pakai Habis	433.000,00	178.900,00	142,03
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
38	Kecamatan Lebakbarang	234.000,00	476.400,00	(50,88)
a	Barang Pakai Habis	234.000,00	476.400,00	(50,88)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
39	Kecamatan Kandangserang	774.300,00	1.116.400,00	(30,64)
a	Barang Pakai Habis	774.300,00	1.116.400,00	(30,64)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Persediaan		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
40	Kecamatan Paninggaran	270.000,00	286.000,00	(5,59)
a	Barang Pakai Habis	270.000,00	286.000,00	(5,59)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
41	Kecamatan Kesesi	0,00	40.000,00	(100,00)
a	Barang Pakai Habis	0,00	40.000,00	(100,00)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
42	Kecamatan Petungkriyono	855.000,00	2.820.900,00	(69,69)
a	Barang Pakai Habis	855.000,00	2.820.900,00	(69,69)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
43	Kecamatan Wonokerto	308.700,00	2.153.000,00	(85,66)
a	Barang Pakai Habis	308.700,00	2.153.000,00	(85,66)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
44	Kecamatan Siwalan	0,00	224.000,00	(100,00)
a	Barang Pakai Habis	0,00	224.000,00	(100,00)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
45	Kecamatan Karangdadap	0,00	178.000,00	(100,00)
a	Barang Pakai Habis	0,00	178.000,00	(100,00)
b	Barang Bekas Dipakai	0,00	0,00	100,00
Jumlah		67.016.007.918,53	44.247.778.651,95	51,46

Saldo Persediaan termasuk bantuan penanganan *Covid-19* tahun 2021 yang berasal dari pihak ketiga, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.41  
Persediaan Bersumber Bantuan Tahun 2021

NAMA OPD		Saldo Awal		Jumlah Donasi		Jumlah Pengeluaran		Sisa	
		Jumlah Barang	Nilai Barang	Jumlah Barang	Nilai Barang	Jumlah Barang	Nilai Barang	Jumlah Barang	Nilai Barang
1	BLUD RSUD Kraton								
	Obat-obatan dan Alat Kesehatan	1960	44.660.721,00	28.353	54.939.851,05	28.499	93.583.701,25	1.814	6.016.870,80
2	BLUD RSUD Kajen								
	Obat-obatan dan Alat Kesehatan	2.648	35.800.836,00	1.751	24.020.228,00	4.035	23.779.800,00	364	36.041.264,00
3	DINAS KESEHATAN								
	Obat-obatan dan Alat Kesehatan	4.442.531	3.793.879.301,04	6.373.998	49.318.033.156,00	7.077.579	46.351.850.159,60	3.738.950	6.760.062.297,44
Jumlah		4.447.139	3.874.340.858,04	6.404.102	49.396.993.235,05	7.110.113	46.469.213.660,85	3.741.128	6.802.120.432,24

Pada saat penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 terdapat obat-obatan dan pakai habis alat kesehatan yang kedaluwarsa dan sudah tidak mempunyai masa manfaat, maka persediaan tersebut tidak dicatat dalam persediaan. Adapun rinciannya dapat dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 6.3.42  
Daftar Obat dan Alat Pakai Habis Kesehatan yang Kedaluwarsa Tahun 2021 dan 2020

Nama OPD		Jumlah Barang	Nilai Barang
1	BLUD RSUD Kraton		
	Obat-obatan dan Alat Kesehatan	538	29.917.470,32
2	DINDUKAPIL		
	Buku Register Kependudukan	634	28.612.400,00
	Blangko Kutipan Kependudukan	18.373	88.694.450,00
Jumlah		19.545	147.224.320,32

### 6.3.2. Investasi Jangka Panjang

Saldo Investasi Jangka Panjang Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.43  
Investasi Jangka Panjang Tahun 2021 dan 2020

INVESTASI JANGKA PANJANG		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00	0,00
	Dana Bergulir	0,00	0,00	0,00
2	Investasi Jangka Panjang Permanen	83.830.396.200,90	74.723.528.151,94	12,19
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	83.830.396.200,90	74.723.528.151,94	12,19
Jumlah		83.830.396.200,90	74.723.528.151,94	12,19

Saldo Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2021 senilai Rp83.830.396.200,90 meningkat senilai Rp9.106.868.048,96 atau 12,19% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp74.723.528.151,94 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Investasi Non Permanen

Investasi non permanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang tidak dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya. Investasi non permanen merupakan saldo dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman penguatan modal dana bergulir dan bentuk lainnya oleh dinas dan kantor. Nilai Investasi Non Permanen per 31 Desember 2021 dan 2020 nihil.

#### 2. Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) dan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor : 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor: 10 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Daerah Kabupaten Pekalongan Pada Badan Usaha Milik Daerah. Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:



Tabel 6.3.44

## Investasi Permanen Tahun 2021 dan 2020

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Sekretariat Daerah	52.830.396.200,90	43.723.528.151,94	20,83
	Penyertaan Modal Kepada BUMD	25.787.620.838,00	18.556.251.967,60	38,97
	Penyertaan Modal Kepada Badan Usaha Milik Swasta	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank	22.922.775.362,90	21.047.276.184,34	8,91
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Non Bank	3.920.000.000,00	3.920.000.000,00	0,00
2	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank	31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00
Jumlah		83.830.396.200,90	74.723.528.151,94	12,19

Saldo Investasi Permanen per 31 Desember 2021 senilai Rp83.830.396.200,90 meningkat senilai Rp9.106.868.048,96 atau 12,19% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp74.723.528.151,94. Kenaikan ini karena penambahan penyertaan modal disetor dan penambahan ekuitas dari kenaikan kinerja yang dapat dirinci berikut:

## a. Penambahan ekuitas dari kenaikan kinerja Perusahaan Daerah

## 1) PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD)

PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) per 31 Desember 2021 senilai Rp25.992.344.823,05 meningkat senilai Rp7.231.368.870,40 atau 38,55% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp18.756.251.967,60 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.45

## Investasi pada perusahaan daerah Tahun 2021 dan 2020

Investasi pada Perusahaan Daerah		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	PDAM	25.787.620.838,00	18.556.251.967,60	38,97
2	PRPP	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
Jumlah		25.987.620.838,00	18.756.251.967,60	38,55

## a) Investasi Pada PDAM Tirta Kajan

Perhitungan nilai investasi pada PDAM tidak menggunakan metode besaran modal disetor melainkan dengan metode ekuitas. Nilai investasi pada PDAM Tirta Kajan berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2021 *audited* yang masih diaudit oleh KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Hasil Pemeriksaan tersebut ada pada Laporan Hasil Pemeriksaan dengan nomor : 00072/2.0282/AU.2/04/0183-2/1/III/2022 tanggal 17 Maret 2022. Berdasarkan Laporan keuangan PDAM, nilai Investasi pada PDAM adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.46  
Investasi pada PDAM Tahun 2021

No.	Uraian	Ekuitas PDAM	Penyertaan Modal Pusat	Penyertaan Modal Pemda
1	Modal Pemda	21.684.949.057,00		21.684.949.057,00
2	Penyertaan Modal Pusat	2.100.000.000,00	2.100.000.000,00	0,00
3	Penyertaan Modal Pusat yang belum ditetapkan statusnya	10.277.471.024,00	10.277.471.024,00	0,00
4	Hibah Pemerintah Daerah	57.226.840,00		57.226.840,00
5	Pengukuran Kembali Kewajiban	(3.369.223.003,00)		(3.369.223.003,00)
6	Cadangan	2.518.909.803,00		2.518.909.803,00
7	Saldo Laba Tahun Lalu	3.247.200.098,00		3.247.200.098,00
8	Laba Tahun Berjalan	3.663.462.317,00		3.663.462.317,00
	Ekuitas Akhir	40.179.996.136,00		27.802.525.112,00
9	Piutang Deviden Laba Tahun Berjalan	(2.014.904.274,00)		(2.014.904.274,00)
	Jumlah	38.165.091.862,00	12.377.471.024,00	25.787.620.838,00

Investasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada PDAM Tirta Kajan adalah senilai Rp25.787.620.838,00. Hal ini disebabkan karena adanya Penyertaan Modal Pusat senilai Rp12.377.471.024,00.

b) Investasi pada PT PRPP

Untuk perhitungan nilai investasi PT PRPP menggunakan metode modal disetor karena persentase kepemilikan modal pada PT PRPP senilai 0,40% dari total keseluruhan modal PT PRPP. nilai penyertaan modal pada PT PRPP per 31 Desember 2021 senilai Rp200.000.000,00.

Tabel 6.3.47  
Investasi pada PRPP Tahun 2021

Penyertaan Modal pada PT PRPP	Ekuitas 2021			Metode
	Audited	Kepemilikan	Nilai Investasi	
PT PRPP	200.000.000,00	0,40%	200.000.000,00	Biaya
Jumlah	200.000.000,00	0,40%	200.000.000,00	

2) PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan-Bank per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah PMPD pada PT Bank Jateng (BPD Jateng) dan PD Bank Perkreditan Rakyat-Badan Kredit Kecamatan Kabupaten Pekalongan (BPR-BKK Kabupaten Pekalongan), dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.48

Investasi pada Lembaga Keuangan Tahun 2021 dan 2020

PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada Bank Jateng	31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00
2	PMPD pada BPR - BKK Kabupaten Pekalongan	22.922.775.362,90	21.047.276.184,34	8,91
Jumlah		53.922.775.362,90	52.047.276.184,34	3,60

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan-Bank per 31 Desember 2021 senilai Rp53.922.775.362,90 meningkat senilai Rp1.875.499.178,56 atau 3,60% dari posisi per 31 Desember 2020 senilai Rp52.047.276.184,34.

a) PMPD pada PT Bank Jateng per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.3.49

Investasi pada Bank Jateng Tahun 2021 dan 2020

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada Bank Jateng	31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00
Jumlah		31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00

Nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2021 (berdasarkan metode *cost*) adalah Rp31.000.000.000,00 tidak ada penambahan dari posisi per 31 Desember 2020 senilai Rp31.000.000.000,00.

b) PMPD pada PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan adalah investasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan yang merupakan BUMD dari Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Nilai Investasi berdasarkan Laporan Keuangan PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 *Audited* per 31 Desember 2021 dan 2020 yang diaudit oleh KAP TARMIZI ACHMAD dengan opini Wajar. Hasil Pemeriksaan tersebut ada pada Laporan Hasil Pemeriksaan dengan Nomor : 0002/2.0604/AU.2/07/0430-2/I/II/2022 tanggal 18 Pebruari 2022, nilai Investasi pada PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.50

Investasi pada BPR BKK Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 dan 2020

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada BPR - BKK Kabupaten Pekalongan	22.922.775.362,90	21.047.276.184,34	8,91
Jumlah		22.922.775.362,90	21.047.276.184,34	8,91



Tingkat persentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2021 senilai 49,00%. Nilai PMPD pada BPR-BKK Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2021 (berdasarkan metode *equity*) senilai Rp22.922.775.362,90 meningkat senilai Rp1.875.499.178,56 atau 8,91% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp21.047.276.184,34. Berikut ini perhitungan nilai investasi:

Tabel 6.3.51

Tingkat Kepemilikan pada BPR BKK Kabupaten Pekalongan Tahun 2021

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank	Ekutias 2021			Metode
	Audited	Kepemilikan	Nilai Investasi	
PMPD pada BPR - BKK Kabupaten Pekalongan	46.781.174.210,00	49,00%	22.922.775.362,90	Ekuitas
Jumlah	46.781.174.210,00	49,00%	22.922.775.362,90	

**3) PMPD pada Lembaga Keuangan – Non Bank**

Nilai Investasi berdasarkan Laporan Keuangan BKK Kajian per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.52

Saldo PMPD pada BKK Kajian Tahun 2021 dan 2020

PMPD pada Lembaga Keuangan non Bank		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada BKK Kajian	3.920.000.000,00	3.920.000.000,00	0,00
Jumlah		3.920.000.000,00	3.920.000.000,00	0,00

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 14 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditasi Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah. Pada Tahun 2020 BKK Kajian di merger menjadi PT BKK Jateng (Perseroda) Dengan berubahnya BKK Kajian menjadi PT BKK Jateng mengakibatkan berubahnya penilaian investasi permanen-PMPD BKK Kajian yang disesuaikan dengan kepemilikannya dari metode *equity* ke metode *cost*. Nilai PMPD pada BKK Kajian per 31 Desember 2021 (berdasarkan metode *cost*) senilai Rp3.920.000.000,00.

- b. Penambahan penyertaan modal disetor pada masing-masing lembaga keuangan dan BUMD sebagai berikut:

Tabel 6.3.53

Penambahan Penyertaan Modal Tahun 2021 dan 2020

Tahun	PDAM	PRPP	BPR-BKK	BKK-KAJEN	BANK JATENG
s/d 2011	5.693.884.056,95	200.000.000,00			
2012	16.338.174,05		3.980.000.000,00	1.670.000.000,00	7.987.000.000,00
2013	1.304.846.000,00		1.000.000.000,00	350.000.000,00	1.500.000.000,00





Tahun	PDAM	PRPP	BPR-BKK	BKK-KAJEN	BANK JATENG
2014	1.300.800.000,00		2.000.000.000,00	450.000.000,00	2.753.000.000,00
2015	982.919.556,00		2.000.000.000,00	1.000.000.000,00	2.500.000.000,00
2016	985.000.000,00		2.000.000.000,00	450.000.000,00	3.500.000.000,00
2017	401.161.270,00		1.270.000.000,00		2.760.000.000,00
2019					10.000.000.000,00
2020	5.000.000.000,00				
2021	6.000.000.000,00				
Jumlah	21.684.949.057,00	200.000.000,00	12.250.000.000,00	3.920.000.000,00	31.000.000.000,00

Penambahan penyertaan modal pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) per 31 Desember 2021 Rp6.000.000.000,00 sehingga Jumlah penyertaan modal senilai Rp69.054.949.057,00.

### 6.3.3. Aset Tetap

#### 1. Aset Tetap

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik. Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2021 merupakan nilai Aset Tetap yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Aset Tetap berdasarkan OPD disajikan pada Lampiran I, Sedangkan mutasi aset tetap berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.54  
Rincian Aset Tetap Berdasarkan Jenisnya Tahun 2021 dan 2020

ASET TETAP		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan/Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	Tanah	885.516.603.310,62	884.008.334.706,33	1.508.268.604,29	0,17
2	Peralatan dan Mesin	749.984.462.912,18	690.628.711.811,36	59.355.751.100,82	8,59
3	Gedung dan Bangunan	1.123.169.816.585,09	1.070.628.219.890,26	52.541.596.694,83	4,91
4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.544.993.361.873,45	1.460.940.763.020,85	84.052.598.852,60	5,75
5	Aset Tetap Lainnya	143.243.113.119,49	134.865.754.052,49	8.377.359.067,00	6,21
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	3.818.761.089,96	5.026.213.547,96	(1.207.452.458,00)	(24,02)
7	Akumulasi Penyusutan	(1.684.113.998.207,60)	(1.540.710.422.875,30)	(143.403.575.332,30)	9,31
Jumlah		2.766.612.120.683,19	2.705.387.574.153,95	61.224.546.529,24	2,26



Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 digolongkan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 108 Tahun 2016 Tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah.

Penambahan Aset Tetap berasal dari Belanja Modal, Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa, Aset Tetap yang berasal dari Donasi/Hibah, Koreksi Pencatatan Penambahan, Reklasifikasi dari aset lain, Mutasi Penambahan Aset Tetap Reklasifikasi Penambahan Antar Aset Tetap, Saldo Awal *Extracomptable*, Saldo Awal Aset Tak Berwujud, Saldo Awal Usulan Penghapusan dan Aset Kerjasama.

Pengurangan Aset Tetap berasal dari Reklasifikasi ke Persediaan, Penghapusan Aset Tetap (inventaris), Koreksi Pencatatan Pengurangan, Mutasi Pengurangan Aset Tetap, Reklasifikasi Pengurangan antar Aset Tetap, *Extracomptabel* dan Pengurangan Usul hapus dan Kerjasama dalam Pemanfaatan.

Rincian masing-masing komponen penambahan dan pengurangan aset tetap dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.55  
Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tahun 2021

Uraian	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Saldo Awal	884.008.334.706,33	690.628.711.811,36	1.070.628.219.890,26	1.460.940.763.020,85	134.865.754.052,49	5.026.213.547,96	4.246.097.997.029,25
Penambahan							
Belanja Modal 2021	1.213.543.280,00	43.740.311.650,00	64.198.123.368,00	92.894.805.013,00	5.999.533.755,00	0,00	208.046.317.066,00
Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa	0,00	1.130.198.167,20	1.880.884.300,00	468.769.155,00	40.710.000,00	0,00	3.520.561.622,20
Aset Tetap yang berasal dari Donasi/Hibah	1.400.298.000,00	12.865.240.450,00	6.303.372.600,00	2.827.114.128,36	0,00	0,00	23.396.025.178,36
Koreksi Pencatatan Penambahan	0,00	212.321.550,00	6.083.731.000,01	32.000.000,00	0,00	0,00	6.328.052.550,01
Reklasifikasi dari aset lain	0,00	10.954.104,00	270.000.000,00	0,00	45.000,00	0,00	280.999.104,00
Mutasi Penambahan Aset Tetap	253.000.000,00	8.629.909.991,00	12.550.843.303,57	2.021.069.256,00	0,00	32.000.000,00	23.486.822.550,57
Reklasifikasi Penambahan antar aset tetap 2021	0,00	6.166.322.705,91	51.035.000,00	346.128.387,00	3.775.017.229,00	838.509.331,00	11.177.012.652,91
Lain - Lain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	2.866.841.280,00	72.755.258.618,11	91.337.989.571,58	98.589.885.939,36	9.815.305.984,00	870.509.331,00	276.235.790.724,05
Pengurangan							
Reklasifikasi ke Persediaan I/2021	0,00	(49.744.000,00)	(255.431.500,00)	0,00	(1.500.000,00)	0,00	(306.675.500,00)
Penghapusan Aset Tetap I/2021	(1.103.902.795,71)	(1.755.924.988,16)	(8.360.643.281,24)	(6.599.083.649,76)	0,00	0,00	(17.819.554.714,87)
Usulan Penghapusan (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya)	0,00	(1.474.732.392,62)	(10.924.694.991,02)	(225.000.000,00)	(8.854.948,00)	0,00	(12.633.282.331,64)



Uraian	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Extracomtable	0,00	(1.418.836.145,51)	(82.393.960,00)	(3.020.000,00)	0,00	0,00	(1.504.250.105,51)
Koreksi Pencatatan Pengurangan	0,00	0,00	0,00	(1.512.596.254,00)	0,00	-1777289953,00	(3.289.886.207,00)
Mutasi Pengurangan Aset Tetap	(253.000.000,00)	(8.629.909.991,00)	(12.550.843.303,57)	(2.021.069.256,00)	0,00	(32.000.000,00)	(23.486.822.550,57)
Reklasifikasi Pengurangan antar Aset Tetap 2021	(1.669.880,00)	(70.360.000,00)	(6.622.385.840,92)	(4.176.517.927,00)	(1.427.591.969,00)	(268.671.836,00)	(12.567.197.452,92)
Jumlah	(1.358.572.675,71)	(13.399.507.517,29)	(38.796.392.876,75)	(14.537.287.086,76)	(1.437.946.917,00)	(2.077.961.789,00)	(71.607.668.862,51)
Saldo Akhir	885.516.603.310,62	749.984.462.912,18	1.123.169.816.585,09	1.544.993.361.873,45	143.243.113.119,49	3.818.761.089,96	4.450.726.118.890,79

**a. Penambahan Aset Tetap****1. Belanja Modal**

Penambahan aset tetap yang berasal dari belanja modal Tahun 2021 senilai Rp208.046.317.066,00. Dengan rincian belanja per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.56  
Penambahan Aset Tetap Tahun 2021

Uraian	Jumlah
Tanah	1.213.543.280,00
Peralatan dan Mesin	43.740.311.650,00
Gedung dan Bangunan	64.198.123.368,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	92.894.805.013,00
Aset Tetap Lainnya	5.999.533.755,00
Jumlah	208.046.317.066,00

Adapun rincian masing- masing belanja modal adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.57  
Penambahan Belanja Modal APBD Per OPD Tahun 2021

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	13.425.929.716,00	37.740.857.901,00	0,00	4.540.215.455,00	55.707.003.072,00
Dinas Kesehatan	0,00	10.023.966.287,00	10.488.824.595,00	2.498.581.841,00	0,00	23.011.372.723,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	6.831.886.886,00	33.150.480,00	224.497.100,00	0,00	7.089.534.466,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	5.217.378.450,00	197.555.600,00	0,00	0,00	5.414.934.050,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.669.880,00	97.050.000,00	0,00	64.436.017.805,00	52.600.000,00	64.587.337.685,00
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	314.701.600,00	9.557.020.700,00	16.426.208.080,00	0,00	26.297.930.380,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Sosial	0,00	70.876.000,00	0,00	0,00	0,00	70.876.000,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	43.909.000,00	0,00	0,00	0,00	43.909.000,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	37.631.000,00	0,00	0,00	0,00	37.631.000,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	218.142.800,00	0,00	0,00	0,00	218.142.800,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	499.415.600,00	0,00	0,00	0,00	499.415.600,00
Dinas Perhubungan	0,00	163.745.900,00	0,00	0,00	0,00	163.745.900,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	132.870.100,00	2.250.498.000,00	0,00	148.053.500,00	2.531.421.600,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	372.597.000,00	25.860.000,00	0,00	0,00	398.457.000,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	31.447.500,00	31.861.000,00	0,00	0,00	63.308.500,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	0,00	49.673.000,00	49.673.000,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	19.905.000,00	581.184.480,00	0,00	16.988.000,00	618.077.480,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	1.112.131.400,00	603.338.400,00	1.271.853.012,00	5.385.766.687,00	0,00	8.373.089.499,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	134.017.000,00	0,00	0,00	0,00	134.017.000,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	1.804.397.330,00	0,00	0,00	863.298.300,00	2.667.695.630,00
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	17.165.000,00	0,00	0,00	20.398.000,00	37.563.000,00
Inspektorat	0,00	3.900.000,00	0,00	0,00	54.355.000,00	58.255.000,00
Sekretariat Daerah	0,00	2.439.728.600,00	0,00	0,00	163.062.500,00	2.602.791.100,00
Sekretariat DPRD	0,00	393.114.000,00	800.604.000,00	0,00	49.000.000,00	1.242.718.000,00
Kecamatan Kaje	0,00	122.827.000,00	172.663.600,00	72.212.900,00	8.500.000,00	376.203.500,00
Kecamatan Sragi	99.742.000,00	124.041.000,00	207.749.000,00	187.753.000,00	0,00	619.285.000,00
Kecamatan Wiradesa	0,00	100.691.000,00	366.239.000,00	1.728.723.000,00	0,00	2.195.653.000,00
Kecamatan Kedungwuni	0,00	130.966.000,00	150.459.000,00	944.310.000,00	24.890.000,00	1.250.625.000,00
Kecamatan Buaran	0,00	52.408.010,00	321.743.000,00	990.734.600,00	0,00	1.364.885.610,00
Kecamatan Tirto	0,00	14.700.000,00	0,00	0,00	0,00	14.700.000,00
Kecamatan Bojong	0,00	31.679.000,00	0,00	0,00	0,00	31.679.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Kecamatan Wonopringgo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Karanganyar	0,00	37.678.000,00	0,00	0,00	0,00	37.678.000,00
Kecamatan Doro	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Talun	0,00	21.083.000,00	0,00	0,00	0,00	21.083.000,00
Kecamatan Lebakbarang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Kandangserang	0,00	1.775.000,00	0,00	0,00	0,00	1.775.000,00
Kecamatan Paningggaran	0,00	31.200.000,00	0,00	0,00	0,00	31.200.000,00
Kecamatan Kesesi	0,00	10.740.000,00	0,00	0,00	0,00	10.740.000,00
Kecamatan Petungkriyono	0,00	64.905.500,00	0,00	0,00	8.500.000,00	73.405.500,00
Kecamatan Wonokerto	0,00	39.574.189,00	0,00	0,00	0,00	39.574.189,00
Kecamatan Siwalan	0,00	20.518.000,00	0,00	0,00	0,00	20.518.000,00
Kecamatan Karangdadap	0,00	38.412.782,00	0,00	0,00	0,00	38.412.782,00
Jumlah	1.213.543.280,00	43.740.311.650,00	64.198.123.368,00	92.894.805.013,00	5.999.533.755,00	208.046.317.066,00

**2. Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap**

Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap senilai Rp3.520.561.622,20 merupakan aset tetap yang diperoleh dari belanja barang dan jasa atau barang persediaan pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.58

**Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap**

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan	729.554.934,00	1.480.175.900,00	60.864.731,00	40.710.000,00	0,00	2.311.305.565,00
Dinas Kesehatan	389.375.433,20	36.000.000,00	0,00	0,00	0,00	425.375.433,20
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	0,00	407.904.424,00	0,00	0,00	407.904.424,00
Dinas Sosial	0,00	198.708.400,00	0,00	0,00	0,00	198.708.400,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	85.500.000,00	0,00	0,00	0,00	85.500.000,00
Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	80.500.000,00	0,00	0,00	0,00	80.500.000,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	1.150.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.150.000,00
Sekretariat Daerah	8.548.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.548.800,00
Kecamatan Siwalan	1.569.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.569.000,00
Jumlah	1.130.198.167,20	1.880.884.300,00	468.769.155,00	40.710.000,00	0,00	3.520.561.622,20

**3. Donasi/Hibah**

Donasi/Hibah senilai Rp23.396.025.178,36 merupakan penambahan aset tetap dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Komite Sekolah dan pihak lain yang telah dilengkapi berita acara serah terima pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.59  
Donasi/Hibah

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	0,00	1.274.243.000,00	159.017.000,00	15.000.000,00	0,00	1.448.260.000,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton		10.534.878.577,00	3.467.562.600,00	0,00	0,00	14.002.441.177,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	356.583.295,00	0,00	0,00	0,00	356.583.295,00
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	2.812.114.128,36	0,00	2.812.114.128,36
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	164.500.000,00	0,00	0,00	0,00	164.500.000,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	73.025.700,00	0,00	0,00	0,00	73.025.700,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	15.741.550,00	0,00	0,00	0,00	15.741.550,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	167.291.000,00	0,00	0,00	0,00	167.291.000,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.400.298.000,00	263.127.919,00	2.676.793.000,00	0,00	0,00	4.340.218.919,00
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	15.450.000,00	0,00	0,00	0,00	15.450.000,00
Kecamatan Talun	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.400.298.000,00</b>	<b>12.865.240.450,00</b>	<b>6.303.372.600,00</b>	<b>2.827.114.128,36</b>	<b>0,00</b>	<b>23.396.025.178,36</b>

**4. Koreksi Pencatatan Penambahan**

Koreksi Pencatatan penambahan aset tetap senilai Rp6.328.052.550,01 merupakan koreksi atas pencatatan aset tetap pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.60  
Koreksi Pencatatan

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	0,00	68.122.550,00	399.631.000,01	32.000.000,00	0,00	499.753.550,01
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	0,00	5.684.100.000,00	0,00	0,00	5.684.100.000,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	144.199.000,00	0,00	0,00	0,00	144.199.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>212.321.550,00</b>	<b>6.083.731.000,01</b>	<b>32.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>6.328.052.550,01</b>

**5. Reklasifikasi dari Aset Lain**

Reklasifikasi dari Aset Lain menambah Aset Tetap senilai Rp280.999.104,00 merupakan Reklasifikasi dari Aset Lain pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.61  
Reklasifikasi dari aset lain

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	244.598,00	270.000.000,00	45.000,00	270.289.598,00
Sekretariat DPRD	10.709.506,00	0,00	0,00	10.709.506,00
Jumlah	10.954.104,00	270.000.000,00	45.000,00	280.999.104,00

**6. Mutasi**

Mutasi penambahan senilai Rp23.486.822.550,57 merupakan penerimaan perpindahan Aset Tetap dari pengelola dan antar OPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.62  
Mutasi

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	100.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00
Dinas Kesehatan	0,00	4.438.722.950,99	6.353.227.200,00	1.996.869.256,00	0,00	32.000.000,00	12.820.819.406,99
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	798.818,00	0,00	0,00	0,00	0,00	798.818,00
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	798.818,00	0,00	0,00	0,00	0,00	798.818,00
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	6.699.803,03	0,00	0,00	0,00	0,00	6.699.803,03
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	798.818,00	0,00	0,00	0,00	0,00	798.818,00
Dinas Sosial	0,00	798.818,00	0,00	0,00	0,00	0,00	798.818,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	3.459.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.459.500,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	798.818,00	0,00	0,00	0,00	0,00	798.818,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	1.383.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.383.800,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	1.998.352,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.998.352,00
Dinas Perhubungan	0,00	798.818,00	0,00	0,00	0,00	0,00	798.818,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	6.123.818,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6.123.818,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	798.818,00	0,00	0,00	0,00	0,00	798.818,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	798.818,00	0,00	0,00	0,00	0,00	798.818,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	798.818,00	0,00	0,00	0,00	0,00	798.818,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	5.991.135,00	5.431.608.103,57	0,00	0,00	0,00	5.437.599.238,57



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	1.383.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.383.800,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	253.000.000,00	1.803.099.574,86	540.086.000,00	24.200.000,00	0,00	0,00	2.620.385.574,86
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	1.383.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.383.800,00
Inspektorat	0,00	1.383.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.383.800,00
Sekretariat Daerah	0,00	2.331.233.681,12	225.922.000,00	0,00	0,00	0,00	2.557.155.681,12
Sekretariat DPRD	0,00	1.383.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.383.800,00
Kecamatan Kajen	0,00	1.198.227,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.198.227,00
Kecamatan Sragi	0,00	1.198.227,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.198.227,00
Kecamatan Wiradesa	0,00	4.393.499,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4.393.499,00
Kecamatan Kedungwuni	0,00	2.795.863,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.795.863,00
Kecamatan Buaran	0,00	2.795.863,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.795.863,00
Kecamatan Tirta	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Kecamatan Bojong	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Kecamatan Wonopringgo	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Kecamatan Karanganyar	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Kecamatan Doro	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Kecamatan Talun	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Kecamatan Lebakbarang	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Kecamatan Kandangserang	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Kecamatan Paniggaran	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Kecamatan Kesesi	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Kecamatan Petungkriyono	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Kecamatan Wonokerto	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Kecamatan Siwalan	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Kecamatan Karangdadap	0,00	399.409,00	0,00	0,00	0,00	0,00	399.409,00
Jumlah	253.000.000,00	8.629.909.991,00	12.550.843.303,57	2.021.069.256,00	0,00	32.000.000,00	23.486.822.550,57

**7. Reklasifikasi Antar Aset Tetap**

Reklasifikasi Antar Aset Tetap senilai Rp11.177.012.652,91 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.63  
Reklasifikasi Antar Aset Tetap

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4.133.244.536,91	26.850.000,00	167.417.900,00	3.402.000,00	0,00	4.330.914.436,91
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	0,00	0,00	33.150.480,00	33.150.480,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	0,00	0,00	0,00	197.555.600,00	197.555.600,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	0,00	178.710.487,00	3.771.615.229,00	496.533.927,00	4.446.859.643,00





OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	0,00	111.269.324,00	111.269.324,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	2.024.576.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.024.576.000,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	32.169,00	0,00	0,00	0,00	0,00	32.169,00
Sekretariat Daerah	8.470.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.470.000,00
Kecamatan Sragi	0,00	24.185.000,00	0,00	0,00	0,00	24.185.000,00
Jumlah	6.166.322.705,91	51.035.000,00	346.128.387,00	3.775.017.229,00	838.509.331,00	11.177.012.652,91

**b. Pengurangan Aset Tetap****1. Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan**

Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan senilai Rp306.675.500,00 merupakan reklasifikasi aset tetap menjadi barang persediaan pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.64

Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	(18.700.000,00)	(255.431.500,00)	(1.500.000,00)	(275.631.500,00)
Dinas Kesehatan	(5.856.000,00)	0,00	0,00	(5.856.000,00)
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	(648.000,00)	0,00	0,00	(648.000,00)
Sekretariat Daerah	(24.540.000,00)	0,00	0,00	(24.540.000,00)
Jumlah	(49.774.000,00)	(255.431.500,00)	(1.500.000,00)	(306.675.500,00)

**2. Penghapusan Aset Tetap**

Penghapusan dilakukan terhadap aset-aset dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat dipergunakan lagi, serta diserahkan kepada pihak lain dan diproses dalam tahun berjalan senilai Rp17.819.554.714,87. Penghapusan tersebut ditetapkan dengan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 028.3/380 Tanggal 14 September 2021 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Tanah Dengan Sertifikat Hak Pakai nomor 00038 Pada Kelurahan Sragi Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan Dari Daftar Barang Milik Daerah, Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 028.3/397 Tanggal 5 Oktober 2021 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Kendaraan Perorangan Dinas Dari Daftar Barang Milik Daerah, Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 028.3/372 Tanggal 10 September 2021 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Tanah, Gedung Bangunan, dan Peralatan Mesin dari Daftar Barang Milik Daerah Karena Pemindahtanganan Dalam Bentuk Hibah.

Tabel 6.3.65  
Penghapusan

URAIAN	PENGHAPUSAN
Tanah	(1.103.902.795,71)
Peralatan dan Mesin	(1.755.924.988,16)
Gedung dan Bangunan	(8.360.643.281,24)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(6.599.083.649,76)
Aset Tetap Lainnya	0,00
Konstruksi Dalam pengerjaan	0,00
Jumlah	(17.819.554.714,87)

**3. Koreksi Pencatatan**

Koreksi pencatatan senilai Rp3.289.886.207,00 terdapat pada OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.66  
Koreksi pencatatan

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	(1.777.289.953,00)	(1.777.289.953,00)
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	0,00	0,00	(1.512.596.254,00)	0,00	0,00	(1.512.596.254,00)
Jumlah	0,00	0,00	0,00	(1.512.596.254,00)	0,00	(1.777.289.953,00)	(3.289.886.207,00)

**4. Mutasi**

Mutasi senilai Rp23.486.822.550,57 merupakan pengeluaran karena perpindahan aset tetap dari dan ke pengelola dan antar OPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.67  
Mutasi

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	(100.000,00)	0,00	0,00	0,00	0,00	(100.000,00)
Dinas Kesehatan	0,00	(4.115.327.132,99)	(6.353.227.200,00)	(1.996.869.256,00)	0,00	(32.000.000,00)	(12.497.423.588,99)
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	0,00	(5.431.608.103,57)	0,00	0,00	0,00	(5.431.608.103,57)
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	(253.000.000,00)	0,00	(76.500.000,00)	0,00	0,00	0,00	(329.500.000,00)
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	(322.597.000,00)	0,00	0,00	0,00	0,00	(322.597.000,00)
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	(45.360.415,12)	(225.922.000,00)	0,00	0,00	0,00	(271.282.415,12)
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	(147.280.633,33)	0,00	0,00	0,00	0,00	(147.280.633,33)
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	(2.330.330.565,00)	0,00	0,00	0,00	0,00	(2.330.330.565,00)



OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Inspektorat	0,00	(3.240.303,03)	0,00	0,00	0,00	0,00	(3.240.303,03)
Sekretariat Daerah	0,00	(16.774.000,00)	0,00	0,00	0,00	0,00	(16.774.000,00)
Sekretariat DPRD	0,00	(1.648.899.941,53)	(463.586.000,00)	(24.200.000,00)	0,00	0,00	(2.136.685.941,53)
Jumlah	(253.000.000,00)	(8.629.909.991,00)	(12.550.843.303,57)	(2.021.069.256,00)	0,00	(32.000.000,00)	(23.486.822.550,57)

**5. Reklasifikasi Antar Aset Tetap**

Reklasifikasi Antar Aset Tetap yaitu pengeluaran barang karena perpindahan antar golongan barang senilai Rp10.542.589.283,91 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.68

Reklasifikasi Antar Aset Tetap

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	(46.175.000,00)	(4.255.834.436,92)	0,00	(79.375.000,00)	0,00	(4.381.384.436,92)
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	(33.150.480,00)	0,00	0,00	0,00	(33.150.480,00)
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	0,00	(197.555.600,00)	0,00	0,00	0,00	(197.555.600,00)
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	(1.669.880,00)	0,00	0,00	(4.176.517.927,00)	(52.600.000,00)	(268.671.836,00)	(4.499.459.643,00)
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	0,00	(111.269.324,00)	0,00	0,00	0,00	(111.269.324,00)
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	0,00	(2.024.576.000,00)	0,00	(148.053.500,00)	0,00	(2.172.629.500,00)
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	0,00	(32.169,00)	0,00	(32.169,00)
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	(863.298.300,00)	0,00	(863.298.300,00)
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00	(20.398.000,00)	0,00	(20.398.000,00)
Inspektorat	0,00	0,00	0,00	0,00	(54.355.000,00)	0,00	(54.355.000,00)
Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	(135.590.000,00)	0,00	(135.590.000,00)
Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00	(49.000.000,00)	0,00	(49.000.000,00)
Kecamatan Sragi	0,00	(24.185.000,00)	0,00	0,00	0,00	0,00	(24.185.000,00)
Kecamatan Kedungwuni	0,00	0,00	0,00	0,00	(24.890.000,00)	0,00	(24.890.000,00)
Jumlah	(1.669.880,00)	(70.360.000,00)	(6.622.385.840,92)	(4.176.517.927,00)	(1.427.591.969,00)	(268.671.836,00)	(12.567.197.452,92)

**c. Aset Tetap berdasarkan Jenisnya****1) Tanah**

Saldo Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2021 adalah senilai Rp885.516.603.310,62 mengalami kenaikan senilai Rp1.508.268.604,29 atau 0,17% dari Tahun 2020 senilai Rp884.008.334.706,33 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.69  
Tanah

OPD	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp		%
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	102.023.194.955,00	102.023.194.955,00	0,00	0,00
Dinas Kesehatan	11.650.322.720,03	11.650.322.720,03	0,00	0,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	22.734.090.333,00	22.734.090.333,00	0,00	0,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	9.024.000.000,00	9.024.000.000,00	0,00	0,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	313.460.877.744,37	313.460.877.744,37	0,00	0,00
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1.755.358.900,00	2.008.358.900,00	(253.000.000,00)	(12,59)
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	100,00
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Sosial	1.750.000.000,00	1.750.000.000,00	0,00	0,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	12.347.580.000,00	12.347.580.000,00	0,00	0,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Perhubungan	1.532.200.000,00	1.532.200.000,00	0,00	0,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	12.812.875.000,00	12.812.875.000,00	0,00	0,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	1.143.332.213,00	1.143.332.213,00	0,00	0,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	36.043.425.450,00	34.931.294.050,00	1.112.131.400,00	3,18



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

OPD	31 Desember 2021	31 Desember 2020	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp		%
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00	100,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	48.428.760.036,00	47.725.052.276,00	703.707.760,00	1,47
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	0,00	0,00	100,00
Inspektorat	0,00	0,00	0,00	100,00
Sekretariat Daerah	169.971.701.404,35	169.971.701.404,35	0,00	0,00
Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Kajen	8.482.786.000,00	8.482.786.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Sragi	6.236.662.702,86	6.184.665.702,86	51.997.000,00	0,84
Kecamatan Wiradesa	24.439.095.277,16	24.439.095.277,16	0,00	0,00
Kecamatan Kedungwuni	84.573.256.215,86	84.573.256.215,86	0,00	0,00
Kecamatan Buaran	9.583.737.777,16	9.583.737.777,16	0,00	0,00
Kecamatan Tirta	1.306.220.000,00	1.306.220.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Bojong	1.321.000.000,00	1.321.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonopringgo	207.000.000,00	207.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Karanganyar	780.880.973,25	780.880.973,25	0,00	0,00
Kecamatan Doro	681.000.000,00	681.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Talun	159.000.000,00	159.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Lebakbarang	96.750.000,00	96.750.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Kandangserang	88.750.000,00	88.750.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Paninggaran	197.700.000,00	197.700.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Kesesi	1.303.545.608,58	1.410.113.164,29	(106.567.555,71)	(7,55)
Kecamatan Petungkriyono	38.000.000,00	38.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonokerto	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Siwalan	955.000.000,00	955.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Karangdadap	188.500.000,00	188.500.000,00	0,00	0,00
Jumlah	885.516.603.310,62	884.008.334.706,33	1.508.268.604,29	0,17

**1. Tanah Pasar Banyurip**

Tahun 2019 Walikota Pekalongan mengajukan permohonan pelepasan hak atas tanah pasar banyurip seluas 6.270 m<sup>2</sup> senilai Rp5.028.540.000,00 kepada Bupati Pekalongan, tanah tersebut telah tersertifikat dengan Hak Pakai Nomor 4, tanggal 4 April 1991 atas nama Pemerintah Kabupaten Dati II Pekalongan. Pemerintah Kabupaten Pekalongan sampai dengan saat ini belum dapat memenuhi permohonan Pemerintah Kota Pekalongan karena adanya ketentuan sebagaimana tercantum dalam BAST Fisik, Material dan Finansial bagi 16 (enam belas) Desa/Kelurahan di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan kepada Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan tanggal 31 Maret 1990 yang mengikat kedua belah pihak dimana dalam angka 2 (dua) huruf a Pasal 3 disebutkan “Hal-hal yang bersifat teknis dan administrasi yang ada kaitannya serah terima sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, yang belum terselesaikan seperti tercantum dalam lampiran II berita acara ini, akan segera diselesaikan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah”.

Telah dilakukan mediasi oleh Inspektorat Provinsi Jawa Tengah, namun hingga saat ini belum ada keputusan lebih lanjut atas mediasi tersebut. Pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Pekalongan menghormati keputusan yang akan disampaikan oleh Gubernur Jawa Tengah dan siap menindaklanjuti rekomendasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**2. Tanah RSUD Kraton**

RSUD Kraton memiliki 7 bidang tanah 3 rumah dinas dan sisanya tanah lapangan parkir dan gedung pelayanan. Rumah dinas seluas 3.628 m<sup>2</sup> dan untuk lapangan, gedung dan parker seluas 18.276 m<sup>2</sup>, untuk gedung tersebut masing-masing seluas 4.950 m<sup>2</sup> dan 10.000 m<sup>2</sup>. Namun satu bidang tanah seluas 11.000 m<sup>2</sup> yang di RSUD Kraton pada tanggal 20 Maret 2014 digugat oleh Kongregasi Suster-suster Santa Bunda Maria. Sampai dengan proses persidangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan kalah gugatan atas kepemilikan lahan RSUD Kraton. Namun pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali di Pengadilan Negeri Pekalongan oleh Kuasa Hukum Bupati Pekalongan. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 15 November 2021 Nomor 772 PK/Pdt/2021 menolak permohonan peninjauan kembali.

**2) Peralatan dan Mesin**

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 adalah senilai Rp749.984.462.912,18 Mengalami kenaikan senilai Rp59.355.751.100,82 atau 8,59% dari Tahun 2020 senilai Rp690.628.711.811,36 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.70

Peralatan dan Mesin

OPD	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	188.196.239.842,36	169.911.289.513,52	18.284.950.328,84	10,76
Dinas Kesehatan	92.626.710.528,50	81.939.100.786,74	10.687.609.741,76	13,04



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

OPD	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	166.004.075.490,41	148.645.913.155,41	17.358.162.335,00	11,68
Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	93.828.579.826,93	88.254.618.081,93	5.573.961.745,00	6,32
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	19.085.218.650,76	19.636.424.832,76	(551.206.182,00)	(2,81)
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	25.527.458.742,39	25.260.198.324,39	267.260.418,00	1,06
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	7.918.847.162,14	7.912.147.359,11	6.699.803,03	0,08
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	682.467.935,00	681.669.117,00	798.818,00	0,12
Dinas Sosial	1.415.310.006,12	1.343.635.188,12	71.674.818,00	5,33
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.714.680.240,96	5.502.811.740,96	211.868.500,00	3,85
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	5.525.036.331,23	5.463.580.813,23	61.455.518,00	1,12
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	5.288.865.579,72	5.069.338.979,72	219.526.600,00	4,33
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	9.013.467.662,15	8.835.070.710,15	178.396.952,00	2,02
Dinas Perhubungan	11.930.744.597,19	11.766.199.879,19	164.544.718,00	1,40
Dinas Komunikasi Dan Informatika	7.155.847.998,89	5.105.205.689,22	2.050.642.309,67	40,17
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	8.798.194.856,02	8.409.057.488,02	389.137.368,00	4,63
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	3.644.470.751,41	3.451.317.933,41	193.152.818,00	5,60
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	4.632.836.578,42	4.632.005.591,42	830.987,00	0,02
Dinas Kelautan Dan Perikanan	2.539.629.529,63	2.688.869.309,63	(149.239.780,00)	(5,55)
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	7.055.322.532,85	6.444.842.997,85	610.479.535,00	9,47
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	2.962.718.094,00	3.158.435.877,33	(195.717.783,33)	(6,20)
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	17.688.831.946,86	16.904.582.328,27	784.249.618,59	4,64
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	1.706.618.840,00	1.672.620.040,00	33.998.800,00	2,03
Inspektorat	2.296.763.740,50	2.294.720.243,53	2.043.496,97	0,09
Sekretariat Daerah	32.063.033.278,52	28.525.470.810,70	3.537.562.467,82	12,40
Sekretariat DPRD	10.820.862.937,09	12.064.555.572,62	(1.243.692.635,53)	(10,31)
Kecamatan Kaje	1.154.776.522,53	1.030.751.295,53	124.025.227,00	12,03
Kecamatan Sragi	838.443.005,22	737.388.778,22	101.054.227,00	13,70
Kecamatan Wiradesa	1.963.379.924,28	1.859.023.425,28	104.356.499,00	5,61
Kecamatan Kedungwuni	1.905.158.956,66	1.780.227.093,66	124.931.863,00	7,02
Kecamatan Buaran	1.508.539.937,66	1.455.511.574,66	53.028.363,00	3,64
Kecamatan Tirta	652.178.932,00	637.079.523,00	15.099.409,00	2,37



OPD	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Kecamatan Bojong	616.363.483,00	584.285.074,00	32.078.409,00	5,49
Kecamatan Wonopringgo	619.633.040,00	619.233.631,00	399.409,00	0,06
Kecamatan Karanganyar	733.425.151,78	695.347.742,78	38.077.409,00	5,48
Kecamatan Doro	444.749.604,00	453.300.195,00	(8.550.591,00)	(1,89)
Kecamatan Talun	683.957.591,00	662.075.773,00	21.881.818,00	3,31
Kecamatan Lebakbarang	524.061.482,00	523.662.073,00	399.409,00	0,08
Kecamatan Kandangserang	503.896.632,00	501.722.223,00	2.174.409,00	0,43
Kecamatan Paninggaran	594.041.210,00	562.441.801,00	31.599.409,00	5,62
Kecamatan Kesesi	601.578.983,00	590.439.574,00	11.139.409,00	1,89
Kecamatan Petungkriyono	766.018.933,00	702.964.024,00	63.054.909,00	8,97
Kecamatan Wonokerto	482.670.671,00	451.633.073,00	31.037.598,00	6,87
Kecamatan Siwalan	491.176.909,00	468.690.500,00	22.486.409,00	4,80
Kecamatan Karangdadap	777.578.264,00	739.252.073,00	38.326.191,00	5,18
Jumlah	749.984.462.912,18	690.628.711.811,36	59.355.751.100,82	8,59

**3) Gedung dan Bangunan**

Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 adalah senilai Rp1.124.950.979.255,09 mengalami kenaikan senilai Rp54.322.759.364,83 atau 5,07% dari Tahun 2020 senilai Rp1.070.628.219.890,26 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.71  
Gedung dan Bangunan

OPD	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	536.737.467.354,93	501.251.206.490,84	35.486.260.864,09	7,08
Dinas Kesehatan	115.164.091.732,49	104.639.267.137,49	10.524.824.595,00	10,06
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	22.849.987.522,23	19.382.424.922,23	3.467.562.600,00	17,89
Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	37.195.482.469,31	37.195.482.469,31	0,00	0,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	31.405.561.641,19	36.837.169.744,76	(5.431.608.103,57)	(14,74)
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	31.431.141.399,54	23.219.710.923,54	8.211.430.476,00	35,36
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	875.339.400,00	875.339.400,00	0,00	0,00
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	547.893.500,00	547.893.500,00	0,00	0,00
Dinas Sosial	1.401.676.649,00	1.202.968.249,00	198.708.400,00	16,52
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.483.760.703,00	2.483.760.703,00	0,00	0,00





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

OPD	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	16.804.480.319,73	16.718.980.319,73	85.500.000,00	0,51
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	6.541.466.744,19	6.541.466.744,19	0,00	0,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	4.668.751.941,30	4.668.751.941,30	0,00	0,00
Dinas Perhubungan	5.382.358.230,82	5.382.358.230,82	0,00	0,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	4.725.954.814,00	4.645.454.814,00	80.500.000,00	1,73
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	15.139.505.954,00	15.113.645.954,00	25.860.000,00	0,17
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	18.215.793.384,00	18.183.932.384,00	31.861.000,00	0,18
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	6.084.848.790,00	6.084.848.790,00	0,00	0,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	11.689.666.947,89	11.111.871.427,89	577.795.520,00	5,20
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	143.297.666.727,37	141.834.800.602,82	1.462.866.124,55	1,03
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	3.818.375.236,00	3.818.375.236,00	0,00	0,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	34.571.100.586,45	38.557.043.967,69	(3.985.943.381,24)	(10,34)
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	847.084.000,00	847.084.000,00	0,00	0,00
Inspektorat	816.112.300,00	816.112.300,00	0,00	0,00
Sekretariat Daerah	32.341.145.094,99	32.115.223.094,99	225.922.000,00	0,70
Sekretariat DPRD	3.476.925.956,63	3.139.907.956,63	337.018.000,00	10,73
Kecamatan Kajen	2.344.693.840,00	2.172.030.240,00	172.663.600,00	7,95
Kecamatan Sragi	3.751.361.119,50	3.519.427.119,50	231.934.000,00	6,59
Kecamatan Wiradesa	4.939.070.475,53	4.572.831.475,53	366.239.000,00	8,01
Kecamatan Kedungwuni	3.425.433.740,00	3.274.974.740,00	150.459.000,00	4,59
Kecamatan Buaran	3.903.640.010,00	3.581.897.010,00	321.743.000,00	8,98
Kecamatan Tirta	1.001.107.100,00	1.001.107.100,00	0,00	0,00
Kecamatan Bojong	1.189.453.000,00	1.189.453.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonopringgo	1.103.724.400,00	1.103.724.400,00	0,00	0,00
Kecamatan Karanganyar	1.981.238.998,00	1.981.238.998,00	0,00	0,00
Kecamatan Doro	1.066.773.470,00	1.066.773.470,00	0,00	0,00
Kecamatan Talun	1.659.561.250,00	1.659.561.250,00	0,00	0,00
Kecamatan Lebakbarang	1.167.625.400,00	1.167.625.400,00	0,00	0,00
Kecamatan Kandangserang	1.152.053.300,00	1.152.053.300,00	0,00	0,00
Kecamatan Paninggaran	919.497.300,00	919.497.300,00	0,00	0,00
Kecamatan Kesesi	560.670.100,00	560.670.100,00	0,00	0,00
Kecamatan Petungkriyono	1.182.068.950,00	1.182.068.950,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonokerto	1.569.328.160,00	1.569.328.160,00	0,00	0,00
Kecamatan Siwalan	811.144.573,00	811.144.573,00	0,00	0,00
Kecamatan Karangdadap	927.732.000,00	927.732.000,00	0,00	0,00
Jumlah	1.123.169.816.585,09	1.070.628.219.890,26	52.541.596.694,83	4,91

**4) Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Saldo Aset Tetap berupa Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 senilai Rp1.544.993.361.873,45 mengalami kenaikan senilai Rp84.052.598.852,60 atau 5,75% dari Tahun 2020 senilai Rp1.460.940.763.020,85 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.72  
Jalan, Jaringan dan Irigasi

OPD	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Pendidikan	21.053.925.179,97	20.778.642.548,97	275.282.631,00	1,32
Dinas Kesehatan	17.366.485.749,58	14.867.903.908,58	2.498.581.841,00	16,81
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	7.090.415.528,00	6.865.918.428,00	224.497.100,00	3,27
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	2.231.731.660,00	2.231.731.660,00	0,00	0,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.280.341.054.733,90	1.221.232.536.198,90	59.108.518.535,00	4,84
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	147.082.125.975,53	127.846.823.767,17	19.235.302.208,36	15,05
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	8.507.750,00	8.507.750,00	0,00	0,00
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	36.607.500,00	36.607.500,00	0,00	0,00
Dinas Sosial	586.608.100,00	586.608.100,00	0,00	0,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	290.714.750,00	290.714.750,00	0,00	0,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	1.438.370.269,53	1.438.370.269,53	0,00	0,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	208.061.341,95	208.061.341,95	0,00	0,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	338.989.215,70	338.989.215,70	0,00	0,00
Dinas Perhubungan	334.505.902,44	334.505.902,44	0,00	0,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	396.504.696,00	396.504.696,00	0,00	0,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	129.183.617,53	129.183.617,53	0,00	0,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	3.363.229.880,00	3.363.229.880,00	0,00	0,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	519.797.955,00	519.797.955,00	0,00	0,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	1.787.692.156,03	1.787.692.156,03	0,00	0,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	11.975.427.319,94	6.589.660.632,94	5.385.766.687,00	81,73
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	623.146.915,00	623.146.915,00	0,00	0,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	12.830.587.723,15	19.405.471.372,91	(6.574.883.649,76)	(33,88)
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	59.460.000,00	59.460.000,00	0,00	0,00
Inspektorat	76.786.700,00	76.786.700,00	0,00	0,00
Sekretariat Daerah	2.438.289.222,22	2.438.289.222,22	0,00	0,00
Sekretariat DPRD	472.239.850,00	496.439.850,00	(24.200.000,00)	(4,87)
Kecamatan Kajen	2.527.680.884,88	2.455.467.984,88	72.212.900,00	2,94
Kecamatan Sragi	1.635.280.519,00	1.447.527.519,00	187.753.000,00	12,97
Kecamatan Wiradesa	11.794.309.838,10	10.065.586.838,10	1.728.723.000,00	17,17
Kecamatan Kedungwuni	7.766.944.572,00	6.822.634.572,00	944.310.000,00	13,84
Kecamatan Buaran	5.868.720.396,00	4.877.985.796,00	990.734.600,00	20,31
Kecamatan Tirta	17.521.300,00	17.521.300,00	0,00	0,00



OPD	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Kecamatan Bojong	220.074.000,00	220.074.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonopringgo	46.778.900,00	46.778.900,00	0,00	0,00
Kecamatan Karanganyar	112.654.975,00	112.654.975,00	0,00	0,00
Kecamatan Doro	264.665.830,00	264.665.830,00	0,00	0,00
Kecamatan Talun	162.705.200,00	162.705.200,00	0,00	0,00
Kecamatan Lebakbarang	55.561.700,00	55.561.700,00	0,00	0,00
Kecamatan Kandangserang	93.188.200,00	93.188.200,00	0,00	0,00
Kecamatan Paniggaran	19.380.000,00	19.380.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Kesesi	529.047.900,00	529.047.900,00	0,00	0,00
Kecamatan Petungkriyono	36.710.000,00	36.710.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonokerto	340.960.540,00	340.960.540,00	0,00	0,00
Kecamatan Siwalan	340.838.427,00	340.838.427,00	0,00	0,00
Kecamatan Karangdadap	79.889.000,00	79.889.000,00	0,00	0,00
Jumlah	1.544.993.361.873,45	1.460.940.763.020,85	84.052.598.852,60	5,75

Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan hanya mencatat daerah irigasi yang sudah diserahkan oleh BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai) Pemali Juana.

#### 5) Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 senilai Rp143.243.113.119,49 mengalami kenaikan senilai Rp8.377.359.067,00 atau 6,21% dari Tahun 2020 senilai Rp134.865.754.052,49 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.73  
Aset Tetap Lainnya

OPD	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	Prosentase
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Pendidikan	98.873.548.497,32	94.370.051.042,32	4.503.497.455,00	4,77
Dinas Kesehatan	91.971.256,00	91.971.256,00	0,00	0,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	224.578.237,00	224.578.237,00	0,00	0,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	0,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	39.579.399.164,00	35.807.783.935,00	3.771.615.229,00	10,53
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	99.000.000,00	99.000.000,00	0,00	0,00
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	100,00
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	366.132.732,00	366.132.732,00	0,00	0,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

OPD	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	Prosentase
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Sosial	0,00	0,00	0,00	100,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	103.808.542,92	103.808.542,92	0,00	0,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	1.276.000,00	1.276.000,00	0,00	0,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Perhubungan	17.516.000,00	17.516.000,00	0,00	0,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	5.003.800,00	5.003.800,00	0,00	0,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	263.116.885,47	263.116.885,47	0,00	0,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	167.207.000,00	167.207.000,00	0,00	0,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2.775.238.500,78	2.725.597.669,78	49.640.831,00	1,82
Dinas Kelautan Dan Perikanan	43.858.255,00	35.725.203,00	8.133.052,00	22,77
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	3.772.000,00	3.772.000,00	0,00	0,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	53.831.500,00	53.831.500,00	0,00	0,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	151.808.500,00	151.808.500,00	0,00	0,00
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	0,00	0,00	100,00
Inspektorat	10.756.499,00	10.756.499,00	0,00	0,00
Sekretariat Daerah	355.261.600,00	327.789.100,00	27.472.500,00	8,38
Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Kajen	10.900.000,00	2.400.000,00	8.500.000,00	354,17
Kecamatan Sragi	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Wiradesa	615.000,00	615.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Kedungwuni	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Buaran	7.830.000,00	7.830.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Tirta	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Bojong	450.000,00	450.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonopringgo	15.000,00	15.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Karanganyar	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Doro	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Talun	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Lebakbarang	100.000,00	100.000,00	0,00	0,00



OPD	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	Prosentase
	Rp	Rp	Rp	%
Kecamatan Kandangserang	50.000,00	50.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Paniggaran	6.013.150,00	6.013.150,00	0,00	0,00
Kecamatan Kesesi	160.000,00	160.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Petungkriyono	8.600.000,00	100.000,00	8.500.000,00	8500,00
Kecamatan Wonokerto	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Siwalan	1.600.000,00	1.600.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Karangdadap	195.000,00	195.000,00	0,00	0,00
Jumlah	143.243.113.119,49	134.865.754.052,49	8.377.359.067,00	6,21

**6) Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 senilai Rp5.596.051.042,96 mengalami kenaikan sebesar Rp569.837.495,00 atau 11,34% dari tahun 2020 senilai Rp5.026.213.547,96 dengan daftar secara rinci dapat dilihat pada lampiran VII, sedangkan untuk daftar per OPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.74  
Kontruksi Dalam Pengerjaan

OPD	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	Persentase
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Kesehatan	114.439.700,00	114.439.700,00	0,00	0,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	33.150.480,00	1.777.289.953,00	(1.744.139.473,00)	(98,13)
Rumah Sakit Umum Daerah KAJEN	460.428.600,00	262.873.000,00	197.555.600,00	75,15
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.354.477.748,96	1.126.615.657,96	227.862.091,00	20,23
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	111.269.324,00	0,00	111.269.324,00	100,00
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	0,00
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Perhubungan	222.293.100,00	222.293.100,00	0,00	0,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	554.340.600,00	554.340.600,00	0,00	0,00



OPD	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	Persentase
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	847.731.837,00	847.731.837,00	0,00	0,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00
Inspektorat	99.105.000,00	99.105.000,00	0,00	0,00
Sekretariat Daerah	7.000.000,00	7.000.000,00	0,00	0,00
Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Kajen	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Sragi	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Wiradesa	14.524.700,00	14.524.700,00	0,00	0,00
Kecamatan Kedungwuni	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Buaran	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Tirta	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Bojong	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonopringgo	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Karanganyar	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Doro	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Talun	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Lebakbarang	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Kandangserang	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Paninggaran	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Kesesi	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Petungkriyono	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonokerto	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Siwalan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Karangdadap	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	3.818.761.089,96	5.026.213.547,96	(1.207.452.458,00)	(24,02)

## 2. Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap

Perhitungan penyusutan aset tetap diterapkan mulai tahun 2015 didasarkan pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua Pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 41 Tahun 2015 dan Nomor 6 Tahun 2016. Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2020 sebagai berikut:



Tabel 6.3.75  
Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset

Uraian	Saldo Aset tetap	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	885.516.603.310,62	0,00	0,00	885.516.603.310,62
Peralatan dan Mesin	749.984.462.912,18	65.775.813.610,68	594.559.466.865,15	155.424.996.047,03
Gedung dan Bangunan	1.123.169.816.585,09	20.498.866.617,07	263.278.232.250,44	859.891.584.334,65
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.544.993.361.873,45	57.989.102.760,13	826.042.394.667,93	718.950.967.205,52
Aset Tetap Lainnya	143.243.113.119,49	18.636.445,00	233.904.424,08	143.009.208.695,41
Konstruksi Dalam pengerjaan	3.818.761.089,96	0,00	0,00	3.818.761.089,96
<b>Jumlah</b>	<b>4.450.726.118.890,79</b>	<b>144.282.419.432,88</b>	<b>1.684.113.998.207,60</b>	<b>2.766.612.120.683,19</b>

**6.3.4. Aset Lainnya**

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2021 merupakan nilai Aset Lainnya yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Aset Lainnya berdasarkan OPD disajikan pada Lampiran II, sedangkan mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.76  
Aset Lainnya Per 31 Desember 2021 dan 2020

ASET LAINNYA		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Tagihan Jangka Panjang	153.050.000,00	153.050.000,00	0,00
2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	979.000.000,00	979.000.000,00	0,00
3	Aset Tidak Berwujud	8.980.015.836,01	7.612.287.036,01	17,97
4	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(7.048.208.982,97)	(6.141.686.930,51)	14,76
5	Aset Lain-lain	47.888.606.821,98	61.975.088.442,28	(22,73)
6	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(22.363.987.367,70)	(31.569.634.735,68)	(29,16)
Jumlah		28.588.476.307,32	33.008.103.812,10	(13,39)

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2021 senilai Rp28.588.476.307,32 menurun senilai Rp4.419.627.504,78 atau 13,59% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp33.008.103.812,10 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**1. Tagihan Jangka Panjang**

Saldo Tagihan Jangka Panjang per 31 Desember 2020 senilai Rp153.050.000,00 adalah sisa tagihan atas kerugian daerah sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan tahun-tahun sebelumnya yang sampai dengan tanggal tersebut belum dibayar oleh yang bersangkutan meliputi:

- Tagihan kepada Sdr. Muslikin senilai Rp13.500.000,00 atas penyalahgunaan dana IDT tetapi keberadaan yang bersangkutan tidak diketahui, sehingga tagihan tersebut tidak terbayar sampai dengan akhir Tahun 2013.
- Tagihan kepada Sdr. Rohadi Toya senilai Rp4.550.000,00 sejak Tahun 1997 atas penyalahgunaan dana Bangdes belum dapat diselesaikan karena yang bersangkutan tidak diketahui keberadaannya.



- c) Tagihan atas pembayaran premi asuransi jiwa senilai Rp135.000.000,00 belum dapat diselesaikan. Uang pertanggungan dari PT Asuransi Jiwasraya senilai Rp135.000.000,00 belum bisa ditarik karena dana asuransi masih dalam tahap penyidikan oleh Kejaksaan Negeri Pekalongan.
2. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga  
Aset kemitraan dengan pihak ketiga merupakan tanah untuk bangunan Pasar Kajen senilai Rp979.000.000,00 nilai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 senilai Rp979.000.000,00 tidak terdapat penambahan atau penurunan. Tanah untuk bangunan Pasar Kajen tersebut seluas 6.435 m<sup>2</sup> yang di atasnya berdiri bangunan kerja sama Bangun Guna Serah. Kerja Sama Bangun Guna Serah didasarkan pada Surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga (PT TJB) Nomor 09 tanggal 27 Maret 2008 selama 20 tahun sampai dengan tahun 2028.
3. Aset Tidak Berwujud  
Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah senilai Rp8.980.015.836,01 mengalami kenaikan sebesar Rp1.367.728.800,00 atau 17,97% dari tahun 2020 sebesar Rp7.612.287.036,01 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.77  
Rincian Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2021 dan 2020

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Tidak Berwujud	8.980.015.836,01	7.612.287.036,01	17,97
2	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(7.048.208.982,97)	(6.141.686.930,51)	14,76
Jumlah		1.931.806.853,04	1.470.600.105,50	31,36

Nilai Buku Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2021 senilai Rp1.931.806.853,04 meningkat senilai Rp461.206.747,54 atau 31,36% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp1.470.600.105,50 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.78  
Rincian Nilai Buku Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2021 dan 2020

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	353.807.886,67	303.153.133,27	16,71
a	Aset Tidak Berwujud	1.007.428.455,71	828.517.455,71	21,59
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(653.620.569,04)	(525.364.322,44)	24,41
2	Dinas Kesehatan	141.842.300,17	256.610.472,03	(44,72)
a	Aset Tidak Berwujud	1.229.877.682,30	1.229.877.682,30	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.088.035.382,13)	(973.267.210,27)	11,79





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	19.499.195,00	51.819.950,00	(62,37)
a	Aset Tidak Berwujud	1.076.865.675,00	1.076.865.675,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.057.366.480,00)	(1.025.045.725,00)	3,15
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	18.040.000,00	27.060.000,00	(33,33)
a	Aset Tidak Berwujud	45.100.000,00	45.100.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(27.060.000,00)	(18.040.000,00)	50,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	181.644.624,00	193.566.936,00	(6,16)
a	Aset Tidak Berwujud	375.211.560,00	322.611.560,00	16,30
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(193.566.936,00)	(129.044.624,00)	50,00
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.108.772,20	2.217.544,40	(50,00)
A	Aset Tidak Berwujud	5.543.861,00	5.543.861,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(4.435.088,80)	(3.326.316,60)	33,33
7	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	6.790.000,00	13.580.000,00	(50,00)
A	Aset Tidak Berwujud	59.900.000,00	59.900.000,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(53.110.000,00)	(46.320.000,00)	14,66
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	11.854.400,00	(100,00)
A	Aset Tidak Berwujud	59.272.000,00	59.272.000,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(59.272.000,00)	(47.417.600,00)	25,00
9	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	100,00
A	Aset Tidak Berwujud	80.740.000,00	80.740.000,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(80.740.000,00)	(80.740.000,00)	0,00
10	Dinas Komunikasi Dan Informatika	120.192.800,00	11.613.419,80	934,95
A	Aset Tidak Berwujud	288.390.871,00	140.337.371,00	105,50
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(168.198.071,00)	(128.723.951,20)	30,67
11	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	29.920.000,00	59.840.000,00	(50,00)
A	Aset Tidak Berwujud	149.600.000,00	149.600.000,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(119.680.000,00)	(89.760.000,00)	33,33
12	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	111.084.250,00	121.084.250,00	(8,26)
A	Aset Tidak Berwujud	382.123.523,00	382.123.523,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(271.039.273,00)	(261.039.273,00)	3,83

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
13	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	75.000.000,00	80.000.000,00	(6,25)
A	Aset Tidak Berwujud	100.000.000,00	100.000.000,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(25.000.000,00)	(20.000.000,00)	25,00
14	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	5.398.000,00	(100,00)
A	Aset Tidak Berwujud	289.773.306,00	289.773.306,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(289.773.306,00)	(284.375.306,00)	1,90
15	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	575.761.650,00	127.790.000,00	350,55
A	Aset Tidak Berwujud	2.796.525.902,00	2.084.524.602,00	34,16
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(2.220.764.252,00)	(1.956.734.602,00)	13,49
16	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	6.424.000,00	0,00	100,00
A	Aset Tidak Berwujud	63.148.000,00	42.750.000,00	47,71
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(56.724.000,00)	(42.750.000,00)	32,69
17	Inspektorat	44.649.000,00	1.000.000,00	4.364,90
A	Aset Tidak Berwujud	59.755.000,00	5.000.000,00	1.095,10
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(15.106.000,00)	(4.000.000,00)	277,65
18	Sekretariat Daerah	148.428.000,00	135.000.000,00	9,95
A	Aset Tidak Berwujud	624.245.000,00	497.125.000,00	25,57
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(475.817.000,00)	(362.125.000,00)	31,40
19	Sekretariat DPRD	57.180.000,00	26.160.000,00	118,58
A	Aset Tidak Berwujud	159.300.000,00	110.300.000,00	44,42
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(102.120.000,00)	(84.140.000,00)	21,37
20	Kecamatan Kedungwuni	40.434.375,00	34.852.000,00	16,02
A	Aset Tidak Berwujud	87.215.000,00	62.325.000,00	39,94
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(46.780.625,00)	(27.473.000,00)	70,28
21	Kecamatan Talun	0,00	8.000.000,00	(100,00)
A	Aset Tidak Berwujud	40.000.000,00	40.000.000,00	0,00
B	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(40.000.000,00)	(32.000.000,00)	25,00
Jumlah		1.931.806.853,04	1.470.600.105,50	31,36

**4. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kejadian atau transaksi yang menyebabkan timbulnya aset lain-lain. Saldo Nilai Buku Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 senilai Rp25.524.619.454,28 menurun senilai Rp4.880.834.252,32 atau (16,05%) dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp30.405.453.706,60 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.79

Klasifikasi Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2021 dan 2020

Aset Lain-lain		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Lain-lain	47.888.606.821,98	61.975.088.442,28	(22,73)
2	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(22.363.987.367,70)	(31.569.634.735,68)	(29,16)
Jumlah		25.524.619.454,28	30.405.453.706,60	(16,05)

Aset lain-lain senilai Rp47.888.606.821,98 terdiri dari barang rusak berat yang telah diusulkan penghapusan senilai Rp46.729.177.298,98, investasi dalam pinjaman dana bergulir pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah senilai Rp1.132.989.523,00 dan Ternak Bergulir pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian senilai Rp26.440.000,00. Nilai Buku Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 senilai Rp25.524.619.454,28 mengalami penurunan senilai Rp4.880.834.252,32 atau (16,05%) dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp30.405.453.706,60 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.80

Rincian Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2021 dan 2020

Aset Lain-lain		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	11.411.164.455,06	12.826.029.040,75	(11,03)
a	Aset Lain-lain	12.803.040.024,12	30.424.292.836,63	(57,92)
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(1.391.875.569,06)	(17.598.263.795,88)	(92,09)
2	Dinas Kesehatan	4.935.021.122,54	4.935.021.122,54	0,00
a	Aset Lain-lain	7.909.695.623,61	7.909.695.623,61	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(2.974.674.501,07)	(2.974.674.501,07)	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	73.847.203,51	43.929.733,19	68,10
a	Aset Lain-lain	1.842.115.661,93	1.812.198.191,61	1,65
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(1.768.268.458,42)	(1.768.268.458,42)	0,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	100.703.415,75	100.703.415,75	0,00
a	Aset Lain-lain	1.512.815.320,50	1.512.815.320,50	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(1.412.111.904,75)	(1.412.111.904,75)	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	752.654.859,99	8.688.366.055,86	(91,34)
a	Aset Lain-lain	3.246.096.150,00	11.320.034.767,75	(71,32)
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(2.493.441.290,01)	(2.631.668.711,89)	(5,25)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Aset Lain-lain		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	15.600.387,65	391.421.656,49	(96,01)
a	Aset Lain-lain	1.113.521.693,24	1.537.851.029,24	(27,59)
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(1.097.921.305,59)	(1.146.429.372,75)	(4,23)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	635.427.900,00	635.427.900,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(635.427.900,00)	(635.427.900,00)	0,00
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	7.848.400,00	7.848.400,00	0,00
a	Aset Lain-lain	7.848.400,00	7.848.400,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Sosial	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.320.000,00	2.320.000,00	0,00
a	Aset Lain-lain	70.595.000,00	70.595.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(68.275.000,00)	(68.275.000,00)	0,00
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	371.100.647,90	371.100.647,88	0,00
a	Aset Lain-lain	1.135.793.220,85	1.085.793.220,85	4,60
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(764.692.572,95)	(714.692.572,97)	7,00
5	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	117.306.850,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	125.455.799,03	8.148.949,03	1.439,53
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(8.148.949,03)	(8.148.949,03)	0,00
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	4.461.872,87	4.461.872,87	0,00
a	Aset Lain-lain	399.927.497,95	399.927.497,95	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(395.465.625,08)	(395.465.625,08)	0,00
7	Dinas Perhubungan	8.072.727,09	8.072.727,09	0,00
a	Aset Lain-lain	154.961.210,31	154.961.210,31	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(146.888.483,22)	(146.888.483,22)	0,00
8	Dinas Komunikasi Dan Informatika	43.571.286,41	40.232.137,20	8,30
a	Aset Lain-lain	299.509.102,21	233.346.124,00	28,35
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(255.937.815,80)	(193.113.986,80)	32,53
9	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	155.437.898,54	155.437.898,54	0,00
a	Aset Lain-lain	204.433.100,00	204.433.100,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(48.995.201,46)	(48.995.201,46)	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Aset Lain-lain		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
10	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	320.000,00	320.000,00	0,00
a	Aset Lain-lain	3.988.311,00	3.988.311,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(3.668.311,00)	(3.668.311,00)	0,00
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	119.026.287,10	71.126.891,40	67,34
a	Aset Lain-lain	291.737.762,00	113.558.625,00	156,90
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(172.711.474,90)	(42.431.733,60)	307,03
11	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	6.704.233.019,29	2.056.445.452,52	226,01
a	Aset Lain-lain	13.919.204.864,02	3.008.509.873,00	362,66
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(7.214.971.844,73)	(952.064.420,48)	657,82
12	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	17.302.802,00	18.160.750,00	(4,72)
a	Aset Lain-lain	201.998.700,00	18.160.750,00	1.012,28
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(184.695.898,00)	0,00	100,00
13	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	426.867.851,20	426.867.851,20	0,00
a	Aset Lain-lain	846.722.360,00	695.425.360,00	21,76
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(419.854.508,80)	(268.557.508,80)	56,34
14	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
15	Inspektorat	1.748.141,82	1.748.141,82	0,00
a	Aset Lain-lain	17.670.354,55	17.670.354,55	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(15.922.212,73)	(15.922.212,73)	0,00
16	Sekretariat Daerah	4.040.150,10	3.241.690,04	24,63
a	Aset Lain-lain	552.436.178,94	205.033.903,53	169,44
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(548.396.028,84)	(201.792.213,49)	171,76
17	Sekretariat DPRD	0,00	628.146,00	(100,00)
a	Aset Lain-lain	0,00	10.709.506,00	(100,00)
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	(10.081.360,00)	(100,00)
27	Kecamatan Kajen	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	900.000,00	900.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(900.000,00)	(900.000,00)	0,00
28	Kecamatan Sragi	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	16.416.000,00	16.416.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(16.416.000,00)	(16.416.000,00)	0,00
29	Kecamatan Wiradesa	197.545.675,44	197.545.675,44	0,00
a	Aset Lain-lain	287.384.051,72	287.384.051,72	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(89.838.376,28)	(89.838.376,28)	0,00
18	Kecamatan Kedungwuni	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	133.336,00	133.336,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(133.336,00)	(133.336,00)	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Aset Lain-lain		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
31	Kecamatan Buaran	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
a	Aset Lain-lain	21.175.000,00	21.175.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(9.175.000,00)	(9.175.000,00)	0,00
32	Kecamatan Tirta	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Bojong	15.220.000,00	15.220.000,00	0,00
a	Aset Lain-lain	52.379.700,00	52.379.700,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(37.159.700,00)	(37.159.700,00)	0,00
34	Kecamatan Wonopringgo	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Karanganyar	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Doro	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	8.950.000,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(8.950.000,00)	0,00	0,00
19	Kecamatan Talun	4.600.000,00	4.600.000,00	0,00
a	Aset Lain-lain	39.350.000,00	39.350.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(34.750.000,00)	(34.750.000,00)	0,00
38	Kecamatan Lebakbarang	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	190.000,00	190.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(190.000,00)	(190.000,00)	0,00
39	Kecamatan Kandangserang	2.019.999,97	2.019.999,97	0,00
a	Aset Lain-lain	35.522.500,00	35.522.500,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(33.502.500,03)	(33.502.500,03)	0,00
40	Kecamatan Paninggaran	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00
41	Kecamatan Kesesi	0,00	0,00	0,00
a	Aset Lain-lain	11.200.000,00	11.200.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(11.200.000,00)	(11.200.000,00)	0,00
42	Kecamatan Petungkriyono	7.612.500,03	7.612.500,03	0,00
a	Aset Lain-lain	76.233.000,00	76.233.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(68.620.499,97)	(68.620.499,97)	0,00
43	Kecamatan Wonokerto	575.000,02	575.000,02	0,00
a	Aset Lain-lain	10.450.000,00	10.450.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(9.874.999,98)	(9.874.999,98)	0,00
44	Kecamatan Siwalan	287.500,00	287.500,00	0,00
a	Aset Lain-lain	17.880.000,00	17.880.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(17.592.500,00)	(17.592.500,00)	0,00
45	Kecamatan Karangdadap	12.109.400,00	12.109.400,00	0,00
a	Aset Lain-lain	15.449.000,00	15.449.000,00	0,00
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(3.339.600,00)	(3.339.600,00)	0,00
Jumlah		25.524.619.454,28	30.405.453.706,60	(16,05)

**6.3.5. Kewajiban****6.3.5.1 Kewajiban Jangka Pendek**

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2021 dan 2021 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.81

Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2021 dan 2020

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Pendapatan Diterima Dimuka	765.652.930,67	611.251.405,00	25,26
2	Utang Belanja	6.713.033.845,38	35.232.348.799,00	(80,95)
3	Utang BLUD	12.592.251.888,41	18.519.181.377,12	(32,00)
Jumlah		20.070.938.664,46	54.362.781.581,12	(63,08)

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 senilai Rp20.070.938.664,46 menurun senilai Rp34.291.842.916,66 atau (63,08%) dibandingkan posisi per 31 Desember 2020 senilai Rp54.362.781.581,12 dengan penjelasan sebagai berikut:

**1. Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2020 senilai Rp765.652.930,67 dan Rp611.251.405,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.82

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2021 dan 2020

Pendapatan Diterima Dimuka		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Perhubungan	81.606.666,67	86.228.046,00	(5,36)
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	81.606.666,67	86.228.046,00	(5,36)
2	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	4.760.000,00	6.220.000,00	(23,47)
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	4.760.000,00	6.220.000,00	(23,47)
3	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	679.286.265,00	518.803.359,00	30,93
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pajak Daerah	458.642.767,00	337.780.709,00	35,78
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	220.643.498,00	181.022.650,00	21,89
Jumlah		765.652.930,67	611.251.405,00	25,26

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 senilai Rp765.652.930,67 meningkat senilai Rp154.401.525,67 atau 25,26% dibandingkan posisi per 31 Desember 2020 senilai Rp611.251.405,00.

**2. Utang Belanja**

Utang Belanja per 31 Desember 2021 senilai Rp6.713.033.845,38 dan per 31 Desember 2020 senilai Rp35.232.348.799,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.3.83

Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Pegawai	2.302.382.851,38	33.061.092.538,00	(93,04)
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	3.145.545.207,00	2.171.256.261,00	44,87
3	Utang Belanja Hibah	14.281.200,00	0,00	100,00
4	Utang Belanja Modal	1.250.824.587,00	0,00	100,00
Jumlah		6.713.033.845,38	35.232.348.799,00	(80,95)

**a. Utang Belanja Pegawai**

Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 senilai Rp2.302.382.851,38 menurun senilai Rp30.758.709.686,62 atau (93,04%) dibanding tahun 2020 senilai Rp33.061.092.538,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.84

Rincian Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Pegawai		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	0,00	1.950.592,00	(100,00)
2	Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	1.651.406.058,58	33.059.141.946,00	(95,00)
3	Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	650.976.792,80	0,00	0,00
Jumlah		2.302.382.851,38	33.061.092.538,00	(93,04)

**1) Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN**

Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN per 31 Desember 2021 senilai Rp0,00 meningkat senilai Rp1.950.592,00 atau 100,00% dibanding tahun 2020 senilai Rp1.950.592,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.85

Rincian Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN per 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PPPK	0,00	1.950.592,00	(100,00)
Jumlah		0,00	1.950.592,00	(100,00)

**2) Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN**

Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN per 31 Desember 2021 senilai Rp1.651.406.058,58 menurun senilai Rp31.157.944.212,42 atau (94,97%) dibanding tahun 2020 senilai Rp32.809.350.271,00 yang dirinci sebagai berikut:





Tabel 6.3.86

Rincian Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN per 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah- Pajak Hotel	15.325.003,92	13.234.303,00	15,80
2	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Restoran	94.867.111,50	0,00	0,00
3	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Hiburan	5.213.600,00	0,00	0,00
4	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Reklame	10.987.777,50	0,00	0,00
5	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Penerangan Jalan	270.812.500,00	527.771.081,00	(48,69)
6	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Parkir	0,00	323.438,00	(100,00)
7	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Air Tanah	52.106.250,00	65.420.206,00	(20,35)
8	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Sarang Burung Walet	726.250,00	656.250,00	10,67
9	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah- Pajak Bumi Bangunan dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	464.275.000,00	44.509.673,00	943,09
10	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	428.654.333,10	356.475.000,00	20,25
11	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	22.169.520,00	8.724.553,00	154,10
12	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pelayanan Pasar	171.456.865,06		0,00
13	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pengujian Kendaraan Bermotor	16.649.587,50	6.028.789,00	176,17
14	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pelayanan Tera/Tera Ulang	3.714.785,00		0,00
15	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	34.854.099,00	29.041.716,00	20,01
16	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pemakaian Kekayaan Daerah	39.017.121,00	5.117.000,00	662,50
17	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Terminal	3.734.280,00	1.584.108,00	135,73
18	Utang Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-Tempat Khusus Parkir	6.835.725,00	2.187.043,00	212,56
19	Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Tempat Rekreasi dan Olahraga	10.006.250,00	10.013.801,00	(0,08)
20	Utang Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD- Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	0,00	31.738.263.310,00	(100,00)
Jumlah		1.651.406.058,58	32.809.350.271,00	(94,97)

**3) Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH**

Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH per 31 Desember 2021 senilai Rp650.976.792,80 meningkat senilai Rp401.185.117,80 atau 160,61% dibanding tahun 2020 senilai Rp249.791.675,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.87

Rincian Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH per 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Hotel	6.567.858,82	3.235.052,00	103,02
2	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Restoran	40.657.333,50	0,00	100,00
3	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Hiburan	2.234.400,00	0,00	100,00
4	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Reklame	4.709.047,50	0,00	100,00
5	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Penerangan	116.062.500,00	129.010.709,00	(10,04)
6	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Parkir	0,00	79.063,00	(100,00)
7	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Air Tanah	22.331.250,00	15.991.606,00	39,64
8	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet	311.250,00	160.417,00	94,03
9	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	198.975.000,00	10.110.143,00	1.868,07
10	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	172.296.333,30	87.138.333,00	97,73
11	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	4.866.480,00	1.915.146,00	154,10
12	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pasar	54.144.273,18	0,00	100,00



Utang Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
13	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengujian Kendaraan Bermotor	3.654.787,50	1.323.393,00	176,17
14	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Tera/Tera Ulang	1.173.090,00	0,00	100,00
15	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	7.650.900,00	0,00	100,00
16	Utang Belanja Insentif Pemungutan bagi KDH/WKDH atas Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	13.022.044,00	0,00	100,00
17	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Terminal	819.720,00	347.731,00	135,73
18	Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Khusus Parkir	1.500.525,00	480.082,00	212,56
Jumlah		650.976.792,80	249.791.675,00	160,61

**b. Utang Belanja Barang Jasa**

Utang Belanja Barang Jasa per 31 Desember 2021 senilai Rp3.145.545.207,00 meningkat senilai Rp974.288.946,00 atau 44,87% dibanding tahun 2020 senilai Rp2.171.256.261,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.88

Rincian Utang Belanja Barang Jasa per 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	22.246.208,00	24.308.894,00	(8,49)
2	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	48.013.612,00	38.261.514,00	25,49
3	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1.985.052.393,00	1.906.055.056,00	4,14
4	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	21.743.500,00	22.884.000,00	(4,98)
5	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	156.725.894,00	138.678.172,00	13,01
6	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	241.000,00	22.247.625,00	(98,92)
7	Utang Belanja Iuran Jaminan/Asuransi-Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBU dan BP Kelas 3	892.701.600,00	0,00	0,00
8	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	18.821.000,00	18.821.000,00	0,00
Jumlah		3.145.545.207,00	2.171.256.261,00	44,87



Saldo Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 tersebut meliputi Utang Belanja Telepon, Utang Belanja Air, Utang Belanja Listrik, Utang Belanja Surat Kabar/Majalah, Utang Belanja kawat/faksimili/internet, Utang Belanja Jasa pihak ketiga, Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan, Utang Belanja Iuran Jaminan/Asuransi-Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBP dan BP Kelas 3 dan Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.89

Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa Per OPD Per 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	190.896.020,00	158.124.141,00	20,73
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	2.416.909,00	2.866.196,00	(15,68)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	9.911.412,00	9.652.260,00	2,68
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	56.206.240,00	41.339.528,00	35,96
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	19.658.500,00	20.589.000,00	(4,52)
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	102.702.959,00	83.677.157,00	22,74
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	915.522.647,00	33.124.086,00	2.663,92
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	502.932,00	542.480,00	(7,29)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	3.433.400,00	2.879.100,00	19,25
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	14.977.717,00	13.608.486,00	10,06
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	3.906.998,00	4.080.520,00	(4,25)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	12.013.500,00	(100,00)
f	Utang Belanja Iuran Jaminan/Asuransi-Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBP dan BP Kelas 3	892.701.600,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	100,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	0,00	100,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	14.065.334,00	11.300.539,00	24,47
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	126.820,00	138.352,00	(8,34)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	711.900,00	420.700,00	69,22
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	10.702.464,00	8.778.487,00	21,92
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.524.150,00	1.963.000,00	28,59
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00

A



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	5.807.616,00	3.283.463,00	76,87
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	135.640,00	145.474,00	(6,76)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	111.350,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	3.954.628,00	1.526.241,00	159,11
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.605.998,00	1.611.748,00	(0,36)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	2.004.754,00	3.605.316,00	(44,39)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	87.094,00	92.552,00	(5,90)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	138.500,00	427.800,00	(67,63)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	982.160,00	2.609.464,00	(62,36)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	797.000,00	475.500,00	67,61
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	2.376.788,00	2.008.399,00	18,34
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	228.092,00	255.439,00	(10,71)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	450.500,00	174.900,00	157,58
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1.212.196,00	1.012.060,00	19,78
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	200.000,00	280.000,00	(28,57)

A



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	286.000,00	286.000,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Sosial	4.712.192,00	9.206.374,00	(48,82)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	717.900,00	805.040,00	(10,82)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	505.800,00	5.031.754,00	(89,95)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	2.013.492,00	1.837.130,00	9,60
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	340.000,00	340.000,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.135.000,00	1.192.450,00	(4,82)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.002.800,00	2.291.995,00	(56,25)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	68.500,00	69.395,00	(1,29)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	268.500,00	211.300,00	27,07
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	665.800,00	665.800,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	1.345.500,00	(100,00)
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	13.706.014,00	10.250.945,00	33,70
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	861.325,00	903.500,00	(4,67)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	2.059.250,00	1.252.000,00	64,48



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	10.785.439,00	8.095.445,00	33,23
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	7.734.451,00	6.797.118,00	13,79
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	25.160,00	25.160,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	863.900,00	506.600,00	70,53
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	6.845.391,00	6.265.358,00	9,26
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	2.374.150,00	2.666.848,00	(10,98)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	588.226,00	589.574,00	(0,23)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	453.800,00	745.150,00	(39,10)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1.332.124,00	1.332.124,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
14	Dinas Perhubungan	7.691.412,00	12.690.285,00	(39,39)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	49.411,00	42.650,00	15,85
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	843.600,00	458.600,00	83,95
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	3.334.709,00	3.340.535,00	(0,17)





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	3.463.692,00	8.848.500,00	(60,86)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	7.081.901,00	7.246.749,00	(2,27)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	82.401,00	91.934,00	(10,37)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	172.400,00	126.600,00	36,18
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	5.601.100,00	5.438.715,00	2,99
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.226.000,00	1.589.500,00	(22,87)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	13.298.540,00	13.337.470,00	(0,29)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	290.784,00	216.120,00	34,55
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	1.035.700,00	1.820.900,00	(43,12)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	9.831.402,00	9.123.500,00	7,76
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.140.654,00	2.176.950,00	(1,67)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	6.034.485,00	5.699.146,00	5,88
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	333.600,00	382.500,00	(12,78)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	687.800,00	522.500,00	31,64
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	3.628.085,00	3.403.757,00	6,59
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	305.000,00	(100,00)
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.385.000,00	1.085.389,00	27,60



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3.490.314,00	3.755.591,00	(7,06)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	30.660,00	82.415,00	(62,80)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	206.300,00	1.313.050,00	(84,29)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	3.253.354,00	2.288.626,00	42,15
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	71.500,00	(100,00)
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	4.617.228,00	7.211.838,00	(35,98)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	685.160,00	2.129.476,00	(67,82)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	283.600,00	48.000,00	490,83
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	2.997.768,00	4.046.362,00	(25,91)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	650.700,00	988.000,00	(34,14)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	33.917.679,00	11.638.740,00	191,42
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	869.231,00	828.075,00	4,97
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	2.895.700,00	2.209.600,00	31,05
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	26.216.748,00	4.757.065,00	451,11
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	3.695.000,00	3.631.000,00	1,76
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	241.000,00	213.000,00	13,15

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	7.852.712,00	7.090.149,00	10,76
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	1.881.444,00	1.887.072,00	(0,30)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	48.000,00	45.500,00	5,49
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	5.923.268,00	5.157.577,00	14,85
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.736.174.921,00	1.721.302.898,00	0,86
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	1.801.545,00	1.807.595,00	(0,33)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	734.000,00	416.800,00	76,10
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1.721.863.877,00	1.705.557.004,00	0,96
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	11.775.499,00	11.775.499,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	1.746.000,00	(100,00)
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	3.187.698,00	2.562.378,00	24,40
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	103.302,00	167.909,00	(38,48)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	52.500,00	(100,00)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	340.800,00	2.341.969,00	(85,45)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.743.596,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00

A

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
24	Inspektorat	22.334.817,00	23.074.159,00	(3,20)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	294.500,00	164.300,00	79,25
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	2.177.317,00	2.266.859,00	(3,95)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.042.000,00	1.042.000,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	780.000,00	(100,00)
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	18.821.000,00	18.821.000,00	0,00
25	Sekretariat Daerah	93.565.467,00	65.060.460,00	43,81
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	8.027.263,00	7.642.140,00	5,04
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	17.725.000,00	4.547.650,00	289,76
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	67.813.204,00	49.730.545,00	36,36
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	3.140.125,00	(100,00)
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
26	Sekretariat DPRD	15.162.809,00	17.672.127,00	(14,20)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	493.125,00	419.151,00	17,65
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	1.378.500,00	2.831.400,00	(51,31)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	10.352.684,00	9.178.576,00	12,79
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.938.500,00	2.944.000,00	(0,19)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	2.299.000,00	(100,00)
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
27	Kecamatan Kajen	3.401.368,00	3.236.564,00	5,09
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	48.700,00	46.500,00	4,73

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	607.700,00	767.700,00	(20,84)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1.579.168,00	1.740.864,00	(9,29)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	415.000,00	250.000,00	66,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	750.800,00	431.500,00	74,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
28	Kecamatan Sragi	1.144.050,00	889.000,00	28,69
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	113.000,00	97.000,00	16,49
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.031.050,00	792.000,00	30,18
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
29	Kecamatan Wiradesa	3.517.916,00	4.233.590,00	(16,90)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	34.070,00	34.570,00	(1,45)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	105.350,00	103.000,00	2,28
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1.358.996,00	1.529.520,00	(11,15)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.019.500,00	1.927.500,00	4,77
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	639.000,00	(100,00)
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
30	Kecamatan Kedungwuni	4.509.758,00	4.723.619,00	(4,53)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	183.178,00	184.380,00	(0,65)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	53.000,00	53.000,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	3.018.082,00	3.204.491,00	(5,82)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.255.498,00	1.281.748,00	(2,05)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
31	Kecamatan Buaran	4.028.788,00	4.098.440,00	(1,70)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	669.070,00	675.070,00	(0,89)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	79.000,00	79.000,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1.687.718,00	1.757.870,00	(3,99)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	535.000,00	525.000,00	1,90
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	1.058.000,00	1.061.500,00	(0,33)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
32	Kecamatan Tirto	1.704.134,00	1.814.645,00	(6,09)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	601.070,00	877.905,00	(31,53)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	1.103.064,00	936.740,00	17,76
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Bojong	1.411.440,00	921.914,00	53,10
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	26.664,00	25.160,00	5,98
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	346.500,00	69.750,00	396,77
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	155.776,00	208.504,00	(25,29)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	882.500,00	618.500,00	42,68

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
34	Kecamatan Wonopringgo	762.010,00	1.119.060,00	(31,91)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	25.160,00	25.160,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	52.350,00	385.900,00	(86,43)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	165.000,00	165.000,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	519.500,00	543.000,00	(4,33)
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Karanganyar	1.555.895,00	1.080.223,00	44,03
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	77.542,00	69.704,00	11,24
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	674.300,00	176.200,00	282,69
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	135.553,00	325.819,00	(58,40)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	668.500,00	508.500,00	31,47
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Doro	839.172,00	788.240,00	6,46
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	57.500,00	63.160,00	(8,96)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	115.000,00	53.000,00	116,98
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	51.672,00	57.080,00	(9,47)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	165.000,00	165.000,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	450.000,00	450.000,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00

A

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
37	Kecamatan Talun	872.000,00	930.000,00	(6,24)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	58.000,00	(100,00)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	872.000,00	872.000,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
38	Kecamatan Lebakbarang	432.320,00	448.368,00	(3,58)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	195.000,00	157.000,00	24,20
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	237.320,00	291.368,00	(18,55)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
39	Kecamatan Kandangserang	0,00	0,00	100,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
40	Kecamatan Paninggaran	746.176,00	715.755,00	4,25
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	30.660,00	30.660,00	0,00



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	196.016,00	165.595,00	18,37
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	519.500,00	519.500,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
41	Kecamatan Kesesi	2.645.474,00	2.313.996,00	14,32
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	264.100,00	367.300,00	(28,10)
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	2.065.374,00	1.630.696,00	26,66
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	316.000,00	316.000,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
42	Kecamatan Petungkriyono	0,00	0,00	100,00
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
43	Kecamatan Wonokerto	519.452,00	527.663,00	(1,56)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	98.400,00	93.700,00	5,02
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	55.552,00	56.052,00	(0,89)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Jasa		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	365.500,00	377.911,00	(3,28)
f	Utang Belanja Jasa Kantor- Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis- Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
44	Kecamatan Siwalan	1.533.275,00	885.947,00	73,07
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	34.070,00	34.070,00	0,00
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	96.500,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	484.705,00	321.377,00	50,82
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	165.000,00	165.000,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	753.000,00	365.500,00	106,02
f	Utang Belanja Jasa Kantor- Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis- Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
45	Kecamatan Karangdadap	1.309.230,00	1.528.023,00	(14,32)
a	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	52.000,00	54.356,00	(4,33)
b	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	577.230,00	793.667,00	(27,27)
d	Utang Belanja Jasa Kantor-Langgan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	100.000,00	100.000,00	0,00
e	Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	580.000,00	580.000,00	0,00
f	Utang Belanja Jasa Kantor- Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Spesialis- Jasa Inspeksi Teknikal	0,00	0,00	0,00
Jumlah		3.145.545.207,00	2.171.256.261,00	44,87

**c. Utang Belanja Hibah**

Utang Belanja Hibah pada Dinas Pemuda dan Olah Raga per 31 Desember 2021 Rp14.281.200,00 meningkat senilai Rp14.281.200,00 atau 100,00% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp0,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.90  
Rincian Utang Belanja Hibah Per 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Hibah		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	14.281.200,00	0,00	100,00
Jumlah		14.281.200,00	0,00	100,00

**d. Utang Belanja Modal**

Utang Belanja Modal per 31 Desember 2021 Rp1.250.824.587,00 meningkat senilai Rp1.250.824.587,00 atau 100,00% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp0,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.91  
Rincian Utang Belanja Modal Per 31 Desember 2021 dan 2020

Utang Belanja Modal		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin	371.994.700,00	0,00	100,00
2	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan	569.482.887,00	0,00	100,00
3	Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	309.347.000,00	0,00	100,00
Jumlah		1.250.824.587,00	0,00	100,00

**3. Utang BLUD**

Saldo Utang BLUD per 31 Desember 2021 senilai Rp12.592.251.888,41 menurun senilai Rp5.926.929.488,71 atau (32,00%) dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp18.519.181.377,12 merupakan utang jangka pendek pada BLUD Puskesmas, BLUD RSUD Kraton dan BLUD RSUD Kajen, yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.92  
Rincian Utang BLUD Per 31 Desember 2021 dan 2020

Utang BLUD		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang BLUD Puskesmas	2.497.595.559,00	2.215.946.572,00	12,71
2	Utang BLUD RSUD Kraton	7.491.439.113,41	9.421.476.616,12	(20,49)
3	Utang BLUD RSUD Kajen	2.603.217.216,00	6.881.758.189,00	(62,17)
Jumlah		12.592.251.888,41	18.519.181.377,12	(32,00)



## a. Utang BLUD Puskesmas (Dinas Kesehatan)

Utang BLUD Puskesmas per 31 Desember 2021 senilai Rp2.497.595.559,00 meningkat senilai Rp281.648.987,00 atau 12,71% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp2.215.946.572,00. Utang BLUD Puskesmas TA 2021 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.93

Rincian BLUD Puskesmas Tahun 2021

Uraian		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Hutang Pegawai	2.344.465.613,00	2.070.113.120,00	13,25
2	Hutang Barang dan Jasa	153.129.946,00	145.833.452,00	5,00
Jumlah		2.497.595.559,00	2.215.946.572,00	12,71

## b. Utang BLUD RSUD Kraton

Utang BLUD RSUD Kraton per 31 Desember 2021 senilai Rp7.491.439.113,41 menurun senilai Rp1.930.037.502,71 atau (20,49%) dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp9.421.476.616,12. Utang BLUD RSUD Kraton TA 2021 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.94

Rincian BLUD RSUD Kraton Tahun 2021

Uraian		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Pegawai	4.792.465.673,00	1.085.892.836,00	341,34
2	Utang Persediaan - Bahan	2.298.222.705,41	7.771.633.228,12	(70,43)
3	Hutang Barang dan Jasa	400.750.735,00	556.861.352,00	(28,03)
4	Hutang Modal / Retensi Pembangunan Gedung	0,00	7.089.200,00	(100,00)
Jumlah		7.491.439.113,41	9.421.476.616,12	(20,49)

## c. Utang BLUD RSUD KAJEN

Utang BLUD RSUD KAJEN per 31 Desember 2021 senilai Rp2.603.217.216,00 menurun senilai Rp4.278.540.973,00 atau (62,17%) dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp6.881.758.189,00. Utang BLUD RSUD KAJEN TA 2021 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.95

Rincian BLUD RSUD KAJEN Tahun 2021

Uraian		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Pegawai	2.350.600.046,00	6.251.166.844,00	0,00
2	Utang Persediaan - Bahan	161.741.102,00	109.914.686,00	47,15
3	Hutang Barang dan Jasa	90.876.068,00	520.676.659,00	(82,55)
Jumlah		2.603.217.216,00	6.881.758.189,00	(62,17)

**6.3.6. Ekuitas**

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dimiliki/dikuasai setelah dikurangi hak (*claim*) pihak ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Daerah meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Ekuitas Dana Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2021 dan 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.96

Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2021 dan 2020

EKUITAS		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	ASET	3.140.697.646.888,52	3.066.064.901.782,83	2,43
a	ASET LANCAR	261.666.653.697,11	252.945.695.664,84	3,45
b	INVESTASI JANGKA PANJANG	83.830.396.200,90	74.723.528.151,94	12,19
c	ASET TETAP	2.766.612.120.683,19	2.705.387.574.153,95	2,26
d	ASET LAINNYA	28.588.476.307,32	33.008.103.812,10	(13,39)
	Jumlah aset	3.140.697.646.888,52	3.066.064.901.782,83	2,43
2	KEWAJIBAN	20.070.938.664,46	54.362.781.581,12	(63,08)
a	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	20.070.938.664,46	54.362.781.581,12	(63,08)
	Jumlah Kewajiban	20.070.938.664,46	54.362.781.581,12	(63,08)
	Jumlah	3.120.626.708.224,06	3.011.702.120.201,71	3,62

Kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan Ekuitas Pemerintah Daerah per 31 Desember 2021 senilai Rp3.120.626.708.224,06 meningkat senilai Rp108.924.588.022,35 atau 3,62% dibandingkan per 31 Desember 2020 senilai Rp3.011.702.120.201,71.

**6.4. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional (LO) merupakan laporan yang menyajikan pos-pos yang meliputi pendapatan-LO dari kegiatan operasional, beban dari kegiatan operasional, surplus defisit dari kegiatan non operasional, pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, dengan rincian TA 2021 sebagai berikut:

**6.4.1 PENDAPATAN LO**

Pendapatan-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2021 senilai Rp1.910.545.016.870,19 meningkat senilai Rp128.239.468.609,49 atau 7,20% dibanding realisasi TA 2020 senilai Rp1.782.305.548.260,70 yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer serta Lain-lain Pendapatan yang Sah. Rincian Pendapatan-LO TA 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.1  
Rincian Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2021 dan 2020

PENDAPATAN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	354.449.066.788,83	297.776.849.772,00	56.672.217.016,83	19,03
2	PENDAPATAN TRANSFER	1.360.510.973.352,00	1.363.797.553.173,00	(3.286.579.821,00)	(0,24)
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	195.584.976.729,36	120.731.145.315,70	74.853.831.413,66	62,00
	Jumlah	1.910.545.016.870,19	1.782.305.548.260,70	128.239.468.609,49	7,20

**6.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah-LO**

Rekening ini menggambarkan Pendapatan Asli Daerah-LO yang terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan. Berikut ini Pendapatan Asli Daerah-LO TA 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.2  
Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun Anggaran 2021 dan 2020

PENDAPATAN ASLI DAERAH		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Pajak Daerah	84.554.824.389,00	75.509.462.762,00	9.045.361.627,00	11,98
2	Pendapatan Retribusi Daerah	11.199.783.110,33	12.925.799.472,00	(1.726.016.361,67)	(13,35)
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	13.702.987.707,55	11.651.479.265,09	2.051.508.442,46	17,61
4	Lain-lain PAD yang Sah	244.991.471.581,95	197.690.108.272,91	47.301.363.309,04	23,93
	Jumlah	354.449.066.788,83	297.776.849.772,00	56.672.217.016,83	19,03

Pendapatan Asli Daerah-LO TA 2021 senilai Rp354.449.066.788,83 meningkat senilai Rp56.672.217.016,83 atau 19,03% dibandingkan dengan TA 2020 senilai Rp297.776.849.772,00. Pendapatan Asli Daerah memiliki proporsi 18,55% dari keseluruhan Pendapatan Operasional-LO. Kelompok Pendapatan Asli Daerah terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pendapatan Pajak Daerah-LO**

Pendapatan Pajak Daerah-LO yang diakui Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2021 senilai Rp84.554.824.389,00 meningkat senilai Rp9.045.361.627,00 atau 11,98% dibanding dengan TA 2020 senilai Rp75.509.462.762,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6.4.3  
Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Pajak Daerah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Hotel-LO	501.583.037,00	582.609.673,00	(81.026.636,00)	(13,91)
2	Pajak Restoran-LO	3.358.715.370,00	3.358.837.571,00	(122.201,00)	(0,00)
3	Pajak Hiburan-LO	195.049.150,00	132.255.945,00	62.793.205,00	47,48
4	Pajak Reklame-LO	1.237.989.145,00	1.050.227.048,00	187.762.097,00	17,88
5	Pajak Penerangan Jalan-LO	33.100.850.099,00	30.885.871.370,00	2.214.978.729,00	7,17
6	Pajak Parkir-LO	74.228.157,00	80.001.747,00	(5.773.590,00)	(7,22)
7	Pajak Air Tanah-LO	1.708.022.650,00	1.984.856.444,00	(276.833.794,00)	(13,95)
8	Pajak Sarang Burung Walet-LO	23.500.000,00	20.750.000,00	2.750.000,00	13,25
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO	354.849.750,00	295.488.250,00	59.361.500,00	20,09
10	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO	20.275.703.984,00	19.811.119.916,00	464.584.068,00	2,35
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO	23.724.333.047,00	17.307.444.798,00	6.416.888.249,00	37,08
Jumlah		84.554.824.389,00	75.509.462.762,00	9.045.361.627,00	11,98

Realisasi pendapatan pajak daerah-LO paling besar proporsinya adalah Pajak Penerangan Jalan dengan proporsi senilai 39,15% dari Pendapatan Pajak Daerah-LO. Rincian masing-masing Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**a. Pajak Hotel-LO**

Pendapatan Pajak Hotel-LO Tahun 2021 senilai Rp501.583.037,00 menurun senilai Rp81.026.636,00 atau (13,91%) dibandingkan Pendapatan Pajak Hotel-LO Tahun 2020 senilai Rp582.609.673,00, dengan rincian Pajak Hotel TA 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.4  
Rincian Pajak Hotel-LO Tahun 2021 dan 2020

Pajak Hotel-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Hotel-LO	403.001.037,00	483.593.606,00	(80.592.569,00)	(16,67)
2	Pajak Losmen-LO	96.182.000,00	99.016.067,00	(2.834.067,00)	(2,86)



Pajak Hotel-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Pajak Rumah Kos dengan Jumlah Kamar Lebih dari 10 (Sepuluh)-LO	2.400.000,00	0,00	2.400.000,00	100,00
	Jumlah	501.583.037,00	582.609.673,00	(81.026.636,00)	(13,91)

**b. Pajak Restoran-LO**

Pendapatan Pajak Restoran-LO TA 2021 senilai Rp3.358.715.370,00 menurun senilai Rp122.201,00 dibandingkan Pendapatan Pajak Restoran-LO tahun 2020 senilai Rp3.358.837.571,00 dengan rincian Pajak Restoran-LO tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.5

Rincian Pajak Restoran-LO Tahun 2021 dan 2020

Pajak Restoran-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Restoran dan Sejenisnya-LO	549.115.935,00	345.577.529,00	203.538.406,00	58,90
2	Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya-LO	43.712.245,00	258.901.439,00	(215.189.194,00)	(83,12)
3	Pajak Kafetaria dan Sejenisnya-LO	12.440.000,00	31.162.582,00	(18.722.582,00)	(60,08)
4	Pajak Kantin dan Sejenisnya-LO	0,00	757.500,00	(757.500,00)	(100,00)
5	Pajak Warung dan Sejenisnya-LO	19.991.818,00	18.555.682,00	1.436.136,00	7,74
6	Pajak Jasa Boga/Katering dan Sejenisnya-LO	2.733.455.372,00	2.703.882.839,00	29.572.533,00	1,09
	Jumlah	3.358.715.370,00	3.358.837.571,00	(122.201,00)	(0,00)

**c. Pajak Hiburan-LO**

Pendapatan Pajak Hiburan-LO TA 2021 senilai Rp195.049.150,00 meningkat senilai Rp62.793.205,00 atau 47,48% dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Hiburan Tahun 2020 senilai Rp132.255.945,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.6

Rincian Pajak Hiburan-LO Tahun 2021 dan 2020

Pajak Hiburan-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam, dan Sejenisnya-LO	100.638.250,00	65.603.500,00	35.034.750,00	53,40
2	Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, dan Permainan Ketangkasan-LO	8.300.000,00	6.335.250,00	1.964.750,00	31,01





Pajak Hiburan-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa, dan Pusat Kebugaran (Fitness Center)-LO	86.110.900,00	57.278.795,00	28.832.105,00	50,34
4	Pertandingan Olahraga - LO	0,00	3.038.400,00	(3.038.400,00)	(100,00)
	Jumlah	195.049.150,00	132.255.945,00	62.793.205,00	47,48

**d. Pajak Reklame-LO**

Pendapatan Pajak Reklame-LO TA 2021 senilai Rp1.237.989.145,00 meningkat senilai Rp187.762.097,00 atau 17,88% dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Reklame tahun 2020 senilai Rp1.050.227.048,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.7  
Rincian Pajak Reklame-LO Tahun 2021 dan 2020

Pajak Reklame-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron-LO	1.082.312.395,00	883.614.023,00	198.698.372,00	22,49
2	Pajak Reklame Kain-LO	142.768.514,00	155.916.833,00	(13.148.319,00)	(8,43)
3	Pajak Reklame Melekat/Stiker-LO	10.958.236,00	8.700.192,00	2.258.044,00	25,95
4	Pajak Reklame Selebaran-LO	0,00	46.000,00	(46.000,00)	(100,00)
5	Pajak Reklame Berjalan-LO	1.950.000,00	1.950.000,00	0,00	0,00
	Jumlah	1.237.989.145,00	1.050.227.048,00	187.762.097,00	17,88

**e. Pajak Penerangan Jalan-LO**

Pendapatan Pajak Penerangan Jalan-LO TA 2021 senilai Rp33.100.850.099,00 meningkat senilai Rp2.214.978.729,00 atau 7,17% dari Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum tahun 2020 senilai Rp30.885.871.370,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.8  
Rincian Penerangan Jalan Umum-LO Tahun 2021 dan 2020

Pajak Penerangan Jalan-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Penerangan Jalan Sumber Lain-LO	33.100.850.099,00	30.885.871.370,00	2.214.978.729,00	7,17
	Jumlah	33.100.850.099,00	30.885.871.370,00	2.214.978.729,00	7,17

**f. Pajak Parkir-LO**

Pendapatan Pajak Parkir-LO Tahun 2021 senilai Rp74.228.157,00 menurun senilai Rp5.773.590,00 atau (7,22%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Parkir-LO tahun 2020 senilai Rp80.001.747,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.9  
Rincian Pajak Parkir-LO Tahun 2021 dan 2020

Pajak Parkir-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Parkir-LO	74.228.157,00	80.001.747,00	(5.773.590,00)	(7,22)
	Jumlah	74.228.157,00	80.001.747,00	(5.773.590,00)	(7,22)

**g. Pajak Air Tanah-LO**

Pendapatan Pajak Air Tanah-LO Tahun 2021 senilai Rp1.708.022.650,00 menurun senilai Rp276.833.794,00 atau (13,95%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Air Tanah-LO Tahun 2020 senilai Rp1.984.856.444,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.10  
Rincian Pajak Air Tanah-LO Tahun 2021 dan 2020

Pajak Air Tanah-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Air Tanah-LO	1.708.022.650,00	1.984.856.444,00	(276.833.794,00)	(13,95)
	Jumlah	1.708.022.650,00	1.984.856.444,00	(276.833.794,00)	(13,95)

**h. Pajak Sarang Burung Walet-LO**

Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2021 senilai Rp23.500.000,00 meningkat senilai Rp2.750.000,00 atau 13,25% dibanding dengan Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2020 senilai Rp20.750.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.11  
Rincian Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2021 dan 2020

Pajak Sarang Burung Walet-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Sarang Burung Walet-LO	23.500.000,00	20.750.000,00	2.750.000,00	13,25
	Jumlah	23.500.000,00	20.750.000,00	2.750.000,00	13,25

**i. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO**

Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO Tahun 2021 senilai Rp354.849.750,00 meningkat senilai Rp59.361.500,00 atau 20,09% dibanding dengan Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO Tahun 2020 senilai Rp295.488.250,00. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.12  
Rincian Pajak Mineral bukan logam dan Batuan-LO Tahun 2021 dan 2020

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Granit/Andesit-LO	8.001.000,00	262.500,00	7.738.500,00	2.948,00
2	Pajak Pasir dan Kerikil-LO	100.176.250,00	86.993.250,00	13.183.000,00	15,15



Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Pajak Tanah Liat-LO	246.672.500,00	208.232.500,00	38.440.000,00	18,46
	Jumlah	354.849.750,00	295.488.250,00	59.361.500,00	20,09

**j. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO**

Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO Tahun 2021 senilai Rp20.275.703.984,00 meningkat senilai Rp464.584.068,00 atau 2,35% dibanding dengan Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2020 senilai Rp19.811.119.916,00. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.13  
Rincian Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2021 dan 2020

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PBBP2-LO	20.275.703.984,00	19.811.119.916,00	464.584.068,00	2,35
	Jumlah	20.275.703.984,00	19.811.119.916,00	464.584.068,00	2,35

**k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO**

Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun 2021 senilai Rp23.724.333.047,00 meningkat senilai Rp6.416.888.249,00 atau 37,08% dibanding dengan Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun 2020 senilai Rp17.307.444.798,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.14  
Rincian Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO Tahun 2021 dan 2020

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	BPHTB-Pemindahan Hak-LO	22.745.271.327,00	17.307.444.798,00	5.437.826.529,00	31,42
2	BPHTB-Pemberian Hak Baru-LO	979.061.720,00	0,00	979.061.720,00	100,00
	Jumlah	23.724.333.047,00	17.307.444.798,00	6.416.888.249,00	37,08

**2. Pendapatan Retribusi Daerah-LO**

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2021 senilai Rp11.199.783.110,33 menurun senilai Rp1.726.016.361,67 atau (13,35%) dibanding realisasi TA 2020 senilai Rp12.925.799.472,00 yang bersumber dari Retribusi Jasa Umum-LO, Retribusi Jasa Usaha-LO dan Retribusi Perizinan Tertentu-LO. Rincian Retribusi Daerah-LO TA 2021 dan 2020 sebagai berikut:



Tabel 6.4.15

Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Retribusi Daerah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Jasa Umum-LO	7.507.200.838,33	9.208.867.831,00	(1.701.666.992,67)	(18,48)
2	Retribusi Jasa Usaha-LO	2.963.768.272,00	2.910.268.242,00	53.500.030,00	1,84
3	Retribusi Perizinan Tertentu-LO	728.814.000,00	806.663.399,00	(77.849.399,00)	(9,65)
Jumlah		11.199.783.110,33	12.925.799.472,00	(1.726.016.361,67)	(13,35)

**a. Retribusi Jasa Umum-LO**

Rekening ini menggambarkan Retribusi Jasa Umum-LO yang terdiri dari 10 (sepuluh) jenis retribusi. Berikut ini Retribusi Jasa Umum-LO TA 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.16

Rincian Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Jasa Umum-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	104.242.000,00	274.423.000,00	(170.181.000,00)	(62,01)
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan-LO	508.511.000,00	474.930.000,00	33.581.000,00	7,07
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO	7.700.000,00	6.800.000,00	900.000,00	13,24
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO	634.195.000,00	696.796.000,00	(62.601.000,00)	(8,98)
5	Retribusi Pelayanan Pasar-LO	4.700.653.359,00	6.179.467.914,00	(1.478.814.555,00)	(23,93)
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO	507.599.079,33	539.138.417,00	(31.539.337,67)	(5,85)
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus-LO	52.240.000,00	52.320.000,00	(80.000,00)	(0,15)
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair-LO	1.000.000,00	6.100.000,00	(5.100.000,00)	(83,61)
9	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO	105.230.000,00	90.459.500,00	14.770.500,00	16,33
10	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	885.830.400,00	888.433.000,00	(2.602.600,00)	(0,29)
Jumlah		7.507.200.838,33	9.208.867.831,00	(1.701.666.992,67)	(18,48)

Pendapatan Retribusi Retribusi Jasa Umum-LO Tahun 2021 senilai Rp7.507.200.838,33 menurun senilai Rp1.701.666.992,67 atau (18,48%) dibandingkan dengan TA 2020 senilai Rp9.208.867.831,00. Proporsi paling besar adalah Retribusi Pelayanan Pasar senilai 62,62% dari Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO, realisasi masing-masing Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO Tahun 2021 dan 2020, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO**

Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO Tahun 2021 senilai Rp104.242.000,00 menurun senilai Rp170.181.000,00 atau (62,01%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas-LO Tahun 2020 senilai Rp274.423.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.17

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas-LO	104.242.000,00	274.423.000,00	(170.181.000,00)	(62,01)
	Jumlah	104.242.000,00	274.423.000,00	(170.181.000,00)	(62,01)

**2) Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO**

Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2021 senilai Rp508.511.000,00 meningkat senilai Rp33.581.000,00 atau 7,07% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2020 senilai Rp474.930.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.18

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO	508.511.000,00	474.930.000,00	33.581.000,00	7,07
	Jumlah	508.511.000,00	474.930.000,00	33.581.000,00	7,07

**3) Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO**

Pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2021 senilai Rp7.700.000,00 meningkat senilai Rp900.000,00 atau 13,24% dibanding dengan Pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2020 senilai Rp6.800.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.19

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat-LO	7.700.000,00	6.800.000,00	900.000,00	13,24
	Jumlah	7.700.000,00	6.800.000,00	900.000,00	13,24

**4) Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO**

Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2021 senilai Rp634.195.000,00 menurun senilai Rp62.601.000,00 atau (8,98%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2020 senilai Rp696.796.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.20

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO	634.195.000,00	696.796.000,00	(62.601.000,00)	(8,98)
	Jumlah	634.195.000,00	696.796.000,00	(62.601.000,00)	(8,98)

**5) Retribusi Pelayanan Pasar-LO**

Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2021 senilai Rp4.700.653.359,00 menurun senilai Rp1.478.814.555,00 atau (23,93%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2020 senilai Rp6.179.467.914,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.21

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Pelayanan Pasar-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelataran-LO	929.773.850,00	449.343.550,00	480.430.300,00	106,92
2	Retribusi Los-LO	2.205.708.368,00	3.248.557.616,00	(1.042.849.248,00)	(32,10)
3	Retribusi Kios-LO	1.565.171.141,00	2.481.566.748,00	(916.395.607,00)	(36,93)
	Jumlah	4.700.653.359,00	6.179.467.914,00	(1.478.814.555,00)	(23,93)

**6) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO**

Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2021 senilai Rp507.599.079,33 menurun senilai Rp31.539.337,67 atau (5,85%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2020 senilai Rp539.138.417,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.22

Rincian Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO	507.599.079,33	539.138.417,00	(31.539.337,67)	(5,85)
	Jumlah	507.599.079,33	539.138.417,00	(31.539.337,67)	(5,85)

**7) Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO.**

Pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO Tahun 2021 senilai Rp52.240.000,00 menurun senilai Rp80.000,00 atau (0,15%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO Tahun 2020 senilai Rp52.320.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.23

Rincian Pendapatan Retribusi Penyediaan/penyedotan Kakus-LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penyediaan dan/atau PenyedotanKakus-LO	52.240.000,00	52.320.000,00	(80.000,00)	(0,15)
	Jumlah	52.240.000,00	52.320.000,00	(80.000,00)	(0,15)

**8) Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO.**

Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil-LO Tahun 2021 senilai Rp1.000.000,00 menurun senilai Rp5.100.000,00 atau (83,61%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO Tahun 2020 Rp6.100.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.24

Rincian Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil-LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Pengolahan Limbah Cair-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Industri-LO	1.000.000,00	6.100.000,00	(5.100.000,00)	(83,61)
	Jumlah	1.000.000,00	6.100.000,00	(5.100.000,00)	(83,61)

**9) Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO.**

Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO Tahun 2021 senilai Rp105.230.000,00 meningkat senilai Rp14.770.500,00 atau 16,33% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO Tahun 2020 senilai Rp90.459.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.25

Rincian Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Pengujian Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya-LO	105.230.000,00	90.459.500,00	14.770.500,00	16,33
	Jumlah	105.230.000,00	90.459.500,00	14.770.500,00	16,33

**10) Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO.**

Pendapatan Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2021 senilai Rp885.830.400,00 menurun senilai Rp2.602.600,00 atau (0,29%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pemanfaatan ruang untuk Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2020 senilai Rp888.433.000, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.26

Rincian Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	885.830.400,00	888.433.000,00	(2.602.600,00)	(0,29)
	Jumlah	885.830.400,00	888.433.000,00	(2.602.600,00)	(0,29)

**b. Retribusi Jasa Usaha-LO**

Rekening ini menggambarkan Retribusi Jasa Usaha-LO yang terdiri dari 8 (delapan) jenis retribusi. Berikut ini Retribusi Jasa Usaha-LO TA 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.27

Rincian Jasa Usaha-LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Jasa Usaha-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	1.399.519.653,00	1.230.017.322,00	169.502.331,00	13,78
2	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO	8.066.000,00	0,00	8.066.000,00	100,00
3	Retribusi Tempat Pelelangan-LO	321.426.569,00	364.408.170,00	(42.981.601,00)	(11,79)
4	Retribusi Terminal-LO	102.496.000,00	122.875.000,00	(20.379.000,00)	(16,59)
5	Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO	331.966.000,00	316.238.000,00	15.728.000,00	4,97
6	Retribusi Rumah Potong Hewan-LO	115.719.000,00	113.278.000,00	2.441.000,00	2,15
7	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	610.248.000,00	703.254.750,00	(93.006.750,00)	(13,23)
8	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO	74.327.050,00	60.197.000,00	14.130.050,00	23,47
	Jumlah	2.963.768.272,00	2.910.268.242,00	53.500.030,00	1,84

Pendapatan Retribusi Retribusi Jasa Usaha-LO Tahun 2021 senilai Rp2.963.768.272,00 meningkat senilai Rp53.500.030,00 atau 1,84% dibandingkan dengan TA 2020 senilai Rp2.910.268.242,00. Proporsi paling besar adalah Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah senilai 47,22% dari Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO, realisasi masing-masing Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Tahun 2021 dan 2020, dapat dijelaskan sebagai berikut:



**1) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO**

Realisasi Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Tahun 2021 senilai Rp1.399.519.653,00 meningkat senilai Rp169.502.331,00 atau 13,78% dibanding dengan pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Tahun 2020 senilai Rp1.230.017.322,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.28

Rincian Pendapatan Retribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Tahun 2021 dan 2020

	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO	99.339.752,00	76.385.000,00	22.954.752,00	30,05
2	Retribusi Penyewaan Tanah-LO	604.669.901,00	780.397.322,00	(175.727.421,00)	(22,52)
3	Retribusi Pemakaian Laboratorium-LO	223.475.000,00	141.850.000,00	81.625.000,00	57,54
4	Retribusi Pemakaian Ruangan-LO	234.085.000,00	68.560.000,00	165.525.000,00	241,43
5	Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor-LO	237.950.000,00	162.825.000,00	75.125.000,00	46,14
	Jumlah	1.399.519.653,00	1.230.017.322,00	169.502.331,00	13,78

**2) Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO.**

Realisasi pendapatan Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO Tahun 2021 senilai Rp8.066.000,00 dan di Tahun 2020 tidak ada realisasi pendapatan Retribusi Pasar Grosir dan/atau pertokoan-LO dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.29

Rincian Pendapatan Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO tahun 2021 dan 2020

	Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan-LO	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penyediaan Fasilitas Pasar Grosir Berbagai Jenis Barang yang Dikontrakkan-LO	8.066.000,00	0,00	8.066.000,00	100,00
	Jumlah	8.066.000,00	0,00	8.066.000,00	100,00

**3) Retribusi Tempat Pelelangan-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO Tahun 2021 senilai Rp321.426.569,00 menurun senilai Rp42.981.601,00 atau (11,79%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO 2020 senilai Rp364.408.170,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.30

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO Tahun 2021 dan 2020

	Retribusi Tempat Pelelangan-LO	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan-LO	299.368.569,00	335.168.170,00	(35.799.601,00)	(10,68)



Retribusi Tempat Pelelangan-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Retribusi Penyediaan Fasilitas Lainnya di Tempat Pelelangan	22.058.000,00	29.240.000,00	(7.182.000,00)	(24,56)
	Jumlah	321.426.569,00	364.408.170,00	(42.981.601,00)	(11,79)

**4) Retribusi Terminal-LO.**

Realisasi pendapatan Retribusi Terminal-LO Tahun 2021 senilai Rp102.496.000,00 menurun senilai Rp20.379.000,00 atau (16,59%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Terminal-LO Tahun 2020 senilai Rp122.875.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.31

Rincian Pendapatan Retribusi Terminal-LO tahun 2021 dan 2020

Retribusi Terminal-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bus Umum- LO	100.191.000,00	121.526.000,00	(21.335.000,00)	(17,56)
2	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha-LO	2.305.000,00	1.349.000,00	956.000,00	70,87
	Jumlah	102.496.000,00	122.875.000,00	(20.379.000,00)	(16,59)

**5) Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO.**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO TA 2021 senilai Rp331.966.000,00 meningkat senilai Rp15.728.000,00 atau 4,97% dibanding dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp316.238.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.32

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO tahun 2021 dan 2020

Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir-LO	331.966.000,00	316.238.000,00	15.728.000,00	4,97
	Jumlah	331.966.000,00	316.238.000,00	15.728.000,00	4,97

**6) Retribusi Rumah Potong Hewan-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2021 senilai Rp115.719.000,00 meningkat senilai Rp2.441.000,00 atau 2,15% dibanding dengan pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2020 senilai Rp113.278.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.33  
Rincian Pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO  
Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Rumah Potong Hewan-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan-LO	115.719.000,00	113.278.000,00	2.441.000,00	2,15
	Jumlah	115.719.000,00	113.278.000,00	2.441.000,00	2,15

#### 7) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO Tahun 2021 senilai Rp610.248.000,00 menurun senilai Rp93.006.750,00 atau (13,23%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO Tahun 2020 senilai Rp703.254.750,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.34  
Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO  
Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	610.248.000,00	703.254.750,00	(93.006.750,00)	(13,23)
	Jumlah	610.248.000,00	703.254.750,00	(93.006.750,00)	(13,23)

#### 8) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO Tahun 2021 senilai Rp74.327.050,00 meningkat senilai Rp14.130.050,00 atau 23,47% dibanding dengan pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO Tahun 2020 senilai Rp60.197.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.35  
Rincian Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO  
Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman-LO	13.825.000,00	16.800.000,00	(2.975.000,00)	(17,71)
2	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan-LO	60.502.050,00	43.397.000,00	17.105.050,00	39,42
	Jumlah	74.327.050,00	60.197.000,00	14.130.050,00	23,47

**c. Retribusi Perizinan Tertentu-LO**

Rekening ini menggambarkan Retribusi Perizinan Tertentu-LO yang terdiri dari 2 (dua) jenis retribusi, yaitu Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO dan Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO. Berikut ini Retribusi Perizinan Tertentu-LO TA 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.36  
Rincian Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu-LO  
Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Perizinan Tertentu-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO	726.554.000,00	801.757.000,00	(75.203.000,00)	(9,38)
2	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO	2.260.000,00	4.906.399,00	(2.646.399,00)	(53,94)
Jumlah		728.814.000,00	806.663.399,00	(77.849.399,00)	(9,65)

Pendapatan Retribusi Retribusi Perizinan Tertentu-LO Tahun 2021 senilai Rp728.814.000,00 menurun senilai Rp77.849.399,00 atau (9,65%) dibandingkan dengan TA 2020 senilai Rp806.663.399,00. Realisasi masing-masing Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu-LO Tahun 2021 dan 2020, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2021 senilai Rp726.554.000,00 menurun senilai Rp75.203.000,00 atau (9,38%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2020 senilai Rp801.757.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.37  
Rincian Pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pemberian Izin Mendirikan Bangunan-LO	726.554.000,00	801.757.000,00	(75.203.000,00)	(9,38)
Jumlah		726.554.000,00	801.757.000,00	(75.203.000,00)	(9,38)

**2) Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO Tahun 2021 senilai Rp2.260.000,00 menurun senilai Rp2.646.399,00 atau (53,94%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO Tahun 2020 senilai Rp4.906.399,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.38

Rincian Pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2021 dan 2020

Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO	2.260.000,00	4.906.399,00	(2.646.399,00)	(53,94)
Jumlah		2.260.000,00	4.906.399,00	(2.646.399,00)	(53,94)

**3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO**

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan-Bank, Lembaga Keuangan-Non Bank dengan realisasi TA 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.39

Rincian Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD-LO Tahun 2021 dan 2020

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO	10.039.525.390,55	8.375.256.047,09	1.664.269.343,46	19,87
2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)-LO	0,00	1.701.490,00	(1.701.490,00)	(100,00)
3	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)-LO	3.663.462.317,00	3.274.521.728,00	388.940.589,00	11,88
Jumlah		13.702.987.707,55	11.651.479.265,09	2.051.508.442,46	17,61

Realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Tahun 2021 senilai Rp13.702.987.707,55 meningkat senilai Rp2.051.508.442,46 atau 17,61% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp11.651.479.265,09 yang merupakan hasil Investasi yang ditanamkan pada beberapa Perusahaan Daerah dan Lembaga Perbankan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO**

Realisasi Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) Tahun 2021 senilai Rp10.039.525.390,55 meningkat senilai Rp1.664.269.343,46 atau 19,87% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp8.375.256.047,09 yang merupakan hasil Investasi yang ditanamkan pada Lembaga Perbankan dapat dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 6.4.40

Rincian Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO Tahun 2021 dan 2020

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagian Laba PD. BPR BKK Kabupaten Pekalongan - LO	3.671.863.409,55	2.010.633.092,09	1.661.230.317,46	82,62
2	Bagian Laba PT. Bank Jateng - LO	6.367.661.981,00	6.364.622.955,00	3.039.026,00	0,05
	Jumlah	10.039.525.390,55	8.375.256.047,09	1.664.269.343,46	19,87

**b. Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)-LO**

Realisasi Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)-LO Tahun 2021 adalah Rp0,00 menurun senilai Rp1.701.490,00 atau (100,00%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp1.701.490,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.41

Rincian Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)-LO Tahun 2021 dan 2020

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)-LO	0,00	1.701.490,00	(1.701.490,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	1.701.490,00	(1.701.490,00)	(100,00)

**c. Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)-LO**

Bagian laba Penyertaan Modal yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Air Minum) dimana realisasi untuk Tahun 2021 senilai Rp3.663.462.317,00 meningkat senilai Rp388.940.589,00 atau 11,88% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp3.274.521.728,00.



Tabel 6.4.42

Rincian Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)-LO Tahun 2021 dan 2020

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)-LO	3.663.462.317,00	3.274.521.728,00	388.940.589,00	11,88
	Jumlah	3.663.462.317,00	3.274.521.728,00	388.940.589,00	11,88

**4. Lain-lain PAD yang Sah-LO**

Lain-lain PAD yang Sah-LO merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan Peraturan Daerah, dengan realisasi Tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.43

Rincian Lain-lain PAD yang sah-LO Tahun 2021 dan 2020

Lain-lain PAD yang Sah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	686.928.470,00	1.692.770.000,00	(1.005.841.530,00)	(59,42)
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	294.324.132,00	561.622.088,00	(267.297.956,00)	(47,59)
3	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	1.522.344.323,00	0,00	1.522.344.323,00	-
4	Jasa Giro-LO	1.546.043.363,00	2.187.854.979,00	(641.811.616,00)	(29,34)
5	Pendapatan Bunga-LO	1.092.739.716,00	4.061.917.786,00	(2.969.178.070,00)	(73,10)
6	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO	6.925.000,00	2.000.000,00	4.925.000,00	246,25
7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	101.231.095,00	115.593.891,00	(14.362.796,00)	(12,43)
8	Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	832.499.445,68	941.248.026,00	(108.748.580,32)	(11,55)
9	Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	133.386.300,00	19.714.080,00	113.672.220,00	576,60
10	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	166.939.650,00	447.251.100,00	(280.311.450,00)	(62,67)
11	Pendapatan dari Pengembalian-LO	372.067.080,00	1.663.764.203,00	(1.291.697.123,00)	(77,64)
12	Pendapatan dari BLUD-LO	196.383.202.531,27	144.586.241.809,91	51.796.960.721,36	35,82
13	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)-LO	39.396.295.800,00	38.920.642.383,00	475.653.417,00	1,22



Lain-lain PAD yang Sah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
15	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	2.456.544.676,00	2.489.453.587,00	(32.908.911,00)	(1,32)
16	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran - LO	0,00	34.340,00	(34.340,00)	(100,00)
Jumlah		244.991.471.581,95	197.690.108.272,91	47.301.363.309,04	23,93

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2021 senilai Rp244.991.471.581,95 meningkat senilai Rp47.301.363.309,04 atau 23,93% dibanding dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2020 senilai Rp197.690.108.272,91 dengan rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Pendapatan Hasil Penjualan BMD yang tidak Dipisahkan-LO**

Realisasi Hasil Penjualan BMD yang tidak Dipisahkan-LO Tahun 2021 senilai Rp686.928.470,00 menurun senilai Rp1.005.841.530,00 atau (59,42%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp1.692.770.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.44

Rincian Pendapatan Hasil Penjualan BMD yang tidak dipisahkan-LO Tahun 2021 dan 2020

Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Penjualan Tanah-LO	215.996.100,00	0,00	215.996.100,00	100,00
2	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin-LO	30.750.000,00	38.000.000,00	(7.250.000,00)	(19,08)
3	Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan-LO	0,00	1.654.770.000,00	(1.654.770.000,00)	(100,00)
4	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya-LO	5.250.000,00	0,00	5.250.000,00	100,00
5	Hasil Penjualan Aset Lainnya-LO	434.932.370,00	0,00	434.932.370,00	100,00
Jumlah		686.928.470,00	1.692.770.000,00	(1.005.841.530,00)	(59,42)

**b. Pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan-LO**

Realisasi penerimaan pendapatan Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan-LO Tahun 2021 senilai Rp294.324.132,00 menurun senilai Rp267.297.956,00 atau (47,59%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp561.622.088,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.45

Rincian Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya-LO Tahun 2021 dan 2020

Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD-LO	294.324.132,00	502.052.088,00	(207.727.956,00)	(41,38)
2	Hasil dari Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur- LO	0,00	59.570.000,00	(59.570.000,00)	(100,00)
Jumlah		294.324.132,00	561.622.088,00	(267.297.956,00)	(47,59)



**c. Pendapatan dari Hasil Kerjasama Daerah-LO**

Realisasi Pendapatan dari Hasil Kerjasama Daerah-LO Tahun 2021 senilai Rp1.522.344.323,00 meningkat senilai Rp1.522.344.323,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.46  
Rincian Hasil Kerja Sama Daerah-LO Tahun 2020 dan 2019

Hasil Kerja Sama Daerah-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	1.522.344.323,00	0,00	1.522.344.323,00	100
	Jumlah	1.522.344.323,00	0,00	1.522.344.323,00	100

**d. Pendapatan Jasa Giro-LO**

Realisasi penerimaan jasa giro bank-LO Tahun 2021 senilai Rp1.546.043.363,00 menurun senilai Rp641.811.616,00 atau (29,34%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp2.187.854.979,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.47  
Rincian Pendapatan Jasa Giro-LO Tahun 2020 dan 2019

Jasa Giro-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Jasa Giro pada Kas Daerah-LO	1.343.167.003,00	1.643.588.139,00	(300.421.136,00)	(18,28)
2	Jasa Giro pada Kas di Bendahara-LO	86.635.532,00	261.782.087,00	(175.146.555,00)	(66,91)
3	Jasa Giro pada Rekening Dana BOS-LO	116.240.828,00	282.484.753,00	(166.243.925,00)	(58,85)
	Jumlah	1.546.043.363,00	2.187.854.979,00	(641.811.616,00)	(29,34)

**e. Pendapatan Bunga-LO**

Realisasi pendapatan bunga-LO Tahun 2021 senilai Rp1.092.739.716,00 menurun senilai Rp2.969.178.070,00 atau (73,10%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp4.061.917.786,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.48  
Rincian Pendapatan Bunga Deposito-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Bunga-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah-LO	1.092.739.716,00	4.061.917.786,00	(2.969.178.070,00)	(73,10)
	Jumlah	1.092.739.716,00	4.061.917.786,00	(2.969.178.070,00)	(73,10)

**f. Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO**

Realisasi penerimaan Tuntutan ganti kerugian daerah-LO Tahun 2021 senilai Rp6.925.000,00 meningkat senilai Rp4.925.000,00 atau 246,25% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp2.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.49

Rincian Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah-LO Tahun 2021 dan 2020

Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain-LO	6.925.000,00	2.000.000,00	4.925.000,00	246,25
	Jumlah	6.925.000,00	2.000.000,00	4.925.000,00	246,25

Tagihan kepada Sdr Edi Susmono, Berdasar Surat Keputusan Bupati Nomor 979.4/209 Tahun 2021 tentang Penetapan Pembebanan Penggantian Kerugian Daerah Kepada ahli Waris Sdr Edi Susmono, dengan pembebanan sebesar Rp6.925.000,00 (Enam juta Sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah). Dan yang bersangkutan sanggup membayar dengan cara sekaligus.

**g. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO**

Realisasi penerimaan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan-LO Tahun 2021 senilai Rp101.231.095,00 menurun senilai Rp14.362.796,00 atau (12,43%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp115.593.891,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.50

Rincian Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	101.231.095,00	115.593.891,00	(14.362.796,00)	(12,43)
	Jumlah	101.231.095,00	115.593.891,00	(14.362.796,00)	(12,43)

**h. Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO**

Realisasi pendapatan denda pajak daerah-LO Tahun 2021 senilai Rp832.499.445,68 menurun senilai Rp108.748.580,32 atau (11,55%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp941.248.026,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.51

Rincian Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel-LO	720.000,00	527.556,00	192.444,00	36,48
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran-LO	0,00	79.669.666,00	(79.669.666,00)	(100,00)



	Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan-LO	0,00	90.557,00	(90.557,00)	(100,00)
4	Pendapatan Denda Pajak Reklame-LO	78.750,00	11.685.170,00	(11.606.420,00)	(99,33)
5	Pendapatan Denda Pajak Parkir-LO	0,00	1.434.404,00	(1.434.404,00)	(100,00)
6	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah-LO	0,00	294.023,00	(294.023,00)	(100,00)
7	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO	0,00	4.532.644,00	(4.532.644,00)	(100,00)
8	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO	831.700.695,68	843.014.006,00	(11.313.310,32)	(1,34)
	Jumlah	832.499.445,68	941.248.026,00	(108.748.580,32)	(11,55)

**i. Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO**

Rekening ini menggambarkan Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO yang terdiri dari 3 (Tiga) jenis pendapatan retribusi. Berikut ini Pendapatan denda Retribusi-LO TA 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.4.52  
Rincian Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO Tahun 2021 dan 2020

	Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum-LO	133.342.300,00	19.238.000,00	114.104.300,00	593,12
2	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha-LO	0,00	32.080,00	(32.080,00)	(100,00)
3	Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu-LO	44.000,00	444.000,00	(400.000,00)	(90,09)
	Jumlah	133.386.300,00	19.714.080,00	113.672.220,00	576,60

Realisasi penerimaan Denda Retribusi Daerah-LO Tahun 2021 senilai Rp133.386.300,00 meningkat senilai Rp113.672.220,00 atau 576,60% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp19.714.080,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum-LO**

Realisasi Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum-LO Tahun 2021 senilai Rp133.342.300,00 meningkat senilai Rp114.104.300,00 atau 593,12% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp19.238.000,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.53  
Rincian Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum-LO Tahun 2021 dan 2020

	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum-LO	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO	15.988.700,00	19.238.000,00	(3.249.300,00)	(16,89)



Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Pendapatan Denda Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO	117.353.600,00	0,00	117.353.600,00	100,00
	Jumlah	133.342.300,00	19.238.000,00	114.104.300,00	593,12

**2) Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha-LO**

Realisasi Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha-LO Tahun 2021 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp32.080,00 atau (100%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp32.080,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.54  
Rincian Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	0,00	32.080,00	(32.080,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	32.080,00	(32.080,00)	(100,00)

**3) Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu-LO**

Realisasi Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu-LO Tahun 2021 senilai Rp44.000,00 menurun senilai Rp400.000,00 atau (90,09%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp444.000,00 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.55  
Rincian Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Denda Retribusi Perizinan Tertentu-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum-LO	44.000,00	444.000,00	(400.000,00)	(90,09)
	Jumlah	44.000,00	444.000,00	(400.000,00)	(90,09)

**j. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO**

Realisasi penerimaan pendapatan hasil eksekusi atas jaminan-LO Tahun 2021 senilai Rp166.939.650,00 menurun senilai Rp280.311.450,00 atau (62,67%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp447.251.100,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.56  
Rincian Pendapatan Hasil Eksekusi atas jaminan-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Eksekusi atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa-LO	166.939.650,00	447.251.100,00	(280.311.450,00)	(62,67)
	Jumlah	166.939.650,00	447.251.100,00	(280.311.450,00)	(62,67)

**k. Pendapatan dari Pengembalian-LO**

Realisasi penerimaan pendapatan dari pengembalian-LO Tahun 2021 senilai Rp372.067.080,00 menurun senilai Rp1.291.697.123,00 atau (77,64%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp1.663.764.203,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.57

Rincian Pendapatan dari pengembalian-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan dari Pengembalian-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan-LO	79.956.811,00	93.970.911,00	(14.014.100,00)	(14,91)
2	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas-LO	292.110.269,00	0,00	292.110.269,00	100,00
3	Pendapatan dari Pengembalian -LO	0,00	1.569.793.292,00	(1.569.793.292,00)	(100,00)
Jumlah		372.067.080,00	1.663.764.203,00	(1.291.697.123,00)	(77,64)

**l. Pendapatan BLUD-LO**

Realisasi pendapatan BLUD-LO Tahun 2021 senilai Rp196.383.202.531,27 meningkat senilai Rp12.876.318.338,36 atau 7,02% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp144.586.241.809,91 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.58

Rincian Pendapatan BLUD-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan dari BLUD-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan dari BLUD-LO	196.383.202.531,27	0,00	196.383.202.531,27	100,00
2	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton	0,00	81.103.183.617,70	(81.103.183.617,70)	(100,00)
3	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kajen	0,00	52.235.021.043,21	(52.235.021.043,21)	(100,00)
4	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen I	0,00	2.556.672.066,00	(2.556.672.066,00)	(100,00)
5	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen II	0,00	1.606.959.774,00	(1.606.959.774,00)	(100,00)
6	Pendapatan BLUD Puskesmas Karanganyar	0,00	1.782.634.603,00	(1.782.634.603,00)	(100,00)
7	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi I	0,00	3.050.727.726,00	(3.050.727.726,00)	(100,00)
8	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi II	0,00	1.236.478.316,00	(1.236.478.316,00)	(100,00)
9	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni I	0,00	2.936.374.404,00	(2.936.374.404,00)	(100,00)



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Pendapatan dari BLUD-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
10	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni II	0,00	2.054.236.540,00	(2.054.236.540,00)	(100,00)
11	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonopringgo	0,00	2.291.536.191,00	(2.291.536.191,00)	(100,00)
12	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong I	0,00	2.475.001.003,00	(2.475.001.003,00)	(100,00)
13	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong II	0,00	1.683.466.847,00	(1.683.466.847,00)	(100,00)
14	Pendapatan BLUD Puskesmas Karangdadap	0,00	2.180.600.779,00	(2.180.600.779,00)	(100,00)
15	Pendapatan BLUD Puskesmas Wiradesa	0,00	2.535.521.692,00	(2.535.521.692,00)	(100,00)
16	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto I	0,00	1.534.070.115,00	(1.534.070.115,00)	(100,00)
17	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto II	0,00	509.834.541,00	(509.834.541,00)	(100,00)
18	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi I	0,00	2.230.345.188,00	(2.230.345.188,00)	(100,00)
19	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi II	0,00	2.054.268.820,00	(2.054.268.820,00)	(100,00)
20	Pendapatan BLUD Puskesmas Siwalan	0,00	1.981.569.757,00	(1.981.569.757,00)	(100,00)
21	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro I	0,00	1.793.989.865,00	(1.793.989.865,00)	(100,00)
22	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro II	0,00	720.295.167,00	(720.295.167,00)	(100,00)
23	Pendapatan BLUD Puskesmas Talun	0,00	1.117.465.795,00	(1.117.465.795,00)	(100,00)
24	Pendapatan BLUD Puskesmas Petungkriyono	0,00	419.703.533,00	(419.703.533,00)	(100,00)
25	Pendapatan BLUD Puskesmas Lebakbarang	0,00	550.503.674,00	(550.503.674,00)	(100,00)
26	Pendapatan BLUD Puskesmas Buaran	0,00	2.145.721.460,00	(2.145.721.460,00)	(100,00)
27	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirto I	0,00	2.718.733.684,00	(2.718.733.684,00)	(100,00)
28	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirto II	0,00	911.703.727,00	(911.703.727,00)	(100,00)
29	Pendapatan BLUD Puskesmas Paninggaran	0,00	2.855.024.901,00	(2.855.024.901,00)	(100,00)
30	Pendapatan BLUD Puskesmas Kandangserang	0,00	2.235.239.364,00	(2.235.239.364,00)	(100,00)
Jumlah		196.383.202.531,27	183.506.884.192,91	12.876.318.338,36	7,02

**m. Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama-LO**

Realisasi pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan tingkat Pertama-LO Tahun 2021 senilai Rp39.396.295.800,00 meningkat senilai Rp39.396.295.800,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.59

Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan tingkat Pertama-LO Tahun 2021 dan 2020

	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)-LO	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen I	1.919.608.950,00	2.082.553.500,00	(162.944.550,00)	(7,82)
2	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen II	1.166.351.700,00	1.301.510.550,00	(135.158.850,00)	(10,38)
3	Pendapatan BLUD Puskesmas Karanganyar	1.614.078.300,00	1.395.532.650,00	218.545.650,00	15,66
4	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi I	1.974.394.500,00	2.011.020.900,00	(36.626.400,00)	(1,82)
5	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi II	1.124.386.500,00	969.699.408,00	154.687.092,00	15,95
6	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni I	2.403.251.400,00	2.406.387.000,00	(3.135.600,00)	(0,13)
7	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni II	1.677.216.000,00	1.655.841.950,00	21.374.050,00	1,29
8	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonopringgo	1.927.653.600,00	1.899.948.300,00	27.705.300,00	1,46
9	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong I	2.099.774.100,00	2.117.058.600,00	(17.284.500,00)	(0,82)
10	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong II	1.268.063.850,00	1.347.915.900,00	(79.852.050,00)	(5,92)
11	Pendapatan BLUD Puskesmas Karangdadap	1.882.499.400,00	1.615.256.400,00	267.243.000,00	16,54
12	Pendapatan BLUD Puskesmas Wiradesa	2.183.492.400,00	1.920.947.525,00	262.544.875,00	13,67
13	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto I	1.227.678.000,00	1.189.314.000,00	38.364.000,00	3,23
14	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto II	430.883.325,00	454.717.150,00	(23.833.825,00)	(5,24)
15	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi I	1.397.588.100,00	1.414.468.800,00	(16.880.700,00)	(1,19)
16	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi II	1.678.776.600,00	1.696.335.600,00	(17.559.000,00)	(1,04)



Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
17	Pendapatan BLUD Puskesmas Siwalan	1.734.286.800,00	1.650.879.375,00	83.407.425,00	5,05
18	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro I	1.124.446.800,00	1.108.029.000,00	16.417.800,00	1,48
19	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro II	565.130.650,00	518.200.275,00	46.930.375,00	9,06
20	Pendapatan BLUD Puskesmas Talun	882.006.250,00	795.203.400,00	86.802.850,00	10,92
21	Pendapatan BLUD Puskesmas Petungkriyono	368.330.125,00	298.454.350,00	69.875.775,00	23,41
22	Pendapatan BLUD Puskesmas Lebakbarang	407.359.800,00	425.850.375,00	(18.490.575,00)	(4,34)
23	Pendapatan BLUD Puskesmas Buaran	1.764.442.200,00	1.758.892.500,00	5.549.700,00	0,32
24	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirto I	2.274.310.200,00	2.256.564.000,00	17.746.200,00	0,79
25	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirto II	722.004.600,00	724.428.600,00	(2.424.000,00)	(0,33)
26	Pendapatan BLUD Puskesmas Paninggaran	1.807.788.550,00	2.208.700.200,00	(400.911.650,00)	(18,15)
27	Pendapatan BLUD Puskesmas Kandangserang	1.770.493.100,00	1.696.932.075,00	73.561.025,00	4,33
	Jumlah	39.396.295.800,00	38.920.642.383,00	475.653.417,00	1,22

**n. Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO**

Realisasi Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan daerah-LO Tahun 2021 senilai Rp2.456.544.676,00 menurun senilai Rp32.908.911,00 atau (1,32)% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp2.489.453.587,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.60

Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan daerah-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	2.456.544.676,00	2.489.453.587,00	(32.908.911,00)	(1,32)
	Jumlah	2.456.544.676,00	2.489.453.587,00	(32.908.911,00)	(1,32)

**o. Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran-LO**

Realisasi pendapatan dari kelebihan pembayaran-LO Tahun 2021 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp34.340,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp34.340,00, dengan rincian sebagai berikut:





Tabel 6.4.61

Rincian Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran - LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran - LO	0,00	34.340,00	(34.340,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	34.340,00	(34.340,00)	(100,00)

**6.4.1.2 Pendapatan Transfer-LO**

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer-LO Tahun 2021 yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi. Pendapatan Transfer-LO Tahun 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.62

Rincian Pendapatan Transfer-LO Tahun 2021 dan 2020

PENDAPATAN TRANSFER		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	1.204.342.381.238,00	1.203.981.852.814,00	360.528.424,00	0,03
2	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA	33.289.185.000,00	40.927.086.000,00	(7.637.901.000,00)	(18,66)
3	PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH ANTAR DAERAH	122.879.407.114,00	118.888.614.359,00	3.990.792.755,00	3,36
	Jumlah	1.360.510.973.352,00	1.363.797.553.173,00	(3.286.579.821,00)	(0,24)

Realisasi Pendapatan Transfer Daerah-LO Tahun 2021 senilai Rp1.360.510.973.352,00 menurun senilai Rp3.286.579.821,00 atau (0,24%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp1.363.797.553.173,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan)-LO**

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan)-LO pada Tahun 2021 senilai Rp1.204.342.381.238,00 meningkat senilai Rp360.528.424,00 atau 0,03% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp1.203.981.852.814,00 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.63

Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO Tahun 2021 dan 2020

PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Bagi Hasil	34.297.728.783,00	27.798.730.626,00	6.498.998.157,00	23,38
2	Dana Alokasi Umum	871.067.401.000,00	885.145.414.000,00	(14.078.013.000,00)	(1,59)



PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Dana Alokasi Khusus - Fisik	83.659.881.060,00	76.069.524.732,00	7.590.356.328,00	9,98
4	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	215.317.370.395,00	214.968.183.456,00	349.186.939,00	0,16
	Jumlah	1.204.342.381.238,00	1.203.981.852.814,00	360.528.424,00	0,03

**a. Dana Bagi Hasil-LO**

Realisasi dana bagi hasil-LO Tahun 2021 senilai Rp34.297.728.783,00 meningkat senilai Rp6.498.998.157,00 atau 23,39% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp27.798.730.626,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.64  
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2021 dan 2020

Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)- LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	DBH PBB-LO	12.225.820.671,00	9.019.587.356,00	3.206.233.315,00	35,55
2	DBH PPh Pasal 21-LO	12.849.921.414,00	13.155.117.673,00	(305.196.259,00)	(2,32)
3	DBH CHT-LO	7.047.746.110,00	3.194.892.044,00	3.852.854.066,00	120,59
4	DBH SDA Minyak Bumi-LO	11.102.000,00	25.711.100,00	(14.609.100,00)	(56,82)
5	DBH SDA Gas Bumi-LO	59.302.000,00	958.398.903,00	(899.096.903,00)	(93,81)
6	DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi-LO	230.270.205,00	40.458.750,00	189.811.455,00	469,15
7	DBH SDA Mineral dan Batubara-Landrent-LO	2.785.075,00	173.522,00	2.611.553,00	1.505,03
8	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty-LO	1.271.925,00	383.553,00	888.372,00	231,62
9	DBH SDA Kehutanan-PSDH-LO	610.541.947,00	302.527.725,00	308.014.222,00	101,81
10	DBH SDA Perikanan-LO	1.258.967.436,00	1.101.480.000,00	157.487.436,00	14,30
	Jumlah	34.297.728.783,00	27.798.730.626,00	6.498.998.157,00	23,38

**b. Dana Alokasi Umum (DAU)-LO**

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang Kajen dengan nomor rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n. Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Penerimaan tersebut telah sesuai ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021. Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 menerima alokasi DAU senilai Rp871.067.401.000,00 menurun senilai Rp14.078.013.000,00 atau (1,59%) dibanding dengan Tahun 2020 Rp885.145.414.000,00. Adapun Anggaran dan realisasi penerimaan DAU-LO Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:



Tabel 6.4.65

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Umum-LO Tahun 2021 dan 2020

Dana Alokasi Umum		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum(DAU)-LO	871.067.401.000,00	885.145.414.000,00	(14.078.013.000,00)	(1,59)
	Jumlah	871.067.401.000,00	885.145.414.000,00	(14.078.013.000,00)	(1,59)

**c. Dana Alokasi Khusus Fisik - LO**

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut telah sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021. Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 menerima alokasi Rp83.659.881.060,00 meningkat senilai Rp7.590.356.328,00 atau 9,98% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp76.069.524.732,00. Realisasi penerimaan DAK Fisik Tahun 2021 dan 2020 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.66

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Fisik-LO Tahun 2020 dan 2019

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus(DAK) Fisik-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD-LO	1.067.775.000,00	690.179.000,00	377.596.000,00	54,71
2	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD-LO	21.769.193.490,00	20.346.305.400,00	1.422.888.090,00	6,99
3	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP-LO	10.107.332.271,00	9.047.139.500,00	1.060.192.771,00	11,72
4	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SKB-LO	0,00	1.944.300.000,00	(1.944.300.000,00)	(100,00)
5	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-Perpustakaan Daerah-LO	0,00	195.910.000,00	(195.910.000,00)	(100,00)
6	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar-LO	8.180.935.004,00	8.722.606.878,00	(541.671.874,00)	(6,21)
7	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan-LO	8.408.103.743,00	12.719.712.499,00	(4.311.608.756,00)	(33,90)
8	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kefarmasian-LO	3.889.676.012,00	2.847.041.853,00	1.042.634.159,00	36,62
9	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler- KB-LO	671.870.000,00	879.046.250,00	(207.176.250,00)	(23,57)



Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus(DAK) Fisik-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
10	DAK Fisik-Bidang Perumahan dan Permukiman-Reguler-Penyediaan Rumah Swadaya-LO	0,00	2.638.389.000,00	(2.638.389.000,00)	(100,00)
11	DAK Fisik-Bidang Industri Kecil dan Menengah-Penugasan-Pembangunan Sentra IKM dan Revitalisasi Sentra IKM-LO	5.088.090.000,00	0,00	5.088.090.000,00	100,00
12	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian-LO	975.000.000,00	720.000.000,00	255.000.000,00	35,42
13	DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan-Penugasan-LO	1.186.184.000,00	241.292.000,00	944.892.000,00	391,60
14	DAK Fisik-Bidang Pariwisata-Penugasan-LO	0,00	1.256.570.000,00	(1.256.570.000,00)	(100,00)
15	DAK Fisik-Bidang Jalan-Reguler-Jalan-LO	6.639.114.289,00	0,00	6.639.114.289,00	100,00
16	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Penugasan-LO	5.028.432.251,00	3.357.926.602,00	1.670.505.649,00	49,75
17	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Penugasan-LO	4.595.393.000,00	5.821.200.000,00	(1.225.807.000,00)	(21,06)
18	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan-LO	2.023.520.000,00	3.433.118.000,00	(1.409.598.000,00)	(41,06)
19	DAK Fisik-Bidang Sosial-Reguler-LO	0,00	73.133.550,00	(73.133.550,00)	(100,00)
20	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan-LO	997.987.000,00	0,00	997.987.000,00	100,00
21	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Keluarga Berencana-LO	203.660.000,00	1.135.654.200,00	(931.994.200,00)	(82,07)
22	DAK Fisik-Bidang Perumahan dan Permukiman-Penugasan-LO	2.827.615.000,00	0,00	2.827.615.000,00	100,00
Jumlah		83.659.881.060,00	76.069.524.732,00	7.590.356.328,00	9,98

**d. Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO**

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2020 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021. Realisasi DAK Non Fisik Tahun 2021 senilai Rp215.317.370.395,00 meningkat senilai Rp349.186.939,00 atau 0,16% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp214.968.183.456,00. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik-LO Tahun 2021 dan 2020 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:



Tabel 6.4.67

## Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2021 dan 2020

Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus(DAK) Non Fisik-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	DAK Non Fisik-TPG PNSD-LO	165.150.776.000,00	152.608.806.000,00	12.541.970.000,00	8,22
2	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD-LO	645.449.000,00	391.833.000,00	253.616.000,00	64,73
3	DAK Non Fisik-BOP PAUD-LO	18.939.900.000,00	19.662.000.000,00	(722.100.000,00)	(3,67)
4	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan-LO	4.083.650.000,00	4.011.500.000,00	72.150.000,00	1,80
5	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK-LO	15.081.084.923,00	25.165.043.000,00	(10.083.958.077,00)	(40,07)
6	DAK Non Fisik-BOKKB-Pengawasan Obat dan Makanan-LO	365.565.767,00	247.615.000,00	117.950.767,00	47,63
7	DAK Non Fisik-BOKKB-Akred Puskesmas- LO	1.282.325.376,00	466.472.000,00	815.853.376,00	174,90
8	DAK Non Fisik-BOKKB-Jaminan Persalinan-LO	3.162.927.404,00	4.912.708.000,00	(1.749.780.596,00)	(35,62)
9	DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB-LO	4.444.114.193,00	3.863.313.819,00	580.800.374,00	15,03
10	DAK Non Fisik-PK2UKM-LO	363.695.600,00	394.933.500,00	(31.237.900,00)	(7,91)
11	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan-LO	714.530.132,00	2.899.909.137,00	(2.185.379.005,00)	(75,36)
12	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Kepariwisata-LO	0,00	344.050.000,00	(344.050.000,00)	(100,00)
13	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal-LO	372.462.000,00	0,00	372.462.000,00	100,00
14	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan & Anak-LO	376.140.000,00	0,00	376.140.000,00	100,00
15	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian-LO	334.750.000,00	0,00	334.750.000,00	100,00
	Jumlah	215.317.370.395,00	214.968.183.456,00	349.186.939,00	0,16

**2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO**

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2021 senilai Rp33.289.185.000,00 menurun senilai Rp7.637.901.000,00 atau (18,66%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp40.927.086.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.68

## Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat lainnya-LO Tahun 2021 dan 2020

PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAINNYA		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Inisiatif Daerah	33.289.185.000,00	40.927.086.000,00	(7.637.901.000,00)	(18,66)
	Jumlah	33.289.185.000,00	40.927.086.000,00	(7.637.901.000,00)	(18,66)

**3. Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah-LO**

Pendapatan Transfer Pemerintah Antar Daerah-LO merupakan bagi hasil pajak provinsi, realisasi pendapatan transfer antar daerah-LO Tahun 2021 senilai Rp122.879.407.114,00 meningkat senilai Rp3.990.792.755,00 atau 3,36% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp118.888.614.359,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.69  
Rincian Pendapatan Transfer Daerah Lainnya-LO Tahun 2021 dan 2020

PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH ANTAR DAERAH		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bagi Hasil	116.247.143.114,00	108.781.247.678,00	7.465.895.436,00	6,86
2	Bantuan Keuangan	6.632.264.000,00	10.107.366.681,00	(3.475.102.681,00)	(34,38)
	Jumlah	122.879.407.114,00	118.888.614.359,00	3.990.792.755,00	3,36

**a. Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO**

Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO terdiri dari Pendapatan bagi hasil pajak kendaraan bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak bahan bakar kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak air permukaan, Bagi hasil rokok, serta kekurangan pendapatan bagi hasil pajak provinsi realisasi TA 2021. Realisasi penerimaan pendapatan bagi hasil pajak Tahun 2021 senilai Rp116.247.143.114,00 meningkat senilai Rp7.465.895.436,00 atau 6,86% dibandingkan dengan Tahun 2020 senilai Rp108.781.247.678,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.70  
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor-LO	25.289.516.477,00	22.123.364.375,00	3.166.152.102,00	14,31
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor-LO	18.596.856.647,00	12.883.223.996,00	5.713.632.651,00	44,35
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor-LO	23.827.001.482,00	21.494.605.149,00	2.332.396.333,00	10,85
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan- LO	202.205.531,00	156.462.411,00	45.743.120,00	29,24
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok-LO	48.331.562.977,00	49.524.145.153,00	(1.192.582.176,00)	(2,41)
6	Pendapatan Kekeurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi - LO	0,00	2.599.446.594,00	(2.599.446.594,00)	(100,00)
	Jumlah	116.247.143.114,00	108.781.247.678,00	7.465.895.436,00	6,86

**b. Bantuan Keuangan-LO**

Realisasi Bantuan Keuangan-LO merupakan Bantuan keuangan umum dari Pemerintah Provinsi Tahun 2021 senilai Rp6.632.264.000,00 menurun senilai Rp3.475.102.681,00 atau (34,38%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp10.107.366.681,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.71

Rincian Bantuan Keuangan -LO Tahun 2021 dan 2020

BANTUAN KEUANGAN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bantuan Keuangan Umum dari Pemerintah Provinsi	6.632.264.000,00	10.107.366.681,00	(3.475.102.681,00)	(34,38)
	Jumlah	6.632.264.000,00	10.107.366.681,00	(3.475.102.681,00)	(34,38)

**6.4.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO**

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO TA 2020 yang merupakan pendapatan hibah dengan Realisasi Pendapatan Hibah-LO pada Tahun Anggaran 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.72

Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2021 dan 2020

LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah	8.262.175.661,00	30.483.351.348,70	(22.221.175.687,70)	(72,90)
2	Pendapatan Lainnya	187.322.801.068,36	90.247.793.967,00	97.075.007.101,36	107,56
	Jumlah	195.584.976.729,36	120.731.145.315,70	74.853.831.413,66	62,00

Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2021 senilai Rp195.584.976.729,36 meningkat senilai Rp74.853.831.413,66 atau 62,00% dibanding dengan TA 2020 senilai Rp120.731.145.315,70, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pendapatan Hibah –LO**

Pendapatan Hibah-LO pada Tahun 2021 senilai Rp8.262.175.661,00 menurun senilai Rp22.221.175.687,70 atau (72,90%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp30.483.351.348,70 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.73

Rincian Pendapatan Hibah-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Hibah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	8.048.645.000,00	7.668.732.678,00	379.912.322,00	4,95
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0,00	22.754.659.564,70	(22.754.659.564,70)	(100,00)



Pendapatan Hibah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	0,00	57.759.106,00	(57.759.106,00)	(100,00)
4	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri-LO	0,00	2.200.000,00	(2.200.000,00)	(100,00)
5	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO	213.530.661,00	0,00	213.530.661,00	100,00
Jumlah		8.262.175.661,00	30.483.351.348,70	(22.221.175.687,70)	(72,90)

**a. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO**

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO pada Tahun 2021 senilai Rp8.048.645.000,00 meningkat senilai Rp379.912.322,00 atau 4,95% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp7.668.732.678,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.74

Rincian Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	8.048.645.000,00	7.668.732.678,00	379.912.322,00	4,95
Jumlah		8.048.645.000,00	7.668.732.678,00	379.912.322,00	4,95

**b. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya**

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya pada Tahun 2021 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp22.754.659.564,70 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp22.754.659.564,70 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.75

Rincian Pendapatan Hibah dari Pemerintah Lainnya-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0,00	22.754.659.564,70	(22.754.659.564,70)	(100,00)
Jumlah		0,00	22.754.659.564,70	(22.754.659.564,70)	(100,00)

**c. Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan dalam Negeri**

Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan dalam Negeri pada Tahun 2021 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp57.759.106,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp57.759.106,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:





Tabel 6.4.76

Rincian Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan dalam Negeri-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	0,00	57.759.106,00	(57.759.106,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	57.759.106,00	(57.759.106,00)	(100,00)

**d. Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri**

Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri pada Tahun 2021 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp2.200.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp2.200.000,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.77

Rincian Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri-LO	0,00	2.200.000,00	(2.200.000,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	2.200.000,00	(2.200.000,00)	(100,00)

**e. Pendapatan Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis**

Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO pada Tahun 2021 senilai Rp213.530.661,00 meningkat senilai Rp 213.530.661,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp0,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.78

Rincian Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO Tahun 2021 dan 2020

Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis-LO	213.530.661,00	0,00	213.530.661,00	100,00
	Jumlah	213.530.661,00	0,00	213.530.661,00	100,00

**2. Pendapatan Lainnya-LO**

Pendapatan Lainnya-LO terdiri dari Pendapatan Hibah Dana BOS-LO dan Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LO pada Tahun 2021. Realisasi Pendapatan Lainnya-LO senilai Rp187.322.801.068,36 meningkat senilai Rp97.075.007.101,36 atau 107,56% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp90.247.793.967,00 yang dapat dijelaskan dengan berikut:



Tabel 6.4.79  
Rincian Pendapatan Lainnya-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Lainnya		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah Dana BOS-LO	84.465.614.999,00	90.247.793.967,00	(5.782.178.968,00)	(6,41)
2	Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LO	102.857.186.069,36	0,00	102.857.186.069,36	100,00
	Jumlah	187.322.801.068,36	90.247.793.967,00	97.075.007.101,36	107,56

**a. Pendapatan Hibah Dana Bos-LO**

Pendapatan Hibah Dana Bos-LO pada Tahun 2021 senilai Rp84.465.614.999,00 menurun senilai Rp5.782.178.968,00 atau (6,41%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp90.247.793.967,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.80  
Rincian Pendapatan Hibah Dana BOS-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan Hibah Dana BOS-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah Dana BOS-LO	84.465.614.999,00	90.247.793.967,00	(5.782.178.968,00)	(6,41)
	Jumlah	84.465.614.999,00	90.247.793.967,00	(5.782.178.968,00)	(6,41)

**b. Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LO**

Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LO merupakan pendapatan atas pengembalian hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia pada Tahun 2021 senilai Rp102.857.186.069,36 meningkat senilai Rp102.857.186.069,36 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp0,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.81

Rincian Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LO Tahun 2021 dan 2020

Pendapatan atas Pengembalian Hibah-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Pemerintah-LO	74.988.477.188,00	0,00	74.988.477.188,00	100,00
2	Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia-LO	27.868.708.881,36	0,00	27.868.708.881,36	100,00
	Jumlah	102.857.186.069,36	0,00	102.857.186.069,36	100,00

**6.4.2 BEBAN-LO**

Beban-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Operasi Rincian Beban-LO Tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.81  
Rincian Beban-LO Tahun 2021 dan 2020

BEBAN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	BEBAN OPERASI	1.763.190.679.626,17	1.744.397.645.602,10	18.793.034.024,07	1,08
	Jumlah	1.763.190.679.626,17	1.744.397.645.602,10	18.793.034.024,07	1,08

Realisasi Beban-LO TA 2021 senilai Rp1.763.190.679.626,17 meningkat senilai Rp18.793.034.024,07 atau 1,08% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp1.744.397.645.602,10 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**BEBAN OPERASI-LO**

Pengakuan Beban Operasi-LO meliputi Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Jasa, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Transfer, Beban Penyisihan Piutang, Beban Bantuan Keuangan, Beban BOS dan Beban Lain. Realisasi Beban Operasi-LO Tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.82  
Rincian Beban Operasi-LO Tahun 2021 dan 2020

BEBAN OPERASI		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pegawai	930.359.050.256,38	960.156.545.937,00	(29.797.495.680,62)	(3,10)
2	Beban Persediaan	115.098.745.099,98	167.768.055.340,41	(52.669.310.240,43)	(31,39)
3	Beban Jasa	211.626.440.691,74	117.180.038.578,71	94.446.402.113,03	80,60
4	Beban Pemeliharaan	14.210.076.904,00	12.088.638.285,00	2.121.438.619,00	17,55
5	Beban Perjalanan Dinas	29.846.465.881,00	28.605.252.436,00	1.241.213.445,00	4,34
8	Beban Hibah	59.390.176.379,16	82.571.722.930,00	(23.181.546.550,84)	(28,07)
9	Beban Bantuan Sosial	15.051.390.751,00	15.775.150.000,00	(723.759.249,00)	(4,59)
10	Beban Penyusutan dan amortisasi	145.340.208.485,34	153.110.771.790,81	(7.770.563.305,47)	(5,08)
11	Beban Transfer	8.679.398.700,00	5.536.294.659,00	3.143.104.041,00	56,77
12	Beban penyisihan piutang	2.382.289.913,32	2.013.728.440,12	368.561.473,20	18,30
13	Beban Bantuan Keuangan	104.705.920.125,00	118.475.823.000,00	(13.769.902.875,00)	(11,62)
14	Beban Bos	40.883.070.141,00	52.950.120.624,16	(12.067.050.483,16)	(22,79)
15	Beban lain	85.617.446.298,25	28.165.503.580,89	57.451.942.717,36	203,98
	Jumlah	1.763.190.679.626,17	1.744.397.645.602,10	18.793.034.024,07	1,08

**1. Beban Pegawai.**

Beban Pegawai Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Gaji dan Tunjangan ASN, Beban Tambahan Penghasilan ASN, Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Obyekti lainnya ASN, Beban Gaji dan Tunjangan DPRD serta KDH/WKDH, Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH, Belanja Pegawai BLUD dan Belanja Pegawai BOS dengan realisasi TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.83  
Rincian Beban Pegawai Tahun 2021 dan 2020

	Beban Pegawai	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	558.219.154.136,00	551.346.556.593,00	6.872.597.543,00	1,25
2	Beban Tambahan Penghasilan ASN	49.711.368.357,00	52.587.957.406,00	(2.876.589.049,00)	(5,47)
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	168.174.524.920,58	223.726.546.176,00	(55.552.021.255,42)	(24,83)
4	Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	21.507.891.805,00	18.923.754.545,00	2.584.137.260,00	13,66
5	Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.238.262.783,80	834.865.524,00	403.397.259,80	48,32
6	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	835.200.000,00	775.000.000,00	60.200.000,00	7,77
7	Belanja Pegawai BOS	20.726.763.300,00	19.992.450.425,00	734.312.875,00	3,67
8	Belanja Pegawai BLUD	109.945.884.954,00	91.969.415.268,00	17.976.469.686,00	19,55
	Jumlah	930.359.050.256,38	960.156.545.937,00	(29.797.495.680,62)	(3,10)

Realisasi Beban Pegawai Tahun 2021 senilai Rp930.359.050.256,38 menurun senilai Rp29.797.495.680,62 atau (3,10%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp960.156.545.937,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Pegawai Tahun 2021 dan 2020 disajikan sebagai berikut:

**a. Beban Gaji dan Tunjangan ASN**

Beban Gaji dan Tunjangan ASN Tahun 2021 diperuntukan untuk membayar gaji pokok, tunjangan-tunjangan ASN dan pembayaran iuran jaminan kecelekaan kerja dan jaminan kematian ASN. Adapun rincian beban gaji dan tunjangan ASN TA 2021 dan TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.84  
Rincian Beban Gaji dan Tunjangan ASN Tahun 2021 dan 2020

	Beban Gaji dan Tunjangan ASN	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji Pokok ASN	417.590.313.314,00	423.770.402.377,00	(6.180.089.063,00)	(1,46)
2	Beban Tunjangan Keluarga ASN	39.143.026.448,00	39.956.842.744,00	(813.816.296,00)	(2,04)
3	Beban Tunjangan Jabatan ASN	6.064.294.116,00	6.646.370.000,00	(582.075.884,00)	(8,76)



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Gaji dan Tunjangan ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
4	Beban Tunjangan Fungsional ASN	27.955.746.250,00	29.308.760.700,00	(1.353.014.450,00)	(4,62)
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	7.048.500.000,00	6.338.260.000,00	710.240.000,00	11,21
6	Beban Tunjangan Beras ASN	23.806.156.676,00	20.501.425.079,00	3.304.731.597,00	16,12
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	1.847.390.614,00	1.939.209.460,00	(91.818.846,00)	(4,73)
8	Beban Pembulatan Gaji ASN	5.762.090,00	6.729.642,00	(967.552,00)	(14,38)
9	Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	31.322.119.324,00	19.393.448.489,00	11.928.670.835,00	61,51
10	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	859.442.271,00	873.563.582,00	(14.121.311,00)	(1,62)
11	Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	2.571.910.750,00	2.611.544.520,00	(39.633.770,00)	(1,52)
12	Beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	4.492.283,00	0,00	4.492.283,00	100,00
	Jumlah	558.219.154.136,00	551.346.556.593,00	6.872.597.543,00	1,25

Realisasi beban gaji dan tunjangan ASN Tahun 2021 senilai Rp558.219.154.136,00 meningkat senilai Rp6.872.597.543,00 atau 1,25% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp551.346.556.593,00 dengan rincian sebagai berikut:

## 1) Beban Gaji Pokok ASN.

Realisasi beban gaji Pokok ASN Tahun 2021 senilai Rp417.590.313.314,00 menurun senilai Rp6.180.089.063,00 atau (1,46%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp423.770.402.377,00. Rincian realisasi Beban Gaji Pokok ASN TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.85  
Rincian Beban Gaji Pokok ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Gaji Pokok ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji Pokok PNS	414.136.217.914,00	423.770.402.377,00	(9.634.184.463,00)	(2,27)
2	Beban Gaji Pokok PPPK	3.454.095.400,00	0,00	3.454.095.400,00	100,00
	Jumlah	417.590.313.314,00	423.770.402.377,00	(6.180.089.063,00)	(1,46)

## 2) Beban Tunjangan Keluarga ASN.

Realisasi beban Tunjangan Keluarga ASN Tahun 2021 senilai Rp39.143.026.448,00 menurun senilai Rp813.816.296,00 atau (2,04%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp39.956.842.744,00. Rincian realisasi Beban Tunjangan Keluarga ASN TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:



Tabel 6.4.86  
Rincian Beban Tunjangan Keluarga ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Keluarga ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Keluarga PNS	38.819.842.188,00	39.956.842.744,00	(1.137.000.556,00)	(2,85)
2	Beban Tunjangan Keluarga PPPK	323.184.260,00	0,00	323.184.260,00	100,00
	Jumlah	39.143.026.448,00	39.956.842.744,00	(813.816.296,00)	(2,04)

3) Beban Tunjangan Jabatan ASN.

Realisasi beban Tunjangan Jabatan ASN Tahun 2021 senilai Rp6.064.294.116,00 menurun senilai Rp582.075.884,00 atau (8,76%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp6.646.370.000,00. Rincian Beban Tunjangan Jabatan ASN realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.87  
Rincian Beban Tunjangan Jabatan ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Jabatan ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Jabatan PNS	6.064.294.116,00	6.646.370.000,00	(582.075.884,00)	(8,76)
	Jumlah	6.064.294.116,00	6.646.370.000,00	(582.075.884,00)	(8,76)

4) Beban Tunjangan Fungsional ASN.

Realisasi beban Tunjangan Fungsional ASN Tahun 2021 senilai Rp27.955.746.250,00 menurun senilai Rp1.353.014.450,00 atau (4,62%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp29.308.760.700,00. Rincian Beban Tunjangan Fungsional ASN realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.88  
Rincian Beban Tunjangan Fungsional ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Fungsional ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Fungsional PNS	27.955.746.250,00	29.308.760.700,00	(1.353.014.450,00)	(4,62)
	Jumlah	27.955.746.250,00	29.308.760.700,00	(1.353.014.450,00)	(4,62)

5) Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN.

Realisasi beban Tunjangan Fungsional Umum ASN Tahun 2021 senilai Rp7.048.500.000,00 meningkat senilai Rp710.240.000,00 atau 11,21% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp6.338.260.000,00. Rincian Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.89  
Rincian Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	7.048.500.000,00	6.338.260.000,00	710.240.000,00	11,21
	Jumlah	7.048.500.000,00	6.338.260.000,00	710.240.000,00	11,21

**6) Beban Tunjangan Beras ASN.**

Realisasi beban Tunjangan Beras ASN Tahun 2021 senilai Rp23.806.156.676,00 meningkat senilai Rp3.304.731.597,00 atau 16,12% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp20.501.425.079,00. Rincian realisasi Beban Tunjangan Beras ASN TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.90  
Rincian Beban Tunjangan Beras ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Beras ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Beras PNS	23.556.669.776,00	20.501.425.079,00	3.055.244.697,00	14,90
2	Beban Tunjangan Beras PPPK	249.486.900,00	0,00	249.486.900,00	100,00
	Jumlah	23.806.156.676,00	20.501.425.079,00	3.304.731.597,00	16,12

**7) Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN.**

Realisasi beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN Tahun 2021 senilai Rp1.847.390.614,00 menurun senilai Rp91.818.846,00 atau (4,73%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp1.939.209.460,00. Rincian realisasi Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.91  
Rincian Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	1.847.390.614,00	1.939.209.460,00	(91.818.846,00)	(4,73)
	Jumlah	1.847.390.614,00	1.939.209.460,00	(91.818.846,00)	(4,73)

**8) Beban Pembulatan Gaji ASN.**

Realisasi beban Pembulatan Gaji ASN Tahun 2021 senilai Rp5.762.090,00 menurun senilai Rp967.552,00 atau (14,38%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp6.729.642,00. Rincian realisasi Beban Pembulatan Gaji ASN TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.92  
Rincian Beban Pembulatan Gaji ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Pembulatan Gaji ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pembulatan Gaji PNS	5.706.993,00	6.729.642,00	(1.022.649,00)	(15,20)
2	Beban Pembulatan Gaji PPPK	55.097,00	0,00	55.097,00	100,00
	Jumlah	5.762.090,00	6.729.642,00	(967.552,00)	(14,38)



## 9) Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN.

Realisasi beban iuran Jaminan Kesehatan ASN Tahun 2021 senilai Rp31.322.119.324,00 meningkat senilai Rp11.928.670.835,00 atau 61,51% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp19.393.448.489,00. Rincian realisasi Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.93

Rincian Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS	31.192.269.009,00	19.393.448.489,00	11.798.820.520,00	60,84
2	Beban Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	129.850.315,00	0,00	129.850.315,00	100,00
Jumlah		31.322.119.324,00	19.393.448.489,00	11.928.670.835,00	61,51

## 10) Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN

Realisasi iuran beban Jaminan Kecelakaan Kerja ASN Tahun 2021 senilai Rp859.442.271,00 menurun senilai Rp14.121.311,00 atau (1,62%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp873.563.582,00. Rincian realisasi Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.94

Rincian Beban Jaminan Kesehatan ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	851.650.677,00	873.563.582,00	(21.912.905,00)	(2,51)
2	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	7.791.594,00	0,00	7.791.594,00	100,00
Jumlah		859.442.271,00	873.563.582,00	(14.121.311,00)	(1,62)

## 11) Beban Iuran Jaminan Kematian ASN.

Realisasi beban Iuran Jaminan Kematian ASN Tahun 2021 senilai Rp2.571.910.750,00 menurun senilai Rp39.633.770,00 atau (1,52%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp2.611.544.520,00. Rincian realisasi Beban Iuran Jaminan Kematian ASN TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.95

Rincian Beban Jaminan Kematian ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Iuran Jaminan Kematian ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kematian PNS	2.551.622.818,00	2.611.544.520,00	(59.921.702,00)	(2,29)
2	Beban Iuran Jaminan Kematian PPPK	20.287.932,00	0,00	20.287.932,00	100,00
Jumlah		2.571.910.750,00	2.611.544.520,00	(39.633.770,00)	(1,52)



**12) Beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN.**

Realisasi beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN Tahun 2021 senilai Rp4.492.283,00 meningkat senilai Rp4.492.283,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp0,00. Rincian realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.96

Rincian Beban iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	4.492.283,00	0,00	4.492.283,00	100,00
	Jumlah	4.492.283,00	0,00	4.492.283,00	100,00

**b. Beban Tambahan Penghasilan ASN.**

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan tambahan penghasilan ASN sesuai dengan kemampuan keuangan daerah yang dibayarkan berdasarkan beban kerja, Tempat bertugas ASN dan berdasarkan Kondisi Kerja ASN, dengan rincian realisasi TA 2021 dan Realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.97

Rincian Beban Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Tambahan Penghasilan ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	47.603.068.357,00	49.183.288.281,00	(1.580.219.924,00)	(3,21)
2	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	1.278.400.000,00	1.236.425.000,00	41.975.000,00	3,39
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	829.900.000,00	2.168.244.125,00	(1.338.344.125,00)	(61,72)
	Jumlah	49.711.368.357,00	52.587.957.406,00	(2.876.589.049,00)	(5,47)

Realisasi Beban Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2021 senilai Rp49.711.368.357,00 menurun senilai Rp2.876.589.049,00 atau (5,47%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp 52.587.957.406,00.

**c. Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN.**

Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN meliputi beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah, Beban Tunjangan Profesi Guru dan Tambahan Penghasilan Guru PNSD, Beban Honorarium dan Beban Pengelolaan BMD, dengan realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.4.98

Rincian Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	2.415.716.932,02	2.264.831.574,00	150.885.358,02	6,66
2	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	338.456.982,56	118.256.090,00	220.200.892,56	186,21
3	Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	155.925.720.006,00	152.599.934.092,00	3.325.785.914,00	2,18
4	Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	656.250.000,00	921.135.000,00	(264.885.000,00)	(28,76)
5	Beban Honorarium	6.871.131.000,00	67.822.389.420,00	(60.951.258.420,00)	(89,87)
6	Beban Jasa Pengelolaan BMD	1.967.250.000,00	0,00	1.967.250.000,00	100,00
Jumlah		168.174.524.920,58	223.726.546.176,00	(55.552.021.255,42)	(24,83)

Realisasi beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN Tahun 2021 senilai Rp168.174.524.920,58 menurun senilai Rp55.552.021.255,42 atau (24,83%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp223.726.546.176,00, dengan perincian sebagai berikut :

## 1) Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah ASN.

Realisasi beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah ASN Tahun 2021 senilai Rp2.415.716.932,02 meningkat senilai Rp150.885.358,02 atau 6,66% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp2.264.831.574,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.99

Rincian Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah ASN Tahun 2021 dan 2020

Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Hotel	15.325.003,92	21.843.927,00	(6.518.923,08)	(29,84)
2	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Restoran	94.867.111,50	0,00	94.867.111,50	100,00
3	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Hiburan	5.213.600,00	0,00	5.213.600,00	100,00
4	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Reklame	46.305.633,50	30.773.530,00	15.532.103,50	50,47
5	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan	1.141.281.250,00	1.127.771.081,00	13.510.169,00	1,20
6	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Parkir	0,00	323.438,00	(323.438,00)	(100,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
7	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Air Tanah	52.106.250,00	65.420.206,00	(13.313.956,00)	(20,35)
8	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet	726.250,00	656.250,00	70.000,00	10,67
9	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	0,00	1.504.689,00	(1.504.689,00)	(100,00)
10	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	464.275.000,00	553.750.953,00	(89.475.953,00)	(16,16)
11	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	595.616.833,10	462.787.500,00	132.829.333,10	28,70
	Jumlah	2.415.716.932,02	2.264.831.574,00	150.885.358,02	6,66

2) Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah ASN.

Realisasi beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah ASN Tahun 2021 senilai Rp338.456.982,56 meningkat senilai Rp220.200.892,56 atau 186,21% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp118.256.090,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.100  
Rincian Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah ASN Tahun 2021 dan 2020

	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah Jasa Umum - Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	22.169.520,00	26.173.662,00	(4.004.142,00)	(15,30)
2	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah Jasa Umum- Pelayanan Pasar	171.456.865,06	0,00	171.456.865,06	100,00
3	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah Jasa Umum- Pengujian Kendaraan Bermotor	16.649.587,50	18.163.238,50	(1.513.651,00)	(8,33)
4	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Tera/Tera Ulang	3.714.785,00	0,00	3.714.785,00	100,00
5	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	34.854.099,00	0,00	34.854.099,00	100,00
6	Beban Insentif bagi ASN	39.017.121,00	54.234.762,00	(15.217.641,00)	(28,06)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
7	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Terminal	3.734.280,00	4.675.448,50	(941.168,50)	(20,13)
8	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Khusus Parkir	6.835.725,00	7.498.628,00	(662.903,00)	(8,84)
9	Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Rekreasi dan Olahraga	40.025.000,00	7.510.351,00	32.514.649,00	432,93
Jumlah		338.456.982,56	118.256.090,00	220.200.892,56	186,21

3) **Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD.**

Realisasi Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD Tahun 2021 senilai Rp155.925.720.006,00 meningkat senilai Rp3.325.785.914,00 atau 2,18% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp152.599.934.092,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.101

Rincian Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban TPG PNSD	155.925.720.006,00	152.599.934.092,00	3.325.785.914,00	2,18
Jumlah		155.925.720.006,00	152.599.934.092,00	3.325.785.914,00	2,18

4) **Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD.**

Realisasi Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD Tahun 2021 senilai Rp656.250.000,00 menurun senilai Rp264.885.000,00 atau (28,76%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp921.135.000,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.102

Rincian Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD Tahun 2021 dan 2020

Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tamsil Guru PNSD	656.250.000,00	921.135.000,00	(264.885.000,00)	(28,76)
Jumlah		656.250.000,00	921.135.000,00	(264.885.000,00)	(28,76)

5) **Beban Honorarium.**

Realisasi Beban Honorarium Tahun 2021 senilai Rp6.871.131.000,00 menurun senilai Rp60.951.258.420,00 atau (89,87%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp67.822.389.420,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.4.103  
Rincian Beban Honorarium Tahun 2021 dan 2020

Beban Honorarium		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	6.368.131.000,00	6.495.361.000,00	(127.230.000,00)	(1,96)
2	Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	491.000.000,00	548.710.000,00	(57.710.000,00)	(10,52)
3	Beban Honorarium Perangkat Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ)	12.000.000,00	0,00	12.000.000,00	100,00
4	Honorarium Tim Pengarah	0,00	955.930.000,00	(955.930.000,00)	(100,00)
5	Honorarium Tim Penyusun	0,00	842.365.000,00	(842.365.000,00)	(100,00)
6	Honorarium Tim Evaluasi	0,00	76.950.000,00	(76.950.000,00)	(100,00)
7	Honorarium Upah Harian	0,00	208.185.000,00	(208.185.000,00)	(100,00)
8	Honorarium Tim/Panitia	0,00	4.325.344.000,00	(4.325.344.000,00)	(100,00)
9	Honorarium Operasional Kegiatan	0,00	915.351.400,00	(915.351.400,00)	(100,00)
10	Honorarium Jasa Penulisan	0,00	6.600.000,00	(6.600.000,00)	(100,00)
11	Honorarium/Upah Tim Sosialisasi	0,00	6.860.000,00	(6.860.000,00)	(100,00)
12	Honorarium Jasa Pelayanan Kesehatan	0,00	43.450.000,00	(43.450.000,00)	(100,00)
13	Honorarium Pegawai Honorir/tidak tetap	0,00	25.961.454.104,00	(25.961.454.104,00)	(100,00)
14	Honorarium Upah Bulanan	0,00	16.585.928.616,00	(16.585.928.616,00)	(100,00)
15	Honorarium/Upah Harian/Borongan	0,00	9.343.041.300,00	(9.343.041.300,00)	(100,00)
16	Honorarium Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	0,00	1.503.109.000,00	(1.503.109.000,00)	(100,00)
17	Honorarium Peserta Rapat/Sosialisasi/Bintek	0,00	3.750.000,00	(3.750.000,00)	(100,00)
Jumlah		6.871.131.000,00	67.822.389.420,00	(60.951.258.420,00)	(89,87)

## 6) Beban Jasa Pengelolaan BMD.

Realisasi Beban Jasa Pengelolaan BMD Tahun 2021 senilai Rp1.967.250.000,00 meningkat senilai Rp1.967.250.000,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp0,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.104  
Rincian Beban Jasa Pengelolaan BMD Tahun 2021 dan 2020

Beban Jasa Pengelolaan BMD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	447.150.000,00	0,00	447.150.000,00	100,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Jasa Pengelolaan BMD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.520.100.000,00	0,00	1.520.100.000,00	100,00
	Jumlah	1.967.250.000,00	0,00	1.967.250.000,00	100,00

**d. Beban Gaji dan Tunjangan DPRD.**

Beban Gaji dan Tunjangan DPRD meliputi beban uang Representasi DPRD, Tunjangan Keluarga, Tunjangan Beras, Tunjangan Uang Paket, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Komunikasi Insentif Pimpinan dan Anggota DPRD dan lain-lain, dengan realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.105

Rincian Beban Gaji dan Tunjangan DPRD Tahun 2021 dan 2020

Beban Gaji dan Tunjangan DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Uang Representasi DPRD	997.290.000,00	852.180.000,00	145.110.000,00	17,03
2	Beban Tunjangan Keluarga DPRD	93.479.400,00	82.128.900,00	11.350.500,00	13,82
3	Beban Tunjangan Beras DPRD	112.106.160,00	113.409.720,00	(1.303.560,00)	(1,15)
4	Beban Uang Paket DPRD	85.386.000,00	85.218.000,00	168.000,00	0,20
5	Beban Tunjangan Jabatan DPRD	1.446.070.500,00	1.235.661.000,00	210.409.500,00	17,03
6	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	137.268.600,00	136.964.100,00	304.500,00	0,22
7	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	1.568.175,00	4.339.125,00	(2.770.950,00)	(63,86)
8	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.628.000.000,00	5.617.500.000,00	10.500.000,00	0,19
9	Beban Tunjangan Reses DPRD	1.417.500.000,00	1.386.000.000,00	31.500.000,00	2,27
10	Beban Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	2.546.824,00	653.976,00	1.892.848,00	289,44
11	Beban Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	5.589.476.146,00	4.131.979.724,00	1.457.496.422,00	35,27
12	Beban Tunjangan Transportasi DPRD	5.997.200.000,00	5.271.000.000,00	726.200.000,00	13,78
13	Beban Uang Jasa Pengabdian DPRD	0,00	6.720.000,00	(6.720.000,00)	(100,00)
	Jumlah	21.507.891.805,00	18.923.754.545,00	2.584.137.260,00	13,66

Realisasi beban Gaji dan Tunjangan DPRD Tahun 2021 senilai Rp21.507.891.805,00 meningkat senilai Rp2.584.137.260,00 atau 13,66% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp18.923.754.545,00, dengan perincian



sebagai berikut:

1) **Beban Uang Representasi DPRD.**

Realisasi beban Uang Representasi DPRD Tahun 2021 senilai Rp997.290.000,00 meningkat senilai Rp145.110.000,00 atau 17,03% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp852.180.000,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.106

Rincian Beban Uang Representasi DPRD Tahun 2021 dan 2020

Beban Uang Representasi DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Uang Representasi DPRD	997.290.000,00	852.180.000,00	145.110.000,00	17,03
	Jumlah	997.290.000,00	852.180.000,00	145.110.000,00	17,03

2) **Beban Tunjangan Keluarga DPRD.**

Realisasi beban Tunjangan Keluarga DPRD Tahun 2021 senilai Rp93.479.400,00 meningkat senilai Rp11.350.500,00 atau 13,82% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp82.128.900,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.107

Rincian Beban Tunjangan Keluarga DPRD Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Keluarga DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Keluarga DPRD	93.479.400,00	82.128.900,00	11.350.500,00	13,82
	Jumlah	93.479.400,00	82.128.900,00	11.350.500,00	13,82

3) **Beban Tunjangan Beras DPRD.**

Realisasi beban Tunjangan Beras DPRD Tahun 2021 senilai Rp112.106.160,00 menurun senilai Rp1.303.560,00 atau (1,15%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp113.409.720,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.108

Rincian Beban Tunjangan Beras DPRD Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Beras DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Beras DPRD	112.106.160,00	113.409.720,00	(1.303.560,00)	(1,15)
	Jumlah	112.106.160,00	113.409.720,00	(1.303.560,00)	(1,15)

4) **Beban Tunjangan Paket DPRD.**

Realisasi beban Tunjangan Paket DPRD Tahun 2021 senilai Rp85.386.000,00 meningkat senilai Rp168.000,00 atau 0,20% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp85.218.000,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:



Tabel 6.4.109  
Rincian Beban Tunjangan Paket DPRD Tahun 2021 dan 2020

Beban Uang Paket DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Uang Paket DPRD	85.386.000,00	85.218.000,00	168.000,00	0,20
	Jumlah	85.386.000,00	85.218.000,00	168.000,00	0,20

5) Beban Tunjangan Jabatan DPRD.

Realisasi beban Tunjangan Jabatan DPRD Tahun 2021 senilai Rp1.446.070.500,00 meningkat senilai Rp210.409.500,00 atau 17,03% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp1.235.661.000,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.110  
Rincian Beban Tunjangan Jabatan DPRD Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Jabatan DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Jabatan DPRD	1.446.070.500,00	1.235.661.000,00	210.409.500,00	17,03
	Jumlah	1.446.070.500,00	1.235.661.000,00	210.409.500,00	17,03

6) Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD.

Realisasi beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD Tahun 2021 senilai Rp137.268.600,00 meningkat senilai Rp304.500,00 atau 0,22% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp136.964.100,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.111  
Rincian Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	137.268.600,00	0,00	137.268.600,00	100,00
2	Tunjangan Komisi	0,00	55.906.200,00	(55.906.200,00)	(100,00)
3	Tunjangan Badan Anggaran	0,00	28.653.450,00	(28.653.450,00)	(100,00)
4	Tunjangan Badan Kehormatan	0,00	7.856.100,00	(7.856.100,00)	(100,00)
5	Tunjangan Badan Legeslasi	0,00	15.894.900,00	(15.894.900,00)	(100,00)
6	Tunjangan Badan Musyawarah	0,00	28.653.450,00	(28.653.450,00)	(100,00)
	Jumlah	137.268.600,00	136.964.100,00	304.500,00	0,22

7) Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD.

Realisasi beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD Tahun 2021 senilai Rp1.568.175,00 menurun senilai Rp2.770.950,00 atau (63,86%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp4.339.125,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:





Tabel 6.4.112

Rincian Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	1.568.175,00	4.339.125,00	(2.770.950,00)	(63,86)
	Jumlah	1.568.175,00	4.339.125,00	(2.770.950,00)	(63,86)

**8) Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD.**

Realisasi beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD Tahun 2021 senilai Rp5.628.000.000,00 meningkat senilai Rp10.500.000,00 atau 0,19% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp5.617.500.000,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.113

Rincian Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.628.000.000,00	5.617.500.000,00	10.500.000,00	0,19
	Jumlah	5.628.000.000,00	5.617.500.000,00	10.500.000,00	0,19

**9) Beban Tunjangan Reses DPRD.**

Realisasi beban Tunjangan Reses DPRD Tahun 2021 senilai Rp1.417.500.000,00 meningkat senilai Rp31.500.000,00 atau 2,27% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp1.386.000.000,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.114

Rincian Beban Tunjangan Reses DPRD Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Reses DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Reses DPRD	1.417.500.000,00	1.386.000.000,00	31.500.000,00	2,27
	Jumlah	1.417.500.000,00	1.386.000.000,00	31.500.000,00	2,27

**10) Beban Tunjangan Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD.**

Realisasi beban Tunjangan Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD Tahun 2021 senilai Rp2.546.824,00 meningkat senilai Rp1.892.848,00 atau 289,44% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp653.976,00. Adapun realisasi Tahun 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.115

Rincian Beban Tunjangan Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD Tahun 2021 dan 2020

Beban Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	2.546.824,00	653.976,00	1.892.848,00	289,44
	Jumlah	2.546.824,00	653.976,00	1.892.848,00	289,44

**11) Beban Tunjangan Kesejahteraan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD.**

Realisasi beban Tunjangan Kesejahteraan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD Tahun 2021 senilai Rp5.589.476.146,00 meningkat senilai Rp1.457.496.422,00 atau 35,27% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp4.131.979.724,00. Adapun realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.116

Rincian Beban Tunjangan Kesejahteraan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD  
Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jaminan Kesehatan DPRD	86.879.090,00	86.798.796,00	80.294,00	0,09
2	Beban Jaminan Kecelakaan Kerja DPRD	2.049.264,00	2.045.232,00	4.032,00	0,20
3	Beban Jaminan Kematian DPRD	6.147.792,00	6.135.696,00	12.096,00	0,20
4	Beban Tunjangan Perumahan DPRD	5.494.400.000,00	4.037.000.000,00	1.457.400.000,00	36,10
Jumlah		5.589.476.146,00	4.131.979.724,00	1.457.496.422,00	35,27

**12) Beban Tunjangan Transportasi DPRD.**

Realisasi beban Tunjangan Transportasi DPRD tahun 2021 senilai Rp5.997.200.000,00 meningkat senilai Rp726.200.000,00 atau 13,78% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp5.271.000.000,00. Adapun realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.117

Rincian Beban Tunjangan Transportasi DPRD Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Transportasi DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Transportasi DPRD	5.997.200.000,00	5.271.000.000,00	726.200.000,00	13,78
Jumlah		5.997.200.000,00	5.271.000.000,00	726.200.000,00	13,78

**13) Beban Uang Jasa Pengabdian DPRD.**

Realisasi beban Uang Jasa Pengabdian DPRD tahun 2021 senilai Rp0,00 meningkat senilai Rp6.720.000,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp6.720.000,00. Adapun realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.118

Rincian Beban Uang Jasa Pengabdian DPRD Tahun 2021 dan 2020

Beban Uang Jasa Pengabdian DPRD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Uang Jasa Pengabdian DPRD	0,00	6.720.000,00	(6.720.000,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	6.720.000,00	(6.720.000,00)	(100,00)

**e. Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH.**

Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH meliputi beban Gaji pokok KDH/WKDH, Tunjangan KDH/WKDH, Iuran jaminan Kesehatan, Kecelakaan dan Kematian, Insentif bagi KDH/WKDH atas pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah, dengan realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.119  
Rincian Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH Tahun 2021 dan 2020

Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji Pokok KDH/WKDH	54.600.000,00	46.800.000,00	7.800.000,00	16,67
2	Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	5.412.000,00	3.528.000,00	1.884.000,00	53,40
3	Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	98.280.000,00	84.240.000,00	14.040.000,00	16,67
4	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	507.114,00	197.460,00	309.654,00	156,82
5	Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH	5.434.560,00	5.382.720,00	51.840,00	0,96
6	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	112.320,00	112.320,00	0,00	0,00
7	Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	336.960,00	336.960,00	0,00	0,00
8	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah	986.748.009,12	667.059.918,00	319.688.091,12	47,92
9	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah	86.831.820,68	27.208.146,00	59.623.674,68	219,14
Jumlah		1.238.262.783,80	834.865.524,00	403.397.259,80	48,32

Realisasi beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH tahun 2021 senilai Rp1.238.262.783,80 meningkat senilai Rp403.397.259,80 atau 48,32% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp834.865.524,00, dengan perincian sebagai berikut :

**1) Beban Gaji Pokok KDH/WKDH.**

Realisasi Beban Gaji Pokok KDH/WKDH tahun 2021 senilai Rp54.600.000,00 meningkat senilai Rp7.800.000,00 atau 16,67% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp46.800.000,00. Adapun realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.120  
Rincian Beban Gaji Pokok KDH/WKDH Tahun 2021 dan 2020

Beban Gaji Pokok KDH/WKDH		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji Pokok KDH/WKDH	54.600.000,00	46.800.000,00	7.800.000,00	16,67
Jumlah		54.600.000,00	46.800.000,00	7.800.000,00	16,67



## 2) Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH.

Realisasi Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH tahun 2021 senilai Rp5.412.000,00 meningkat senilai Rp1.884.000,00 atau 53,40% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp3.528.000,00. Adapun realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.121

Rincian Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	5.412.000,00	3.528.000,00	1.884.000,00	53,40
	Jumlah	5.412.000,00	3.528.000,00	1.884.000,00	53,40

## 3) Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH.

Realisasi Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH tahun 2021 senilai Rp98.280.000,00 meningkat senilai Rp14.040.000,00 atau 16,67% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp84.240.000,00. Adapun realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.122

Rincian Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	98.280.000,00	84.240.000,00	14.040.000,00	16,67
	Jumlah	98.280.000,00	84.240.000,00	14.040.000,00	16,67

## 4) Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH.

Realisasi Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH tahun 2021 senilai Rp507.114,00 meningkat senilai Rp309.654,00 atau 156,82% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp197.460,00. Adapun realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.123

Rincian Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH Tahun 2021 dan 2020

Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	507.114,00	197.460,00	309.654,00	156,82
	Jumlah	507.114,00	197.460,00	309.654,00	156,82

## 5) Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH.

Realisasi Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH tahun 2021 senilai Rp5.434.560,00 meningkat senilai Rp51.840,00 atau 0,96% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp5.382.720,00. Adapun realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:



Tabel 6.4.124

Rincian Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH Tahun 2021 dan 2020

Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kesehatan KDH/WKDH	5.434.560,00	5.382.720,00	51.840,00	0,96
	Jumlah	5.434.560,00	5.382.720,00	51.840,00	0,96

## 6) Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH.

Realisasi Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH tahun 2021 senilai Rp112.320,00 sama dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp112.320,00. Adapun realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.125

Rincian Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH Tahun 2021 dan 2020

Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	112.320,00	112.320,00	0,00	0,00
	Jumlah	112.320,00	112.320,00	0,00	0,00

## 7) Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH.

Realisasi Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH tahun 2021 senilai Rp336.960,00 sama dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp336.960,00. Adapun realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.126

Rincian Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH Tahun 2021 dan 2020

Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	336.960,00	336.960,00	0,00	0,00
	Jumlah	336.960,00	336.960,00	0,00	0,00

## 8) Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah.

Realisasi Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah tahun 2021 senilai Rp986.748.009,12 meningkat senilai Rp319.688.091,12 atau 47,92% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp667.059.918,00. Adapun realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.127

Rincian Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah Tahun 2021 dan 2020

Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Hotel	6.567.858,82	6.104.928,00	462.930,82	7,58



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Restoran	40.657.333,50	0,00	40.657.333,50	100,00
3	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Hiburan	2.234.400,00	0,00	2.234.400,00	100,00
4	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Reklame	16.481.666,50	10.257.845,00	6.223.821,50	60,67
5	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Penerangan Jalan	406.218.750,00	329.010.709,00	77.208.041,00	23,47
6	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Parkir	0,00	79.063,00	(79.063,00)	(100,00)
7	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Air Tanah	22.331.250,00	15.991.606,00	6.339.644,00	39,64
8	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet	311.250,00	160.417,00	150.833,00	94,03
9	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	0,00	501.561,00	(501.561,00)	(100,00)
10	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	198.975.000,00	182.377.956,00	16.597.044,00	9,10
11	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	292.970.500,30	122.575.833,00	170.394.667,30	139,01
	Jumlah	986.748.009,12	667.059.918,00	319.688.091,12	47,92

9) **Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah.**

Realisasi Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah tahun 2021 senilai Rp86.831.820,68 meningkat senilai Rp59.623.674,68 atau 219,14% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp27.208.146,00. Adapun realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.128

Rincian Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah Tahun 2021 dan 2020

	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	4.866.480,00	5.745.438,00	(878.958,00)	(15,30)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pasar	54.144.273,18	0,00	54.144.273,18	100,00
3	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pengujian Kendaraan Bermotor	3.654.787,50	3.987.054,00	(332.266,50)	(8,33)
4	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Tera/Tera Ulang	1.173.090,00	0,00	1.173.090,00	100,00
5	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum- Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	7.650.900,00	0,00	7.650.900,00	100,00
6	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Pemakaian Kekayaan Daerah	13.022.044,00	12.505.637,00	516.407,00	4,13
7	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Terminal	819.720,00	1.026.318,00	(206.598,00)	(20,13)
8	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Khusus Parkir	1.500.526,00	1.440.249,00	60.277,00	4,19
9	Beban Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Jasa Usaha-Tempat Rekreasi dan Olahraga	0,00	2.503.450,00	(2.503.450,00)	(100,00)
Jumlah		86.831.820,68	27.208.146,00	59.623.674,68	219,14

**f. Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH.**

Realisasi Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH tahun 2021 senilai Rp835.200.000,00 meningkat senilai Rp60.200.000,00 atau 7,77% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp775.000.000,00, dengan realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.129

Rincian Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH Tahun 2021 dan 2020

Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Dana Operasional Pimpinan DPRD	235.200.000,00	231.000.000,00	4.200.000,00	1,82



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Beban Dana Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	544.000.000,00	56.000.000,00	10,29
	Jumlah	835.200.000,00	775.000.000,00	60.200.000,00	7,77

**g. Beban Pegawai BOS.**

Realisasi Beban Pegawai BOS tahun 2021 senilai Rp20.726.763.300,00 meningkat senilai Rp734.312.875,00 atau 3,67% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp19.992.450.425,00, dengan realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.130  
Rincian Beban Pegawai BOS Tahun 2021 dan 2020

Belanja Pegawai BOS		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Pegawai BOS	20.726.763.300,00	19.992.450.425,00	734.312.875,00	3,67
	Jumlah	20.726.763.300,00	19.992.450.425,00	734.312.875,00	3,67

**h. Beban Pegawai BLUD.**

Realisasi Beban Pegawai BLUD tahun 2021 senilai Rp109.945.884.954,00 meningkat senilai Rp17.976.469.686,00 atau 19,55% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp91.969.415.268,00, dengan realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.131  
Rincian Beban Pegawai BLUD Tahun 2021 dan 2020

Belanja Pegawai BLUD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Pegawai BLUD	109.945.884.954,00	91.969.415.268,00	17.976.469.686,00	19,55
	Jumlah	109.945.884.954,00	91.969.415.268,00	17.976.469.686,00	19,55

**2. Beban Persediaan.**

Beban Persediaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Barang Pakai Habis dan Beban Tak Pakai Habis dengan realisasi tahun 2021 dan tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.132  
Rincian Beban Persediaan Tahun 2021 dan 2020

Beban Persediaan		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Barang	115.098.745.099,98	167.768.055.340,41	(52.669.310.240,43)	(31,39)
	Jumlah	115.098.745.099,98	167.768.055.340,41	(52.669.310.240,43)	(31,39)





Realisasi Beban Persediaan tahun 2021 senilai Rp115.098.745.099,98 menurun senilai Rp52.669.310.240,43 atau (31,39%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp167.768.055.340,41. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Barang tahun 2021 dan 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.4.133

Rincian Beban Barang Tahun 2021 dan 2020

	Beban Barang	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Barang Pakai Habis	115.086.897.299,98	167.768.055.340,41	(52.681.158.040,43)	(31,40)
2	Beban Barang Tak Habis Pakai	11.333.000,00	0,00	11.333.000,00	100,00
3	Beban Barang Bekas Dipakai	514.800,00	0,00	514.800,00	100,00
	Jumlah	115.098.745.099,98	167.768.055.340,41	(52.669.310.240,43)	(31,39)

**a. Beban Barang Pakai Habis**

Realisasi Beban Barang Pakai Habis tahun 2021 senilai Rp115.086.897.299,98 menurun senilai Rp52.681.158.040,43 atau (31,40%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp167.768.055.340,41. Adapun rincian realisasi beban barang pakai habis tahun 2021 dan tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 6.4.134

Rincian Beban Barang Pakai Habis Tahun 2021 dan 2020

	Beban Barang Pakai Habis	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	2.335.813.870,00	4.380.000.838,00	(2.044.186.968,00)	(46,67)
2	Beban Bahan-Bahan Kimia	1.118.498.229,00	1.723.100,00	1.116.775.129,00	64.811,97
3	Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	5.145.647.820,00	5.078.413.801,00	67.234.019,00	1,32
4	Beban Bahan-Bahan Baku	14.703.800,00	0,00	14.703.800,00	100,00
5	Beban Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	127.245.000,00	177.785.900,00	(50.540.900,00)	(28,43)
6	Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	2.342.000,00	28.800.000,00	(26.458.000,00)	(91,87)
7	Beban Bahan-Isi Tabung Gas	44.217.200,00	9.466.000,00	34.751.200,00	367,12
8	Beban Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	13.085.330,00	3.600.000,00	9.485.330,00	263,48
9	Beban Bahan-Bahan Lainnya	7.954.271.630,77	0,00	7.954.271.630,77	100,00
10	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	881.933.700,00	1.362.799.975,00	(480.866.275,00)	(35,29)
11	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	158.069.000,00	0,00	158.069.000,00	100,00
12	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	119.700.000,00	23.414.763.541,17	(23.295.063.541,17)	(99,49)



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Barang Pakai Habis		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
13	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	0,00	237.761.380,00	(237.761.380,00)	(100,00)
14	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	2.608.500,00	0,00	2.608.500,00	100,00
15	Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	30.000,00	10.692.000,00	(10.662.000,00)	(99,72)
16	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	793.245.961,60	4.766.014.086,42	(3.972.768.124,82)	(83,36)
17	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.338.325.406,80	0,00	1.338.325.406,80	100,00
18	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	8.594.563.288,56	6.047.599.190,70	2.546.964.097,86	42,12
19	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	183.713.744,00	179.790.500,00	3.923.244,00	2,18
19	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	40.000,00	0,00	40.000,00	100,00
20	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	150.906.891,00	0,00	150.906.891,00	100,00
21	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	1.603.136.730,00	0,00	1.603.136.730,00	100,00
22	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	707.209.852,00	667.385.288,00	39.824.564,00	5,97
23	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	0,00	349.757.900,00	(349.757.900,00)	(100,00)
24	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olah Raga	8.068.000,00	13.745.000,00	(5.677.000,00)	(41,30)
25	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	105.600.000,00	147.054.000,00	(41.454.000,00)	(28,19)
26	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	11.806.355.906,71	1.245.752.280,00	10.560.603.626,71	847,73
27	Beban Obat-Obatan-Obat	44.332.751.176,00	25.080.711.612,17	19.252.039.563,83	76,76
28	Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	11.025.933.569,82	0,00	11.025.933.569,82	100,00
29	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	61.216.000,00	73.961.131.207,84	(73.899.915.207,84)	(99,92)
30	Beban Natura dan Pakan-Natura	288.170.716,00	3.785.161.749,61	(3.496.991.033,61)	(92,39)
31	Beban Natura dan Pakan-Pakan	171.219.500,00	228.159.170,00	(56.939.670,00)	(24,96)
32	Beban Persediaan Penelitian-Persediaan Penelitian Biologi	4.138.200,00	0,00	4.138.200,00	100,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Barang Pakai Habis		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
32	Beban Persediaan Dalam Proses- Persediaan Dalam Proses	5.207.865,72	0,00	5.207.865,72	100,00
33	Beban Makanan dan Minuman Rapat	9.303.176.962,00	4.301.320.100,00	5.001.856.862,00	116,29
34	Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	4.308.044.900,00	1.546.736.200,00	2.761.308.700,00	178,52
35	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	1.872.000,00	0,00	1.872.000,00	100,00
36	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan	7.080.000,00	0,00	7.080.000,00	100,00
37	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	369.211.500,00	0,00	369.211.500,00	100,00
38	Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Sosial	197.025.000,00	0,00	197.025.000,00	100,00
39	Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	199.506.000,00	4.278.807.507,87	(4.079.301.507,87)	(95,34)
40	Beban Pakaian Dinas KDH dan WKDH	183.400.000,00	61.300.000,00	122.100.000,00	199,18
41	Beban Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	684.760.900,00	0,00	684.760.900,00	100,00
42	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	0,00	148.748.500,00	(148.748.500,00)	(100,00)
43	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	100,00
44	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	30.255.000,00	82.825.500,00	(52.570.500,00)	(63,47)
45	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	162.053.150,00	254.033.600,00	(91.980.450,00)	(36,21)
46	Beban Pakaian Sipil Resmi (PSR)	0,00	75.289.500,00	(75.289.500,00)	(100,00)
47	Beban Pakaian Dinas Upacara (PDU)	2.511.000,00	0,00	2.511.000,00	100,00
48	Beban Pakaian Penyelamatan	1.188.000,00	0,00	1.188.000,00	100,00
49	Beban Pakaian Siaga	10.948.000,00	0,00	10.948.000,00	100,00
50	Beban Pakaian Pelatihan Kerja	107.071.000,00	0,00	107.071.000,00	100,00
51	Beban Pakaian Kerja Laboratorium	119.110.000,00	0,00	119.110.000,00	100,00
52	Beban Pakaian Adat Daerah	0,00	162.665.800,00	(162.665.800,00)	(100,00)
53	Beban Pakaian Batik Tradisional	59.269.000,00	108.657.300,00	(49.388.300,00)	(45,45)
54	Beban Pakaian Olahraga	147.610.000,00	257.141.000,00	(109.531.000,00)	(42,60)
55	Beban Pakaian Paskibraka	83.166.000,00	0,00	83.166.000,00	100,00
56	Beban Pakaian Jas/Safari	5.670.000,00	0,00	5.670.000,00	100,00
57	Beban Persediaan Pengelolaan Arsip Daerah	0,00	3.977.400,00	(3.977.400,00)	(100,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Barang Pakai Habis		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
58	Beban Persediaan Peralatan Rumah Tangga	0,00	1.653.090.616,00	(1.653.090.616,00)	(100,00)
59	Beban Persediaan alat-alat kerja	0,00	275.601.500,00	(275.601.500,00)	(100,00)
60	Beban Persediaan Perlengkapan Anak Sekolah	0,00	53.190.000,00	(53.190.000,00)	(100,00)
61	Beban Persediaan Perlengkapan Upacara	0,00	130.650.000,00	(130.650.000,00)	(100,00)
62	Beban Persediaan Pupuk	0,00	8.880.000,00	(8.880.000,00)	(100,00)
63	Beban Persediaan Papan petunjuk/himbauan/ informasi	0,00	10.400.000,00	(10.400.000,00)	(100,00)
64	Beban Persediaan sarana prasarana pengolahan arsip	0,00	136.994.000,00	(136.994.000,00)	(100,00)
65	Beban Persediaan Bahan Praktek	0,00	573.962.810,00	(573.962.810,00)	(100,00)
66	Beban Persediaan Aspal	0,00	383.102.500,00	(383.102.500,00)	(100,00)
67	Beban Persediaan bahan tong sampah	0,00	89.100.000,00	(89.100.000,00)	(100,00)
68	Beban Persediaan Bahan Percontohan	0,00	267.619.000,00	(267.619.000,00)	(100,00)
69	Beban Persediaan Lain-lain	0,00	453.675.146,63	(453.675.146,63)	(100,00)
70	Beban makanan dan minuman harian pegawai	0,00	776.170.000,00	(776.170.000,00)	(100,00)
71	Beban Makanan Tambahan	0,00	169.717.000,00	(169.717.000,00)	(100,00)
72	Beban pakaian kerja lapangan	0,00	326.331.840,00	(326.331.840,00)	(100,00)
Jumlah		115.086.897.299,98	167.768.055.340,41	(52.681.158.040,43)	(31,40)

**b. Beban Barang Tak Habis Pakai**

Realisasi Beban Barang Tak Habis Pakai tahun 2021 senilai Rp11.333.000,00 meningkat senilai Rp11.333.000,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp0,00. Adapun rincian realisasi beban barang tak pakai habis tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut :

Tabel 6.4.135

Rincian Beban Barang Tak Habis Pakai Tahun 2021 dan 2020

Beban Barang Tak Habis Pakai		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Komponen-Komponen Rambu-Rambu	11.000.000,00	0,00	11.000.000,00	100,00
2	Beban Komponen-Komponen Lainnya	333.000,00	0,00	333.000,00	100,00
Jumlah		11.333.000,00	0,00	11.333.000,00	100,00

**c. Beban Barang Bekas Dipakai**

Realisasi Beban Barang Bekas Dipakai tahun 2021 senilai Rp514.800,00 meningkat senilai Rp514.800,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp0,00. Adapun rincian realisasi beban barang bekas dipakai tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut :

Tabel 6.4.136  
Rincian Beban Barang Bekas Dipakai Tahun 2021 dan 2020

Beban Barang Bekas Dipakai		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Komponen Bekas dan Pipa Bekas-Komponen Bekas	514.800,00	0,00	514.800,00	100,00
	Jumlah	514.800,00	0,00	514.800,00	100,00

**3. Beban Jasa.**

Beban Jasa Pemerintah Kabupaten Pekalongan tahun 2021 meliputi Beban Jasa dan Beban Uang dan/atau Jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga/Pihak lain/Masyarakat, dengan realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.137  
Rincian Beban Jasa Tahun 2021 dan 2020

Beban Jasa		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa	203.288.983.441,74	116.829.338.578,71	86.459.644.863,03	74,01
2	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	8.337.457.250,00	350.700.000,00	7.986.757.250,00	2.277,38
	Jumlah	211.626.440.691,74	117.180.038.578,71	94.446.402.113,03	80,60

Realisasi Beban Jasa tahun 2021 senilai Rp211.626.440.691,74 meningkat senilai Rp94.446.402.113,03 atau 80,60% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp117.180.038.578,71. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Jasa tahun 2021 dan 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

**a. Beban Jasa**

Realisasi Beban Jasa tahun 2021 meliputi beban jasa kantor, beban sewa, beban jasa konsultansi, beban kursus/pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis serta Pendidikan dan pelatihan. Adapun rincian realisasi beban barang pakai habis tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.138  
Rincian Beban Jasa Tahun 2021 dan 2020

Beban Jasa		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Kantor	148.082.637.342,00	73.965.189.214,00	74.117.448.128,00	100,21
2	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	41.913.628.020,74	34.843.042.448,71	7.070.585.572,03	20,29
3	Beban Sewa Tanah	5.500.000,00	110.000.000,00	(104.500.000,00)	(95,00)
4	Beban Sewa Peralatan dan Mesin	917.839.737,00	1.638.176.300,00	(720.336.563,00)	(43,97)
5	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	692.821.250,00	675.464.701,00	17.356.549,00	2,57



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

	Beban Jasa	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
6	Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	37.500.000,00	146.668.300,00	(109.168.300,00)	(74,43)
7	Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	4.521.819.759,00	1.986.236.364,00	2.535.583.395,00	127,66
8	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1.674.543.760,00	314.849.925,00	1.359.693.835,00	431,85
9	Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	115.015.000,00	1.161.408.725,00	(1.046.393.725,00)	(90,10)
10	Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	5.327.678.573,00	1.988.302.601,00	3.339.375.972,00	167,95
	Jumlah	203.288.983.441,74	116.829.338.578,71	86.459.644.863,03	74,01

Realisasi Beban Jasa tahun 2021 senilai Rp203.288.983.441,74 meningkat senilai Rp86.459.644.863,03 atau 74,01% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp116.829.338.578,71. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Beban Jasa Kantor

Realisasi Beban Jasa Kantor tahun 2021 senilai Rp148.082.637.342,00 meningkat senilai Rp74.117.448.128,00 atau 100,21% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp73.965.189.214,00. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.139  
Rincian Beban Jasa Kantor Tahun 2021 dan 2020

	Beban Jasa Kantor	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	1.102.500.000,00	0,00	1.102.500.000,00	100,00
2	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	1.468.883.400,00	0,00	1.468.883.400,00	100,00
3	Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	12.070.706.550,00	0,00	12.070.706.550,00	100,00
4	Beban Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	100,00
5	Beban Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	1.969.820.000,00	0,00	1.969.820.000,00	100,00
6	Beban Honorarium Rohaniwan	5.100.000,00	0,00	5.100.000,00	100,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Jasa Kantor		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
7	Beban Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	96.010.000,00	0,00	96.010.000,00	100,00
8	Beban Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	8.780.000,00	0,00	8.780.000,00	100,00
9	Beban Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	630.200.000,00	0,00	630.200.000,00	100,00
10	Beban Jasa Tenaga Pendidikan	29.856.119.170,00	0,00	29.856.119.170,00	100,00
11	Beban Jasa Tenaga Kesehatan	46.028.072.928,00	3.691.029.881,00	42.337.043.047,00	1.147,03
12	Beban Jasa Tenaga Laboratorium	156.678.000,00	129.000.000,00	27.678.000,00	21,46
13	Beban Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	725.068.850,00	0,00	725.068.850,00	100,00
14	Beban Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	1.868.904.208,00	0,00	1.868.904.208,00	100,00
15	Beban Jasa Tenaga Penanganan Bencana	168.975.000,00	0,00	168.975.000,00	100,00
16	Beban Jasa Tenaga Penanganan Sosial	481.810.000,00	9.600.000,00	472.210.000,00	4.918,85
17	Beban Jasa Tenaga Perhubungan	563.017.255,00	0,00	563.017.255,00	100,00
18	Beban Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	55.960.900,00	0,00	55.960.900,00	100,00
19	Beban Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan	36.000.000,00	0,00	36.000.000,00	100,00
20	Beban Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	127.500.000,00	0,00	127.500.000,00	100,00
21	Beban Jasa Tenaga Administrasi	1.092.413.067,34	0,00	1.092.413.067,34	100,00
22	Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	87.499.793,00	0,00	87.499.793,00	100,00
23	Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	2.263.960.390,00	0,00	2.263.960.390,00	100,00
24	Beban Jasa Tenaga Ahli	1.280.155.000,00	0,00	1.280.155.000,00	100,00
25	Beban Jasa Tenaga Kebersihan	14.974.904.799,16	0,00	14.974.904.799,16	100,00
26	Beban Jasa Tenaga Keamanan	877.450.391,99	0,00	877.450.391,99	100,00
27	Beban Jasa Tenaga Supir	284.116.801,51	0,00	284.116.801,51	100,00
28	Beban Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	3.202.500,00	933.183.123,00	(929.980.623,00)	(99,66)
29	Beban Jasa Audit/Surveillance ISO	419.840.000,00	0,00	419.840.000,00	100,00
30	Beban Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	170.400.000,00	0,00	170.400.000,00	100,00
31	Beban Jasa Tata Rias	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	100,00
32	Beban Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	294.765.059,00	0,00	294.765.059,00	100,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

	Beban Jasa Kantor	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
33	Beban Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	32.443.000,00	0,00	32.443.000,00	100,00
34	Beban Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	0,00	45.665.000,00	(45.665.000,00)	(100,00)
35	Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	341.687.500,00	15.192.729.415,00	(14.851.041.915,00)	(97,75)
36	Beban Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	27.779.400,00	0,00	27.779.400,00	100,00
37	Beban Jasa Kalibrasi	99.444.300,00	0,00	99.444.300,00	100,00
38	Beban Jasa Pengolahan Sampah	65.097.200,00	0,00	65.097.200,00	100,00
39	Beban Jasa Pengukuran Tanah	48.653.990,00	0,00	48.653.990,00	100,00
40	Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	1.582.544.100,00	2.022.807.709,00	(440.263.609,00)	(21,76)
41	Beban Tagihan Telepon	334.082.813,00	467.594.442,00	(133.511.629,00)	(28,55)
42	Beban Tagihan Air	397.712.950,00	406.421.594,00	(8.708.644,00)	(2,14)
43	Beban Tagihan Listrik	22.780.327.058,00	23.102.885.066,00	(322.558.008,00)	(1,40)
44	Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	279.775.500,00	278.504.097,00	1.271.403,00	0,46
45	Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.854.504.768,00	2.297.095.359,00	557.409.409,00	24,27
46	Beban Paket/Pengiriman	0,00	53.654.900,00	(53.654.900,00)	(100,00)
47	Beban Penambahan Daya	5.929.400,00	0,00	5.929.400,00	100,00
48	Beban Registrasi/Keanggotaan	0,00	112.201.220,00	(112.201.220,00)	(100,00)
49	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	52.041.300,00	395.478.350,00	(343.437.050,00)	(86,84)
50	Beban Transportasi dan Akomodasi	0,00	4.911.074.975,00	(4.911.074.975,00)	(100,00)
51	Beban Jasa Dokumentasi	0,00	16.582.800,00	(16.582.800,00)	(100,00)
52	Beban Jasa Dekorasi	0,00	135.072.382,00	(135.072.382,00)	(100,00)
53	Beban Jasa Pihak Ketiga	0,00	18.992.221.401,00	(18.992.221.401,00)	(100,00)
54	Beban Papan Nama	0,00	8.390.000,00	(8.390.000,00)	(100,00)
55	Beban Kontribusi	0,00	623.997.500,00	(623.997.500,00)	(100,00)
56	Beban Bantuan Hukum	0,00	80.000.000,00	(80.000.000,00)	(100,00)
57	Beban Jasa Pembuatan Gambar dan RAB	0,00	60.000.000,00	(60.000.000,00)	(100,00)
	Jumlah	148.082.637.342,00	73.965.189.214,00	74.117.448.128,00	100,21

## 2) Beban Iuran Jaminan/Asuransi

Realisasi Beban Iuran Jaminan/Asuransi tahun 2021 senilai Rp41.913.628.020,74 meningkat senilai Rp7.070.585.572,03 atau 20,29% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp34.843.042.448,71. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.140

Rincian Beban Iuran Jaminan/Asuransi Tahun 2021 dan 2020

	Beban Iuran Jaminan/Asuransi	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	2.678.048.380,00	0,00	2.678.048.380,00	100,00





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

2	Beban Kontribusi Jaminan Kesehatan bagi PBI	0,00	33.891.983.429,00	(33.891.983.429,00)	(100,00)
3	Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPJ dan BP Kelas 3	35.140.391.366,00	0,00	35.140.391.366,00	100,00
4	Beban Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPJ dan BP Kelas 3	2.948.344.499,00	0,00	2.948.344.499,00	100,00
5	Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	421.385.610,00	0,00	421.385.610,00	100,00
6	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	3.847.680,00	0,00	3.847.680,00	100,00
7	Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	9.901.440,00	0,00	9.901.440,00	100,00
8	Beban Asuransi Barang Milik Daerah	711.709.045,74	951.059.019,71	(239.349.973,97)	(25,17)
	Jumlah	41.913.628.020,74	34.843.042.448,71	7.070.585.572,03	20,29

**3) Beban Sewa Tanah**

Realisasi Beban Sewa Tanah tahun 2021 senilai Rp5.500.000,00 menurun senilai Rp104.500.000,00 atau (95,00%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp110.000.000,00. Adapun realisasi tahun 2021 serta realisasi tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.141  
Rincian Beban Sewa Tanah Tahun 2021 dan 2020

Beban Sewa Tanah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	5.500.000,00	110.000.000,00	(104.500.000,00)	(95,00)
	Jumlah	5.500.000,00	110.000.000,00	(104.500.000,00)	(95,00)

**4) Beban Sewa Peralatan dan Mesin**

Realisasi Beban Sewa Peralatan dan Mesin tahun 2021 senilai Rp917.839.737,00 menurun senilai Rp720.336.563,00 atau (43,97%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp1.638.176.300,00. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.142  
Rincian Beban Sewa Peralatan dan Mesin Tahun 2021 dan 2020

Beban Sewa Peralatan dan Mesin		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Excavator	0,00	15.000.000,00	(15.000.000,00)	(100,00)
2	Beban Sewa Alat Besar Darat Lainnya	10.500.000,00	0,00	10.500.000,00	100,00
3	Beban Sewa Electric Generating Set	50.525.000,00	25.545.000,00	24.980.000,00	97,79
4	Beban Sewa Peralatan SAR Mountenering	0,00	134.847.100,00	(134.847.100,00)	(100,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Sewa Peralatan dan Mesin		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
5	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	330.140.000,00	1.146.336.200,00	(816.196.200,00)	(71,20)
6	Beban Sewa Kendaraan Bermotor Khusus	11.430.000,00	0,00	11.430.000,00	100,00
7	Beban Sewa Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	3.804.400,00	0,00	3.804.400,00	100,00
8	Beban Sewa Alat Kantor Lainnya	26.642.300,00	0,00	26.642.300,00	100,00
9	Beban Sewa Mebel	270.000,00	47.657.500,00	(47.387.500,00)	(99,43)
10	Beban Sewa Alat Pendingin	22.010.000,00	2.200.000,00	19.810.000,00	900,45
11	Beban Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	289.703.100,00	0,00	289.703.100,00	100,00
12	Beban Sewa Peralatan Studio Audio	36.380.200,00	30.470.000,00	5.910.200,00	19,40
13	Beban Sewa Alat Studio Lainnya	48.880.000,00	0,00	48.880.000,00	100,00
14	Beban Sewa Komputer Jaringan	57.234.737,00	209.120.500,00	(151.885.763,00)	(72,63)
15	Beban Sewa Peralatan Mainframe	22.000.000,00	0,00	22.000.000,00	100,00
16	Beban Sewa Peralatan Komputer Lainnya	8.320.000,00	0,00	8.320.000,00	100,00
17	Beban sewa proyektor	0,00	27.000.000,00	(27.000.000,00)	(100,00)
	Jumlah	917.839.737,00	1.638.176.300,00	(720.336.563,00)	(43,97)

5) **Beban Sewa Gedung dan Bangunan**

Realisasi Beban Sewa Gedung dan Bangunan tahun 2021 senilai Rp692.821.250,00 meningkat senilai Rp17.356.549,00 atau 2,57% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp675.464.701,00. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.143  
Rincian Beban Sewa Gedung dan Bangunan Tahun 2021 dan 2020

Beban Sewa Gedung dan Bangunan		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	571.075.050,00	525.600.600,00	45.474.450,00	8,65
2	Beban Sewa Hotel	121.746.200,00	122.136.829,00	(390.629,00)	(0,32)
3	Beban sewa stand	0,00	27.727.272,00	(27.727.272,00)	(100,00)
	Jumlah	692.821.250,00	675.464.701,00	17.356.549,00	2,57

6) **Beban Sewa Aset Tetap Lainnya**

Realisasi Beban Sewa Aset Tetap Lainnya tahun 2021 senilai Rp37.500.000,00 menurun senilai Rp109.168.300,00 atau (74,43%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp146.668.300,00. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.144



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

## Rincian Beban Sewa Aset Tetap Lainnya Tahun 2021 dan 2020

Beban Sewa Aset Tetap Lainnya		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Alat Musik	0,00	100.543.300,00	(100.543.300,00)	(100,00)
2	Beban Sewa Tanaman	37.500.000,00	46.125.000,00	(8.625.000,00)	(18,70)
	Jumlah	37.500.000,00	146.668.300,00	(109.168.300,00)	(74,43)

## 7) Beban Jasa Konsultasi Kontruksi

Realisasi Beban Jasa Konsultasi Kontruksi tahun 2021 senilai Rp4.521.819.759,00 meningkat senilai Rp2.535.583.395,00 atau 127,66% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp1.986.236.364,00. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.145

## Rincian Beban Jasa Konsultasi Kontruksi Tahun 2021 dan 2020

Beban Jasa Konsultansi Konstruksi		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	85.751.440,00	0,00	85.751.440,00	100,00
2	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	773.174.028,00	0,00	773.174.028,00	100,00
3	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Penilai Perawatan dan Kelayakan Bangunan Gedung	65.149.800,00	0,00	65.149.800,00	100,00
4	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Interior	282.226.000,00	0,00	282.226.000,00	100,00
5	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	196.916.000,00	1.546.455.864,00	(1.349.539.864,00)	(87,27)
6	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	369.480.100,00	0,00	369.480.100,00	100,00
7	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	613.451.876,00	0,00	613.451.876,00	100,00
8	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal dalam Bangunan	68.750.000,00	0,00	68.750.000,00	100,00
9	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa Lainnya	243.072.500,00	0,00	243.072.500,00	100,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Jasa Konsultansi Konstruksi		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
10	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan Wilayah	197.263.000,00	0,00	197.263.000,00	100,00
11	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Bangunan dan Landscape	93.263.000,00	0,00	93.263.000,00	100,00
12	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	0,00	439.780.500,00	(439.780.500,00)	(100,00)
13	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	667.115.500,00	0,00	667.115.500,00	100,00
14	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	158.904.000,00	0,00	158.904.000,00	100,00
15	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	212.624.700,00	0,00	212.624.700,00	100,00
16	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Lingkungan	267.125.765,00	0,00	267.125.765,00	100,00
17	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Estimasi Nilai Lahan dan Bangunan	70.455.000,00	0,00	70.455.000,00	100,00
18	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	5.020.950,00	0,00	5.020.950,00	100,00
19	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Sistem Kendali Lalu Lintas	97.256.500,00	0,00	97.256.500,00	100,00
20	Beban Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Rekayasa (Engineering) Terpadu	54.819.600,00	0,00	54.819.600,00	100,00
Jumlah		4.521.819.759,00	1.986.236.364,00	2.535.583.395,00	127,66

8) **Beban Jasa Konsultansi Non Kontruksi**

Realisasi Beban Jasa Konsultansi Non Kontruksi tahun 2021 senilai Rp1.674.543.760,00 meningkat senilai Rp1.359.693.835,00 atau 431,85% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp314.849.925,00. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.146  
Rincian Beban Jasa Konsultansi Non Kontruksi Tahun 2021 dan 2020

Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	239.289.160,00	0,00	239.289.160,00	100,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Perindustrian dan Perdagangan	25.650.000,00	0,00	25.650.000,00	100,00
3	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kuangan	98.340.000,00	0,00	98.340.000,00	100,00
4	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kesehatan	66.504.000,00	0,00	66.504.000,00	100,00
5	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	587.772.300,00	314.849.925,00	272.922.375,00	86,68
6	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan- Jasa Konsultansi Manajemen	313.744.300,00	0,00	313.744.300,00	100,00
7	Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan- Jasa Khusus	343.244.000,00	0,00	343.244.000,00	100,00
Jumlah		1.674.543.760,00	314.849.925,00	1.359.693.835,00	431,85

9) **Beban Jasa Ketersediaan Layanan (*Availability Payment*)**

Realisasi Beban Jasa Ketersediaan Layanan (*Availability Payment*) tahun 2021 senilai Rp115.015.000,00 menurun senilai Rp1.046.393.725,00 atau (90,10%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp1.161.408.725,00. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.147

Rincian Beban Jasa Ketersediaan Layanan (*Availability Payment*) Tahun 2021 dan 2020

Beban Jasa Ketersediaan Layanan ( <i>Availability Payment</i> )		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Ketersediaan Layanan ( <i>Availability Payment</i> ) Infrastruktur Pariwisata	115.015.000,00	0,00	115.015.000,00	100,00
2	Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	0,00	1.161.408.725,00	(1.161.408.725,00)	(100,00)
Jumlah		115.015.000,00	1.161.408.725,00	(1.046.393.725,00)	(90,10)

10) **Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan**

Realisasi Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan tahun 2021 senilai Rp5.327.678.573,00 meningkat senilai Rp3.339.375.972,00 atau 167,95% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp1.988.302.601,00. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.148

Rincian Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021 dan 2020

Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Kursus Singkat/Pelatihan	2.839.203.573,00	294.985.401,00	2.544.218.172,00	862,49



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

2	Beban Sosialisasi	1.105.675.000,00	800.000,00	1.104.875.000,00	138.109,38
3	Beban Bimbingan Teknis	1.377.500.000,00	1.692.421.200,00	(314.921.200,00)	(18,61)
4	Beban Diklat Kepemimpinan	5.300.000,00	0,00	5.300.000,00	100,00
5	Beban Rapat Koordinasi	0,00	96.000,00	(96.000,00)	(100,00)
	Jumlah	5.327.678.573,00	1.988.302.601,00	3.339.375.972,00	167,95

**b. Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**

Realisasi Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat tahun 2021 senilai Rp8.337.457.250,00 meningkat senilai Rp7.986.757.250,00 atau 2.277,38% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp350.700.000,00. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.149

Rincian Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat  
Tahun 2021 dan 2020

Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan	377.450.000,00	249.300.000,00	128.150.000,00	51,40
2	Beban Penghargaan atas Suatu Prestasi	117.975.000,00	0,00	117.975.000,00	100,00
3	Beban Beasiswa	0,00	101.400.000,00	(101.400.000,00)	(100,00)
4	Beban Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	645.000.000,00	0,00	645.000.000,00	100,00
5	Beban Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD)	7.197.032.250,00	0,00	7.197.032.250,00	100,00
	Jumlah	8.337.457.250,00	350.700.000,00	7.986.757.250,00	2.277,38

**4. Beban Pemeliharaan.**

Beban Pemeliharaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan tahun 2021 meliputi Beban Pemeliharaan Tanah, Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi dan Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya, dengan realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.150

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan 2020

Beban Pemeliharaan		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Tanah	0,00	208.143.500,00	(208.143.500,00)	(100,00)
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.303.768.248,00	4.890.573.599,00	(1.586.805.351,00)	(32,45)



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Pemeliharaan		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.945.573.737,00	2.918.849.934,00	1.026.723.803,00	35,18
4	Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	6.955.210.919,00	4.071.071.252,00	2.884.139.667,00	70,84
5	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	5.524.000,00	0,00	5.524.000,00	100,00
Jumlah		14.210.076.904,00	12.088.638.285,00	2.121.438.619,00	17,55

Realisasi Beban Pemeliharaan tahun 2021 senilai Rp14.210.076.904,00 meningkat senilai Rp2.121.438.619,00 atau 17,55% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp12.088.638.285,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Pemeliharaan tahun 2021 dan 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

**a. Beban Pemeliharaan Tanah**

Realisasi Beban Pemeliharaan Tanah tahun 2021 senilai Rp0,00 meningkat senilai Rp208.143.500,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp208.143.500,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.151  
Rincian Beban Pemeliharaan Tanah Tahun 2021 dan 2020

Beban Pemeliharaan Tanah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Tanah-Lapangan-Tanah untuk Taman	0,00	208.143.500,00	(208.143.500,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	208.143.500,00	(208.143.500,00)	(100,00)

**b. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin**

Realisasi Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin tahun 2021 senilai Rp3.303.768.248,00 menurun senilai Rp1.586.805.351,00 atau (32,45%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp4.890.573.599,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020. sebagai berikut:

Tabel 6.4.152  
Rincian Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Tahun 2021 dan 2020

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Excavator	98.863.000,00	0,00	98.863.000,00	100,00
2	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	149.710.000,00	0,00	149.710.000,00	100,00
3	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	40.020.000,00	24.493.500,00	15.526.500,00	63,39



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
4	Beban Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu- Pompa	21.230.000,00	0,00	21.230.000,00	100,00
5	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	348.250.220,00	0,00	348.250.220,00	100,00
6	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	733.139.027,00	0,00	733.139.027,00	100,00
7	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	117.089.800,00	0,00	117.089.800,00	100,00
8	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	18.977.900,00	0,00	18.977.900,00	100,00
9	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	11.350.500,00	0,00	11.350.500,00	100,00
10	Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	136.233.100,00	0,00	136.233.100,00	100,00
11	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Bermesin-Peralatan Las	3.430.000,00	0,00	3.430.000,00	100,00
12	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Bermesin-Alat Bengkel Bermesin Lainnya	15.775.000,00	0,00	15.775.000,00	100,00
13	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Kalibrasi	13.479.500,00	0,00	13.479.500,00	100,00
14	Beban Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Penguji Kendaraan Bermotor	113.346.000,00	83.342.000,00	30.004.000,00	36,00
15	Beban Pemeliharaan Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Panen	5.125.000,00	0,00	5.125.000,00	100,00
16	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Mesin Ketik	3.026.000,00	0,00	3.026.000,00	100,00
17	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	6.799.000,00	0,00	6.799.000,00	100,00
18	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	150.000,00	0,00	150.000,00	100,00





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
19	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	100.000,00	3.847.271.949,00	(3.847.171.949,00)	(100,00)
20	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	69.496.000,00	13.144.000,00	56.352.000,00	428,73
21	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	8.711.000,00	0,00	8.711.000,00	100,00
22	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	26.736.000,00	0,00	26.736.000,00	100,00
23	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	286.474.000,00	0,00	286.474.000,00	100,00
24	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	3.043.000,00	0,00	3.043.000,00	100,00
25	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	14.662.000,00	0,00	14.662.000,00	100,00
26	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	100,00
27	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	750.000,00	0,00	750.000,00	100,00
28	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat- Kursi Kerja Pejabat	1.400.000,00	0,00	1.400.000,00	100,00
29	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat- Kursi Rapat Pejabat	1.400.000,00	0,00	1.400.000,00	100,00
30	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat- Kursi Tamu di Ruangannya Pejabat	8.900.000,00	0,00	8.900.000,00	100,00
31	Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat- Lemari dan Arsip Pejabat	1.177.000,00	0,00	1.177.000,00	100,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
32	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	89.713.000,00	19.850.000,00	69.863.000,00	351,95
33	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	40.160.000,00	0,00	40.160.000,00	100,00
34	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Gambar	8.216.000,00	0,00	8.216.000,00	100,00
35	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Cetak	158.900.000,00	0,00	158.900.000,00	100,00
36	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Alat Studio Lainnya	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	100,00
37	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	27.485.000,00	0,00	27.485.000,00	100,00
38	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	6.279.000,00	0,00	6.279.000,00	100,00
39	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Lainnya	0,00	63.579.200,00	(63.579.200,00)	(100,00)
40	Beban Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar VHF/FM	17.285.000,00	0,00	17.285.000,00	100,00
41	Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	53.623.800,00	0,00	53.623.800,00	100,00
42	Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya	0,00	63.275.850,00	(63.275.850,00)	(100,00)
43	Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	2.112.000,00	0,00	2.112.000,00	100,00
44	Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik	5.095.000,00	0,00	5.095.000,00	100,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
45	Beban Pemeliharaan Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Uji Perangkat	51.108.500,00	0,00	51.108.500,00	100,00
46	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	69.646.600,00	0,00	69.646.600,00	100,00
47	Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	282.151.500,00	0,00	282.151.500,00	100,00
48	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mainframe	15.022.000,00	0,00	15.022.000,00	100,00
49	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mini Computer	2.644.000,00	0,00	2.644.000,00	100,00
50	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	3.463.200,00	0,00	3.463.200,00	100,00
51	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	138.799.601,00	0,00	138.799.601,00	100,00
52	Beban Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	17.411.000,00	693.768.100,00	(676.357.100,00)	(97,49)
53	Beban Pemeliharaan Rambu-Rambu-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	49.810.000,00	81.849.000,00	(32.039.000,00)	(39,14)
Jumlah		3.303.768.248,00	4.890.573.599,00	(1.586.805.351,00)	(32,45)

**c. Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan**

Realisasi Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan tahun 2021 senilai Rp3.945.573.737,00 meningkat senilai Rp1.026.723.803,00 atau 35,18% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp2.918.849.934,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020, sebagai berikut:

Tabel 6.4.153

Rincian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Tahun 2021 dan 2020

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	1.372.590.365,00	2.835.866.934,00	(1.463.276.569,00)	(51,60)
2	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	69.000.000,00	0,00	69.000.000,00	100,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	235.009.622,00	0,00	235.009.622,00	100,00
4	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	1.039.494.000,00	0,00	1.039.494.000,00	100,00
5	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Peternakan/Perikanan	3.830.200,00	0,00	3.830.200,00	100,00
6	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1.072.294.200,00	0,00	1.072.294.200,00	100,00
7	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir	14.097.350,00	0,00	14.097.350,00	100,00
8	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	134.858.000,00	0,00	134.858.000,00	100,00
9	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	4.400.000,00	0,00	4.400.000,00	100,00
10	Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	0,00	82.983.000,00	(82.983.000,00)	(100,00)
Jumlah		3.945.573.737,00	2.918.849.934,00	1.026.723.803,00	35,18

**d. Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi**

Realisasi Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi tahun 2021 senilai Rp6.955.210.919,00 meningkat senilai Rp2.884.139.667,00 atau 70,84% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp4.071.071.252,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.154  
Rincian Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun 2021 dan 2020

Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Kabupaten	4.492.904.700,00	1.051.865.000,00	3.441.039.700,00	327,14
2	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Desa	394.450.000,00	0,00	394.450.000,00	100,00
3	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Lainnya	345.854.075,00	0,00	345.854.075,00	100,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
4	Beban Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	109.755.400,00	791.977.975,00	(682.222.575,00)	(86,14)
5	Beban Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Sawah Irigasi	46.865.000,00	0,00	46.865.000,00	100,00
6	Beban Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pengairan Pasang Surut Lainnya	388.182.500,00	0,00	388.182.500,00	100,00
7	Beban Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	0,00	252.701.500,00	(252.701.500,00)	(100,00)
8	Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	1.177.199.244,00	1.910.704.527,00	(733.505.283,00)	(38,39)
9	Belanja Pemeliharaan instalasi limbah	0,00	63.822.250,00	(63.822.250,00)	(100,00)
Jumlah		6.955.210.919,00	4.071.071.252,00	2.884.139.667,00	70,84

**e. Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya**

Realisasi Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya tahun 2021 senilai Rp5.524.000,00 meningkat senilai Rp5.524.000,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp0,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.155  
Rincian Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya Tahun 2021 dan 2020

Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga-Barang Bercorak Kesenian-Alat Musik	5.524.000,00	0,00	5.524.000,00	100,00
Jumlah		5.524.000,00	0,00	5.524.000,00	100,00

**5. Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas Pemerintah Kabupaten Pekalongan tahun 2021 meliputi Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah dan Perjalanan Dinas Luar Daerah, dengan realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.156  
Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan 2020

Beban Perjalanan Dinas		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	29.846.465.881,00	5.636.869.400,00	24.209.596.481,00	429,49



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Perjalanan Dinas		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Beban perjalanan dinas luar daerah	0,00	22.968.383.036,00	(22.968.383.036,00)	(100,00)
	Jumlah	29.846.465.881,00	28.605.252.436,00	1.241.213.445,00	4,34

Realisasi Beban Perjalanan Dinas tahun 2021 senilai Rp29.846.465.881,00 meningkat senilai Rp1.241.213.445,00 atau 4,34% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp28.605.252.436,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Perjalanan Dinas tahun 2021 dan 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

**a. Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah**

Realisasi Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah tahun 2021 senilai Rp29.846.465.881,00 meningkat senilai Rp24.209.596.481,00 atau 429,29% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp5.636.869.400,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.157

Rincian Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah Tahun 2021 dan 2020

Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1.261.333.052,00	0,00	1.261.333.052,00	100,00
2	Beban Perjalanan Dinas Tetap	108.700.000,00	0,00	108.700.000,00	100,00
3	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	13.178.374.000,00	0,00	13.178.374.000,00	100,00
4	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	458.393.000,00	0,00	458.393.000,00	100,00
5	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	14.839.665.829,00	0,00	14.839.665.829,00	100,00
6	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	0,00	5.636.869.400,00	(5.636.869.400,00)	(100,00)
	Jumlah	29.846.465.881,00	5.636.869.400,00	24.209.596.481,00	429,49

**b. Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah**

Realisasi Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah tahun 2021 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp22.968.383.036,00 atau (100,00%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp22.968.383.036,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.158

Rincian Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah Tahun 2021 dan 2020

Beban perjalanan dinas luar daerah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban perjalanan dinas luar daerah	0,00	22.968.383.036,00	(22.968.383.036,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	22.968.383.036,00	(22.968.383.036,00)	(100,00)

**6. Beban Hibah**

Beban Hibah Pemerintah Kabupaten Pekalongan tahun 2021 meliputi Beban hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang berbadan hukum dan Bantuan kepada Partai Politik, dengan realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.159  
Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan 2020

	Beban Hibah	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	0,00	44.749.580.830,00	(44.749.580.830,00)	(100,00)
2	Beban Hibah Uang kepada BUMD	1.275.465.000,00	0,00	1.275.465.000,00	100,00
3	Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	56.987.419.279,16	36.694.850.000,00	20.292.569.279,16	55,30
4	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	1.127.292.100,00	1.127.292.100,00	0,00	0,00
	Jumlah	59.390.176.379,16	82.571.722.930,00	(23.181.546.550,84)	(28,07)

Realisasi Beban Hibah tahun 2021 senilai Rp59.390.176.379,16 menurun senilai Rp23.181.546.550,84 atau (28,07%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp82.571.722.930,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Hibah tahun 2021 dan 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

**a. Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat**

Realisasi Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat tahun 2021 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp44.749.580.830,00 atau (100,00%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp 44.749.580.830,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020. sebagai berikut:

Tabel 6.4.160  
Rincian Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat Tahun 2021 dan 2020

	Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Hibah kepada Polres Pekalongan untuk Pengamanan Pemilu/kada	0,00	4.394.574.000,00	(4.394.574.000,00)	(100,00)
2	Bantuan Hibah Kepada Kodim 0710/Pekalongan Untuk Pengamanan Pemilu/kada, Renovasi Koramil Buaran, Renovasi Koramil Tirta, Renovasi Koramil Kandangserang, Renovasi Koramil Petungkriyono, dan Renovasi Koramil Wiradesa	0,00	1.489.980.000,00	(1.489.980.000,00)	(100,00)



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Belanja Hibah kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pekalongan dalam rangka Penyelenggaraan Pemilukada	0,00	31.648.442.830,00	(31.648.442.830,00)	(100,00)
4	Belanja Hibah kepada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Pekalongan dalam rangka Pemilukada	0,00	7.216.584.000,00	(7.216.584.000,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	44.749.580.830,00	(44.749.580.830,00)	(100,00)

**b. Beban Hibah uang kepada BUMD**

Realisasi Beban Hibah uang kepada BUMD tahun 2021 senilai Rp1.275.465.000,00 meningkat senilai Rp1.275.465.000,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp0,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.161

Rincian Beban Hibah uang kepada BUMD Tahun 2021 dan 2020

Beban Hibah Uang kepada BUMD		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah Barang kepada BUMD	1.275.465.000,00	0,00	1.275.465.000,00	100,00
	Jumlah	1.275.465.000,00	0,00	1.275.465.000,00	100,00

**c. Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia**

Realisasi Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia tahun 2021 meliputi Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan, Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar, Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan dan Hibah kepada Koperasi. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.162

Rincian Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia Tahun 2021 dan 2020

Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	6.012.553.156,00	0,00	6.012.553.156,00	100,00





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	38.072.064.050,00	36.544.850.000,00	1.527.214.050,00	4,18
3	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	12.752.802.073,16	150.000.000,00	12.602.802.073,16	8.401,87
4	Beban Hibah kepada Koperasi	150.000.000,00	0,00	150.000.000,00	100,00
Jumlah		56.987.419.279,16	36.694.850.000,00	20.292.569.279,16	55,30

Realisasi Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia tahun 2021 senilai Rp56.987.419.279,16 meningkat senilai Rp20.292.569.279,16 atau 55,30% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp36.694.850.000,00, yang dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan

Realisasi Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan tahun 2021 senilai Rp6.012.553.156,00 meningkat senilai Rp6.012.553.156,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp0,00. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.163

Rincian Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2021 dan 2020

Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	4.149.800.000,00	0,00	4.149.800.000,00	100,00
2	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	1.862.753.156,00	0,00	1.862.753.156,00	100,00
Jumlah		6.012.553.156,00	0,00	6.012.553.156,00	100,00



2) Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar

Realisasi Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar tahun 2021 senilai Rp38.072.064.050,00 meningkat senilai Rp1.527.214.050,00 atau 4,18% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp36.544.850.000,00. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.164

Rincian Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar Tahun 2021 dan 2020

Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	29.826.900.000,00	36.544.850.000,00	(6.717.950.000,00)	(18,38)
2	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	8.245.164.050,00	0,00	8.245.164.050,00	100,00
Jumlah		38.072.064.050,00	36.544.850.000,00	1.527.214.050,00	4,18

3) Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan

Realisasi Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan tahun 2021 senilai Rp12.752.802.073,16 meningkat senilai Rp12.602.802.073,16 atau 8.401,87% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp150.000.000,00. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.165

Rincian Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan Tahun 2021 dan 2020

Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	245.000.000,00	0,00	245.000.000,00	100,00
2	Beban Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	12.507.802.073,16	0,00	12.507.802.073,16	100,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

	Beban Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Belanja Hibah Kepada Pokdarwis Curug Lawe Kecamatan Petungkriyono	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	(100,00)
4	Belanja Hibah kepada Pokdarwis Desa Rogoselo Kecamatan Doro	0,00	100.000.000,00	(100.000.000,00)	(100,00)
	Jumlah	12.752.802.073,16	150.000.000,00	12.602.802.073,16	8.401,87

4) **Beban Hibah kepada Koperasi**

Realisasi Beban Hibah kepada Koperasi tahun 2021 senilai Rp150.000.000,00 meningkat senilai Rp150.000.000,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp0,00. Adapun realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.166  
Rincian Beban Hibah kepada Koperasi Tahun 2021 dan 2020

	Beban Hibah kepada Koperasi	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Hibah Uang kepada Koperasi	150.000.000,00	0,00	150.000.000,00	100,00
	Jumlah	150.000.000,00	0,00	150.000.000,00	100,00

**d. Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik**

Realisasi Beban Bantuan Keuangan kepada Partai Politik tahun 2021 senilai Rp1.127.292.100,00 dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp1.127.292.100,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.167  
Rincian Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik Tahun 2021 dan 2020

	Beban Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Kebangkitan Bangsa	385.930.800,00	385.930.800,00	0,00	0,00
2	Beban Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	264.874.900,00	264.874.900,00	0,00	0,00
3	Beban Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Gerakan Indonesia Raya	96.537.900,00	96.537.900,00	0,00	0,00
4	Beban Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Golongan Karya	100.887.200,00	100.887.200,00	0,00	0,00
5	Beban Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Persatuan Pembangunan	110.107.900,00	110.107.900,00	0,00	0,00
6	Beban Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Amanat Nasional	125.619.100,00	125.619.100,00	0,00	0,00
7	Beban Bantuan Keuangan kepada DPC Partai Keadilan Sejahtera	43.334.300,00	43.334.300,00	0,00	0,00
	Jumlah	1.127.292.100,00	1.127.292.100,00	0,00	0,00

**7. Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Pemerintah Kabupaten Pekalongan tahun 2021 meliputi Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu, Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga, Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat dan Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintah, dengan realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.168  
Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2021 dan 2020

	Beban Bantuan Sosial	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu	6.615.891.375,00	15.490.750.000,00	(8.874.858.625,00)	(57,29)
2	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga	823.810.876,00	0,00	823.810.876,00	100,00
3	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat	7.012.308.500,00	284.400.000,00	6.727.908.500,00	2.365,65
4	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	599.380.000,00	0,00	599.380.000,00	100,00
	Jumlah	15.051.390.751,00	15.775.150.000,00	(723.759.249,00)	(4,59)

Realisasi Beban Bantuan Sosial tahun 2021 senilai Rp15.051.390.751,00 menurun senilai Rp723.759.249,00 atau (4,59%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp15.775.150.000,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Bantuan Sosial tahun 2021 dan 2020 dapat disajikan sebagai berikut:

**a. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu**

Realisasi Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu tahun 2021 senilai Rp6.615.891.375,00 menurun senilai Rp8.874.858.625,00 atau (57,29%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp15.490.750.000,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.169  
Rincian Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu Tahun 2021 dan 2020

	Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	6.349.150.000,00	15.490.750.000,00	(9.141.600.000,00)	(59,01)
2	Beban Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	266.741.375,00	0,00	266.741.375,00	100,00
	Jumlah	6.615.891.375,00	15.490.750.000,00	(8.874.858.625,00)	(57,29)

**b. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga**

Realisasi Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga tahun 2021 senilai Rp823.810.876,00 meningkat senilai Rp823.810.876,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp0,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:



Tabel 6.4.170

Rincian Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga Tahun 2021 dan 2020

Beban Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Keluarga	514.000.000,00	0,00	514.000.000,00	100,00
2	Beban Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Keluarga	309.810.876,00	0,00	309.810.876,00	100,00
	Jumlah	823.810.876,00	0,00	823.810.876,00	100,00

**c. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat**

Realisasi Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat tahun 2021 senilai Rp7.012.308.500,00 meningkat senilai Rp6.727.908.500,00 atau 2.365,65% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp284.400.000,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.171

Rincian Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat Tahun 2021 dan 2020

Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat	1.079.400.000,00	284.400.000,00	795.000.000,00	279,54
2	Beban Bantuan Sosial Barang kepada Kelompok Masyarakat	5.932.908.500,00	0,00	5.932.908.500,00	100,00
	Jumlah	7.012.308.500,00	284.400.000,00	6.727.908.500,00	2.365,65

**d. Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)**

Realisasi Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya) tahun 2021 senilai Rp599.380.000,00 meningkat senilai Rp599.380.000,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp0,00. Adapun rincian realisasi tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.4.172

Rincian Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya) Tahun 2021 dan 2020

Beban Bantuan Sosial Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	298.000.000,00	0,00	298.000.000,00	100,00
2	Beban Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	301.380.000,00	0,00	301.380.000,00	100,00
	Jumlah	599.380.000,00	0,00	599.380.000,00	100,00

**8. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Beban penyusutan dan amortisasi meliputi penyusutan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, penyusutan aset tetap lainnya dan beban penyusutan amortisasi. Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2021 senilai Rp145.340.208.485,34 menurun senilai Rp7.770.563.305,47 atau (5,08%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp153.110.771.790,81 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.173  
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO Tahun 2021 dan 2020

	Beban Penyusutan dan amortisasi	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	65.775.813.610,68	68.912.138.203,62	(3.136.324.592,94)	(4,55)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	20.498.866.617,07	20.525.595.923,05	(26.729.305,98)	(0,13)
3	Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	57.989.102.760,13	62.925.687.349,40	(4.936.584.589,27)	(7,85)
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	18.636.445,00	0,00	18.636.445,00	100,00
5	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.057.789.052,46	747.350.314,74	310.438.737,72	41,54
	Jumlah	145.340.208.485,34	153.110.771.790,81	(7.770.563.305,47)	(5,08)

**a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin**

Beban penyusutan peralatan dan mesin dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp65.775.813.610,68 menurun senilai Rp3.136.324.592,94 atau (4,55%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp68.912.138.203,62 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.174  
Rincian Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun 2021 dan 2020

	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Alat Besar	2.798.783.293,77	2.826.751.018,14	(27.967.724,37)	(0,99)
2	Beban Penyusutan Alat Angkutan	7.264.696.439,79	7.965.971.253,46	(701.274.813,67)	(8,80)
3	Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	612.891.763,42	652.059.478,51	(39.167.715,09)	(6,01)
4	Beban Penyusutan Alat Pertanian	698.291.173,08	767.821.157,45	(69.529.984,37)	(9,06)
5	Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	12.257.033.110,14	13.112.003.412,36	(854.970.302,22)	(6,52)
6	Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	1.729.950.729,62	1.432.774.120,76	297.176.608,86	20,74
7	Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	18.626.579.600,43	19.185.982.558,71	(559.402.958,28)	(2,92)
8	Beban Penyusutan Alat Laboratorium	6.672.342.871,80	7.368.671.220,79	(696.328.348,99)	(9,45)
9	Beban Penyusutan Komputer	14.333.435.771,24	14.714.575.878,00	(381.140.106,76)	(2,59)
10	Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	262.880.791,58	296.559.966,60	(33.679.175,02)	(11,36)



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
11	Beban Penyusutan Alat Peraga	2.660.350,00	50.000,00	2.610.350,00	5.220,70
12	Beban Penyusutan Rambu-Rambu	435.163.519,24	543.677.122,23	(108.513.602,99)	(19,96)
13	Beban Penyusutan Peralatan Olahraga	81.104.196,57	45.241.016,61	35.863.179,96	79,27
Jumlah		65.775.813.610,68	68.912.138.203,62	(3.136.324.592,94)	(4,55)

**b. Beban Penyusutan Gedung dan bangunan**

Beban penyusutan gedung dan bangunan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp20.498.866.617,07 menurun senilai Rp26.729.305,98 atau 0,13% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp20.525.595.923,05 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.175  
Rincian Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Tahun 2021 dan 2020

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Bangunan Gedung	20.050.742.488,55	20.083.894.493,81	(33.152.005,26)	(0,17)
2	Beban Penyusutan Monumen	130.202.860,34	128.712.860,34	1.490.000,00	1,16
3	Beban Penyusutan Bangunan Menara	15.911.325,00	15.911.325,00	0,00	0,00
4	Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	302.009.943,18	297.077.243,90	4.932.699,28	1,66
Jumlah		20.498.866.617,07	20.525.595.923,05	(26.729.305,98)	(0,13)

**c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp57.989.102.760,13 meningkat senilai Rp4.936.584.589,27 atau (7,85%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp62.925.687.349,40 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.176  
Rincian Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2021 dan 2020

Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	37.928.928.891,08	43.814.144.974,24	(5.885.216.083,16)	(13,43)
2	Beban Penyusutan Bangunan Air	15.264.685.402,59	14.687.063.865,65	577.621.536,94	3,93
3	Beban Penyusutan Instalasi	567.526.636,89	403.174.566,74	164.352.070,15	40,76
4	Beban Penyusutan Jaringan	4.227.961.829,57	4.021.303.942,77	206.657.886,80	5,14
Jumlah		57.989.102.760,13	62.925.687.349,40	(4.936.584.589,27)	(7,85)

**d. Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya**

Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp18.636.445,00 meningkat senilai Rp18.636.445,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.177  
Rincian Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya Tahun 2021 dan 2020

Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	18.636.445,00	0,00	18.636.445,00	100,00
	Jumlah	18.636.445,00	0,00	18.636.445,00	100,00

**e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud**

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp1.057.789.052,46 meningkat senilai Rp310.438.737,72 atau 41,54% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp747.350.314,74 sebagai berikut:

Tabel 6.4.178  
Rincian Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Tahun 2021 dan 2020

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO	1.057.789.052,46	747.350.314,74	310.438.737,72	41,54
	Jumlah	1.057.789.052,46	747.350.314,74	310.438.737,72	41,54

**9. Beban Transfer**

Beban Transfer Tahun 2021 meliputi Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa dan Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa. Adapun Realisasi tahun 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.179  
Rincian Beban Transfer Tahun 2021 dan 2020

Beban Transfer		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	7.339.868.708,00	4.761.769.149,00	2.578.099.559,00	54,14
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.339.529.992,00	774.525.510,00	565.004.482,00	72,95
	Jumlah	8.679.398.700,00	5.536.294.659,00	3.143.104.041,00	56,77

Realisasi Beban Transfer tahun 2021 senilai Rp8.679.398.700,00 meningkat senilai Rp3.143.104.041,00 atau 56,77% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp5.536.294.659,00, dengan rincian sebagai berikut:

**a. Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Desa**

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Desa tahun 2021 senilai Rp7.339.868.708,00 meningkat senilai Rp2.578.099.559,00 atau 54,14% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp4.761.769.149,00 dengan rincian sebagai berikut:





Tabel 6.4.180

Rincian Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa Tahun 2021 dan 2020

Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	7.339.868.708,00	4.761.769.149,00	2.578.099.559,00	54,14
	Jumlah	7.339.868.708,00	4.761.769.149,00	2.578.099.559,00	54,14

**b. Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa**

Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintah Desa tahun 2021 senilai Rp1.339.529.992,00 meningkat senilai Rp565.004.482,00 atau 72,95% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp774.525.510,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.181

Rincian Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah Tahun 2021 dan 2020

Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.339.529.992,00	774.525.510,00	565.004.482,00	72,95
	Jumlah	1.339.529.992,00	774.525.510,00	565.004.482,00	72,95

**10. Beban Penyisihan Piutang**

Beban Penyisihan Piutang tahun 2021 meliputi Beban Penyisihan Piutang Pajak, Penyisihan Piutang Retribusi, Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah dan Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya. Adapun Realisasi tahun 2021 dan Realisasi tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.182

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tahun 2021 dan 2020

Beban penyisihan piutang		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah	1.463.650.789,27	1.118.156.207,67	345.494.581,60	30,90
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah	0,00	9.600,00	(9.600,00)	(100,00)
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	894.439.124,05	787.319.632,45	107.119.491,60	13,61
4	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	24.200.000,00	108.243.000,00	(84.043.000,00)	(77,64)
	Jumlah	2.382.289.913,32	2.013.728.440,12	368.561.473,20	18,30

Realisasi Beban Penyisihan Piutang Pendapatan tahun 2021 senilai Rp2.382.289.913,32 meningkat senilai Rp368.561.473,20 atau 18,30% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp2.013.728.440,12 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah**

Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah tahun 2021 senilai Rp1.463.650.789,27 meningkat senilai Rp 345.494.581,60 atau 30,90% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp1.118.156.207,67 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.183

## Rincian Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah Tahun 2021 dan 2020

Beban Penyisihan Piutang Pajak Daerah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Pajak Restoran	6.661.541,50	1.475.342,77	5.186.198,73	351,53
2	Beban Penyisihan Pajak Reklame	1.070.465,78	0,00	1.070.465,78	100,00
3	Beban Penyisihan Piutang Pajak Air Tanah	0,00	10.163.845,90	(10.163.845,90)	(100,00)
4	Beban Penyisihan Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	425.976.020,00	101.118.661,00	324.857.359,00	321,26
5	Beban Penyisihan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)	1.029.942.761,99	1.005.398.358,00	24.544.403,99	2,44
Jumlah		1.463.650.789,27	1.118.156.207,67	345.494.581,60	30,90

**b. Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah**

Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah tahun 2021 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp9.600,00 atau (100,00%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp9.600,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.184

## Rincian Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah Tahun 2021 dan 2020

Beban Penyisihan Piutang Retribusi Daerah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	0,00	9.600,00	(9.600,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	9.600,00	(9.600,00)	(100,00)

**c. Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah**

Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah tahun 2021 senilai Rp894.439.124,05 meningkat senilai Rp107.119.491,60 atau 13,61% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp787.319.632,45 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.185

## Rincian Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah Tahun 2021 dan 2020

Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	495.715.172,00	482.330.295,00	13.384.877,00	2,78
2	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah Jasa Umum	0,00	1.184.633,20	(1.184.633,20)	(100,00)
3	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD	398.723.952,05	303.804.704,25	94.919.247,80	31,24
Jumlah		894.439.124,05	787.319.632,45	107.119.491,60	13,61

**d. Beban Penyisihan Piutang Lainnya**

Beban Penyisihan Piutang Lainnya tahun 2021 senilai Rp24.200.000,00 menurun senilai Rp84.043.000,00 atau (77,64%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp108.243.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.186

Rincian Beban Penyisihan Piutang Lainnya Tahun 2021 dan 2020

Beban Penyisihan Piutang Lainnya		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang-Dana Bergulir kepada Masyarakat	24.200.000,00	108.243.000,00	(84.043.000,00)	(77,64)
	Jumlah	24.200.000,00	108.243.000,00	(84.043.000,00)	(77,64)

**11. Beban Bantuan Keuangan**

Beban Bantuan Keuangan tahun 2021 meliputi Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa dan Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa. Adapun Realisasi tahun 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.187

Rincian Beban Bantuan Keuangan Tahun 2021 dan 2020

Beban Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	104.356.120.125,00	118.475.823.000,00	(14.119.702.875,00)	(11,92)
2	Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	349.800.000,00	0,00	349.800.000,00	100,00
	Jumlah	104.705.920.125,00	118.475.823.000,00	(13.769.902.875,00)	(11,62)

Realisasi Beban Bantuan Keuangan tahun 2021 senilai Rp104.705.920.125,00 menurun senilai Rp13.769.902.875,00 atau (11,62%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp118.475.823.000,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa.**

Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa tahun 2021 senilai Rp104.356.120.125,00 menurun senilai Rp14.119.702.875,00 atau (11,92%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp118.475.823.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.188

Rincian Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa ke Desa Tahun 2021 dan 2020

Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	104.356.120.125,00	118.475.823.000,00	(14.119.702.875,00)	(11,92)
	Jumlah	104.356.120.125,00	118.475.823.000,00	(14.119.702.875,00)	(11,92)

**b. Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa.**

Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa tahun 2021 senilai Rp349.800.000,00 meningkat senilai Rp349.800.000,00 atau 100,00% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.189

Rincian Beban Bantuan Keuangan Khusus ke Desa Tahun 2021 dan 2020

Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota ke Desa	349.800.000,00	0,00	349.800.000,00	100,00
	Jumlah	349.800.000,00	0,00	349.800.000,00	100,00

**12. Beban BOS**

Beban Dana BOS dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp40.883.070.141,00 menurun senilai Rp12.067.050.483,16 atau (22,79%) dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp52.950.120.624,16 sebagai berikut:

Tabel 6.4.190

Rincian Beban BOS Tahun 2021 dan 2020

Beban Bos		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Barang dan Jasa BOS	40.883.070.141,00	52.950.120.624,16	(12.067.050.483,16)	(22,79)
	Jumlah	40.883.070.141,00	52.950.120.624,16	(12.067.050.483,16)	(22,79)

**13. Beban Lain-lain**

Beban Lain-lain dengan realisasi tahun 2021 senilai Rp85.617.446.298,25 meningkat senilai Rp57.451.942.717,36 atau 203,98% dibanding dengan tahun 2020 senilai Rp28.165.503.580,89 sebagai berikut:

Tabel 6.4.191

Rincian Beban Lain-lain Tahun 2021 dan 2020

Beban lain		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Barang dan Jasa BLUD	85.617.446.298,25	28.165.503.580,89	57.451.942.717,36	203,98
	Jumlah	85.617.446.298,25	28.165.503.580,89	57.451.942.717,36	203,98

**6.4.3 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Realisasi Surplus/Defisit-LO tahun 2021 surplus senilai Rp139.828.266.997,43 meningkat senilai Rp107.158.392.576,99 atau 328,00% dibanding dengan tahun 2020 surplus senilai Rp32.669.874.420,44. Surplus/Defisit-LO meliputi surplus/defisit dari Kegiatan Operasional, Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.192

Rincian Surplus/Defisit-LO Tahun 2021 dan 2020

SURPLUS/ DEFISIT - LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	KEGIATAN OPERASIONAL	147.354.337.244,02	37.907.902.658,60	109.446.434.585,42	288,72



SURPLUS/ DEFISIT - LO		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
2	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(2.844.782.494,59)	(1.345.982.492,16)	(1.498.800.002,43)	111,35
3	POS LUAR BIASA	(4.681.287.752,00)	(3.892.045.746,00)	(789.242.006,00)	20,28
	Jumlah	139.828.266.997,43	32.669.874.420,44	107.158.392.576,99	328,00

**6.4.3.1 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL**

Surplus/Defisit dari kegiatan operasional tahun 2021 surplus senilai Rp147.354.337.244,02 meningkat senilai Rp109.446.434.585,42 atau 288,72% dibanding dengan tahun 2020 mengalami surplus senilai Rp37.907.902.658,60 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.193

Surplus/Defisit Kegiatan Operasional-LO Tahun 2021 dan 2020

KEGIATAN OPERASIONAL		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN	1.910.545.016.870,19	1.782.305.548.260,70	128.239.468.609,49	7,20
2	BEBAN	1.763.190.679.626,17	1.744.397.645.602,10	18.793.034.024,07	1,08
	Jumlah	147.354.337.244,02	37.907.902.658,60	109.446.434.585,42	288,72

**6.4.3.2 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL**

Realisasi surplus/defisit Kegiatan Non Operasional tahun 2021 defisit senilai Rp2.844.782.494,59 meningkat senilai Rp1.498.800.002,43 atau 111,35% dibanding dengan tahun 2020 defisit senilai Rp1.345.982.492,16 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.194

Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional-LO Tahun 2021 dan 2020

SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	SURPLUS NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0,00
2	DEFISIT NON OPERASIONAL	2.844.782.494,59	1.345.982.492,16	1.498.800.002,43	111,35
	Jumlah	(2.844.782.494,59)	(1.345.982.492,16)	(1.498.800.002,43)	111,35

**6.4.4 SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA**

Realisasi Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa tahun 2021 surplus senilai Rp144.509.554.749,43 meningkat senilai Rp107.947.634.582,99 atau 295,25% dibanding dengan tahun 2020 surplus senilai Rp36.561.920.166,44. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Surplus/Defisit Kegiatan Operasional dan Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.195

Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2021 dan 2020

SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	147.354.337.244,02	37.907.902.658,60	109.446.434.585,42	288,72
2	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(2.844.782.494,59)	(1.345.982.492,16)	(1.498.800.002,43)	111,35
	Jumlah	144.509.554.749,43	36.561.920.166,44	107.947.634.582,99	295,25

**6.4.5 SURPLUS/ DEFISIT POS LUAR BIASA**

Realisasi Surplus/Defisit Pos Luar Biasa tahun 2021 defisit senilai Rp4.681.287.752,00 atau menurun senilai Rp789.242.006,00 atau (20,28%) dibanding dengan tahun 2020 defisit senilai Rp3.892.045.746,00. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Pendapatan Luar Biasa dan Beban Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.196  
Surplus/Defisit Pos Luar Biasa Tahun 2021 dan 2020

SURPLUS/DEFISIT POS LUAR BIASA		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
2	BEBAN LUAR BIASA	4.681.287.752,00	3.892.045.746,00	789.242.006,00	20,28
	Jumlah	(4.681.287.752,00)	(3.892.045.746,00)	(789.242.006,00)	20,28

Realisasi Beban Luar Biasa senilai Rp4.681.287.752,00 terdiri dari kegiatan penanganan Covid-19 senilai Rp1.780.174.887,00 dan kegiatan selain Covid-19 senilai Rp2.901.112.865,00. Rincian kegiatannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Beban Luar Biasa untuk Penanganan Covid-19 senilai Rp1.780.174.887,00 terdiri dari:
  - a. Kegiatan Pengadaan Alat-alat Penunjang Persalinan di Rumah Sakit Darurat Corona Virus Disease (Covid-19) Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 senilai Rp.289.052.897,00
  - b. Kegiatan Pelayanan Pemakaman Jenazah Akibat Infeksi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 untuk Pemulasaran dan pemakaman Jenazah akibat Covid-19 senilai Rp1.093.222.770,00
  - c. Kegiatan Pengadaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai Penanganan Darurat Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 untuk Tambahan Pembiayaan Pengadaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai senilai Rp397.899.220,00
2. Beban Luar Biasa untuk penanganan selain Covid-19 senilai Rp2.901.112.865,00 terdiri dari :
  - a. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlindungan Masyarakat Terhadap Bencana Tanah Gerak Di Desa Bodas Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 untuk Pengadaan dan pemasangan peralatan *Early Warning System* (EWS) senilai Rp104.973.000,00
  - b. Kegiatan Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir Di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 senilai Rp2.447.846.865,00
  - c. Kegiatan Penanganan Darurat Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2021 untuk Pembangunan bronjong tebing ruas jalan senilai Rp348.293.000,00

**6.5 LAPORAN ARUS KAS**

Arus Kas menunjukkan arus masuk dan keluarnya dana pemerintah daerah. Berdasarkan aktivitas pemerintah daerah, arus kas dibagi menjadi 4 aktivitas yaitu aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi non Keuangan, Aktivitas Pembiayaan dan aktivitas Non Anggaran. Penjelasan aktivitas arus kas dengan anggaran dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.5.1  
Arus Kas Bersih Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Bersih BUD:		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas Operasi	89.949.856.618,00	210.859.741.345,44	234,42	246.499.957.902,15
2	Aktivitas Investasi non Keuangan	(247.709.616.495,00)	(207.359.388.596,00)	83,71	(237.719.195.400,00)
3	Aktivitas Pembiayaan	(6.000.000.000,00)	(6.000.000.000,00)	100,00	(5.000.000.000,00)
4	Aktivitas non Anggaran	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(163.759.759.877,00)	(2.499.647.250,56)	1,53	3.780.762.502,15

Realisasi Arus Kas TA 2021 adalah defisit senilai Rp2.499.647.250,56 atau 1,53% dari proyeksi defisit senilai Rp163.759.759.877,00 mengalami penurunan senilai Rp6.280.409.752,71 atau (166,11%) dibandingkan arus kas bersih TA 2020 adalah surplus senilai Rp3.780.762.502,15 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**6.5.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.5.2  
Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi:		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Masuk Kas	2.086.622.019.179,00	2.077.856.584.452,44	99,58	2.060.046.134.096,15
2	Arus Keluar Kas	1.996.672.162.561,00	1.866.996.843.107,00	93,51	1.813.546.176.194,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	89.949.856.618,00	210.859.741.345,44	234,42	246.499.957.902,15

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi TA 2021 adalah surplus senilai Rp210.859.741.345,44 atau 234,42% dari proyeksi surplus senilai Rp89.949.856.618,00, mengalami penurunan senilai Rp35.640.216.556,71 atau (14,46%) dibandingkan dengan realisasi TA 2020 surplus senilai Rp246.499.957.902,15, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Penerimaan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah dengan proyeksi dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.5.3

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PAD	339.004.853.161,00	345.912.539.643,44	102,04	340.149.129.549,15
2	Pendapatan Transfer	1.650.485.233.316,00	1.634.957.101.107,00	99,06	1.621.942.166.957,00
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	97.131.932.702,00	96.986.943.702,00	99,85	97.954.837.590,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	2.086.622.019.179,00	2.077.856.584.452,44	99,58	2.060.046.134.096,15

Realisasi Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi TA 2021 seluruhnya senilai Rp2.077.856.584.452,44 atau 99,58% dari proyeksi senilai Rp2.086.622.019.179,00, mengalami peningkatan senilai Rp17.810.450.356,29 atau 0,86% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp2.060.046.134.096,15.

Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya, realisasi arus masuk kas TA 2021 yang berasal dari penerimaan PAD senilai 16,65%, Pendapatan transfer senilai 78,68% dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah senilai 4,67%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Pekalongan masih sangat bergantung kepada Pemerintah Pusat untuk pembiayaan program dan kegiatan di daerah. Rincian masing-masing sumber arus masuk kas TA 2021 dan 2020 tersebut, dapat disajikan sebagai berikut:

**a. Arus Masuk Kas dari PAD**

Arus Masuk Kas dari PAD bersumber dari Penerimaan Pajak, Retribusi, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah, dengan proyeksi/realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.5.4

Arus Masuk Kas dari PAD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Masuk dari PAD :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Daerah	77.131.232.673,00	83.272.776.486,00	107,96	74.247.139.876,00
2	Retribusi Daerah	12.861.008.641,00	11.265.026.978,00	87,59	12.726.930.534,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan yg dipisahkan	8.728.490.728,00	9.314.709.793,00	106,72	10.124.615.604,00
4	Lain-lain PAD yang Sah	240.284.121.119,00	242.060.026.386,44	100,74	243.050.443.535,15
	Jumlah Arus Kas Masuk	339.004.853.161,00	345.912.539.643,44	102,04	340.149.129.549,15





Realisasi Arus Masuk Kas dari PAD TA 2021 senilai Rp345.912.539.643,44 atau 102,04% dari proyeksi senilai Rp339.004.853.161,00, mengalami peningkatan senilai Rp5.763.410.094,29 atau 1,69% dibanding dengan realisasi TA 2020 senilai Rp340.149.129.549,15. Kontribusi masing-masing sumber penerimaan tersebut dalam TA 2021 adalah penerimaan pajak senilai 24,07%, retribusi senilai 3,26%, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan senilai 2,69%, dan lain-lain PAD yang sah senilai 69,98%.

#### **b. Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat**

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat bersumber dari Penerimaan Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik, Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik, Dana Insentif Daerah, dan Dana Desa dengan proyeksi dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.5.5

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Pusat :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Bagi Hasil	31.432.232.302,00	37.991.746.906,00	120,87	30.732.285.765,00
2	Dana Alokasi Umum	871.067.401.000,00	871.067.401.000,00	100,00	885.145.414.000,00
3	Dana Alokasi Khusus - Fisik	95.165.850.000,00	83.659.881.060,00	87,91	76.069.524.732,00
4	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	225.833.877.000,00	215.317.370.395,00	95,34	214.968.183.456,00
5	Dana Insentif Daerah	33.289.185.000,00	33.289.185.000,00	100,00	40.927.086.000,00
6	Dana Desa	263.397.106.000,00	262.704.272.391,00	99,74	263.397.106.000,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	1.520.185.651.302,00	1.504.029.856.752,00	98,94	1.511.239.599.953,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat TA 2021 senilai Rp1.504.029.856.752,00 atau 98,94% dari proyeksinya senilai Rp1.520.185.651.302,00, mengalami penurunan senilai Rp7.209.743.201,00 atau (0,48%) dibanding dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.511.239.599.953,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi arus masuk kas TA 2021 yang berasal dari bagi hasil senilai 2,53%, , DAU senilai 57,92%, DAK Fisik senilai 5,56%, DAK Non Fisik senilai 14,32%, Dana Insentif Daerah senilai 2,21% dan Dana Desa senilai 17,47%.

#### **c. Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi**

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi bersumber dari penerimaan bagi hasil dan bantuan keuangan lainnya, dengan proyeksi dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.5.6

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Propinsi :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil	123.091.582.014,00	124.294.980.355,00	100,98	100.595.200.323,00
2	Bantuan Keuangan Lainnya	7.208.000.000,00	6.632.264.000,00	92,01	10.107.366.681,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	130.299.582.014,00	130.927.244.355,00	100,48	110.702.567.004,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi TA 2021 senilai Rp130.927.244.355,00 atau 100,48% dari proyeksi senilai Rp130.299.582.014,00 mengalami peningkatan senilai Rp20.224.677.351,00 atau 18,27% dibanding dengan realisasi TA 2020 senilai Rp110.702.567.004,00. Proporsi penerimaan transfer dari Pemerintah Propinsi dalam TA 2021 terdiri dari bagi hasil senilai 94,93%, dan Bantuan Keuangan lainnya senilai 5,07%.

**d. Arus Masuk Kas dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah.**

Arus Masuk Kas dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah bersumber dari Pendapatan Hibah dan Pendapatan lainnya, dengan proyeksi dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.5.7

Arus Masuk Kas dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Masuk dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hibah	9.500.000.000,00	8.048.645.000,00	84,72	7.707.043.623,00
2	Pendapatan Lainnya	87.631.932.702,00	88.938.298.702,00	101,49	90.247.793.967,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	97.131.932.702,00	96.986.943.702,00	99,85	97.954.837.590,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah TA 2021 senilai Rp96.986.943.702,00 atau 99,85% dari proyeksi senilai Rp97.131.932.702,00 mengalami penurunan senilai Rp967.893.888,00 atau (0,99%) dibanding dengan realisasi TA 2020 senilai Rp97.954.837.590,00. Proporsi penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah dalam TA 2021 terdiri dari Pendapatan Hibah senilai 8,30%, dan Pendapatan lainnya senilai 91,70%.

**2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi**

Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi digunakan untuk Belanja Operasi, Belanja Tak Terduga, dan Belanja Transfer, dapat diikhtisarkan dengan proyeksi dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Tabel 6.5.8  
Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Operasi	1.612.602.528.922,00	1.486.225.964.139,00	92,16	1.422.244.906.789,00
2	Belanja Tidak Terduga	5.604.000.000,00	4.681.287.752,00	83,53	3.892.045.746,00
3	Belanja Transfer	378.465.633.639,00	376.089.591.216,00	99,37	387.409.223.659,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	1.996.672.162.561,00	1.866.996.843.107,00	93,51	1.813.546.176.194,00

Realisasi Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi TA 2021 seluruhnya senilai Rp1.866.996.843.107,00 atau 93,51% dari proyeksi senilai Rp1.996.672.162.561,00 dan mengalami peningkatan senilai Rp53.450.666.913,00 atau 2,95% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp1.813.546.176.194,00. Berdasarkan proporsi sumber pengeluarannya, realisasi Arus Keluar Kas TA 2021 yang digunakan untuk Belanja Operasi senilai 79,61%, Belanja Tak Terduga senilai 0,25%, dan Belanja Transfer senilai 20,14%. Penjelasan penggunaan arus keluar kas TA 2021 dan 2020 tersebut disajikan sebagai berikut:

**a. Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi**

Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi digunakan untuk membiayai Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Bantuan Sosial. Proyeksi dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.5.9  
Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Keluar dari Belanja Operasi :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai	1.007.039.070.945,00	963.180.415.161,00	95,64	934.743.678.617,00
2	Belanja Barang dan Jasa	521.851.134.648,00	443.204.514.121,00	84,93	389.154.355.242,00
3	Belanja Hibah	67.183.356.180,00	64.789.644.106,00	96,44	82.571.722.930,00
4	Belanja Bantuan Sosial	16.528.967.149,00	15.051.390.751,00	91,06	15.775.150.000,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	1.612.602.528.922,00	1.486.225.964.139,00	92,16	1.422.244.906.789,00

Realisasi Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi TA 2021 seluruhnya senilai Rp1.486.225.964.139,00 atau 92,16% dari proyeksinya senilai Rp1.612.602.528.922,00 meningkat senilai Rp63.981.057.350,00 atau 4,50% dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp1.422.244.906.789,00. Proporsi pengeluaran kas untuk masing-masing belanja tersebut dalam TA 2021 adalah Belanja Pegawai senilai 64,81%, Belanja Barang dan Jasa senilai 29,82%, Belanja Hibah senilai 4,36%, Belanja Bantuan Sosial senilai 1,01%.

**b. Arus Keluar Kas untuk Belanja Tak Terduga**

Arus Keluar Kas untuk Belanja Tak Terduga digunakan untuk penanganan dampak bencana alam yang terjadi di wilayah Kabupaten Pekalongan untuk penanganan fisik sarana dan prasarana. Realisasi pengeluaran kas belanja tak terduga TA 2021 senilai Rp4.681.287.752,00 atau 83,53% dari proyeksinya senilai Rp5.604.000.000,00 mengalami peningkatan senilai Rp789.242.006,00 atau 20,28% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp3.892.045.746,00.

Tabel 6.5.10

Arus Keluar Kas untuk Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Keluar dari Belanja Tidak Terduga :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tak Terduga	5.604.000.000,00	4.681.287.752,00	83,53	3.892.045.746,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	5.604.000.000,00	4.681.287.752,00	83,53	3.892.045.746,00

**c. Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer**

Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer digunakan untuk membayar bagi hasil pendapatan pajak dan retribusi daerah serta Bantuan Keuangan kepada Desa, dengan proyeksi dan realisasi TA 2021 dan realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.5.11

Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Keluar dari Belanja Transfer :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	8.835.159.693,00	7.339.868.708,00	83,08	4.761.769.149,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.618.447.821,00	1.339.529.992,00	82,77	774.525.510,00
3	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	368.012.026.125,00	367.410.192.516,00	99,84	381.872.929.000,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	378.465.633.639,00	376.089.591.216,00	99,37	387.409.223.659,00

Realisasi Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer TA 2021 seluruhnya senilai Rp376.089.591.216,00 atau 99,37% dari proyeksinya senilai Rp378.465.633.639,00 mengalami penurunan senilai Rp11.319.632.443,00 atau (2,92%) dibanding realisasi TA 2020 yang realisasinya mencapai Rp387.409.223.659,00. Proporsi pengeluaran kas untuk masing-masing belanja tersebut dalam TA 2021 adalah belanja Bagi Hasil Pajak senilai 1,95%, belanja Bagi Hasil Retribusi senilai 0,36%, belanja Bantuan Keuangan ke Desa 97,69%.

**6.5.2 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.5.12

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan:		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	688.996.100,00	686.928.470,00	99,70	1.752.340.000,00
2	Arus Kas Keluar	248.398.612.595,00	208.046.317.066,00	83,76	239.471.535.400,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(247.709.616.495,00)	(207.359.388.596,00)	83,71	(237.719.195.400,00)

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2021 adalah defisit senilai Rp207.359.388.596,00 atau 83,71% dari proyeksi defisit senilai Rp247.709.616.495,00, mengalami peningkatan defisit senilai Rp30.359.806.804,00 atau 12,77% dibanding realisasi TA 2020 defisit senilai Rp237.719.195.400,00 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan berasal dari Penjualan atas tanah, Penjualan Peralatan dan Mesin, Penjualan bongkaran Gedung dan Bangunan dan Penjualan Aset Lainnya yang diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.13

Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Penjualan atas Tanah	215.996.100,00	215.996.100,00	100,00	0,00
2	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	50.000.000,00	30.750.000,00	61,50	38.000.000,00
3	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	15.000.000,00	5.250.000,00	35,00	50.250.000,00
4	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	408.000.000,00	434.932.370,00	106,60	1.664.090.000,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	688.996.100,00	686.928.470,00	99,70	1.752.340.000,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2021 senilai Rp686.928.470,00 atau 99,70% dari proyeksinya senilai Rp688.996.100,00 menurun senilai Rp1.065.411.530,00 atau (60,80%) dibandingkan realisasi dengan TA 2020 senilai Rp1.752.340.000,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi Arus Masuk Kas TA 2021 yang berasal dari Pendapatan Penjualan atas Tanah 31,44%, hasil Penjualan Peralatan dan Mesin senilai 4,48%, hasil Penjualan atas Gedung dan Bangunan senilai 0,76%, serta Penerimaan Penjualan Aset Lainnya senilai 63,32%.

**2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan digunakan untuk pembayaran Belanja Modal, meliputi Belanja Modal Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.14

Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Keluar Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah	9.112.538.135,00	1.213.543.280,00	13,32	2.213.380.920,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	62.319.870.994,00	43.740.311.650,00	70,19	69.608.028.947,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	69.363.056.555,00	64.198.123.368,00	92,55	78.490.710.101,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	101.429.917.229,00	92.894.805.013,00	91,59	82.899.942.786,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.173.229.682,00	5.999.533.755,00	97,19	6.259.472.646,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	248.398.612.595,00	208.046.317.066,00	83,76	239.471.535.400,00

Realisasi Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2021 senilai Rp208.046.317.066,00 atau 83,76% dari proyeksi senilai Rp248.398.612.595,00, mengalami penurunan senilai Rp31.425.218.334,00 atau (13,12%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp239.471.535.400,00. Berdasarkan proporsinya maka pengeluaran kas TA 2021 untuk pembayaran Belanja Modal Tanah senilai 0,58%, Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai 21,02%, Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai 30,86%, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai 44,65% dan Belanja Aset Tetap Lainnya senilai 2,88%.

**6.5.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan**

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut :

Tabel 6.5.15

Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan:		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Arus Kas Keluar	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(6.000.000.000,00)	(6.000.000.000,00)	100,00	(5.000.000.000,00)



Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan TA 2021 adalah defisit senilai Rp6.000.000.000,00 atau 100,00% dari proyeksinya defisit senilai Rp6.000.000.000,00, mengalami penurunan senilai Rp1.000.000.000,00 atau (20,00%) dibandingkan realisasi TA 2020 defisit senilai Rp5.000.000.000,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

#### 1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan TA 2021 dan TA 2020 untuk dana Penerimaan Pinjaman Daerah dan Penerimaan Piutang Daerah dan Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir tidak ada penerimaan atau Nihil

#### 2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Pembiayaan

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pembiayaan TA 2021 digunakan untuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.16  
Arus Keluar Kas Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Keluar Aktivitas Pembiayaan		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	6.000.000.000,00	6.000.000.000,00	100,00	5.000.000.000,00

Realisasi Arus Keluar Kas dari Pembiayaan Daerah TA 2021 senilai Rp6.000.000.000,00 atau 100% dari proyeksinya senilai Rp6.000.000.000,00, mengalami peningkatan senilai Rp1.000.000.000,00 atau 20,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp5.000.000.000,00.

#### 6.5.4 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.5.17  
Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran:		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	0,00	128.606.430.012,00	100,00	107.926.035.232,00
2	Arus Kas Keluar	0,00	128.606.430.012,00	100,00	107.926.035.232,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	0,00	0,00	0,00	0,00

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran TA 2021 senilai Rp0,00 dari proyeksinya, dan realisasi dalam TA 2020 minus senilai Nihil, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**6.5.4.1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2021 berasal dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) , dengan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut sebagai berikut :

Tabel 6.5.18

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga	0,00	128.606.430.012,00	100,00	107.926.035.232,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	128.606.430.012,00	100,00	107.926.035.232,00

Realisasi Arus Kas Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2021 senilai Rp128.606.430.012,00 atau 100% dari proyeksinya senilai Rp0,00 mengalami peningkatan senilai Rp20.680.394.780,00 atau 19,16% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp107.926.035.232,00 dengan perincian Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran TA 2021 dan TA 2020 dari penerimaan perhitungan Fihak Ketiga sebagai berikut :

Tabel 6.5.19

Perhitungan Fihak Ketiga Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Lalu :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang Taspen 8%	0,00	30.950.949.948,00	100,00	31.749.219.909,00
2	Utang Iuran Jaminan Kesehatan 4%	0,00	31.505.259.562,00	100,00	19.552.228.021,00
3	Utang Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja	0,00	861.873.696,00	100,00	876.254.051,00
4	Utang Iuran Jaminan Kematian	0,00	2.586.358.774,00	100,00	2.628.567.405,00
5	Utang PPh 21	0,00	27.809.726.823,00	0,00	21.041.502.799,00
6	Utang PPh 22	0,00	697.913.525,00	0,00	1.135.178.816,00
7	Utang PPh 23	0,00	181.178.339,00	100,00	396.572.029,00
8	Utang PPh Pasal 4 Ayat (2)	0,00	3.502.654.300,00	100,00	3.147.156.255,00
9	Utang PPN Pusat	0,00	23.745.089.736,00	100,00	20.643.680.929,00
10	Utang Taperum	0,00	0,00	100,00	502.824.382,00
11	Utang Iuran Wajib Pegawai 1%	0,00	6.668.972.494,00	100,00	6.252.850.636,00
12	Utang IW PPPK 3.25%	0,00	96.452.815,00	100,00	0,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	128.606.430.012,00	100,00	107.926.035.232,00



**6.5.4.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran**

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran TA 2021 untuk pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK), dengan realisasi TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut sebagai berikut :

Tabel 6.5.20

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga	0,00	128.606.430.012,00	100,00	107.926.035.232,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	0,00	128.606.430.012,00	100,00	107.926.035.232,00

Realisasi Arus Kas Keluar Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2021 senilai Rp128.606.430.012,00 atau 100% dari proyeksinya senilai Rp0,00 mengalami peningkatan senilai Rp20.680.394.780,00 atau 19,16% dibandingkan dengan realisasi TA 2020 senilai Rp107.926.035.232,00 dengan perincian Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran TA 2021 dan TA 2020 untuk pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) sebagai berikut:

Tabel 6.5.21

Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Berjalan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga :		TA 2021			TA 2020
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang Taspen 8%	0,00	30.950.949.948,00	100,00	31.749.219.909,00
2	Utang luran Jaminan Kesehatan 4%	0,00	31.505.259.562,00	100,00	19.552.228.021,00
3	Utang luran Jaminan Kecelakaan Kerja	0,00	861.873.696,00	100,00	876.254.051,00
4	Utang luran Jaminan Kematian	0,00	2.586.358.774,00	100,00	2.628.567.405,00
5	Utang PPh 21	0,00	27.809.726.823,00	0,00	21.041.502.799,00
6	Utang PPh 22	0,00	697.913.525,00	0,00	1.135.178.816,00
7	Utang PPh 23	0,00	181.178.339,00	100,00	396.572.029,00
8	Utang PPh Pasal 4 Ayat (2)	0,00	3.502.654.300,00	100,00	3.147.156.255,00
9	Utang PPN Pusat	0,00	23.745.089.736,00	100,00	20.643.680.929,00
10	Utang Taperum	0,00	0,00	100,00	502.824.382,00
11	Utang luran Wajib Pegawai 1%	0,00	6.668.972.494,00	100,00	6.252.850.636,00
12	Utang IW PPPK 3.25%	0,00	96.452.815,00	100,00	0,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	0,00	128.606.430.012,00	100,00	107.926.035.232,00

**6.5.5 Saldo Akhir Kas Daerah**

Saldo akhir Kas Daerah pada akhir tahun anggaran adalah jumlah keseluruhan uang daerah yang berasal dari saldo awal kas daerah dan kenaikan/penurunan (arus kas bersih) dalam tahun anggaran berkenaan, realisasi Saldo Akhir Kas Daerah TA 2021 serta realisasi TA 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.5.22  
Saldo Akhir Kas Daerah Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Saldo Akhir Kas Daerah :	2021	2020
	Realisasi	Realisasi
a. Saldo Awal Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya	163.759.759.877,37	159.978.997.375,22
b. Kenaikan (Penurunan) Kas	(2.499.647.250,56)	3.780.762.502,15
Saldo Akhir Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37
Saldo Akhir Kas Daerah	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37

Tabel tersebut menunjukkan saldo akhir kas daerah pada akhir TA 2021 seluruhnya Rp161.260.112.626,81 mengalami penurunan senilai Rp2.499.647.250,56 atau (1,53%) dari TA 2020 senilai Rp163.759.759.877,37 Saldo kas daerah pada akhir TA 2021 dan 2020 tersebut, berada dalam penguasaan BUD dan Bendahara SKPD, sebagai berikut:

Tabel 6.5.23  
Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan	2021	2020
	Realisasi	Realisasi
a. BUD	78.506.043.188,00	20.755.929.781,00
b. Saldo Kas di Bend. Pengeluaran	0,00	0,00
c. Saldo Kas di Bend. Penerimaan	4.753.500,00	18.192.115,00
d. Saldo Kas BLUD	82.283.601.760,56	140.490.859.278,12
e. Saldo Kas Lainnya	465.714.178,25	2.494.778.703,25
Jumlah	161.260.112.626,81	163.759.759.877,37

**1. Saldo Kas Daerah di BUD**

Saldo Kas Daerah di BUD pada akhir TA 2021 dan 2020 berupa rekening giro, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.24  
Saldo Akhir Kas Daerah di BUD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Saldo Akhir Kas Daerah di BUD berupa:	2021	2020
	Realisasi	Realisasi
Sisa Kas di Rekening Giro Bank	78.506.043.188,00	20.755.929.781,00
Jumlah (a+b+c)	78.506.043.188,00	20.755.929.781,00

Tabel di atas menunjukkan saldo uang daerah di BUD pada akhir Tahun 2021 senilai Rp78.506.043.188,00 meningkat senilai Rp57.750.113.407,00 atau 278,23% dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp20.755.929.781,00. Saldo Kas Daerah di BUD berupa rekening giro pada Bank Jateng Cabang Kajen.

**2. Saldo Kas Daerah di Bendahara Pengeluaran**

Saldo Kas Daerah di Bendahara Pengeluaran TA 2021 dan TA 2020 adalah Nihil.

**3. Saldo Kas Daerah di Bendahara Penerimaan**

Saldo kas daerah di Bendahara Penerimaan pada akhir Tahun 2021 senilai Rp4.753.500,00 mengalami penurunan senilai Rp13.438.615,00 atau (73,87%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp18.192.115,00.

Tabel 6.5.25  
Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Kas di Bendahara Penerimaan		31 Desember 2021	31 Desember 2020	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Perhubungan (DINHUB)	0,00	300.000,00	(100,00)
2	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR)	4.753.500,00	5.140.250,00	(7,52)
3	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah (DINPERINDAGKOP UKM)	0,00	12.751.865,00	(100,00)
Jumlah		4.753.500,00	18.192.115,00	(73,87)

**4. Saldo Kas di BLUD**

Saldo Akhir Kas di BLUD TA 2021 senilai Rp465.714.178,25 menurun senilai Rp58.200.451.517,56 atau (41,43%) dibanding dengan Tahun 2020 senilai Rp140.490.859.278,12.

Tabel 6.5.26  
Saldo Kas di BLUD Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Kas Akhir BLUD	2021	2020	Trend
	Realisasi	Realisasi	%
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	52.139.025.659,00	100.407.793.294,30	(48,07)



Kas Akhir BLUD	2021	2020	Trend
	Realisasi	Realisasi	%
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	18.904.123.687,56	26.832.000.361,82	(29,55)
Kas di Puskesmas	11.240.452.414,00	13.244.259.622,00	(15,13)
Kas di BLUD	82.283.601.760,56	140.484.053.278,12	(41,43)

**5. Saldo Kas Lainnya**

Saldo kas lainnya Tahun 2021 senilai Rp465.714.178,25 menurun senilai Rp2.029.064.525,00 atau (81,33%) dibanding dengan Tahun 2020 Rp2.494.778.703,25. Yang terdiri dari Saldo Kas lainnya di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp448.612.778,25 dan Kas Lainnya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah senilai Rp17.101.400,00.

Tabel 6.5.27  
Saldo Akhir Kas di Puskesmas Tahun Anggaran 2021 dan 2020

Kas Lainnya	2021	2020	Trend
	Realisasi	Realisasi	%
Kas Lainnya	465.714.178,25	2.494.778.703,25	(81,33)
Jumlah	465.714.178,25	2.494.778.703,25	(81,33)

**6.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi Laporan Perubahan Ekuitas adalah sebagai penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Rincian pos pada Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.1  
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2021 dan 2020

No.	Uraian	2021	2020	Kenaikan/Penurunan	%
1	Ekuitas Awal	3.011.702.120.201,71	2.992.578.617.239,90	19.123.502.961,81	0,64
2	Surplus/Defisit - LO	139.828.266.997,43	32.669.874.420,44	107.158.392.576,99	328,00
3	R/K PPKD	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar :	(30.903.678.975,08)	(13.546.371.458,63)	(17.357.307.516,45)	128,13
5	Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Koreksi Nilai Aset Tetap	(18.915.114.730,50)	(15.000.401.058,62)	(3.914.713.671,88)	26,10
7	Lain - Lain	(11.988.564.244,58)	1.454.029.599,99	(13.442.593.844,57)	(924,51)
8	Ekuitas Akhir	3.120.626.708.224,06	3.011.702.120.201,71	108.924.588.022,35	3,62

**6.6.1 Ekuitas Awal**

Ekuitas awal tahun 2021 senilai Rp3.011.702.120.201,71 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2020 sesuai dengan neraca *audited* per 31 Desember 2020. Meningkat senilai Rp19.123.502.961,81 atau 0,64% dari saldo awal tahun 2020 senilai Rp2.992.578.617.239,90 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.2  
Ekuitas Awal Tahun 2021

EKUITAS AWAL		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	631.421.705.513,03	632.032.683.689,82	(610.978.176,79)	(0,10)
2	Dinas Kesehatan	164.103.616.028,15	141.598.865.482,78	22.504.750.545,37	15,89
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	194.269.760.863,27	194.931.338.992,97	(661.578.129,70)	(0,34)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	80.457.852.807,74	88.220.422.788,43	(7.762.569.980,69)	(8,80)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	894.900.370.287,98	884.343.938.045,13	10.556.432.242,85	1,19
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	139.489.182.666,12	146.778.497.775,32	(7.289.315.109,20)	(4,97)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	2.108.739.232,00	2.695.274.356,67	(586.535.124,67)	(21,76)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	873.468.157,04	910.107.878,49	(36.639.721,45)	(4,03)



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

EKUITAS AWAL		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
9	Dinas Sosial	3.444.549.526,71	3.128.541.753,57	316.007.773,14	10,10
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.557.147.188,20	8.819.015.074,53	(5.261.867.886,33)	(59,67)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	28.562.958.230,46	30.584.451.587,66	(2.021.493.357,20)	(6,61)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	7.594.400.924,53	8.199.523.588,03	(605.122.663,50)	(7,38)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	6.903.326.919,67	6.529.118.690,73	374.208.228,94	5,73
14	Dinas Perhubungan	8.262.789.590,54	9.874.242.887,52	(1.611.453.296,98)	(16,32)
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	5.803.077.284,92	6.562.536.234,49	(759.458.949,57)	(11,57)
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	14.480.034.820,62	15.377.560.793,18	(897.525.972,56)	(5,84)
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	31.017.619.281,92	33.201.083.884,90	(2.183.464.602,98)	(6,58)
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	9.607.125.505,32	8.853.116.224,94	754.009.280,38	8,52
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	12.135.946.989,75	21.477.164.992,89	(9.341.218.003,14)	(43,49)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	162.263.091.446,17	153.473.871.384,30	8.789.220.061,87	5,73
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	3.954.037.331,98	3.943.873.362,97	10.163.969,01	0,26
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	161.589.870.983,96	159.556.993.282,06	2.032.877.701,90	1,27
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	948.897.669,26	746.539.798,18	202.357.871,08	27,11
24	Inspektorat	1.116.734.476,61	1.174.922.329,69	(58.187.853,08)	(4,95)
25	Sekretariat Daerah	247.277.252.098,78	239.304.071.334,42	7.973.180.764,36	3,33
26	Sekretariat DPRD	6.322.477.973,12	6.042.623.645,57	279.854.327,55	4,63
27	Kecamatan Kajen	12.148.457.448,48	11.785.615.119,98	362.842.328,50	3,08
28	Kecamatan Sragi	10.599.451.392,98	8.153.214.023,04	2.446.237.369,94	30,00
29	Kecamatan Wiradesa	35.828.842.533,82	34.397.894.459,23	1.430.948.074,59	4,16
30	Kecamatan Kedungwuni	92.242.073.309,11	91.876.915.997,99	365.157.311,12	0,40
31	Kecamatan Buaran	16.370.727.800,13	15.572.538.193,10	798.189.607,03	5,13
32	Kecamatan Tirto	2.197.072.626,92	2.243.869.354,68	(46.796.727,76)	(2,09)
33	Kecamatan Bojong	2.339.162.958,62	2.397.688.975,51	(58.526.016,89)	(2,44)
34	Kecamatan Wonopringgo	1.049.279.488,93	990.673.372,89	58.606.116,04	5,92
35	Kecamatan Karanganyar	2.816.263.473,90	2.929.850.634,07	(113.587.160,17)	(3,88)



	EKUITAS AWAL	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
36	Kecamatan Doro	970.724.826,92	840.473.678,67	130.251.148,25	15,50
37	Kecamatan Talun	1.456.006.000,55	1.509.206.597,88	(53.200.597,33)	(3,53)
38	Kecamatan Lebakbarang	1.219.606.421,70	1.264.409.603,04	(44.803.181,34)	(3,54)
39	Kecamatan Kandangserang	1.066.803.017,97	1.108.940.999,13	(42.137.981,16)	(3,80)
40	Kecamatan Paninggaran	914.979.675,11	945.259.642,25	(30.279.967,14)	(3,20)
41	Kecamatan Kesesi	2.260.160.937,19	2.377.271.274,91	(117.110.337,72)	(4,93)
42	Kecamatan Petungkriyono	1.196.081.603,40	1.270.171.533,05	(74.089.929,65)	(5,83)
43	Kecamatan Wonokerto	1.623.925.870,86	1.681.585.529,35	(57.659.658,49)	(3,43)
44	Kecamatan Siwalan	1.834.090.354,53	1.675.496.856,73	158.593.497,80	9,47
45	Kecamatan Karangdadap	1.102.376.662,74	1.197.161.535,16	(94.784.872,42)	(7,92)
	Jumlah	3.011.702.120.201,71	2.992.578.617.239,90	19.123.502.961,81	0,64

**6.6.2 Surplus/Defisit - LO**

Surplus/Defisit – LO senilai Rp139.828.266.997,43 merupakan surplus atas kegiatan operasional tahun 2021 yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021. Rincian Surplus / Defisit – LO per OPD sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.3  
Surplus/Defisit-LO Tahun 2021

	SURPLUS/DEFISIT-LO	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(654.102.084.425,65)	(634.634.745.776,39)	(19.467.338.649,26)	3,07
2	Dinas Kesehatan	(195.335.523.976,35)	(152.466.657.442,92)	(42.868.866.533,43)	28,12
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(2.438.405.727,94)	(32.619.587.370,13)	30.181.181.642,19	(92,52)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	(10.083.371.078,00)	(24.472.877.556,43)	14.389.506.478,43	(58,80)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	(75.044.253.186,78)	(78.583.685.337,20)	3.539.432.150,42	(4,50)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	(55.676.226.279,84)	(43.098.744.058,42)	(12.577.482.221,42)	29,18
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	(9.562.464.585,26)	(10.216.027.437,22)	653.562.851,96	(6,40)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	(5.506.054.316,04)	(3.521.499.068,30)	(1.984.555.247,74)	56,36
9	Dinas Sosial	(6.876.097.179,81)	(27.005.369.921,39)	20.129.272.741,58	(74,54)
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(3.356.055.608,78)	(3.785.952.526,39)	429.896.917,61	(11,36)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	(19.816.346.760,33)	(21.444.599.247,92)	1.628.252.487,59	(7,59)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	(6.820.061.479,76)	(9.097.790.740,55)	2.277.729.260,79	(25,04)



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

	SURPLUS/DEFISIT-LO	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	(3.906.624.001,76)	(16.172.553.137,72)	12.265.929.135,96	(75,84)
14	Dinas Perhubungan	(5.529.351.257,19)	(4.847.948.115,71)	(681.403.141,48)	14,06
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	(8.839.016.874,72)	(7.463.655.444,79)	(1.375.361.429,93)	18,43
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	(6.339.876.345,36)	(6.230.607.628,72)	(109.268.716,64)	1,75
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	(8.004.248.359,34)	(7.101.989.683,87)	(902.258.675,47)	12,70
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	(4.317.931.795,02)	(3.957.752.129,39)	(360.179.665,63)	9,10
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	(6.057.234.070,56)	(4.615.176.529,75)	(1.442.057.540,81)	31,25
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	(10.951.219.960,14)	(8.358.758.704,98)	(2.592.461.255,16)	31,01
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	(8.593.161.952,72)	(9.098.375.097,60)	505.213.144,88	(5,55)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.395.964.276.300,87	1.295.388.345.047,23	100.575.931.253,64	7,76
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	(7.454.781.780,56)	(5.354.606.205,08)	(2.100.175.575,48)	39,22
24	Inspektorat	(7.991.399.685,48)	(7.995.996.563,49)	4.596.878,01	(0,06)
25	Sekretariat Daerah	(31.921.321.808,30)	(28.114.452.177,23)	(3.806.869.631,07)	13,54
26	Sekretariat DPRD	(44.399.891.390,64)	(29.889.767.230,32)	(14.510.124.160,32)	48,55
27	Kecamatan Kajen	(4.158.912.200,86)	(4.132.199.299,54)	(26.712.901,32)	0,65
28	Kecamatan Sragi	(3.884.251.751,76)	(4.217.344.366,75)	333.092.614,99	(7,90)
29	Kecamatan Wiradesa	(7.997.572.673,04)	(9.334.438.420,56)	1.336.865.747,52	(14,32)
30	Kecamatan Kedungwuni	(7.188.920.348,90)	(8.155.504.083,52)	966.583.734,62	(11,85)
31	Kecamatan Buaran	(4.986.972.211,19)	(6.034.738.798,63)	1.047.766.587,44	(17,36)
32	Kecamatan Tirta	(2.042.810.580,34)	(2.332.569.872,47)	289.759.292,13	(12,42)
33	Kecamatan Bojong	(2.555.441.082,64)	(2.633.839.738,23)	78.398.655,59	(2,98)
34	Kecamatan Wonopringgo	(2.150.323.292,56)	(2.236.900.569,85)	86.577.277,29	(3,87)
35	Kecamatan Karanganyar	(2.159.575.747,53)	(2.309.427.881,58)	149.852.134,05	(6,49)
36	Kecamatan Doro	(1.882.372.976,56)	(2.145.544.569,78)	263.171.593,22	(12,27)
37	Kecamatan Talun	(1.688.840.843,84)	(1.950.143.498,01)	261.302.654,17	(13,40)
38	Kecamatan Lebakbarang	(1.800.219.622,94)	(1.946.293.096,12)	146.073.473,18	(7,51)
39	Kecamatan Kandangserang	(1.892.387.671,52)	(1.919.546.870,49)	27.159.198,97	(1,41)
40	Kecamatan Paninggaran	(2.041.804.689,89)	(2.156.645.150,61)	114.840.460,72	(5,32)
41	Kecamatan Kesesi	(2.751.906.541,76)	(2.885.218.590,96)	133.312.049,20	(4,62)
42	Kecamatan Petungkriyono	(1.873.441.335,32)	(2.007.531.073,66)	134.089.738,34	(6,68)





	SURPLUS/DEFISIT-LO	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
43	Kecamatan Wonokerto	(1.849.654.521,00)	(2.092.615.202,05)	242.960.681,05	(11,61)
44	Kecamatan Siwalan	(2.455.947.942,84)	(2.508.896.988,65)	52.949.045,81	(2,11)
45	Kecamatan Karangdadap	(1.851.649.382,62)	(1.961.545.418,42)	109.896.035,80	(5,60)
	Jumlah	139.828.266.997,43	32.669.874.420,44	107.158.392.576,99	328,00

Nilai Surplus/Defisit LO dan LRA Tahun 2021 masing – masing senilai Rp139.828.266.997,43 dan Rp3.500.352.749,44 memiliki perbedaan senilai Rp136.327.914.247,99. Perhitungan perbedaan secara keseluruhan dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.4  
Perbedaan LO dan LRA Tahun 2021

No.	Uraian	Nilai (Rp.)
	<b>SURPLUS DEFISIT LRA</b>	<b>3.500.352.749,44</b>
	Pendapatan	(167.998.496.052,25)
1	Pajak Daerah	1.282.047.903,00
2	Retribusi Daerah	(65.243.867,67)
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.388.277.914,55
4	Lain-lain PAD yang Sah	2.244.516.725,51
5	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	(266.398.290.514,00)
6	Pendapatan Transfer Antar Daerah	(8.047.837.241,00)
7	Pendapatan Hibah	213.530.661,00
8	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	98.384.502.366,36
	Belanja	304.326.410.300,24
1	Belanja Pegawai	32.821.364.904,62
2	Belanja Barang dan Jasa	(54.077.730.894,97)
3	Belanja Hibah	5.399.467.726,84
4	Beban Penyisihan Piutang	(2.382.289.913,32)
5	Belanja Modal Tanah	1.213.543.280,00
6	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	43.740.311.650,00
7	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	64.198.123.368,00
8	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	92.894.805.013,00
9	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.999.533.755,00
10	Beban Penyusutan dan Amortisasi	(145.340.208.485,34)
11	Belanja Bantuan Keuangan	262.704.272.391,00
12	<b>DEFISIT NON OPERASIONAL-LO</b>	<b>(2.844.782.494,59)</b>
	Surplus/Defisit LO	139.828.266.997,43

**6.6.2.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA****1. Pendapatan Asli Daerah**Tabel 6.6.5  
Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pajak Daerah	84.554.824.389,00	83.272.776.486,00	1.282.047.903,00
2	Retribusi Daerah	11.199.783.110,33	11.265.026.978,00	(65.243.867,67)
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	13.702.987.707,55	9.314.709.793,00	4.388.277.914,55
4	Lain-lain PAD yang Sah	244.991.471.581,95	242.746.954.856,44	2.244.516.725,51
	Jumlah	354.449.066.788,83	346.599.468.113,44	7.849.598.675,39

Perbedaan antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan Pendapatan Asli Daerah-LRA adalah senilai Rp7.849.598.675,39. Selisihnya dijelaskan sebagai berikut:

**a. Pendapatan Pajak Daerah**Tabel 6.6.6  
Pendapatan Pajak Daerah

Pendapatan Pajak Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pajak Hotel	501.583.037,00	501.583.037,00	0,00
2	Pajak Restoran	3.358.715.370,00	3.358.715.370,00	0,00
3	Pajak Hiburan	195.049.150,00	195.049.150,00	0,00
4	Pajak Reklame	1.237.989.145,00	1.355.221.047,00	(117.231.902,00)
5	Pajak Penerangan Jalan	33.100.850.099,00	33.100.850.099,00	0,00
6	Pajak Parkir	74.228.157,00	74.228.157,00	0,00
7	Pajak Air Tanah	1.708.022.650,00	1.927.008.044,00	(218.985.394,00)
8	Pajak Sarang Burung Walet	23.500.000,00	23.500.000,00	0,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	354.849.750,00	354.849.750,00	0,00
10	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	20.275.703.984,00	18.657.438.785,00	1.618.265.199,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	23.724.333.047,00	23.724.333.047,00	0,00
	Jumlah	84.554.824.389,00	83.272.776.486,00	1.282.047.903,00

Perbedaan antara Pendapatan Pajak-LO dengan Pendapatan Pajak-LRA adalah senilai Rp1.282.047.903,00. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1) Pajak Reklame**

Perbedaan antara Pajak Reklame-LO dengan Pajak Reklame-LRA adalah senilai (Rp117.231.902,00), selisih tersebut berasal dari Penambahan / Pengurangan Pendapatan Diterima Dimuka (PDTM) dan Piutang yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Penambahan**

) PDTM Pajak Reklame Kain-LO TA 2020	Rp	14.567.745,00
) PDTM Pajak Reklame Melekat /Stiker-LO TA 2020	Rp	1.481.500,00
) PDTM Pajak Reklame Piutang Papan / Billboard / Videotron/ Megatron-LO TA 2020	Rp	321.731.464,00
) Piutang Pajak Reklame Papan / Billboard/ Videotron/Megatron-LO TA 2021	Rp	17.280.156,00
<b>Jumlah (A)</b>	<b>Rp</b>	<b>355.060.865,00</b>

**Pengurangan**

) PDTM Pajak Reklame Kain-LO TA 2021	Rp	3.427.750,00
) PDTM Pajak Reklame Papan/Billboard/ Videotron/Megatron-LO TA 2021	Rp	455.215.017,00
) Piutang Pajak Reklame Papan / Billboard / Videotron/ Megatron-LO TA 2020	Rp	13.650.000,00
<b>Jumlah (B)</b>	<b>Rp</b>	<b>472.292.767,00</b>

**Total (Jumlah (A) – Jumlah (B))      Rp (117.231.902,00)**

**2) Pajak Air Tanah**

Perbedaan antara Pajak Air Tanah-LO dengan Pajak Air Tanah-LRA adalah senilai (Rp218.985.394,00), Perbedaan tersebut merupakan Pengurangan piutang Pajak Air Tanah tahun 2021, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

▪ Piutang Pajak Air Tanah TA.2021	Rp	13.828.540,00
▪ Piutang Pajak Air Tanah TA.2020	Rp	232.813.934,00
<b>Jumlah</b>		<b>(Rp218.985.394,00)</b>

**3) Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan**

Perbedaan antara Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO dengan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LRA adalah senilai Rp1.618.265.199,00, Perbedaan tersebut merupakan penambahan piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan tahun 2021 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

▪ Piutang PBB-P2 Akhir Th. 2021	Rp 26.169.535.744,00
▪ Piutang PBB-P2 Akhir TA.2020	<u>Rp 24.551.270.545,00</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.618.265.199,00</b>

**b. Pendapatan Retribusi Daerah**Tabel 6.6.7  
Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	104.242.000,00	104.242.000,00	0,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	508.511.000,00	508.511.000,00	0,00
3	Retribusi Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat	7.700.000,00	7.700.000,00	0,00
4	Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	634.195.000,00	634.195.000,00	0,00
5	Retribusi Pelataran	929.773.850,00	929.773.850,00	0,00
6	Retribusi Los	2.205.708.368,00	2.205.708.368,00	0,00
7	Retribusi Kios	1.565.171.141,00	1.565.171.141,00	0,00
8	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	507.599.079,33	502.977.700,00	4.621.379,33
9	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	52.240.000,00	52.240.000,00	0,00
10	Retribusi Industri	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
11	Retribusi Pelayanan Pengujian Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya	105.230.000,00	105.230.000,00	0,00
12	Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	885.830.400,00	917.534.800,00	(31.704.400,00)
13	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	99.339.752,00	143.385.000,00	(44.045.248,00)
14	Retribusi Penyewaan Tanah	604.669.901,00	600.245.500,00	4.424.401,00
15	Retribusi Pemakaian Laboratorium	223.475.000,00	223.475.000,00	0,00
16	Retribusi Pemakaian Ruangan	234.085.000,00	234.085.000,00	0,00
17	Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor	237.950.000,00	237.950.000,00	0,00
18	Retribusi Penyediaan Fasilitas Pasar Grosir Berbagai Jenis Barang yang Dikontrakkan	8.066.000,00	8.066.000,00	0,00
19	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan	299.368.569,00	299.368.569,00	0,00
20	Retribusi Penyediaan Fasilitas Lainnya di Tempat Pelelangan	22.058.000,00	22.058.000,00	0,00



Pendapatan Retribusi Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
21	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bus Umum	100.191.000,00	100.191.000,00	0,00
22	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha	2.305.000,00	2.305.000,00	0,00
23	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	331.966.000,00	331.966.000,00	0,00
24	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan	115.719.000,00	115.719.000,00	0,00
25	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	610.248.000,00	610.248.000,00	0,00
26	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Tanaman	13.825.000,00	13.825.000,00	0,00
27	Retribusi Penjualan Produksi hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan	60.502.050,00	60.502.050,00	0,00
28	Retribusi Pemberian Izin Mendirikan Bangunan	726.554.000,00	726.554.000,00	0,00
29	Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	2.260.000,00	800.000,00	1.460.000,00
	Jumlah	11.199.783.110,33	11.265.026.978,00	(65.243.867,67)

Selisih antara Pendapatan Retribusi-LO dengan pendapatan retribusi-LRA adalah senilai Rp65.243.867,67 yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Perbedaan antara Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO dengan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LRA senilai Rp4.621.379,33, perbedaan tersebut merupakan pengurangan Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah pada Dinas Perhubungan yang dapat dirinci sebagai berikut:

##### **PDTM Pengujian Kendaraan Bermotor DINHUB**

▪ PDTM Tahun 2020	Rp 86.219.166,00
▪ PDTM Tahun 2021	<u>Rp 81.606.666,67</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 4.621.379,33</b>

#### 2) Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi

Perbedaan 2) Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO dengan LRA senilai (Rp31.704.400,00) perbedaan tersebut merupakan penurunan Piutang pada OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang yang dapat dirinci sebagai berikut:

**Piutang Retribusi Pengendalian Menara DPU TARU**

▪ Piutang Retribusi		
Pengendalian Menara TA.2021	Rp	85.649.200,00
▪ Piutang Retribusi		
Pengendalian Menara TA.2020	<u>Rp</u>	<u>117.826.800,00</u>
<b>Jumlah</b>	<b>(Rp)</b>	<b>31.704.400,00</b>

**3) Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan**

Perbedaan Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan - LRA dengan LO senilai (Rp44.045.248,00), perbedaan tersebut merupakan Penambahan Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan pada Badan Pengelolaan Keuangan (BPKD) yang dapat dirinci sebagai berikut:

**PDTM Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah BPKD**

▪ PDTM Tahun 2020	Rp	18.611.835,00
▪ PDTM Tahun 2021	<u>Rp</u>	<u>62.657.083,00</u>
<b>Jumlah</b>	<b>(Rp)</b>	<b>44.045.248,00</b>

**4) Retribusi Penyewaan Tanah**

Retribusi Penyewaan Tanah terdapat koreksi senilai Rp4.424.401,00, Perbedaan tersebut merupakan Penurunan Pendapatan Diterima dimuka Penyewaan Tanah Pada Badan Pengelolaan Keuangan (BPKD) yang dapat dirinci sebagai berikut:

**PDTM Retribusi Penyewaan Tanah pada BPKD**

▪ PDTM Tahun 2020	Rp	162.410.815,00
▪ PDTM Tahun 2021	<u>Rp</u>	<u>157.986.414,00</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>4.424.401,00</b>

**5) Retribusi Izin Trayek**

Perbedaan Retribusi Izin Trayek – LO dengan LRA senilai Rp1.460.000,00 perbedaan tersebut terdiri dari penambahan pendapatan diterima dimuka hasil retribusi daerah pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (DINAS PM PTSP & NAKER) yang dapat dirinci sebagai berikut :

**PDTM pada DPMPTSP & Naker**

▪ PDTM Tahun 2020	Rp	6.220.000,00
▪ PDTM Tahun 2021	<u>Rp</u>	<u>4.760.000,00</u>
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>1.460.000,00</b>

**c. Jumlah Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan**

Tabel 6.6.8

Pendapatan hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	13.702.987.707,55	9.314.709.793,00	4.388.277.914,55
	Jumlah	13.702.987.707,55	9.314.709.793,00	4.388.277.914,55

Selisih antara pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada LO dengan LRA adalah senilai Rp4.388.277.914,55 dengan rincian sebagai berikut:

**Penambahan:**

▪ Pengumuman Laba Tahun 2021	
Pada PD. BPR BKK	Rp 3.671.863.409,55
▪ Pengumuman Laba Tahun 2021	
Pada PDAM Kajen	Rp 3.663.462.317,00
<b>Jumlah (A)</b>	<b>Rp 7.335.325.726,55</b>

**Pengurangan:**

▪ Pembayaran Dividen BPR BKK	
Tahun 2020 yang diterima Tahun 2021	Rp 1.146.060.862,00
▪ Pembayaran Dividen PDAM Kajen	
Tahun 2020 yang diterima Tahun 2021	Rp 1.800.986.950,00
<b>Jumlah (B)</b>	<b>Rp 2.947.047.812,00</b>

**Total ( Jumlah (A) - Jumlah (B))** **Rp 4.388.277.914,55**

**d. Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah**

Tabel 6.6.9

Pendapatan hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Lain-lain PAD yang Sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Hasil Penjualan Tanah	215.996.100,00	215.996.100,00	0,00
2	Hasil Penjualan Alat Kantor dan Rumah Tangga	30.750.000,00	30.750.000,00	0,00
3	Hasil Penjualan Tanaman	5.250.000,00	5.250.000,00	0,00
4	Hasil Penjualan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain	434.932.370,00	434.932.370,00	0,00
5	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	294.324.132,00	497.649.396,00	(203.325.264,00)
6	Hasil Kerja Sama Daerah	1.522.344.323,00	1.522.344.323,00	0,00
7	Jasa Giro pada Kas Daerah	1.343.167.003,00	1.343.167.003,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Lain-lain PAD yang Sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
8	Jasa Giro pada Kas di Bendahara	86.635.532,00	86.635.532,00	0,00
9	Jasa Giro pada Rekening Dana BOS	116.240.828,00	116.240.828,00	0,00
10	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	1.092.739.716,00	1.092.739.716,00	0,00
11	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	6.925.000,00	6.925.000,00	0,00
12	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	101.231.095,00	101.231.095,00	0,00
13	Pendapatan Denda Pajak Hotel	720.000,00	720.000,00	0,00
14	Pendapatan Jasa Boga/Katering dan Sejenisnya	0,00	0,00	0,00
15	Pendapatan Denda Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	78.750,00	78.750,00	0,00
16	Pendapatan Denda PBBP2	831.700.695,68	94.277.734,00	737.422.961,68
17	Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	15.988.700,00	15.988.700,00	0,00
18	Pendapatan Denda Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi	117.353.600,00	120.206.996,00	(2.853.396,00)
19	Pendapatan Denda Retribusi Izin Trayek untuk Menyediakan Pelayanan Angkutan Umum	44.000,00	44.000,00	0,00
20	Hasil Eksekusi atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa	166.939.650,00	166.939.650,00	0,00
21	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	79.956.811,00	79.956.811,00	0,00
22	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas Dalam Negeri- Perjalanan Dinas Biasa	292.110.269,00	292.110.269,00	0,00
23	Pendapatan BLUD	196.383.202.531,27	194.655.930.107,44	1.727.272.423,83
24	Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP	39.396.295.800,00	39.396.295.800,00	0,00
25	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	0,00	14.000.000,00	(14.000.000,00)
26	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	2.456.544.676,00	2.456.544.676,00	0,00
	Jumlah	244.991.471.581,95	242.746.954.856,44	2.244.516.725,51





Perbedaan antara Lain-lain PAD yang Sah LRA dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO senilai Rp47.022.763.062,24, perbedaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD**

Perbedaan Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD LO dan LRA senilai (Rp203.325.264,00), perbedaan tersebut merupakan penurunan Piutang Bagi Hasil Pemanfaatan sumber air minum Rogoselo oleh Perumda Air minum Tirtayasa Kota Pekalongan yang dapat dirinci sebagai berikut:

Piutang Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD

▪ Piutang Tahun 2021	Rp 21.497.004,00
▪ Piutang Tahun 2020	Rp 224.822.268,00
<b>Jumlah</b>	<b>Rp (203.325.264,00)</b>

**b Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan**

Perbedaan Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan LO dengan LRA senilai Rp737.422.961,68 merupakan Penambahan dan Pengurangan Piutang Denda Pajak Bumi dan bangunan Perdesaan dan Perkotaan Daerah tahun 2021 pada Badan Pengelolaan Keuangan daerah yang dapat dirinci sebagai berikut:

▪ Penambahan Piutang	Rp 1.092.157.243,88
▪ Pengurangan Piutang	Rp 354.734.282,20
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 737.422.961,68</b>

**c Pendapatan Denda Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi**

Perbedaan Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan LO dengan LRA senilai (Rp2.853.396,00) merupakan Penurunan Denda Retribusi Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi tahun 2021 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPU TARU) yang dapat dirinci sebagai berikut:

▪ Penambahan Piutang Tahun 2021	Rp 1.074.164,00
▪ Pengurangan Piutang Tahun 2020	Rp 3.927.560,00
<b>Jumlah</b>	<b>(Rp 2.853.396,00)</b>

**d Pendapatan BLUD**

Perbedaan Pendapatan BLUD LO dengan LRA senilai Rp1.727.272.423,83 merupakan penambahan dan pengurangan dari Pendapatan RSUD Kraton, RSUD Kajen dan Puskesmas. Perbedaan Pendapatan BLUD LO dengan LRA dapat dirinci sebagai berikut:



## Penambahan :

▪ Piutang BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton TA 2021	Rp	12.292.898.675,66
▪ Piutang BLUD Rumah Sakit Daerah KAJEN TA 2021	Rp	6.031.218.161,00
▪ Piutang Puskesmas TA 2021	Rp	54.699.000,00
<b>Jumlah (A)</b>	<b>Rp</b>	<b>18.378.815.836,66</b>

## Pengurangan :

▪ Piutang BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton Tahun 2020	Rp	13.321.498.881,83
▪ Piutang BLUD Rumah Sakit Daerah KAJEN Tahun 2020	Rp	2.869.010.531,00
▪ Piutang Puskesmas Tahun 2020	Rp	461.034.000,00
<b>Jumlah (B)</b>	<b>Rp</b>	<b>16.651.543.412,83</b>

**Total ( Jumlah (A) – Jumlah (B))** **Rp 1.727.272.423,83**

**e Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir**

Perbedaan Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat LO dengan LRA senilai (Rp14.000.000,00) disebabkan karena adanya pembayaran Piutang Dana Bergulir pada OPD Dinperindagkop.

**2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat**

Perbedaan antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat- LO dengan LRA senilai (Rp266.398.290.514,00), dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.10

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Dana Perimbangan	1.204.342.381.238,00	1.208.036.399.361,00	(3.694.018.123,00)
2	Dana Insentif Daerah (DID)	33.289.185.000,00	33.289.185.000,00	0,00
3	Dana Desa	0,00	262.704.272.391,00	(262.704.272.391,00)
	Jumlah	1.237.631.566.238,00	1.504.029.856.752,00	(266.398.290.514,00)

**a Dana Perimbangan**

Perbedaan Dana Perimbangan antara LO dan LRA senilai (Rp3.694.018.123,00) merupakan penurunan piutang Bagi Hasil Pajak yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.11  
Dana Perimbangan

Dana Perimbangan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	DBH Pajak Bumi dan Bangunan	12.225.820.671,00	13.547.342.471,00	(1.321.521.800,00)
2	DBH PPh Pasal 21	12.849.921.414,00	12.855.037.540,00	(5.116.126,00)
3	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	0,00	1.440.465.091,00	(1.440.465.091,00)
4	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	7.047.746.110,00	7.556.200.805,00	(508.454.695,00)
5	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Minyak Bumi	11.102.000,00	12.048.900,00	(946.900,00)
6	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	59.302.000,00	60.022.500,00	(720.500,00)
7	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Pengusahaan Panas Bumi	230.270.205,00	253.747.016,00	(23.476.811,00)
8	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Mineral dan Batubara-Landrent	2.785.075,00	2.831.000,00	(45.925,00)
9	Dana Bagi Hasil (DBH) Sumber Daya Alam(SDA) Mineral dan Batubara-Royalty	1.271.925,00	1.271.925,00	0,00
10	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Kehutanan- Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	610.541.947,00	686.931.222,00	(76.389.275,00)
11	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan	1.258.967.436,00	1.575.848.436,00	(316.881.000,00)
12	DAU	871.067.401.000,00	871.067.401.000,00	0,00
13	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD	1.067.775.000,00	1.067.775.000,00	0,00
14	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	21.769.193.490,00	21.769.193.490,00	0,00
15	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	10.107.332.271,00	10.107.332.271,00	0,00
16	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Dasar	8.180.935.004,00	8.180.935.004,00	0,00
17	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kesehatan Rujukan	8.408.103.743,00	8.408.103.743,00	0,00
18	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Pelayanan Kefarmasian	3.889.676.012,00	3.889.676.012,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Dana Perimbangan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
19	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-KB	671.870.000,00	671.870.000,00	0,00
20	DAK Fisik-Bidang Industri Kecil dan Menengah-Penugasan-Pembangunan Sentra IKM dan Revitalisasi Sentra IKM	5.088.090.000,00	5.088.090.000,00	0,00
21	DAK Fisik-Bidang Pertanian-Penugasan-Pembangunan/Renovasi Sarana dan Prasarana Fisik Dasar Pembangunan Pertanian	975.000.000,00	975.000.000,00	0,00
22	DAK Fisik-Bidang Kelautan dan Perikanan-Penugasan	1.186.184.000,00	1.186.184.000,00	0,00
23	DAK Fisik-Bidang Jalan-Reguler-Jalan	6.639.114.289,00	6.639.114.289,00	0,00
24	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Penugasan	5.028.432.251,00	5.028.432.251,00	0,00
25	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Penugasan	4.595.393.000,00	4.595.393.000,00	0,00
26	DAK Fisik-Bidang Irigasi-Penugasan	2.023.520.000,00	2.023.520.000,00	0,00
27	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Reguler-Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan	997.987.000,00	997.987.000,00	0,00
28	DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB-Penugasan-Keluarga Berencana	203.660.000,00	203.660.000,00	0,00
29	DAK Fisik-Bidang Perumahan dan Permukiman-Penugasan	2.827.615.000,00	2.827.615.000,00	0,00
30	DAK Non Fisik-TPG PNSD	165.150.776.000,00	165.150.776.000,00	0,00
31	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	645.449.000,00	645.449.000,00	0,00
32	DAK Non Fisik-BOP PAUD	18.939.900.000,00	18.939.900.000,00	0,00
33	DAK Non Fisik-BOP Pendidikan Kesetaraan	4.083.650.000,00	4.083.650.000,00	0,00
34	DAK Non Fisik-BOKKB-BOK	15.081.084.923,00	15.081.084.923,00	0,00
35	DAK Non Fisik-BOKKB-Pengawasan Obat dan Makanan	365.565.767,00	365.565.767,00	0,00



Dana Perimbangan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
36	DAK Non Fisik-BOKKB-Akreditasi Puskesmas	1.282.325.376,00	1.282.325.376,00	0,00
37	DAK Non Fisik-BOKKB-Jaminan Persalinan	3.162.927.404,00	3.162.927.404,00	0,00
38	DAK Non Fisik-BOKKB-BOKB	4.444.114.193,00	4.444.114.193,00	0,00
39	DAK Non Fisik-PK2UKM	363.695.600,00	363.695.600,00	0,00
40	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	714.530.132,00	714.530.132,00	0,00
41	DAK Non Fisik-Fasilitasi Penanaman Modal	372.462.000,00	372.462.000,00	0,00
42	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	376.140.000,00	376.140.000,00	0,00
43	DAK Non Fisik-Dana Ketahanan Pangan Dan Pertanian	334.750.000,00	334.750.000,00	0,00
Jumlah		1.204.342.381.238,00	1.208.036.399.361,00	(3.694.018.123,00)

**b Dana Desa**

Perbedaan antara Pendapatan Lainnya LO dengan Pendapatan Lainnya LRA senilai (Rp262.704.272.391,00) disebabkan karena adanya Penyesuaian Dana Desa yang merupakan kewenangan dari Pemerintah pusat sehingga tidak dicatat di Laporan Operasional. Perbedaan antara Pendapatan Lainnya LO dengan Pendapatan Lainnya LRA dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.12  
Dana Desa

Dana Desa		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Dana Desa	0,00	262.704.272.391,00	262.704.272.391,00
Jumlah		0,00	262.704.272.391,00	(262.704.272.391,00)

**3. Pendapatan Transfer Antar Daerah**

Perbedaan antara Pendapatan Transfer Antar Daerah Lainnya LO dan LRA senilai (Rp8.047.837.241,00) merupakan penurunan piutang Bagi Hasil Pajak Provinsi Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 01/BA-RKN/KAB-KOTA/I/2022 tanggal 20 Januari tahun 2022 perihal rekonsiliasi dana transfer dan kurang salur bagi hasil pajak daerah



Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2021. Perbedaan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya LO dan LRA dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.13  
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Pendapatan Bagi Hasil		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	25.289.516.477,00	29.075.943.608,00	(3.786.427.131,00)
2	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	18.596.856.647,00	20.393.804.906,00	(1.796.948.259,00)
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	23.827.001.482,00	26.295.031.359,00	(2.468.029.877,00)
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	202.205.531,00	198.637.505,00	3.568.026,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	48.331.562.977,00	48.331.562.977,00	0,00
	Jumlah	116.247.143.114,00	124.294.980.355,00	(8.047.837.241,00)

#### 4. Pendapatan Hibah

Perbedaan antara Pendapatan Hibah LO dan LRA senilai (Rp213.530.661,00) merupakan Pendapatan Hibah yang menjadi persediaan pada RSUD Kajen.

#### 5. Pendapatan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Terdapat perbedaan antara Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan LO dengan LRA senilai Rp98.384.502.366,36, perbedaan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.14  
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Hibah Dana BOS	84.465.614.999,00	84.465.614.999,00	0,00
2	Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Pemerintah	74.988.477.188,00	0,00	74.988.477.188,00
3	Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia	27.868.708.881,36	4.472.683.703,00	23.396.025.178,36
	Jumlah	187.322.801.068,36	88.938.298.702,00	98.384.502.366,36

**a Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Pemerintah**

Perbedaan Pendapatan Hibah dari Pemerintah LO dengan LRA senilai Rp74.988.477.188,00 dikarenakan adanya penerimaan hibah dari Pemerintah pusat yang dicatat pada Laporan Oprasional namun tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran. Pendapatan Hibah dari Pemerintah dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.15

Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Pemerintah

No	Nama OPD	Uraian	Jumlah
1	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	1.333.987.800,00
2	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	711.742.000,00
3	Dinas Kesehatan	Beban Natura dan Pakan-Natura	34.818.730,00
4	Dinas Kesehatan	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.675.400,00
5	Dinas Kesehatan	Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	14.373.671.857,00
6	Dinas Kesehatan	Beban Obat-Obatan-Obat	43.827.218.527,00
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	Beban Obat-Obatan-Obat	14.704.362.874,00
	Jumlah		74.988.477.188,00

**b Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia**

Perbedaan Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia LO dengan LRA senilai Rp23.396.025.178,36 adanya penerimaan hibah dari Pemerintah pusat yang dicatat pada Laporan Oprasional namun tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran. Pendapatan Hibah dari Pemerintah dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.16

Perbedaan Pendapatan atas Pengembalian Hibah pada Badan, Lembaga, dan Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan hukum Indonesia LO dengan LRA

No	Nama OPD	Uraian	Jumlah
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Peralatan dan Mesin	1.274.243.000,00
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Gedung dan Bangunan	159.017.000,00
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	15.000.000,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	Peralatan dan Mesin	10.534.878.577,00
5	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	Gedung dan Bangunan	3.467.562.600,00



No	Nama OPD	Uraian	Jumlah
6	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	Peralatan dan Mesin	356.583.295,00
7	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	2.812.114.128,36
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Peralatan dan Mesin	164.500.000,00
9	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Peralatan dan Mesin	73.025.700,00
10	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	Peralatan dan Mesin	15.741.550,00
11	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	Peralatan dan Mesin	167.291.000,00
12	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	Tanah	1.400.298.000,00
13	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	Peralatan dan Mesin	263.127.919,00
14	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	Gedung dan Bangunan	2.676.793.000,00
15	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	Peralatan dan Mesin	15.450.000,00
16	Kecamatan Talun	Peralatan dan Mesin	399.409,00
Jumlah			23.396.025.178,36

**6.6.2.2 Pengungkapan Perbedaan Beban LO dengan Belanja LRA****a Belanja Operasi**

Perbedaan antara Beban Operasi LO dengan Belanja Operasi LRA adalah senilai Rp18.239.188.176,83. Rincian perbedaan antara Beban Operasi LO dengan Belanja Operasi LRA dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.17  
Belanja Operasi

Belanja Operasi		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Pegawai	930.359.050.256,38	963.180.415.161,00	32.821.364.904,62
1	Belanja Barang dan Jasa	497.282.245.015,97	443.204.514.121,00	(54.077.730.894,97)
2	Belanja Hibah	59.390.176.379,16	64.789.644.106,00	5.399.467.726,84
3	Belanja Bantuan Sosial	15.051.390.751,00	15.051.390.751,00	0,00
4	Beban Penyisihan Piutang	2.382.289.913,32	0,00	(2.382.289.913,32)
Jumlah		1.504.465.152.315,83	1.486.225.964.139,00	(18.239.188.176,83)

**1. Belanja Pegawai**

Perbedaan antara pegawai LO dan LRA senilai Rp32.821.364.904,62 merupakan penyesuaian beban pegawai terkait penerapan kebijakan akuntansi berbasis akrual pada LO yang dapat dirinci sebagai berikut :

*Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (Audited) 471*

A



Tabel 6.6.18  
Penambahan / Pengurangan Beban Pegawai – LO

Belanja Pegawai		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Gaji Pokok ASN	417.590.313.314,00	417.590.313.314,00	0,00
2	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	39.143.026.448,00	39.143.026.448,00	0,00
3	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	6.064.294.116,00	6.064.294.116,00	0,00
4	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	27.955.746.250,00	27.955.746.250,00	0,00
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	7.048.500.000,00	7.048.500.000,00	0,00
6	Belanja Tunjangan Beras ASN	23.806.156.676,00	23.806.156.676,00	0,00
7	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	1.847.390.614,00	1.847.390.614,00	0,00
8	Belanja Pembulatan Gaji ASN	5.762.090,00	5.762.090,00	0,00
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	31.322.119.324,00	31.322.119.324,00	0,00
10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	859.442.271,00	859.442.271,00	0,00
11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	2.571.910.750,00	2.571.910.750,00	0,00
12	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	4.492.283,00	4.492.283,00	0,00
13	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	47.603.068.357,00	47.603.068.357,00	0,00
14	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	1.278.400.000,00	1.278.400.000,00	0,00
15	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	829.900.000,00	829.900.000,00	0,00
16	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	2.415.716.932,02	2.075.231.747,00	(340.485.185,02)
17	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	338.456.982,56	92.715.760,00	(245.741.222,56)
18	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	155.925.720.006,00	187.663.983.316,00	31.738.263.310,00
19	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	656.250.000,00	656.250.000,00	0,00
20	Belanja Honorarium	6.871.131.000,00	6.871.531.000,00	400.000,00
21	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	1.967.250.000,00	1.967.250.000,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Belanja Pegawai		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
22	Belanja Uang Representasi DPRD	997.290.000,00	997.290.000,00	0,00
23	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	93.479.400,00	93.479.400,00	0,00
24	Belanja Tunjangan Beras DPRD	112.106.160,00	112.106.160,00	0,00
25	Belanja Uang Paket DPRD	85.386.000,00	85.386.000,00	0,00
26	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	1.446.070.500,00	1.446.070.500,00	0,00
27	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	137.268.600,00	137.268.600,00	0,00
28	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	1.568.175,00	1.568.175,00	0,00
29	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.628.000.000,00	5.628.000.000,00	0,00
30	Belanja Tunjangan Reses DPRD	1.417.500.000,00	1.417.500.000,00	0,00
31	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	2.546.824,00	2.546.824,00	0,00
32	Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	5.589.476.146,00	5.589.476.146,00	0,00
33	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	5.997.200.000,00	5.997.200.000,00	0,00
34	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	0,00	0,00	0,00
35	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	54.600.000,00	54.600.000,00	0,00
36	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	5.412.000,00	5.412.000,00	0,00
37	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	98.280.000,00	98.280.000,00	0,00
38	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	507.114,00	507.114,00	0,00
39	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	5.434.560,00	5.434.560,00	0,00
40	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	112.320,00	112.320,00	0,00
41	Belanja Iuran Jaminan Kematian KDH/WKDH	336.960,00	336.960,00	0,00
42	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah	986.748.009,12	668.328.359,00	(318.419.650,12)
43	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Retribusi Daerah bagi KDH/WKDH	86.831.820,68	4.066.353,00	(82.765.467,68)



Belanja Pegawai		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
44	Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD	235.200.000,00	235.200.000,00	0,00
45	Belanja Dana Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	0,00
46	Belanja Pegawai BOS	20.726.763.300,00	20.726.763.300,00	0,00
47	Belanja Pegawai BLUD	109.945.884.954,00	112.015.998.074,00	2.070.113.120,00
	Jumlah	930.359.050.256,38	963.180.415.161,00	32.821.364.904,62

## 2. Belanja Barang dan Jasa

Perbedaan belanja barang dan jasa LO dan LRA senilai (Rp54.077.216.094,97) merupakan penyesuaian belanja barang dan jasa terkait penerapan kebijakan akuntansi berbasis akrual yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.19

Perbedaan belanja barang dan jasa LO dan LRA

Belanja Barang dan Jasa		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Barang Pakai Habis	115.086.897.299,98	49.482.070.167,00	(65.604.827.132,98)
2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	11.333.000,00	11.333.000,00	0,00
3	Belanja Jasa Kantor	148.082.637.342,00	148.022.640.047,00	(59.997.295,00)
4	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	41.913.628.020,74	40.985.369.276,00	(928.258.744,74)
5	Belanja Sewa Tanah	5.500.000,00	5.500.000,00	0,00
6	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	917.839.737,00	917.839.737,00	0,00
7	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	692.821.250,00	692.821.250,00	0,00
8	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	37.500.000,00	37.500.000,00	0,00
9	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	4.521.819.759,00	4.929.724.183,00	407.904.424,00
10	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1.674.543.760,00	1.674.543.760,00	0,00
11	Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	115.015.000,00	115.015.000,00	0,00
12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	5.327.678.573,00	5.327.678.573,00	0,00
13	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.303.768.248,00	3.310.231.373,00	6.463.125,00
14	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.945.573.737,00	4.310.282.137,00	364.708.400,00



Belanja Barang dan Jasa		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
15	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	6.955.210.919,00	6.955.210.919,00	0,00
16	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	5.524.000,00	5.524.000,00	0,00
17	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	29.846.465.881,00	29.846.465.881,00	0,00
18	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	8.337.457.250,00	8.337.457.250,00	0,00
19	Belanja Barang dan Jasa BOS	40.883.070.141,00	49.428.707.353,00	8.545.637.212,00
20	Belanja Barang dan Jasa BLUD	85.617.446.298,25	88.808.600.215,00	3.191.153.916,75
Jumlah		497.281.730.215,97	443.204.514.121,00	(54.077.216.094,97)

**3. Belanja Hibah**

Perbedaan belanja barang dan jasa LO dan LRA senilai (Rp5.399.467.726,84) merupakan penyesuaian belanja barang dan jasa terkait penerapan kebijakan akuntansi berbasis akrual yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.20

Perbedaan belanja Hibah LO dan LRA

Belanja Hibah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Hibah Barang kepada BUMD	1.275.465.000,00	1.275.465.000,00	0,00
2	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	4.149.800.000,00	4.149.800.000,00	0,00
3	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	1.862.753.156,00	19.248.421.156,00	17.385.668.000,00
4	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	29.826.900.000,00	29.826.900.000,00	0,00
5	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	8.245.164.050,00	8.245.164.050,00	0,00
6	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	245.000.000,00	245.000.000,00	0,00



<b>Belanja Hibah</b>		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
7	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	12.507.802.073,16	521.601.800,00	(11.986.200.273,16)
8	Belanja Hibah Uang kepada Koperasi	150.000.000,00	150.000.000,00	0,00
9	Belanja Hibah berupa Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.127.292.100,00	1.127.292.100,00	0,00
	Jumlah	59.390.176.379,16	64.789.644.106,00	5.399.467.726,84

Perbedaan Hibah LO dan LRA senilai terdapat pada sub rincian akun Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan dan Sub Rincian Akun Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar yang masing – masing senilai Rp17.385.668.000,000 dan (Rp11.986.200.273,16). Rincian perbedaan dari masing – masing akun tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a. Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan**

Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan LO dan LRA memiliki perbedaan senilai Rp17.838.095.500,00, perbedaan tersebut disebabkan karena adanya Reklasifikasi menjadi barang pakai habis pada OPD Dinas Pendidikan.

**b. Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan.**

Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan LO dan LRA memiliki perbedaan senilai (Rp11.986.200.273,16), perbedaan tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.21

Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan

No	Nama OPD	Uraian	Jumlah
1	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	Utang Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	14.281.200,00



No	Nama OPD	Uraian	Jumlah
2	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	1.333.987.800,00
3	Dinas Kesehatan	Beban Natura dan Pakan-Natura	34.818.730,00
4	Dinas Kesehatan	Beban Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	237.798.869,16
5	Dinas Kesehatan	Beban Obat-Obatan-Obat	812.229.103,00
6	Dinas Kesehatan	Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.675.400,00
7	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	Beban Persediaan Penelitian-Persediaan Penelitian Teknologi	134.204.200,00
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	Beban Obat-Obatan-Obat	511.792.691,00
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	8.904.412.280,00
	Jumlah		11.986.200.273,16

**4. Beban Penyisihan Piutang**

Perbedaan Beban penyisihan piutang LO dan LRA senilai Rp2.013.728.440,12 disebabkan karena beban penyisihan piutang hanya dicatat pada Laporan Operasional tetapi tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran. Perbedaan Beban penyisihan piutang LO dan LRA dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.22

Selisih Penyisihan Piutang LO dan LRA

Beban Penyisihan Piutang		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak Restoran dan sejenisnya	6.661.541,50	0,00	(6.661.541,50)
2	Beban Penyisihan Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	1.070.465,78	0,00	(1.070.465,78)
3	Beban Penyisihan Piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Lainnya	425.976.020,00	0,00	(425.976.020,00)
4	Beban Penyisihan Piutang PBBP2	1.029.942.761,99	0,00	(1.029.942.761,99)
5	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	495.715.172,00	0,00	(495.715.172,00)
6	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD	398.723.952,05	0,00	(398.723.952,05)
7	Beban Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang-Dana Bergulir kepada Masyarakat	24.200.000,00	0,00	(24.200.000,00)
	Jumlah	2.382.289.913,32	0,00	(2.382.289.913,32)

**b Belanja Modal**

Perbedaan Belanja Modal senilai (Rp208.046.317.066,00) disebabkan karena Belanja Modal dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran tetapi tidak dicatat pada Laporan Operasional namun dicatat pada Penambahan Aset pada Neraca. Perbedaan Belanja Modal dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.23  
Belanja Modal

Belanja Modal		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Modal Tanah	0,00	1.213.543.280,00	(1.213.543.280,00)
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	43.740.311.650,00	(43.740.311.650,00)
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	64.198.123.368,00	(64.198.123.368,00)
4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	92.894.805.013,00	(92.894.805.013,00)
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	5.999.533.755,00	(5.999.533.755,00)
Jumlah		0,00	208.046.317.066,00	(208.046.317.066,00)

**c Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Perbedaan beban penyusutan dan amortisasi LO dan LRA senilai Rp145.340.208.485 disebabkan karena beban penyusutan dan amortisasi hanya dicatat pada LO tetapi tidak dicatat di LRA. Perbedaan beban penyusutan dan amortisasi LO dan LRA dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.24

Perbedaan Penyusutan dan Amortisasi per OPD antara LO dan LRA

NAMA OPD		LO	LRA	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	30.241.246.631	0,00	(30.241.246.630,81)
2	Dinas Kesehatan	11.984.109.058	0,00	(11.984.109.057,83)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	16.215.569.278	0,00	(16.215.569.278,00)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	6.271.427.821	0,00	(6.271.427.820,52)
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	49.601.798.730	0,00	(49.601.798.730,06)
6	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	6.217.893.241	0,00	(6.217.893.241,20)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	570.604.561	0,00	(570.604.561,26)
8	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	30.591.884	0,00	(30.591.884,04)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

	NAMA OPD	LO	LRA	Selisih
9	Dinas Sosial	197.678.725	0,00	(197.678.724,81)
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	524.856.387	0,00	(524.856.386,78)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	556.643.884	0,00	(556.643.884,06)
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	559.226.219	0,00	(559.226.218,76)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, P3A dan PPKB	799.249.245	0,00	(799.249.244,76)
14	Dinas Perhubungan	925.068.870	0,00	(925.068.869,52)
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	996.739.207	0,00	(996.739.206,72)
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	855.024.940	0,00	(855.024.940,36)
17	Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata	819.669.354	0,00	(819.669.354,34)
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	591.196.341	0,00	(591.196.341,02)
19	Dinas Kelautan dan Perikanan	431.457.942	0,00	(431.457.941,96)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3.730.141.531	0,00	(3.730.141.531,10)
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian dan Pengembangan	242.274.681	0,00	(242.274.680,72)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	3.485.003.464	0,00	(3.485.003.464,16)
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	162.926.904	0,00	(162.926.903,56)
24	Inspektorat	174.692.937	0,00	(174.692.937,48)
25	Sekretariat Daerah	3.314.920.025	0,00	(3.314.920.024,76)
26	Sekretariat DPRD	1.145.646.446	0,00	(1.145.646.445,64)
27	Kecamatan Kajen	356.001.222	0,00	(356.001.221,86)
28	Kecamatan Sragi	342.442.341	0,00	(342.442.340,76)
29	Kecamatan Wiradesa	1.338.559.335	0,00	(1.338.559.335,04)
30	Kecamatan Kedungwuni	997.768.233	0,00	(997.768.232,90)
31	Kecamatan Buaran	652.665.208	0,00	(652.665.208,19)
32	Kecamatan Tirta	57.733.600	0,00	(57.733.600,34)
33	Kecamatan Bojong	85.637.336	0,00	(85.637.335,64)
34	Kecamatan Wonopringgo	62.207.833	0,00	(62.207.832,56)
35	Kecamatan Karanganyar	115.148.041	0,00	(115.148.040,53)
36	Kecamatan Doro	40.286.062	0,00	(40.286.061,56)





	NAMA OPD	LO	LRA	Selisih
37	Kecamatan Talun	96.282.996	0,00	(96.282.995,84)
38	Kecamatan Lebakbarang	51.913.281	0,00	(51.913.280,94)
39	Kecamatan Kandangserang	51.457.149	0,00	(51.457.148,52)
40	Kecamatan Paninggaran	47.631.629	0,00	(47.631.628,89)
41	Kecamatan Kesesi	82.474.264	0,00	(82.474.263,76)
42	Kecamatan Petungkriyono	97.883.654	0,00	(97.883.654,32)
43	Kecamatan Wonokerto	62.714.240	0,00	(62.714.240,00)
44	Kecamatan Siwalan	62.077.250	0,00	(62.077.249,84)
45	Kecamatan Karangdadap	93.666.510	0,00	(93.666.509,62)
	Jumlah	145.340.208.485	0,00	(145.340.208.485,34)

**d Belanja Bantuan Keuangan**

Perbedaan Belanja Bantuan Keuangan antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp262.704.272.391,00 dikarenakan Dana Desa merupakan kewenangan pemerintah pusat sehingga Belanja Dana Desa hanya dicatat di Laporan Realisasi Anggaran tetapi tidak dicatat di Laporan Operasional.

**e Defisit Kegiatan Non Operasional**

Defisit dari kegiatan non Operasional hanya dicatat pada Laporan Operasional yaitu senilai Rp1.067.492.756,94. Defisit dari kegiatan non Operasional tersebut terdiri dari Defisit dari Kegiatan Investasi Permanen BPR BKK senilai Rp650.303.368,99, Defisit dari Kegiatan Investasi Permanen PDAM senilai Rp417.189.172,60 dan Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar pada RSUD Kraton senilai Rp1.777.289.953,00. Rincian Perbedaan Defisit dari kegiatan non Operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.25

Defisit Kegiatan Non Operasional

Defisit Kegiatan Non Operasional		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Defisit kegiatan non operasional	2.844.782.494,59	0,00	(2.844.782.494,59)
	Jumlah	2.844.782.494,59	0,00	(2.844.782.494,59)

**6.6.3 R/K PPKD (Rekening Konsolidasian)**

R/K PPKD (Rekening Konsolidasian) merupakan akun yang menampung transaksi antara SKPD dengan PPKD, saldo rekening ini saling mengeliminasi pada saat laporan keuangan tersusun secara konsolidasi. Berikut ini saldo R/K PPKD pada tahun 2021 dan tahun 2020.

Tabel 6.6.26  
R/K PPKD Tahun 2021 dan 2020

	R/K PPKD	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	718.695.621.541,00	631.064.348.887,00	87.631.272.654,00	13,89
2	Dinas Kesehatan	206.181.170.963,00	175.162.903.596,00	31.018.267.367,00	17,71
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(42.275.080.386,00)	31.607.503.141,00	(73.882.583.527,00)	(233,75)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	7.967.876.508,00	16.399.775.275,00	(8.431.898.767,00)	(51,41)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	85.439.376.443,91	92.984.482.851,00	(7.545.106.407,09)	(8,11)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	78.326.898.545,32	46.345.552.047,00	31.981.346.498,32	69,01
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	8.996.557.085,98	9.642.740.161,00	(646.183.075,02)	(6,70)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	5.475.892.861,00	3.491.991.761,00	1.983.901.100,00	56,81
9	Dinas Sosial	6.953.270.955,00	27.160.322.566,00	(20.207.051.611,00)	(74,40)
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.926.643.427,00	3.262.075.750,00	(335.432.323,00)	(10,28)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	19.421.330.193,00	19.433.351.824,00	(12.021.631,00)	(0,06)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	6.841.222.479,00	8.444.055.576,00	(1.602.833.097,00)	(18,98)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	17.515.598.306,00	16.017.215.078,00	1.498.383.228,00	9,35
14	Dinas Perhubungan	4.623.377.798,00	5.014.413.026,00	(391.035.228,00)	(7,80)
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	10.215.968.057,98	7.210.345.719,00	3.005.622.338,98	41,68
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	5.895.966.804,00	5.223.050.431,00	672.916.373,00	12,88
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	7.394.316.833,00	7.599.498.011,00	(205.181.178,00)	(2,70)
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3.716.780.684,00	4.703.183.238,00	(986.402.554,00)	(20,97)
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	6.230.491.386,00	4.886.285.189,00	1.344.206.197,00	27,51
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	19.887.334.752,09	15.276.606.357,00	4.610.728.395,09	30,18
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	8.486.931.509,03	9.063.367.419,00	(576.435.909,97)	(6,36)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(1.348.699.422.639,72)	(1.299.113.043.719,00)	(49.586.378.920,72)	3,82
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	7.347.990.757,00	5.355.668.883,00	1.992.321.874,00	37,20



	R/K PPKD	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
24	Inspektorat	7.877.134.890,02	7.913.660.998,00	(36.526.107,98)	(0,46)
25	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,00	18.923.754.545,00	(18.923.754.545,00)	(100,00)
26	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	0,00	684.597.460,00	(684.597.460,00)	(100,00)
27	Sekretariat Daerah	42.828.443.028,44	30.558.426.665,00	12.270.016.363,44	40,15
28	Sekretariat DPRD	43.080.692.337,95	30.569.631.531,00	12.511.060.806,95	40,93
29	Kecamatan Kajen	4.190.317.002,00	4.382.938.351,00	(192.621.349,00)	(4,39)
30	Kecamatan Sragi	4.161.821.988,00	4.377.761.909,00	(215.939.921,00)	(4,93)
31	Kecamatan Wiradesa	8.848.621.471,00	10.554.155.877,00	(1.705.534.406,00)	(16,16)
32	Kecamatan Kedungwuni	7.441.001.440,00	8.508.399.439,00	(1.067.397.999,00)	(12,55)
33	Kecamatan Buaran	5.702.242.728,00	6.664.799.785,00	(962.557.057,00)	(14,44)
34	Kecamatan Tirta	2.000.348.900,00	2.278.844.758,00	(278.495.858,00)	(12,22)
35	Kecamatan Bojong	2.500.605.030,00	2.563.435.829,00	(62.830.799,00)	(2,45)
36	Kecamatan Wonopringgo	2.082.025.119,00	2.246.341.304,00	(164.316.185,00)	(7,31)
37	Kecamatan Karanganyar	2.081.067.444,00	2.272.179.354,00	(191.111.910,00)	(8,41)
38	Kecamatan Doro	1.842.847.392,00	2.140.181.318,00	(297.333.926,00)	(13,89)
39	Kecamatan Talun	1.614.751.766,00	1.886.207.797,00	(271.456.031,00)	(14,39)
40	Kecamatan Lebakbarang	1.748.479.399,00	1.887.475.409,00	(138.996.010,00)	(7,36)
41	Kecamatan Kandangserang	1.842.762.832,00	1.873.400.877,00	(30.638.045,00)	(1,64)
42	Kecamatan Paninggaran	2.025.726.049,00	2.108.248.489,00	(82.522.440,00)	(3,91)
43	Kecamatan Kesesi	2.680.200.209,00	2.916.703.089,00	(236.502.880,00)	(8,11)
44	Kecamatan Petungkriyono	1.847.396.690,00	1.915.965.694,00	(68.569.004,00)	(3,58)
45	Kecamatan Wonokerto	1.825.077.790,00	2.024.226.425,00	(199.148.635,00)	(9,84)
46	Kecamatan Siwalan	2.415.485.774,00	2.660.270.084,00	(244.784.310,00)	(9,20)
47	Kecamatan Karangdadap	1.796.835.857,00	1.852.699.946,00	(55.864.089,00)	(3,02)
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

#### 6.6.4 Koreksi Persediaan

Koreksi persediaan digunakan untuk melakukan koreksi terhadap pencatatan barang persediaan, baik jumlah maupun nilainya. Koreksi Persediaan Tahun Anggaran 2021 bernilai Nihil.

#### 6.6.5 Pengungkapan Perubahan Koreksi Nilai Aset Tetap

Perubahan nilai Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan berdasarkan koreksi nilai aset Tahun 2021 terdapat pengurangan senilai Rp18.915.114.730,50. Penambahan dan pengurangan nilai Aset Tetap yang meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya maupun akumulasi penyusutan. Rincian penambahan dan pengurangan koreksi aset tetap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.27  
Perubahan Nilai Aset Tetap Tahun 2021

No	Uraian	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Tanah	0,00	1.103.902.795,71	(1.103.902.795,71)
2	Peralatan dan Mesin	1.331.251.917,20	3.224.505.133,67	(1.893.253.216,47)
3	Gedung dan Bangunan	7.843.320.230,00	8.941.882.071,24	(1.098.561.841,24)
4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	92.864.731,00	8.114.699.903,76	(8.021.835.172,76)
5	Aset Tetap Lainnya	40.710.000,00	1.500.000,00	39.210.000,00
6	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.402.584.341,17	11.574.405.839,14	(10.171.821.497,97)
7	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.525.710.149,75	1.068.638.000,20	457.072.149,55
8	Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	3.093.945.623,18	700.000,00	3.093.245.623,18
9	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	215.267.979,08	(215.267.979,08)
	Jumlah	15.330.386.992,30	34.245.501.722,80	(18.915.114.730,50)

Koreksi Aset Tetap diatas terjadi karena berbagai aktivitas yang diantaranya adalah karena adanya barang ekstrakomptabel, koreksi, dan penghapusan Aset. Rincian Koreksi Aset Tetap masing masing rekening dapat dijelaskan sebagai berikut :

**1. Tanah**

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari tanah dapat dirinci pada tiap-tiap OPD sebagai berikut:

Tabel 6.6.28  
Koreksi Aset Tetap Tanah Per OPD Tahun 2021

NAMA OPD		Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
a	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	949590240,00	(949.590.240,00)
b	Kecamatan Sragi	0,00	47745000,00	(47.745.000,00)
c	Kecamatan Kesesi	0,00	106567555,71	(106.567.555,71)
	Jumlah	0,00	1.103.902.795,71	(1.103.902.795,71)

Koreksi ekuitas yang berasal dari Tanah senilai Rp1.103.902.795,71, terdapat pada OPD BPKD, Sragi, dan Kesesi yang dapat dijelaskan sebagai berikut ;

a. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah senilai Rp949.590.240,00

- Penghapusan Tanah Koramil Kajen (Penghapusan sesuai SK Bupati Pekalongan Nomor 028.3/372 Tanggal 10 September 2021) senilai Rp86.898.454,00
- Penghapusan Pusat Pengolahan Ikan TPI Wonokerto (Penghapusan sesuai SK Bupati Pekalongan Nomor 028.3/373 Tanggal 10 September 2021) senilai Rp564.107.786,00
- Penghapusan PPP Wonokerto (Penghapusan sesuai SK Bupati Pekalongan Nomor 028.3/373 Tanggal 10 September 2021) senilai Rp298.584.000,00.

**b. Kecamatan Sragi**

Penghapusan Tanah Basah/Bengkok Polisi II (Penghapusan sesuai SK Bupati Pekalongan Nomor 028.3/373 Tanggal 10 September 2021) senilai Rp47.745.000,00

**c. Kecamatan Kesesi**

Penghapusan Tanah Bangunan Koramil Kesesi (Penghapusan sesuai SK Bupati Pekalongan Nomor 028.3/372 Tanggal 10 September 2021) senilai Rp106.567.555,71

**2. Peralatan dan Mesin**

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin dapat dirinci pada tiap-tiap OPD sebagai berikut:

Tabel 6.6.29  
Koreksi Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per OPD Tahun 2021

Nama OPD		Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
a	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	797.677.484,00	1.300.214.006,07	(502.536.522,07)
b	Dinas Kesehatan	389.375.433,20	49.127.796,44	340.247.636,76
c	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	8.603.128,00	(8.603.128,00)
d	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	48.240.000,00	(48.240.000,00)
e	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	420.000,00	(420.000,00)
f	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	1.404.215,00	(1.404.215,00)
g	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	6.384.500,00	(6.384.500,00)
h	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	220.000,00	(220.000,00)
i	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	144.199.000,00	900.243.640,27	(756.044.640,27)
j	Sekretariat Daerah	0,00	886.242.337,89	(886.242.337,89)
k	Kecamatan Wiradesa	0,00	728.000,00	(728.000,00)
l	Kecamatan Kedungwuni	0,00	8.830.000,00	(8.830.000,00)
m	Kecamatan Buaran	0,00	2.175.510,00	(2.175.510,00)
n	Kecamatan Petungkriyono	0,00	2.250.000,00	(2.250.000,00)
o	Kecamatan Wonokerto	0,00	8.936.000,00	(8.936.000,00)
p	Kecamatan Karangdadap	0,00	486.000,00	(486.000,00)
Jumlah		1.331.251.917,20	3.224.505.133,67	(1.893.253.216,47)

Koreksi ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin terdapat penambahan koreksi Peralatan dan Mesin senilai Rp1.331.251.917,20 dan pengurangan senilai Rp3.224.064.453,67, sehingga berkurang senilai Rp1.893.253.216,47 yang dapat dijelaskan sebagai berikut :



**a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

Koreksi ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai (Rp502.536.522,07) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Adanya koreksi penambahan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan mesin akibat dari aktifitas reklasifikasi barang dan jasa senilai Rp797.677.484,00.
- Terdapat koreksi pengurangan ekuitas yang merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel senilai Rp1.281.514.006,07.
- Adanya koreksi pengurangan nilai ekuitas yang menjadi Barang persediaan senilai Rp18.700.000,00

**b. Dinas Kesehatan**

Koreksi ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp340.247.636,76 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Adanya koreksi penambahan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan mesin akibat dari aktifitas reklasifikasi barang dan jasa senilai Rp389.375.433,20.
- Terdapat koreksi pengurangan ekuitas yang merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel senilai Rp43.271.796,44.
- Adanya koreksi pengurangan nilai ekuitas yang menjadi Barang persediaan senilai Rp5.856.000,00.

**c. Rumah Sakit Umum Daerah Kraton**

Koreksi pengurangan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp8.603.128,00 merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel.

**d. Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup**

Koreksi Pengurangan nilai ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp48.240.000,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Terdapat koreksi pengurangan ekuitas yang merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel senilai Rp47.592.000,00.
- Adanya koreksi pengurangan nilai ekuitas yang menjadi Barang persediaan senilai Rp648.000,00.

**e. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB**

Koreksi pengurangan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp420.000,00 merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel.

**f. Dinas Komunikasi Dan Informatika**

Koreksi pengurangan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp963.535,00 merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel.

**g. Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata**

Koreksi pengurangan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp1.404.215,00 merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel



**h. Dinas Kelautan Dan Perikanan**

Koreksi pengurangan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp 220.000,00 merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel.

**i. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah**

Koreksi Pengurangan nilai ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp756.044.640,27 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Terdapat koreksi pengurangan ekuitas yang disebabkan adanya penghapusan aset senilai Rp900.243.640,27.
- Adanya koreksi penambahan nilai ekuitas yang berasal dari Barang persediaan senilai Rp144.199.000,00.

**j. Sekretariat Daerah**

Koreksi Pengurangan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp886.242.337,89 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Terdapat koreksi pengurangan ekuitas yang merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel senilai Rp6.020.990,00.
- Adanya Penghapusan Kendaraan Dinas senilai Rp855.681.347,89 berdasarkan SK Bupati Pekalongan nomor 028.3/397 Tanggal 5 Oktober 2021.
- Adanya koreksi pengurangan nilai ekuitas menjadi Barang persediaan senilai Rp24.540.000,00.

**k. Kecamatan Wiradesa**

Koreksi pengurangan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp728.000,00 merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel.

**l. Kecamatan Kedungwuni**

Koreksi pengurangan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp8.830.000,00 merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel.

**m. Kecamatan Buaran**

Koreksi pengurangan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp2.175.510,00 merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel.

**n. Kecamatan Petungkriyono**

Koreksi pengurangan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp2.250.000,00 merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel.

**o. Kecamatan Wonokerto**

Koreksi pengurangan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp8.936.000,00 merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel.

**p. Kecamatan Karangdadap**

Koreksi pengurangan ekuitas yang berasal dari Peralatan dan Mesin senilai Rp486.000,00 merupakan kategori barang – barang Ekstrakomtabel.

**3. Gedung dan Bangunan**

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Gedung dan Bangunan dapat dirinci pada tiap-tiap OPD sebagai berikut:

Tabel 6.6.30

Koreksi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per OPD Tahun 2021

	Nama OPD	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
a	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.879.806.900,00	334.436.500,00	1.545.370.400,00
b	Dinas Kesehatan	36.000.000,00	0,00	36.000.000,00
c	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	1.157.820.900,00	(1.157.820.900,00)
d	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	3.388.960,00	(3.388.960,00)
e	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	5.684.100.000,00	0,00	5.684.100.000,00
f	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	7.202.822.381,24	(7.202.822.381,24)
	Jumlah	7.843.320.230,00	8.941.882.071,24	(1.098.561.841,24)

Koreksi ekuitas yang berasal dari Gedung dan Bangunan terdapat penambahan senilai Rp7.843.320.230,00 dan pengurangan senilai Rp8.941.882.071,24, sehingga terdapat selisih kurang senilai 1.098.561.841,24 yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

Koreksi ekuitas yang berasal dari Gedung dan Bangunan senilai Rp1.545.370.400,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Terdapat koreksi pengurangan ekuitas yang merupakan kategori barang ekstrakomtabel senilai Rp273.310.000,00.
- Adanya koreksi penambahan ekuitas yang berasal dari Gedung dan Bangunan senilai Rp2.960.843.758,00 merupakan aktifitas reklasifikasi barang dan jasa menjadi aset.

**b. Dinas Kesehatan**

Koreksi penambahan ekuitas yang berasal dari Gedung dan Bangunan senilai Rp36.000.000,00 merupakan aktifitas reklasifikasi barang dan jasa menjadi aset.

**c. Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup**

Koreksi ekuitas yang berasal dari Gedung dan Bangunan senilai Rp1.157.820.900,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Adanya penghapusan Rumdin Babinsa Koramil Kajen senilai Rp387.934.400,00 berdasarkan SK Bupati Pekalongan Nomor : 028.3/372 Tanggal 10 September 2021.
- Adanya penghapusan Aula Koramil Kajen Rp383.575.000,00 berdasarkan SK Bupati Pekalongan Nomor : 028.3/372 Tanggal 10 September 2021.





- Adanya penghapusan Rumah Dinas UP3AD senilai Rp386.311.500,00 (Penghapusan sesuai SK Bupati Pekalongan Nomor : 028.3/372 Tanggal 10 September 2021.

**d. Dinas Kelautan Dan Perikanan**

Terdapat koreksi pengurangan ekuitas yang merupakan kategori barang ekstrakomtabel senilai Rp3.388.960,00.

**e. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah**

Terdapat koreksi Penambahan ekuitas yang berasal dari Gedung dan Bangunan senilai Rp5.684.100.000,00 merupakan Hibah Gedung dan Bangunan Pasar Rakyat Doro.

**f. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah**

Terdapat koreksi pengurangan ekuitas senilai Rp7.202.822.381,24 merupakan Penghapusan Gedung dan Bangunan.

**4. Jalan, Jaringan dan Irigasi**

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Jalan, Jaringan dan Irigasi dapat dirinci pada tiap-tiap OPD sebagai berikut:

Tabel 6.6.31

Koreksi Aset Tetap Jalan, Jaringan dan Irigasi Per OPD Tahun 2021

	NAMA OPD	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
a	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	92.864.731,00	0,00	92.864.731,00
b	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	1.512.596.254,00	(1.512.596.254,00)
c	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	3.020.000,00	(3.020.000,00)
d	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	6.599.083.649,76	(6.599.083.649,76)
	Jumlah	92.864.731,00	8.114.699.903,76	(8.021.835.172,76)

Koreksi pengurangan ekuitas yang berasal dari Jalan, Jaringan dan Irigasi senilai Rp8.021.835.172,76 dapat dijelaskan sebagai berikut ;

**a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

Koreksi ekuitas yang berasal dari Jalan, Jaringan dan Irigasi senilai Rp92.864.731,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Adanya koreksi penambahan ekuitas Jalan Lainnya akibat dari aktifitas reklasifikasi barang dan jasa senilai Rp55.364.731,00.
- Adanya koreksi penambahan ekuitas Jaringan Pembawa akibat dari aktifitas reklasifikasi barang dan jasa senilai Rp500.000,
- Adanya koreksi penambahan ekuitas Jaringan Telepon di atas Tanah akibat dari aktifitas reklasifikasi barang dan jasa senilai Rp1.000.000,00.
- Adanya koreksi penambahan ekuitas Jaringan Telepon Lainnya akibat dari aktifitas reklasifikasi barang dan jasa senilai Rp4.000.000,00
- Adanya koreksi penambahan ekuitas Jalan Lainnya akibat dari aktifitas reklasifikasi barang dan jasa senilai Rp32.000.000,00.

**b. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang**

Koreksi ekuitas yang berasal dari Jalan, Jaringan dan Irigasi senilai Rp1.512.596.254,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Adanya koreksi penambahan ekuitas Jalan Lainnya akibat dari aktifitas reklasifikasi barang dan jasa senilai Rp299.331.467,00.
- Terdapat koreksi pencatatan keluar senilai Rp212.738.472,00 pada Rekening jalan Dadirejo - Karangjati karena belum ada kesepakatan terkait Penandatanganan Berita Acara Opname Pekerjaan.
- Adanya koreksi penambahan ekuitas pada Sub Rincian Akun Bangunan Pembuang Irigasi akibat dari aktifitas reklasifikasi barang dan jasa kegiatan Normalisasi Kali Mrican senilai Rp584.747.561,00, Normalisasi Kali Ninis Desa Sangkanjoyo Kec. Kajen senilai Rp207.730.854,00 dan Normalisasi Kali Pesanggrahan Kec. Wonokerto senilai Rp208.047.900,00.

**c. Dinas Kelautan Dan Perikanan**

Terdapat koreksi pengurangan ekuitas Sub Rincian Akun Jaringan Listrik Lainnya yang merupakan kategori barang ekstrakomtabel senilai Rp3.020.000,0000.

**d. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah**

Koreksi ekuitas yang berasal dari Jalan, Jaringan dan Irigasi senilai Rp6.599.083.649,7600 merupakan aktivitas Penghapusan Aset Tetap sesuai SK Bupati Pekalongan Nomor 028.3/373 Tanggal 10 September 2021.

**5. Aset Tetap Lainnya**

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Aset Tetap Lainnya senilai Rp39.210.000,00 terdapat pada OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Adanya koreksi penambahan ekuitas akibat dari aktifitas reklasifikasi barang dan jasa senilai Rp40.710.000,00.
- Adanya koreksi pengurangan nilai ekuitas menjadi Barang persediaan senilai Rp1.500.000,00.

**6. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin**

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin Kabupaten Pekalongan terdiri dari koreksi penambahan senilai Rp1.402.584.341,17 dan pengurangan senilai Rp11.574.405.839,14 sehingga terdapat koreksi ekuitas senilai (Rp10.171.821.497,97). Penambahan dan pengurangan tersebut disebabkan karena adanya koreksi yang timbul akibat adanya koreksi pada peralatan dan mesin. Koreksi nilai Ekuitas yang berasal dari Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin pada masing masing OPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.32

Koreksi Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin Per OPD Tahun 2021

NAMA OPD		Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
a	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	1.742.489.007,14	(1.742.489.007,14)



	NAMA OPD	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
b	Dinas Kesehatan	0,00	320.600,00	(320.600,00)
c	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	9.819.607.882,00	(9.819.607.882,00)
d	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	791383378,42	11.988.350,00	779.395.028,42
e	Sekretariat Daerah	611200962,75	0,00	611.200.962,75
	Jumlah	1.402.584.341,17	11.574.405.839,14	(10.171.821.497,97)

**7. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan**

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan Kabupaten Pekalongan terdiri dari koreksi penambahan senilai Rp1.525.710.149,75 dan pengurangan senilai Rp1.068.638.000,20 sehingga terdapat koreksi ekuitas senilai Rp457.072.149,55. Penambahan dan pengurangan tersebut disebabkan karena adanya koreksi yang timbul akibat adanya koreksi pada Gedung dan Bangunan. Koreksi nilai Ekuitas yang berasal dari Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan pada masing-masing OPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.33  
Koreksi Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan Per OPD Tahun 2021

	NAMA OPD	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
a	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	40.755.966,20	(40.755.966,20)
b	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	971.041.034,00	(971.041.034,00)
c	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	84.866.984,00	0,00	84.866.984,00
d	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	56.841.000,00	(56.841.000,00)
e	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.440.843.165,75	0,00	1.440.843.165,75
	Jumlah	1.525.710.149,75	1.068.638.000,20	457.072.149,55

**8. Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi**

Koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi Kabupaten Pekalongan terdiri dari koreksi penambahan senilai Rp3.093.945.623,18 dan pengurangan senilai Rp700.000,00 sehingga terdapat koreksi ekuitas senilai Rp3.093.245.623,18. Penambahan dan pengurangan tersebut disebabkan karena adanya koreksi yang timbul akibat adanya koreksi pada Jalan, Jaringan, dan Irigasi. Koreksi nilai Ekuitas yang berasal dari Akumulasi Jalan, Jaringan, dan Irigasi pada masing-masing OPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.34  
Koreksi Akumulasi penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi Per OPD Tahun 2021

	NAMA OPD	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
a	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	700.000,00	(700.000,00)
b	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	3.093.945.623,18	0,00	3.093.945.623,18
	Jumlah	3.093.945.623,18	700.000,00	3.093.245.623,18

**9. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya**

Terdapat koreksi pengurangan nilai ekuitas yang berasal dari Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya senilai Rp215.267.979,08. Koreksi pengurangan tersebut disebabkan karena adanya koreksi yang timbul akibat adanya koreksi pada Aset Tetap Lainnya di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

**6.6.6 Pengungkapan Perubahan Koreksi Lain-Lain**

Perubahan nilai Koreksi Lain-lain terhadap Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Panjang Non Permanen, Investasi Jangka Panjang Permanen, aset tidak berwujud dan aset lain-lain Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2021 berdasarkan hasil koreksi terdapat perubahan senilai (Rp11.988.564.244,58)). Perubahan nilai koreksi lain-lain tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.35  
Perubahan Nilai Koreksi Lain-Lain Tahun 2021

No	Uraian	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Piutang Pajak Air Tanah	0,00	131.102.446,00	(131.102.446,00)
2	Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	0,00	0,40	(0,40)
3	Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	0,00	137.836.549,30	(137.836.549,30)
4	Penyisihan Piutang Pendapatan	15.208.706,50	0,00	15.208.706,50
5	Aset Tidak Berwujud	128.441.000,00	0,00	128.441.000,00
6	Aset Lain-lain	0,00	26.723.286.168,26	(26.723.286.168,26)
7	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	30.000,00	(30.000,00)
8	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	17.113.675.297,88	41.115.125,00	17.072.560.172,88
9	Utang Belanja Pegawai	5.907.310,00	0,00	5.907.310,00
10	Utang Belanja Barang dan Jasa	3.168.000,00	28.000,00	3.140.000,00
11	Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	371.994.700,00	(371.994.700,00)
12	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	569.482.887,00	(569.482.887,00)
13	Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	309.347.000,00	(309.347.000,00)
14	Dana Perimbangan-LO	0,00	977.830.883,00	(977.830.883,00)
15	Beban barang dan Jasa BLUD	14.898.400	7.809.200,00	7.089.200,00
	Jumlah	17.281.298.714,38	29.269.862.958,96	(11.988.564.244,58)

**1. Piutang Pajak Air Tanah**

Terdapat koreksi Piutang Pajak Air Tanah senilai Rp131.102.446,00, koreksi tersebut disebabkan karena kesalahan pencatatan Piutang Pajak Air Tanah Tahun 2020 yang seharusnya dicatat senilai Rp238.844.074,00 tetapi tercatat senilai Rp369.946.520,00.

**2. Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD**

Terdapat koreksi Piutang Bagian Laba atas penyertaan modal kepada PDAM senilai Rp0,40, koreksi tersebut disebabkan karena pencatatan piutang tahun Anggaran 2020 adalah senilai Rp1.800.986.950,40 tetapi pembayaran dividen di tahun 2021 senilai Rp 1.800.986.950,00.

**3. Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah**

Terdapat koreksi Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah senilai Rp137.836.549,30, koreksi tersebut disebabkan karena kesalahan pencatatan Piutang Pendapatan Denda PBB-P2 Tahun 2020 yang seharusnya dicatat senilai Rp24.413.433.995,70 tetapi tercatat senilai Rp24.551.270.545,00.

**4. Penyisihan Piutang Pendapatan**

Koreksi senilai Rp4.582.567,50 merupakan dampak dari Penurunan Penyisihan Piutang Pajak Air Tanah senilai Rp11.297.954,30, Penyisihan Piutang Retribusi senilai Rp158.522,00 dan Penyisihan Piutang Lain – Lain PAD yang sah senilai Rp3.752.230,20.

**5. Aset Tidak Berwujud**

Koreksi senilai Rp128.441.000,00 merupakan koreksi Atas nilai Aset Tidak Berwujud pada OPD Dinas Pendidikan yang merupakan Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa yang direklas ke Software.

**6. Aset Lain – Lain**

Koreksi senilai Rp26.723.286.168,26 merupakan Penghapusan Aset Lain-lain pada OPD Dinas Pendidikan senilai Rp17.350.963.214,51, DPU TARU senilai Rp8.947.993.617,75 dan Dinas Perkim dan LH senilai Rp424.329.336,00.

**7. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud**

Koreksi senilai Rp30.000,00 merupakan Koreksi Kurang Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud pada OPD Dinas Pendidikan.

**8. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya**

Koreksi senilai Rp17.072.560.172,88 terdiri dari Koreksi pada Dinas Pendidikan senilai Rp576.680.413,09, Penghapusan pada Dinas Perkim LH senilai Rp48.508.067,16, Penghapusan pada DPU TARU senilai Rp850.282.421,90 dan Penghapusan Pada OPD Dinas Pendidikan senilai Rp15.597.089.270,73.

**9. Utang Belanja Pegawai**

Utang Belanja Pegawai terdapat koreksi senilai Rp5.907.310,00 yang terdiri dari Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Bumi Bangunan dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan senilai Rp2.757.310,00 pada OPD BPKD dan Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Pengawasan dan Pengendalian Menara Telekomunikasi senilai Rp3.150.000,00 pada OPD DPU TARU.

**10. Utang Belanja Barang dan Jasa**

Utang Belanja Barang dan jasa terdapat koreksi senilai Rp3.068.500,00 yang terdiri dari koreksi Tambah senilai Rp3.096.500,00 dan koreksi kurang senilai Rp28.000,00. Koreksi dari masing masing Akun dan OPD dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.36  
Koreksi Utang Belanja Barang dan Jasa Per Akun Tahun 2021

No	Nama OPD	Uraian	Koreksi Tambah	Koreksi Kurang	Selisih
1	Kecamatan Kajen	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	2.500,00	0,00	2.500,00
2	Kecamatan Wiradesa	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	2.000,00	0,00	2.000,00
3	Kecamatan Sragi	Utang Belanja Jasa Kantor-Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	500,00	0,00	500,00
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	1.345.500,00	0,00	1.345.500,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	1.746.000,00	0,00	1.746.000,00
6	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	0,00	28.000,00	( 28.000,00)
7	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	Utang Belanja Jasa Kantor-Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	71.500,00	0,00	71.500,00
Jumlah			3.168.000,00	28.000,00	3.140.000,00

**11. Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Utang Belanja Modal Peralatan Mesin terdapat koreksi senilai (Rp371.994.700,00) yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.37  
Koreksi Utang Belanja Modal Per Akun Tahun 2021

No	Nama OPD	Uraian	Koreksi Tambah	Koreksi Kurang	Selisih
1	Dinas Kesehatan	Utang Belanja Modal Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah	0,00	31.794.700,00	(31.794.700,00)
2	Dinas Kesehatan	Utang Belanja Modal Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	0,00	265.200.000,00	(265.200.000,00)
3	Dinas Kesehatan	Utang Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	0,00	75.000.000,00	(75.000.000,00)
Jumlah			0,00	371.994.700,00	(371.994.700,00)

**12. Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan terdapat koreksi senilai (Rp569.482.887,00) yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.38

Koreksi Utang Belanja Modal Per Akun Tahun 2021

No	Nama OPD	Uraian	Koreksi Tambah	Koreksi Kurang	Selisih
1	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	Utang Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	0,00	78.043.887,00	(78.043.887,00)
2	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	Utang Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Olahraga	0,00	491.439.000,00	(491.439.000,00)
	Jumlah		0,00	569.482.887,00	(569.482.887,00)

**13. Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi**

Terdapat koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi senilai (Rp.309.347.000,00). Koreksi tersebut merupakan Koreksi Utang Belanja Modal Instalasi Air Kotor Lainnya senilai Rp247.080.000,00 pada OPD Dinas Kesehatan dan koreksi Utang Belanja Modal Jalan senilai Rp62.267.000,00 pada OPD DPU Taru.

**14. Dana Perimbangan-LO**

Terdapat koreksi nilai ekuitas yang berasal dari Akun Dana Perimbangan-LO senilai Rp977.830.883,00. Koreksi tersebut disebabkan karena kesalahan pencatatan Piutang DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29 Tahun Anggaran 2020 yang seharusnya dicatat senilai Rp1.440.465.091,00 tetapi tercatat Rp2.418.295.974,00.

**15. Beban barang dan Jasa BLUD**

Terdapat koreksi Ekuitas senilai Rp7.809.200,00. Koreksi tersebut berasal dari koreksi Beban barang dan jasa BLUD karena kesalahan pencatatan Hutang Retensi Belanja modal pada BLUD RSUD Kraton.

Kenaikan dan penurunan ekuitas yang berasal dari selain aset pada tiap OPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.39

Perubahan Nilai Koreksi Lain-Lain per-OPD Tahun 2021

No	Koreksi Lain - Lain	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	16.343.325.808,82	17.392.108.339,51	(1.048.782.530,69)
a	Aset Tidak Berwujud	128.441.000,00	0,00	128.441.000,00
b	Aset Lain-lain	0,00	17.350.963.214,51	(17.350.963.214,51)
c	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,00	30.000,00	(30.000,00)
d	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	16.214.884.808,82	41115125,00	16.173.769.683,82



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No	Koreksi Lain - Lain	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
2	Dinas Kesehatan	2.031.675,00	619.074.700,00	(617.043.025,00)
a	Penyisihan Piutang Pendapatan	2.031.675,00	0,00	2.031.675,00
b	Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	371.994.700,00	(371.994.700,00)
c	Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00	247.080.000,00	(247.080.000,00)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	14.898.400,00	7.809.200,00	7.089.200,00
a	Belanja Barang dan Jasa BLUD	14.898.400,00	7.809.200,00	7.089.200,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	855.311.499,10	9.010.260.617,75	(8.154.949.118,65)
a	Penyisihan Piutang Pendapatan	1.879.077,20	0,00	1.879.077,20
b	Aset Lain-lain	0,00	8.947.993.617,75	(8.947.993.617,75)
c	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	850.282.421,90	0,00	850.282.421,90
d	Utang Belanja Pegawai	3.150.000,00	0,00	3.150.000,00
e	Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	62.267.000,00	(62.267.000,00)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	48.508.067,16	502.373.223,00	(453.865.155,84)
a	Aset Lain-lain	0,00	424.329.336,00	(424.329.336,00)
b	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	48.508.067,16	0,00	48.508.067,16
c	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	78.043.887,00	(78.043.887,00)
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.345.500,00	0,00	1.345.500,00
a	Utang Belanja Barang dan Jasa	1.345.500,00	0,00	1.345.500,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	491.439.000,00	(491.439.000,00)
a	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	491.439.000,00	(491.439.000,00)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	28.000,00	(28.000,00)
a	Utang Belanja Barang dan Jasa	0,00	28.000,00	(28.000,00)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	15.801.264,30	1.246.769.878,30	(1.230.968.614,00)
a	Piutang Pajak Air Tanah	0,00	131.102.446,00	(131.102.446,00)
b	Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	0,00	137.836.549,30	(137.836.549,30)
c	Penyisihan Piutang Pendapatan	11.297.954,30	0,00	11.297.954,30
d	Utang Belanja Pegawai	2.757.310,00	0,00	2.757.310,00



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No	Koreksi Lain - Lain	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
e	Utang Belanja Barang dan Jasa	1.746.000,00	0,00	1.746.000,00
f	Dana Perimbangan-LO	0,00	977.830.883,00	(977.830.883,00)
25	Sekretariat Daerah	0,00	0,40	(0,40)
a	Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	0,00	0,40	(0,40)
27	Kecamatan Kajen	2.500,00	0,00	2.500,00
a	Utang Belanja Barang dan Jasa	2.500,00	0,00	2.500,00
28	Kecamatan Sragi	500,00	0,00	500,00
a	Utang Belanja Barang dan Jasa	500,00	0,00	500,00
29	Kecamatan Wiradesa	2.000,00	0,00	2.000,00
a	Utang Belanja Barang dan Jasa	2.000,00	0,00	2.000,00
Jumlah		17.281.298.714,38	29.269.862.958,96	(11.988.564.244,58)

**6.6.7 Ekuitas Akhir**

Ekuitas akhir adalah nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember tahun berjalan, setelah ekuitas awal disesuaikan dengan surplus/defisit-LO dan ditambah/dikurangi koreksi-koreksi ekuitas selama satu periode. Ekuitas Akhir tahun 2021 senilai Rp3.120.626.708.224,06 naik senilai Rp108.924.588.022,35 atau 3,62% dari saldo akhir tahun 2020 senilai Rp3.011.702.120.201,71. Rincian Ekuitas Akhir per OPD dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.40  
Ekuitas Akhir Tahun 2021

EKUITAS AKHIR		TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	694.142.155.754,20	631.421.705.513,03	62.720.450.241,17	9,93
2	Dinas Kesehatan	174.708.147.026,56	164.103.616.028,15	10.604.530.998,41	6,46
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	138.764.111.905,33	194.269.760.863,27	(55.505.648.957,94)	(28,57)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	78.342.358.237,74	80.457.852.807,74	(2.115.494.570,00)	(2,63)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	895.627.948.172,46	894.900.370.287,98	727.577.884,48	0,08
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	160.561.775.859,76	139.489.182.666,12	21.072.593.193,64	15,11
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.542.831.732,72	2.108.739.232,00	(565.907.499,28)	(26,84)



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

	EKUITAS AKHIR	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	843.306.702,00	873.468.157,04	(30.161.455,04)	(3,45)
9	Dinas Sosial	3.521.723.301,90	3.444.549.526,71	77.173.775,19	2,24
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.129.080.506,42	3.557.147.188,20	(428.066.681,78)	(12,03)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	28.167.941.663,13	28.562.958.230,46	(395.016.567,33)	(1,38)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	7.615.561.923,77	7.594.400.924,53	21.160.999,24	0,28
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	20.511.881.223,91	6.903.326.919,67	13.608.554.304,24	197,13
14	Dinas Perhubungan	7.356.816.131,35	8.262.789.590,54	(905.973.459,19)	(10,96)
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	7.178.624.253,18	5.803.077.284,92	1.375.546.968,26	23,70
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	14.036.125.279,26	14.480.034.820,62	(443.909.541,36)	(3,07)
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	29.909.864.255,58	31.017.619.281,92	(1.107.755.026,34)	(3,57)
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	9.006.045.894,30	9.607.125.505,32	(601.079.611,02)	(6,26)
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	12.305.595.345,19	12.135.946.989,75	169.648.355,44	1,40
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	176.826.437.238,12	162.263.091.446,17	14.563.345.791,95	8,98
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	3.847.806.888,29	3.954.037.331,98	(106.230.443,69)	(2,69)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	197.440.896.709,19	161.589.870.983,96	35.851.025.725,23	22,19
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	842.106.645,70	948.897.669,26	(106.791.023,56)	(11,25)
24	Inspektorat	1.002.469.681,15	1.116.734.476,61	(114.264.795,46)	(10,23)
25	Sekretariat Daerah	257.898.834.171,38	247.277.252.098,78	10.621.582.072,60	4,30
26	Sekretariat DPRD	5.003.278.920,43	6.322.477.973,12	(1.319.199.052,69)	(20,87)
27	Kecamatan Kajen	12.179.864.749,62	12.148.457.448,48	31.407.301,14	0,26
28	Kecamatan Sragi	10.829.277.129,22	10.599.451.392,98	229.825.736,24	2,17
29	Kecamatan Wiradesa	36.679.165.331,78	35.828.842.533,82	850.322.797,96	2,37

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

	EKUITAS AKHIR	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
30	Kecamatan Kedungwuni	92.485.324.400,21	92.242.073.309,11	243.251.091,10	0,26
31	Kecamatan Buaran	17.083.822.806,94	16.370.727.800,13	713.095.006,81	4,36
32	Kecamatan Tirto	2.154.610.946,58	2.197.072.626,92	(42.461.680,34)	(1,93)
33	Kecamatan Bojong	2.284.326.905,98	2.339.162.958,62	(54.836.052,64)	(2,34)
34	Kecamatan Wonopringgo	980.981.315,37	1.049.279.488,93	(68.298.173,56)	(6,51)
35	Kecamatan Karanganyar	2.737.755.170,37	2.816.263.473,90	(78.508.303,53)	(2,79)
36	Kecamatan Doro	931.199.242,36	970.724.826,92	(39.525.584,56)	(4,07)
37	Kecamatan Talun	1.381.916.922,71	1.456.006.000,55	(74.089.077,84)	(5,09)
38	Kecamatan Lebakbarang	1.167.866.197,76	1.219.606.421,70	(51.740.223,94)	(4,24)
39	Kecamatan Kandangserang	1.017.178.178,45	1.066.803.017,97	(49.624.839,52)	(4,65)
40	Kecamatan Paninggaran	898.901.034,22	914.979.675,11	(16.078.640,89)	(1,76)
41	Kecamatan Kesesi	2.081.887.048,72	2.260.160.937,19	(178.273.888,47)	(7,89)
42	Kecamatan Petungkriyono	1.167.786.958,08	1.196.081.603,40	(28.294.645,32)	(2,37)
43	Kecamatan Wonokerto	1.590.413.139,86	1.623.925.870,86	(33.512.731,00)	(2,06)
44	Kecamatan Siwalan	1.793.628.185,69	1.834.090.354,53	(40.462.168,84)	(2,21)
45	Kecamatan Karangdadap	1.047.077.137,12	1.102.376.662,74	(55.299.525,62)	(5,02)
	Jumlah	3.120.626.708.224,06	3.011.702.120.201,71	108.924.588.022,35	3,62



**BAB VII**  
**INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**

Sebagaimana disyaratkan dalam Pernyataan SAP Nomor 04 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan pada paragraf 55, maka pada bagian ini disajikan informasi yang harus dan dianjurkan oleh Pernyataan SAP lainnya serta pengungkapan – pengungkapan lain yang diperlukan untuk penyajian wajar atas laporan keuangan sebagai tambahan informasi yang belum disajikan dalam laporan keuangan sebelumnya.

**7.1 Status Tanah**

Jumlah aset tetap tanah per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 1.430 bidang senilai Rp885.516.603.310,62. Jumlah bidang tanah yang telah bersertifikat sebanyak 686 bidang senilai Rp551.618.215.115,34. Tanah yang belum bersertifikat sebanyak 744 bidang senilai Rp333.898.388.195,28 akan dilakukan pensertifikatan secara bertahap.

Tanah Pasar Kajen seluas 6.435 m<sup>2</sup> digunakan untuk kemitraan pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp979.000.000,00 dan dicatat sebagai aset lainnya. Tanah untuk bangunan Pasar Kajen di atasnya berdiri bangunan kerja sama Bangun Guna Serah. Kerja Sama Bangun Guna Serah didasarkan pada Surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga (PT. TJB) Nomor 09 tanggal 27 Maret 2008 dan akan berakhir pada tahun 2028.

**7.2 Tanah Dalam Status Sengketa**

**a. Tanah RSUD Kraton**

RSUD Kraton memiliki 7 bidang tanah 3 rumah dinas dan sisanya tanah lapangan parkir dan gedung pelayanan. Rumah dinas seluas 3.628 m<sup>2</sup> dan untuk lapangan, gedung dan parkir seluas 18.276 m<sup>2</sup>, untuk gedung tersebut masing-masing seluas 4.950 m<sup>2</sup> dan 10.000 m<sup>2</sup>. Namun satu bidang tanah seluas 11.000 m<sup>2</sup> yang di RSUD Kraton pada tanggal 20 Maret 2014 digugat oleh Kongregasi Suster-suster Santa Bunda Maria. Sampai dengan proses persidangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan kalah gugatan atas kepemilikan lahan RSUD Kraton. Namun pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali di Pengadilan Negeri Pekalongan oleh Kuasa Hukum Bupati Pekalongan. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 15 November 2021 Nomor 772 PK/Pdt/2021 menolak permohonan peninjauan kembali.

**b. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

1. Tanah SD Negeri Garungwiyoro 02 yang belum bersertifikat (belum ada pelepasan hak) digugat ahli waris. SD Negeri Garungwiyoro 02 memiliki tanah seluas 642,5 m<sup>2</sup>, diperoleh tanggal 31 Desember 1970 dengan nilai perolehan Rp23.000.000,00.

Berdasarkan surat keterangan kepemilikan tanah yang ditandatangani Kepala Desa Garung Wiyoro tanggal 14 Mei 2005, tanah tersebut semula milik Supardi



Dahri nomor F 566 nomor persil 124, sejak tahun 1969 telah berubah kepemilikannya karena digunakan untuk mendirikan bangunan SD Negeri Garungwiworo 02 dengan cara pembelian oleh desa. Berdasarkan surat keterangan tanah yang ditandatangani Kepala Desa Garungwiworo menyebutkan bahwa tanah tersebut telah diserahkan kepada Pemkab Pekalongan sejak berdirinya SDN Garungwiworo pada tahun 1970.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/ Desa Garungwiworo tidak memiliki bukti pembelian maupun hibah atas tanah tersebut. Berdasarkan catatan buku besar tanah Desa Garungwiworo, tanah seluas 642,5 m<sup>2</sup> tersebut belum dilakukan balik nama kepemilikan dan masih tercatat atas nama Supardi Dahri nomor persil 124. Status Tanah tersebut pada tanggal 22 September 2021 digugat Sdr. Bdm (cucu dari Alm. SD). Yang bersangkutan menggugat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan atas tanah SD Negeri Garungwiworo 02 seluas 300 m<sup>2</sup>. Gugatan tersebut disertai bukti antara lain: Berita Acara Musyawarah Desa Khusus Desa Garungwiworo tanggal 4 Agustus 2021 yang membenarkan bahwa tanah dalam SPPT atas nama Sdr. Thr dengan nomor 33.26.010.005.017-0001.0 adalah benar milik almarhum Sdr. Thr dengan ahli waris Sdr. Bdm.

2. Tanah SD Negeri Curug dipermasalahkan statusnya oleh ahli waris. Tanah SD Negeri Curug seluas 2.389 m<sup>2</sup> yang diperoleh tanggal 1 Februari 1994 dengan nilai perolehan Rp124.000.000,00. Status tanah hak milik namun belum bersertifikat dan informasi asal-usul dari APBD.

Berdasarkan surat keterangan dari Kepala Desa Curug Nomor 54/XII/1996 tanggal 23 Desember 1996 disebutkan bahwa tanah yang ditempati gedung SD Negeri Curug adalah tanah hasil tukar menukar dengan tanah perorangan sesuai kutipan letter C No.8 luas + 1.915 m<sup>2</sup> dan sesuai kutipan letter C No.101 luas + 474 m<sup>2</sup>. Tanah milik perorangan ini sudah berubah kepemilikannya menjadi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Persil No.86 luas 2.389 m<sup>2</sup>.

Tanah tersebut ditukar dengan tanah kas desa seluas + 3.524 m<sup>2</sup> yang tercatat dalam buku letter C No.12 persil 94 js.86 kelas 3, yang sejak tahun 1976 sampai sekarang dikuasai ahli waris. Namun, tanah ini masih tercatat atas nama Kas Desa. Tanah kas desa yang dijadikan obyek tukar-menukar sampai saat ini masih berupa tanah kosong.

### **7.3 Tanah Pemekaran**

Tahun 2019 Walikota Pekalongan mengajukan permohonan pelepasan hak atas tanah pasar banyuurip seluas 6.270 m<sup>2</sup> kepada Bupati Pekalongan, tanah tersebut telah tersertifikat dengan Hak Pakai Nomor 4, tanggal 4 April 1991 atas nama Pemerintah Kabupaten Dati II Pekalongan. Pemerintah Kabupaten Pekalongan sampai dengan saat ini belum dapat memenuhi permohonan Pemerintah Kota Pekalongan karena adanya ketentuan sebagaimana tercantum dalam BAST Fisik, Material dan Finansial bagi 16 (enam belas) Desa/Kelurahan di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan kepada Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan tanggal 31 Maret 1990 yang mengikat kedua belah pihak dimana dalam angka 2 (dua) huruf a Pasal 3 disebutkan "Hal-hal yang bersifat teknis dan administrasi yang ada kaitannya serah terima



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, yang belum terselesaikan seperti tercantum dalam lampiran II berita acara ini, akan segera diselesaikan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah”.

Telah dilakukan mediasi oleh Inspektorat Provinsi Jawa Tengah, namun hingga saat ini belum ada keputusan lebih lanjut atas mediasi tersebut. Pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Pekalongan menghormati keputusan yang akan disampaikan oleh Gubernur Jawa Tengah dan siap menindaklanjuti rekomendasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 7.4 Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain

Pada tahun 2020 terdapat Gedung dan Bangunan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang digunakan oleh Instansi lain dengan status pinjam pakai yang dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 7.1  
Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain

No.	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Nomor Perjanjian
1	2	3	4	5
1. KODIM 0710 PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan KODIM 0710 Pekalongan Nomor 028/01737 tanggal 14 Mei 2018
	Rumah Dinas DANDIM	2013	642.998.630,00	
2. POLRES PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Polres Pekalongan Nomor 028/01736 tanggal 14 Mei 2018
	Rumah Dinas Kapolres	2016	123.641.203,00	
3. KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Kejaksaan Negeri Kabupaten Pekalongan Nomor 028/02192 tanggal 8 Juli 2019
	Rumah Dinas Kejaksaan	2016	321.000.000,00	
4. PENGADILAN AGAMA				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Pengadilan Agama Kajen Nomor 030/00418 tanggal 4 Februari 2019
	Rumdin Pengadillaan Agama	2017	171.740.000,00	
5. KPU KAB. PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Nomor Perjanjian
	Kantor KPUD Kajen	2004	757.761.945 ,00	dengan KPU Kabupaten Pekalongan Nomor 028/0188 tanggal 4 Juni 2018
6. PANWASLU				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Badan Pertanahan Kab. Pekalongan Nomor 028/00510 tanggal 13 Pebruari 2019
	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2018	117.540.500,00	

### 7.5 Kegiatan Putus Kontrak

Pada tahun 2021 terdapat 4 paket pekerjaan yang putus kontrak dan dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 7.2  
Kegiatan Putus Kontrak pada Tahun 2021

NO	OPD	PAKET PEKERJAAN		ANGGARAN	NILAI KONTRAK	KETERANGAN
1	DPU TARU	1	Rehabilitasi / Pemeliharaan Jaringan Irigasi Di Asahan Desa Bubak Kec. Kandangserang (DAK)	700.000.000	553.655.000	Terjadi keterlambatan progres di lapangan dan pelaksana tidak mampu menyelesaikan pekerjaan
		2	Rehabilitasi Jalan Warulor - Bondansari	191.000.000	190.640.000	
2	DINAS KESEHATAN	1	Belanja Obat-obatan dan vaksin Paket A2.u (DAK)	165.350.000	54.080.000	Pelaksana tidak mampu menyelesaikan pekerjaan
3	DINAS PERKIM DAN LH	1	Paket 22 Penataan Lingkungan Mapolsek Bojong	200.000.000	199.300.000	Pelaksana tidak mampu menyelesaikan pekerjaan
		Jumlah		1.256.350.000	997.675.000	

### 7.6 Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan

Pada tahun 2021 terdapat 62 paket pekerjaan yang tidak dapat dilaksanakan dan dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 7.3  
Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2021

NO.	OPD	NAMA PAKET		PAGU	Keterangan
1	DINDIKBUD (2 paket)	1	Pembangunan Ruang Kelas Baru SD Negeri 02 Menjangan	150.000.000	Lokasi sudah tercantum dalam Rencana Kerja DAK 2022
		2	Pembangunan Ruang Kelas Baru MADIN Al Istiqomah Desa Gejlig Kecamatan Kajen	150.000.000	Dianggarkan pada Tahun 2022 (APBD) untuk pembangunan TPQ

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO.	OPD	NAMA PAKET		PAGU	Keterangan
2	DINKES (43 paket)	1	Pengadaan Oksigen Sentral - TENDER	289.698.000	Waktu pelaksanaan tender tidak mencukupi
		2	Pengadaan X Ray Stationary	3.006.179.805	1. Barang di e-katalog turun tayang. 2. Barang yang sesuai spesifikasi tidak ready stock.
		3	Pengadaan Set Kesehatan Gigi dan Mulut	1.178.340.000	
		4	Chemistry Autoanalyzer	379.500.000	
		5	Pengadaan Infant Radiant Warmer	312.000.000	
		6	Pengadaan CPAP	80.292.000	
		7	Pengadaan Multi-Functional	72.129.000	
		8	Pengadaan Refrigerator	67.513.000	
		9	Pengadaan Vena Section Set	57.278.000	
		10	Pengadaan Food Distribusi Trolley	56.780.000	
		11	Pengadaan USG Transvaginal	50.215.000	
		12	Pengadaan Work table	47.606.000	
		13	Pengadaan Emergency Kit	46.712.000	
		14	Mobile Stretcher	44.352.000	
		15	Pengadaan Instrument Trolley	43.669.600	
		16	Pengadaan Room Divider (pembatas ruangan medis)	40.600.000	
		17	Medicine Cabinet	33.412.500	
		18	Medicine Cabinet	21.897.500	
		19	Pengadaan Instrumen Cabinet	19.047.500	
		20	Pengadaan Anestesi Kit	16.589.000	
		21	Pengadaan Tensimeter Bayi	16.077.000	
		22	Pengadaan Tensimeter Digital	15.144.000	





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO.	OPD	NAMA PAKET		PAGU	Keterangan
		23	Pengadaan Dressing Trolley	14.575.600	1.Barang di e-katalog turun tayang. 2.Barang yang sesuai spesifikasi tidak ready stock.
		24	Pengadaan Narcotic Cabinet/Lemari Narkotika	14.195.000	
		25	Pengadaan Dressing	10.969.000	
		26	Pengadaa Blender Obat	10.096.000	
		27	Pengadaan X-Ray Film Viewer	7.612.500	
		28	Lampu Kepala	6.930.000	
		29	NECK COLLAR	6.900.000	
		30	Pengadaan Waskom	5.061.000	
		31	Pengadaan Pispot	3.225.000	
		32	Pengadaan Bak Instrument Kecil	2.300.000	
		33	Pengadaan Lampu UV 254 375	1.760.000	
		34	Stetoscope Bayi	1.732.500	
		35	Pengadaan Tabung Reaksi	1.658.000	
		36	Pengadaan Rak Tabung Reaksi	1.650.000	
		37	Pengadaan Mortir dan Cawan Porselin	1.470.000	
		38	Pengadaan Tongue Spatel	1.388.750	
		39	Pengadaan Irigator Set	1.047.000	
		40	Pengadaan Pen Light	990.000	
		41	Pengadaan Nierbekken Satainlis Steel	576.000	
		42	Pengadaan Reflek Hammer	242.000	
		43	Pengadaan Termometer rectal	39.600	
3	DPU TARU (7 paket)	1	Rehabilitasi jalan Ambokembang - Pakumbulan	191.000.000	Lokasi Pekerjaan masih menjadi sengketa dengan pengelola jalan Tol



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO.	OPD	NAMA PAKET		PAGU	Keterangan
		2	Rehabilitasi Jalan Kebonsari – Pakumbulan	191.000.000	Sudah dikerjakan dengan Dana Bankeu
		3	DED Pedestrian	98.000.000	Tidak ada penganggaran fisik di Tahun 2022
		4	DED Sirkuit	98.000.000	Tidak ada penganggaran fisik di tahun 2022
		5	JASA APRAISAL PENGADAAN TANAH RUMAH POMPA	25.000.000	Rumah pompa tidak dilaksanakan
		6	Belanja Pengadaan Box Culvert, Uditch dan Cover	100.000.000	Belum ada kebutuhan dan masih terdapat sisa stok
		7	Survey Kondisi Jalan (DAK) - TENDER	376.218.000	Dilaksanakan akhir tahun dengan APBD
4	RSUD KAJEN (2 paket)	1	Belanja Modal Mobil Ambulance (DAK) - TENDER	558.000.000	Gagal tender
		2	Belanja Modal Karoseri Mobil Ambulance (DAK)	107.700.000	Pengadaan mobil Ambulance tidak dilaksanakan
5	BPKD (1 paket)	1	Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah - TENDER	1.592.297.000	Belanja daerah diprioritaskan untuk mendukung kelanjutan penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi.
6	BAPPEDA LITBANG (1 paket)	1	Jasa Konsultansi Penyusunan Study dan Roadmap Penanggulangan Banjir dan Rob di Wilayah wonokerto dan Siwalan	100.000.000	Adanya perubahan kebijakan dari pemerintah pusat terkait penanganan rob
7	DKPP (5 paket)	1	Pembangunan JIUT Desa Bulaksari Kecamatan Sragi	180.000.000	Pekerjaan tidak dilaksanakan
		2	Pembangunan JIUT Desa Krandon Kecamatan Kesesi	180.000.000	
		3	Pembangunan JIUT Desa Langensari Kecamatan Kesesi	180.000.000	
		4	Perencanaan Teknis JIUT	21.500.000	
		5	Pengawasan Teknis JIUT	16.000.000	
8	BAGIAN KESRA SETDA (1 paket)	1	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan Kegiatan Bidang Kesenian : Kegiatan Keagamaan - Pagelaran Sholawat	100.000.000	Pandemi covid-19



NO.	OPD	NAMA PAKET	PAGU	Keterangan
	<i>Jumlah Paket</i>	62 <i>TOTAL PAGU Paket Tidak Dilaksanakan</i>	10.404.164.855	-

### 7.7 Penjelasan Uang Jaminan Penghuni Rusunawa Kedungwuni

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan hunian bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), Pemerintah Kabupaten Pekalongan menyediakan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Kedungwuni. Rusunawa Kedungwuni tersebut dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada tahun 2009. Dalam rangka mengatur pengelolaan rusunawa, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menetapkan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa. Setelah diserahkan pengelolaannya kepada Pemerintah Kabupaten Pekalongan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Pemerintah Kabupaten Pekalongan : Nomor: 57/BA/Dr/2019 tanggal 20 Februari 2019, Peraturan Bupati tersebut dicabut dan diganti dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 62 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa yang ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan Perbup Nomor 62 Tahun 2019, Pemerintah Kabupaten mempunyai hak untuk menarik uang jaminan sebesar 3 (tiga) bulan sewa, menarik uang sewa dari penghuni yang disetorkan ke kas daerah, menarik uang bulanan rekening listrik dan air bersih, dan menarik iuran kebersihan dan iuran-iuran lainnya, sedangkan kewajibannya sebagai berikut : menyediakan fasilitas Rusunawa antara lain listrik, air bersih dan pengelolaan sampah serta ruang public, melakukan pemeriksaan, pemeliharaan dan perbaikan secara teratur terhadap seluruh elemen dan komponen Rusunawa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar teknis kesehatan dan keamanan yang berlaku, menjaga keamanan lingkungan dan menjalin kerjasama dengan aparat keamanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar teknis yang berlaku, menanggapi permintaan/keluhan atas laporan yang disampaikan oleh penghuni, dan mengembalikan uang jaminan dari penghuni, apabila terjadi putus kontrak perjanjian sewa penghunian. Sesuai pasal 9 penghuni mempunyai hak sebagai berikut : menempati 1 (satu) unit hunian untuk tempat tinggal, mendapat fasilitas air bersih, penerangan, parkir dan jasa kebersihan, mendapat layanan perbaikan atas kerusakan fasilitas yang ada yang tidak disebabkan oleh penghuni dan mendapatkan pengembalian uang jaminan pada saat mengakhiri hunian setelah diperhitungkan seluruh kewajiban yang belum dipenuhi. Dan sesuai pasal 10 penghuni mempunyai kewajiban sebagai berikut: membayar uang jaminan sebesar 3 (tiga) bulan sewa, membayar uang sewa sesuai dengan ketentuan tarif sewa yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah, dan membayar rekening listrik, air bersih dan uang kebersihan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai kesepakatan. Rusunawa Kedungwuni terdiri dari 4 lantai dengan jumlah hunian 74 kamar dan Tingkat keterisiannya rusunawa saat ini adalah 69 kamar, dengan rincian sebagai berikut :

1. Lantai 1 ada 14 kamar, dengan biaya sewa per kamar Rp250.000,00 (Perbup No.43 Tahun 2012) atau Rp275.000,00 (Perbup No.62 Tahun 2019);
2. Lantai 2 ada 20 kamar, dengan biaya sewa per kamar Rp225.000,00 (Perbup No.43 Tahun 2012) atau Rp250.000,00 (Perbup No.62 Tahun 2019);



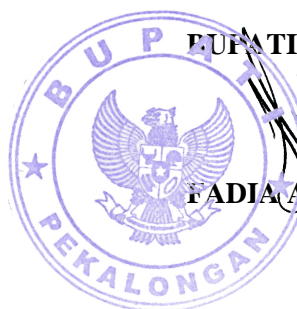
3. Lantai 3 ada 20 kamar, dengan biaya sewa per kamar Rp200.000,00 (Perbup No.43 Tahun 2012) atau Rp225.000,00 (Perbup No.62 Tahun 2019);
4. Lantai 4 ada 20 kamar, dengan biaya sewa per kamar Rp175.000,00 (Perbup No.43 Tahun 2012) atau Rp200.000,00 (Perbup No.62 Tahun 2019).

Ditetapkannya uang jaminan penghuni selama 3 bulan diharapkan jika ada penghuni yang meninggalkan rusunawa tanpa ijin dan tidak diketahui keberadaanya, kewajiban sewa masih bisa dipenuhi dengan menarik uang jaminan tersebut. Mekanisme awal penyimpanan uang jaminan tersebut menggunakan rekening Bank masing-masing penghuni. Untuk memudahkan administrasi maka per Juli 2019 dipindahbukukan menggunakan 1 (satu) rekening tabungan Bank. Adapun rincian uang jaminan per penghuni pada tanggal 2 Februari 2022 sebagaimana terlampir.



**BAB VIII**  
**PENUTUP**

Demikian beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan laporan dengan penjelasan secara naratif, analisis atau daftar terinci memuat Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman pembaca laporan keuangan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pekalongan.



**KUPATI PEKALONGAN,**

**FADIA ARAFIQ, SE.,MM**

**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN****LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**LAMPIRAN I**

## Rincian Aset Tetap Berdasarkan OPD

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	102.023.194.955,00	188.196.239.842,36	536.737.467.354,93	21.053.925.179,97	98.873.548.497,32	0,00	946.884.375.829,58
2	Dinas Kesehatan	11.650.322.720,03	92.626.710.528,50	115.164.091.732,49	17.366.485.749,58	91.971.256,00	114.439.700,00	237.014.021.686,60
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	22.734.090.333,00	166.004.075.490,41	22.849.987.522,23	7.090.415.528,00	224.578.237,00	33.150.480,00	218.936.297.590,64
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	9.024.000.000,00	93.828.579.826,93	37.195.482.469,31	2.231.731.660,00	5.000.000,00	460.428.600,00	142.745.222.556,24
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	313.460.877.744,37	19.085.218.650,76	31.405.561.641,19	1.280.341.054.733,90	39.579.399.164,00	1.354.477.748,96	1.685.226.589.683,18
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1.755.358.900,00	25.527.458.742,39	31.431.141.399,54	147.082.125.975,53	99.000.000,00	111.269.324,00	206.006.354.341,46
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	7.918.847.162,14	875.339.400,00	8.507.750,00	0,00	0,00	8.802.694.312,14
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	682.467.935,00	547.893.500,00	36.607.500,00	366.132.732,00	0,00	1.633.101.667,00
9	Dinas Sosial	1.750.000.000,00	1.415.310.006,12	1.401.676.649,00	586.608.100,00	0,00	0,00	5.153.594.755,12
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	5.714.680.240,96	2.483.760.703,00	290.714.750,00	10.000.000,00	0,00	8.499.155.693,96
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	12.347.580.000,00	5.525.036.331,23	16.804.480.319,73	1.438.370.269,53	103.808.542,92	0,00	36.219.275.463,41
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	5.288.865.579,72	6.541.466.744,19	208.061.341,95	1.276.000,00	0,00	12.039.669.665,86
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	9.013.467.662,15	4.668.751.941,30	338.989.215,70	0,00	0,00	14.021.208.819,15
14	Dinas Perhubungan	1.532.200.000,00	11.930.744.597,19	5.382.358.230,82	334.505.902,44	17.516.000,00	222.293.100,00	19.419.617.830,45
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	7.155.847.998,89	4.725.954.814,00	396.504.696,00	5.003.800,00	0,00	12.283.311.308,89
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	8.798.194.856,02	15.139.505.954,00	129.183.617,53	263.116.885,47	0,00	24.330.001.313,02
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	12.812.875.000,00	3.644.470.751,41	18.215.793.384,00	3.363.229.880,00	167.207.000,00	554.340.600,00	38.757.916.615,41
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	4.632.836.578,42	6.084.848.790,00	519.797.955,00	2.775.238.500,78	0,00	14.012.721.824,20
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	1.143.332.213,00	2.539.629.529,63	11.689.666.947,89	1.787.692.156,03	43.858.255,00	0,00	17.204.179.101,55
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	36.043.425.450,00	7.055.322.532,85	143.297.666.727,37	11.975.427.319,94	3.772.000,00	847.731.837,00	199.223.345.867,16
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	2.962.718.094,00	3.818.375.236,00	623.146.915,00	53.831.500,00	0,00	7.458.071.745,00

**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN****LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

No	OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	48.428.760.036,00	17.688.831.946,86	34.571.100.586,45	12.830.587.723,15	151.808.500,00	0,00	113.671.088.792,46
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	1.706.618.840,00	847.084.000,00	59.460.000,00	0,00	0,00	2.613.162.840,00
24	Inspektorat	0,00	2.296.763.740,50	816.112.300,00	76.786.700,00	10.756.499,00	99.105.000,00	3.299.524.239,50
25	Sekretariat Daerah	169.971.701.404,35	32.063.033.278,52	32.341.145.094,99	2.438.289.222,22	355.261.600,00	7.000.000,00	237.176.430.600,08
26	Sekretariat DPRD	0,00	10.820.862.937,09	3.476.925.956,63	472.239.850,00	0,00	0,00	14.770.028.743,72
27	Kecamatan Kajen	8.482.786.000,00	1.154.776.522,53	2.344.693.840,00	2.527.680.884,88	10.900.000,00	0,00	14.520.837.247,41
28	Kecamatan Sragi	6.236.662.702,86	838.443.005,22	3.751.361.119,50	1.635.280.519,00	0,00	0,00	12.461.747.346,58
29	Kecamatan Wiradesa	24.439.095.277,16	1.963.379.924,28	4.939.070.475,53	11.794.309.838,10	615.000,00	14.524.700,00	43.150.995.215,07
30	Kecamatan Kedungwuni	84.573.256.215,86	1.905.158.956,66	3.425.433.740,00	7.766.944.572,00	0,00	0,00	97.670.793.484,52
31	Kecamatan Buaran	9.583.737.777,16	1.508.539.937,66	3.903.640.010,00	5.868.720.396,00	7.830.000,00	0,00	20.872.468.120,82
32	Kecamatan Tirta	1.306.220.000,00	652.178.932,00	1.001.107.100,00	17.521.300,00	0,00	0,00	2.977.027.332,00
33	Kecamatan Bojong	1.321.000.000,00	616.363.483,00	1.189.453.000,00	220.074.000,00	450.000,00	0,00	3.347.340.483,00
34	Kecamatan Wonopringgo	207.000.000,00	619.633.040,00	1.103.724.400,00	46.778.900,00	15.000,00	0,00	1.977.151.340,00
35	Kecamatan Karanganyar	780.880.973,25	733.425.151,78	1.981.238.998,00	112.654.975,00	0,00	0,00	3.608.200.098,03
36	Kecamatan Doro	681.000.000,00	444.749.604,00	1.066.773.470,00	264.665.830,00	4.500.000,00	0,00	2.461.688.904,00
37	Kecamatan Talun	159.000.000,00	683.957.591,00	1.659.561.250,00	162.705.200,00	0,00	0,00	2.665.224.041,00
38	Kecamatan Lebakbarang	96.750.000,00	524.061.482,00	1.167.625.400,00	55.561.700,00	100.000,00	0,00	1.844.098.582,00
39	Kecamatan Kandangserang	88.750.000,00	503.896.632,00	1.152.053.300,00	93.188.200,00	50.000,00	0,00	1.837.938.132,00
40	Kecamatan Paniggaran	197.700.000,00	594.041.210,00	919.497.300,00	19.380.000,00	6.013.150,00	0,00	1.736.631.660,00
41	Kecamatan Kesesi	1.303.545.608,58	601.578.983,00	560.670.100,00	529.047.900,00	160.000,00	0,00	2.995.002.591,58
42	Kecamatan Petungkriyono	38.000.000,00	766.018.933,00	1.182.068.950,00	36.710.000,00	8.600.000,00	0,00	2.031.397.883,00
43	Kecamatan Wonokerto	200.000.000,00	482.670.671,00	1.569.328.160,00	340.960.540,00	0,00	0,00	2.592.959.371,00
44	Kecamatan Siwalan	955.000.000,00	491.176.909,00	811.144.573,00	340.838.427,00	1.600.000,00	0,00	2.599.759.909,00
45	Kecamatan Karangdadap	188.500.000,00	777.578.264,00	927.732.000,00	79.889.000,00	195.000,00	0,00	1.973.894.264,00
Jumlah		885.516.603.310,62	749.984.462.912,18	1.123.169.816.585,09	1.544.993.361.873,45	143.243.113.119,49	3.818.761.089,96	4.450.726.118.890,79



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**LAMPIRAN II**

## Rincian Aset Lainnya Berdasarkan OPD

NO	OPD	TAGIHAN TUNTUTAN GANTI KERUGIAN DAERAH (TGR)	KEMITRAAN PIHAK KETIGA	ASET TIDAK BERWUJUD	ASET LAIN - LAIN			
					BARANG YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSAN	DANA BERGULIR	TERNAK BERGULIR	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(6+7+8)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	0,00	1.007.428.455,71	12.803.040.024,12	0,00	0,00	12.803.040.024,12
2	Dinas Kesehatan	0,00	0,00	1.229.877.682,30	7.909.695.623,61	0,00	0,00	7.909.695.623,61
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	1.076.865.675,00	1.842.115.661,93	0,00	0,00	1.842.115.661,93
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	0,00	45.100.000,00	1.512.815.320,50	0,00	0,00	1.512.815.320,50
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	0,00	375.211.560,00	3.246.096.150,00	0,00	0,00	3.246.096.150,00
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	1.113.521.693,24	0,00	0,00	1.113.521.693,24
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	635.427.900,00	0,00	0,00	635.427.900,00
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	0,00	0,00	7.848.400,00	0,00	0,00	7.848.400,00
9	Dinas Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	5.543.861,00	70.595.000,00	0,00	0,00	70.595.000,00
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	0,00	0,00	1.109.353.220,85	0,00	26.440.000,00	1.135.793.220,85
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	59.900.000,00	125.455.799,03	0,00	0,00	125.455.799,03
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	0,00	59.272.000,00	399.927.497,95	0,00	0,00	399.927.497,95
14	Dinas Perhubungan	0,00	0,00	80.740.000,00	154.961.210,31	0,00	0,00	154.961.210,31
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	0,00	288.390.871,00	299.509.102,21	0,00	0,00	299.509.102,21
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	0,00	149.600.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	0,00	0,00	204.433.100,00	0,00	0,00	204.433.100,00
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	0,00	382.123.523,00	3.988.311,00	0,00	0,00	3.988.311,00





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	OPD	TAGIHAN TUNTUTAN GANTI KERUGIAN DAERAH (TGR)	KEMITRAAN PIHAK KETIGA	ASET TIDAK BERWUJUD	ASET LAIN - LAIN			
					BARANG YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSAN	DANA BERGULIR	TERNAK BERGULIR	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9=(6+7+8)
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	291.737.762,00	0,00	0,00	291.737.762,00
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	979.000.000,00	100.000.000,00	12.786.215.341,02	1.132.989.523,00	0,00	13.919.204.864,02
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	0,00	289.773.306,00	201.998.700,00	0,00	0,00	201.998.700,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	153.050.000,00	0,00	2.796.525.902,00	846.722.360,00	0,00	0,00	846.722.360,00
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	0,00	63.148.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Inspektorat	0,00	0,00	59.755.000,00	17.670.354,55	0,00	0,00	17.670.354,55
25	Sekretariat Daerah	0,00	0,00	624.245.000,00	552.436.178,94	0,00	0,00	552.436.178,94
26	Sekretariat DPRD	0,00	0,00	159.300.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Kecamatan Kajen	0,00	0,00	0,00	900.000,00	0,00	0,00	900.000,00
28	Kecamatan Sragi	0,00	0,00	0,00	16.416.000,00	0,00	0,00	16.416.000,00
29	Kecamatan Wiradesa	0,00	0,00	0,00	287.384.051,72	0,00	0,00	287.384.051,72
30	Kecamatan Kedungwuni	0,00	0,00	87.215.000,00	133.336,00	0,00	0,00	133.336,00
31	Kecamatan Buaran	0,00	0,00	0,00	21.175.000,00	0,00	0,00	21.175.000,00
32	Kecamatan Tirto	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Bojong	0,00	0,00	0,00	52.379.700,00	0,00	0,00	52.379.700,00
34	Kecamatan Wonopringgo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Karanganyar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Doro	0,00	0,00	0,00	8.950.000,00	0,00	0,00	8.950.000,00
37	Kecamatan Talun	0,00	0,00	40.000.000,00	39.350.000,00	0,00	0,00	39.350.000,00
38	Kecamatan Lebakbarang	0,00	0,00	0,00	190.000,00	0,00	0,00	190.000,00
39	Kecamatan Kandangserang	0,00	0,00	0,00	35.522.500,00	0,00	0,00	35.522.500,00
40	Kecamatan Paninggaran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
41	Kecamatan Kesesi	0,00	0,00	0,00	11.200.000,00	0,00	0,00	11.200.000,00
42	Kecamatan Petungkriyono	0,00	0,00	0,00	76.233.000,00	0,00	0,00	76.233.000,00
43	Kecamatan Wonokerto	0,00	0,00	0,00	10.450.000,00	0,00	0,00	10.450.000,00
44	Kecamatan Siwalan	0,00	0,00	0,00	17.880.000,00	0,00	0,00	17.880.000,00
45	Kecamatan Karangdadap	0,00	0,00	0,00	15.449.000,00	0,00	0,00	15.449.000,00
	Total	153.050.000,00	979.000.000,00	8.980.015.836,01	46.729.177.298,98	1.132.989.523,00	26.440.000,00	47.888.606.821,98



## LAMPIRAN III

## Saldo BOS

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
1	SDN	SD NEGERI 03 WANGANDOWO	Bojong	0,00
2	SDN	SD NEGERI BABALAN KIDUL	Bojong	663.265,00
3	SDN	SD NEGERI 02 LEGOKCLILE	Bojong	60.000,00
4	SDN	SD NEGERI 01 BABALANLOR	Bojong	2.799.000,00
5	SDN	SD NEGERI 01 SEMBUNGJAMBU	Bojong	235.000,00
6	SDN	SD NEGERI 02 BOJONGMINGGIR	Bojong	418.275,00
7	SDN	SD NEGERI 01 SUMURJOMBLANGBOGO	Bojong	962.722,00
8	SDN	SD NEGERI 03 SUMURJOMBLANGBOGO	Bojong	328.000,00
9	SDN	SD NEGERI KETITANGLOR	Bojong	1.820.605,00
10	SDN	SD NEGERI 01 LEGOKCLILE	Bojong	163.361,00
11	SDN	SD NEGERI 02 BUKUR	Bojong	225.385,00
12	SDN	SD NEGERI KETITANGKIDUL	Bojong	421.961,00
13	SDN	SD NEGERI BOJONGLOR	Bojong	281.362,00
14	SDN	SD NEGERI 02 SUMURJOMBLANGBOGO	Bojong	243.329,00
15	SDN	SD NEGERI BOJONGWETAN	Bojong	952.168,00
16	SDN	SD NEGERI 01 BUKUR	Bojong	27.700,00
17	SDN	SD NEGERI 02 WANGANDOWO	Bojong	15.006,00
18	SDN	SD NEGERI REJOSARI	Bojong	139.351,00
19	SDN	SD NEGERI 03 KALIPANCUR	Bojong	0,00
20	SDN	SD NEGERI 01 RANDUMUKTIWAREN	Bojong	194.521,00
21	SDN	SD NEGERI 01 KALIPANCUR	Bojong	1.525.898,00
22	SDN	SD NEGERI 02 JAJARWAYANG	Bojong	730.271,00
23	SDN	SD NEGERI 01 PANTIANOM	Bojong	407.000,00
24	SDN	SD NEGERI 01 WANGANDOWO	Bojong	146.243,00
25	SDN	SD NEGERI KEMASAN	Bojong	749.239,00
26	SDN	SD NEGERI 01 WIRODITAN	Bojong	1.738.220,00
27	SDN	SD NEGERI 01 DUWET	Bojong	103.192,00
28	SDN	SD NEGERI 01 MENJANGAN	Bojong	146.867,00
29	SDN	SD NEGERI 02 BABALANLOR	Bojong	100.000,00
30	SDN	SD NEGERI 03 RANDUMUKTIWAREN	Bojong	180.000,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
31	SDN	SD NEGERI 02 DUWET	Bojong	1.882.210,00
32	SDN	SD NEGERI 02 PANTIANOM	Bojong	265.906,00
33	SDN	SD NEGERI 02 RANDUMUKTIWAREN	Bojong	282.681,00
34	SDN	SD NEGERI KARANGSARI	Bojong	62.799,00
35	SDN	SD NEGERI 02 KALIPANCUR	Bojong	357.600,00
36	SDN	SD NEGERI 02 SEMBUNGJAMBU	Bojong	153.797,00
37	SDN	SD NEGERI 01 JAJARWAYANG	Bojong	406.469,00
38	SDN	SD NEGERI 01 BOJONGMINGGIR	Bojong	1.479.599,00
39	SDN	SD NEGERI 02 MENJANGAN	Bojong	369.516,00
40	SDN	SD NEGERI 01 SIMBANG KULON	Buaran	328.834,00
41	SDN	SD NEGERI 03 KERTIJAYAN	Buaran	80.000,00
42	SDN	SD NEGERI SIMBANG WETAN	Buaran	566.667,00
43	SDN	SD NEGERI 01 KERTIJAYAN	Buaran	332.582,00
44	SDN	SD NEGERI 01 WATUSALAM	Buaran	254.802,00
45	SDN	SD NEGERI 02 WATUSALAM	Buaran	332.714,00
46	SDN	SD NEGERI SAPUGARUT	Buaran	875.197,00
47	SDN	SD NEGERI PAWEDEN	Buaran	177.725,00
48	SDN	SD NEGERI WONOYOSO	Buaran	249.439,00
49	SDN	SD NEGERI COPRAYAN	Buaran	452.641,00
50	SDN	SD NEGERI PAKUMBULAN	Buaran	102.898,00
51	SDN	SD NEGERI BLIGO	Buaran	184.315,00
52	SDN	SD NEGERI 02 SIDOHARJO	Doro	101.502,00
53	SDN	SD NEGERI LARIKAN	Doro	722.666,00
54	SDN	SD NEGERI 03 DOROREJO	Doro	190.718,00
55	SDN	SD NEGERI 02 BLIGOREJO	Doro	8.145,00
56	SDN	SD NEGERI 03 WRINGINAGUNG	Doro	80.692,00
57	SDN	SD NEGERI 01 BLIGOREJO	Doro	555.792,00
58	SDN	SD NEGERI 02 HARJOSARI	Doro	72.562,00
59	SDN	SD NEGERI 01 HARJOSARI	Doro	332.564,00
60	SDN	SD NEGERI 01 WRINGINAGUNG	Doro	145.200,00
61	SDN	SD NEGERI 01 ROGOSELO	Doro	62.207,00
62	SDN	SD NEGERI 01 SAWANGAN	Doro	36.444,00
63	SDN	SD NEGERI 02 WRINGINAGUNG	Doro	51.997,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
64	SDN	SD NEGERI 01 DOROREJO	Doro	2.319.037,00
65	SDN	SD NEGERI 01 KALIMOJOSARI	Doro	172.896,00
66	SDN	SD NEGERI RANDUSARI	Doro	142.268,00
67	SDN	SD NEGERI 03 DORO	Doro	1.041.796,00
68	SDN	SD NEGERI 03 LEMAHABANG	Doro	196.263,00
69	SDN	SD NEGERI 01 LEMAHABANG	Doro	186.386,00
70	SDN	SD NEGERI 03 ROGOSELO	Doro	15.586,00
71	SDN	SD NEGERI 04 DORO	Doro	38.821,00
72	SDN	SD NEGERI 02 DORO	Doro	12.781,00
73	SDN	SD NEGERI 01 SIDOHARJO	Doro	61.298,00
74	SDN	SD NEGERI 02 SAWANGAN	Doro	498.313,00
75	SDN	SD NEGERI 02 ROGOSELO	Doro	136.941,00
76	SDN	SD NEGERI KUTOSARI	Doro	173.692,00
77	SDN	SD NEGERI 02 LEMAHABANG	Doro	482.200,00
78	SDN	SD NEGERI PUNGANGAN	Doro	2.074.683,00
79	SDN	SD NEGERI 02 KALIMOJOSARI	Doro	0,00
80	SDN	SD NEGERI 01 DORO	Doro	67.768,00
81	SDN	SD NEGERI 01 SANGKANJOYO	Kajen	1.249.422,00
82	SDN	SD NEGERI 01 KUTOROJO	Kajen	167.278,00
83	SDN	SD NEGERI 03 GEJLIG	Kajen	1.505.941,00
84	SDN	SD NEGERI ROWOLAKU	Kajen	101.293,00
85	SDN	SD NEGERI 02 SINANGOHPRENDENG	Kajen	50.000,00
86	SDN	SD NEGERI 03 PEKIRINGANALIT	Kajen	3.157.200,00
87	SDN	SD NEGERI 01 SOKOYOSO	Kajen	20.161,00
88	SDN	SD NEGERI 01 WONOREJO	Kajen	687.522,00
89	SDN	SD NEGERI TANJUNGKULON	Kajen	266.283,00
90	SDN	SD NEGERI 05 KAJEN	Kajen	3.068.252,00
91	SDN	SD NEGERI 01 KEBONAGUNG	Kajen	324.465,00
92	SDN	SD NEGERI 06 KAJEN	Kajen	328.827,00
93	SDN	SD NEGERI 02 KEBONAGUNG	Kajen	160.105,00
94	SDN	SD NEGERI 04 KAJEN	Kajen	554.992,00
95	SDN	SD NEGERI 01 KAJEN	Kajen	605.611,00
96	SDN	SD NEGERI 01 GANDARUM	Kajen	0,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
97	SDN	SD NEGERI 03 KALIJOYO	Kajen	0,00
98	SDN	SD NEGERI 01 LINGGO	Kajen	2.935.214,00
99	SDN	SD NEGERI KAJONGAN	Kajen	404.226,00
100	SDN	SD NEGERI 01 PEKIRINGANALIT	Kajen	315.800,00
101	SDN	SD NEGERI 02 PRINGSURAT	Kajen	11.879,00
102	SDN	SD NEGERI BRENGKOLANG	Kajen	424.909,00
103	SDN	SD NEGERI SABARWANGI	Kajen	290.000,00
104	SDN	SD NEGERI 01 SAMBIROTO	Kajen	119.808,00
105	SDN	SD NEGERI TANJUNGSARI	Kajen	1.444.456,00
106	SDN	SD NEGERI 02 SAMBIROTO	Kajen	538.508,00
107	SDN	SD NEGERI 01 KUTOREJO	Kajen	419.100,00
108	SDN	SD NEGERI 02 WONOREJO	Kajen	516.411,00
109	SDN	SD NEGERI SALIT	Kajen	31.989,00
110	SDN	SD NEGERI 02 NYAMOK	Kajen	269.330,00
111	SDN	SD NEGERI 02 KUTOROJO	Kajen	0,00
112	SDN	SD NEGERI 01 PRINGSURAT	Kajen	4.491,00
113	SDN	SD NEGERI 02 PEKIRINGANALIT	Kajen	9.463.179,00
114	SDN	SD NEGERI 01 SINANGOHPRENDENG	Kajen	282,00
115	SDN	SD NEGERI 02 KAJEN	Kajen	89.769,00
116	SDN	SD NEGERI 02 PEKIRINGANAGENG	Kajen	171.322,00
117	SDN	SD NEGERI 02 GEJLIG	Kajen	1.810.795,00
118	SDN	SD NEGERI 01 KALIJOYO	Kajen	36.304,00
119	SDN	SD NEGERI 01 NYAMOK	Kajen	211.500,00
120	SDN	SD NEGERI TAMBAKROTO	Kajen	50.000,00
121	SDN	SD NEGERI 01 PEKIRINGANAGENG	Kajen	150.404,00
122	SDN	SD NEGERI 01 GEJLIG	Kajen	2.328.563,00
123	SDN	SD NEGERI 02 KALIJOYO	Kajen	447.000,00
124	SDN	SD NEGERI 03 WANGKELANG	Kandangserang	500.438,00
125	SDN	SD NEGERI 01 TAJUR	Kandangserang	128.357,00
126	SDN	SD NEGERI 02 SUKOHARJO	Kandangserang	317.950,00
127	SDN	SD NEGERI 02 KANDANGSERANG	Kandangserang	299.496,00
128	SDN	SD NEGERI 03 GEMBONG	Kandangserang	198.600,00
129	SDN	SD NEGERI 02 LAMBUR	Kandangserang	241.226,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
130	SDN	SD NEGERI 01 GEMBONG	Kandangserang	126.500,00
131	SDN	SD NEGERI 01 SUKOHARJO	Kandangserang	163.506,00
132	SDN	SD NEGERI 02 GARUNGWIYORO	Kandangserang	45.179,00
133	SDN	SD NEGERI 03 SUKOHARJO	Kandangserang	53.000,00
134	SDN	SD NEGERI 02 TAJUR	Kandangserang	0,00
135	SDN	SD NEGERI 01 LURAGUNG	Kandangserang	21.890,00
136	SDN	SD NEGERI 04 GEMBONG	Kandangserang	79.755,00
137	SDN	SD NEGERI 01 GARUNGWIYORO	Kandangserang	282.310,00
138	SDN	SD NEGERI 02 LURAGUNG	Kandangserang	175.826,00
139	SDN	SD NEGERI 03 GARUNGWIYORO	Kandangserang	366.213,00
140	SDN	SD NEGERI 01 WANGKELANG	Kandangserang	270.094,00
141	SDN	SD NEGERI 02 BOJONGKONENG	Kandangserang	0,00
142	SDN	SD NEGERI 01 LAMBUR	Kandangserang	125.438,00
143	SDN	SD NEGERI 05 SUKOHARJO	Kandangserang	8.300,00
144	SDN	SD NEGERI 01 KLESEM	Kandangserang	52.651,00
145	SDN	SD NEGERI BODAS	Kandangserang	635.786,00
146	SDN	SD NEGERI 02 GEMBONG	Kandangserang	131.520,00
147	SDN	SD NEGERI 01 BUBAK	Kandangserang	255.112,00
148	SDN	SD NEGERI 02 KLESEM	Kandangserang	144.325,00
149	SDN	SD NEGERI 01 BOJONGKONENG	Kandangserang	800.000,00
150	SDN	SD NEGERI KARANGGONDANG	Karanganyar	148.216,00
151	SDN	SD NEGERI 02 SOKOSARI	Karanganyar	5.852,00
152	SDN	SD NEGERI 03 PEDAWANG	Karanganyar	75.500,00
153	SDN	SD NEGERI 02 KULU	Karanganyar	182.150,00
154	SDN	SD NEGERI 02 PODODADI	Karanganyar	98.197,00
155	SDN	SD NEGERI 01 KARANGSARI	Karanganyar	57.652,00
156	SDN	SD NEGERI 01 LIMBANGAN	Karanganyar	110.449,00
157	SDN	SD NEGERI 02 KAYUGERITAN	Karanganyar	3.790,00
158	SDN	SD NEGERI 02 PEDAWANG	Karanganyar	519.217,00
159	SDN	SD NEGERI 01 KAYUGERITAN	Karanganyar	136.602,00
160	SDN	SD NEGERI 02 GUTOMO	Karanganyar	44.000,00
161	SDN	SD NEGERI 02 WONOSARI	Karanganyar	15.487,00
162	SDN	SD NEGERI 02 BANJAREJO	Karanganyar	490.000,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
163	SDN	SD NEGERI 01 BANJAREJO	Karanganyar	52.601,00
164	SDN	SD NEGERI 01 KULU	Karanganyar	2.041.329,00
165	SDN	SD NEGERI 01 SIDOMUKTI	Karanganyar	3.189.545,00
166	SDN	SD NEGERI 01 GUTOMO	Karanganyar	11.291,00
167	SDN	SD NEGERI 01 PODODADI	Karanganyar	252.594,00
168	SDN	SD NEGERI 03 LEGOKKALONG	Karanganyar	76.000,00
169	SDN	SD NEGERI KUTOSARI	Karanganyar	127.188,00
170	SDN	SD NEGERI 02 SIDOMUKTI	Karanganyar	210.434,00
171	SDN	SD NEGERI 01 WONOSARI	Karanganyar	84.050,00
172	SDN	SD NEGERI LOLONG	Karanganyar	368.178,00
173	SDN	SD NEGERI 01 SOKOSARI	Karanganyar	286.531,00
174	SDN	SD NEGERI 04 PEDAWANG	Karanganyar	20.386,00
175	SDN	SD NEGERI 02 KARANGSARI	Karanganyar	69.748,00
176	SDN	SD NEGERI 01 PEDAWANG	Karanganyar	160.687,00
177	SDN	SD NEGERI 01 LEGOKKALONG	Karanganyar	382.250,00
178	SDN	SD NEGERI PEGANDON	Karangedadap	623.522,00
179	SDN	SD NEGERI 01 KEBONSARI	Karangedadap	2.682.402,00
180	SDN	SD NEGERI 02 KEBONROWOPUCANG	Karangedadap	1.514.303,00
181	SDN	SD NEGERI KARANGDADAP	Karangedadap	438.852,00
182	SDN	SD NEGERI PANGKAH	Karangedadap	490.000,00
183	SDN	SD NEGERI KALILEMBU	Karangedadap	349.525,00
184	SDN	SD NEGERI PAGUMENGANMAS	Karangedadap	574,00
185	SDN	SD NEGERI KEDUNGKEBO	Karangedadap	5.484.427,00
186	SDN	SD NEGERI 01 KEBONROWOPUCANG	Karangedadap	3.745.752,00
187	SDN	SD NEGERI 02 KEBONSARI	Karangedadap	111.000,00
188	SDN	SD NEGERI KALIGAWA	Karangedadap	732.834,00
189	SDN	SD NEGERI LOGANDENG	Karangedadap	9.812.037,00
190	SDN	SD NEGERI JREBENGKEMBANG	Karangedadap	1.267.984,00
191	SDN	SD NEGERI 01 LANGKAP	Kedungwuni	146.400,00
192	SDN	SD NEGERI 01 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	1.889.878,00
193	SDN	SD NEGERI 06 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	9.255.600,00
194	SDN	SD NEGERI RENGAS	Kedungwuni	7.401.463,00
195	SDN	SD NEGERI KARANGDOWO	Kedungwuni	253.699,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
196	SDN	SD NEGERI TANGKIL KULON	Kedungwuni	5.635.572,00
197	SDN	SD NEGERI 01 PAKISPUTIH	Kedungwuni	1.091.500,00
198	SDN	SD NEGERI KWAYANGAN	Kedungwuni	0,00
199	SDN	SD NEGERI 03 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	333.000,00
200	SDN	SD NEGERI 04 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	352.000,00
201	SDN	SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	2.042.144,00
202	SDN	SD NEGERI AMBOKEMBANG	Kedungwuni	35.703,00
203	SDN	SD NEGERI SALAKBROJO	Kedungwuni	718.000,00
204	SDN	SD NEGERI ROWOCACING	Kedungwuni	51.598.592,00
205	SDN	SD NEGERI PAJOMBLANGAN	Kedungwuni	128.220,00
206	SDN	SD NEGERI 07 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	675.680,00
207	SDN	SD NEGERI 01 PODO	Kedungwuni	2.879.046,00
208	SDN	SD NEGERI TOSARAN	Kedungwuni	267.296,00
209	SDN	SD NEGERI 02 PAKISPUTIH	Kedungwuni	1.386.491,00
210	SDN	SD NEGERI TANGKIL TENGAH	Kedungwuni	10.500.476,00
211	SDN	SD NEGERI KEDUNGPATANGEWU	Kedungwuni	238.033,00
212	SDN	SD NEGERI PROTO	Kedungwuni	113.504,00
213	SDN	SD NEGERI 02 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	215.480,00
214	SDN	SD NEGERI BUGANGAN	Kedungwuni	0,00
215	SDN	SD NEGERI 02 PODO	Kedungwuni	7.480.964,00
216	SDN	SD NEGERI PEKAJANGAN	Kedungwuni	2.823.760,00
217	SDN	SD NEGERI 02 LANGKAP	Kedungwuni	3.645.136,00
218	SDN	SD NEGERI 01 WINDUROJO	Kesesi	8,00
219	SDN	SD NEGERI 01 KWASEN	Kesesi	471.943,00
220	SDN	SD NEGERI 01 KARYOMUKTI	Kesesi	230.500,00
221	SDN	SD NEGERI 01 LANGENSARI	Kesesi	619.567,00
222	SDN	SD NEGERI 01 PODOSARI	Kesesi	348.638,00
223	SDN	SD NEGERI 02 PANTIREJO	Kesesi	97.911,00
224	SDN	SD NEGERI 02 KRANDON	Kesesi	150.149,00
225	SDN	SD NEGERI 02 KAIBAHAN	Kesesi	308.939,00
226	SDN	SD NEGERI 02 KESESI	Kesesi	52.165,00
227	SDN	SD NEGERI KARANGREJO	Kesesi	3.031,00
228	SDN	SD NEGERI 01 KRANDON	Kesesi	71.996,00





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
229	SDN	SD NEGERI 02 PODOSARI	Kesesi	173.615,00
230	SDN	SD NEGERI 01 SRINAHAN	Kesesi	69.166,00
231	SDN	SD NEGERI 02 WINDUROJO	Kesesi	182.136,00
232	SDN	SD NEGERI 01 SIDOMULYO	Kesesi	734.200,00
233	SDN	SD NEGERI 02 JAGUNG	Kesesi	27.500,00
234	SDN	SD NEGERI WATUPAYUNG	Kesesi	58.374,00
235	SDN	SD NEGERI WATUGAJAH	Kesesi	299.360,00
236	SDN	SD NEGERI 02 SUKOREJO	Kesesi	806,00
237	SDN	SD NEGERI 02 SRINAHAN	Kesesi	54.528,00
238	SDN	SD NEGERI 01 PANTIREJO	Kesesi	32.255,00
239	SDN	SD NEGERI UJUNGNEGORO	Kesesi	58.599,00
240	SDN	SD NEGERI 02 KARYOMUKTI	Kesesi	346.861,00
241	SDN	SD NEGERI 03 WINDUROJO	Kesesi	9.403,00
242	SDN	SD NEGERI 01 KESESI	Kesesi	55.456,00
243	SDN	SD NEGERI KALIMADE	Kesesi	241.049,00
244	SDN	SD NEGERI 02 LANGENSARI	Kesesi	106.655,00
245	SDN	SD NEGERI 04 WINDUROJO	Kesesi	100.500,00
246	SDN	SD NEGERI 04 KESESI	Kesesi	62.855,00
247	SDN	SD NEGERI 02 KWASEN	Kesesi	37.441,00
248	SDN	SD NEGERI BRONDONG	Kesesi	402.896,00
249	SDN	SD NEGERI 01 JAGUNG	Kesesi	358.415,00
250	SDN	SD NEGERI 01 PONOLAWEN	Kesesi	1.999,00
251	SDN	SD NEGERI 02 PONOLAWEN	Kesesi	73.356,00
252	SDN	SD NEGERI 01 SUKOREJO	Kesesi	310.000,00
253	SDN	SD NEGERI 03 KESESI	Kesesi	53.027,00
254	SDN	SD NEGERI 02 MULYOREJO	Kesesi	194.000,00
255	SDN	SD NEGERI KWIGARAN	Kesesi	40.375,00
256	SDN	SD NEGERI 01 MULYOREJO	Kesesi	122.000,00
257	SDN	SD NEGERI 01 KAIBAHAN	Kesesi	97.854,00
258	SDN	SD NEGERI 01 SIDOSARI	Kesesi	42.433,00
259	SDN	SD NEGERI BANTARKULON	Lebakbarang	0,00
260	SDN	SD NEGERI 01 LEBAKBARANG	Lebakbarang	8.496,00
261	SDN	SD NEGERI KAPUNDUTAN	Lebakbarang	0,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
262	SDN	SD NEGERI WONOSIDO	Lebakbarang	3.078,00
263	SDN	SD NEGERI 02 TEMBELANGGUNUNG	Lebakbarang	229.516,00
264	SDN	SD NEGERI PAMUTUH	Lebakbarang	0,00
265	SDN	SD NEGERI 01 TEMBELANGGUNUNG	Lebakbarang	20.308,00
266	SDN	SD NEGERI KUTOREMBET	Lebakbarang	0,00
267	SDN	SD NEGERI MENDOLO	Lebakbarang	61.815,00
268	SDN	SD NEGERI 03 SIDOMULYO	Lebakbarang	19.010,00
269	SDN	SD NEGERI 03 TEMBELANGGUNUNG	Lebakbarang	29.861,00
270	SDN	SD NEGERI DEPOK	Lebakbarang	0,00
271	SDN	SD NEGERI TIMBANGSARI	Lebakbarang	0,00
272	SDN	SD NEGERI 04 SIDOMULYO	Lebakbarang	12.393,00
273	SDN	SD NEGERI 01 SIDOMULYO	Lebakbarang	787,00
274	SDN	SD NEGERI 01 KALIBOJA	Paninggaran	888.592,00
275	SDN	SD NEGERI TANGGERAN	Paninggaran	120.000,00
276	SDN	SD NEGERI KALIOMBO	Paninggaran	12.537,00
277	SDN	SD NEGERI 03 LAMBANGGELUN	Paninggaran	7.395,00
278	SDN	SD NEGERI 02 DOMIYANG	Paninggaran	97.067,00
279	SDN	SD NEGERI 02 LAMBANGGELUN	Paninggaran	254.780,00
280	SDN	SD NEGERI 01 BOTOSARI	Paninggaran	65.500,00
281	SDN	SD NEGERI BEDAGUNG	Paninggaran	43.594,00
282	SDN	SD NEGERI 01 TENOGO	Paninggaran	84.476,00
283	SDN	SD NEGERI 01 WINDUAJI	Paninggaran	231.674,00
284	SDN	SD NEGERI 02 LUMENENG	Paninggaran	157.594,00
285	SDN	SD NEGERI KRANDEGAN	Paninggaran	119.813,00
286	SDN	SD NEGERI 01 WERDI	Paninggaran	165.539,00
287	SDN	SD NEGERI 02 WINDUAJI	Paninggaran	313.775,00
288	SDN	SD NEGERI SAWANGAN	Paninggaran	55.634,00
289	SDN	SD NEGERI 01 PANINGGARAN	Paninggaran	198.322,00
290	SDN	SD NEGERI 02 WERDI	Paninggaran	4.496.132,00
291	SDN	SD NEGERI 02 NOTOGIWANG	Paninggaran	384,00
292	SDN	SD NEGERI 01 DOMIYANG	Paninggaran	389.656,00
293	SDN	SD NEGERI 02 BOTOSARI	Paninggaran	33.161,00
294	SDN	SD NEGERI 01 LUMENENG	Paninggaran	381.045,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
295	SDN	SD NEGERI 02 TENOGO	Paniggaran	116.612,00
296	SDN	SD NEGERI 01 LAMBANGGELUN	Paniggaran	372,00
297	SDN	SD NEGERI 01 NOTOGIWANG	Paniggaran	20.450,00
298	SDN	SD NEGERI 01 KAYUPURING	Petungkriyono	65.738,00
299	SDN	SD NEGERI 03 SONGGOWEDI	Petungkriyono	5.662,00
300	SDN	SD NEGERI CURUGMUNCAR	Petungkriyono	1.208.488,00
301	SDN	SD NEGERI 01 TLOGOHENDRO	Petungkriyono	20.500,00
302	SDN	SD NEGERI 02 TLOGOPAKIS	Petungkriyono	440.362,00
303	SDN	SD NEGERI 03 YOSOREJO	Petungkriyono	100.000,00
304	SDN	SD NEGERI KECIL KASIMPAR	Petungkriyono	65.765,00
305	SDN	SD NEGERI 02 KAYUPURING	Petungkriyono	567.585,00
306	SDN	SD NEGERI 01 YOSOREJO	Petungkriyono	289.060,00
307	SDN	SD NEGERI 04 TLOGOPAKIS	Petungkriyono	64.877,00
308	SDN	SD NEGERI 03 TLOGOHENDRO	Petungkriyono	90.001,00
309	SDN	SD NEGERI 01 SONGGOWEDI	Petungkriyono	168.295,00
310	SDN	SD NEGERI KASIMPAR	Petungkriyono	471.846,00
311	SDN	SD NEGERI GUMELEM	Petungkriyono	20.000,00
312	SDN	SD NEGERI 02 SIMEGO	Petungkriyono	213.200,00
313	SDN	SD NEGERI 02 TLOGOHENDRO	Petungkriyono	694.798,00
314	SDN	SD NEGERI 02 YOSOREJO	Petungkriyono	107.213,00
315	SDN	SD NEGERI 01 TLOGOPAKIS	Petungkriyono	0,00
316	SDN	SD NEGERI 03 TLOGOPAKIS	Petungkriyono	65.952,00
317	SDN	SD NEGERI 03 KAYUPURING	Petungkriyono	37.912,00
318	SDN	SD NEGERI 01 SIMEGO	Petungkriyono	0,00
319	SDN	SD NEGERI 02 TENGENGKULON	Siwalan	210.000,00
320	SDN	SD NEGERI 01 DEPOK	Siwalan	98.415,00
321	SDN	SD NEGERI 01 TENGENGKULON	Siwalan	335.937,00
322	SDN	SD NEGERI 02 PAIT	Siwalan	11.506,00
323	SDN	SD NEGERI 03 PAIT	Siwalan	231.000,00
324	SDN	SD NEGERI 02 SIWALAN	Siwalan	993.534,00
325	SDN	SD NEGERI 01 WULUH	Siwalan	2.192.896,00
326	SDN	SD NEGERI 03 REMBUN	Siwalan	690.310,00
327	SDN	SD NEGERI 02 WULUH	Siwalan	46.000,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
328	SDN	SD NEGERI 02 BLACANAN	Siwalan	450.000,00
329	SDN	SD NEGERI 01 MEJASEM	Siwalan	1.934.428,00
330	SDN	SD NEGERI 01 PAIT	Siwalan	500.000,00
331	SDN	SD NEGERI 01 REMBUN	Siwalan	45.000,00
332	SDN	SD NEGERI 02 DEPOK	Siwalan	142.025,00
333	SDN	SD NEGERI 01 WONOSARI	Siwalan	68.000,00
334	SDN	SD NEGERI 01 BLACANAN	Siwalan	136.097,00
335	SDN	SD NEGERI 02 WONOSARI	Siwalan	1.845.720,00
336	SDN	SD NEGERI TUNJUNGSARI	Siwalan	88.406,00
337	SDN	SD NEGERI 03 TENGENGWETAN	Siwalan	122.500,00
338	SDN	SD NEGERI 01 TENGENGWETAN	Siwalan	522.435,00
339	SDN	SD NEGERI 01 YOSOREJO	Siwalan	75.500,00
340	SDN	SD NEGERI 01 BOYOTELUK	Siwalan	955.401,00
341	SDN	SD NEGERI 02 YOSOREJO	Siwalan	253.519,00
342	SDN	SD NEGERI 01 SIWALAN	Siwalan	705.997,00
343	SDN	SD NEGERI 02 TENGENGWETAN	Siwalan	125.225,00
344	SDN	SD NEGERI 02 MRICAN	Sragi	600.076,00
345	SDN	SD NEGERI 01 BULAKPELEM	Sragi	189.687,00
346	SDN	SD NEGERI 02 GEBANGKEREP	Sragi	55.776,00
347	SDN	SD NEGERI KETANON	Sragi	1.582.697,00
348	SDN	SD NEGERI 01 SUMUBKIDUL	Sragi	1.560.622,00
349	SDN	SD NEGERI 01 PURWOREJO	Sragi	686.206,00
350	SDN	SD NEGERI 02 BULAKPELEM	Sragi	228.074,00
351	SDN	SD NEGERI 03 SRAGI	Sragi	2.167.176,00
352	SDN	SD NEGERI 01 SIJERUK	Sragi	490.401,00
353	SDN	SD NEGERI 01 TEGALONTAR	Sragi	185.622,00
354	SDN	SD NEGERI 04 SRAGI	Sragi	150.000,00
355	SDN	SD NEGERI 01 MRICAN	Sragi	792.845,00
356	SDN	SD NEGERI 01 TEGALSURUH	Sragi	3.690.700,00
357	SDN	SD NEGERI 02 SIJERUK	Sragi	598.390,00
358	SDN	SD NEGERI 01 KRASAK	Sragi	128.982,00
359	SDN	SD NEGERI 03 SIJERUK	Sragi	400.000,00
360	SDN	SD NEGERI PURWODADI	Sragi	261.265,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
361	SDN	SD NEGERI 01 BULAKSARI	Sragi	894.712,00
362	SDN	SD NEGERI 01 KALIJAMBE	Sragi	922.314,00
363	SDN	SD NEGERI 05 SRAGI	Sragi	289.500,00
364	SDN	SD NEGERI 02 KRASAK	Sragi	362.452,00
365	SDN	SD NEGERI 03 GEBANGKEREP	Sragi	1.012.825,00
366	SDN	SD NEGERI 02 SUMUBLOR	Sragi	204.000,00
367	SDN	SD NEGERI 01 SUMUBLOR	Sragi	100.500,00
368	SDN	SD NEGERI 02 SRAGI	Sragi	2.369.449,00
369	SDN	SD NEGERI 02 TEGALSURUH	Sragi	419.900,00
370	SDN	SD NEGERI 02 KALIJAMBE	Sragi	40.916,00
371	SDN	SD NEGERI KEDUNJARAN	Sragi	20.000,00
372	SDN	SD NEGERI 01 KLUNJUKAN	Sragi	0,00
373	SDN	SD NEGERI 03 TEGALONTAR	Sragi	3.257.900,00
374	SDN	SD NEGERI 01 GEBANGKEREP	Sragi	48.298,00
375	SDN	SD NEGERI 01 TALUN	Talun	3.711,00
376	SDN	SD NEGERI 01 MESOYI	Talun	105.000,00
377	SDN	SD NEGERI 01 BANJARSARI	Talun	953.578,00
378	SDN	SD NEGERI 02 KALIREJO	Talun	257.900,00
379	SDN	SD NEGERI 02 KARANGASEM	Talun	280.074,00
380	SDN	SD NEGERI 01 BATURSARI	Talun	722.590,00
381	SDN	SD NEGERI 02 JOLOTIGO	Talun	13.044.104,00
382	SDN	SD NEGERI 01 KROMPENG	Talun	110.000,00
383	SDN	SD NEGERI 02 DONOWANGUN	Talun	150.000,00
384	SDN	SD NEGERI 03 TALUN	Talun	21.000,00
385	SDN	SD NEGERI 02 SENGARE	Talun	9.550,00
386	SDN	SD NEGERI 01 SENGARE	Talun	110.758,00
387	SDN	SD NEGERI 01 DONOWANGUN	Talun	55.021,00
388	SDN	SD NEGERI 03 SENGARE	Talun	163.500,00
389	SDN	SD NEGERI 03 BATURSARI	Talun	148.000,00
390	SDN	SD NEGERI 01 KARANGASEM	Talun	32.012,00
391	SDN	SD NEGERI 02 MESOYI	Talun	42,00
392	SDN	SD NEGERI 02 BANJARSARI	Talun	139.838,00
393	SDN	SD NEGERI 01 KALIREJO	Talun	285.000,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
394	SDN	SD NEGERI 02 KROMPENG	Talun	794,00
395	SDN	SD NEGERI 02 TALUN	Talun	3.348,00
396	SDN	SD NEGERI 01 DADIREJO	Tirto	1.120.000,00
397	SDN	SD NEGERI PACAR	Tirto	2.509.989,00
398	SDN	SD NEGERI MULYOREJO	Tirto	1.715.864,00
399	SDN	SD NEGERI JERUKSARI	Tirto	0,00
400	SDN	SD NEGERI KARANGJOMPO	Tirto	8.485.000,00
401	SDN	SD NEGERI KRANDING	Tirto	1.065.855,00
402	SDN	SD NEGERI SIDOREJO	Tirto	175.604,00
403	SDN	SD NEGERI PANDANARUM	Tirto	11.200,00
404	SDN	SD NEGERI SAMBOREJO	Tirto	100.977,00
405	SDN	SD NEGERI TEGALDOWO	Tirto	1.503.525,00
406	SDN	SD NEGERI 02 SILIREJO	Tirto	100.000,00
407	SDN	SD NEGERI NGALIAN	Tirto	322.938,00
408	SDN	SD NEGERI 02 DADIREJO	Tirto	71.606,00
409	SDN	SD NEGERI PUCUNG	Tirto	72.696,00
410	SDN	SD NEGERI 01 SILIREJO	Tirto	181.900,00
411	SDN	SD NEGERI 03 DADIREJO	Tirto	314.259,00
412	SDN	SD NEGERI CURUG	Tirto	18.000,00
413	SDN	SD NEGERI KARANGANYAR	Tirto	0,00
414	SDN	SD NEGERI KADIPATEN	Wiradesa	3.441,00
415	SDN	SD NEGERI WARU KIDUL	Wiradesa	3.030,00
416	SDN	SD NEGERI WARU LOR	Wiradesa	67.153,00
417	SDN	SD NEGERI 01 KAMPIL	Wiradesa	216.000,00
418	SDN	SD NEGERI 01 PETUKANGAN	Wiradesa	175.972,00
419	SDN	SD NEGERI 01 KEPATIHAN	Wiradesa	3.677.066,00
420	SDN	SD NEGERI 01 WIRADESA	Wiradesa	59.330,00
421	SDN	SD NEGERI 02 MAYANGAN	Wiradesa	371.173,00
422	SDN	SD NEGERI KEMPLONG	Wiradesa	1.575.884,00
423	SDN	SD NEGERI 02 WIRADESA	Wiradesa	51.529,00
424	SDN	SD NEGERI 01 GUMAWANG	Wiradesa	56.144,00
425	SDN	SD NEGERI 01 MAYANGAN	Wiradesa	122.094,00
426	SDN	SD NEGERI 03 BONDANSARI	Wiradesa	3.365.000,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
427	SDN	SD NEGERI DELEGTUKANG	Wiradesa	100.960,00
428	SDN	SD NEGERI 01 PEKUNCEN	Wiradesa	40.450,00
429	SDN	SD NEGERI 02 GUMAWANG	Wiradesa	859.000,00
430	SDN	SD NEGERI BENER	Wiradesa	246.100,00
431	SDN	SD NEGERI KAUMAN	Wiradesa	111.900,00
432	SDN	SD NEGERI KARANGJATI	Wiradesa	62.979,00
433	SDN	SD NEGERI 01 BONDANSARI	Wiradesa	250.800,00
434	SDN	SD NEGERI 03 WIRADESA	Wiradesa	410.500,00
435	SDN	SD NEGERI 02 PECAKARAN	Wonokerto	120.456,00
436	SDN	SD NEGERI 02 ROWOYOSO	Wonokerto	518.700,00
437	SDN	SD NEGERI 01 API-API	Wonokerto	40.000,00
438	SDN	SD NEGERI 03 BEBEL	Wonokerto	105.057,00
439	SDN	SD NEGERI 02 WONOKERTO KULON	Wonokerto	241.000,00
440	SDN	SD NEGERI 01 ROWOYOSO	Wonokerto	161.500,00
441	SDN	SD NEGERI 01 SIJAMBE	Wonokerto	1.008.900,00
442	SDN	SD NEGERI 02 API-API	Wonokerto	2.332,00
443	SDN	SD NEGERI 01 PECAKARAN	Wonokerto	1.043.932,00
444	SDN	SD NEGERI 01 BEBEL	Wonokerto	524.600,00
445	SDN	SD NEGERI TRATEBANG	Wonokerto	123.000,00
446	SDN	SD NEGERI 02 SIJAMBE	Wonokerto	0,00
447	SDN	SD NEGERI PESANGGRAHAN	Wonokerto	492.000,00
448	SDN	SD NEGERI 02 WERDI	Wonokerto	130.290,00
449	SDN	SD NEGERI 01 WONOKERTO WETAN	Wonokerto	114.200,00
450	SDN	SD NEGERI 03 ROWOYOSO	Wonokerto	182.000,00
451	SDN	SD NEGERI SEMUT	Wonokerto	611.000,00
452	SDN	SD NEGERI 01 WONOKERTO KULON	Wonokerto	4.305.850,00
453	SDN	SD NEGERI 01 WERDI	Wonokerto	0,00
454	SDN	SD NEGERI 04 WONOKERTO KULON	Wonokerto	22.000,00
455	SDN	SD NEGERI 02 JETAKKIDUL	Wonopringgo	357.748,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
456	SDN	SD NEGERI 02 LEGOKGUNUNG	Wonopringgo	2.021.535,00
457	SDN	SD NEGERI 04 LEGOKGUNUNG	Wonopringgo	671.700,00
458	SDN	SD NEGERI 01 PEGADEN TENGAH	Wonopringgo	1.900.400,00
459	SDN	SD NEGERI 01 SASTRODIRJAN	Wonopringgo	408.828,00
460	SDN	SD NEGERI 02 SASTRODIRJAN	Wonopringgo	226.200,00
461	SDN	SD NEGERI 03 LEGOKGUNUNG	Wonopringgo	1.362.984,00
462	SDN	SD NEGERI 01 ROWOKEMBU	Wonopringgo	673.483,00
463	SDN	SD NEGERI 02 WONOREJO	Wonopringgo	676.408,00
464	SDN	SD NEGERI SUROBAYAN	Wonopringgo	962.204,00
465	SDN	SD NEGERI GETAS	Wonopringgo	652.361,00
466	SDN	SD NEGERI JETAKLENGKONG	Wonopringgo	256.725,00
467	SDN	SD NEGERI 01 WONOREJO	Wonopringgo	289.945,00
468	SDN	SD NEGERI 01 GALANGPENGAMPON	Wonopringgo	364.846,00
469	SDN	SD NEGERI SAMPIH	Wonopringgo	110.624,00
470	SDN	SD NEGERI 01 WONOPRINGGO	Wonopringgo	454.222,00
471	SDN	SD NEGERI KWAGEAN	Wonopringgo	127.566,00
472	SDN	SD NEGERI 02 GALANGPENGAMPON	Wonopringgo	3.708.626,00
473	SDN	SD NEGERI 02 PEGADEN TENGAH	Wonopringgo	281.250,00
474	SDN	SD NEGERI 01 JETAKKIDUL	Wonopringgo	220.662,00
	SDN	JUMLAH SD NEGERI		350.890.977,00
1	SMPN	SMP NEGERI 2 BOJONG	Bojong	1.742.563,00
2	SMPN	SMP NEGERI 1 BOJONG	Bojong	2.253.300,00
3	SMPN	SMP NEGERI 3 BOJONG	Bojong	368.365,00
4	SMPN	SMP NEGERI 4 BOJONG	Bojong	446.260,00
5	SMPN	SMP NEGERI 1 BUARAN	Buaran	1.000.420,00
6	SMPN	SMP SATU ATAP ROGOSELO	Doro	66.625,00
7	SMPN	SMP NEGERI 1 DORO	Doro	4.318.016,00
8	SMPN	SMP NEGERI 3 DORO	Doro	650.252,00





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
9	SMPN	SMP NEGERI 2 DORO	Doro	1.087.454,00
10	SMPN	SMP NEGERI 2 KAJEN	Kajen	1.475.514,00
11	SMPN	SMP NEGERI 4 KAJEN	Kajen	277.166,00
12	SMPN	SMP SATU ATAP KUTOROJO	Kajen	2.512,00
13	SMPN	SMP NEGERI 3 KAJEN	Kajen	646.953,00
14	SMPN	SMP SATU ATAP BRENGKOLANG	Kajen	64.346,00
15	SMPN	SMP NEGERI 1 KAJEN	Kajen	2.500.703,00
16	SMPN	SMP SATU ATAP LURAGUNG	Kandangserang	1.792.200,00
17	SMPN	SMP NEGERI 1 KANDANGSERANG	Kandangserang	232.000,00
18	SMPN	SMP SATU ATAP BODAS	Kandangserang	183.818,00
19	SMPN	SMP NEGERI 2 KANDANGSERANG	Kandangserang	144.390,00
20	SMPN	SMP SATU ATAP WANGKELANG	Kandangserang	210.944,00
21	SMPN	SMP SATU ATAP GEMBONG	Kandangserang	294.005,00
22	SMPN	SMP NEGERI 1 KARANGANYAR	Karanganyar	680.579,00
23	SMPN	SMP NEGERI 2 KARANGANYAR	Karanganyar	440.850,00
24	SMPN	SMP NEGERI 1 KARANGDADAP	Karangdadap	1.447.296,00
25	SMPN	SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	726.606,00
26	SMPN	SMP NEGERI 3 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	1.409.167,00
27	SMPN	SMP NEGERI 2 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	2.764.444,00
28	SMPN	SMP SATU ATAP WINDUROJO	Kesesi	509.520,00
29	SMPN	SMP NEGERI 3 KESESI	Kesesi	1.547.892,00
30	SMPN	SMP NEGERI 2 KESESI	Kesesi	80.300,00
31	SMPN	SMP NEGERI 1 KESESI	Kesesi	1.926.000,00
32	SMPN	SMP SATU ATAP TIMBANGSARI	Lebakbarang	110.221,00
33	SMPN	SMP NEGERI 1 LEBAKBARANG	Lebakbarang	449.758,00
34	SMPN	SMP SATU ATAP BANTARKULON	Lebakbarang	90.000,00
35	SMPN	SMP NEGERI 1 PANINGGARAN	Paninggaran	660.696,00
36	SMPN	SMP NEGERI 2 PANINGGARAN	Paninggaran	519.300,00
37	SMPN	SMP SATU ATAP KALIOMBO	Paninggaran	22.782,00



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo
1	2	3	4	5
38	SMPN	SMP SATU ATAP WERDI	Paniggaran	29.570,00
39	SMPN	SMP SATU ATAP NOTOGIWANG	Paniggaran	5.565.527,00
40	SMPN	SMP SATU ATAP TLOGOPAKIS	Petungkriyono	148.399,00
41	SMPN	SMP SATU ATAP TLOGOHENDRO	Petungkriyono	16.000,00
42	SMPN	SMP SATU ATAP SIMEGO	Petungkriyono	900.959,00
43	SMPN	SMP NEGERI 1 PETUNGKRIYONO	Petungkriyono	216.206,00
44	SMPN	SMP NEGERI 2 SIWALAN	Siwalan	482.994,00
45	SMPN	SMP NEGERI 1 SIWALAN	Siwalan	1.581.861,00
46	SMPN	SMP NEGERI 3 SRAGI	Sragi	785.790,00
47	SMPN	SMP NEGERI 4 SRAGI	Sragi	323.698,00
48	SMPN	SMP NEGERI 1 SRAGI	Sragi	1.305.006,00
49	SMPN	SMP NEGERI 2 SRAGI	Sragi	3.034.805,00
50	SMPN	SMP NEGERI 5 SRAGI	Sragi	1.586.519,00
51	SMPN	SMP NEGERI 2 TALUN	Talun	347.925,00
52	SMPN	SMP NEGERI 1 TALUN	Talun	1.521.050,00
53	SMPN	SMP SATU ATAP MESOYI	Talun	5.209,00
54	SMPN	SMP NEGERI 2 TIRTO	Tirto	2.276.417,00
55	SMPN	SMP NEGERI 1 TIRTO	Tirto	2.712.131,00
56	SMPN	SMP NEGERI 3 TIRTO	Tirto	1.148.546,00
57	SMPN	SMP NEGERI 2 WIRADESA	Wiradesa	2.298.438,00
58	SMPN	SMP NEGERI 1 WIRADESA	Wiradesa	417.943,00
59	SMPN	SMP NEGERI 3 WONOKERTO	Wonokerto	32.279.800,00
60	SMPN	SMP NEGERI 2 WONOKERTO	Wonokerto	2.273.738,00
61	SMPN	SMP NEGERI 1 WONOKERTO	Wonokerto	990.061,00
62	SMPN	SMP NEGERI 2 WONOPRINGGO	Wonopringgo	1.168.239,00
63	SMPN	SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO	Wonopringgo	1.161.753,25
	SMPN	JUMLAH SMP NEGERI		97.721.801,25
	SD/SMP	JUMLAH SD DAN SMP NEGERI		448.612.778,25



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

## LAMPIRAN IV

## Rekap Ikhtisar APBDesa

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
I	KANDANGSERANG										
1	KLESEM	1.672.416.610	1.672.416.610	-	100,0%	583.295.130	871.108.660	48.670.170	8.811.000	122.762.740	1.634.647.700
2	BODAS	2.084.711.827	2.060.264.992	24.446.835	98,8%	569.285.523	1.234.537.197	90.978.000	29.759.000	171.796.438	2.096.356.158
3	SUKOHARJO	1.882.765.636	1.797.159.887	85.605.749	95,5%	585.496.620	908.405.750	48.491.350	213.430.250	122.060.000	1.877.883.970
4	GEMBONG	2.180.752.662	2.163.458.506	17.294.156	99,2%	603.706.546	1.028.961.012	67.621.350	327.292.900	185.229.500	2.212.811.308
5	GARUNGWIYORO	2.109.600.242	2.033.714.433	75.885.809	96,4%	571.404.272	1.076.199.721	35.196.568	50.795.000	470.478.744	2.204.074.305
6	BOJONGKONENG	1.663.316.350	1.644.785.496	18.530.854	98,9%	458.958.383	954.317.322	61.671.460	11.086.250	183.758.588	1.669.792.003
7	BUBAK	1.714.022.347	1.714.022.347	-	100,0%	509.390.480	822.999.180	61.304.000	39.000.000	192.258.000	1.624.951.660
8	WANGKELANG	2.064.694.745	2.002.182.613	62.512.132	97,0%	594.297.470	1.172.338.600	18.801.588	91.632.500	220.089.500	2.097.159.658
9	KANDANGSERANG	1.222.141.363	1.199.954.717	22.186.646	98,2%	416.171.363	591.219.000	45.150.000	98.038.000	79.200.000	1.229.778.363
10	LURAGUNG	2.171.414.903	2.146.012.161	25.402.742	98,8%	595.340.623	1.072.402.580	54.017.000	186.854.700	262.800.000	2.171.414.903
11	LAMBUR	1.621.564.121	1.599.147.950	22.416.171	98,6%	486.789.371	894.023.501	101.662.152	16.824.750	125.200.000	1.624.499.774



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
12	TAJUR	1.548.542.613	1.517.190.771	31.351.842	98,0%	489.659.613	603.703.091	10.000.000	59.300.000	339.000.000	1.501.662.704
13	TRAJUMAS	1.937.594.114	1.788.648.867	148.945.247	92,3%	562.643.291	1.124.771.375	49.578.470	96.622.000	141.300.100	1.974.915.236
14	KARANGGONDANG	1.733.454.363	1.724.650.895	8.803.468	99,5%	435.539.244	1.010.388.200	64.403.980	116.594.800	144.019.730	1.770.945.954
	<b>TOTAL KEC. KANDANGSERANG</b>	<b>25.606.991.896</b>	<b>25.063.610.245</b>	<b>543.381.651</b>	<b>97,9%</b>	<b>7.461.977.929</b>	<b>13.365.375.189</b>	<b>757.546.088</b>	<b>1.346.041.150</b>	<b>2.759.953.340</b>	<b>25.690.893.696</b>
II	<b>KEC. PANINGGARAN</b>										
1	WERDI	1.840.357.551	1.840.357.551	-	100,0%	618.613.408	969.733.120	26.945.000	99.677.700	75.600.000	1.790.569.228
2	WINDUAI	1.640.201.628	1.640.996.576	(794.948)	100,0%	603.096.341	781.307.700	28.635.159	96.924.000	120.593.800	1.630.557.000
3	KRANDEGAN	1.584.965.479	1.585.224.499	(259.020)	100,0%	448.402.866	881.080.600	26.260.675	19.209.450	211.870.000	1.586.823.591
4	LUMENENG	1.861.565.176	1.861.853.833	(288.657)	100,0%	654.988.927	882.978.000	29.400.000	74.029.900	201.600.000	1.842.996.827
5	TANGERAN	1.564.565.239	1.564.785.303	(220.064)	100,0%	527.002.396	877.062.212	30.200.000	88.920.100	43.200.000	1.566.384.708
6	KALIBOJA	1.461.906.284	1.425.979.040	35.927.244	97,5%	583.816.962	625.104.972	26.650.600	17.170.000	192.922.000	1.445.664.534
7	KALIOMBO	1.655.576.155	1.655.708.510	(132.355)	100,0%	421.975.310	1.061.064.196	42.126.700	33.450.000	75.600.000	1.634.216.206
8	BOTOSARI	1.493.156.856	1.475.691.846	17.465.010	98,8%	540.657.588	754.201.200	32.735.496	113.397.600	54.000.000	1.494.991.884
9	SAWANGAN	1.982.765.597	1.981.442.618	1.322.979	99,9%	565.117.447	1.193.045.980	27.100.000	57.102.170	115.400.000	1.957.765.597



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
10	PANINGGARAN	1.705.973.623	1.704.072.878	1.900.745	99,9%	619.675.630	720.572.993	39.300.000	202.425.000	97.494.364	1.679.467.987
11	DOMIYANG	2.071.992.407	2.027.853.837	44.138.570	97,9%	618.318.776	1.165.050.101	19.340.000	146.688.307	85.336.100	2.034.733.284
12	NOTOGIWANG	1.722.662.487	1.720.948.651	1.713.836	99,9%	528.291.286	960.036.411	47.275.000	52.977.580	134.082.210	1.722.662.487
13	LAMBANGGELUN	2.020.998.379	2.020.560.835	437.544	100,0%	720.025.579	889.031.800	32.000.000	235.841.000	147.400.000	2.024.298.379
14	TENOGO	1.543.232.444	1.541.786.312	1.446.132	99,9%	588.339.965	707.403.880	19.825.000	138.504.400	93.400.000	1.547.473.245
15	BEDAGUNG	1.346.657.434	1.246.821.577	99.835.857	92,6%	515.983.985	683.631.900	16.606.200	44.317.650	68.400.000	1.328.939.735
	<b>TOTAL KEC. PANINGGARAN</b>	<b>25.496.576.739</b>	<b>25.294.083.866</b>	<b>202.492.873</b>	<b>99,2%</b>	<b>8.554.306.466</b>	<b>13.151.305.065</b>	<b>444.399.830</b>	<b>1.420.634.857</b>	<b>1.716.898.474</b>	<b>25.287.544.692</b>
III	<b>KEC. LEBAKBARANG</b>										
1	TEMBELANGGUNUNG	1.548.121.133	1.548.121.133	-	100,0%	399.170.724	942.858.550	107.314.359	47.393.500	40.200.000	1.536.937.133
2	PAMUTUH	1.354.101.015	1.354.101.015	-	100,0%	386.745.015	855.398.000	49.758.000	16.200.000	46.000.000	1.354.101.015
3	DEPOK	1.322.861.434	1.322.861.434	-	100,0%	353.266.048	878.675.680	23.000.000	44.000.000	27.947.920	1.326.889.648
4	WONOSIDO	1.443.153.525	1.230.289.875	212.863.650	85,3%	342.252.485	852.642.800	120.338.240	53.320.000	74.600.000	1.443.153.525
5	TIMBANGSARI	1.163.013.065	1.160.970.365	2.042.700	99,8%	388.280.065	622.022.280	62.561.720	27.500.000	67.770.000	1.168.134.065
6	SIDOMULYO	1.549.186.401	1.533.593.814	15.592.587	99,0%	447.129.021	1.026.382.080	37.619.700	10.000.000	28.055.600	1.549.186.401



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
7	KUTOREMBET	1.302.361.686	1.302.361.686	-	100,0%	407.041.754	688.585.000	58.000.000	45.000.000	105.000.000	1.303.626.754
8	LEBAKBARANG	1.514.475.541	1.514.475.541	-	100,0%	463.683.230	861.985.521	39.500.000	10.649.000	40.684.990	1.416.502.741
9	KAPUNDUTAN	1.381.460.702	1.362.504.467	18.956.235	98,6%	347.133.184	950.971.000	27.931.518	29.800.000	25.400.000	1.381.235.702
10	BANTARKULON	1.159.617.957	1.159.617.957	-	100,0%	331.099.957	682.118.000	36.600.000	38.000.000	71.800.000	1.159.617.957
11	MENDOLO	1.358.823.477	1.358.823.477	-	100,0%	433.543.886	754.170.000	20.809.591	34.400.000	95.900.000	1.338.823.477
	<b>TOTAL KEC. LEBAKBARANG</b>	<b>15.097.175.936</b>	<b>14.847.720.764</b>	<b>249.455.172</b>	<b>98,3%</b>	<b>4.299.345.369</b>	<b>9.115.808.911</b>	<b>583.433.128</b>	<b>356.262.500</b>	<b>623.358.510</b>	<b>14.978.208.418</b>
<b>IV</b>	<b>KEC. PETUNGKRIYONO</b>										
1	SIMEGO	1.420.844.530	1.389.642.418	31.202.112	97,8%	475.733.030	751.961.400	52.722.500	42.177.600	38.250.000	1.360.844.530
2	GUMELEM	1.063.131.721	1.040.615.209	22.516.512	97,9%	340.657.121	653.926.000	27.000.000	-	18.000.000	1.039.583.121
3	TLOGOHENDRO	1.532.770.039	1.519.973.968	12.796.071	99,2%	528.409.039	704.202.500	139.958.500	37.500.000	107.700.000	1.517.770.039
4	YOSOREJO	1.345.965.075	1.345.965.075	-	100,0%	486.409.075	561.650.000	78.900.000	30.000.000	39.006.000	1.195.965.075
5	CURUGMUNCAR	1.131.259.873	1.131.259.873	-	100,0%	385.448.725	702.086.648	11.700.000	20.000.000	12.024.500	1.131.259.873
6	SONGGODADI	1.923.897.838	1.884.882.166	39.015.672	98,0%	453.767.913	1.245.276.000	62.750.000	78.800.000	36.000.000	1.876.593.913
7	TLOGOPAKIS	1.657.022.585	1.620.420.786	36.601.799	97,8%	543.491.585	862.231.000	86.000.000	30.000.000	72.000.000	1.593.722.585



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
8	KASIMPAR	1.173.429.552	1.173.533.194	(103.642)	100,0%	498.898.174	499.816.135	92.989.000	6.000.000	25.800.000	1.123.503.309
9	KAYUPURING	1.390.172.759	1.377.941.026	12.231.733	99,1%	521.386.759	577.016.000	31.620.000	65.924.000	39.818.754	1.235.765.513
	<b>TOTAL KEC. PETUNGKRIYONO</b>	<b>12.638.493.972</b>	<b>12.484.233.715</b>	<b>154.260.257</b>	<b>98,8%</b>	<b>4.234.201.421</b>	<b>6.558.165.683</b>	<b>583.640.000</b>	<b>310.401.600</b>	<b>388.599.254</b>	<b>12.075.007.958</b>
<b>V</b>	<b>KEC. TALUN</b>										
1	MESOIYI	1.773.008.279	1.726.068.044	46.940.235	97,4%	504.582.654	746.048.100	7.750.000	372.887.847	46.800.000	1.678.068.601
2	JOLOTIGO	2.423.471.086	2.411.330.134	12.140.952	99,5%	479.148.836	1.208.862.750	58.765.000	455.392.600	90.000.000	2.292.169.186
3	SENGARE	2.136.920.294	2.066.698.713	70.221.581	96,7%	637.809.050	1.158.084.000	7.243.000	63.839.600	90.000.000	1.956.975.650
4	DONOWANGUN	2.097.550.640	2.053.599.639	43.951.001	97,9%	497.974.400	1.306.208.417	27.200.000	148.510.107	90.000.000	2.069.892.924
5	TALUN	1.381.231.803	1.311.157.822	70.073.981	94,9%	450.617.203	226.660.290	45.682.000	535.836.900	32.400.000	1.291.196.393
6	BANJARSARI	1.311.346.994	1.293.174.318	18.172.676	98,6%	440.799.549	671.833.331	33.960.000	63.182.000	115.200.000	1.324.974.880
7	KALIREJO	1.377.627.519	1.388.773.142	(11.145.623)	100,8%	468.811.349	765.874.230	9.304.300	57.486.040	100.600.000	1.402.075.919
8	BATURSARI	1.713.931.855	1.704.516.943	9.414.912	99,5%	406.689.103	1.004.281.600	5.000.000	221.582.500	93.600.000	1.731.153.203
9	KARANGASEM	1.724.638.027	1.678.824.066	45.813.961	97,3%	487.496.210	1.020.803.600	30.404.200	141.859.300	93.600.000	1.774.163.310
10	KROMPENG	1.346.749.778	988.994.678	357.755.100	73,4%	439.689.110	398.565.800	24.844.900	290.055.200	93.600.000	1.246.755.010



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
	TOTAL KEC. TALUN	17.286.476.275	16.623.137.499	663.338.776	96,2%	4.813.617.464	8.507.222.118	250.153.400	2.350.632.094	845.800.000	16.767.425.076
VI	KEC. DORO										
1	PUNGANGAN	1.757.292.330	1.744.842.084	12.450.246	99,3%	427.763.716	827.275.000	63.640.000	302.420.000	127.400.000	1.748.498.716
2	SIDOHARJO	1.410.804.196	1.397.443.821	13.360.375	99,1%	405.508.214	840.990.760	30.000.000	40.000.000	58.400.000	1.374.898.974
3	LEMAHABANG	1.958.764.857	1.945.567.077	13.197.780	99,3%	520.616.247	1.218.009.440	33.813.560	20.189.000	46.800.000	1.839.428.247
4	ROGOSELO	1.573.097.569	1.546.578.727	26.518.842	98,3%	592.270.204	837.432.800	23.550.000	14.832.200	54.000.000	1.522.085.204
5	HARJOSARI	1.383.633.331	1.312.991.934	70.641.397	94,9%	502.669.384	584.256.719	24.742.628	42.223.600	136.800.000	1.290.692.331
6	LARIKAN	1.211.549.838	1.151.465.930	60.083.908	95,0%	460.927.158	232.937.250	500.000	187.593.200	327.477.160	1.209.434.768
7	SAWANGAN	1.566.929.007	1.556.961.139	9.967.868	99,4%	518.441.007	798.551.700	27.350.600	131.060.700	91.525.000	1.566.929.007
8	DOROREJO	1.872.617.127	1.828.066.867	44.550.260	97,6%	489.636.465	909.024.060	39.716.400	361.016.540	54.000.000	1.853.393.465
9	RANDUSARI	1.303.559.085	1.267.183.126	36.375.959	97,2%	418.639.332	533.782.364	6.564.000	137.000.920	127.440.080	1.223.426.696
10	KUTOSARI	1.323.119.559	1.241.715.984	81.403.575	93,8%	479.975.257	611.917.491	7.843.492	145.926.600	79.200.000	1.324.862.840
11	WRINGINAGUNG	1.859.217.299	1.848.190.030	11.027.269	99,4%	531.303.537	1.019.200.348	29.758.800	199.126.000	80.229.200	1.859.617.885
12	KALIMOJOSAR	1.973.033.726	1.823.414.625	149.619.101	92,4%	675.208.976	1.029.770.250	48.054.500	134.000.000	36.000.000	1.923.033.726





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
13	BLIGOREJO	1.724.081.802	1.410.466.802	313.615.000	81,8%	585.807.302	853.091.300	27.583.200	-	57.600.000	1.524.081.802
14	DORO	1.627.991.756	1.544.356.798	83.634.958	94,9%	541.584.869	611.766.034	117.525.000	163.436.000	119.164.880	1.553.476.783
	<b>TOTAL KEC. DORO</b>	<b>22.545.691.482</b>	<b>21.619.244.944</b>	<b>926.446.538</b>	<b>95,9%</b>	<b>7.150.351.668</b>	<b>10.908.005.516</b>	<b>480.642.180</b>	<b>1.878.824.760</b>	<b>1.396.036.320</b>	<b>21.813.860.444</b>
<b>VII</b>	<b>KEC. KARANGANYAR</b>										
1	GUTOMO	1.399.906.387	1.344.890.533	55.015.854	96,1%	534.592.887	660.708.500	7.250.000	16.855.000	161.500.000	1.380.906.387
2	LIMBANGAN	1.318.582.866	1.282.300.917	36.281.949	97,2%	511.970.766	648.997.500	32.830.500	11.495.000	128.000.000	1.333.293.766
3	KARANGGONDANG	1.238.017.765	1.228.633.936	9.383.829	99,2%	457.833.765	714.506.000	10.266.000	12.612.000	42.800.000	1.238.017.765
4	LOLONG	1.299.807.895	1.268.256.125	31.551.770	97,6%	417.671.895	646.071.000	7.870.000	11.815.000	126.000.000	1.209.427.895
5	PEDAWANG	1.772.249.238	1.692.019.210	80.230.028	95,5%	611.121.252	936.275.500	13.800.000	1.500.000	97.100.000	1.659.796.752
6	PODODADI	1.364.879.716	1.350.887.810	13.991.906	99,0%	558.335.616	670.868.600	11.010.000	5.000.000	120.500.000	1.365.714.216
7	LEGOKKALONG	1.534.918.620	1.523.007.747	11.910.873	99,2%	593.986.920	511.273.000	126.497.000	104.940.000	70.400.000	1.407.096.920
8	KARANGSARI	1.605.155.349	1.580.426.201	24.729.148	98,5%	622.068.679	803.190.500	11.548.000	9.004.000	111.448.000	1.557.259.179
9	KULU	1.352.599.371	1.321.491.876	31.107.495	97,7%	535.659.371	679.700.000	55.240.000	-	22.000.000	1.292.599.371
10	BANJAREJO	1.460.386.203	1.406.175.074	54.211.129	96,3%	543.534.703	741.213.000	10.872.000	39.850.000	107.400.000	1.442.869.703



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
11	WONOSARI	1.357.277.056	1.321.023.733	36.253.323	97,3%	574.375.306	754.878.750	5.000.000	21.350.000	78.100.000	1.433.704.056
12	SOKOSARI	1.386.326.213	1.381.539.545	4.786.668	99,7%	506.844.274	701.236.750	36.176.000	27.838.000	113.500.000	1.385.595.024
13	SIDOMUKTI	1.506.387.571	1.473.953.598	32.433.973	97,8%	492.164.221	760.115.450	16.368.500	7.219.400	110.520.000	1.386.387.571
14	KAYUGERITAN	1.466.853.611	1.436.801.434	30.052.177	98,0%	666.056.011	669.142.600	7.400.000	34.400.000	104.200.000	1.481.198.611
15	KUTOSARI	1.389.592.908	1.372.614.306	16.978.602	98,8%	599.314.908	625.278.000	11.000.000	20.500.000	137.000.000	1.393.092.908
	<b>TOTAL KEC. KARANGANYAR</b>	<b>21.452.940.769</b>	<b>20.984.022.045</b>	<b>468.918.724</b>	<b>97,8%</b>	<b>8.225.530.574</b>	<b>10.523.455.150</b>	<b>363.128.000</b>	<b>324.378.400</b>	<b>1.530.468.000</b>	<b>20.966.960.124</b>
<b>VIII</b>	<b>KEC. KAJEN</b>										
1	TAMBAKROTO	1.355.970.948	1.356.172.120	(201.172)	100,0%	507.089.357	747.073.150	18.877.000	32.530.000	46.800.000	1.352.369.507
2	KUTOROJO	1.345.471.558	1.333.682.148	11.789.410	99,1%	485.729.308	720.693.650	112.448.600	5.000.000	21.600.000	1.345.471.558
3	LINGGOASRI	1.741.167.717	1.461.801.800	279.365.917	84,0%	572.657.725	959.430.466	35.200.000	28.741.000	151.200.000	1.747.229.191
4	BRENGKOLANG	1.108.250.612	1.090.568.153	17.682.459	98,4%	381.716.412	592.648.460	56.635.000	25.050.740	37.200.000	1.093.250.612
5	PRINGSURAT	1.262.969.371	1.189.204.322	73.765.049	94,2%	459.471.436	626.578.440	19.418.109	4.115.000	141.856.560	1.251.439.545
6	SUKOYOSO	1.249.791.065	1.249.922.315	(131.250)	100,0%	510.965.497	668.565.568	28.260.000	6.000.000	36.000.000	1.249.791.065



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
7	SINANGOHPRENDENG	1.345.617.436	1.284.172.973	61.444.463	95,4%	508.462.867	550.456.560	22.540.000	71.928.000	199.003.323	1.352.390.750
8	KAJONGAN	1.286.221.073	1.262.245.936	23.975.137	98,1%	466.712.208	659.919.865	28.250.000	40.739.000	90.600.000	1.286.221.073
9	PEKIRINGANAGENG	1.490.343.098	1.490.981.827	(638.729)	100,0%	495.851.491	879.339.250	13.680.000	29.270.000	73.200.000	1.491.340.741
10	GANDARUM	1.708.952.359	1.582.476.083	126.476.276	92,6%	781.556.270	776.974.468	44.041.621	41.580.000	64.800.000	1.708.952.359
11	SABARWANGI	1.369.718.950	1.327.659.041	42.059.909	96,9%	445.491.950	670.429.750	34.400.000	67.397.250	132.000.000	1.349.718.950
12	KALIJOYO	1.513.135.583	1.435.520.273	77.615.310	94,9%	661.555.023	720.696.310	-	37.284.250	93.600.000	1.513.135.583
13	WONOREJO	1.282.071.192	1.255.703.453	26.367.739	97,9%	551.206.992	554.825.200	59.220.000	62.819.000	54.000.000	1.282.071.192
14	PEKIRINGANALIT	1.435.957.708	1.428.520.960	7.436.748	99,5%	602.557.724	730.416.058	-	19.077.650	36.000.000	1.388.051.432
15	KUTOREJO	1.310.446.463	1.310.127.290	319.173	100,0%	496.446.163	631.420.000	5.000.000	105.580.300	72.000.000	1.310.446.463
16	NYAMOK	1.384.694.642	1.341.001.586	43.693.056	96,8%	631.632.642	586.651.000	30.520.000	44.691.000	91.200.000	1.384.694.642
17	TANJUNGKULON	1.295.583.366	1.258.511.701	37.071.665	97,1%	484.715.506	714.021.250	17.500.000	38.061.000	36.000.000	1.290.297.756
18	TANJUNGSARI	1.319.404.177	1.299.008.250	20.395.927	98,5%	586.748.657	632.180.920	59.474.600	5.000.000	36.000.000	1.319.404.177
19	GEJLIG	1.990.595.169	1.953.091.709	37.503.460	98,1%	698.847.002	1.049.390.500	62.125.000	33.504.000	168.155.000	2.012.021.502
20	KEBONAGUNG	1.772.192.599	1.553.155.739	219.036.860	87,6%	621.047.391	535.500.000	206.738.000	339.663.208	35.244.000	1.738.192.599
21	SANGKANJOYO	1.318.882.104	1.307.593.831	11.288.273	99,1%	604.541.925	756.502.360	10.100.640	45.384.000	36.000.000	1.452.528.925



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
22	SALIT	1.600.618.628	1.590.328.569	10.290.059	99,4%	637.246.528	787.152.100	79.705.000	27.045.000	69.470.000	1.600.618.628
23	SAMBIROTO	1.642.775.790	1.639.188.145	3.587.645	99,8%	657.497.967	921.802.823	12.070.000	8.205.000	43.200.000	1.642.775.790
24	ROWOLAKU	1.509.374.907	1.487.410.045	21.964.862	98,5%	671.664.157	738.121.250	15.050.000	26.339.500	43.200.000	1.494.374.907
	<b>TOTAL KEC. KAJEN</b>	<b>34.640.206.515</b>	<b>33.488.048.269</b>	<b>1.152.158.246</b>	<b>96,7%</b>	<b>13.521.412.198</b>	<b>17.210.789.398</b>	<b>971.253.570</b>	<b>1.145.004.898</b>	<b>1.808.328.883</b>	<b>34.656.788.947</b>
IX	KEC. KESESI										
1	WINDUROJO	2.277.242.758	2.240.961.302	36.281.456	98,4%	534.585.403	1.496.626.676	52.182.000	65.125.000	221.814.000	2.370.333.079
2	UJUNGNEGORO	1.761.291.465	1.761.291.465	-	100,0%	448.852.740	1.115.018.725	50.320.000	83.433.800	63.666.200	1.761.291.465
3	BRONDONG	1.352.227.675	1.352.126.740	100.935	100,0%	438.963.774	643.133.200	49.170.760	203.083.040	18.000.000	1.352.350.774
4	PODOSARI	1.775.016.160	1.710.766.160	64.250.000	96,4%	521.763.900	1.118.052.260	99.200.000	-	36.000.000	1.775.016.160
5	LANGENSARI	1.511.676.487	1.486.676.432	25.000.055	98,3%	594.586.673	696.285.480	111.315.520	50.330.000	60.096.000	1.512.613.673
6	JAGUNG	1.680.935.923	1.632.704.078	48.231.845	97,1%	547.666.764	859.020.980	27.150.000	56.949.940	92.400.000	1.583.187.684
7	KWASEN	1.893.324.983	1.702.924.983	190.400.000	89,9%	767.656.143	269.092.000	101.800.000	712.046.840	42.730.000	1.893.324.983
8	KARYOMUKTI	1.554.992.597	1.562.462.961	(7.470.364)	100,5%	527.999.214	930.103.299	14.310.000	75.454.600	18.000.000	1.565.867.113
9	KESESI	2.759.265.972	2.579.721.757	179.544.215	93,5%	879.445.532	1.599.187.690	52.790.000	123.832.000	104.010.750	2.759.265.972



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
10	SRINAHAN	1.533.276.933	1.533.066.504	210.429	100,0%	476.644.253	804.548.701	121.454.980	69.498.000	43.200.000	1.515.345.934
11	KAIBAHAN	1.586.364.813	1.389.265.600	197.099.213	87,6%	648.698.123	645.361.000	20.600.000	187.755.000	86.400.000	1.588.814.123
12	KARANGREJO	1.509.762.991	1.484.155.830	25.607.161	98,3%	683.333.241	626.232.240	69.692.000	78.664.440	51.841.070	1.509.762.991
13	WATUGAJAH	1.424.926.868	1.382.812.151	42.114.717	97,0%	591.745.604	588.779.000	55.179.500	74.470.000	102.200.000	1.412.374.104
14	WATUPAYUNG	1.544.903.704	1.346.111.933	198.791.771	87,1%	491.465.250	741.224.000	145.950.000	57.290.000	108.853.250	1.544.782.500
15	KRANDON	1.801.074.141	1.582.002.239	219.071.902	87,8%	804.774.741	615.503.720	210.667.280	47.388.000	27.850.000	1.706.183.741
16	PONOLAWEN	1.398.193.978	1.398.193.978	-	100,0%	584.341.849	680.544.880	45.430.000	75.650.000	14.156.120	1.400.122.849
17	KALIMADE	1.349.499.593	1.349.499.593	-	100,0%	476.300.923	707.262.370	39.423.500	45.882.800	18.000.000	1.286.869.593
18	SIDOMULYO	1.377.522.181	1.377.522.181	-	100,0%	512.945.821	742.793.360	25.000.000	89.583.000	7.200.000	1.377.522.181
19	SIDOSARI	1.633.992.068	1.634.547.501	(555.433)	100,0%	441.484.968	1.159.035.661	14.950.000	23.953.520	54.000.000	1.693.424.149
20	MULYOOREJO	1.391.318.536	1.337.234.564	54.083.972	96,1%	478.167.904	702.326.360	10.000.000	85.645.000	115.116.340	1.391.255.604
21	PANTIREJO	1.431.710.531	1.431.710.531	-	100,0%	557.384.031	676.665.620	77.550.000	37.760.000	82.350.880	1.431.710.531
22	KWIGARAN	1.502.689.325	1.308.006.925	194.682.400	87,0%	697.130.825	617.982.600	96.550.000	12.400.000	78.625.900	1.502.689.325
23	SUKOREJO	2.544.706.828	1.470.231.546	1.074.475.282	57,8%	639.332.088	1.613.935.500	45.125.000	152.910.000	93.404.240	2.544.706.828
	<b>TOTAL KEC. KESESI</b>	<b>38.595.916.510</b>	<b>36.053.996.954</b>	<b>2.541.919.556</b>	<b>93,4%</b>	<b>13.345.269.764</b>	<b>19.648.715.322</b>	<b>1.535.810.540</b>	<b>2.409.104.980</b>	<b>1.539.914.750</b>	<b>38.478.815.356</b>



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
X	KEC. SRAGI										
1	KETANONAGENG	1.381.996.895	1.382.126.422	(129.527)	100,0%	604.199.656	654.919.000	20.440.000	14.810.000	68.400.000	1.362.768.656
2	MRICAN	1.316.948.220	1.312.313.088	4.635.132	99,6%	468.522.392	594.198.900	5.000.000	33.426.000	216.000.000	1.317.147.292
3	BULAKSARI	1.844.323.740	1.840.915.255	3.408.485	99,8%	796.761.559	867.103.280	26.340.000	68.180.000	86.400.000	1.844.784.839
4	SUMUBKIDUL	1.600.929.702	1.565.261.870	35.667.832	97,8%	727.056.340	663.593.000	43.439.855	11.177.000	61.200.000	1.506.466.195
5	KALIJAMBE	2.042.688.794	2.043.058.869	(370.075)	100,0%	906.503.156	816.650.000	57.223.000	84.423.200	158.200.000	2.022.999.356
6	SUMUBLOR	1.817.506.132	1.617.720.021	199.786.111	89,0%	769.158.230	874.327.500	40.040.000	71.760.500	43.200.000	1.798.486.230
7	KRASAKAGENG	2.189.630.790	2.190.034.355	(403.565)	100,0%	817.927.628	1.103.853.460	119.999.956	29.979.040	115.200.000	2.186.960.084
8	SIJERUK	1.329.942.094	1.308.592.203	21.349.891	98,4%	470.493.536	621.880.036	13.800.000	38.000.000	180.000.000	1.324.173.572
9	TEGALSURUH	1.739.586.171	1.462.184.470	277.401.701	84,1%	801.793.810	651.902.440	15.100.000	49.301.000	223.200.000	1.741.297.250
10	BULAKPELEM	2.526.095.186	2.322.960.009	203.135.177	92,0%	753.161.699	1.527.656.720	24.000.000	48.831.000	129.600.000	2.483.249.419
11	GEBANGKEREK	1.949.445.245	1.938.466.157	10.979.088	99,4%	811.199.122	929.367.280	34.920.000	92.471.720	54.000.000	1.921.958.122
12	PURWOREJO	2.183.086.696	2.181.566.637	1.520.059	99,9%	780.363.298	738.030.500	42.780.000	423.907.500	200.500.000	2.185.581.298
13	KEDUNGGARAN	1.441.982.822	1.442.375.692	(392.870)	100,0%	601.789.616	616.900.756	9.950.000	23.140.000	79.200.000	1.330.980.372



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
14	KLUNJUKAN	1.608.009.929	1.608.359.112	(349.183)	100,0%	591.842.405	772.378.500	4.800.000	43.300.000	198.000.000	1.610.320.905
15	TEGALONTAR	1.492.517.301	1.468.324.907	24.192.394	98,4%	564.893.984	671.662.000	11.850.000	66.150.000	180.000.000	1.494.555.984
16	PURWODADI	1.404.925.416	1.405.184.141	(258.725)	100,0%	528.276.260	555.276.050	25.309.200	26.962.000	180.000.000	1.315.823.510
	<b>TOTAL KEC. SRAGI</b>	<b>27.869.615.133</b>	<b>27.089.443.208</b>	<b>780.171.925</b>	<b>97,2%</b>	<b>10.993.942.691</b>	<b>12.659.699.422</b>	<b>494.992.011</b>	<b>1.125.818.960</b>	<b>2.173.100.000</b>	<b>27.447.553.084</b>
<b>XI</b>	<b>KEC. BOJONG</b>										
1	BUKUR	1.517.930.257	1.506.575.720	11.354.537	99,3%	610.758.057	641.167.500	41.437.000	34.567.700	183.097.981	1.511.028.238
2	KALIPANCUR	2.124.470.349	1.718.731.456	405.738.893	80,9%	867.264.449	816.346.720	156.311.680	-	238.891.909	2.078.814.758
3	SUMURJOMBLANGBOGO	2.954.863.858	2.841.881.604	112.982.254	96,2%	1.356.846.758	767.214.000	107.950.000	24.000.000	233.067.619	2.489.078.377
4	PANTIANOM	1.501.117.511	1.488.775.201	12.342.310	99,2%	620.011.311	596.099.200	67.058.000	62.400.000	151.951.837	1.497.520.348
5	RANDUMUKTIWAREN	2.235.345.703	1.992.237.391	243.108.312	89,1%	1.039.333.203	881.935.000	58.820.000	67.250.000	162.478.642	2.209.816.845
6	LEGOKCLILE	1.454.194.731	1.420.693.577	33.501.154	97,7%	567.354.731	561.682.000	47.920.000	96.400.000	111.152.278	1.384.509.009
7	BOJONGWETAN	1.595.488.968	1.577.257.006	18.231.962	98,9%	755.554.193	582.857.405	72.227.902	29.679.200	109.155.424	1.549.474.124
8	DUWET	1.457.850.250	1.458.244.817	(394.567)	100,0%	497.073.450	632.035.026	59.170.000	19.840.000	224.400.000	1.432.518.476
9	WANGANDOWO	2.412.122.286	2.367.728.090	44.394.196	98,2%	775.707.028	1.404.553.500	109.408.231	162.604.000	180.000.000	2.632.272.759
10	KETITANGKIDUL	1.667.822.421	1.656.877.816	10.944.605	99,3%	507.305.702	972.475.400	23.597.400	20.792.500	187.187.526	1.711.358.528



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
11	MENJANGAN	1.952.302.367	1.898.129.029	54.173.338	97,2%	597.770.987	1.028.208.000	102.846.400	18.248.000	168.418.856	1.915.492.243
12	KETITANGLOR	1.173.568.158	1.156.597.881	16.970.277	98,6%	419.922.678	392.439.399	142.178.500	9.858.000	181.630.830	1.146.029.407
13	REJOSARI	1.288.235.536	1.272.483.184	15.752.352	98,8%	491.248.476	424.439.600	54.793.324	39.815.000	234.000.000	1.244.296.400
14	BOJONGLOR	1.770.032.436	1.748.016.544	22.015.892	98,8%	697.697.082	694.015.806	58.290.000	105.030.694	94.009.790	1.649.043.372
15	BOJONGMINGGIR	1.375.254.599	1.210.598.097	164.656.502	88,0%	644.043.749	430.472.650	139.226.000	23.640.000	117.220.788	1.354.603.187
16	WIRODITAN	1.381.490.792	1.346.790.551	34.700.241	97,5%	458.661.792	619.849.000	36.317.000	45.360.000	167.011.294	1.327.199.086
17	KEMASAN	1.313.279.338	1.298.213.813	15.065.525	98,9%	496.036.534	567.157.589	22.820.000	26.871.000	222.921.406	1.335.806.529
18	JAJARWAYANG	1.841.312.093	1.828.555.274	12.756.819	99,3%	562.216.593	1.111.515.500	15.630.000	6.450.000	146.971.608	1.842.783.701
19	BABALANLOR	1.437.228.654	1.403.954.426	33.274.228	97,7%	534.095.654	730.107.640	19.025.000	26.000.360	109.069.028	1.418.297.682
20	BABALANKIDUL	1.759.382.071	1.747.710.216	11.671.855	99,3%	834.272.092	631.276.300	78.393.500	69.963.000	147.025.543	1.760.930.435
21	KARANGSARI	1.345.665.659	1.313.182.119	32.483.540	97,6%	453.066.095	593.269.400	56.739.200	25.600.000	184.621.162	1.313.295.857
22	SEMBUNGJAMBU	2.073.548.568	2.046.325.610	27.222.958	98,7%	781.108.844	1.264.532.500	43.907.822	25.000.000	149.813.875	2.264.363.041
	<b>TOTAL KEC. BOJONG</b>	<b>37.632.506.605</b>	<b>36.299.559.422</b>	<b>1.332.947.183</b>	<b>96,5%</b>	<b>14.567.349.458</b>	<b>16.343.649.135</b>	<b>1.514.066.959</b>	<b>939.369.454</b>	<b>3.704.097.396</b>	<b>37.068.532.402</b>
XII	KEC. WONOPRINGGO										





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
1	JETAKKIDUL	1.619.100.454	1.618.345.249	755.205	100,0%	566.170.975	621.708.200	5.000.000	343.888.000	72.000.000	1.608.767.175
2	SASTRODIRJAN	1.379.288.584	1.379.628.634	(340.050)	100,0%	512.126.060	690.060.820	50.605.250	62.360.930	64.800.000	1.379.953.060
3	LEGOKGUNUNG	1.308.586.942	1.309.229.787	(642.845)	100,0%	492.255.412	373.449.500	22.623.800	214.882.700	190.400.000	1.293.611.412
4	GALANGPENGAMPON	1.608.809.225	1.608.809.225	-	100,0%	507.179.225	830.225.000	16.700.000	88.755.000	165.950.000	1.608.809.225
5	KWAGEAN	1.336.495.457	1.336.495.457	-	100,0%	464.367.912	694.386.545	83.821.000	27.920.000	36.000.000	1.306.495.457
6	GETAS	1.299.636.542	1.299.036.542	600.000	100,0%	471.682.195	596.468.800	44.460.000	66.732.000	113.228.700	1.292.571.695
7	ROWOKEMBU	1.550.432.328	1.550.489.509	(57.181)	100,0%	550.038.297	899.640.054	5.000.000	91.989.000	43.200.000	1.589.867.351
8	WONOPRINGGO	1.337.001.234	1.336.101.873	899.361	99,9%	501.277.741	620.208.660	30.229.250	90.705.090	108.150.000	1.350.570.741
9	SAMPIH	1.469.939.635	1.216.548.623	253.391.012	82,8%	516.057.168	768.147.500	124.744.550	89.490.350	41.000.000	1.539.439.568
10	WONOREJO	1.431.051.576	1.412.951.686	18.099.890	98,7%	648.360.230	671.390.280	5.000.000	71.562.000	35.670.000	1.431.982.510
11	GONDANG	1.145.092.207	1.124.374.809	20.717.398	98,2%	393.505.780	582.758.427	5.000.000	62.595.000	72.000.000	1.115.859.207
12	JETAKLENGKONG	1.190.645.018	1.190.298.637	346.381	100,0%	390.509.170	553.164.500	38.020.000	127.768.000	72.000.000	1.181.461.670
13	PEGADENTENGGAH	1.303.340.104	1.303.340.104	-	100,0%	681.246.561	511.438.700	14.000.000	101.563.500	83.060.000	1.391.308.761
14	SURABAYAN	1.230.533.413	1.113.987.019	116.546.394	90,5%	507.158.913	610.924.500	29.300.000	47.150.000	36.000.000	1.230.533.413
	<b>TOTAL KEC. WONOPRINGGO</b>	<b>19.209.952.719</b>	<b>18.799.637.154</b>	<b>410.315.565</b>	<b>97,9%</b>	<b>7.201.935.639</b>	<b>9.023.971.486</b>	<b>474.503.850</b>	<b>1.487.361.570</b>	<b>1.133.458.700</b>	<b>19.321.231.245</b>



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
XIII	KEC. KEDUNGWUNI										
1	KEDUNGPATANGEWU	1.532.828.339	1.449.494.006	83.334.333	94,6%	464.869.630	886.909.500	57.477.800	23.100.000	107.752.700	1.540.109.630
2	PAKISPUTIH	1.478.073.726	1.451.376.099	26.697.627	98,2%	460.286.254	731.318.250	38.254.222	219.615.000	21.600.000	1.471.073.726
3	ROWOCACING	1.224.583.388	1.175.843.009	48.740.379	96,0%	441.545.256	415.795.130	59.660.502	217.582.500	90.000.000	1.224.583.388
4	LANGKAP	1.283.452.274	1.227.284.568	56.167.706	95,6%	487.930.166	639.157.440	43.911.468	10.673.200	72.000.000	1.253.672.274
5	TOSARAN	1.596.547.830	1.597.299.028	(751.198)	100,0%	463.970.430	891.207.840	83.264.560	72.105.000	126.000.000	1.636.547.830
6	PAJOMBLANGAN	1.652.048.525	1.635.638.709	16.409.816	99,0%	499.993.925	969.304.600	71.500.000	42.500.000	90.000.000	1.673.298.525
7	PROTO	1.465.759.175	1.466.075.513	(316.338)	100,0%	458.671.575	827.812.320	37.550.000	76.925.280	64.800.000	1.465.759.175
8	KWAYANGAN	1.268.307.975	1.268.693.269	(385.294)	100,0%	409.955.875	471.687.040	40.360.000	204.401.600	141.303.360	1.267.707.875
9	PODO	1.360.209.213	1.332.140.920	28.068.293	97,9%	531.920.613	735.369.590	48.700.000	-	44.219.010	1.360.209.213
10	SALAKBROJO	1.522.071.111	1.440.863.999	81.207.112	94,7%	544.345.568	571.120.370	54.636.800	171.037.895	191.400.000	1.532.540.633
11	AMBOKEMBANG	1.624.602.607	1.583.516.459	41.086.148	97,5%	627.551.707	657.544.940	54.505.960	13.000.000	252.000.000	1.604.602.607
12	TANGKILTENGAH	1.415.097.697	1.390.191.177	24.906.520	98,2%	537.549.103	661.609.700	38.150.000	35.687.300	156.300.000	1.429.296.103
13	KARANGDOWO	1.362.643.787	1.354.904.220	7.739.567	99,4%	534.933.387	671.930.400	19.100.000	28.680.000	108.000.000	1.362.643.787



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
14	BUGANGAN	1.296.558.059	1.297.085.478	(527.419)	100,0%	469.417.142	534.871.481	37.900.000	7.200.000	252.000.000	1.301.388.623
15	RENGAS	1.372.945.500	1.320.729.674	52.215.826	96,2%	562.343.781	499.934.400	32.638.560	95.950.000	193.000.000	1.383.866.741
16	TANGKILKULON	1.749.612.576	1.750.972.454	(1.359.878)	100,1%	502.289.004	1.058.377.800	38.810.000	50.655.000	75.600.000	1.725.731.804
	<b>TOTAL KEC. KEDUNGWUNI</b>	<b>23.205.341.782</b>	<b>22.742.108.582</b>	<b>463.233.200</b>	<b>98,0%</b>	<b>7.997.573.416</b>	<b>11.223.950.801</b>	<b>756.419.872</b>	<b>1.269.112.775</b>	<b>1.985.975.070</b>	<b>23.233.031.934</b>
XIV	<b>KEC. BUARAN</b>										
1	COPRAYAN	2.038.027.482	2.018.910.719	19.116.763	99,1%	409.262.480	1.179.619.000	67.695.000	166.976.000	138.428.839	1.961.981.319
2	WONoyoso	1.844.726.667	1.784.863.815	59.862.852	96,8%	806.607.090	520.546.893	120.870.000	145.000.000	357.171.000	1.950.194.983
3	PAKUMBULAN	2.278.624.367	2.313.407.779	(34.783.412)	101,5%	576.637.627	1.364.604.240	46.382.500	5.000.000	226.845.384	2.219.469.751
4	WATUSALAM	1.688.367.701	1.662.798.527	25.569.174	98,5%	457.653.701	772.345.000	241.969.000	20.000.000	146.400.000	1.638.367.701
5	SIMBANGWETAN	1.630.402.225	1.616.003.781	14.398.444	99,1%	407.385.475	875.466.720	93.820.000	21.000.000	180.184.142	1.577.856.337
6	KERTIJAYAN	1.856.620.828	1.776.078.519	80.542.309	95,7%	513.068.071	999.551.700	110.605.000	-	190.000.000	1.813.224.771
7	PAWEDEN	1.509.283.324	1.476.020.774	33.262.550	97,8%	460.668.848	840.854.650	51.302.520	46.300.000	74.000.000	1.473.126.018
	<b>TOTAL KEC. BUARAN</b>	<b>12.846.052.594</b>	<b>12.648.083.914</b>	<b>197.968.680</b>	<b>98,5%</b>	<b>3.631.283.292</b>	<b>6.552.988.203</b>	<b>732.644.020</b>	<b>404.276.000</b>	<b>1.313.029.365</b>	<b>12.634.220.880</b>



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
XV	KEC. TIRTO										
1	WULED	1.398.905.984	1.175.589.832	223.316.152	84,0%	438.138.109	794.165.375	7.468.689	15.725.000	144.000.000	1.399.497.173
2	NGALIAN	1.227.424.155	1.204.524.027	22.900.128	98,1%	426.523.177	417.353.500	23.662.300	15.530.000	347.653.200	1.230.722.177
3	PANDANARUM	1.436.956.861	1.411.395.281	25.561.580	98,2%	550.851.459	307.265.000	28.231.200	365.317.000	126.000.000	1.377.664.659
4	KARANGANYAR	1.800.342.730	1.791.463.817	8.878.913	99,5%	490.093.420	896.745.000	5.183.300	37.915.000	396.000.000	1.825.936.720
5	SILIREJO	1.606.244.649	1.537.645.019	68.599.630	95,7%	586.676.599	735.118.000	53.550.000	48.500.000	194.700.000	1.618.544.599
6	PUCUNG	1.638.318.920	1.621.584.129	16.734.791	99,0%	461.128.546	774.828.000	48.600.500	33.140.000	255.600.000	1.573.297.046
7	SIDOREJO	1.340.825.459	1.325.904.941	14.920.518	98,9%	583.426.427	615.494.000	11.959.000	6.000.000	164.400.000	1.381.279.427
8	SAMBOREJO	1.657.690.520	1.634.203.007	23.487.513	98,6%	568.724.928	592.777.100	10.700.000	121.925.100	376.698.800	1.670.825.928
9	TANJUNG	1.220.772.599	1.189.197.385	31.575.214	97,4%	434.027.216	578.190.000	7.714.000	14.432.000	187.500.000	1.221.863.216
10	PACAR	1.296.128.076	1.276.835.603	19.292.473	98,5%	477.754.167	591.665.500	7.400.000	28.102.500	307.175.000	1.412.097.167
11	DADIREJO	1.950.406.308	1.860.851.966	89.554.342	95,4%	654.644.103	813.338.600	5.000.000	53.541.000	424.622.400	1.951.146.103
12	KARANGJOMPO	1.474.151.747	1.454.834.760	19.316.987	98,7%	463.530.433	674.842.000	6.000.000	19.210.000	275.969.000	1.439.551.433
13	TEGALDOWO	1.664.414.146	1.651.833.271	12.580.875	99,2%	475.835.114	793.295.000	18.750.000	8.570.000	375.400.000	1.671.850.114
14	MULYOREJO	1.524.655.221	1.524.783.249	(128.028)	100,0%	433.364.857	393.962.000	28.300.000	-	701.769.000	1.557.395.857



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
15	JERUKSARI	1.843.539.138	1.823.235.514	20.303.624	98,9%	487.678.929	980.993.392	27.575.000	5.500.000	257.600.000	1.759.347.321
16	CURUG	1.617.820.350	1.350.132.904	267.687.446	83,5%	561.742.350	755.928.000	34.095.285	62.400.000	190.000.000	1.604.165.635
	<b>TOTAL KEC. TIRTO</b>	<b>24.698.596.863</b>	<b>23.834.014.705</b>	<b>864.582.158</b>	<b>96,5%</b>	<b>8.094.139.834</b>	<b>10.715.960.467</b>	<b>324.189.274</b>	<b>835.807.600</b>	<b>4.725.087.400</b>	<b>24.695.184.575</b>
<b>XVI</b>	<b>KEC. WIRADESA</b>										
1	KADIPATEN	1.480.081.525	1.449.250.633	30.830.892	97,9%	571.975.457	605.167.020	76.030.000	13.000.000	108.000.000	1.374.172.477
2	DELEGTUKANG	1.149.705.852	1.125.100.827	24.605.025	97,9%	413.525.602	478.488.450	22.400.000	87.506.800	139.800.000	1.141.720.852
3	KARANGJATI	1.265.884.717	1.164.555.030	101.329.687	92,0%	491.212.625	344.363.171	41.715.794	140.968.600	249.000.000	1.267.260.190
4	PETUKANGAN	1.460.323.918	1.180.508.198	279.815.720	80,8%	436.057.633	692.912.150	12.386.618	44.860.000	120.800.000	1.307.016.401
5	WIRADESA	2.197.759.010	1.842.236.448	355.522.562	83,8%	703.358.547	1.192.707.750	30.322.049	12.262.500	198.000.000	2.136.650.846
6	WARUKIDUL	1.348.933.517	1.192.172.241	156.761.276	88,4%	546.487.787	480.101.820	5.000.000	8.785.000	234.000.000	1.274.374.607
7	BONDANSARI	1.600.348.699	1.600.557.954	(209.255)	100,0%	704.080.949	613.522.750	5.000.000	180.245.000	97.500.000	1.600.348.699
8	WARULOR	1.327.321.721	1.188.878.263	138.443.458	89,6%	532.791.497	555.341.480	15.000.000	45.180.000	180.000.000	1.328.312.977
9	KAMPIL	1.315.064.497	1.312.842.929	2.221.568	99,8%	515.049.497	330.803.000	48.622.000	44.830.000	352.400.000	1.291.704.497



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
10	KEMPLONG	1.206.050.878	1.205.930.389	120.489	100,0%	455.211.065	475.420.600	44.113.500	36.160.000	197.010.900	1.207.916.065
11	KAUMAN	1.288.927.234	1.275.806.532	13.120.702	99,0%	514.124.801	428.567.000	9.700.968	28.209.000	288.000.000	1.268.601.769
	<b>TOTAL KEC.WIRADESA</b>	<b>15.640.401.568</b>	<b>14.537.839.444</b>	<b>1.102.562.124</b>	<b>93,0%</b>	<b>5.883.875.460</b>	<b>6.197.395.191</b>	<b>310.290.929</b>	<b>642.006.900</b>	<b>2.164.510.900</b>	<b>15.198.079.380</b>
<b>XVI</b>	<b>KEC. SIWALAN</b>										
1	MEJASEM	1.420.744.953	1.358.481.266	62.263.687	95,6%	415.849.453	755.175.500	56.190.000	66.530.000	108.175.503	1.401.920.456
2	WONOSARI	1.343.229.902	995.390.862	347.839.040	74,1%	512.718.682	546.543.600	65.390.000	18.708.400	232.470.000	1.375.830.682
3	TENGENGKULON	1.620.892.742	1.601.847.537	19.045.205	98,8%	752.031.262	447.905.000	84.505.480	272.110.000	112.987.164	1.669.538.906
4	TUNJUNGSARI	1.573.511.265	1.548.739.092	24.772.173	98,4%	548.746.917	628.588.500	22.379.308	68.170.000	266.700.000	1.534.584.725
5	PAIT	1.863.877.937	1.834.602.728	29.275.209	98,4%	647.668.716	902.957.000	43.538.700	131.027.500	144.000.000	1.869.191.916
6	TENGENGWETAN	2.423.827.186	2.405.501.747	18.325.439	99,2%	879.979.602	818.351.327	70.350.054	126.217.420	539.089.000	2.433.987.403
7	REMBUN	2.270.360.310	2.088.950.149	181.410.161	92,0%	1.171.495.863	979.848.649	44.655.048	25.620.000	151.200.000	2.372.819.560
8	YOSOREJO	1.645.944.603	1.322.836.050	323.108.553	80,4%	694.614.691	525.931.800	46.885.000	19.000.000	360.000.000	1.646.431.491
9	SIWALAN	1.921.156.683	1.559.029.794	362.126.889	81,2%	780.563.592	371.737.500	42.835.277	263.583.500	360.000.000	1.818.719.869



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
10	BOYOTELUK	1.367.977.026	1.319.955.422	48.021.604	96,5%	477.433.026	443.844.000	34.600.000	47.600.000	364.500.000	1.367.977.026
11	DEPOK	1.466.079.884	1.437.999.476	28.080.408	98,1%	455.911.258	681.050.626	33.245.000	23.873.000	272.000.000	1.466.079.884
12	BLACANAN	1.317.345.103	1.344.893.764	(27.548.661)	102,1%	463.361.441	637.998.400	49.793.120	22.392.480	144.000.000	1.317.545.441
13	BLIMBINGWULUH	1.776.033.821	1.775.972.368	61.453	100,0%	693.123.821	665.946.800	104.951.517	85.240.400	226.800.000	1.776.062.538
	<b>TOTAL KEC. SIWALAN</b>	<b>22.010.981.415</b>	<b>20.594.200.255</b>	<b>1.416.781.160</b>	<b>93,6%</b>	<b>8.493.498.324</b>	<b>8.405.878.702</b>	<b>699.318.504</b>	<b>1.170.072.700</b>	<b>3.281.921.667</b>	<b>22.050.689.897</b>
<b>XVI</b>	<b>KEC. KARANGDADAP</b>										
1	LOGANDENG	1.392.595.060	1.388.268.060	4.327.000	99,7%	478.954.228	844.425.500	5.000.000	18.862.000	36.000.000	1.383.241.728
2	JREBENGKEMBANG	1.599.550.747	1.493.741.431	105.809.316	93,4%	589.612.073	759.985.600	45.402.500	18.661.400	90.000.000	1.503.661.573
3	PAGUMENGANMAS	2.266.740.426	2.129.986.879	136.753.547	94,0%	707.199.526	1.254.022.420	14.000.000	42.918.480	138.600.000	2.156.740.426
4	KEDUNGKEBO	1.439.453.922	1.349.939.429	89.514.493	93,8%	554.132.522	738.929.900	5.832.500	15.059.000	54.000.000	1.367.953.922
5	KALIGAWA	1.337.502.404	1.253.257.252	84.245.152	93,7%	496.210.477	671.846.000	9.515.000	38.000.000	72.000.000	1.287.571.477
6	KARANGDADAP	1.597.419.879	1.589.419.879	8.000.000	99,5%	684.273.608	539.134.600	49.842.400	52.863.000	154.800.000	1.480.913.608



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
7	KALILEMBU	1.714.348.191	1.697.361.643	16.986.548	99,0%	513.649.351	928.388.600	43.585.000	18.877.400	203.705.000	1.708.205.351
8	PANGKAH	1.178.821.956	1.172.861.114	5.960.842	99,5%	425.581.263	645.684.800	24.076.560	9.364.000	64.800.000	1.169.506.623
9	KEBONROWOPUCANG	2.206.691.869	2.202.529.795	4.162.074	99,8%	635.688.123	1.403.937.640	16.030.000	17.100.000	91.037.500	2.163.793.263
10	KEBONSARI	1.475.850.734	1.470.374.770	5.475.964	99,6%	531.566.800	771.164.200	116.375.000	2.102.500	57.600.000	1.478.808.500
11	PEGANDON	1.811.752.925	1.812.750.650	(997.725)	100,1%	1.005.490.580	602.973.240	-	2.548.000	121.161.800	1.732.173.620
	<b>TOTAL KEC. KARANGDADAP</b>	<b>18.020.728.113</b>	<b>17.560.490.902</b>	<b>460.237.211</b>	<b>97,4%</b>	<b>6.622.358.551</b>	<b>9.160.492.500</b>	<b>329.658.960</b>	<b>236.355.780</b>	<b>1.083.704.300</b>	<b>17.432.570.091</b>
<b>XIX</b>	<b>KEC. WONOKERTO</b>										
1	PESANGGRAHAN	1.832.946.029	1.808.088.755	24.857.274	98,6%	490.294.779	1.081.292.310	88.883.135	54.264.000	57.600.000	1.772.334.224
2	SIJAMBE	1.295.804.590	1.254.820.813	40.983.777	96,8%	462.675.090	172.808.920	121.075.580	435.600.000	105.806.222	1.297.965.812
3	BEBEL	1.812.306.043	1.728.428.364	83.877.679	95,4%	597.877.012	738.046.740	93.850.560	292.125.000	123.092.500	1.844.991.812
4	WERDI	1.265.992.745	1.266.303.475	(310.730)	100,0%	513.074.708	488.500.000	84.627.000	7.660.000	187.500.000	1.281.361.708
5	ROWOYOSO	1.485.710.196	1.443.271.167	42.439.029	97,1%	536.847.609	791.597.050	27.904.000	46.006.000	210.700.000	1.613.054.659





## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN					ANGGARAN BELANJA / BIDANG				
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
6	SEMUT	1.284.645.774	1.243.676.319	40.969.455	96,8%	472.945.734	346.271.740	46.500.000	60.475.300	378.053.000	1.304.245.774
7	TRATEBANG	1.753.469.973	1.692.471.011	60.998.962	96,5%	486.726.130	773.647.900	49.210.000	86.137.500	277.751.900	1.673.473.430
8	WONOKERTO KULON	1.551.273.437	1.509.975.732	41.297.705	97,3%	533.303.851	815.057.744	151.462.170	70.733.800	86.400.000	1.656.957.565
9	WONOKERTO WETAN	1.270.021.873	1.258.294.487	11.727.386	99,1%	421.135.233	499.123.450	16.100.000	110.619.500	225.000.000	1.271.978.183
10	API-API	1.602.369.323	1.562.317.527	40.051.796	97,5%	539.551.449	899.517.455	61.117.400	88.228.850	213.068.718	1.801.483.872
11	PECAKARAN	1.296.488.938	1.283.273.911	13.215.027	99,0%	479.125.401	289.712.480	21.300.000	54.761.179	502.070.800	1.346.969.860
	<b>TOTAL KEC. WONOKERTO</b>	<b>16.451.028.921</b>	<b>16.050.921.561</b>	<b>400.107.360</b>	<b>97,6%</b>	<b>5.533.556.996</b>	<b>6.895.575.789</b>	<b>762.029.845</b>	<b>1.306.611.129</b>	<b>2.367.043.140</b>	<b>16.864.816.899</b>
	<b>JUMLAH TOTAL KABUPATEN</b>	<b>430.945.675.807</b>	<b>416.614.397.448</b>	<b>14.331.278.359</b>	<b>96,7%</b>	<b>150.625.526.514</b>	<b>206.168.404.048</b>	<b>12.368.120.960</b>	<b>20.958.078.107</b>	<b>36.541.285.469</b>	<b>426.661.415.098</b>



**LAMPIRAN V**

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)**

**Kabupaten Pekalongan TA 2021**

Penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Pekalongan secara langsung didasarkan pada Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Secara khusus penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengacu RPJMD Kabupaten Pekalongan yang implementasinya dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2021.

Semua pelaksanaan pembangunan harus mampu dipertanggungjawabkan kepada publik baik di jajaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan maupun masyarakat umum. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pemerintah Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Instruksi Presiden melalui Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian dipertegas kembali melalui Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian disempurnakan lagi dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pengganti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pada tahun 2021 ini, Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2021, Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun yang kegiatannya dilaksanakan oleh 45 Perangkat Daerah. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari rencana kinerja tahun 2021 untuk mencapai 36 (tiga puluh enam) Sasaran atau dengan kata lain seluruh kegiatan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas realisasi pelaksanaan rencana kinerja tahun 2021, menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 36 sasaran adalah 93,92%, keberhasilan ini diberikan oleh 36 sasaran, 9 sasaran berhasil mencapai tingkat capaian kinerja diatas 100%, 20 sasaran berhasil mencapai tingkat capaian kinerja sebesar 75–100%, 6 sasaran mencapai tingkat capaian kinerja sebesar 55–74% dan 1 sasaran



mencapai tingkat capaian kinerja dibawah 55%. Secara rinci tingkat capaian seluruh sasaran adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja (%)
1.	Meningkatnya derajat kesehatan Ibu dan Anak.	100,06
2.	Menurunnya angka gizi buruk.	99,76
3.	Menurunnya angka kesakitan penduduk.	84,07
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin.	94,69
5.	Meningkatnya peserta Keluarga Berencana (KB) aktif.	73,66
6.	Meningkatnya pemerataan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan untuk semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan Non Formal.	98,92
7.	Tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat di seluruh pelosok Kabupaten Pekalongan untuk semua jenjang pendidikan.	99,01
8.	Meningkatnya kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pendidikan pada semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan non formal.	99,88
9.	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta penempatan tenaga pendidik.	95,30
10.	Meningkatnya minat baca masyarakat.	56,17
11.	Meningkatnya kesempatan kerja.	46,98
12.	Meningkatnya penanganan PMKS.	125,72
13.	Meningkatnya pembinaan kelompok kesenian, organisasi budaya dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.	91,07
14.	Meningkatnya jumlah kearifan lokal yang mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah.	100,00
15.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menghadapi resiko bencana, pemanasan global dan dampak perubahan iklim.	100,00
16.	Meningkatnya kinerja Koperasi dan UMKM.	109,30
17.	Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Peningkatan Produktivitas Industri Kecil.	176,19
18.	Meningkatnya aktivitas perdagangan.	56,20
19.	Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PAD.	86,85
20.	Meningkatnya produktivitas pertanian, perikanan dan peternakan dengan memperhatikan pelestarian sumberdaya lingkungan.	99,86
21.	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat.	101,66
22.	Meningkatnya penegakan hukum dan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM).	101,07
23.	Meningkatnya keamanan dan perlindungan masyarakat berbasis pada masyarakat.	83,21
24.	Terciptanya kesetaraan dan keadilan gender, perlindungan anak, serta mengoptimalkan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender.	123,95



No.	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja (%)
25.	Meningkatnya kegiatan fasilitasi pemerintah untuk penyelenggaraan pendidikan agama dan perwujudan kondisi kerukunan beragama.	88,18
26.	Terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang mapan dan berkelanjutan, yang mencakup sistem, kelembagaan, aparatur dan pengelolaan keuangan daerah serta pelayanan publik sesuai prinsip-prinsip good governance.	98,95
27.	Meningkatnya kualitas perencanaan PD dan lintas PD.	96,94
28.	Meningkatnya kualitas layanan jalan dan jembatan kabupaten serta layanan perizinan usaha jasa konstruksi.	69,43
29.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jaringan irigasi untuk mendukung peningkatan produktivitas pertanian.	98,31
30.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur.	107,40
31.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur perhubungan dan transportasi.	87,51
32.	Meningkatnya penyediaan sarana prasarana dasar permukiman dan tertib pembangunan bangunan gedung.	103,97
33.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan ketersediaan RTH serta informasi penataan ruang.	98,39
34.	Meningkatnya prestasi pemuda, olahraga dan teknologi.	72,32
35.	Meningkatnya iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi daerah.	100,00
36.	Meningkatnya realisasi investasi baik investasi PMA, PMDN termasuk non fasilitas dan lokal.	56,25
Rata-rata		93,92

**\*) Unreview Inspektorat Kab. Pekalongan**

Dari 36 sasaran nilai pencapaian tertinggi pada sasaran **“Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Peningkatan Produktivitas Industri Kecil”** dan pencapaian terendah pada sasaran **“Meningkatnya minat baca masyarakat”**. sedangkan tingkat pencapaian sasaran tertinggi atau yang mencapai nilai diatas 100% terdapat 12 sasaran yaitu:

1. Meningkatnya derajat kesehatan Ibu dan Anak.
2. Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Peningkatan Produktivitas Industri Kecil.
3. Meningkatnya penanganan PMKS.
4. Terciptanya kesetaraan dan keadilan gender, perlindungan anak, serta mengoptimalkan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender.
5. Meningkatnya kinerja Koperasi dan UMKM.
6. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur.
7. Meningkatnya penyediaan sarana prasarana dasar permukiman dan tertib pembangunan bangunan Gedung.



8. Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat.
9. Meningkatnya penegakan hukum dan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM).
10. Meningkatnya jumlah kearifan lokal yang mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah.
11. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menghadapi resiko bencana, pemanasan global dan dampak perubahan iklim.
12. Meningkatnya iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi daerah.

Nilai tingkat pencapaian kinerja sasaran rata-rata Pemerintah Kabupaten Pekalongan sebesar **93,92%** masuk dalam kategori **Baik**.

Berdasarkan pencapaian indikator kinerja sasaran yang kurang dari 100% dapat dijumpai beberapa permasalahan yang menonjol diantaranya:

1. Masih adanya Pandemi Covid-19 yang terjadi di tahun 2020.
2. Untuk peserta BPJS PBI tidak bisa memilih kelas perawatan (naik kelas) di Rumah Sakit yang ditunjuk karena harus sesuai dengan kelasnya.
3. Fasilitas di Rumah Sakit tipe C belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan pasien rawat inap terutama jumlah kamar perawatan yang sesuai kelas pasien PBI dikarenakan masih adanya kekurangan kamar perawatan sehingga RSUD Kesesi disiapkan untuk penanganan pasien Covid-19.
4. Banyak perusahaan yang mengalami dampak Covid-19 maka lowongan sangat sedikit yang mengakibatkan kesempatan kerja menurun dan adanya pembatasan kegiatan masyarakat juga membatasi kegiatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi seperti usaha diluar rumah.
5. Pembangunan dilaksanakan disebagian kios dan los paling darurat untuk direnovasi dan diusulkan di tahun anggaran berikutnya.
6. Adanya keterbatasan anggaran dikarenakan *refocusing* yang dialihkan untuk penanganan Covid-19 sehingga tidak bisa diikuti oleh semua pelaku usaha IKM olahan makanan.

**LAMPIRAN VI**

## Rekapitulasi Uang Jaminan Penghuni Rusunawa Kedungwuni

LANTAI	NO.	NAMA	JAMINAN	TANGGAL MASUK
I	1	RISQI MAULIDIYAH	730.000,00	23 April 2018
	2	MUSTAKIM	825.000,00	01 Februari 2021
	3	NASRUL KOMARUDIN	750.000,00	06 Februari 2020
	4	BAIDI ROHMAN	150.000,00	19 Juni 2018
	5	ABDUL LATIF	750.000,00	01 Desember 2020
	6	ANJANI RUWAIDAH	750.000,00	18 Juni 2019
	7	AGUS SUSANTO	750.000,00	01 Oktober 2019
	8	AFIF MAS'UD	374.000,00	15 November 2016
	9	IRWAN MURJOKO	750.000,00	08 April 2019
	10	MUH ROHMIN	750.000,00	10 November 2017
	11	KHAIRULLAH	750.000,00	26 Januari 2016
	12	YULI YUDISTO	750.000,00	01 Juli 2020
	13	SRI WARTINI	750.000,00	05 Maret 2019
	14	KASTANYO	750.000,00	18 Desember 2017
		JUMLAH	9.579.000,00	
II	1	AHMAD AFANDI	655.000,00	19 Juni 2015
	2	BAGUS NUR WAHID	675.000,00	02 November 2020
	3	LILIK FIRMANSYAH	750.000,00	10 Mei 2021
	4	DIAN SADARIYADI	675.000,00	01 September 2020
	5	DANI SUPRIAJI	675.000,00	01 Maret 2020
	6	SOLIHIN	338.000,00	13 November 2016
	7	ZAENAL ABIDIN	675.000,00	16 September 2019
	8	MUSTADIRIN	655.000,00	19 November 2018
	9	SUKADI	750.000,00	01 Juli 2021
	10	AGUSTYAR	750.000,00	05 Maret 2021
	11	SUGIHARTO	675.000,00	07 Januari 2019
	12	M MIRZA	675.000,00	01 Oktober 2019
	13	FARIDA HARNUM	675.000,00	23 Maret 2020
	14	USWATUN KHASANAH	675.000,00	15 Agustus 2018
	15	SUTRISNO	750.000,00	15 April 2021
	16	FIYANA IDA YANTI	675.000,00	21 September 2019
	17	ABIDATUL ULYA	675.000,00	01 Agustus 2020
	18	RINDANG	675.000,00	02 November 2018
	19	NUR ROCHIM	750.000,00	14 Juni 2021
	20	BUDI SANTOSO	675.000,00	16 Maret 2020
		JUMLAH	13.498.000,00	
III	1	WARYANTO	180.000,00	28 April 2014
	2	MULYONO	600.000,00	23 Juli 2019
	3	RIYANTO	600.000,00	23 Mei 2016
	4	DODI KHUMAIDI	580.000,00	20 April 2018
	5	KASRUDIN	675.000,00	02 September 2021
	6	ARIF WIBOWO	675.000,00	01 Juli 2021



## PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

LANTAI	NO.	NAMA	JAMINAN	TANGGAL MASUK
	7	SOLICHIN	675.000,00	03 September 2021
	8	TIKNO KUSWANTO	600.000,00	14 Juni 2016
	9	M. HASANUDIN	580.000,00	07 Oktober 2018
	10	RUSLI IMAM B	675.000,00	01 September 2021
	11	AMAT JAZULI	442.000,00	07 Juni 2016
	12	MOH. MUSLIMIN	600.000,00	27 Agustus 2019
	13	ZAINAL MUTTAKIN	675.000,00	01 Agustus 2021
	14	SUBEKHI	675.000,00	05 November 2021
	15			
	16	HENDRI	602.000,00	26 Desember 2016
	17	YATIN TAROJI	600.000,00	20 November 2017
	18	KHOZIM	675.000,00	05 Maret 2021
	19	RUDIYANTO	675.000,00	05 Maret 2021
	20	RIFKI TRIANI	600.000,00	21 Februari 2014
	JUMLAH		11.384.000,00	
IV	1	ROHADI	525.000,00	05 Januari 2018
	2	MUGI PRAKOSO	525.000,00	01 November 2020
	3	ALI WARJAI	525.000,00	14 Oktober 2020
	4	BERHAND TATARA	525.000,00	02 September 2016
	5			
	6	KHAIRUL IMAM	525.000,00	01 Agustus 2019
	7	MAULANA F	600.000,00	03 September 2021
	8	AGUS WAHYUDI	600.000,00	02 Januari 2021
	9	ARI WIBOWO	525.000,00	13 Februari 2020
	10	BUYUNG RUKISA	525.000,00	06 November 2019
	11	ARIF USSYAQIL	525.000,00	03 April 2020
	12	KHUMAIZI	400.000,00	13 Desember 2017
	13			
	14			
	15	RINJANANH	525.000,00	10 Januari 2017
	16	PANGERAN A.S	525.000,00	13 April 2020
	17	TAUFIK SHOLEH	662.700,00	03 Mei 2017
	18			
	19	ISANAH	525.000,00	22 Juli 2014
	20	RUSMITO	109.000,00	01 Januari 2016
	JUMLAH		8.146.700,00	
TOTAL			42.607.700,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**LAMPIRAN VII**

Rincian Kontruksi Dalam Pengerjaan Tahun Anggaran 2021

NO	NAMA PEKERJAAN	KONTRAK		Pelaksana	Nilai KDP
		Nomor dan Tanggal	Nilai		
1	Dinas Kesehatan		122.681.500,00		114.439.700,00
	Rehab Puskesmas kaje I	027/09/SPK/Prc.Kjn I/III/2019	36.000.000,00	PT BUTOM ADHI PRADANA	30.600.000,00
		12 Maret 2019			
	Administrasi Proyek Rehab Puskesmas kaje I				1.400.000,00
	Rehab Puskesmas kaje II	027/09/SPK/Prc.Kjn II/III/2019	23.250.000,00	PT TRI CIPTA ADIYASA	19.762.500,00
		13 Maret 2019			
	Administrasi Proyek Rehab Puskesmas kaje II				1.400.000,00
	Belanja Jasa Konsultan Perencana Rehab Pustu Lolong, Pegandon, Kalijoyo & Sijambe	050/11/4-PAKET PUSTU/II/2020	29.826.500,00	CV. Patron Design	23.861.200,00
		26 Februari 2020			
	Administrasi Proyek Belanja Jasa Konsultan Perencana Rehab Pustu Lolong, Pegandon, Kalijoyo & Sijambe				7.021.333,32
	Pustu lemah abang dor 1	050/11/Pustu-Lemahabang/II/2020	17.017.000,00	CV. Mutiara	13.613.600,00
		21 Pebruari 2020			
	Administrasi Proyek Pustu lemah abang dor 1				1.755.333,33
	pustu sembung jambu bojong 1.	050/11/Pustu-Sembungjambu/II/2020	16.588.000,00	CV. Patron Design	13.270.400,00
		20 Pebruari 2020			
	Administrasi Proyek pustu sembung jambu bojong 1				1.755.333,35
2	BLUD RSUD Kraton				
2	Konsultan Perencanaan Pembangunan Gedung	027/02/BMGB.KRG/IV/2021	41.438.100,00	CV. Agung Mandiri	33.150.480,00
		27 April 2021			
3	BLUD RSUD Kaje		460.428.600,00		460.428.600,00
	Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD penyusunan DED Gedung Rawat Inap VIP RSUD Kaje TA. 2017	027/63/JS/2017, 4 Mei 2017	117.535.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	117.535.000,00

Lampiran Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (Audited) 0

A





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	NAMA PEKERJAAN	KONTRAK		Pelaksana	Nilai KDP
		Nomor dan Tanggal	Nilai		
	Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD penyusunan DED Gedung NICU / PICU RSUD Kajen TA. 2017	027 / 132 / JS / 2017 , 5 Oktober 2017	45.733.000,00	PT. Vastudhita Konsultan Teknik	45.733.000,00
	Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD Pekerjaan Penyusunan Feasibilty Study (FS) RSUD Kajen TA. 2020	027 / 47 / JS / 2020, 14 November 2020	99.605.000,00	PT. Vastudhita Konsultan Teknik	99.605.000,00
	Kegiatan peningkatan pelayanan BLUD Pekerjaan Belanja Review Detail Engineering Design (DED) Pembangunan gedung Poliklinik terpadu dan rawat inap RSUD Kajen TA. 2021	027 / 29 / JS / 2021, 29 April 2021	98.225.600,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	98.225.600,00
	Kegiatan peningkatan pelayanan BLUD Pekerjaan Belanja Review Pengembangan Master Plan RSUD Kajen TA. 2021	027.2 / 18 / JS / 2021, 31 Maret 2021	99.330.000,00	PT. Vastudhita Konsultan Teknik	99.330.000,00
4	DPU TARU		4.579.810.000,00		1.354.477.748,96
	AP keg. Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan Tanah				1.669.880,00
	Perencanaan Jembatan Pantirejo Tirta	02/SPK/PTI/Perenc.Jembt/PPK/III/2018, 19 Maret 2018	46.449.000,00	CV. Putra Dewi Perkasa	4.795.393,00
	Perencanaan Tugu Batas di Tirta	01/SPK/PTI/DED-Tugu Batas/PPK/XI/2018, 2 Nopember 2018	73.310.000,00	CV. Patron Design	73.310.000,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Toso Ds. Bantarkulon, Lebakbarang	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	2.847.242,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Karangwetan Ds. Donowangun, Talun	02/PTI/PSDA.Paket.1/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	72.627.000,00	CV. Vastudhita Konsultan Teknik	3.855.923,61
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Simangu Ds. Doro, Doro	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	4.555.587,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	NAMA PEKERJAAN	KONTRAK		Pelaksana	Nilai KDP
		Nomor dan Tanggal	Nilai		
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Lingsar Ds. Linggo Asri, Kajen	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	6.643.565,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Mendolo, Lebakbarang	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	2.087.977,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Bandot Ds. Yosorejo, Petungkriyono	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	5.884.301,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Klatuk/Kambangan Ds. Yosorejo, Petungkriyono	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	2.847.242,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Sumilir Ds. Sengare, Talun	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	3.796.323,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Wadas Ds. Talun, Talun	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	2.847.242,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Siperes Ds. Doro, Doro	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	11.388.969,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Kepuh/Sicepuk Ds. Tangerang, Paninggaran	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	2.562.518,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Sukoboyo Ds. Tenogo, Paninggaran	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	3.416.690,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Tonjong Ds. Depok, Lebakbarang	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	3.701.415,00
	Pemeliharaan Jaringan Irigasi DI Onar Ds. Pamutuh, Lebakbarang	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	2.847.242,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Kuning Ds. Tlogopakis, Petungkriyono	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	3.416.690,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	NAMA PEKERJAAN	KONTRAK		Pelaksana	Nilai KDP
		Nomor dan Tanggal	Nilai		
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Simejo Ds. Simego, Petungkriyono	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	4.270.863,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Simejo Ds. Simego, Petungkriyono	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	3.321.782,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Sirenjeng Ds. Dororejo, Doro	02/PTI/PSDA.Paket.2/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	71.747.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	2.847.253,61
	Perencanaan Talud Sungai Dk. Tanjungan Ds. Kesesi, Kesesi	02/PTI/PSDA.Paket.3/PPK/III/2019, 18 Maret 2019	73.106.000,00	CV. Astha Kriya Konsultan	3.154.920,00
	Perencanaan Penataan Gemek dan RTH Sedayu Surobayan	02/SPK/PTI/Perenc-Taru/PPK/XI/2019, 14 Nopember 2019	67.567.000,00	CV. Artha Gemilang Engineering	70.106.440,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Sipete Ds. Donowangun, Talun	02/PTI/PSDA.Paket.1/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	72.627.000,00	CV. Vastudhita Konsultan Teknik	3.427.478,00
	Perencanaan Jl. Karang Sari Sokosari	02/SPK/PTI/Perenc.Jalan.4/PPK/XI/2019, 14 Nopember 2019	65.307.000,00	CV. Patron Design	4.133.584,00
	Perencanaan Jl. Bubak Werdi	02/SPK/PTI/Perenc.Jalan.4/PPK/XI/2019, 14 Nopember 2019	65.307.000,00	CV. Patron Design	7.162.825,00
	Perencanaan Jl. Kesesi Kaliwadas	02/SPK/PTI/Perenc.Jalan.4/PPK/XI/2019, 14 Nopember 2019	65.307.000,00	CV. Patron Design	6.756.071,00
	Peningkatan Jl. Cangkring Sigugur	02/SPK/PTI/Perenc.Jalan.4/PPK/XI/2019, 14 Nopember 2019	65.307.000,00	CV. Patron Design	6.355.050,00
	Perencanaan Jl. Igergede Simego	02/SPK/PTI/Perenc.Jalan.5/PPK/XI/2019, 14 Nopember 2019	67.072.000,00	PT. Tri Cipta Adiyasa	5.927.040,00
	Perencanaan Jl. Simego Kubang	02/SPK/PTI/Perenc.Jalan.5/PPK/XI/2019, 14 Nopember 2019	67.072.000,00	PT. Tri Cipta Adiyasa	9.686.187,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	NAMA PEKERJAAN	KONTRAK		Pelaksana	Nilai KDP
		Nomor dan Tanggal	Nilai		
	Perencanaan Jl. Kepatihan Wonokerto	02/SPK/PTI/Perenc.Jalan.5/PPK/XI/2019, 14 Nopember 2019	67.072.000,00	PT. Tri Cipta Adiyasa	6.261.343,00
	Perencanaan Jl. Semut Rowoyoso	02/SPK/PTI/Perenc.Jalan.5/PPK/XI/2019, 14 Nopember 2019	67.072.000,00	PT. Tri Cipta Adiyasa	2.455.621,00
	Perencanaann pemel Jembatan Menjangan	02/PTI/Perenc-JembitPPK/III/2019, 21 Maret 2019	73.562.000,00	CV. Tria Citraguna Disain	37.112.243,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Tegalsari Ds. Rowopucang, Karangdadap	02/PTI/PSDA.Paket.1/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	72.627.000,00	CV. Vastudhita Konsultan Teknik	3.427.478,00
	Review DED Jembatan Lolong	02/SP/PTI/Review.DED.JL/PPK/IX/2019	126.500.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	132.258.700,74
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Sikumbang Ds. Sengare, Talun	02/PTI/PSDA.Paket.1/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	72.627.000,00	CV. Vastudhita Konsultan Teknik	4.284.348,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Kepuh Ds. Kandangserang, Kandangserang	02/PTI/PSDA.Paket.1/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	72.627.000,00	CV. Vastudhita Konsultan Teknik	3.084.730,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Paingan II Ds. Tajur, Kandangserang	02/PTI/PSDA.Paket.1/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	72.627.000,00	CV. Vastudhita Konsultan Teknik	2.056.487,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Ngampel Ds. Gandarum, Kajen	02/PTI/PSDA.Paket.1/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	72.627.000,00	CV. Vastudhita Konsultan Teknik	2.570.608,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Kalisat, Ds. Banjarsari, Talun	02/PTI/PSDA.Paket.1/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	72.627.000,00	CV. Vastudhita Konsultan Teknik	2.227.861,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Tulung Ds. Kalirejo, Talun	02/PTI/PSDA.Paket.1/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	72.627.000,00	CV. Vastudhita Konsultan Teknik	3.084.730,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Weringin Ds. Donowangun, Talun	02/PTI/PSDA.Paket.1/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	72.627.000,00	CV. Vastudhita Konsultan Teknik	4.284.348,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	NAMA PEKERJAAN	KONTRAK		Pelaksana	Nilai KDP
		Nomor dan Tanggal	Nilai		
	Perencanaan Jaringan Irigasi DI Sabrang Ds. Kalirejo, Talun	02/PTI/PSDA.Paket.1/PPK/II/2019, 25 Januari 2019	72.627.000,00	CV. Vastudhita Konsultan Teknik	5.998.087,00
	Perencanaan Jaringan Irigasi Sirejeng	02/SPK/PTI/Perenc.PSDA.1/PPK/II/2020 tgl. 23 Januari 2020	73.480.000,00	PT.Nuriz Butom Adhi Pradana	8.128.296,00
	Perencanaan jaringan Irigasi DI Sukoboyo II	02/SPK/PTI/Perenc.PSDA.1/PPK/II/2020 tgl. 23 Januari 2020	73.480.000,00	PT.Nuriz Butom Adhi Pradana	5.202.109,00
	Perencanaan jaringan DI Asahan	02/SPK/PTI/Perenc.PSDA.1/PPK/II/2020 tgl. 23 Januari 2020	73.480.000,00	PT.Nuriz Butom Adhi Pradana	11.379.615,00
	DED Jembatan Londo PTP Brengkolang	02/SPK/PTI/DED.Jembt.Londo/PPK/II/2020 tgl. 14 Pebruari 2020	88.110.000,00	CV. Artha Gemilang Engineering	92.011.382,00
	Perencanaan jalan Kepatihan - Wonokerto	02/SPK/PTI/Perenc.Jln-Pkt.2/PPK/X/2020. tgl. 05 Oktober 2020	74.167.500,00	CV. Wazzari Konsultan	8.574.855,00
	DED Jembatan Jalan Wonokerto - Perumahan Wonokerto TPI	02/SPK/PTI/DED.Jembt.Woker/PPK/II/2020 tgl. 14 Pebruari 2020Adendum : 02/ADD.01-SPK/PTI/DED.Jembt.Woker/PPK/IV/2020 tgl. 06 April 2020	87.945.000,00	PT. Tri Cipta Adiyasa	91.846.382,00
	Perencanaan Jembatan Tengeng	02/SPK/PTI/Perenc.Jembt-Pkt.1/PPK/III/2020. tgl. 31 Maret 2020Adendum : 02/ADD.01-SPK/PTI/Perenc.Jembt-Pkt.1/PPK/IV/2020 tgl.06 April 2020	72.517.000,00	PT.Nuriz Butom Adhi Pradana	89.418.364,00
	Perencanaan Jalan Sragi-Bulakpelem	02/SPK/PTI/Perenc.Jln-Pkt.3/PPK/X/2020. tgl. 05 Oktober 2020		CV. Wazzari Konsultan	13.781.741,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	NAMA PEKERJAAN	KONTRAK		Pelaksana	Nilai KDP
		Nomor dan Tanggal	Nilai		
	Perencanaan jalan Rowoyoso-Werd	02/SPK/PTI/Perenc.Jln-Pkt.2/PPK/X/2020. tgl. 05 Oktober 2020	74.167.500,00	CV. Wazzari Konsultan	15.397.218,00
	Perencanaan jalan Wonokerto-Semut	02/SPK/PTI/Perenc.Jln-Pkt.2/PPK/X/2020. tgl. 05 Oktober 2020	74.167.500,00	CV. Wazzari Konsultan	12.884.143,00
	Perencanaan Jalan Lingkar gejlilg	02/SPK/PTI/Perenc.Jln-Pkt.3/PPK/X/2020. tgl. 05 Oktober 2020	74.167.500,00	CV. Wazzari Konsultan	1.495.682,00
	Perencanaann jalan Karangjampo - Mulyorejo	02/SPK/PTI/Perenc.Jln-Pkt.1/PPK/III/2020. tgl. 31 Maret 2020Adendum : 02/ADD.01-SPK/PTI/Perenc.Jln-Pkt.1/PPK/IV/2020 tgl.06 April 2020	72.517.000,00	CV. Artha Gemilang Engineering	10.526.610,00
	Perencanaann Jalan Karangjampo - Pecakaran	02/SPK/PTI/Perenc.Jln-Pkt.1/PPK/III/2020. tgl. 31 Maret 2020Adendum : 02/ADD.01-SPK/PTI/Perenc.Jln-Pkt.1/PPK/IV/2020 tgl.06 April 2020	72.517.000,00	CV. Artha Gemilang Engineering	9.759.339,00
	Perencanaann jalan Lambur - Wangkelang	02/SPK/PTI/Perenc.Jln-Pkt.1/PPK/III/2020. tgl. 31 Maret 2020Adendum : 02/ADD.01-SPK/PTI/Perenc.Jln-Pkt.1/PPK/IV/2020 tgl.06 April 2020	72.517.000,00	CV. Artha Gemilang Engineering	10.477.688,00
	Konsultan Perencana Paket 1 (2022)	02/SPK/RJ-KP.P.1/PPK/XII/2021 Tanggal 2 Desember 2021	98.945.000,00	CV. Astha Kriya Konsultan	98.945.000,00
	Konsultan Perencana Paket 2 (2022)	02/SPK/RJ-KP.P.2/PPK/XII/2021 Tanggal 2 Desember 2021	99.682.000,00	CV. Istaka Muda	99.682.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	NAMA PEKERJAAN	KONTRAK		Pelaksana	Nilai KDP
		Nomor dan Tanggal	Nilai		
	Konsultan Perencana Paket 3 (2022)	02/SPK/RJ-KP.P.3/PPK/XII/2021 Tanggal 2 Desember 2021	99.814.000,00	CV. Jasa Yasa	99.814.000,00
	Konsultan Perencana Bankeu 2022	02/BAN22-PRC/PPK/XI/2021 Tanggal 30 November 2021	98.890.000,00	CV. Sarga Vastu Prima Cipta	98.890.000,00
	Jalan Warulor - Bondansari	02/SPK/RJ-83/PPK/XI/2021 Tanggal 24 November 2021	190.640.000,00	CV. Langgeng	97.533.047,00
5	DINAS PERKIM DAN LH				
5	Penataan Lingkungan Mapolsek Bojong	02/SPK/P22.PLMB/PPK/XI/2021 Tanggal 26 November 2021	199.300.000,00	CV. Agung Mandiri	111.269.324,00
6	DINHUB		237.154.000,00		222.293.100,00
	Jasa Konsultasi Studi Ded Terminal Kedungwuni	027.2/DED-TRML.KDW/PPK/X/2019	79.304.500,00	PT. VASTUDITA	63.443.600,00
		22 Oktober 2020			
	Jasa Konsultasi Studi Andalalin Terminal Kedungwuni	027.2/ANDALALIN-TRML.KDW/DINHUB/X/2019	39.242.500,00	PT. NURIZ BUTOM ADHI PRADANA	39.242.500,00
		30 Oktober 2020			
	Penyusunan Dok. UKL-UPL Pembangunan Terminal Kedungwuni	027.2/15/PPK/UKL.UPL.TRML-KDW/DINHUB/IV/2020	49.658.000,00	CV. HIDRO KONSULTAN TEKNIK	49.658.000,00
		19 April 2020			
	Administrasi Proyek Penyusunan Dok. UKL-UPL Pembangunan Terminal Kedungwuni				1.000.000,00
	Jasa Konsultasi Studi Perlintasan Sebidang Kereta Api	027.2 / 18 / PPK / SPSKA / DINHUB / IV / 2020	68.949.000,00	CV. RANCANG PRIMA	68.949.000,00
		9 April 2020			



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	NAMA PEKERJAAN	KONTRAK		Pelaksana	Nilai KDP
		Nomor dan Tanggal	Nilai		
7	DINPORAPAR		1.807.670.000,00		554.340.600,00
	Pengadaan Gedung dan dan Bangunan Tribun Timur Stadion Widya Manggala Krida Kedungwuni	06/SPK/VII/2019	1.758.370.000,00	CV. Syafana Mulya	537.091.000,00
		11 Juli 2019			
	Jasa Konsultan DED Watubahan Doro	02/SPK/PL/DEDWD/PPK/XI/2019	49.300.000,00	CV. Patria Utama	17.249.600,00
		04 November 2019			
8	DINPERINDAGKOP		857.115.050,00		847.731.837,00
	Jasa Konsultasi Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Pasar Doro	02/DOKLINGDORO/PPK/III/2019 TGL 1 MARET 2019	59.897.200,00	CV. Hidro Konsultan Teknik	59.897.200,00
	Jasa Konsultan Perencana Review Ded Pasar Wiradesa	02/REV.DED.WRDS/PPK/I/2020 TGL 2 JANUARI 2020	97.776.250,00	CV. Vastudhita Konsultan Teknik	97.776.250,00
	Pengadaan Jasa Konsultasi Penyusunan Amdal Pembangunan Pasar Wiradesa	03/AMDAL/PPK/IV/2020 TGL 3 APRIL 2020	337.007.000,00	PT. Aalas Sanggoro Yasa Consultants	337.007.000,00
	Pekerjaan Jasa Konsultan Study Bangunan Gedung Hijau (Bgh)	02/BGH.PSR.WRDS/PPK/IV/2020 TGL 24 APRIL 2020	99.500.500,00	CV. Vastudhita Konsultan Teknik	99.500.500,00
	Pekerjaan Penyusunan Andalalin Pasar	02/REN.PSR.TRD.AND/PPK/III/2020 TGL 20 MARET 2020	94.149.000,00	CV. Rancang Prima	94.149.000,00
	Admiistrasi Proyek kegiatan Jasa Konsultasi Penyusunan Pembangunan Pasar Wiradesa				4.978.455,00
	Pekerjaan Jasa Konsultan Perencana Ded Pasar Tanjung	02/PERENC.PSR.TJ/PPK/VI/2020 TGL 15 JUNI 2020	59.702.500,00	PT. Tri Cipta Adiyasa	59.702.500,00
	Pekerjaan Jasa Konsultan Perencana Ded Pasar Tanjung				448.452,00
	Pekerjaan Jasa Konsultasi Perencana Pembangunan Pasar Sragi (Dak)	2/REN.PSRSRAGI/PPK/I/2020 TGL 6 JANUARI 2020	59.527.600,00	PT. Tri Cipta Adiyasa	54.228.480,00





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

NO	NAMA PEKERJAAN	KONTRAK		Pelaksana	Nilai KDP
		Nomor dan Tanggal	Nilai		
	Pekerjaan Jasa Konsultan Perencana Pembangunan Rumah Rmu Dan Garasi Truk	02/PRC-RMUGRS/PPK/I/2020 TGL 2 JANUARI 2020	49.555.000,00	CV. VASTUDHITA KONSULTAN TEKNIK	40.044.000,00
9	INSPEKTORAT				99.105.000,00
	Penyusunan Detailed Engineering Design (DED)	03/DED/INSP/PPK/VI/2019 14 Juni 2019	94.105.000,00	PT. Nuriz Butom Adhi Pradana	94.105.000,00
	Administrasi Proyek Penyusunan Detailed Engineering Design (DED)				5.000.000,00
10	Sekretariat Daerah				
10	Perencanaan Penataan Ruang Lobi	027/1/SPK.KONSULTAN/IV/2020 30 Maret 2020	7.000.000,00	CV. Hidayat Fariz	7.000.000,00
11	Kecamatan Wiradesa				14.524.700,00
	Pekerjaan jasa konsultan perencanaan Kecamatan Wiradesa	03/PERENC.MAYANGAN/PPK/IV/2020 02 April 2020	12.782.000,00	CV. Bina Rekatama	10.864.700,00
	Administrasi Proyek Pekerjaan jasa konsultan perencanaan Kecamatan Wiradesa				3.660.000,00